

UNLOCKING FUTURE GROWTH IN THE NEW ERA



Membuka pertumbuhan masa depan di era baru

Annual Report 2020
Laporan Tahunan 2020

UNLOCKING FUTURE GROWTH IN THE NEW ERA

Membuka pertumbuhan masa depan
di era baru

TEMA DAN PENJELASAN TEMA

THEME AND THEME EXPLANATION

2020

“UNLOCKING FUTURE GROWTH IN THE NEW ERA”

MEMBUKA PERTUMBUHAN MASA DEPAN DI ERA BARU



Sebuah era baru yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 membuat setiap lini industri melakukan berbagai adaptasi agar roda bisnis tetap berjalan. Adaptasi terkait dengan proses bisnis, perubahan budaya kerja, kebijakan keuangan, inovasi produk hingga pola komunikasi serta kompetisi dengan perusahaan lainnya. Perusahaan yang dapat beradaptasi secara cepat dan tepat akan mampu bertahan dan mengambil peluang atas situasi ini, tetapi perusahaan yang tidak siap dan lambat merespon perubahan ini akan merasakan perjuangan yang sangat berat dalam mengelola usaha.

Di sisi lain ternyata pandemi ini mendorong setiap lini kehidupan untuk bertransformasi dari cara-cara yang sebelumnya dilakukan secara konvensional menjadi serba digital. Perubahan yang cepat ini telah mengakselerasi pertumbuhan digitalisasi di dunia tak terkecuali di Indonesia. Seiring berkembangnya digitalisasi yang ada, ternyata peluang untuk berkembangnya pasar *digital security* terbuka lebar.

Melihat bahwa momentum ini adalah waktu yang tepat untuk melakukan penetrasi pasar yang lebih luas, di samping tingginya *demand* akibat pandemi Covid-19, Peruri terus berupaya meningkatkan kemampuan serta kualitas layanan *digital security*, sehingga pada akhirnya berhasil mendapatkan kepercayaan dari beberapa *customer*. Hal tersebut setidaknya dapat dilihat dari jumlah pelanggan produk digital yang didapat selama 2020 sebanyak 105 perusahaan. Bahkan lebih dari 10 perusahaan merupakan BUMN yang memiliki aset terbesar. Hal tersebut membuat masyarakat menjadi percaya bahwa ternyata Peruri mampu untuk mengakselerasi bisnis digital dengan cepat dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak produk-produk digital diluncurkan pada 2019.

Oleh karena itu laporan tahunan ini mengambil tema "*Unlocking Future Growth in The New Era*", artinya selama 2020 Peruri telah mencatatkan kinerja yang baik, bahkan melampaui target yang ditetapkan. Pencapaian yang diraih telah membuka peluang yang lebih besar ke depannya melalui bisnis digital dan membentuk kepercayaan diri Peruri untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar. Siap melangkah di 2021 dan tahun-tahun berikutnya, Peruri memiliki optimisme tinggi untuk meraih hasil optimal serta mampu menjawab segala tantangan untuk membuka potensi dan peluang di masa depan.

A new era as a result of the Covid-19 pandemic makes every line of industry committed several adaptations to keep the business running. The adaptations are related to the business process, work-culture changing, financial policies, product innovation, communication pattern as well as competition with other companies. The company that was able to adapt quickly and on point will survive and take the opportunity in this situation, but the one that wasn't ready and slow to respond to changes will face a great deal of effort in running business.

On the other hand, this pandemic has truly encouraged all life aspects to transform the previous conventional methods into the digital way. The quick change has accelerated the digitalization development in the world, Indonesia is no exception. Along with the recent digital development, comes the wide opportunity of the digital security market.

Peruri has prepared to enter digital security market since 2019. Seeing this momentum as perfect timing to conduct wider market penetration, besides the high demand of the digital security service due to the covid-19 pandemic, Peruri constantly trying to improve the ability and quality of the digital security service, therefore in the end succeeded in gaining trust from many customers. It is shown by the number of customers of the digital products gained during 2020 in the result of 105 companies. In fact, more than 10 of them are state-owned enterprises with the biggest assets. This achievement has made the public feel assured about Peruri's capability to accelerate the digital business faster in only 1 (one) year period since the digital products are launched on 2019.

Therefore, the theme of this annual report is "*Unlocking Future Growth In The New Era*". It brought meaning that during 2020, Peruri has recorded a good performance, even exceeded the designated target. The achievement has opened a greater opportunity in the future through digital business and created the confidence of Peruri to gain a bigger market share. Ready to step in the 2021 and the upcoming years, Peruri is fuelled with great optimism to reach optimum results to answer all the challenges for opening every potential and opportunity in the future.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY

2019



TRANSFORMASI DIGITAL UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Peruri terus meningkatkan kinerja Perusahaan dengan memperkuat fondasi dan strategi bisnis. Perusahaan siap menyongsong tahun emas dengan *spirit* yang tinggi, melalui karakter yang tangguh. Semangat yang tertanam di lingkungan Perusahaan ini membuat Peruri percaya diri untuk berekspansi dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perusahaan juga telah bersiap dalam menghadapi era digitalisasi dengan membangun *platform* digital terbaik. Segenap insan Perusahaan senantiasa bersinergi untuk mencapai tujuan yang terbaik dan berkomitmen untuk terus membangun nilai usaha serta proses bisnis yang sehat dan transformasi digital berkelanjutan.

2018



MEMPERKUAT BISNIS INTI UNTUK MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN

Perlu diketahui bahwa pertumbuhan kinerja perusahaan bergantung sekali kepada pesanan Bank Indonesia sebagai otoritas yang mengatur peredaran uang di Indonesia. Tidak hanya berhenti pada pencetakan uang di dalam negeri, Peruri juga senantiasa mengikuti *trend* yang terjadi di pasar keuangan domestik dan luar negeri. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan lingkungan bisnis, saat ini dan ke depan sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan bisnis digital yang berkembang sangat pesat.

Perusahaan telah mencanangkan visi "*To become a world class company in security printing and system*", yang berarti bisnis Peruri harus terintegrasi antara cetak dengan digital atau perkembangan teknologi sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat, dengan tetap memperkuat bisnis inti melalui modernisasi alat produksi.

2017



REBORN

MEMPERCEPAT PERTUMBUHAN DAN MENGAKUISISI PASAR INTERNASIONAL

Mempercepat pertumbuhan dan mengakuisisi pasar internasional sepanjang 2017 merupakan awal dari pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) 2017-2021 yang merupakan tindak lanjut dari program transformasi berkelanjutan sejak akhir Desember 2014 untuk merealisasikan visi menjadi perusahaan kelas dunia di bidang *integrated security printing & system*.

Di Indonesia, mungkin lebih dari dua dasawarsa ke depan bisnis Peruri akan bertumpu kepada *digital security* karena penggunaan *security printing* mulai menurun meskipun tidak akan pernah hilang. Peruri juga secara bertahap mengembangkan bisnis internasional dengan mencetak uang dan dokumen sekuriti negara lain, seperti paspor, pita cukai, prangko dan lainnya.

DIGITAL TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE GROWTH

Peruri continues to improve the Company's performance by strengthening the foundation and business strategy. The company is ready to welcome the golden year with high spirits, through strong characters. Spirit embedded in the environment of the Company brings out the confident in Peruri in order to expand in achieving the sustainable growth.

The company has also prepared in facing the digitalization era through digital platform development at its best. Every personnel of the Company consistently synergize to achieve the best goals and are committed to continuing to build business values as well as healthy business processes and sustainable digital transformation.

STRENGTHENING CORE TO ACCELERATE GROWTH

It should be noted that the growth of the corporate performance depends heavily on the orders of Bank Indonesia as the authority that regulates the circulation of money in Indonesia. It does not only stop at money printing in the country, Peruri also always follows the trends that occur in the domestic and foreign financial markets. The development of technology and business environment, now and in the future are strongly influenced by the rapid growth of digital business.

Corporate had launched vision "To Become a World Class Company in Security Printing and System" which meant Peruri business must integrated between printing and digital or technological developments in accordance with demands of community needs, while still strengthening the core business of the corporate by modernization of the production equipments (Strengthening Core to Accelerate Growth).

REBORN**ACCELERATING GROWTH AND ACQUIRING INTERNATIONAL MARKET**

Accelerating Growth, Acquiring International Market 2017 marked the beginning of the implementation of the Corporate Long Term Plan of Peruri 2017-2021, which was a follow-up of the continuous transformation program commencing by the end of December 2014 to realize the vision of becoming a world-class company in the field of integrated security printing & system.

In Indonesia, perhaps in more than two decades later, Peruri's future business will rely on digital security since security printing is expected to decline although it may never disappear. Peruri also gradually develops its international business by printing money and other state security documents, such as passports, excise stamps, postage stamps and others.

Daftar Isi

Table of Contents

Tema dan Penjelasan Tema Theme and Theme Explanation	2	Bidang Usaha, Produk dan Jasa, Wilayah Operasi & Pasar yang Dilayani Business Fields, Product dan Services, Operating Area and Market Served	64
Kesinambungan Tema Theme Continuity	4	Wilayah Operasional dan Pasar yang Dilayani Operational Areas and Market Served	68
Sanggahan dan Batasan Disclaimer	10	Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission	71
1 IKHTISAR KINERJA UTAMA MAIN PERFORMANCE HIGHLIGHTS	13	Tata Nilai dan Moto Perusahaan Company Values and Motto	72
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Data Highlights	14	Struktur Organisasi Organizational Structure	74
Ikhtisar Saham Share Highlights	20	Profil Dewan Pengawas Board of Supervisory Profile	75
Informasi Tentang Aksi Korporasi Saham Information on Stock Corporate Action	21	Profil Direksi Board of Directors Profile	81
Informasi Tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi, Serta Pendanaan Lainnya Information on Issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds as Well as Other Funds	21	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographic and Competency Development	87
Tonggak Sejarah Perusahaan Company Milestone	22	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	90
Peristiwa Penting 2020 2020 Events Highlight	26	Struktur Group Group Structure	92
2 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	35	Daftar Entitas dan/atau Entitas Asosiasi, Joint Venture (JV) dan Special Purpose Vehicle (SPV) List of Subsidiaries and Associated Entities, Joint Venture (JV) and Special Purpose Vehicle (SPV)	94
Laporan Dewan Pengawas Supervisory Board Report	38	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	106
Laporan Direksi Board of Directors Report	46	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and/or Listing	106
Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Pengawas dan Direksi Statement of Responsibility by Supervisory Board and Board of Directors	54	Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions Information	107
3 PROFIL PERUSAHAAN PERURI PERURI COMPANY PROFILE	57	Penghargaan Awards	108
Informasi Umum Peruri Peruri General Information	58	Sertifikasi Certifications	110
Makna Logo Perusahaan the Meaning of Company Logo	60	Daftar Alamat Perusahaan, Entitas Anak dan/atau Kantor Jaringan Operasional Lainnya Serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan List of Addresses of Subsidiaries and Operational Network Offices, and Information on Branch and Representative Offices	114
Riwayat Singkat Peruri Brief History of Peruri	62	Informasi pada Situs Perusahaan Information on the Company Website	115

4 ANALISIS dan PEMBAHASAN MANAJEMEN	117	6 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	213
MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS		GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri Nasional 2020	118	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	214
Review on 2020 Macroeconomic and National Industrial		Implementation of Good Corporate Governance	
Kebijakan Strategis Perusahaan	121	Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan	217
Corporate Strategic Policies		Structure and Corporate Governance Policy	
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	121	Asesmen dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	219
Review on Business Segment Operations		Assessment and Improvement of the Implementation of Good Corporate Governance	
Tinjauan Kinerja Keuangan	133	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik	244
Review on Financial Performance		Good Corporate Governance Organ Structure	
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	144	Penilaian Kinerja Dewan Pengawas dan Direksi	272
Profit/Loss and Other Comprehensive Income		Assessment of the Performance of the Supervisory Board and the Board of Directors	
Arus Kas Konsolidasian	149	Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi	276
Consolidated Cash Flow		Remuneration of the Supervisory Board and the Board of Directors	
Rasio Kinerja Keuangan Konsolidasian	153	Rapat Dewan Pengawas dan Direksi	280
Consolidated Financial Performance Ratios		Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors	
Pencapaian Target 2020 dan Proyeksi 2021	160	Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	294
Target Realization In 2020 and Projection of 2021		Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, the Supervisory Council and Main and/or Controllers	
Pencapaian Target Anak Perusahaan	164	Organ Pendukung Dewan Pengawas	297
Target Achievement of Subsidiaries In 2020		Support Organs of the Supervisory Board	
Prospek Usaha	173	Organ Pendukung Direksi	311
Business Prospects		Supporting Organs of the Board of Directors	
Strategi Pemasaran	175	Satuan Pengawasan Intern	313
Marketing Strategy		Intern Control Unit (SPI)	
Tinjauan Keuangan Lainnya	177	Audit Eksternal/Akuntan Publik	317
Other Financial Highlights		External Audit/Public Account	
Informasi Kelangsungan Usaha	184	Manajemen Risiko	321
Information on Business Continuity		Risk Management	
Mata Uang dan Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang	185	Sistem Pengendalian Internal	331
Currency And Currency Risk Protection Measures		Internal Control System	
5 TINJAUAN FUNGSI PENUNJANG PERUSAHAAN	187	Permasalahan Hukum	334
COMPANY SUPPORT FUNCTION OVERVIEW		Legal Matters	
Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)	188	Akses Informasi dan Data Perusahaan	338
Human Resource Development		Access to Company Information and Data	
Teknologi Informasi	199	Kode Etik	343
Information Technology		Code of Ethic	
Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA)	208	Kebijakan Anti Korupsi	346
Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA)		Anti Corruption Policy	

Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi	347
Management of Potential Conflict of Interest and Gratuity Control	
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara	347
Report on Assets of State Officials	
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	349
Procurement of Goods and Service Policy	
Whistleblowing System	349
Whistleblowing System	
Transparansi Praktik Bad Governance	353
Transparency of Bad Governance Practices	

REFERENSI KRITERIA ARA	405
REFERENCE ARA CRITERIA	

CATATAN ATAS LAPORAN KONSOLIDASIAN	437
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **357**

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	358
Corporate Social Responsibility Governance	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Relevan Dengan Bisnis yang Dijalankan	364
Corporate Social Responsibility Related to the Conducted Business	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia	366
Corporate Social Responsibility to the Fulfillment of Human Rights	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Operasi yang Adil	369
Corporate Social Responsibility for Fair Operations	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Lingkungan Hidup	373
Environmental Corporate Social Responsibility	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	381
Corporate Social Responsibility Scope of Employment, Occupational Safety and Health	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab terhadap Produk/Jasa, Konsumen dan Mitra Kerja	389
Corporate Social Responsibility Scope of Responsibility for Products/Services, Consumers and Partners	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	394
Corporate Social Responsibility Scope of Social and Community Development	



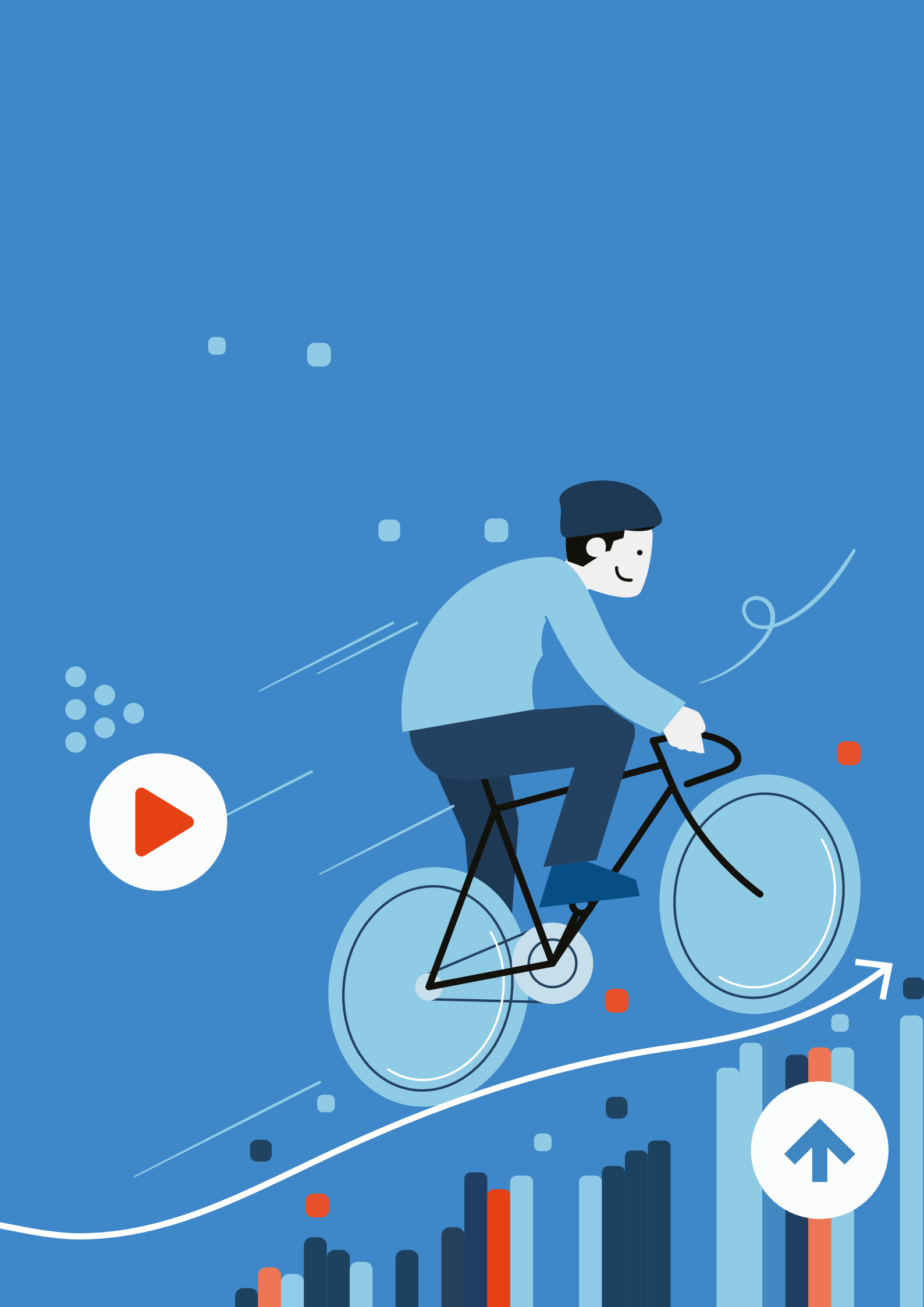
SANGGAHAN DAN BATASAN

DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*), yaitu hasil-hasil nyata perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dibuat atas berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang perusahaan serta lingkungan bisnis. Dalam kaitan ini perusahaan menjalankan kegiatan usaha sehingga dapat berbeda dari hasil yang diperoleh, antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik, baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan Undang-Undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan.

This Annual Report contains statements that can be viewed as forward-looking statements, which are about all real results of the company, the executions or achievements that are made based on various assumptions on current and future condition of the company and business environment. Regarding the aforementioned condition, the company conducted business to gain different results, which have resulted from the economic and political changes, national or regional, the change in the foreign exchange rate, the price changes, the demand and supply of commodity market, the company competition changes, the Law amendments or the changes of the rules and accounting principles, policies and guidelines and also the changing of the assumptions in use.







1

IKHTISAR KINERJA UTAMA

MAIN PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Kemampuan Peruri dalam mengubah tantangan menjadi peluang usaha sepanjang 2020 turut menjaga kinerja keuangan Perusahaan tetap dalam performa yang baik.

The ability of Peruri in changing challenges into business opportunities in 2020 is keeping the Company's financial performance in a good performance.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Profit (Loss) and Other Consolidated Comprehensive Income

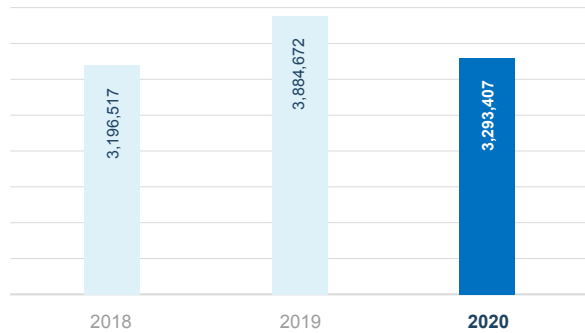
(dalam juta Rupiah/in millions Rupiah)

	2018	2019	2020	%
Pendapatan Usaha Business Income	3.196.517	3.884.672	3.293.407	(15,22)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.130.611)	(2.713.048)	(2.340.263)	(13,74)
Laba (Rugi) Bruto Profit (Loss) Gross	1.065.906	1.171.624	953.145	(18,65)
Beban Usaha Operating Expenses	(610.172)	(663.477)	(481.044)	(27,50)
Laba (Rugi) Usaha Business Profit (Loss)	455.734	508.148	472.101	(7,09)
Pendapatan Lain-lain Other Income	107.337	543.800	111.511	(79,49)
Beban Lain-lain Other Expenses	(155.123)	(171.687)	(180.811)	5,31
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	407.947	880.260	402.801	(54,24)
Pajak Kini Current Tax	(121.291)	(139.262)	(60.046)	(56,88)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	879	(15.692)	(41.657)	165,46
Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun Berjalan Profit (Loss) After Current Year Tax	287.535	725.306	301.098	(58,49)
Penghasilan/ Beban Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/Expense	(6.003)	(72.522)	(45.059)	(37,87)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) of Current Year	281.532	652.785	256.039	(60,78)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit (Loss) of the Current Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Holding Company Owner	285.041	722.380	298.195	(58,72)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	2.495	2.926	2.903	(0,79)
	287.536	725.306	301.098	(58,49)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit (Loss) of the Current Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Holding Company Owner	278.614	649.960	253.231	(61,04)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2.918	2.825	2.808	(0,59)
	281.532	652.785	256.039	(60,78)

Pendapatan Usaha

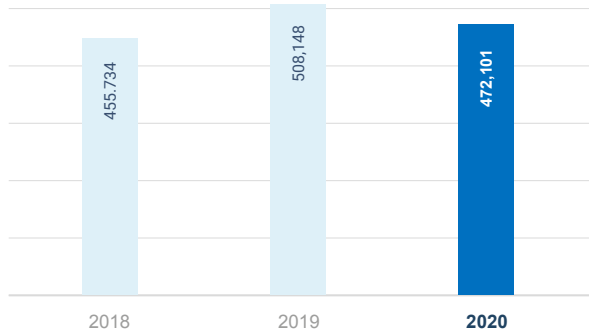
Operating Revenue

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

**Laba (Rugi) Usaha**

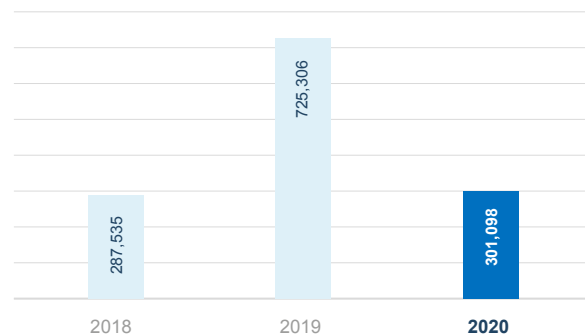
Business Profit (Loss)

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

**Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun Berjalan**

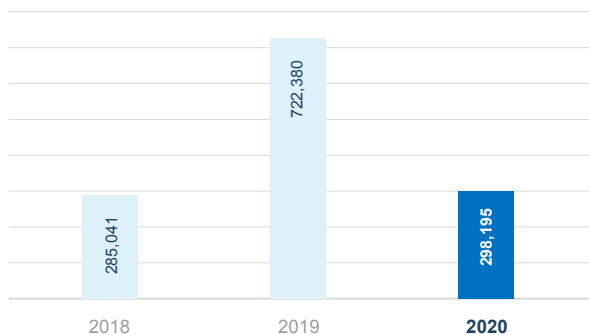
Profit (Loss) After Current Tax Year

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

**Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk**

Net Profit (Loss) of the Current Year Attributable to Holding Company Owner

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position

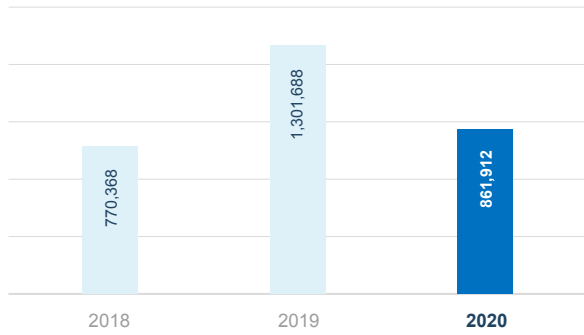
(dalam juta Rupiah/in millions Rupiah)

	2018	2019	2020	%
Aset Lancar Current Asset	1.921.786	2.623.183	2.188.177	(16,58)
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	3.035.782	3.303.904	3.810.630	15,34
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture	97.736	138.475	156.270	12,85
Jumlah Aset Total Asset	5.055.304	6.065.562	6.155.077	1,48
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.541.169	2.998.827	2.906.470	(3,08)
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.514.134	3.066.734	3.248.606	5,93
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	5.055.304	6.065.562	6.155.077	1,48
Modal Kerja Bersih Net Work Capital	949.370	1.133.950	759.092	(33,06)

EBITDA

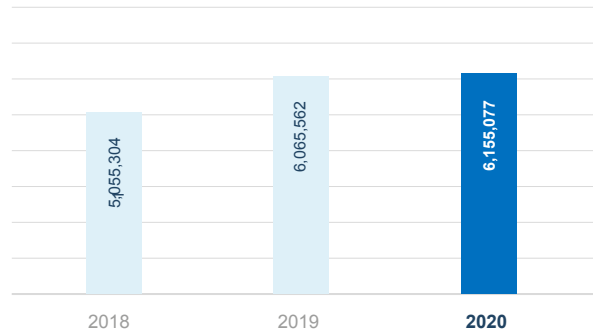
EBITDA

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

**Aset**

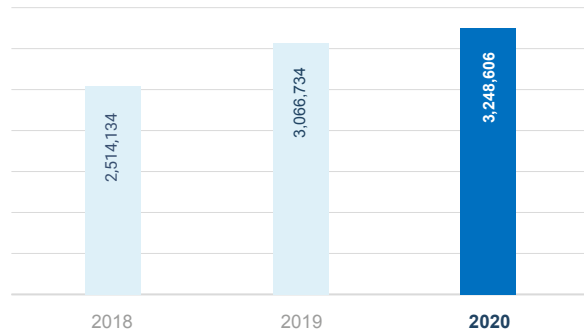
Asset

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

**Ekuitas**

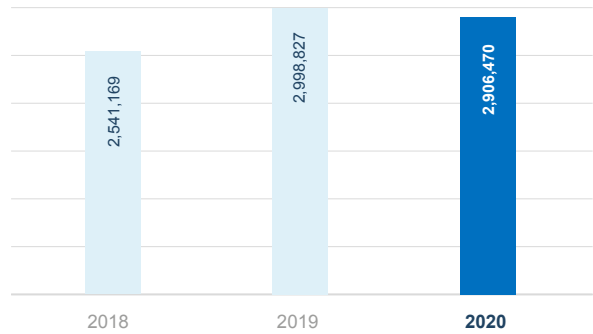
Equity

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

**Liabilitas**

Liabilities

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow Statement

(dalam persentase/in percentage)

	2018	2019	2020	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	352.679	1.155.571	620.141	(46,33)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(98.588)	302.382	(825.168)	(319,69)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(438.756)	(370.275)	(256.738)	(42,11)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(184.665)	1.087.678	(461.765)	(142,45)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.021.748	837.083	1.924.761	129,94
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	837.083	1.924.761	1.462.996	(23,99)

Rasio-Rasio Keuangan Utama

Main Financial Ratios

	2018	2019	2020	%
Rasio Kas Cash Ratio	86,08	129,25	102,37	(20,79%)
Rasio Lancar Current Ratio	197,63	176,14	153,12	(13,07%)
Rasio Utang terhadap Aset Debt-to-Asset Ratio	50,27	49,44	47,22	(4,49%)
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	101,52	98,23	89,47	(8,92%)
Rasio Operasi Operating Ratio	14,26	13,08	14,33	9,59
Return on Asset	5,98	13,52	4,89	(63,82)
Return on Equity	12,85	15,51	10,93	(29,55)
Return on Investment	15,40	15,51	14,50	(6,51)
Net Profit Margin	8,92	18,60	9,14	(50,84)
EBITDA Margin	24,12	33,51	26,17	(21,90)

Realisasi Pendapatan Usaha

Business Income Realizations

(dalam juta Rupiah/in millions Rupiah)

Jenis Produk Type of Product	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	Realisasi Realization 2019	(%) Pencapaian (%) Achievement	% Naik/(Turun) % Up/(Down)
Uang Kertas Banknotes	2.079.821	2.079.821	2.611.639	100,00	(20,36)
Uang Logam dan Logam Non Uang Coins and Non-Currency Metal	139.225	132.829	107.925	95,41	23,08
Paspor dan Dokumen Sekuriti Passport and Security Documents	284.871	433.082	476.264	152,03	(9,07)
Pita Cukai dan Prangko Excise Stamp and Postage Stamp	262.834	323.106	358.900	122,93	(9,97)
Digital	551.000	32.399	1.761	5,88	1.739,88
Lainnya Others	352.172	292.170	328.182	82,96	(10,97)
Jumlah Total Amount	3.669.924	3.293.407	3.884.672	89,74	(15,22)

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Informasi Jumlah Saham

Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003, tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyebutkan bahwa Perusahaan Umum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham.

Information on Total Shares

According to Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOE), a Public Enterprise is an SOE whose capital is fully owned by the state and not divided into shares.

Dividen

Informasi mengenai pembagian Dividen untuk pemilik modal pada tahun buku 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dividend

Information of dividend for shareholders in 2019 and 2020 fiscal years are as follows:

Dividen Dividend	2020 (Dividen Tahun Buku 2019) (Dividends for Fiscal Year 2019)	2019 (Dividen Tahun Buku 2018) (Dividends for Fiscal Year 2018)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Distributed Cash Dividends (Rp)	73.000.000.000,-	64.900.000.000,-
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend per Share (%)	21,56%	22,77%
Tanggal Pembayaran Payment Date	11 September 2020	26 Juni/June 2019



INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI SAHAM

INFORMATION ON STOCK CORPORATE ACTION

Sepanjang 2020 Peruri tidak melakukan aksi korporasi saham, karena Peruri tidak memiliki saham yang beredar di bursa efek manapun. Peruri adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Hingga akhir 2020, Peruri tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan serta volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Peruri juga tidak memiliki informasi terkait aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Peruri did not take any corporate actions in 2020 and did not have any shares outstanding on any stock exchange. Peruri is a State-Owned Enterprise as regulated in Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises whose entire capital is owned by the State in the form of state assets which are separated and not divided into shares. As of 2020, Peruri has not listed a Public Offering of Shares on any stock exchange and did not trade its shares to the public. Therefore, there is no information related to market capitalization based on price on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest, lowest, and closing share price based on the price on the Stock Exchange where the shares are listed; the volume of share trading at the Stock Exchange where the shares are listed; and information in the form of a chart with the closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed and the trading volume of the shares on the Stock Exchange where the shares are listed. Peruri also has no information regarding the suspension of trading shares and/or delisting.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI SERTA PENDANAAN LAINNYA

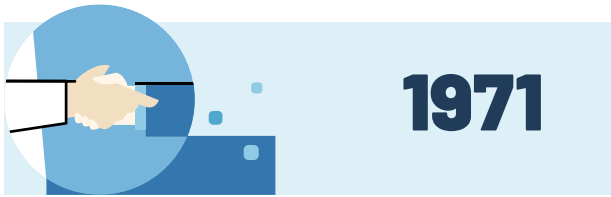
INFORMATION ON ISSUANCE OF BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS AS WELL AS OTHER FUNDS

Pada 2020 Peruri tidak melakukan pencatatan tentang penerbitan obligasi, sukuk atau obligasi konversi serta pendanaan lainnya sehingga Perusahaan tidak dapat melaporkan pencatatan tersebut di dalam buku laporan tahunan ini.

In 2020, Peruri did not record any issuance of bonds, sukuk, or convertible bonds as well as other funds therefore the company does not report the record in the Annual Report of this current year.

TONGGAK SEJARAH PERUSAHAAN

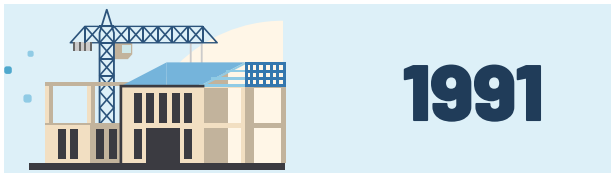
COMPANY MILESTONE



1971

15 September 1971 merupakan tanggal didirikannya Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagai hasil gabungan dari dua perusahaan, yaitu Perusahaan Negara (PN) Pertjetakan Kebajoran dan PN Arta Yasa.

September 15, 1971 is the establishment date of Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia, a State-Owned Enterprise, as a result of a merger from two companies, namely Perusahaan Negara (PN) Pertjetakan Kebajoran and PN Arta Yasa.



1991

Pemancangan tiang pertama pembangunan gedung Perum Peruri di Karawang oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

First Ground Breaking of Perum Peruri building construction in Karawang by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.



1994

Mesin baru 1 Lini Uang Kertas mulai beroperasi di Peruri Karawang.

New Machine Line 1 of Banknotes started to operate in Peruri Karawang.



2003

Penandatanganan Joint Venture Agreement dengan SICPA, SA.

Joint Venture Agreement Signing with SICPA, SA.



2005

Peresmian Kawasan Percetakan Peruri Karawang 202 ha oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono.

The Inauguration of 202 Ha of Peruri Karawang Printing Site by President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono.



2011

Berdirinya PT Peruri Wira Timur pada 6 April 2011 anak perusahaan dari Peruri yang bergerak di bidang *security printing* dan PT Peruri Digital Security pada 15 September 2011 anak perusahaan Peruri yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi seperti autentikasi elektronik (*e-authentication*), identitas elektronik (*e-identity*), pembayaran elektronik (*e-payment*), pusat data (*data center*), jasa dan solusi teknologi informasi (*service & IT solution*).

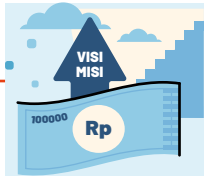
The establishment of Peruri subsidiary, PT Peruri Wira Timur on April 6, 2011, which engages in the security printing business, and PT Peruri Digital Security on September 15, 2011, a Peruri subsidiary engages in information technology business solution namely *e-authentication*, *e-identity*, *e-payment*, *data center*, *service & IT solution*).



2012

Berdirinya PT Peruri Wira Timur pada 6 April 2011 anak perusahaan dari Peruri yang bergerak di bidang *security printing* dan PT Peruri Digital Security pada 15 September 2011 anak perusahaan Peruri yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi seperti autentikasi elektronik (*e-authentication*), identitas elektronik (*e-identity*), pembayaran elektronik (*e-payment*), pusat data (*data center*), jasa dan solusi teknologi informasi (*service & IT solution*).

The establishment of Peruri subsidiary, PT Peruri Wira Timur on April 6, 2011, which engages in the security printing business, and PT Peruri Digital Security on September 15, 2011, a Peruri subsidiary engages in information technology business solution namely *e-authentication*, *e-identity*, *e-payment*, *data center*, *service & IT solution*).



2013

- Peruri menjadi tuan rumah konferensi Pencetakan Uang Kertas se-Asia Pasifik ke-20 (PRBPC);
- Penguatan Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan serta Peta Jalan Strategi Bisnis dan Transformasi Perusahaan;
- Peruri bekerja sama dengan Sicpa Asia Development Pte., Ltd untuk pengembangan *track & trace secure label solution*.
- Peruri became the host of the 20th Pacific Rim Banknotes Printers Conference (PRBPC);
- Strengthening the Company's Vision, Mission, and Values as well as Roadmap of The Company Strategic Business and Transformation;
- Peruri collaborated with Sicpa Asia Development Pte., Ltd for track and trace secure label solution development.



2014

- Peruri ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional Sektor Industri melalui Kepmen Perindustrian No: 466/M-IND/Kep/8/2014;
- Penambahan Gedung Pabrik dan Mesin 1 Lini Uang Kertas di Karawang sebagai inovasi pelanggan dan pemenuhan kebutuhan utama.
- Peruri was stipulated as National Vital Object Industry Sector through the decree from Minister of Industri No: 466/M-ID/Kep/8/2014;
- Additional of the factory building and Banknotes Machine Line 1 in Karawang as customer innovation and fulfillment of primary needs.



2015

- Peruri menjadi tuan rumah Konferensi Pencetakan Uang Logam se-Asia Tenggara (*Technical Meeting of Mints in ASEAN-TEMAN*) ke-17;
- Penambahan 1 Lini Baru Mesin Cetak Uang Kertas;
- JVA Tinta; Optimalisasi Aset Palatehan;
- Penetrasi Pasar Regional (Filipina, Nepal, Sri Lanka).
- Peruri became a host for the 17th Southeast Asia Coin Printer Conference (Technical Meeting of Mints in ASEAN (TEMAN));
- New additional of Banknotes Printing Machine Line 1;
- JVA Ink; Optimization of Palatehan Asset;
- Regional Market Penetration (The Philippines, Nepal, Sri Lanka).



2016

- Perubahan logo baru Peruri dengan *tagline Smart Security System*;
- Peluncuran buku *Out of Comfort Zone* dan buku 45 Tahun Peruri; Peresmian Area Gedung Lini Baru oleh Menteri BUMN;
- Peruri berpartisipasi dalam acara *High Security Printing Conference*;
- Penambahan saham Peruri atas PT Sicpa Peruri Securink sebesar 48%;
- Melakukan pencetakan 7 pecahan uang kertas dan 4 pecahan uang logam NKRI;
- Pencanaan transformasi dan strategi *Go Global Go Digital* melalui RJPP 2017-2021, proyek utama optimalisasi aset;
- Inisiatif PKU dan bisnis digital melalui restrukturisasi PDS.
- The new logo change with Smart Security System tagline;
- The book launching: *Out of Comfort Zone* and 45 years Peruri; Inauguration of New Line Building Area by the Minister of SOE;
- Peruri participated in the event of High Security Printing Conference Peruri addition of shares on PT Sicpa Peruri Securink at 48%;
- Executed 7 banknotes types and 4 coins types of The Republic of Indonesia money.
- Declaration of Transformation and Strategy *Go Global Go Digital* through the 2017-2021 RJPP; Main Project Asset Optimization;
- PKU and digital business Initiative through PDS restructuration.



2017

- Penambahan kepemilikan saham atas PT Sicpa Peruri Securink (SPS);
- Peruri berhasil meraih Sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) sebagai bukti bahwa perusahaan telah memenuhi standar Sistem Manajemen Pengamanan Swakarsa;
- Peruri berhasil meraih 2 (dua) penghargaan TOP CSR 2017, untuk kategori TOP CSR Improvement 2017 dan TOP Leader on CSR Commitment versi majalah Business News;
- Peruri dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyelenggarakan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Bank at Work dan CoBranding;
- Peruri menerima penghargaan Apresiasi PPM 2017, untuk kategori Komitmen Pengembangan Organisasi;
- Peruri berhasil meraih 2 (dua) piala penganugerahan sebagai BUMN terbaik versi majalah BUMN Track dalam acara Anugerah BUMN Awards 2017;
- Peruri meraih penghargaan peringkat pertama Annual Report Award (ARA) 2016 untuk kategori BUMN Non-Kuangan Non Listed.

- Peruri addition of shares on PT Sicpa Peruri Securink (SPS);
- Achieve Security Management System Certificate as proof that the company has met the standards of Initiative Security Management System;
- Peruri has successfully achieved 2 (two) awards; TOP CSR 2017 for the category of TOP CSR Improvement 2017 and TOP Leader on CSR Commitment according to Business News Magazine;
- Peruri and Bank Mandiri (Persero) had a signing of Cooperation Agreement at Work and CoBranding;
- Peruri received an award of PPM Appreciation 2017, for the category Organization Development Commitment;
- Peruri received 2 (two) award trophy as The Best BUMN according to BUMN Track magazine in the Anugerah BUMN Awards 2017;
- Peruri had the first position of the 2016 Annual Report Award (ARA) for the Non-Finance Non-Listed BUMN category.



- Akuisisi 55% saham Cardsindo Tiga Perkasa;
- Peruri Raih SNI Award 2018;
- Peruri Resmikan Lembaga Sertifikasi Profesi;
- Secara resmi menerapkan aplikasi *e-procurement* sebagai instrumen pengadaan barang dan jasa;
- Implementasi ERP SAP sebagai sarana pendukung proses bisnis yang lebih efisien.
- Acquired 55% shares of Cardsindo Tiga Perkasa;
- Achieved the 2018 SNI Award;
- Peruri inaugurated the Institution of Professional Certification;
- Officially implemented *e-procurement* application as product and service procurement instrument;
- Implementation of ERP SAP as a tool for more efficient business process support.



- Peruri menyelenggarakan *Go Live Mercurius* yang merupakan sebuah sistem informasi perusahaan yang dirancang untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan seluruh sumber daya, informasi dan aktivitas yang diperlukan untuk proses bisnis secara lengkap dan *realtime*;
- Peruri bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) dalam pemanfaatan NIK dan Data Kependudukan untuk layanan *electronic Know Your Customer* (e-KYC) Biometrik bersama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil). Peruri memperoleh hak akses atas data kependudukan (NIK, nama lengkap dan tanggal lahir) untuk mempermudah dan mempercepat proses validasi dalam penerbitan tanda tangan elektronik tersertifikasi;

- Peruri raih penghargaan TOP GRC 2019 dengan predikat TOP GRC 2019 #3stars di bidang Tata Kelola Perusahaan (GCG), manajemen risiko, dan manajemen kepatuhan versi majalah Top Business;
- Peruri meluncurkan program *software* Sistem Manajemen Pembelajaran atau *Learning Management System* dengan aplikasi berbasis elektronik yang diberi nama LIGHT singkatan dari "*Learning and Growth*";
- Peluncuran *New Hyperion (E-Budgeting Application)*, aplikasi anggaran elektronik;
- Peruri gelar *business conference and exhibition*, "*Security in Digital Business*" memperkenalkan 3 (tiga) produk digitalnya dengan nama Peruri Sign, Peruri Code dan Peruri Trust sekaligus juga melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dan Perjanjian Kerja Sama dengan BRI, BNI, BCA, Telkom, Askrindo, LPPOM MUI, Bank Muamalat & Hayuni, Dana Rupiah, Koperasi Simpan Pinjam Jakarta, Batumbu, Bahana Sekuritas dan Trimegah Sekuritas, terkait produk-produk digital Peruri yang akan diimplementasikan ke masing-masing jenis usahanya;
- Peruri raih penghargaan Infobank BUMN Award kategori "The Best State Owned Enterprise Awards (SOE) 2019" dengan predikat BUMN "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan 2018;
- Peruri raih penghargaan SNI Award 2019 peringkat Perak yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN);
- Peruri Raih Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) 2019 dari Kementerian Perdagangan dengan kategori Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) Sektor Industri;
- Peruri bersama dengan Bank Indonesia telah melakukan penandatanganan Akta Jual Beli (AJB) Persil Kawasan Sentra Pengelolaan Uang (SPU), *Data Center II* (DC2), *Business Resumption Site* (BRS) dan *Common Center* (CC) dengan total seluas 61,3 hektar, serta Perjanjian Pekerjaan Jasa Pencetakan Uang Rupiah TA 2020-2021;
- Peruri Raih Penghargaan BUMN Terbaik 2019 Bidang Non Keuangan Sektor Industri Kertas, Percetakan dan Penerbitan pada Investor Awards 2019;
- Peruri held *Go Live Mercurius*; a company information system designed to coordinate and integrate all resources, information, and activities that are needed for a complete and real-time business process;
- Peruri joined a partnership with Population and Civil Registration Agency (Dukcapil) in Utilization of Single Identity Number and Population Data for eKYC (electronic Know Your Customer) Biometric Service with Directorate General of Population and Civil Registration Agency (Ditjen Dukcapil). Peruri gained access right for population data (NIK- Single Identity Number, complete name, and date of birth) to simplify and speed up the validation process in the certified e-signature issuance;
- Peruri achieved the 2019 TOP GRC Award with the #3stars honorific of the 2019 TOP GRC in Good Corporate Governance, Risk Management, and Compliance Management according to Top Business Magazine;

- Peruri launched a software program of Learning Management System in an electronic-based application of LiGHT stands for "Learning and Growth";
- Launching New Hyperion (E-budgeting Application), electronic budget application;
- Peruri held a business conference exhibition, "Security in Digital Business" introducing its 3 (three) digital products with the name of Peruri Sign, Peruri Code, and Peruri Trust as well as signing Memorandum of Understanding and Partnership Agreement with BRI, BNI, BCA, Telkom, Askrindo, LPPOM MUI, Bank Muamalat & Hayuni, Dana Rupiah, Koperasi Simpan Pinjam Jakarta, Batumbu, Bahana Sekuritas, and Trimegah Sekuritas on the implementation of Peruri's digital products in their respective businesses;
- Peruri achieved Infobank BUMN Award in the category of "The Best State-Owned Enterprise (SOE) 2019" for its "Very Good" SOE Financial Performance 2018;
- Peruri earned a Silver award in the SNI Award 2019, an event held by National Standardization Agency (BSN);
- Peruri was awarded in Company Annual Report (AR) 2019 from the Ministry of Commerce in the category of Domestic Capital Investment (PMDN) in the Industry Sector;
- Peruri and Bank Indonesia entered into Notarial Sale & Purchase Agreement of Lot Area for Money Management Center (SPU), Data Center II (DC2), Business Resumption Site (BRS), and Common Center (CC), with a total size of 61.3 hectares as well as Rupiah Printing Service Work Agreement for Fiscal Year 2020-2021;
- Peruri was once again rewarded as Best SOE 2019 in the Paper, Printing, and Publishing Industry Sector, Non-Finance Category, at Investor Awards 2019.



- Pengembangan pasar internasional Peruri ke Sri Lanka melalui kerjasama pembuatan dokumen keimigrasian buku paspor;
- Peluncuran Peruri Research Institute of Authenticity (PRiFA) dalam rangka mendukung program pemerintah di bidang learning, research and development bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi terkemuka diantaranya, Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Sumatera Utara (USU), Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Padjajaran (UNPAD);
- Peruri secara resmi memperkenalkan AKHLAK sebagai *core values* yang baru;
- Peruri menerima sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 bukti komitmen Peruri untuk menciptakan budaya perusahaan yang bersih dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta Penyuapan;
- Peruri menerima Token of Appreciation UPK 75.000 dari Bank Indonesia apresiasi keberhasilan peluncuran Uang Peringatan Kemerdekaan (UPK) 75 Tahun RI;

- Peruri menandatangani Nota Kesepahaman Bersama (*Memorandum of Understanding*) dengan Pertamina dalam hal layanan *Digital Security* antara lain, pemanfaatan sertifikat elektronik, Digital ID, enrichment produk digital Pertamina, dan solusi digital lainnya;
- Peruri mendirikan 3 (tiga) rumah singgah yang berlokasi di Jalan Sunan Kalijaga, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan untuk didedikasikan bagi tenaga medis sebagai garda terdepan penanganan Covid-19.
- Layanan Digital Signature Peruri Sign mampu menerbitkan tanda tangan digital yang sah secara hukum. Peruri merupakan satu-satunya BUMN Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (PSrE) yang telah terdaftar dan tersertifikasi di bawah naungan Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Republik Indonesia melalui SK nomor 790 Tahun 2019;
- Peruri mengembangkan aliansi kerjasama internasional dengan Pemerintah Peru dalam pencetakan mata uang Peru yang disebut Soles. Kerjasama internasional dengan Peru merupakan prestasi yang luar biasa bagi Peruri dan mencatat sejarah keberhasilan proyek yang memiliki nilai tertinggi sebesar Rp 260 miliar.
- Peruri market development to Srilanka in the collaboration in producing passport immigration documents;
- The launching of Peruri Research Institute of Authenticity (PRiFA) to support government program in the field of learning, research, and development in collaboration with Gajah Mada University (UGM), Diponegoro University (UNDIP), North Sumatera University (USU), Bandung Institute of Technology (ITB) and Padjajaran University (UNPAD);
- Peruri officially introduced AKHLAK as the new core values;
- Peruri accepted the certificate of Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 as the proof of Peruri commitment to creating the clean company culture from Corruption, Collusion, and Nepotism as well as Bribery;
- Peruri received UPK 75,000 of Token of Appreciation from Bank Indonesia as an appreciation of the success of the launching 75 Years Commemoration of Independence Banknotes (UPK) of The Republic of Indonesia;
- Peruri signed a Memorandum of Understanding with Pertamina in the electronic certificate utilization, Digital ID, Pertamina digital product enrichment, and other digital solutions;
- Peruri built 3 (three) shelter houses located in Jalan Sunan Kalijaga, Kebayoran Baru, South Jakarta; dedicated for medical personnel as the front guard in Covid-19 countermeasures;
- Digital Signature Peruri Sign Service is capable to issue a legally valid digital signature. Peruri is the only registered and certified SOE of Electronic Certification Executive (PSrE) under the Republic of Indonesia Ministry of Communication and Informatics (Kominfo) as stipulated in the Decree Number 790 of 2009;
- Peruri developed an international cooperation alliance with the Peruvian government in the Peruvian Banknotes or called Soles. International collaboration with Peru is an extraordinary achievement for Peruri and recorded as a historical project achievement in the value of 260 billion rupiahs.

PERISTIWA PENTING 2020

2020 EVENTS HIGHLIGHT



4 Februari 2020

February 4, 2020

Peruri Lakukan Penandatanganan dengan Banco Central de Reserva Del Peru (BCRP)

Peruri Signed Cooperation with Banco Central de Reserva Del Peru (BCRP)

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Peruri dengan Banco Central de Reserva Del Peru (BCRP) / Bank Sentral negara Peru terkait Pencetakan Uang Kertas Soles. Proyek ini merupakan nilai tertinggi sepanjang sejarah proyek internasional Peruri dengan nilai sebesar Rp 260 miliar.

The signing of the Cooperation Agreement between Peruri and Banco Central de Reserva Del Peru (BCRP) / the Central Bank of Peru related to the Printing of the Soles Banknote. The project was recorded as the highest value in the history of Peruri's international projects with a value of Rp260 billion.



18 Maret 2020

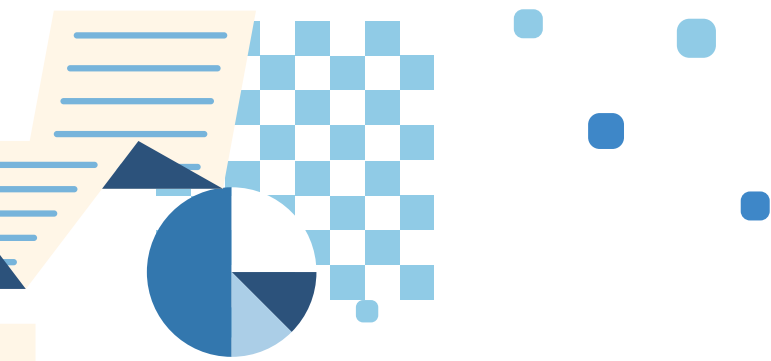
March 18, 2020

Kementerian BUMN Ganti Satu Anggota Direksi Peruri

Ministry of SOEs Replaced One Member of Peruri Board of Director

Kementerian BUMN mengganti satu anggota Direksi Peruri yaitu memberhentikan Nungki Indraty sebagai Direktur Keuangan dan mengangkat Gandung Anggoro Murdani sebagai Direktur SDM dan Umum. Winarsih Budiriani yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum bergeser menjadi Direktur Keuangan.

The Ministry of SOEs replaced one member of the Peruri Board of Directors, namely dismissing Nungki Indraty as Director of Finance and appointing Gandung Anggoro Murdani as Director of Human Resources and General Affairs. Winarsih Budiriani, who previously served as Director of Human Resources and General Affairs, shifted to Director of Finance.



5 Mei 2020

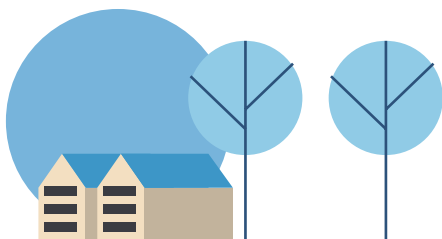
May 5, 2020

Peruri Dirikan Rumah Singgah Bagi Tenaga Medis

Peruri established Shelter Houses for Medical Personnel

Peruri mendirikan rumah singgah bagi tenaga medis sebanyak 3 (tiga) unit yang berlokasi di Jalan Sunan Kalijaga, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Peruri mendedikasikan rumah singgah ini bagi tenaga medis sebagai garda terdepan penanggulangan Covid-19.

Peruri built 3 (three) shelter houses for medical personnel at Jalan Sunan Kalijaga, Kebayoran Baru, South Jakarta. Peruri dedicated these houses for medical personnel as the frontliners of Covid-19 countermeasures.



9 Juli 2020

July 9, 2020

Peruri Raih Penghargaan Anugerah BUMN 2020 Kategori Aliansi Strategis Nasional dan Global

Peruri Received an Award in the 2020 BUMN Award in National and Global Strategic Alliance Category

Dalam gelaran Anugerah BUMN 2020 yang ke-9, Peruri berhasil menyabet penghargaan Terbaik-III dalam kategori Aliansi Strategis Nasional dan Global. Apresiasi ini diberikan karena Peruri telah berhasil mensinkronisasi beberapa bidang bisnis baik nasional maupun global yang memiliki tujuan sama dalam menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

In the 9th BUMN Anugerah 2020, Peruri won the Best-III award in the National and Global Strategic Alliance category. The given appreciation is for Peruri's success in synchronizing several business fields, both national and global, which have the same goal of producing a better solution.



29 Juli 2020

July 29, 2020

Peruri Sabet 3 Penghargaan sekaligus pada TOP CSR Awards 2020

Peruri Received 3 (three) Awards of TOP CSR Award 2020

Peruri berhasil meraih 3 (tiga) penghargaan sekaligus dalam ajang TOP CSR Awards 2020. Penghargaan tersebut di antaranya: TOP CSR Awards Star 4, TOP CSR Program Membangun Karawang (Mekar) serta Dwina Septiani Wijaya (Direktur Utama Peruri) sebagai TOP Leader on CSR Commitment 2020.

Peruri succeeded in receiving 3 (three) awards at a time from Top Business Magazine. Namely are: TOP CSR Award Star 4; TOP CSR Program Developing Karawang and Dwina Septiani Wijaya (President Director of Peruri) as TOP Leader on CSR Commitment 2020.



29 Juli 2020

July 29, 2020

Peruri Raih 2 Penghargaan pada GRC & Performance Excellence Award 2020

Peruri received 2 Awards in GRC and Performance Excellence Award 2020

Peruri menerima penghargaan dalam ajang GRC & Performance Excellence Award 2020 atas implementasi Governance, Risk and Compliance (GRC) serta peningkatan pengawasan proses bisnis maupun operasional untuk menghindari pelanggaran terhadap tata kelola perusahaan.

Dalam ajang ini Peruri mendapatkan 2 (dua) penghargaan yaitu *The Best GRC For Compliance & Risk Management* dan *The Best Corporate Secretary 2020 for manufacturing industry*.

Peruri received an award of The Best-III in the category of National and Global Strategic Alliance in the 2020 BUMN Award, held for the 9th times by BUMN Track Magazine and PPM Management. Peruri received awards at the GRC & Performance Excellence Award 2020 for the implementation of Governance, Risk and Compliance (GRC) as well as improving the supervision of business and operational processes to avoid violations of corporate governance.

In the event, Peruri received 2 (two) awards, namely The Best GRC For Compliance & Risk Management and The Best Corporate Secretary 2020 for the manufacturing industry.



6 Agustus 2020

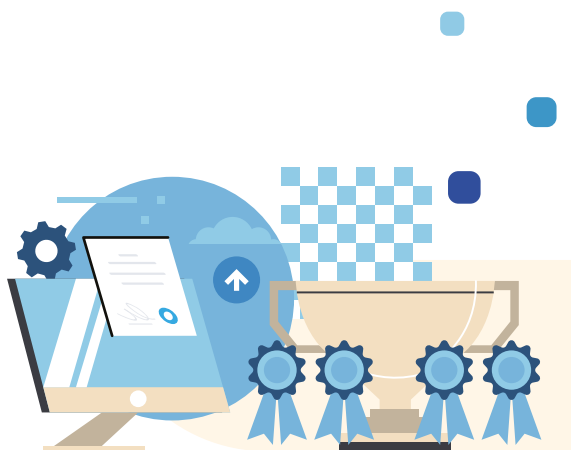
August 6, 2020

Peruri dan PT Ruang Riang Milenial Menandatangani MoU Mengembangkan M Bloc Space Fase Kedua

Peruri and PT Ruang Riang Milenial Signed MoU to Develop the Second Phase of M Bloc Space

Peruri sebagai kolaborator sekaligus pemilik lahan M Bloc Space kembali memercayakan PT Ruang Riang Milenial untuk mengelola dua gudang kosong milik Peruri menjadi M Bloc Market, *Creative Hall* dan *Museum Gallery* Peruri.

Peruri as the collaborator as well as the land owner of M Bloc Space entrusted again PT Ruang Milenial to manage Peruri two empty warehouses to become M Bloc Market, *Creative Hall*, and *Peruri Gallery Museum*.



10 Agustus 2020

August 10, 2020

Peruri dan Pertamina Tandatangani MoU tentang Layanan Digital Security

Peruri and Pertamina Signed Digital Security Service MoU

Peruri bersama Pertamina menandatangani MoU tentang Penerapan *Digital Security* yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina. Penandatanganan ini dilakukan oleh Direktur Utama Peruri, Dwina Septiani Wijaya dan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati yang disaksikan secara langsung oleh Komisaris Utama Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama.

Melalui nota kesepahaman ini, Peruri siap mendukung program digitalisasi serta *enrichment* produk di Pertamina dan grup melalui layanan digital Peruri.

Peruri and Pertamina signed an MOU in Digital Security Implementation held in Pertamina Head Office. The signing was performed by the President Director of Peruri, Dwina Septiani Wijaya, and the President Director of Pertamina, Nicke Widyawati, and directly witnessed by the President Commissioner of Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama. By this MOU, Peruri is ready to support the digitalization program and product enrichment of Pertamina and its groups through Peruri digital services.



3 September 2020

September 3, 2020

Peruri Terima Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016

Peruri Received Anti-Bribery Management System Certificate ISO 37001:2016

Peruri menerima sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 yang dikeluarkan oleh PT Mutuagung Lestari sebagai perusahaan penyelenggara sertifikasi berskala internasional. Hal ini merupakan bukti konkret bahwa Peruri memiliki komitmen untuk menciptakan budaya perusahaan yang bersih dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta Penyuapan.

Peruri received the Anti-Bribery Management System Certificate ISO 37001:2016 issued by PT Mutuagung Lestari as the international scale of certification agent company. This concrete proof showed that Peruri commits to creating a clean company culture free from corruption, collusion, and nepotism as well as bribery practices.



4 September 2020

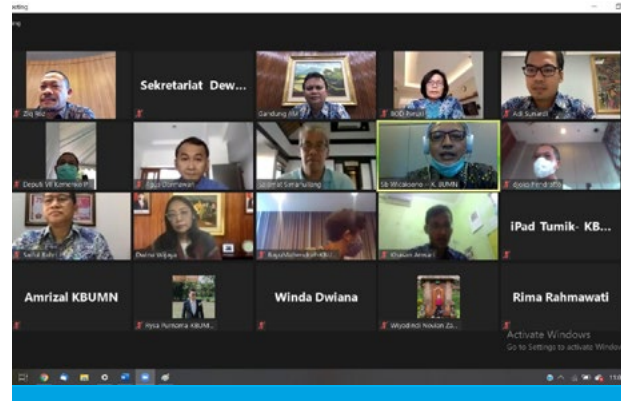
September 4, 2020

Peruri Serahkan Bantuan 11 Unit Ventilator Untuk Rumah Sakit di Jawa Barat

Peruri Donated 11 Units of Ventilator to Hospitals in West Java

Peruri menyerahkan bantuan ventilator sebanyak 11 (sebelas) unit yang diperuntukkan untuk 11 Rumah Sakit yang berada di Provinsi Jawa Barat guna membantu penanganan Covid-19. Penyerahan dilakukan pada Jumat, 4 September 2020 bertempat di Rumah Sakit Hasan Sadikin (RSHS) Bandung.

Peruri gave 11 (eleven) units of ventilators for 11 hospitals in West Java to help the countermeasures of Covid-19. In this ventilators procurement, The donation was carried out on Friday, September 4, 2020 at Hasan Sadikin Hospital (RSHS) Bandung.



25 September 2020

September 25, 2020

Kementerian BUMN Ganti Satu Anggota Dewan Pengawas Peruri

SOE Ministry Replaced One Member of the Supervisory Board of Peruri

Kementerian BUMN RI mengganti satu anggota Dewan Pengawas Peruri yaitu memberhentikan Muhammad Yusuf Ateh sebagai anggota Dewan Pengawas Peruri dan mengangkat Salamat Simanullang sebagai penggantinya. Pergantian anggota Dewan Pengawas Peruri disampaikan melalui Surat Keputusan nomor SK-306/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Peruri.

The Republic of Indonesia of SOE Ministry replaced one member of the Board of Supervisory by dismissing Muhammad Yusuf Ateh in the Board of Supervisors and assigned Salamat Simanullang as the replacement. The change in the Supervisory Board of Peruri was delivered in the Decree number SK-306/MBU/09/2020 on September 23, 2020, on Dismissal and Appointment of Supervisory Board Members of Perusahaan Umum (Perum) Peruri.



8 September 2020

September 8, 2020

Peruri dan PNRI Resmikan AKHLAK sebagai New Core Values

Peruri and PNRI Inaugurated AKHLAK as the New Core Values

Peruri bersama dengan PNRI secara resmi memperkenalkan AKHLAK sebagai *core values* yang baru. Peruri dan PNRI menyelenggarakan Internalisasi dan Implementasi AKHLAK secara virtual melalui sambungan langsung aplikasi Zoom dan diikuti oleh lebih dari 500 orang karyawan Peruri dan PNRI yang tersebar di beberapa lokasi.

Peruri together with PNRI officially introduced AKHLAK as the new core values, Peruri and PNRI held AKHLAK Internalization and Implementation event virtually and participated by more than 500 employees of Peruri and PNRI from various locations.



20 November 2020

November 20, 2020

Peruri Raih Penghargaan “The Best Digital Business Innovation and Leadership Achievement”

Peruri Received “The Best Digital Business Innovation and Leadership Achievement” Award

Peruri menerima penghargaan kategori *The Best Digital Business Innovation and Leadership Achievement Award* 2020 pada gelaran *Indonesia Property & Bank Award 2020*.

Penghargaan ini diraih sebagai bentuk apresiasi dari pihak eksternal kepada Peruri yang telah dinilai berhasil memberikan inovasi bisnis digital melalui Layanan Peruri *Digital Business Solution* yaitu Peruri Sign, Peruri Code dan Peruri Trust.

Peruri received “The Best Digital Innovation and Leadership Achievement” at Indonesian Property dan Bank Award 2020.

This prestigious award was given as an appreciation to Peruri which has succeed in providing digital business innovation, through Peruri Digital Business Solution, namely Peruri Sign, Peruri Code, and Peruri Trust.



10 Desember 2020

Desember 10, 2020

Peruri Luncurkan “Peruri Research Institute for Authenticity” Guna Mendorong Aktivitas Riset dan Inovasi di Perusahaan

Peruri Launched “Peruri Research Institute for Authenticity” to Encourage Research and Innovation Activity in the Company

Menjelang akhir 2020, Peruri meluncurkan wadah riset, pengembangan dan inovasi yang bernama Peruri Research Institute for Authenticity (PRiFA) bertempat di Kantor Peruri Jakarta. Bersamaan dengan acara ini juga dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman/ *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan beberapa perguruan tinggi yakni UGM, UNDIP dan USU tentang Integrasi dan Sinergi Riset. Sesi selanjutnya, penandatanganan MoU dilakukan oleh Peruri dengan Sicpa Swiss dan Giesecke+Devrient Jerman sebagai mitra industri tentang Riset dan Pengembangan.

Towards the end of 2020, Peruri launched a research, development and innovation institution called the Peruri Research Institute for Authenticity (PRiFA) at Peruri Jakarta Office. Along with this event, a MoU was signed with several universities, namely UGM, UNDIP and USU on Research Integration and Synergy. The next session, the MoU signing was carried out by Peruri with Sicpa Switzerland and Giesecke+Devrient Germany as the industrial partners on Research and Development.



16 Desember 2020

December 16, 2020

Tembus Pasar Internasional, Peruri Ekspor Paspor Sri Lanka

Penetrate International Market, Peruri exported Passport for Sri Lanka

Di penghujung 2020, Peruri mengeksport Paspor ke Sri Lanka dengan melakukan seremonial pengiriman pertama pada 16 Desember 2020 bertempat di Gedung Percetakan Kertas Berharga Non Uang, Kawasan Produksi Peruri, Karawang. Jumlah paspor pada pengiriman pertama ini sebanyak 300.000 buku dengan total keseluruhan pada kontrak kerja sama yaitu sebanyak 1 juta buku.

Peruri exported passports to Sri Lanka by performing ceremonial of the first batch dispatch in Percetakan Kertas Berharga Non Uang Building, Peruri Production Site Karawang. The 300,000 piece of passports was the first batch from the total 1 million passport books.







2

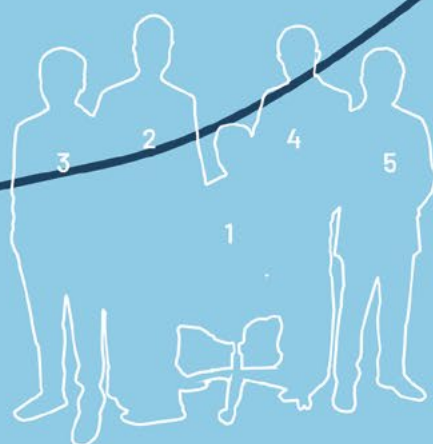
LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Di tengah tantangan 2020, Peruri tetap menjalankan bisnis perusahaan dengan penuh tanggung jawab dan *prudent*, sebagaimana diamanatkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemilik modal Perusahaan.

In the light of 2020 challenges, Peruri continued to run business responsibly and prudently, as mandated by the Government of the Republic of Indonesia as the full owner of the Company's capital.





1	Rizal Affandi Lukman Ketua Dewan Pengawas/Chairman of the Supervisory Board
2	Salamat Simanullang Anggota Dewan Pengawas/ Member of the Supervisory Board
3	Djoko Hendratto Anggota Dewan Pengawas/ Member of the Supervisory Board
4	Sutanto Anggota Dewan Pengawas/ Member of the Supervisory Board
5	Dwi Pranoto Anggota Dewan Pengawas/ Member of the Supervisory Board

LAPORAN DEWAN PENGAWAS

SUPERVISORY BOARD REPORT

“Kami menilai program efisiensi perusahaan yang dilaksanakan terbukti memberikan kontribusi yang baik bagi kinerja korporasi.”

“We assessed that the company's efficiency program has proven to have made a good contribution to corporate performance”

Rizal Affandi Lukman
Ketua Dewan Pengawas
Chairman of the Supervisory Board



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankanlah kami menyampaikan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kinerja Peruri yang telah melalui perjalanan penuh tantangan sepanjang 2020 dalam menjalankan kegiatan usaha *integrated security digital solution and security printing*.

Melalui Laporan Dewan Pengawas ini, kami akan memaparkan pandangan dan penilaian terhadap kinerja Direksi secara objektif mengenai pengelolaan Peruri selama 2020 terkait dengan perumusan dan implementasi strategi perusahaan. Dalam laporan ini, kami juga menyampaikan arahan kepada Direksi, pandangan kami atas prospek usaha Peruri ke depan, serta apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi terhadap Perusahaan.

Kondisi Perekonomian 2020

Makro ekonomi global yang dihadapkan dengan pandemi Covid-19 menimbulkan dampak luar biasa (*extraordinary*) selama 2020. Sejak pandemi diumumkan oleh WHO pada Maret 2020, ekonomi seluruh negara di dunia berkontraksi. Berbagai indikator menunjukkan aktivitas konsumsi, investasi dan produksi di berbagai belahan dunia tertekan tajam dan mengakibatkan penurunan transaksi internasional. Aktivitas ekonomi global menurun dan melemah sehingga menimbulkan resesi di hampir semua negara di dunia.

Berdasarkan studi Bank Dunia, 170 negara mengalami kontraksi ekonomi pada 2020 dan Indonesia masuk dalam jajaran negara-negara tersebut. Kondisi ini tak dapat dihindari, Covid-19 memberikan tekanan kuat kepada ekonomi domestik. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat

Dear respected stakeholders,

Allow us to express our gratitude to the God Almighty for His presence and guidance, Peruri has passed the challenging 2020 in good performance by carrying out integrated security digital solution and security printing business activities.

Through this Supervisory Board Report, we present views and assessments on the performance of the Board of Directors objectively regarding the management of Peruri during 2020 related to the formulation and implementation of the company's strategy. In this report, we also convey directions to the Board of Directors, our views on Peruri's future business prospects, as well as our appreciation to all parties who have contributed to the Company.

2020 Economic Conditions

The global macroeconomy had experienced extraordinary downfall during 2020. Since the pandemic was announced by WHO in March 2020, the economies of countries in the world have been declining. Various indicators showed that consumption, investment, and production activities in various parts of the world were under extreme pressure and resulted in a decline in international transactions. Global economic activities have declined and weakened, causing a recession in almost every countries in the world.

Based on the World Bank study, 170 countries experienced an economic contraction in 2020, and Indonesia was included in the ranks. This condition was unavoidable, Covid-19 made an immense pressure on the domestic economy. Central Bureau of Statistic of Indonesia recorded that the Indonesian

perekonomian Indonesia pada 2020, berkontraksi sebesar 2,07% akibat pelemahan maupun perlambatan ekonomi di berbagai sektor.

Respon cepat Pemerintah untuk mengurangi penyebaran Covid-19 melalui kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak terhadap kinerja perekonomian nasional. Kebijakan yang dipilih untuk menghambat penyebaran virus dalam rangka melokalisasi dampak pandemi telah mengurangi mobilitas masyarakat, sekaligus aktivitas barang dan jasa. Konsumsi, investasi, transportasi, pariwisata, produksi dan keyakinan pelaku usaha menurun signifikan, yang pada akhirnya membuat pertumbuhan ekonomi turun dengan tajam.

Dalam rangka menjaga stabilitas perekonomian, Bank Indonesia menurunkan kebijakan suku bunga sebanyak 5 (lima) kali sebesar 125 bps menjadi 3,75% pada akhir 2020, yang merupakan level terendah sepanjang sejarah. Penurunan suku bunga dilakukan secara terukur dan bertahap dengan mempertimbangkan inflasi, menjaga daya saing aset keuangan domestik dan stabilitas eksternal serta sebagai upaya untuk mendorong pemulihan ekonomi.

Meski demikian, tidak semua sektor mengalami kondisi penurunan. Kinerja yang relatif baik terlihat pada sektor ekonomi yang berkaitan dengan penanganan Covid-19, di antaranya industri pangan, alat kesehatan dan obat-obatan, serta teknologi yang menjadi penunjang aktivitas kerja jarak jauh, sejalan dengan penerapan *work from home*, pembelajaran jarak jauh dan *social distancing*. Pembatasan mobilitas masyarakat telah mengakselerasi digitalisasi yang secara tidak langsung juga menjadi salah satu faktor yang membawa pengaruh positif terhadap kinerja Peruri.

Fungsi Pengawasan Dewan Pengawas dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Dewan Pengawas telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan, serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan bisnis perusahaan dengan penuh tanggung jawab dan *prudent*, sebagaimana diamanatkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemilik modal Perusahaan sepenuhnya.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Pengawas juga telah memastikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Peruri telah mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 yang telah ditetapkan serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga

economy in 2020 declined by 2.07% due to the weakening or slowing economy in various sectors.

The Government's quick response to reduce the spread of Covid-19 through the Large-Scale Social Restriction (PSBB) policy has an impact on the performance of the national economy. The policies chosen to inhibit the spread of the virus in order to localize the impact of the pandemic have reduced people's mobility, as well as the activities of goods and services. Consumption, investment, transportation, tourism, production, and business confidence declined significantly, which in turn made economic growth drop sharply.

In order to maintain economic stability, Bank Indonesia lowered its interest rate policy by 5 (five) times by 125 bps to 3.75% at the end of 2020, which is the lowest level in history. The reduction in interest rates was carried out measurably and gradually taking into account of the inflation, maintaining the competitiveness of domestic financial assets, and external stability, as well as efforts to encourage economic recovery.

However, not all sectors experienced a decline. The relatively good performance is seen in the economic sectors related to the handling of Covid-19, including the food industry, medical equipments, and medicines, as well as technology that supports remote work activities, in line with the implementation of work from home, distance learning and social distancing. Restrictions on people mobility had accelerated digitization, which was indirectly one of the factors that brought a positive influence on Peruri's performance.

Supervision Function of the Supervisory Board and Working Relations with the Board of Directors

The Supervisory Board has carried out its supervisory functions and duties, as well as providing advice on strategies and policies undertaken by the Board of Directors in running the company's business responsibly and prudently, as mandated by the Government of the Republic of Indonesia as the full owner of the Company's capital.

In carrying out its duties, the Supervisory Board has also ensured that in carrying out its operational activities, Peruri has referred to the 2020-2024 Company Long Term Plan (RJPP) and the 2020 Company Budget Work Plan (RKAP) as well as ensuring compliance with all laws and regulations.

senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Peruri telah dikelola secara profesional dengan memperhatikan aspek-aspek penting dalam keberlangsungan usaha.

Dalam menjalankan perannya, kami selaku Dewan Pengawas tetap menjaga objektivitas dan independensi. Dengan demikian, Dewan Pengawas tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan yang menjadi wewenang Direksi, kecuali dalam hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam RJPP dan RKAP, ataupun peraturan perundang-undangan.

Penilaian atas Kinerja Direksi dalam Pengelolaan Perusahaan

Di tengah tekanan ekonomi dampak pandemi Covid-19, kami menilai upaya Direksi dalam mengelola bisnis dan operasional Perusahaan sepanjang 2020 telah menunjukkan kinerja yang baik. Dewan Pengawas sepenuhnya mendukung upaya yang dilakukan Direksi untuk mempertahankan sekaligus menumbuhkan kinerja Peruri ke arah yang positif.

Penilaian Dewan Pengawas ini didasarkan atas pertimbangan beberapa faktor, di antaranya realisasi riil dari beberapa kerja sama dengan pelanggan di dalam dan luar negeri yang tentunya untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, terlebih di masa pandemi saat ini; kemampuan Direksi dalam melakukan efisiensi yang turut memperkuat kondisi keuangan perusahaan; kemampuan Direksi menjaga kinerja keuangan dan kinerja operasional yang sehat; serta berbagai penghargaan yang diterima Peruri sepanjang 2020 yang juga menjadi salah satu apresiasi ketepatan langkah dan pencapaian usaha.

Selama pandemi Covid-19, kami melihat Direksi telah berupaya secara sigap dan cepat untuk beradaptasi dalam mengelola operasional perusahaan agar meminimalkan dampak penurunan aktivitas ekonomi terhadap keberlangsungan dan laba usaha perusahaan. Kami menilai program efisiensi perusahaan yang dilaksanakan terbukti memberikan kontribusi yang baik bagi kinerja korporasi.

Kami juga menilai kejelian Direksi memanfaatkan momentum akselerasi digitalisasi di masa pembatasan sosial sebagai aksi yang layak mendapatkan apresiasi. Optimalisasi *digital core platform* yang mengedepankan tiga produk digital andalan Peruri yang baru diluncurkan di akhir 2019 telah membuka lebar pintu pendapatan usaha untuk tahun-tahun ke depan. Begitu juga dengan langkah Perusahaan untuk merealisasikan program optimalisasi aset perusahaan, serta mendirikan Peruri Research Institute for Authenticity (PRiFA) sebagai lembaga riset untuk mendukung Peruri dalam mengedepankan produk yang inovatif merupakan langkah yang sangat baik.

We also we consistently strive to ensure that Peruri has been managed professionally by taking into account of the important aspects of business continuity.

In carrying out its role, we as the Supervisory Board maintain objectivity and independence. Thus, the Supervisory Board is not involved in making operational decisions of the company which is the authority of the Board of Directors, except in matters regulated and stipulated in the RJPP and RKAP, or laws and regulations.

Assessment of the Board of Directors Performance in Company Management

In the middle of economic pressure due to the Covid-19 pandemic, we assessed that the efforts of the Board of Directors in managing the Company's business and operations throughout 2020 have shown good performance. The Supervisory Board fully supported the efforts made by the Board of Directors to maintain and grow Peruri's performance in a positive direction.

The assessment of the Supervisory Board is based on the consideration of several factors, including the real realization of several collaborations with customers at home and abroad which is, of course, to increase the company's revenue, especially during the current pandemic; the ability of the Board of Directors to perform efficiently which also strengthens the company's financial condition; the ability of the Board of Directors to maintain a healthy financial performance and operational performance; as well as various awards received by Peruri throughout the 2020 which are also one of the appreciations for the accuracy of steps and business achievements.

During the Covid-19 pandemic, we see that the Board of Directors had made efforts to swiftly and responsively adapt in managing the company's operations in order to minimize the impact of a decline in economic activity on the sustainability and operating profit of the company. We assessed that the company's efficiency program has proven to have made a good contribution to corporate performance.

We also assessed the foresight of the Board of Directors to take advantage of the acceleration of digitization during the social distancing period as an action that deserves appreciation. The optimization of the digital core platform that puts forward Peruri's three flagship digital products which were just launched at the end of 2019 has opened the door to business income for the years to come. Likewise, the Company's steps to realize the company's asset optimization program, as well as establishing the Peruri Research Institute for Authenticity (PRiFA) as a research institution to support Peruri in promoting innovative products are a excellent initial step.

Melalui laporan ini Dewan Pengawas menyampaikan rasa bangga terhadap kinerja Direksi 2020, karena Peruri semakin menguatkan eksistensinya di pasar internasional. Setelah mempertahankan kerja sama selama 9 (sembilan) tahun dengan Pemerintah Sri Lanka, pada Desember 2020 Peruri kembali memperkuat kerja sama dengan mengeksport 300.000 buku paspor Sri Lanka dari total order 1 juta buku. Kerja sama baru dengan Pemerintah Peru untuk pencetakan mata uang Soles telah menjadi tonggak sejarah keberhasilan proyek terbesar Peruri dengan nilai tertinggi sebesar Rp 260 miliar. Ke depan kami berharap kerja sama dengan pelanggan internasional akan semakin meningkat.

Through this report, the Supervisory Board conveys its pride in the performance of the Board of Directors in the 2020, because Peruri has strengthened its presence in the international market. After maintaining cooperation for 9 (nine) years with the Government of Sri Lanka, in December 2020 Peruri again strengthened cooperation by exporting 300,000 Sri Lankan passport books from a total order of 1 million books. The new cooperation with the Government of Peru for the printing of the Soles currency has become a milestone in the success of Peruri's largest project with the highest value of IDR 260 billion. In the future, we hope that cooperation with international customers will increase even more.

Arahan kepada Direksi 2021

Tahun Buku 2021 diproyeksikan akan menjadi titik balik, di tengah proses vaksinasi Covid-19 yang terus dilakukan secara menyeluruh di Indonesia, akan mendorong geliat pertumbuhan usaha serta perbaikan ekonomi yang diharapkan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Demi terealisasinya pencapaian usaha, Dewan Pengawas secara berkala telah menyampaikan arahan, rekomendasi dan nasihat kepada Direksi. Berikut disampaikan gambaran besar arahan Dewan Pengawas kepada Direksi:

1. Memperkuat daya saing di pasar internasional yang sangat kompetitif serta menjaga performa yang baik pada pasar domestik, dengan melakukan persiapan teknologi, optimalisasi kualitas produk, strategi pemasaran yang jitu serta SDM andal;
2. Terus menyempurnakan kualitas produk dan layanan digital ke pelanggan serta fokus melakukan penetrasi pasar domestik;
3. Pengembangan SDM berkualitas dan berkompetensi tinggi di bidang digital, serta memperkuat budaya kerja berbasis *productivity and result* yang sejalan dengan program transformasi SDM Peruri;
4. Memperkuat *brand image* Peruri sebagai BUMN inovatif dan andal di bidang *security digital solution and security printing* di tengah masyarakat, khususnya generasi muda.

Directions to the Board of Directors 2021

Financial Year 2021 is projected to be a turning point, as the Covid-19 vaccination process to be carried out continually and thoroughly in Indonesia, which will encourage business growth and economic improvement which are expected to be better than the previous year.

For realizing business achievements, the Supervisory Board has periodically delivered directions, recommendations, and advice to the Board of Directors. The following is an overview of the directions of the Supervisory Board to the Board of Directors:

1. Strengthening competitiveness in the highly competitive international market and maintaining good performance in the domestic market, by preparing technology, optimizing product quality, accurate marketing strategies, and reliable human resources;
2. Continue to improve the quality of digital products and services to customers and focus on penetrating the domestic market;
3. Development of qualified and highly competent human resources in the digital sector, as well as strengthening productivity and result-based work culture that is in line with Peruri's HR transformation program;
4. Strengthen Peruri's brand image as an innovative and reliable SOE in the field of digital security solutions and security printing in the community, especially the younger generation.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan yang disusun Direksi

Secara garis besar kami menilai prospek usaha Peruri yang telah disusun Direksi sebagaimana yang tertuang dalam RKAP 2021 dan RJPP 2020-2024 selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Dewan Pengawas sepenuhnya mendukung Direksi untuk mencapai visi Peruri menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia, serta mendukung langkah-langkah strategis yang akan ditempuh pada 2021. Dengan kondisi ekonomi yang semakin membaik, maka sektor riil akan semakin berkembang secara optimal yang pada akhirnya akan berpengaruh pada bisnis konvensional maupun digital Peruri.

Dewan Pengawas memandang bahwa 2021 akan menjadi tahun yang penuh potensi bagi Peruri. Untuk itu, kami memiliki ekspektasi tinggi kepada segenap insan Peruri untuk mempersiapkan diri secara matang untuk memberikan yang terbaik, terus mencari inovasi, tingkatkan kompetensi, menuju era kompetitif di masa depan. Dewan Pengawas secara berkala memantau langkah pengelolaan Direksi dan terus memberikan arahan serta rekomendasi demi tercapainya target usaha.

Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) di Perusahaan

Perusahaan menetapkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu bagian dalam kepatuhan menjalankan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, serta sebagai acuan perilaku dan budaya kerja Perusahaan. Dengan demikian, Dewan Pengawas senantiasa berperan dalam melakukan pengawasan implementasi WBS di lingkungan Perusahaan, salah satunya dengan memastikan bahwa mekanisme dan sosialisasi WBS berjalan dengan baik dan tertib di lingkup Peruri.

Pada 2020, Dewan Pengawas mendapati 2 (dua) kasus pengaduan melalui WBS *online*. Tindakan investigasi telah dilakukan untuk menanggapi pengaduan tersebut. Per 31 Desember 2020, kedua pengaduan tersebut telah selesai ditindaklanjuti. Dewan Pengawas sangat menghargai meningkatnya kejujuran dan keterbukaan di lingkungan Peruri saat ini. Semoga implementasi WBS tetap terlaksana sesuai ketentuan dan peraturan berlaku, serta mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik di Peruri.

Views on the Company's Business Prospects compiled by the Board of Directors

In general, we assessed Peruri's business prospects that have been prepared by the Board of Directors as stated in the RKAP 2021 and RJPP 2020-2024 is in line with the Company's vision and mission. The Supervisory Board fully supports the Board of Directors in achieving Peruri's vision of becoming an integrated security printing corporation and world-class digital security solution, as well as supporting the strategic steps to be taken in 2021. With the improving economic conditions, the real sector will develop optimally which in the future will eventually affect Peruri's conventional and digital businesses.

The Supervisory Board views that 2021 will be a year full of potential for Peruri. For this reason, we have high expectations for all Peruri personnel to prepare themselves carefully to provide the best, continue to seek innovation, improve competence, towards the competitive era in the future. The Supervisory Board periodically monitors the management steps of the Board of Directors and continues to provide direction and recommendations to achieve business targets.

Views on the Implementation and Management of the Whistleblowing System (WBS) in the Company

The Company established a Whistleblowing System (WBS) policy as a part of compliance with implementing good corporate governance, as well as to be a reference for the behavior and work culture of the Company. Thus, the Supervisory Board always plays a role in supervising the implementation of WBS within the Company, one of which is by ensuring that the mechanism and socialization of WBS run well and in an orderly manner within Peruri.

In 2020, the Supervisory Board found 2 (two) cases of complaints through online WBS. Investigative action had been taken to respond to the complain. As of December 31, 2020, both complaints had been followed up. The Supervisory Board highly appreciates the increasing honesty and openness in Peruri's current environment. Hopefully, the WBS implementation will continue to be carried out in accordance with applicable regulations and regulations, and support the realization of good corporate governance at Peruri.

Informasi Perubahan Komposisi Dewan Pengawas

Pada 23 September 2020 Kementerian BUMN mengeluarkan keputusan pergantian susunan Dewan Pengawas Peruri melalui SK-306/MBU/09/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia. Surat Keputusan tersebut memutuskan bahwa Menteri BUMN memberhentikan dengan hormat Muhammad Yusuf Ateh sebagai anggota Dewan Pengawas Peruri dan mengangkat Salamat Simanullang sebagai penggantinya.

Dengan demikian, per 31 Desember 2020 komposisi Dewan Pengawas adalah sebagai berikut: Rizal Affandi Lukman sebagai Ketua Dewan Pengawas serta Djoko Hendratto, Sutanto, Dwi Pranoto dan Salamat Simanullang sebagai anggota Dewan Pengawas.

Penutup

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh insan Peruri beserta anak perusahaan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang 2020. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada Pemerintah selaku pemilik modal, dalam hal ini khususnya Kementerian BUMN Republik Indonesia, atas arahan dan kepercayaannya kepada kami. Terima kasih kepada para pelanggan, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya terhadap Peruri.

Jakarta, Juli 2021

Jakarta, July 2021



Rizal Affandi Lukman

Ketua Dewan Pengawas

Chairman of the Supervisory Board

Information on Changes in the Composition of the Supervisory Board

On August 23, 2020, the Ministry of SOEs issued a decision to change the composition of the Peruri Supervisory Board through SK-306/MBU/09/2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board of the Republic of Indonesia Money Printing Public Company (Perum). The decree decided that the Minister of SOE's respectfully dismissed Muhammad Yusuf Ateh as a member of the Peruri Supervisory Board and appointed Salamat Simanullang as his successor.

Thus, as of December 31, 2020, the composition of the Supervisory Board is as follows: Rizal Affandi Lukman as Chairman of the Supervisory Board and Djoko Hendratto, Sutanto, Dwi Pranoto, and Salamat Simanullang as members of the Supervisory Board.

Closing

Finally, we express our highest appreciation and gratitude to the Board of Directors and all personnel of Peruri and its subsidiaries for their consistent hard work and dedication throughout 2020. We also express our gratitude and appreciation to the Government as the owner of capital, in this particular case. Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia, for their direction and trust in us. Thank you to our customers, business partners, and all other stakeholders for their trust in Peruri.





1	Dwina Septiani Wijaya Direktur Utama/President Director
2	Winarsih Budiriani Direktur Keuangan/Director of Finance
3	Fajar Rizki Direktur Pengembangan Usaha/Director of Business Development
4	Gandung Anggoro Murdani Direktur SDM dan Umum/Director of HR & General Affairs
5	Saiful Bahri Direktur Operasi/Director of Operation

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS REPORT

“Menghadapi era digitalisasi, kami senantiasa fokus dan konsisten dengan kebijakan dan inisiatif strategis dalam menyempurnakan proses bisnis, infrastruktur, pengembangan teknologi informasi (TI) yang menjadi *enabler* digital.”

“In facing the digitalization era, we always focus and consistent with the strategic policies and initiatives in perfecting business process, infrastructures, IT technology development as a digital enabler.”

Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director



Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Atas nama segenap Direksi dan jajaran manajemen, kami panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas izin dan petunjukNya Perusahaan berhasil melalui tahun buku 2020 dengan pencapaian yang sangat baik walaupun di dalam perjalanannya Perusahaan menghadapi tantangan yang tidak mudah.

Awal 2020 seluruh dunia dilanda pandemi Covid-19 yang mempengaruhi seluruh aktivitas sosial dan ekonomi. Oleh karena itu untuk menjaga kinerja positif, segala inisiatif strategis dilakukan untuk mengurangi dampak pandemi agar aktivitas proses bisnis harus tetap berjalan demi memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Di sisi lain, masa pandemi memacu Perusahaan untuk mengakselerasi transformasi digital Perusahaan, baik itu dari sisi *internal digitalization process* maupun pengembangan produk-produk *digital security*. Akhirnya melalui kolaborasi dari seluruh insan Peruri, Perusahaan berhasil melewati tantangan hingga mencetak prestasi.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan menyampaikan pencapaian kinerja Peruri sepanjang 2020, sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban manajemen Perusahaan kepada Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemilik modal, beserta seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perusahaan yang konsisten berupaya menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan bisnis.

Dear Respected Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and the management of Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri), we praise the God Almighty, Allah SWT, for His permission and guidance, the Company succeeded to surpass the 2020 fiscal year with excellent achievements despite the uneasy challenges throughout the year.

In early 2020 the world was wounded by the Covid-19 pandemic which affected all social and economic activities. Therefore, to maintain positive performances, all strategic initiatives were conducted to reduce the impact of the pandemic to keep the business activities running in order to provide excellent service to customers.

On the other hand, the pandemic required the Company to accelerate its digital transformation, from the internal through the digitalization process or the development of digital security products. Finally, through great collaborations from all Peruri elements, the Company had succeeded to surpass all challenges and accomplished achievements.

Through this Annual Report, allow us to convey Peruri performance accomplishments throughout the 2020, as one of management's responsibilities to the government of the Republic of Indonesia, as the capital owner, along with the other stakeholders. This Annual Report is also to be the transparency implementation of the Company which consistently tries to uphold the good corporate governance principles in running the business.

Perkembangan Makro Ekonomi Indonesia

Covid-19 dan kebijakan penanganannya melalui pembatasan mobilitas memicu ketidakpastian dunia usaha dan menimbulkan gejolak pada aktivitas perekonomian. Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 2,97% (yoy) pada triwulan I 2020 dan berkontraksi 5,32% (yoy) pada triwulan II 2020. Perlambatan ekonomi akibat Covid-19 juga menurunkan aktivitas pembayaran. Pertumbuhan uang tunai berkontraksi sejalan penerapan PSBB yang menurunkan mobilitas dan kebutuhan transaksi tunai masyarakat. Sementara itu, nilai dan volume transaksi pembayaran non tunai menggunakan ATM, kartu debit, kartu kredit dan uang elektronik juga mengalami kontraksi. Demikian pula nilai dan volume *digital banking* yang juga melambat pada paruh pertama 2020.

Perkembangan positif mengemuka ketika meningkatnya adaptasi dan akseptasi masyarakat terhadap penggunaan *platform* dan instrumen digital, yang dilakukan dengan berbelanja melalui *platform e-commerce* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Nilai transaksi *e-commerce* pada semester I 2020 tumbuh positif, meskipun melambat dari 51,98% (yoy) pada triwulan I menjadi 7,28% (yoy) pada triwulan II.

Pada semester II, aktivitas ekonomi terlihat memulih dengan tumbuhnya transaksi pembayaran tunai dan nontunai. Pada Desember 2020, Uang Kartal yang Diedarkan (UYD) kembali meningkat 13,25% (yoy). Transaksi pembayaran menggunakan ATM, kartu debit, kartu kredit dan uang elektronik juga kembali tumbuh positif pada Desember 2020. Nilai transaksi *digital banking* juga membaik sejak September 2020. Volume *digital banking* meningkat dan mencapai 513,7 juta transaksi atau tumbuh 41,53% (yoy) pada Desember 2020. Nominal transaksi *e-commerce* kembali meningkat 19,55% (yoy) pada triwulan III dan secara keseluruhan selama 2020 tumbuh 29,6% (yoy).

Direksi melihat di tengah kondisi berkurangnya peredaran uang kartal dan bertambahnya transaksi digital, ada langkah adaptasi yang perlu diambil dan terdapat potensi lain yang bisa diijaki untuk pengembangan usaha.

Strategi dan Kebijakan

Sebagai upaya pencapaian sasaran-sasaran strategis perusahaan, Peruri mengembangkan strategi perusahaan dan mengimplementasikannya secara efektif agar dapat mewujudkan visi dan misi. Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020–2024, strategi dan tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

Indonesia Macroeconomic Updates

Covid-19 and its handling policies through the mobility limitation triggered business uncertainty and caused turmoil in the economic activities. Bank Indonesia recorded slow economic growth at 2.97% (yoy) in the quarterly I in 2020 and contracted at 5.32% (yoy) in the quarterly II in 2020. The economic slowdown resulted from Covid-19 caused a decrease in payment activities. The growth of cash was contracted along with the implementation of LSSR (Large Scale Social Restriction) which also decrease the mobility and the need for people's cash transactions. Meanwhile, the value and volume of cashless/non-cash payment transactions in operating ATM, debit card, credit card, and e-money were as well contracted. In addition to that, the value and volume of digital banking experienced a slowdown in the first half of 2020.

Positive developments came to the surface when the adaptations and acceptance from the people on the digital platform and instrument use were increasing, by shopping through e-commerce platforms for daily needs. The value of e-commerce transactions in semester I of 2020 grew positively, even though it experienced a slowdown from 51.98% (yoy) in the quarterly I to 7.28% (yoy) in the quarterly II.

In semester II, the economic activities seemed to recover by the growth of cash and non-cash payment. As of December 2020, Currency in Circulation was increased by 13.25% (yoy). Payment transactions in ATM operations, debit cards, credit cards, and e-money had grown positive in December 2020. Digital banking transaction value had improved better since September 2020. Digital banking volume experienced an increase of 513.7 transactions or grew by 41.53% (yoy) in December 2020. E-commerce nominal transactions rose back by 19.55% in the quarterly III and overall 2020 grew by 29.6%.

The Board of Directors aware that in the midst of this condition of the decrease in currency circulation and the increase of digital transactions, there were adaptive actions that were needed to be taken and other potentials were to explore for the business development.

Strategy and Policy

In effort of strategic goals accomplishment, Peruri developed company strategy and implemented it effectively so that the Company able to realize its vision and mission. In accordance with the Company's Long-term Plan 2020 – 2024, the strategy and objectives of the company are as follows:

- I. Strategi *“accelerate corporate transformation”* bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan kapasitas organisasi Peruri. Transformasi dilakukan dengan memperkuat struktur, tata kelola, proses bisnis, teknologi, sumber daya, kemampuan dan budaya perusahaan.
- II. Strategi *“enhance subsidiary management”* bertujuan untuk menjalankan dan mengoptimalkan peran Peruri sebagai perusahaan induk yang memimpin perusahaan-perusahaan lainnya. Strategi ini dilakukan dengan memperkuat struktur organisasi, SDM, kapabilitas/kompetensi, pengembangan dan implementasi sistem pengelolaan subsidiari yang merupakan praktik terbaik (*best practices*).
- III. Strategi *“strengthen currency domestic market”* dilakukan dengan berupaya mempertahankan keberlangsungan proteksi pemerintah (peningkatan kualitas pelayanan, pelayanan berbasis pelanggan dan partisipasi proaktif dalam perumusan kebijakan), memaksimalkan nilai tambah (restrukturisasi kontrak, efisiensi biaya) dan meningkatkan kerja sama dengan mitra bisnis (berbagi pengetahuan pasar dan operasional dengan pemanfaatan sumber daya bersama).
- IV. Strategi *“strengthen non-currency domestic market”* dilakukan dengan berupaya mengadopsi perkembangan teknologi, melakukan inovasi terhadap produk-produk dokumen sekuriti sesuai kebutuhan era digital dan meningkatkan produktivitas. Fokus utamanya adalah mengembangkan *operational excellence* untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.
- V. Strategi *“building capabilities international standards”* dilakukan dengan berupaya melakukan riset standar kelas dunia, pemetaan/*assessment skill* dan kompetensi SDM saat ini, membangun kerja sama dengan lembaga pendidikan kelas dunia dan memperkuat lembaga pelatihan internal, melakukan kerja sama/kemitraan penyedia teknologi terbaik di bidang *security printing* maupun *digital security* dan melakukan studi banding dan kajian dampak implementasi *internet of things* di perusahaan sejenis. Fokus utamanya adalah meningkatkan kapabilitas sumber daya dengan standar dan kualitas internasional.
- VI. Strategi *“seize new wave (digital) business opportunities”* bertujuan untuk mengembangkan produk *digital security* yang tepat guna melalui produk Peruri Code, Peruri Sign dan Peruri Trust serta mengembangkan layanan transformasi digital untuk bantu akselerasi maturitas digital perusahaan/organisasi lain, khususnya
- I. “Accelerate Corporate Transformation” strategy aims to increase the competition and organization capacities of Peruri. The transformations were performed by strengthening structure, good corporate governance, business process, technology, resources, ability, and corporate culture.
- II. “Enhance subsidiary management” strategy aims to conduct and optimize Peruri’s role as the parent company that leads its subsidiaries. This strategy was performed by strengthening organization structure, human resource, capability/competency, the development and implementation of the subsidiary management system as the best practices.
- III. “Strengthen currency domestic market” strategy was conducted with the effort to maintain government protection continuity (service quality enhancement, the customer-based service and proactive participation in policy formulation), maximize additional value (contract restructuring, cost efficiency), and enhance cooperation with business partners (sharing market and operational knowledge with the utilization of joint resources)
- IV. “Strengthen non-currency domestic market” strategy was conducted by adopting technology development, performing innovations for security document products to meet the need of the digital era, and increasing productivity. The main focus is to develop operational excellence to increase efficiency and competition.
- V. “Building capabilities international standards” strategy was conducted by providing world-class standard research and the mapping/assessment skill and current HR competency, building cooperation with world-class educational institutions and strengthening internal training institution, performing coordination/partnership with the best digital provider in the security printing or digital security field, and performing comparative study and research on the impact of the internet of things implementation in the similar companies. The main focus is to improve resource capability in international standards and qualities.
- VI. “Seize new wave (digital) business opportunities” strategy aims to develop efficient digital security products through Peruri Code, Peruri Sign and Peruri Trust products as well as develop digital transformation service to help accelerate other companies/organizations digital maturity, especially the Peruri’s potential partners. The main focus is to

yang menjadi mitra potensial Peruri. Fokus utamanya adalah mengembangkan produk/layanan secara selektif dengan melakukan *leverage* terhadap reputasi Peruri sebagai perusahaan penghasil produk/layanan sekuriti tinggi dan mengimplementasikan strategi dengan dampak *multiplier* yang tinggi.

Tantangan yang Dihadapi dan Antisipasi yang Dilakukan

Dampak ekonomi dan sosial dari pandemi Covid-19 mewarnai perjalanan usaha Peruri sepanjang 2020. Perusahaan memandang periode yang penuh dengan tantangan ini sebagai sebuah momentum yang tepat untuk melakukan berbagai akselerasi bisnis dan kesempatan baik untuk melakukan pembenahan-pembenahan yang diperlukan.

Guna mencapai target yang telah ditentukan, Direksi sepakat meluncurkan beberapa *corporate action* dan kebijakan strategis yang dianggap tepat untuk menghadapi situasi luar biasa pada 2020, antara lain optimalisasi *digital core platform*, realisasi optimalisasi aset dan penguatan lembaga riset sebagai *think tank* pengembangan perusahaan.

1. Optimalisasi Digital Core Platform

Menghadapi era digitalisasi, kami senantiasa fokus dan konsisten dengan kebijakan dan inisiatif strategis dalam menyempurnakan proses bisnis, infrastruktur, pengembangan teknologi informasi (TI) yang menjadi *enabler* digital, utamanya pada pengembangan produk digital Peruri. Seiring terjadinya dampak pandemi yang mempercepat penggunaan teknologi digital di dunia bisnis, Peruri secara sigap memanfaatkan momentum ini dengan mengoptimalkan produk-produk digital yang menjawab kebutuhan digitalisasi bisnis, di antaranya tiga produk yang diluncurkan Peruri di penghujung 2019, yaitu Peruri Sign, Peruri Code dan Peruri Trust.

Direksi menilai bahwa langkah optimalisasi *digital core platform* ini menuai hasil baik. Terlihat dari jumlah pelanggan produk digital Peruri yang meningkat signifikan dalam waktu satu tahun. Per 31 Desember 2020, Peruri memiliki 105 pelanggan baru, dengan 19 pelanggan di antaranya adalah BUMN yang memiliki aset terbesar.

Keberhasilan optimalisasi ini tidak terlepas dari komitmen Perusahaan sejak transformasi dimulai, di antaranya adalah kesiapan memasuki era digitalisasi, kejelian dan kesiapan mengambil peluang, pengembangan SDM, serta kokohnya kepercayaan pasar terhadap Peruri. Kepercayaan kuat pelanggan terhadap *core competency*

develop selective product/service by conducting leverage on Peruri's reputation as the high-security company of product and service provider and implementing the strategy with the high multiplier impact.

Challenges and Anticipation

The economic and social impact of the Covid-19 pandemic had spreaded to Peruri's business process throughout 2020. The company viewed this challenging period as the perfect momentum to perform several business accelerations and as great opportunities to conduct needed improvements.

To achieve the designated targets, the Board of Directors agreed to launch several corporate actions and strategic policies that were scaled appropriate to encounter an extraordinary situation in 2020, namely digital core platform optimization, asset optimization realization and strengthening the research institution as the think tank of corporate development.

1. Digital Core Platform Optimization

Facing the digitalization era, we always focus and consistent with the strategic policies and initiatives in perfecting business process, infrastructures, IT technology development as a digital enabler, mainly on the development of Peruri's digital products. With the impact of the pandemic that accelerated digital technology usage, Peruri was quickly seizing the moment by optimizing digital products to answer business digitalization needs, among others are the products launched by Peruri at the end of 2019, namely Peruri Sign, Peruri Code, and Peruri Trust.

The Board of Directors assessed that the optimization of the digital core platform harvested a good result. It was shown by the number of Peruri's digital products customers that were significantly increased in one year. As of December 31, 2020, Peruri had 105 new customers, and 19 of them are SOEs.

The success of the optimization could not be separated from the Company's commitment since the transformation started, among others are the readiness of entering the digitalization era, the foresight and swiftness of opportunity seize, HR development, as well as the firm market trust of Peruri. The strong customers' trust in

Peruri sebagai penjamin keaslian di bisnis konvensional menjadi pendukung kuat bisnis digital Peruri saat ini, di mana keamanan dan autentifikasi menjadi faktor utama dan terdepan.

2. Realisasi Optimalisasi Aset

Pada 2020, Perusahaan melanjutkan proyek optimalisasi aset M Bloc Space fase kedua setelah fase pertama dilakukan pada 2019 yang mendapatkan respon positif dari masyarakat. Bekerja sama dengan PT Ruang Riang Milenial, Perusahaan mengalihfungsikan beberapa gudang yang *idle* menjadi *grocery store*, *museum gallery* serta *creative hall*. Selain itu Perusahaan juga mengoptimalkan rumah dinas Perusahaan yang tidak terpakai menjadi Kawasan *One-Stop Living* yang terdiri dari area *food and beverages* dan *co-working space*.

Diharapkan program realisasi optimalisasi aset dapat memberikan dampak positif bagi Peruri maupun masyarakat, khususnya komunitas milenial dan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Aset-aset *idle* Peruri yang dialihfungsikan ini mampu menjadi solusi bagi kelangkaan ruang kreatif anak muda dan menjadi wadah untuk tumbuhnya komunitas digital di Jakarta.

3. Penguatan Lembaga Riset sebagai *Think Tank* Pengembangan Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas dan memastikan keberlanjutan eksistensi bisnis Peruri di masa depan, Peruri membentuk suatu lembaga riset yang menjadi muara bagi seluruh kegiatan penelitian, pengembangan dan inovasi yang bernama Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA).

PRIfA diharapkan dapat menjawab kebutuhan perusahaan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan produk dan layanan Peruri di bidang *security digital solution and security printing*. Untuk mendukung kegiatan tersebut, PRIfA menjalin kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi ternama di Indonesia dan perusahaan global dari Swiss dan Jerman. Perusahaan meyakini bahwa kolaborasi yang dilakukan PRIfA akan membawa dampak positif bagi perkembangan bisnis Peruri, meningkatkan daya saing dan mendorong keberlanjutan Peruri dalam menjawab kebutuhan pelanggan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Peruri's core competency as the authenticity guarantor in conventional business becomes the strong support of Peruri's current digital business, whereas security and authentication have become the primary and foremost factors.

2. Asset Optimization Realization

In 2020, the Company continued assets optimization of M Bloc Space phase two project after the conducted first phase in 2019 gained positive response from the community. Cooperated with PT Ruang Riang Millenials, the Company switched several idle warehouses into a grocery store, museum gallery, and creative hall. The Company also optimized the unused corporate official residence to become a one-stop living area consists of food & beverages and co-working space area.

It is hoped that the optimization realization program can give a positive impact on Peruri and the people, especially the millennial community and the micro, small and medium enterprises (MSMEs). These idle assets that were switched on its function can become a solution for the scarcity of young creative rooms and a place for the digital community to grow in Jakarta.

3. Strengthening the Research Institution as the *Think Tank* of Corporate Development

To improve capability and to ensure the sustainability of Peruri business existence in the future, Peruri established a research institution that becomes the estuary of all research, development, and innovation activities called Peruri Research Institute for Authenticity (PRIfA).

PRIfA is expected to answer the company's need for the research and development of Peruri product and service in security digital solution and security printing. To support the activity, PRIfA established cooperation with reputable universities in Indonesia and global enterprises from Switzerland and German. The Company believes that the collaboration conducted by PRIfA will bring positive impact on Peruri business development, increase competitiveness and encourage Peruri sustainability in answering the customer need and bringing benefit to people.

Analisis Target dan Realisasi

Di tengah-tengah situasi pandemi Covid-19 yang membuat kondisi perekonomian negara tidak menentu, Peruri berhasil mencatatkan pencapaian yang positif. Pendapatan usaha secara konsolidasian sebesar Rp3,29 triliun atau tercapai 89,74% dari RKAP 2020, jika dibandingkan dengan kinerja 2019 turun 15,22%. Laba usaha sebesar Rp472,10 miliar atau tercapai 99,67% dari RKAP 2020, jika dibandingkan dengan kinerja 2019 turun 7,09%. Laba bersih sebesar Rp301,10 miliar atau tercapai 136,89% dari RKAP 2020, jika dibandingkan dengan kinerja 2019 turun 58,49%. Total aset sebesar Rp6,16 triliun atau tercapai 106,51% dari RKAP 2020, yang jika dibandingkan dengan kinerja 2019 naik 1,48%. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization* (EBITDA), tercapai sebesar Rp861,91 miliar atau tercapai 100,85% dari RKAP 2020, yang jika dibandingkan dengan kinerja 2019 turun 33,79%.

Kemampuan Perusahaan mempertahankan kinerja terwujud dari beberapa faktor. Dari segi pendapatan usaha, rata-rata produk konvensional berhasil raih pencapaian di atas 100%. Adapun untuk produk yang tidak mencapai target RKAP, di antaranya paspor luar negeri, disebabkan oleh faktor eksternal yang tak dapat dihindari akibat pembatasan sosial di seluruh dunia. Untuk pendapatan digital, tidak terpenuhinya target RKAP dikarenakan 2020 adalah masa penjajakan pasar, mengingat produk baru diluncurkan di akhir 2019. Namun, dengan adanya lebih dari 100 pelanggan digital baru, optimisme kami tinggi untuk prospek ke depan.

Efisiensi kami terapkan dalam beberapa tahun terakhir juga menjadi faktor penting bagi performa perusahaan di 2020. Dari segi kapasitas produksi, secara keseluruhan Perusahaan mampu menekan tingkat kerusakan produksi (*inschiet*) lebih rendah di bawah angka yang telah disepakati bersama pelanggan. Selain itu, melalui digitalisasi internal Perusahaan mampu meringkaskan proses operasional juga memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi waktu dan biaya.

Analisis Prospek Usaha 2021

Akselerasi digital sebagai akibat dari adanya pandemi masih mewarnai iklim usaha pada 2021. Perkembangan teknologi dan disrupsi digital terjadi semakin cepat, bahkan banyak ahli dan pelaku bisnis berpendapat masa depan datang lebih cepat. Untuk itu Perusahaan mengantisipasi dan merespon situasi ini sebagai peluang pasar yang baru.

Target Analysis and Realization

In the Covid-19 pandemic situation that put the state's economy in an uncertain condition, Peruri has succeeded to record positive achievements. The consolidated business income was at Rp3.29 trillion or by 89.74% of RKAP (Company Work Plan and Budget) target, compared to the performance in 2019, it experienced a decrease of 15.22%. Business revenue was amounted to Rp472,10 billion or achieved 99.67% of RKAP, decline of 7.09% compared to the performance in 2019. The net revenue was Rp301,10 billion or achieved 136.89% of RKAP, and it was a decrease of 58.49% compared to the 2019 performance. The total asset was Rp6.16 trillion or achieved 106.51% of RKAP, and it experienced an increase of 1.48% compared to 2019. Earnings Before Interest, Taxes Depreciation and Amortization (EBITDA) reached margin at Rp861.91 billion or achieved 100.85% of 2020 RKAP, which decreased 33.79% compared to 2019 performance.

The Company's ability to maintain performance was manifested by several factors. In terms of income, most of conventional products managed to achieved above 100%. As for products that didn't reach the RKAP target, one among others foreign passports, which was caused by unavoidable factors due to the social distancing around the world. For digital revenue, the RKAP target was not met because 2020 was a period of market exploration, considering that new products were launched at the end of 2019. However, with more than 100 new digital customers, our optimism is high for the future prospects.

The efficiency implementation in recent years has also become an important factor for the company's performance in 2020. In terms of production capacity, the Company was able to reduce the level of production damage (*inschiet*) below the standard which has been agreed with customers. In addition, through internal digitalization Company was able to streamline operational processes that also brought significant impact on time and cost efficiencies.

2021 Business Outlook Analysis

Digital acceleration as the result of the pandemic is still affecting the business climate in 2021. The technology and digital disruption development happen faster, even many experts and businessmen think that the future comes sooner. Therefore, the Company anticipates this situation as a new market opportunity.

Tren nasional maupun global untuk transaksi *cashless*, *e-commerce*, *big data analytics* dan *blockchain* berpotensi membawa dampak stagnansi hingga penurunan permintaan pencetakan uang kartal. Pada pencetakan dokumen sekuriti terdapat permintaan fitur baru untuk *hybrid* agar dokumen *offline* dapat terintegrasi dengan sistem *online*. Pada bisnis *digital solutions*, terdapat tren *new/advance security code* dan *track & trace solutions* yang implikasi utamanya adalah peningkatan kebutuhan kode sekuriti dan sistem pelacakan atau *monitoring real time* yang lebih modern.

Direksi optimis terhadap prospek usaha 2021 serta tetap fleksibel dalam merespon segala pergerakan dan perubahan yang dapat terjadi. Melalui kecepatan adaptasi dan kejelian membaca situasi, kami yakin mampu mengoptimalkan peluang meski berada di masa yang penuh tantangan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Secara konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan terus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Kami percaya bahwa implementasi GCG dapat menopang kinerja Perusahaan dan mampu mencapai prospek bisnis yang telah ditetapkan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG juga telah menjadi komitmen yang dimiliki oleh semua anggota Dewan Pengawas dan Direksi, serta seluruh insan Peruri. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi bagi pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, menghindari konflik kepentingan, optimalisasi kinerja dan peningkatan akuntabilitas.

Menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam aturan dan kebijakan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku senantiasa menjadi pedoman bagi insan Peruri. Implementasi GCG di lingkungan Peruri telah menjadi pendukung dalam menghadapi setiap tantangan, termasuk tantangan operasional Perusahaan di tengah pandemi Covid-19, serta dalam menghadapi persaingan di industri *digital security*.

Perusahaan akan terus berkomitmen dan berupaya keras untuk mengimplementasikan GCG di setiap aspek usaha.

Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Dalam upaya penyegaran dan pengembangan perusahaan, Kementerian BUMN melalui SK Menteri BUMN Nomor: SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020 memutuskan untuk melakukan pergantian komposisi Direksi Peruri. Melalui SK tersebut, Menteri BUMN RI memberhentikan

The national as well as the global trend for cashless transactions, e-commerce, big data analytics, and blockchain have the potential of stagnant to the declining impact of currency printing demand. In document security printing, there is a new feature demand of hybrid service so that the offline documents can be integrated with the online system. In the digital business solution, there is a new/advanced security code dan track & trace solutions trend which its main implication is the increase of demand in the need of a more modern security code and tracking or real-time monitoring system.

The Board of Directors is optimistic about the 2021 business outlook and is flexible in responding to all movements and changes to come. Through the adaptation speed and carefulness in reading the situation, we are certainly capable to optimize opportunities even in this challenging period.

Corporate Governance Implementation

Consistently and sustainably, the Company keeps implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). We believe that the GCG implementation is capable to support the Company's performance and achieve the designated business prospects.

The implementation of GCG principles has been a commitment for every member of the Board of Supervisory and Directors, and the entire elements of Peruri. The principles have become the reference for responsible decision making, conflict of interest avoidance, performance optimization, and accountability enhancement.

Performing duties accordingly to the responsibilities stated in the Company's rule and policy and compliance to the stipulated rules and laws have become the guidelines for all Peruri elements. GCG implementation in the Peruri environment has been an upholder in facing the challenges, including the operational challenge of the Company in the middle of the Covid-19 pandemic, as well as facing the competitions in the digital security industry.

The company will always be committed and truly endeavored to implement GCG in every business aspect.

Information on Changes in Composition of Board of Directors

In the attempt to have a refreshment and development in the company, the State-Owned Enterprise Ministry through the Decision Letter of the SOE Minister Number SK-81/MBU/03/2020 on December 18, 2020, decided to perform changes in the composition of the Board of Directors of Peruri.

dengan hormat Nungki Indraty sebagai Direktur Keuangan Peruri serta mengangkat Gandung Anggoro Murdani sebagai Direktur SDM dan Umum Peruri yang baru. Selain itu Menteri BUMN RI juga mengalihkan penugasan Winarsih Budiriani dari yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Peruri menjadi Direktur Keuangan Peruri. Dengan demikian, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Dwina Septiani Wijaya
- Direktur Operasi: Saiful Bahri
- Direktur Pengembangan Usaha: Fajar Rizki
- Direktur Keuangan: Winarsih Budiriani
- Direktur SDM dan Umum: Gandung Anggoro Murdani

Penutup

Dengan segala pencapaian yang telah diraih Perusahaan, izinkan Direksi sekali lagi mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas kelancaran kinerja operasi dan bisnis Perusahaan.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada pemilik modal yaitu Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini adalah Kementerian BUMN, atas kepercayaan yang telah diberikan, juga kepada Dewan Pengawas atas arahannya dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Demikian pula pelanggan, pemasok dan mitra usaha, Direksi mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang telah terjalin dengan baik.

Kepada seluruh insan Peruri, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan di sepanjang 2020 yang penuh tantangan. Seluruh inisiatif, kerja keras dan kerja cerdas ini akan menjadi pondasi bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan membuka pintu seluas-luasnya untuk meraih pertumbuhan usaha di era baru.

Jakarta, Juli 2021

Jakarta, July 2021

Dwina Septiani Wijaya

Direktur Utama
President Director

With the Decision Letter, the Minister of SOE respectfully dismissed Nungky Indraty as the Director of Finance and appointed Gandung Anggoro Murdani as the new HR and General Affairs Director. Also, the SOE Minister of Republic of Indonesia transferred the assignment of Winarsih Budiriani of former HR and General Affairs Director Peruri to become Finance Director of Peruri. Thus, the composition of the Board of Directors of Peruri are as follows:

- President Director: Dwina Septiani Wijaya
- Director of Operation: Saiful Bahri
- Director of Business Development: Fajar Rizki
- Director of Finance: Winarsih Budiriani
- Director of HR & General Affairs: Gandung Anggoro Murdani

Closing

For the achievements that the Company has accomplished, allow us, the Board of Directors to express our gratitude to the Almighty God for the expeditious operations and business performance of the Company.

The Board of Directors conveys gratitude and appreciation to the capital owner, the Government of the Republic of Indonesia, the Ministry of State-Owned Enterprise for the trust given, and also to the Supervisory Board for the guidance in the operations and business management of the Company. For all customers, suppliers, and business partners, we also convey high appreciation for the great cooperation.

To every element in Peruri, the Board of Directors send you our highest appreciation for all dedication and hard work throughout the challenging 2020. All initiatives, hard work, and smart work will be the foundation for the Company to optimize and open the door widely to seize the business growth in the new era.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

STATEMENT OF RESPONSIBILITY
BY SUPERVISORY BOARD AND BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Peruri 2020 telah dibuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2021

DEWAN PENGAWAS
Supervisory Board



Rizal Affandi Lukman

Ketua Dewan Pengawas
Chairman of Supervisory Board



Djoko Hendratto

Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board



Sutanto

Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board



Dwi Pranoto

Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board



Salamat Simanullang

Anggota Dewan Pengawas
Member of Supervisory Board

We, the undersigned, hereby declare that all information in Peruri 2020 Annual Report has been made comprehensively and we are accountable for the accuracy of the content of this Annual Report.

Hereby this statement is made truthfully.

Jakarta, July 2021

DIREKSI
Board of Directors



Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama
President Director



Syaiful Bahri
Direktur Operasi
Director of Operation



Winarsih Budiriani
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

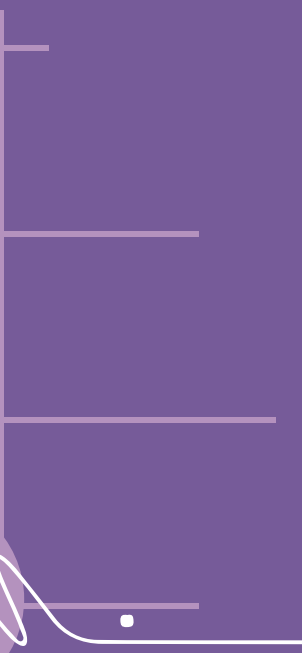


Fajar Rizki
Direktur Pengembangan Bisnis
Director of Business Development



Gandung Anggoro Murdani
Direktur SDM, Teknologi dan Informasi
Director of Human Resources and Information Technology





3

PROFIL PERUSAHAAN PERURI PERURI COMPANY PROFILE

Pada 2020, visi dan misi Perusahaan mengalami perubahan dalam rangka penyempurnaan serta penyesuaian dengan situasi dan kondisi eksternal.

In 2020, the Company's vision and mission underwent changes in order to improve and adapt to external situations and conditions.



INFORMASI UMUM PERURI

PERURI GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan

Company Name

Perusahaan Umum

Percetakan Uang Republik Indonesia

The Indonesian Government Security Printing and
Minting Corporation

Nama Singkatan

Abbreviated Name

Peruri



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

15 September 1971

September 15, 1971



Status Badan Hukum

Legal Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN);

Perusahaan Umum (Perum)

State Owned Enterprise (SOE);

General Company (Perum)



Dasar Hukum Pendirian

Legal Base of Establishment

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2019.

Government Regulation Number 60 of 1971, subsequently amended by Government Regulation Number 25 of 1982, then amended by Government Regulation Number 34 of 2000, Government Regulation Number 32 of 2006, and refined for the last time through Government Regulation Number 06 of 2019.

Bidang Usaha

Business Field

Pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam serta pencetakan dokumen sekuriti untuk negara serta jasa digital sekuriti.

Printing of Rupiah currency, both banknotes or coins and printing of security documents for the State, as well as digital security service.

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp.363.573.454.896,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Total Issued and Fully Paid Capital

Rp.363.573.454.896,-

Kepemilikan

Ownership

Pemerintah Republik Indonesia 100%.

Republic of Indonesia Government 100%.

Kelompok Usaha Business Group

Perusahaan Anak

Subsidiaries

- PT Peruri Wira Timur (PWT)
- PT Peruri Digital Security (PDS)
- PT Kertas Padalarang (PTKP)
- PT Peruri Properti (Pepro)

Perusahaan Cucu

Indirect Subsidiaries

- PT Cardsindo Tiga Perkasa

Perusahaan Afiliasi

Affiliate

PT Sicpa Peruri Securink

.



Kantor Pusat Peruri Peruri Head Office

Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia.

Jl. Palatehan Number 4, Block K-V Kebayoran Baru, Jakarta 12160, Indonesia.

Kawasan Produksi Production Area

Desa Parung Mulya, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Jawa Barat, 41363, Indonesia

Parung Mulya Village, Ciampel District, Karawang Regency, West Java, 41363, Indonesia



Telepon
Phone Number
(+62 21) 739 5000

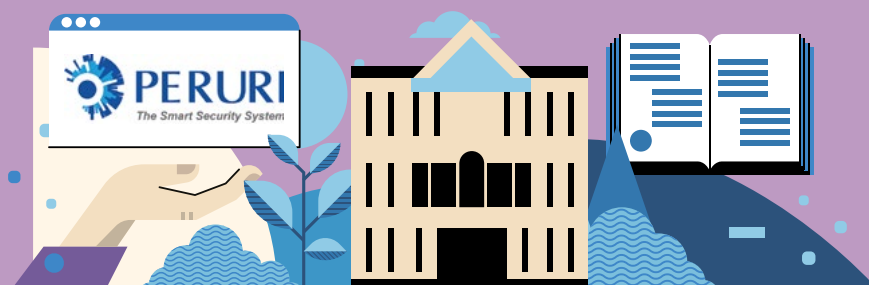
Fax.
Fax.
(+62 21) 722 1567

E-mail
E-mail
contact@peruri.co.id

Situs
Website
www.peruri.co.id

Media Sosial Social Media

Youtube	: Peruri Indonesia
Instagram	: @peruri.indonesia
Facebook	: @peruri.indonesia
Twitter	: @peruri_id



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

THE MEANING OF COMPANY LOGO

Pusat iris melambangkan bola dunia

Center of iris representing of globe.

Garis iris sebagai sidik biometris.

Iris line as a biometric print.

Bagian sistem keamanan yang tidak kasat mata.

The invisible part of the safety system.

Sidik biometris yang terintegrasi dinamis asimetris.

Biometric prints integrated with dynamic assymetric .



PERURI

Logo merupakan bagian penting dari identitas perusahaan serta cerminan *brand essence* yang dimiliki perusahaan. Logo Peruri menggunakan simbol mata yang memiliki *brand essence smart security*. Selain itu logo peruri juga memiliki kandungan makna yang mendalam sebagai berikut:

1. Mata merupakan indera penglihatan yang menjadikan fungsi panca indera menjadi lebih sempurna. Mata juga dapat diibaratkan sebagai jendela dunia, melekat daripadanya unsur intelegensi serta visi dan misi;
2. Terdiri dari beberapa bagian, mata memiliki bola mata atau yang disebut juga pusat iris melambangkan bola dunia menggarisbawahi visi Peruri sebagai perusahaan kelas dunia;
3. Bagian dari mata lainnya berupa garis-garis biometrik yang membentuk lingkaran mata merupakan ciri identitas yang dimiliki masing-masing individu yang mutlak berbeda antara satu dengan lainnya, hal ini melambangkan tingkat keamanan yang sangat tinggi yang dimiliki oleh Peruri yang diaplikasikan pada setiap produknya baik digital ataupun non digital;
4. Penyusunan grafis desain logo Peruri yang asimetris memiliki arti tersendiri yakni dinamis dalam bentuk usaha maupun pelaku usaha terhadap segala bentuk tantangan yang datang menghampiri;
5. Bentuk keseluruhan simbol mata dari logo Peruri yang tidak penuh satu lingkaran sesungguhnya melambangkan satu lingkaran penuh dengan sebagian tidak kasatmata, menandakan kecerdasan sistem pengaman yang diterapkan oleh Peruri;
6. Logo Peruri menggunakan warna biru dan putih. Biru melambangkan teknologi dan kecerdasan. Tonalitas warna biru mencerminkan ketentraman, kepercayaan serta keyakinan. Sedangkan tonalitas warna putih mencerminkan netral, karakter jujur, kebersihan serta kebaikan.

Logo is an essential part of company identity and the brand essence reflection of the company. The Peruri logo utilizes an eye symbol that has brand essence smart security. Furthermore, the Peruri logo has a deep meaning as follows:

1. Eyes are sense of vision, make all the five senses more perfect. Eyes can also be perceived as the window of the world, embedded to it is the intelligence element as well as vision and mission;
2. Consist of several parts, it has the eye ball or iris center symbolizes the world globe underlining the Peruri's vision as world-class company;
3. The other part of it is the biometric lines shaping the eye circle as the individual identity characteristic that is absolutely different between one and the other individual, this symbolizes the exceedingly high security level owned by Peruri applied on its every product, digitally or non-digitally;
4. The arrangement of the symmetrical Peruri's graphic design logo has its own meaning which is dynamic in business forms or business practitioners towards any challenges that come approaching.
5. The overall shape of the eye symbol of Peruri's logo that is not depicted in a whole complete circle, is indeed symbolizing a whole circle that is partially invincible, indicating the security system applied by Peruri;
6. Peruri Logo uses blue and white colour. Blue symbolizes technology and intelligence. The blue tonality represents tranquility, trust and confidence. The white tonality represents neutral, honest character, cleanliness and goodness.

RIWAYAT SINGKAT PERURI

BRIEF HISTORY OF PERURI



Sejarah Pendirian

Peruri merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) hasil peleburan (*merger*) antara Perusahaan Negara (PN) Arta Yasa dengan PN Pertjetakan Kebajoran. Peruri didirikan pada 15 September 1971, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1971 selanjutnya diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1982, kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2000, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2006 dan disempurnakan untuk terakhir kalinya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 06 Tahun 2019.

Sejak awal berdirinya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 tahun 1971 pasal 3 bahwa tujuan dan lapangan usaha Peruri adalah mencetak uang kertas dan uang logam untuk Bank Indonesia (BI) dan mencetak barang-barang cetakan, surat-surat berharga serta membuat barang-barang logam lainnya untuk pemerintah, BI, lembaga-lembaga negara dan umum. Kemudian pada penyempurnaan terakhir sesuai PP Nomor 06 Tahun 2019 bidang usaha tidak hanya meliputi pencetakan uang Rupiah dan pencetakan dokumen sekuriti untuk negara tetapi diperluas dengan menyediakan jasa digital sekuriti. Hingga saat ini Peruri merupakan satu-satunya BUMN yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia untuk melaksanakan pencetakan uang Rupiah, baik uang kertas maupun uang logam, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang.

Establishment History

Peruri is a State Owned Enterprise (SOE) which was a result of a merger between State Company (PN) Arta Yasa and PN Pertjetakan Kebajoran. Peruri was established on September 15, 1971 based on Government Regulation Number 60 of 1971, subsequently amended by Government Regulation Number 25 of 1982, then amended by Government Regulation Number 34 of 2000, Government Regulation Number 32 of 2006, and refined for the last time through Government Regulation Number 06 of 2019.

Since its establishment in accordance with Government Regulation Number 60 of 1971 Article 3, it is stated that the purpose and field of business of Peruri is to print banknotes and coins for Bank Indonesia (BI) and print printed goods, securities as well as make other metal goods for the government, BI, State and public institutions. And in the last refinement in accordance to Government Regulation Number 06 of 2019, the field business does not only comprise Rupiah currency and security document printing but is also extended to provide digital security service. Until today, Peruri is the only SOE that has the trust of the Government of the Republic of Indonesia to carry out the printing of Rupiah currency, both banknotes and coins, as mandated by Law Number 7 Year 2011 concerning Currency.

Perkembangan Perusahaan

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Peruri dapat melakukan pengembangan bisnis yang bertujuan sebagai kemanfaatan umum serta pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki (optimalisasi aset) seperti yang tercantum pada PP nomor 06 tahun 2019. Terkait dengan pengembangan bisnis tersebut, Peruri telah memiliki 4 (empat) anak perusahaan, yakni:

1. PT Peruri Properti

Didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan di bidang pengembangan lahan dan jasa properti serta perdagangan. Bidang usaha yang dilakukan oleh PT Peruri Properti antara lain, jasa pengembangan properti, jasa pengelolaan gedung, jasa pemeliharaan gedung, jasa konsultan manajemen konstruksi, jasa perdagangan. PT Peruri Properti mulai beroperasi sejak 10 April 2012 dengan kepemilikan saham Peruri sebesar 99,50%.

2. PT Kertas Padalarang

PT Kertas Padalarang didirikan pada 22 Mei 1922 dan diakuisisi menjadi anak perusahaan Peruri pada 2009 dengan kepemilikan saham Peruri sebesar 93,23%. Dalam pengembangan usahanya perusahaan ini mengarah pada industri berwawasan lingkungan dengan spesialisasi memproduksi kertas-kertas sekuriti. Produksi kertas banderol, kertas sekuriti non-banderol, kertas umum, kertas sigaret serta pulp lembar kertas uang merupakan cakupan bidang usaha yang ditekuni oleh salah satu anak perusahaan Peruri ini.

3. PT Peruri Wira Timur

PT Peruri Wira Timur didirikan pada 5 April 2011, merupakan perusahaan hasil kerja sama dengan PT Panca Wira Usaha (BUMD) yang bergerak di bidang *security printing*. Persentase kepemilikan saham Peruri sebesar 67%.

4. PT Peruri Digital Security

PT Peruri Digital Security didirikan pada 15 September 2011 merupakan perusahaan yang bergerak di bidang solusi teknologi informasi seperti autentikasi elektronik (*e-authentication*), identitas elektronik (*e-identity*), pembayaran elektronik (*e-payment*), pusat data (*data center*), jasa dan solusi teknologi informasi (*service & IT solution*). Persentase kepemilikan saham yang dimiliki Peruri adalah sebesar 99,78%.

Company Updates

In its business activity, Peruri is able to conduct business development which aims for public benefit as well as the utilization of potential resource owned by the company (asset optimization) as listed in Government Regulation Number 06 of 2019. Related to the business development as mentioned, Peruri has 4 (four) subsidiaries, which are:

1. PT Peruri Properti

Established with the purpose and objective to conduct activity in land and property service development and trading. The field of business conducted by PT Peruri Properti among others, are property development service, building management service, building maintenance service, construction management consulting service, trading service. PT Peruri Properti has operated since April 10, 2012 with the ownership of 99.50% Peruri shares.

2. PT Kertas Padalarang

PT Kertas Padalarang was established in May 22, 1922 and acquired as a subsidiary of Peruri in 2009 with the 93.23% ownership of Peruri shares. In its business development, the company aims for environmentally friendly industry which specializes in security papers production. Fiscal stamps paper production, non-fiscal security paper, general paper, cigarette paper and banknotes pulp sheet production are the scope of business conducted by this particular Peruri subsidiary.

3. PT Peruri Wira Timur

PT Peruri Wira Timur was established in April 5, 2011, is a company in collaboration with PT Panca Wira Usaha (BUMD) engaged in security printing. The percentage of Peruri ownership share is 67%.

4. PT Peruri Digital Security

PT Peruri Digital Security was established in September 15, 2011 is a company engaged in information technology solution such as e-authentication, e-identity, e-payment, data center, service & IT solution. The ownership share percentage of Peruri is 99.78%.

BIDANG USAHA, PRODUK DAN JASA, WILAYAH OPERASI & PASAR YANG DILAYANI

BUSINESS FIELDS, PRODUCT DAN SERVICES, OPERATING AREA AND MARKET SERVED

Informasi Perubahan Nama

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia atau disingkat menjadi Peruri tidak pernah melakukan perubahan nama apapun sejak didirikannya pada 15 September 1971 hingga saat ini dan hal ini diperjelas dalam uraian sejarah pendirian.

Bidang Usaha

Berdasarkan PP Nomor 06 Tahun 2019, Bab III Pasal 10 ayat 1, maksud dan tujuan dari kegiatan Peruri adalah untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan Mata Uang Rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Kegiatan Usaha Peruri Berdasarkan PP Nomor 06 Tahun 2019

1. Mencetak uang negara Republik Indonesia;
2. Mencetak dokumen keamanan negara seperti dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai, serta dokumen pertanahan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
3. Mencetak uang dan dokumen keamanan lainnya sesuai dengan permintaan negara lain;
4. Mencetak dokumen lainnya untuk negara dengan tingkat keamanan yang tinggi serta barang cetakan logam non uang;
5. Menyediakan jasa dengan nilai keamanan yang tinggi berkaitan dengan maksud dan tujuan kegiatan perusahaan;
6. Pabrikasi kertas uang, kertas dokumen keamanan dan tinta keamanan;
7. Jasa keamanan digital;
8. Usaha atau jasa lainnya dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan sebagaimana ditetapkan oleh Menteri.

Name Changing Information

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia abbreviated to Peruri has never changed its name since its establishment in September 15, 1971 until today, and it is clarified in the history of establishment description.

Business Fields

Based on Government Regulation (PP) Number 06 of 2019, Chapter III Article 10 paragraph 1, the aims and objectives of Peruri's activities are to participate in implementing and supporting Government policies and programs in the economic sector and national development by organizing businesses aimed at public benefit in the form of the provision of goods and/or services related to the printing of Rupiah Currency, the creation of state documents that have security features and the optimization of the utilization of Company resources, based on the principles of good corporate management.

Business Activities Based on Government Regulation Number 06 Year 2019

1. Printing Republic of Indonesia banknotes;
2. Printing state security documents such as immigration document, excise ribbons, tax stamps as well as land document as requested by the authorized agency;
3. Printing banknotes and other security documents as requested by the other country;
4. Printing other documents for the states with high security level as well as non-currency metal printed articles.
5. Providing service with high level of security in accordance with the purpose and objectives of company activities;
6. Manufacturing of banknotes, security paper, and security inks;
7. Digital security services;
8. Other business and service in order to optimize company's resource benefit and as determined by the Minister.



Produk dan Jasa

Berikut adalah produk dan jasa bisnis utama (*core business*) dari Peruri:

1. Uang Kertas dan Logam

Salah satu kegiatan usaha dari Peruri adalah mencetak uang baik uang kertas maupun uang logam, dilakukan terutama sesuai dengan permintaan dari Bank Indonesia, ataupun dalam hal lainnya sesuai dengan permintaan negara lain. Peruri menerapkan Prosedur Standar Operasional dengan tingkat keamanan yang tinggi, dari awal proses desain, penyediaan kertas, tinta, pencetakan hingga hasil akhir menjadi uang kertas dan logam siap edar.

2. Logam Non Uang

Produk Peruri untuk logam non uang memiliki beberapa aspek yang selalu diterapkan dalam setiap pencetakannya untuk menjaga kualitas serta keamanan produk yang dihasilkan, antara lain pemilihan kualitas bahan terbaik, kerumitan desain serta ketajaman pencetakan. Beberapa hasil produk logam non uang dari Peruri antara lain, logam emas, *commemorative coin*, medali, lencana, plakat dan penghargaan masa bakti.

3. Kertas Berharga Non Uang

Kertas berharga non uang adalah dokumen keimigrasian, pita cukai, meterai, prangko, ijazah, transkrip nilai, dokumen perbankan, dokumen pertanahan serta lainnya yang merupakan dokumen yang berkaitan erat dengan masalah keamanan negara serta masyarakat. Untuk menjaga kualitas pencetakan kertas berharga non uang Peruri senantiasa mengembangkan teknologi keamanan secara berkala terkait pemenuhan kebutuhan dari setiap permintaan yang datang.

Product and Service

The products and services (*core business*) of Peruri are in the following:

1. Banknotes and Coins

One of the business activities of Peruri is printing money, in the form of banknotes or coins, mostly conducted accordingly to the demand from Bank Indonesia, or in other things conducted accordingly to other country's request. Peruri applies a highly secure of Standard Operating Procedure from the initial stage of the design process of the money, the supply of paper, ink, the printing process until it is finally becoming ready for circulation.

2. Non-currency Metals

The products of non-currency metal from Peruri have several aspects applied in every printing to maintain the quality and security of the products, such as the choice of the best material quality, the complexity of the design and the sharpness of the printing. Peruri has several Non-Currency Metal products, namely: gold metal, commemorative coin, medals, badges, plaques and service awards.

3. Valuable Documents Non-currency

Valuable documents non-currency are immigration documents, excise ribbons, stamp duty, postage stamps, certificates, transcripts, banking documents, land certificates and other forms of documents which closely associated with state security issues and community. To maintain the quality of non-currency securities printing, Peruri constantly and periodically develops security technology related to the fulfillment of need from every requested demand.

4. Solusi Bisnis Digital (*Digital Business Solution*)

Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini telah mengubah kehidupan masyarakat dalam berbagai aspek. Digitalisasi menjadi bagian dari keseharian serta kehidupan masyarakat. Kebutuhan meningkat akan suatu sistem pengelolaan informasi yang terintegrasi dengan baik serta transparan, *real time* dan memiliki tingkat keamanan yang tinggi untuk menghindari dari upaya pemalsuan. Solusi bisnis digital merupakan transformasi bisnis sekaligus pengembangan usaha yang dilakukan Peruri guna menjawab akan kebutuhan era digital.

Berikut adalah produk Solusi Bisnis Digital Peruri:

- **Peruri Code**

Merupakan kode unik yang diproduksi sistem Peruri pada label dokumen keamanan atau berharga dan juga pada media lainnya yang berisikan informasi tertentu yang bersifat umum maupun pribadi. Dalam menawarkan produk Peruri Code, Peruri memiliki Proposisi Nilai Produk (*Product Value Propositions*) yakni, Pintar (*Smart*), Aman (*Secure*) dan Kepercayaan (*Trust*). Peruri Code yang disediakan oleh Peruri diaplikasikan dalam bentuk Peruri QR, Peruri Seal dan Keyla (*Key for Digital Authentication*) Kunci Autentikasi Digital, seperti OTP (*One Time Password*) Kode Kunci Satu Kali, *soft token internet banking* (token perbankan internet) dan juga *login code* (kode masuk).

- **Peruri Sign**

Peruri Sign yang dimaksud adalah sebuah *platform* yang dibuat untuk menjamin kerahasiaan data (*confidentiality*), melindungi integritas isi dokumen (*data integrity*), menjamin keaslian data (*authentication*) dan jaminan nirsangkal (*non-repudiation*) dari suatu dokumen elektronik. Hal ini merupakan bentuk keamanan tinggi yang dibutuhkan sebagai bagian dari keabsahan dan keaslian dokumen elektronik. Bentuk dari layanan Peruri Sign yakni, Perisai layanan tanda tangan elektronik, Peruri KYC (*Know Your Customer*) yang merupakan proses verifikasi calon pelanggan secara *online* dengan cepat dan akurat, serta Peruri Tera yang merupakan pelayanan untuk memberikan jaminan terhadap suatu dokumen elektronik.

- **Peruri Trust**

Adalah *platform* digital Peruri dengan memanfaatkan produk solusi bisnis digital lainnya dari Peruri yakni Peruri Code dan Peruri Sign untuk dapat melakukan fungsi yang disebut sebagai *end-to-end realtime monitoring* atau pengawasan secara tepat waktu. Bentuk layanan dari Peruri Trust adalah Peruri Track and Trace, Peruri Guard, Penjaminan *Online* dan Peruri Box.

4. Digital Business Solution

The rapid growth of information technology nowadays has altered the community life in every aspect. Digitalisation has become a part of daily life of the community. The need of a well and transparent integrated information management system, real time system and the high level of security feature is increasing due to avoid the forgery attempt. Digital business solution is both a business transformation and development done by Peruri to answer the needs in the digital era.

The following are Peruri's Digital Business Solution products:

- **Peruri Code**

It is a unique code produced by Peruri system in the securities and valuable document label and also in other medium consist of particular information in general or personal nature. In offering the Peruri Code product, Peruri has Product Value Propositions, which are Smart, Secure and Trust. The Peruri Code provided by Peruri applied in the form of Peruri QR, Peruri Seal and Keyla (*Key for Digital Authentication*) such as OTP (*One Time Password*), soft token internet banking as well as login code.

- **Peruri Sign**

Peruri Sign is a platform made to secure the data confidentiality, protect document content (data integrity), guarantee authentic data (authentication) and non-repudiation guarantee from an electronic data. This is a high form of security needed as the part of validity and authenticity of electronic document, the products of Peruri Sign are Electronic Signature Shield service, Peruri KYC (*Know Your Customer*) which is a fast and accurate verification process of online potential customer and also the Peruri Tera; a service to give guarantee for an electronic document.

- **Peruri Trust**

Is a Peruri digital platform that utilize other products of digital business solution, which are Peruri Code and Peruri Sign, so both products can perform a function that is called end-to-end realtime monitoring or on-time surveillance. The service form of Peruri Trust are Peruri Track and Trace, Peruri Guard, Online Guarantee and Peruri Box.

WILAYAH OPERASIONAL DAN PASAR YANG DILAYANI

OPERATIONAL AREAS AND MARKET SERVED





PERURI
Security Paper Mill

PT Kertas Padalarang
Jl. Cihaliwung No. 81 Padalarang
40553, Bandung Barat - Jawa Barat,
Indonesia



PERURI
Digital Security

PT Peruri Digital Security
Jl. Sunan Kalijaga No.11
Jakarta Selatan 12160



PERURI
Wira Timur

PT Peruri WiraTimur
Jl. AhmadYani No.119
Surabaya 60237



PERURI
Property

PT Peruri Properti (Pepro)
Jl. Sunan Kalijaga No.15
Jakarta Selatan 12160



PERURI
Smart Card

PT Cardsindo Tiga Perkasa
Kawasan Industri Mekar Jaya
Jl. Mekar Jaya 121, Mauk Km. 7,
Tangerang, Indonesia

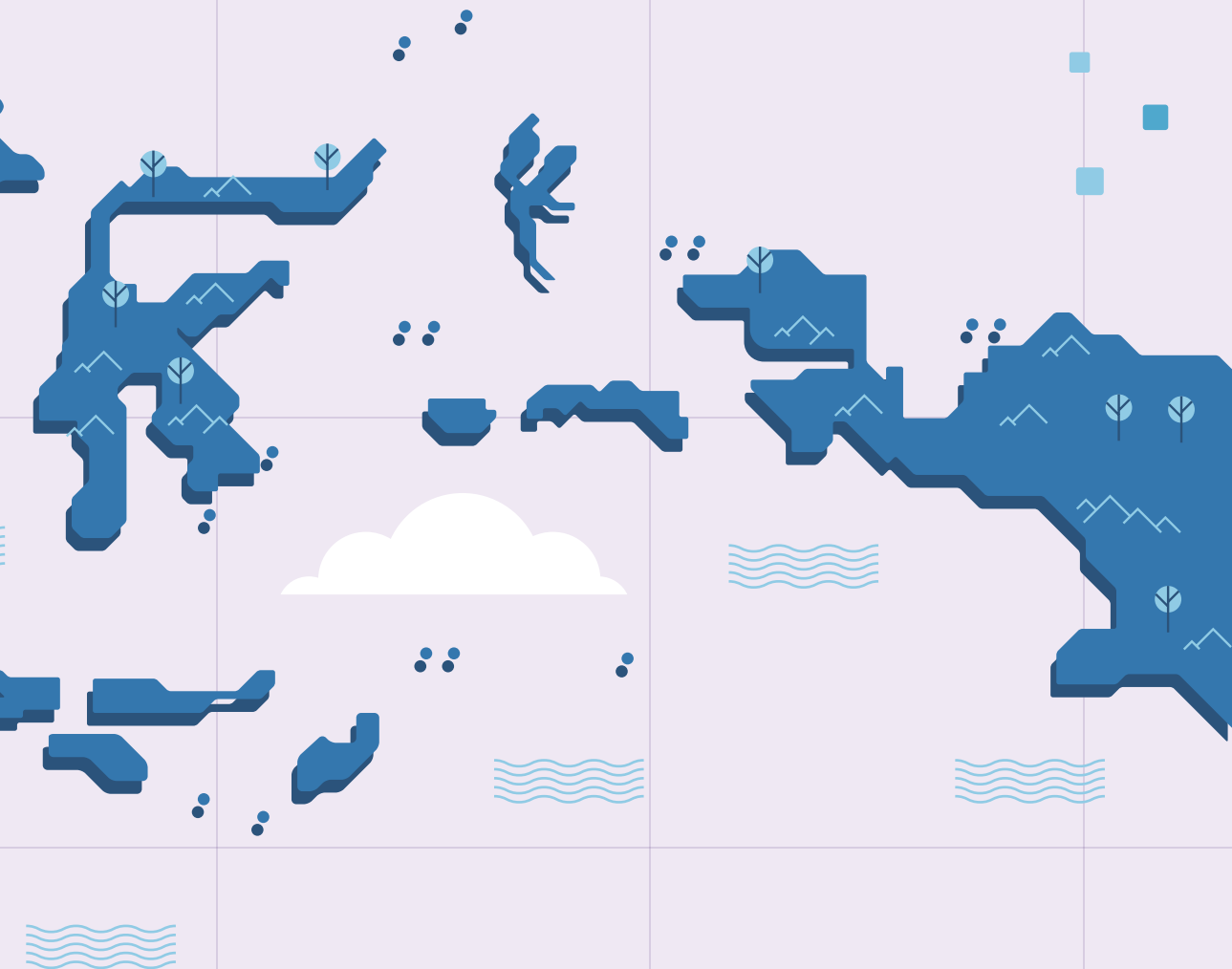


SICPA



PERURI
PT SICPA - Peruri Securink

PT Sicpa Peruri Securink
Jl. Tarum Barat, Kawasan Peruri
Ds. Parungmulya, Ciampel





VISI DAN MISI PERUSAHAAN

COMPANY'S VISION AND MISSION

Visi Vision

“Menjadi korporasi percetakan sekuriti terintegrasi dan solusi digital sekuriti kelas dunia”.

“To be a world class integrated security printing and security digital solutions corporation”.



Misi

1. Sebagai mitra terpercaya (*trusted partner*) dalam menyediakan produk sekuriti tinggi dan layanan digital penjamin keaslian terintegrasi kelas dunia;
2. Memaksimalkan nilai tambah bagi negara, mitra dan karyawan;
3. Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, kepada bangsa dan negara.

Persetujuan Manajemen Kunci atas Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi ini disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-176/MBU/03/2021 tanggal 12 Maret 2021 tentang Persetujuan dan Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Perum Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun 2020-2024.

Kajian Periodik Visi dan Misi Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Dewan Pengawas dan Direksi telah melakukan kajian atas visi dan misi perusahaan, baik dalam periodik jangka pendek Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 maupun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024.

Mission

1. Become a trusted partner in providing high-security products and integrated world-class digital authenticity services;
2. Maximizing added value for the country, partners and employees;
3. Make a positive contribution to the environment, to the nation and state.

Key Management Approval of the Company's Vision And Mission

The vision and mission have been ratified based on Decree of the Minister for State-Owned Enterprises (SOE) No. S-176/MBU/03/2021 dated March 12, 2021 about Approval and Ratification Company Long-term Plan (RJPP) Perum Percetakan Uang Republik Indonesia year 2020-2024

Periodic Review of the Company Vision and Mission by Key Management

Supervisory Board and the Board of Directors have examined the Company vision and mission, both in short-term periodic of the Company Work Plan and Budget (RKAP) 2020, or the Company Long-term Plan (RJPP) of 2020 – 2024.

TATA NILAI DAN MOTO PERUSAHAAN

COMPANY VALUES AND MOTTO

Tata Nilai

Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif merupakan Tata Nilai AKHLAK yang menjadi kesatuan dalam keseharian menjalani aktivitas kerja perusahaan.

- **Amanah**

Amanah dengan kata lain memiliki tanggung jawab penuh dalam mengemban tugas yang dipercayakan padanya. Bekerja dengan amanah akan menghasilkan *output* kerja optimal.

- **Kompeten**

Memiliki keahlian serta dapat diandalkan merupakan kriteria dari kompeten. Dengan memiliki kompetensi pelaksanaan kerja menjadi lebih terarah dan tepat sasaran.

- **Harmonis**

Lingkungan kerja perusahaan akan terasa menjadi lebih baik dan meningkatkan motivasi dengan adanya keharmonisan antara sesama insan pelaku perusahaan. Keharmonisan bukan hanya diterapkan dalam membina hubungan interpersonal tetapi juga dalam kesinambungan perencanaan, pelaksanaan serta target kerja.

- **Loyal**

Loyal dapat diartikan sebagai kesetiaan terutama terhadap perusahaan berikut atribut nilai yang menyertainya, kesepakatan kerja dan juga terhadap rekan kerja.

- **Adaptif**

Sikap adaptif merupakan hal yang patut dimiliki dalam menghadapi tantangan serta perubahan dan perkembangan khususnya era globalisasi yang memberikan dampak besar dalam berbagai aspek kehidupan sehingga melakukan adaptasi merupakan pilihan tepat untuk ditempuh agar mampu bertahan dan bersaing.

- **Kolaboratif**

Kolaboratif dalam berkarya sehingga mencapai apa yang tidak mungkin menjadi mungkin. Menyatukan visi dan misi untuk membuka cakrawala baru untuk menjadi lebih baik dan terbaik.

Values

Trust (*Amanah*), Competent (*Kompeten*), Harmonious (*Harmoni*), Loyal (*Loyal*), Adaptive (*Adaptif*) and Collaborative (*Kolaboratif*) are the Values of "AKHLAK" that becomes the unity in everyday life in performing company work activity.

- **Trust**

Amanah, in other words, has full responsibility in carrying out the tasks entrusted to him. Working with trust will produce optimal work output.

- **Competent**

Having expertise and being reliable are the criteria for being competent. By having competence, the implementation of work becomes more focused and on target.

- **Harmonious**

The company's work environment will feel better and increase motivation with harmony between the company's fellow human beings. Harmony is not only applied in fostering interpersonal relationships but also in the continuity of planning, implementation and work targets.

- **Loyal**

Loyalty can be interpreted as loyalty, especially to the company along with the accompanying value attributes, work agreements and also to colleagues.

- **Adaptive**

Adaptive attitude is something that should be had in facing challenges as well as changes and developments, especially the era of globalization which has a major impact on various aspects of life so that adapting is the right choice to be taken in order to be able to survive and compete.

- **Collaborative**

Collaborative in working so that achieving the impossible becomes possible. Uniting vision and mission to open new horizons to be better and better.

Moto

Setelah memiliki Tata Nilai yang menjadi tolak ukur dalam bekerja, Peruri juga memiliki Moto sebagai penggerak yang terangkum dalam 5C, yaitu Cergas, Cepat, Cermat, Cerdas dan Ceria.

- **Cergas**

Cergas dengan kata lain dapat juga diartikan sebagai tangkas, giat dan cekatan. Cergas merupakan hal yang patut dijunjung dalam etos kerja. Pelaku cergas akan memberikan manfaat yang berarti bagi kemajuan perusahaan. Dengan menjadi cergas bukan hanya memberi dampak positif bagi pelakunya tetapi juga lingkungan sekitarnya, cergas memotivasi semangat bekerja.

- **Cepat**

Cepat itu lekas, segera atau singkat. Cepat tanggap dalam menyikapi situasi dan kondisi lingkungan pekerjaan dan perusahaan. Bertindak cepat sebagai bagian dari pelaksanaan dan penyelesaian pekerjaan sehingga mencapai hasil dan tujuan sesuai dalam waktu yang ditargetkan.

- **Cermat**

Arti dari cermat itu adalah teliti, seksama, sungguh-sungguh, penuh minat, hati-hati, dan juga detail. Untuk mencapai kesempurnaan hasil dibutuhkan kecermatan dalam bekerja. Terlebih lagi Peruri sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pencetakan uang dan juga dokumen keamanan lainnya sangat membutuhkan perhatian terhadap detail. Untuk memberikan tingkat keamanan yang tinggi terhadap hasil produksinya, implementasi kecermatan dalam bekerja merupakan hal yang utama bagi insan Peruri.

- **Cerdas**

Cerdas yang dimaksud dalam hal ini adalah memiliki akal untuk berfikir, mengerti serta memahami dan juga memiliki pemikiran tepat guna. Kecerdasan bukan hanya dalam hal intelektual tetapi juga dalam hal emosional serta spiritual. Dengan kecerdasan intelektual insan Peruri memiliki akal dan berwawasan luas untuk mencari solusi dalam mencapai tujuan kerja. Sedangkan dengan kecerdasan emosional dan spiritual insan Peruri memiliki pengendalian diri serta tanggung jawab dalam bekerja.

- **Ceria**

Dalam arti yang lebih luas, ceria dapat diartikan juga sebagai riang, cerah, berseri-seri dan antusias. Keceriaan memberikan semangat serta motivasi bagi individu ataupun kelompok dalam bekerja.

Motto

After having Core Values as the working benchmark, Peruri has also the Motto as activator, summarized as 5C; *Cergas, Cepat, Cermat, Cerdas and Ceria*.

- **Cergas**

Cergas is agile, enterprising and nimble. *Cergas* is a trait that should be cherished in work ethic. A '*cergas*' person will give meaningful benefit to company's progress. Being *cergas* does not only contribute positive impact to himself but also to the surrounding environment, *cergas* motivates work spirit.

- **Cepat**

Cepat is prompt, immediate or brief. Responsive in addressing the situation and condition in working environment and company. Act fast as the part of executing and completing the task in order to achieve appropriate result and objective in the targeted time.

- **Cermat**

The meaning of *cermat* is thorough, precise, serious, full of interest, careful and into details. To gain a perfection in the result, meticulous work is needed. Furthermore, Peruri is a company that is engaged in currency printing and also other security documents that requires attention to details. To give high security level on its production output, the thorough implementation is principal for Peruri fellow.

- **Cerdas**

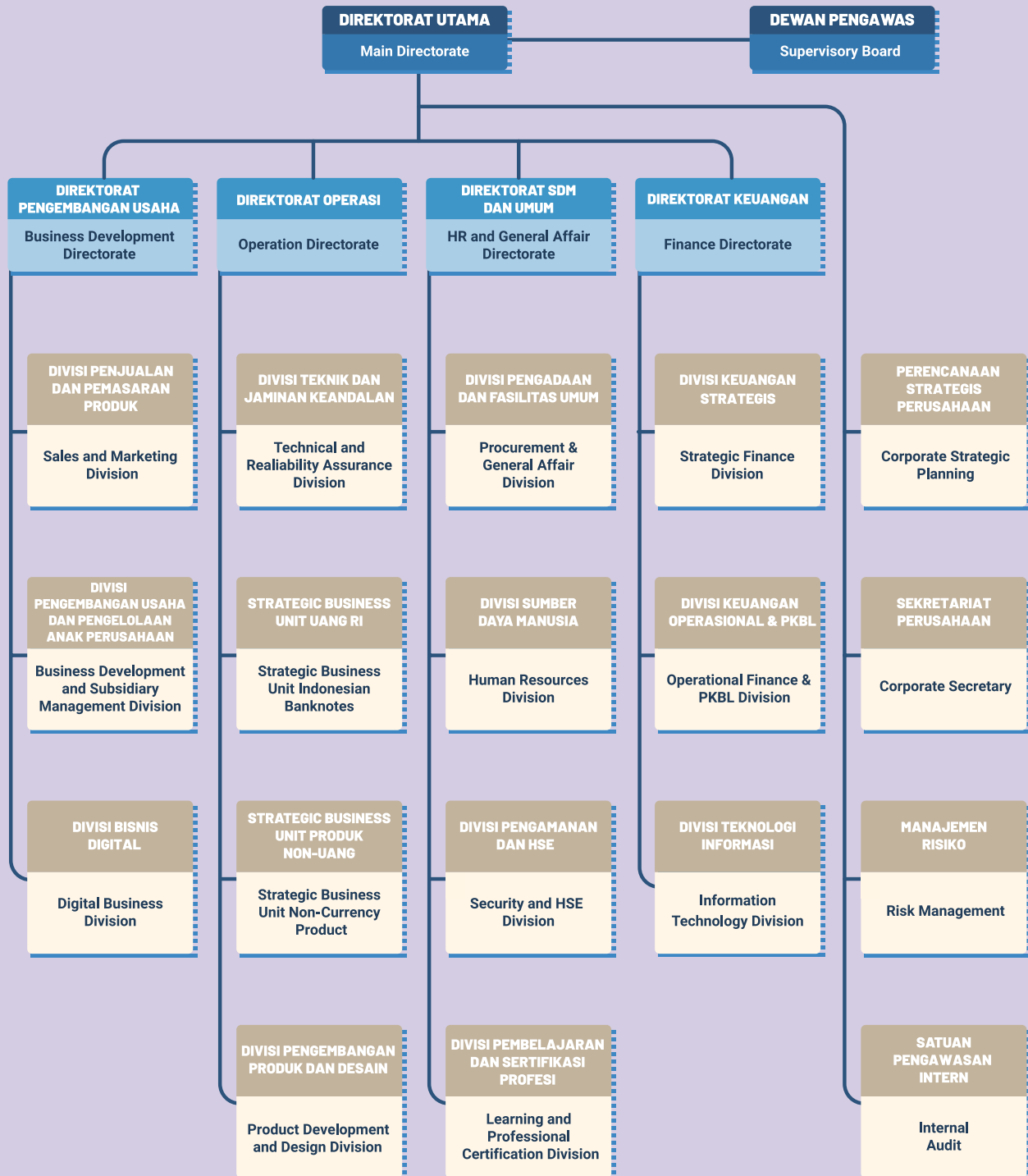
The meaning of *cerdas* herein is to have wits to think, understand, comprehend and also have effective thinking. Intelligence is not only intellectual, but also emotional and spiritual. With intellectual intelligence, Peruri fellow has the sense and broadminded thinking to find solution to achieve work goals. With the emotional and spiritual intelligence, he will have self control and responsibility in working.

- **Ceria**

In a wider meaning, *ceria* can be interpreted as cheerful, bright, radiant and enthusiastic. Cheerfulness lifts up the spirit and motivation for individual or groups while working.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN PENGAWAS

BOARD OF SUPERVISORY PROFILE



Ketua Dewan Pengawas

Chairman of Supervisory Board

Rizal Affandi Lukman

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia (WNI)

Indonesian Citizen

Usia 60 tahun

60 years old

Kelahiran Bandung, 12 Juli 1961

Born in Bandung, July 12, 1961

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-124/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (PERUM) Percetakan Uang Republik Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Ph.D. International Development, Nagoya University, Japan (2000);
- Magister International Relations Program, International University of Japan, Niigata, Japan (1993);
- Teknik Industri di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1986).

Riwayat Jabatan

- Deputi Bidang Kerja Sama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2010-sekarang);
- Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Multilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2010);
- Asisten Pribadi Presiden Republik Indonesia ke-6, Istana Negara (2008-2009);
- Direktur Keuangan dan Kerja Sama Ekonomi Asia, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2005-2008);
- Direktur Kerja Sama Ekonomi Bilateral, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (2001-2005).

Appointment History

Served as Chairman of the Supervisory Board based on the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises (SOE) Number SK-124/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board for Perusahaan Umum (PERUM) Percetakan Uang Republik Indonesia.

Education History

- Ph.D. in International Development, Nagoya University, Japan (2000);
- Magister in International Relations Program, International University of Japan, Niigata, Japan (1993);
- Industry Engineering in Bandung Institute of Technology, Indonesia (1986).

Career History

- Deputy Minister for International Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2010-present);
- Director for Finance and Multilateral Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2010);
- Personal Assistant to 6th President of the Republic of Indonesia, Presidential Palace Office (2008-2009);
- Director for Finance and Asia Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2005-2008);
- Director for Bilateral Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs (2001-2005).



Anggota Dewan Pengawas

Member of Supervisory Board

Djoko Hendratto

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia (WNI)
Indonesian Citizen

Usia 59 tahun
59 years old

Kelahiran Surakarta, 14 November 1961
Born in Surakarta, November 14, 1961

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-30/MBU/01/2019 tanggal 30 Januari 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (PERUM) Percetakan Uang Republik Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- S3 Universitas Indonesia Jakarta/Indonesia (2017);
- S2 Master of Business Administration University of Colorado Denver/Amerika Serikat (1997);
- S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta/Indonesia (1986).

Riwayat Jabatan

- Direktur Utama Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup (2021–sekarang);
- Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat, Kementerian Keuangan (2020–2021);
- Direktur Sistem Manajemen Investasi (SMI), Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2018–2020);
- Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBULU), Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2014–2018);
- Tenaga Pengkaji Bidang Perbendaharaan, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan (2013–2014);
- Kepala Biro Riset dan Teknologi Informasi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Kementerian Keuangan (2011–2013);
- Kepala Biro Pengelolaan Investasi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Kementerian Keuangan (2006–2011).

Appointment History

Served as Member of the Supervisory Board based on the Decree of the Minister for State-Owned Enterprises (SOE) Number SK-30/MBU/01/2019 dated January 30, 2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Supervisory Board for Perusahaan Umum (PERUM) Percetakan Uang Republik Indonesia.

Education History

- Doctoral Degree from University of Indonesia, Jakarta/Indonesia (2017);
- Master of Business Administration from University of Colorado Denver/ United States (1997);
- Bachelor of Economic Development from Sebelas Maret University Surakarta/ Indonesia (1986).

Career History

- President Director of the Environmental Fund Management Agency (2021–present);
- Head of the Regional Office of the Directorate General of Treasury of West Java Province, Ministry of Finance (2020–2021);
- Director of Investment Management System (SMI), Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2018–2020);
- Director of Public Service Agency Financial Management Development (PPKBULU), Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2014–2018);
- Treasury Researcher, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance (2013–2014);
- Head of Research and Information Technology Bureau, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), Ministry of Finance (2011–2013);
- Head of Investment Management Bureau of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), Ministry of Finance (2006–2011).



Anggota Dewan Pengawas

Member of Supervisory Board

Sutanto

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia (WNI)
Indonesian Citizen

Usia 57 tahun
57 years old

Kelahiran Karanganyar, 20 Desember 1963
Born in Karanganyar, Desember 20, 1963

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-93/MBU/05/2019 tanggal 13 Mei 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (PERUM) Percetakan Uang Republik Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- Lembaga Ketahanan Nasional RI pada 2015;
- Sekolah Pimpinan Kepolisian RI pada 2004;
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada 1995;
- Akademi Kepolisian pada 1988.

Riwayat Jabatan

- Deputy VIII - Bidang Intelijen Pengamanan Aparatur BIN (2020-sekarang);
- Staf Ahli Bidang Hukum dan Hak Asasi Manusia Badan Intelijen Negara/Kalakhar Botasupal (2018-2020);
- Direktur Kontra Infiltrasi dan Sabotase Deputy III BIN (2015-2018);
- Direktur Intelkam Polda Metro Jaya (2013-2015);
- Kepala Biro Operasi Polda Maluku (2011-2013);
- Direktur Intelkam Polda Bangka Belitung (2008-2010);
- Kapolres Bangka Polda Bangka Belitung (2007-2008);
- Kapolres Bangka Tengah Polda Bangka Belitung (2005-2007).

Appointment History

Served as a Member of the Supervisory Board based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number SK-93/ MBU/05/2019 dated May 13, 2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Public Company Supervisory Board (PERUM) of the Republic of Indonesia.

Education History

- Indonesian National Resilience Institute in 2015.
- Indonesian Police Leadership School in 2004;
- Police Academy in 1988;
- Police Science College in 1995;

Career History

- Deputy VIII of Apparatus Security Intelligence of Indonesian State Intelligence Agency (2020-present);
- Expert Staff for Law and Human Rights of Indonesian State Intelligence Agency (BIN) /Kalakhar Botasupal (2018-2020);
- Director of Counter-Infiltration and Sabotage Deputy III Indonesian State Intelligence Agency (2015-2018);
- Director of Intelligence and Security at Polda Metro Jaya (2013-2015);
- Head of Operation Bureau Polda Maluku (2011-2013);
- Director of Intelligence and Security at Polda Bangka Belitung (2008-2010);
- Chief of Polres Bangka Polda Bangka Belitung (2007- 2008);
- Chief of Polres Bangka Tengah Polda Bangka Belitung (2005-2007).



Anggota Dewan Pengawas

Member of Supervisory Board

Dwi Pranoto

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia (WNI)

Indonesian Citizen

Usia 57 tahun

57 years old

Kelahiran Jakarta, 26 Oktober 1963

Born in Jakarta, October 26, 1963

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-93/MBU/05/2019 tanggal 13 Mei 2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum.

Riwayat Pendidikan

- *Executive Program* di The Wharton School, London Business School, INSEAD, Columbia Business School, dan Harvard Business School;
- *S2 Master in Business Management* di Asian Institute of Management (AIM), Philippines (1993);
- *S1 Teknik Industri* di Institut Teknologi Bandung (ITB) (1986).

Riwayat Jabatan

- Asisten Gubernur, Kepala Departemen Regional - Bank Indonesia (2020–sekarang);
- Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Regional, Bank Indonesia (2019–2020);
- Direktur Eksekutif, Kepala Departemen Regional II – Jawa, Bank Indonesia (2014–2019);
- Direktur Eksekutif, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV (Jawa Timur, 2013-2014);
- Kepala Perwakilan Bank Indonesia Wilayah III (Bali Nusa Tenggara, 2012-2013);
- Direktur Eksekutif, Kepala Unit Khusus Manajemen Informasi/ Departemen Pengelolaan Sistem Informasi, Bank Indonesia (2010–2012);
- Direktur Departemen Sumber Daya Manusia, Bank Indonesia (2007-2010);
- Direktur Departemen Pengelolaan Uang, Bank Indonesia (2006-2007);
- Deputi Direktur (Kepala Divisi) Office of the Governor/ Departemen Manajemen Strategis dan Tata Kelola, Bank Indonesia (2002–2006).

Appointment History

Served as a Member of the Supervisory Board based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number SK-93/ MBU/05/2019 dated May 13, 2019 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Public Company Supervisory Board (PERUM) of the Republic of Indonesia.

Education History

- Executive Programs at The Wharton School, London Business School, INSEAD, Columbia Business School, and Harvard Business School;
- Master in Business Management from Asian Institute of Management (AIM), Philippines (1993);
- Bachelor of Industry Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) (1986).

Career History

- Assistant Governor, Head of Regional Department - Central Bank of Indonesia (2020–Present);
- Executive Director, Head of Regional Department, Central Bank of Indonesia (2019-2020);
- Executive Director, Head of Regional II Department - Java, Central Bank of Indonesia (2014-2019);
- Executive Director, Head of Representative, Central Bank of Indonesia Region IV (East Java, 2013-2014);
- Head of Representative Office, Central Bank of Indonesia Region III (Bali Nusa Tenggara, 2012-2013);
- Executive Director, Head of Information Management Special Unit/Information System Management Department, Central Bank of Indonesia (2010-2012);
- Director, Human Resource Department, Central Bank of Indonesia (2007-2010);
- Director, Department of Money Management, Central Bank of Indonesia (2006-2007);
- Deputy Director, Head of Division of Office of the Governor/ Department of Strategic Management and Governance, Central Bank of Indonesia (2002-2006).



Anggota Dewan Pengawas

Member of Supervisory Board

Salamat Simanullang

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia (WNI)
Indonesian Citizen

Usia 57 tahun
57 years old

Kelahiran Laeparira, 1 Januari 1964
Born in Laeparira, January 1, 1964

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan nomor SK-306/MBU/09/2020 telah dikeluarkan tanggal 23 Agustus 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia.

Riwayat Pendidikan

- S2 *Business Administration* di Monash University, Australia (2002);
- D4 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1993);
- D3 Akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1986).

Riwayat Jabatan

- Deputi Bidang Perekonomian dan Kemaritiman, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Januari 2020-sekarang);
- Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Tengah (2019-2020);
- Direktur Pengawasan BK dan Reformasi Birokrasi, BPKP (2019);
- Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Kalimantan Selatan (2017-2019);
- Direktur Pengawasan Produksi dan Sumber Daya Alam, BPKP (2016-2017);
- Direktur Pengawasan Pinjaman dan Bantuan Luar Negeri, BPKP (2014-2016).

Appointment History

Served as a Member of the Supervisory Board based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number SK-306/ MBU/09/2020 dated August 23, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Public Company Supervisory Board (PERUM) of the Republic of Indonesia.

Education History

- Master of Business Administration in Monash University, Australia (2002);
- Diploma IV in Indonesian State College of Accountancy/ STAN (1993);
- Diploma III in Indonesian State College of Accountancy/ STAN (1986).

Career History

- Deputy for Economy and Maritime, Financial Supervisory and Development Board (BPKP) (January 2020–present);
- Head Representative of Financial Supervisory and Development Board (BPKP) Central Java Province (2019-2020);
- Director of BK and Bureaucracy Reformation Supervisory, BPKP (2019);
- Head Representative of Financial Supervisory and Development Board (BPKP) South Kalimantan Province (2017-2019);
- Director of Production and Natural Resources Supervisory, BPKP (2016-2017);
- Director of Foreign Loan and Grant Supervisory, BPKP (2014-2016).



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Direktur Utama

President Director

Dwina Septiani Wijaya

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia (WNI)
Indonesian Citizen

Usia 55 tahun
55 years old

Kelahiran Salatiga, 8 September 1965
Born in Salatiga, September 8, 1965



Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Utama Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017.

Riwayat Pendidikan

- London School of Economics (LSE), UK; HEC School of Management in Paris, France (2009);
- Gelar Magister di Trium Emba Program, New York University, USA (1993);
- S1 Teknik Sipil dan Perencanaan di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1989).

Riwayat Jabatan

- Staf Khusus Menteri BUMN (Juli 2017-November 2017);
- Direktur Utama PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2013-2017);
- Direktur Keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2009-2013);
- Direktur Utama PT Bahana TCW Investment Management (2003-2009);
- Direktur Investasi PT Bahana TCW (2002-2003);
- Manajer Portofolio PT Bahana TCW (1994-2000);
- Manajer Risiko Pengelolaan Dana PT Bank Niaga, Jakarta (1990-1994).

Appointment History

Served as President Director of Peruri based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017.

Education History

- London School of Economics (LSE), UK; HEC School of Management in Paris, France (2009);
- Master in Trium Emba Program, New York University, USA (1993);
- Bachelor in Civil Engineering and Planning, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1989).

Career History

- Special Staff of Minister of SOE (July 2017–November 2017);
- President Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (LLO) (2013-2017);
- Finance Director of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2009-2013);
- President Director of PT Bahana TCW Investment Management (2003-2009);
- Investment Director of PT Bahana TCW (2002-2003);
- Portfolio Manager PT Bahana TCW (1994-2000);
- Fund Management Risk Manager PT Bank Niaga, Jakarta (1990-1994).



Direktur Operasi

Director of Operation

Saiful Bahri

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia (WNI)
Indonesian Citizen

Usia 50 tahun
50 years old

Kelahiran Cilacap, 19 Maret 1971
Born in Cilacap, March 19, 1971

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Operasi Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017.

Riwayat Pendidikan

- Gelar Magister Manajemen, Institut Pertanian Bogor (2013);
- Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro (2001);
- Diploma III (D3) Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro (1994).

Riwayat Jabatan

- Direktur Utama PT Balai Pustaka (Persero) (2012-2017);
- Direktur Operasional dan Komersial PT Balai Pustaka (Persero) (2010-2012);
- *Marketing Corporate* Penerbit Grafindo Media Pratama (2008-2010);
- Direktur Utama PT Widya Pustaka (Ganeca Exact Group) (2006-2008);
- Direktur Pemasaran Penerbit & Percetakan Ganeca Exact Group (2002);
- *Marketing Manager* Penerbit & Percetakan Aneka Ilmu (1996-2002).

Appointment History

Served as Director of Operation Peruri based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017.

Education History

- Master of Management from Bogor Agriculture Institute (IPB) (2013);
- Bachelor in Management Economy Faculty, Diponegoro University (2001);
- Diploma III of Accounting Economy Faculty, Diponegoro University (1994).

Career History

- President Director of PT Balai Pustaka (LLO) (2012-2017);
- Operational and Commercial Director PT Balai Pustaka (LLO) (2010-2012);
- Marketing Corporate of Grafindo Media Pratama Publisher (2008-2010);
- President Director of PT WIDYA Pustaka (Ganeca Exact Group) (2006-2008);
- Marketing Director of Publishing and Printing Ganeca Exact Group (2002);
- Marketing Manager Publishing and Printing Aneka Ilmu (1996-2002).



Direktur Pengembangan Usaha

Director of Business Development

Fajar Rizki

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia (WNI)
Indonesian Citizen

Usia 52 tahun
52 years old

Kelahiran Jakarta, 15 Juli 1968
Born in Jakarta, July 15, 1968

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor:SK-209/MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018.

Riwayat Pendidikan

- S2 Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (2008);
- S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Pancasila, Indonesia (1993).

Riwayat Jabatan

- Kepala Divisi Pengelolaan Aset dan Anak Perusahaan Peruri (Mei 2018-Juli 2018);
- Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Peruri (2014-2017);
- Kepala Departemen Keuangan Peruri (2013).

Appointment History

Served as Director of Business Development of Peruri based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Number SK-209/MBU/07/2018 dated July 18, 2018.

Education History

- Master of Management in PPM School of Management, Jakarta (2008);
- Bachelor in Management Economy, Pancasila University, Indonesia (1993).

Career History

- Head of Asset and Company Subsidiaries Management Division of Peruri (May 2018-July 2018);
- Head of Financial and Accounting Division of Peruri (2014-2017);
- Head of Financial Department Peruri (2013).



Direktur Keuangan

Director of Finance

Winarsih Budiriani

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia (WNI)
Indonesian Citizen

Usia 57 tahun
57 years old

Kelahiran di Klaten, 23 September 1963
Born in Klaten, September 23, 1963

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-209/MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018. Kemudian pada 18 Maret 2020 Winarsih Budiriani mendapatkan pengalihan penugasan menjadi Direktur Keuangan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri BUMN RI Nomor: SK-81/MBU/03/2020.

Riwayat Pendidikan

- S1 Kehutanan di Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1986).

Riwayat Jabatan

- Direktur SDM dan Umum Peruri (Juli 2018-Maret 2020);
- Head of Improvement Project Human Capital Bank Mandiri (2018);
- Executive Business Officer Special Asset Management Bank Mandiri (2017);
- Group Head Mandiri University (2015-2017);
- Group Head Jakarta Commercial Sales Bank Mandiri (2003-2009).

Appointment History

Served as Director of HR and General Affairs of Peruri based on the Decree of the Minister of SOE Number SK-209/MBU/07/2018 dated July 18, 2018. Then, in March 18, 2020, Winarsih Budiriani got assignment transfer to be Director of Finance based on the Decree of the Minister of SOE Number: SK-81/MBU/03/2020.

Education History

- Bachelor in Forestry Bogor Agriculture Institute, Indonesia (1986)

Career History

- Director of HR and General of Peruri (July 2018-March 2020);
- Head of Improvement Project Human Capital Bank Mandiri (2018);
- Executive Business Officer Special Asset Management Bank Mandiri (2017);
- Group Head Mandiri University (2015-2017);
- Group Head Jakarta Commercial Sales Bank Mandiri (2003-2009).



Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Director of Human Resources and General

Gandung Anggoro Murdani

Data Pribadi

Personal Data

Warga Negara Indonesia (WNI)
Indonesian Citizen

Usia 55 tahun
55 years old

Kelahiran Salatiga, 31 Agustus 1965
Born in Salatiga, August 31, 1965

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum Peruri berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020.

Riwayat Pendidikan

- S1 Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1990);
- S2 Manajemen di Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta, Indonesia (2008).

Riwayat Jabatan

- Senior Vice President Head Corporate HR & GA PT IBS Group (2018-2020);
- Kepala Divisi SDM Peruri (2015-2018);
- Head HR, GA, Legal & Regional Head Jawa Barat dan Sumatera Aora TV (2013-2014);
- Tenaga Profesional Pendamping di Peruri (2013);
- Advisor, HR dan Pengembangan Bisnis BSPI Foundation (2011-2013);
- Group Head of Human Capital PT Indosat Tbk (2007-2011).

Appointment History

Served as Director of Human Resources and General Affairs Peruri based on the Decree of the Minister of SOE Number SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020.

Education History

- Bachelor in Electrical Engineering Bandung Institute of Technology, Indonesia (1990);
- Master in Management in PPM School of Management, Jakarta, Indonesia (2008).

Career History

- Senior Vice President Head Corporate HR & GA PT IBS Group (2018-2020);
- Head of HR Division of Peruri (2015-2018);
- Head HR, GA, Legal & Regional Head West Java and Sumatera Aora TV (2013-2014);
- Professional Assistant Staff in Peruri (2013);
- Advisor, HR and Business Development BSPI Foundation (2011-2013);
- Group Head of Human Capital PT Indosat Tbk (2007-2011).

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas dan Direksi

Informasi terkait pendidikan dan pelatihan Dewan Pengawas dan Direksi dapat dilihat pada Bab 6 Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Education and Training Program of the Board of Supervisory and Directors

Information related to the education and training of Board of Supervisory and Directors can be viewed in Chapter 6 Good Corporate Governance in this Annual Report.

Daftar Pejabat Eksekutif

List of Executive Officer

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Terakhir Latest Education	Dasar Penugasan Assignment Basis	Domisili Domicile
Adi Sunardi	Head of Corporate Secretary	35	S1 - Ekonomi Akuntansi	SKEP-688/XI/2019	Jakarta
Eddy Kurnia	Head of Corporate Strategic Planning	63	S3 - Administrasi Pendidikan	SKEP-691/XII/2019	Bandung
Devi Syafriyeni	Kepala Satuan Pengawasan Intern	42	S2 - Manajemen Keuangan	SKEP-231/IV/2019	Bogor
David IB Situmeang	Head of Risk Management	59	S2 – Manajemen Keuangan	SKEP-408/VII/2020	Jakarta
S. Bahariawan	Kepala Divisi Teknik dan Jaminan Keandalan	54	S1 - Teknik Industri	SKEP-314/IV/2018	Karawang
Ahmad Hidayat	Kepada Divisi Pengembangan Produk dan Desain	54	S1 - Sistem Informasi	SKEP-408/VII/2020	Karawang
Achmad K G.	Kepala Strategic Business Unit (SBU) Uang RI	55	S2 - Magister Teknik Industri	SKEP-314/IV/2018	Jakarta
Fadel	Kepala Strategic Business Unit (SBU) Produk Non Uang	48	S2 - Magister Teknik Mesin	SKEP-432/VIII/2019	Karawang
Hesty Purwanti	Kepala Divisi Pengembangan Usaha & Pengembangan Anak Perusahaan	57	S2 - Master Of Business Administration	SKEP-408/VII/2020	Jakarta
Achmad Abimanyu	Head of Sales and Marketing Division	49	S1-Teknik Telekomunikasi	SKEP-408/VII/2020	Jakarta
Farah Fitria Rahmayanti	Kepala Digital Business Division	46	S1 - Teknik Informatika	SKEP-408/VII/2020	Depok
Mokhammad Arif Kusumanagara	Head of Strategic Finance Division	36	S1 - Ekonomi Manajemen	SKEP-408/VII/2020	Jakarta
Halim Sulasmono	Kepala Divisi Teknologi Informasi	60	S2 - Magister Teknik Informatika	SKEP-408/VII/2020	Bandung
Puteri Zulieni	Kepala Divisi Pembelajaran dan Sertifikasi Profesi	52	S1 - Teknik Industri	SKEP-408/VII/2020	Bekasi
Noneng Suangsih	Kepala Divisi Pengamanan dan HSE	47	S2 - Magister Manajemen SDM	SKEP-408/VII/2020	Karawang
Titi Andayani	Kepala Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum	47	S2 - Magister Teknik Industri	SKEP-314/IV/2018	Bekasi
Esti Wuryani	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia	43	S2 - Master Human Resources Management	SKEP-118/II/2019	Jakarta

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

EMPLOYEE DEMOGRAPHYC AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Per 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 2758 karyawan dengan perincian sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company has 2758 employees in detail as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition Based on Status

	Dewan Pengawas The Board of Supervisory	Direksi Directors	Organik	PKWT	TPBW	Honoror	Magang Intern
2019	12	5	1820	1113	7	31	27
2020	13	5	1707	986	12	4	31

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pangkat

Employee Composition Based on Position

Pangkat Position	2019	2020
Senior Vice President	3	2
Vice President 2	7	5
Vice President 1	4	4
Assistant Vice President	10	7
Senior Manager	16	13
Manager	8	8
Deputi Manager	12	13
Assistant Manager	51	47
Sub Manager	38	41
Senior Supervisor	30	44
Supervisor	199	191
Assistant Supervisor	301	251
Senior Staff	201	189
Staff-4	114	121
Staff-3	329	299
Staff-2	395	389
Staff-1	102	83

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employee Composition Based on Organization Level

Level Organisasi Organization Level	2019	2020
Kepala Divisi/Setingkat	14	13
Kepala Departemen/Setingkat	34	42
Kepala Seksi/Setingkat	101	103
Kepala Unit/Setingkat	229	311
Pelaksana	1442	1238

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition Based on Age

Usia Age	2019	2020
18-20	0	0
21-25	149	71
26-30	300	326
31-35	356	297
36-40	283	366
41-45	190	177
46-50	165	175
51-55	456	288
>=56	4	7

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Pendidikan Education	2019	2020
S2 (Master Degree)	48	44
S1 (Bachelor Degree)	445	446
D4 (Diploma 4)	3	3
D3/SM (Diploma 3)	118	115
SLTA (Senior High School)	1195	1090
SLTP (Junior High School)	10	8
SD/SR (Elementary School)	1	1



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Peruri adalah Badan Usaha Milik Negara yang status kepemilikannya 100% dimiliki Pemerintah Republik Indonesia.

Peruri is a State-Owned Enterprise which the ownership status is owned by the Government of Republic of Indonesia.



Informasi Terkait Tidak Mencatatkan Saham

Hingga akhir 2020, Peruri tidak mencatatkan Penawaran Umum Saham di bursa efek manapun, dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Peruri juga tidak melakukan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan, atau *Employee and Management Stock Option* (ESOP/MSOP). Seluruhnya atau 100,00% saham Peruri dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Peruri dengan kepemilikan sebesar 100,00%.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Dewan Pengawas, Dewan Direksi maupun Manajemen tidak memiliki saham terhadap perusahaan.

Perusahaan tidak memiliki ikhtisar saham mengacu pada Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang menyebutkan bahwa seluruh modal Perum dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham.

Information related to Not Listing the Shares

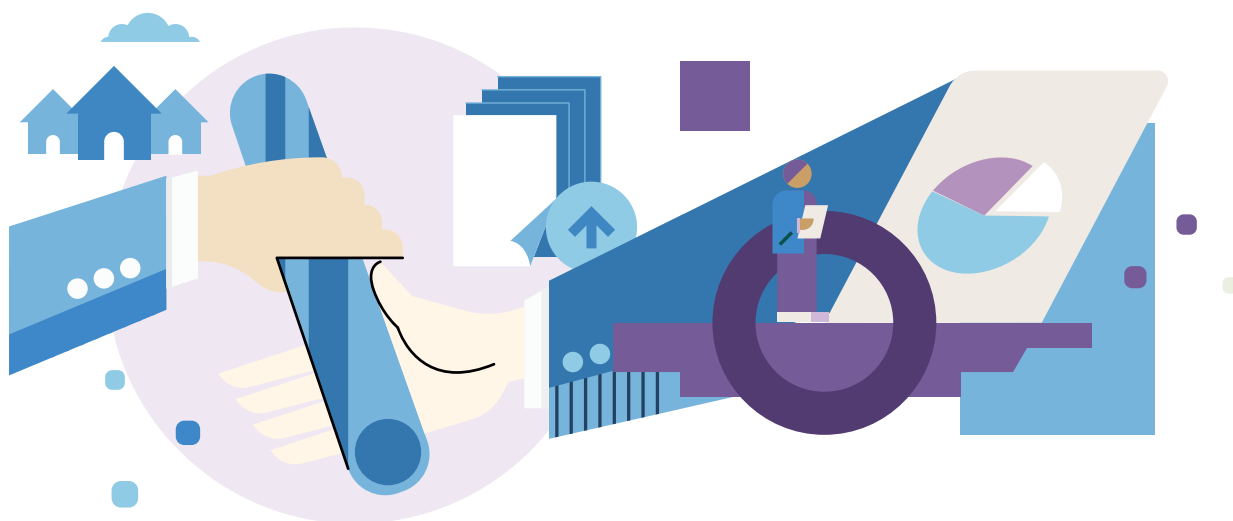
Until the end of 2019, Peruri had not listed a Public Offering of Shares on any stock exchange, and did not trade its shares to the public. Peruri also does not carry out a Share Ownership Program for Management and Employees, or Employee and Management Stock Option (ESOP/MSOP). Wholly or 100.00% of Peruri's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Information on Major/Controlling Shareholders

The Government of the Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder as well as the final owner of Peruri with an ownership of 100.00%.

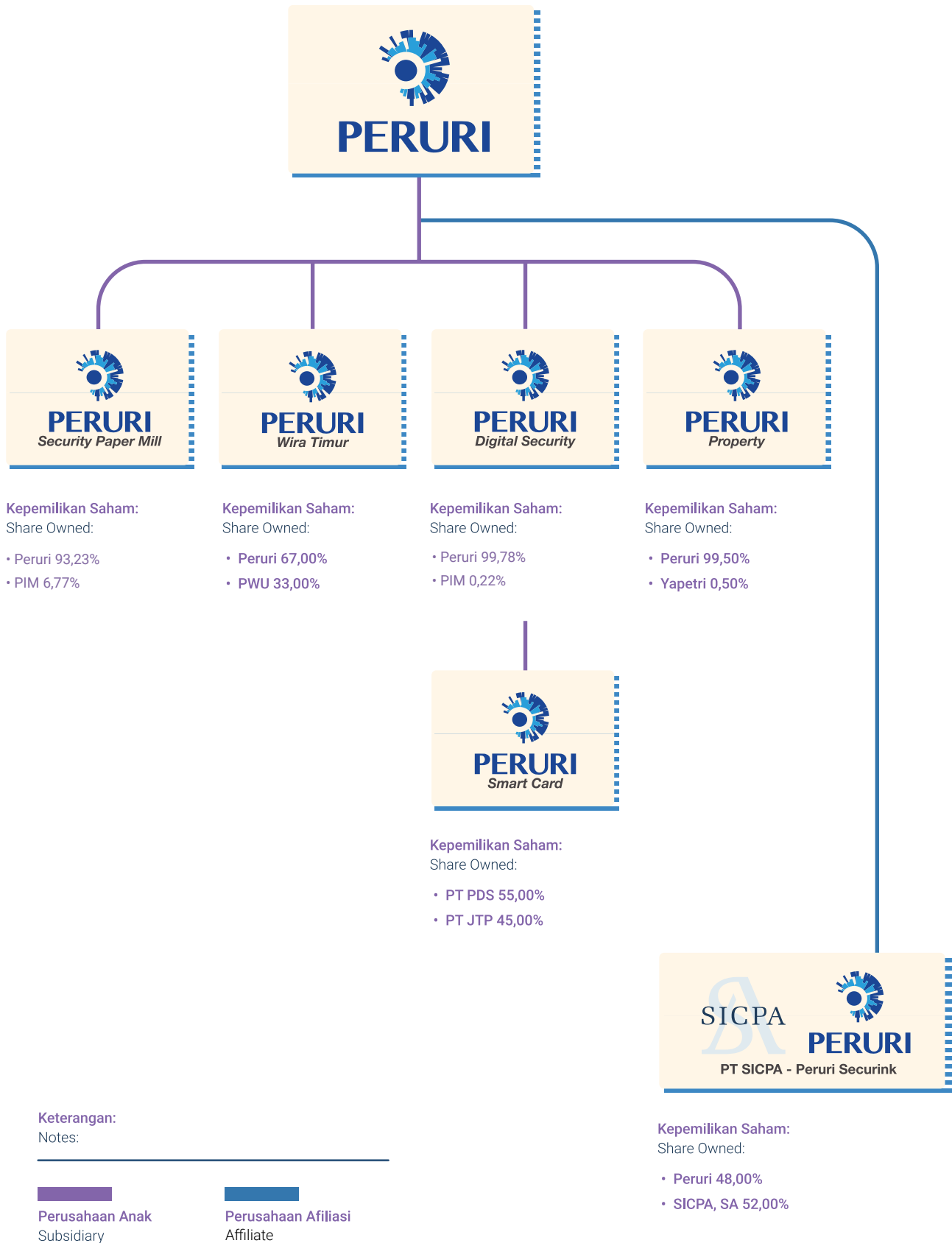
As stipulated in Laws Number 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises which all the capital is owned by the State in the form of state assets which is separated and not divided into shares. The Supervisory Board and the Board of Directors do not own any shares in the company.

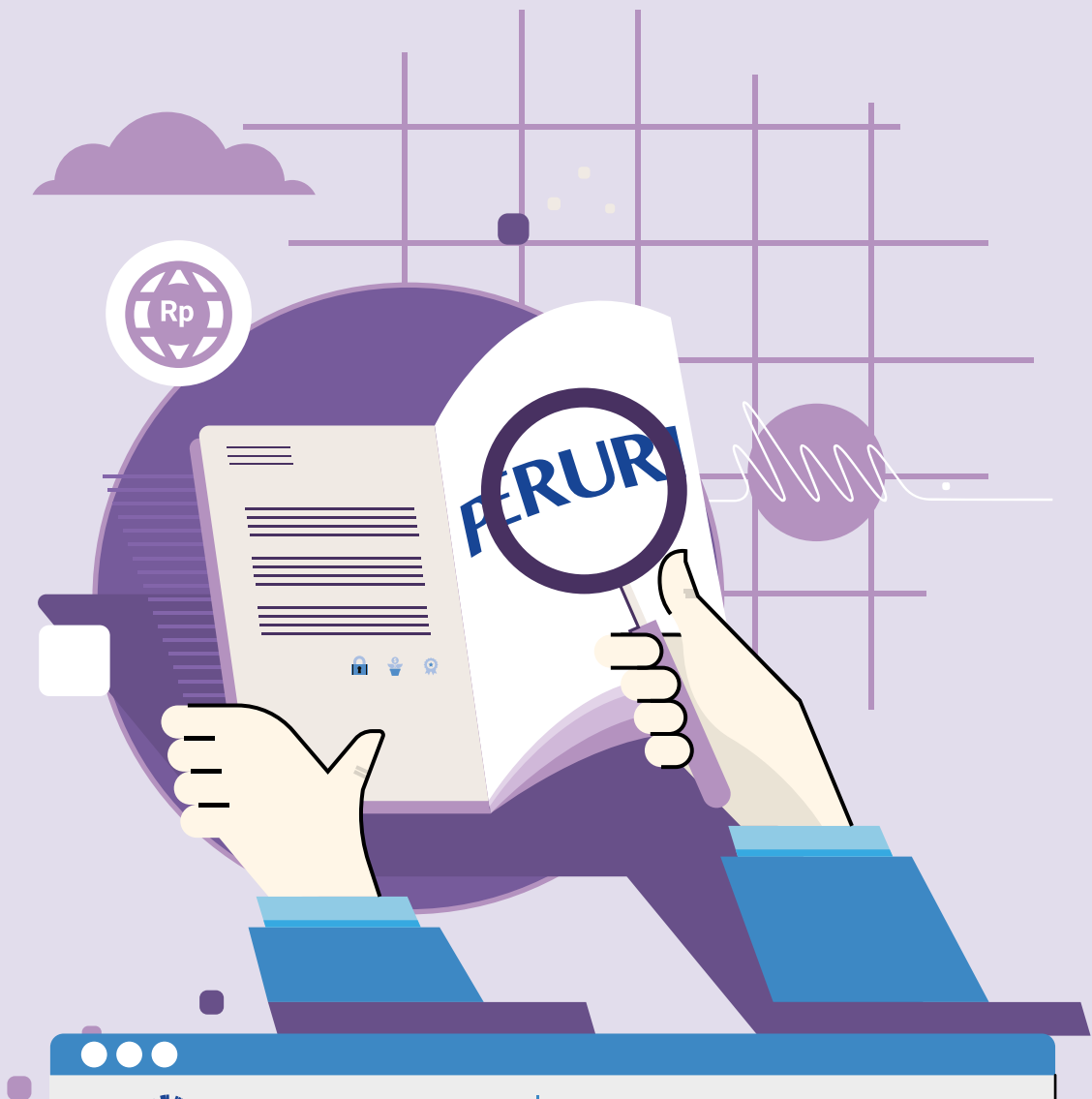
The company did not have any share overview referring to Laws of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises which stated that the entire capital of Perum is owned by the state and is not divided over the stock.



STRUKTUR GROUP

GROUP STRUCTURE





PT Kertas Padalarang
JL. Cihaliwung No. 81 Padalarang
40553, Bandung Barat - Jawa Barat,
Indonesia



PT Peruri Digital Security
Jl. Sunan Kalijaga No.11
Jakarta Selatan 12160



PT Peruri WiraTimur
Jl. Ahmad Yani No.119
Surabaya 60237



PT Peruri Properti (Pepro)
Jl. Sunan Kalijaga No.15
Jakarta Selatan 12160



PT Cardsindo Tiga Perkasa
Kawasan Industri Mekar Jaya
Jl. Mekar Jaya 121, Mauk Km. 7,
Tangerang, Indonesia



PT Sicpa Peruri Securink
Jl. Tarum Barat, Kawasan Peruri
Ds. Parungmulya, Ciampel

PT SICPA - Peruri Securink

DAFTAR ENTITAS DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI, JOINT VENTURE (JV) DAN SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES, JOINT VENTURE (JV) AND SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)



PT PERURI PROPERTI

Visi dan Misi

Visi

Menjadi Perusahaan pengembangan dan jasa yang terkait, serta pengelola aset properti berstandar Internasional.

Misi

- Mengembangkan dan mengelola aset properti Perum Peruri secara profesional dan bermanfaat tinggi.
- Mengembangkan usaha terkait pengembangan lahan yang berkualitas tinggi.

Sejarah

PT Peruri Properti didirikan berdasarkan Akta Nomor: 01 tanggal 10 April 2012 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI dengan Nomor: AHU-22461.AH.01.01 Tahun 2012 pada 27 April 2012. PT Peruri Properti didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kegiatan di bidang pengembangan lahan dan jasa properti serta perdagangan.

Bisnis PT Peruri Properti pada tahap awal berfokus pada hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan lahan Peruri di Palatehan. Ke depan lingkup bisnis juga diarahkan pada aset lahan Peruri lainnya dan bisnis non-lahan Peruri lainnya sepanjang sesuai dengan bidang usaha.

Vision and Mission

Vision

To become a developer and related service company as well as international standard property asset management.

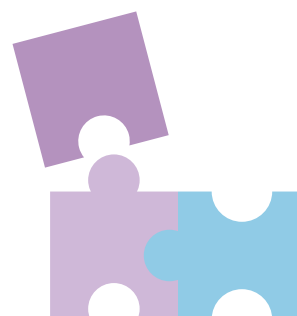
Mission

- Develop and manage Peruri SOE property asset professionally and in highly beneficial manner.
- Develop businesses related to high quality land development.

History

PT Peruri Properti is one of the Peruri's subsidiary companies engages in the land development and property services as well as trading. Established in April 10, 2012 with the main objective for optimization of lands owned by Peruri. The initial focus is the development of Peruri land in Palatehan. The business proceeds will be allocated to support the main business of Peruri.

The legal basis of the establishment of PT Peruri Properti is referring to the Deed Number 01 dated April 10 of 2012 and Approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-22461.AH.01.01 of 2012 in April 27, 2012.



Bidang Usaha

- **Jasa Pengembangan Properti**
Mengembangkan aset lahan Peruri, prioritas aset lahan di Palatehan, pengembangan lahan menjadi hotel, pusat perbelanjaan/retail/meeting point, gedung kantor, apartemen, gedung pertemuan dan cagar budaya atau museum;
- **Jasa Pengelola Gedung**
Mengelola gedung yang dibangun melalui skema sewa dan/atau strata *title* serta bekerja sama dengan mitra strategis;
- **Jasa Pemeliharaan Gedung**
Melakukan jasa pemeliharaan gedung-gedung dan infrastruktur dengan prioritas gedung-gedung pada aset lahan Palatehan;
- **Jasa Konsultan Manajemen Konstruksi**
Menawarkan jasa manajemen konstruksi pada saat pembangunan gedung atau infrastruktur;
- **Jasa Perdagangan**
Melakukan usaha perdagangan barang/peralatan terkait dengan pengembangan aset lahan dan lain-lain.

Business Field

- **Property Development Service**
Develops Peruri land assets, prioritizing land assets in Palatehan, developing land into hotels, shopping centers/retail/meeting points, office buildings, apartments, meeting buildings and cultural heritage or museums;
- **Building Management Service**
Manage buildings constructed through lease schemes and/or strata title and in collaboration with strategic partners;
- **Building Maintenance Service**
Provides maintenance services for buildings and infrastructure with priority on buildings in Palatehan land assets;
- **Construction Management Consultant Service**
Offers construction management services when building buildings or infrastructure;
- **Trading Service**
Conducting trade in goods/equipment related to the development of land assets and others.

Persentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Shares	Nominal	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Perum Peruri	39.800	1.000.000	39.800.000.000	99,50%
YAPETRI	200	1.000.000	200.000.000	0,50%
Jumlah	40.000	1.000.000	40.000.000.000	100%



PT KERTAS PADALARANG

Visi dan Misi

Visi

Menjadi sebuah perusahaan dengan bisnis utama manufaktur kertas sekuriti dan kertas khusus lainnya dengan kemampuan tumbuh secara berkelanjutan.

Misi

Memproduksi kertas sekuriti dan kertas khusus lainnya pada ragam produk bernilai tinggi dengan kualitas produk dan layanan secara harga yang kompetitif.

Sejarah

PT. Kertas Padalarang didirikan pada tanggal 22 Mei 1922 dengan nama NV Papier Fabriek Padalarang yang merupakan cabang dari NV. Papier Fabriek Nijmegen di negeri Belanda. Pabrik ini merupakan pabrik kertas pertama di Indonesia. Pada tahun 1939 didirikan pabrik kertas Leces di Probolinggo - Jawa Timur yang merupakan cabang dari NV. Papier Fabriek Padalarang.

PT. Kertas Padalarang dalam pengembangan usahanya mengarah pada industri berwawasan lingkungan dengan spesialisasi memproduksi kertas-kertas *security*.

Produk utama PT. Kertas Padalarang adalah kertas sekuritas. Dari tiga unit mesin yang dimilikinya, dua diantaranya merupakan mesin kertas sekuritas. Berbekal SK Menteri Keuangan No. S - 1334 / MK 013 / 1990 tanggal 30 Oktober 1990 yang menyatakan bahwa PTKP yang bersifat oligopoli mempunyai peluang untuk bersaing di tingkat dunia. Walaupun PTKP belum memproduksi kertas uang, akan tetapi PTKP telah memiliki kewenangan dari pemerintah RI untuk dapat memproduksi kertas sekuritas dan kertas uang.

Vision and Mission

Vision

To become a company with the main business of manufacturing security paper and other specialty papers with the ability to grow sustainably.

Mission

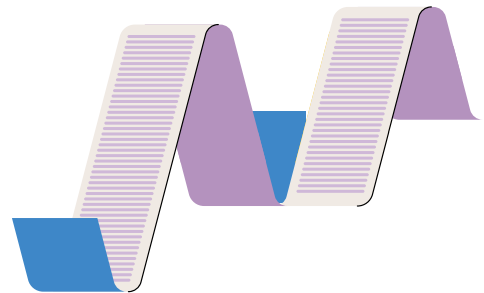
To produce security paper and other specialty papers in a wide range of high value products with quality products and services at competitive prices.

History

PT. Kertas Padalarang was established on May 22, 1922 under the name NV Papier Fabriek Padalarang which was a branch of NV. Papier Fabriek Nijmegen in the Netherlands. The factory is the first paper mill in Indonesia. In 1939 the Leces paper factory was established in Probolinggo - East Java which was a branch of NV. Papier Fabriek Padalarang.

The business development of PT. Kertas Padalarang aims for environmentally friendly industry with specialization in producing security papers.

The main product of PT. Kertas Padalarang is security paper. Among of three machines, two are securities paper machines. Based on the Decree of the Minister of Finance No. S - 1334 / MK 013 / 1990 dated October 30, 1990 which stated that the oligopoly PTKP has the opportunity to compete at the world level. Although PTKP has not yet produced banknotes, PTKP has the authority from the Indonesian government to produce securities and banknotes.



Bidang Usaha

- Produksi Kertas Banderol;
- Produksi Kertas Security Non Banderol;
- Produksi Kertas Umum;
- Produksi Kertas Sigaret;
- PULP LKU.

Business Field

- Banderol Paper Production
- Security Paper Non-Banderol Production
- General Paper Production
- Cigarette Paper Production
- PULP LKU

Persentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Shares	Nominal	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Perum Peruri	387.707	Rp 1.000.000	Rp 387.707.000.000	93.23%
PT Pengelola Investama Mandiri	28.160	Rp 1.000.000	Rp 28.160.000.000	6.77%
Jumlah	415.867		Rp 415.867.000.000	100%



PT PERURI WIRA TIMUR

Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan yang unggul di bidang percetakan dokumen sekuriti, bernilai strategis dan memberikan nilai tambah.

Misi

- Menghasilkan produk dokumen sekuriti yang berkualitas, kreatif dan inovatif khususnya di sektor Pendidikan;
- Mewujudkan pertumbuhan pendapatan dan keuntungan yang berkesinambungan;
- Menjadi perusahaan kebanggaan karyawan dan pemegang saham.

Sejarah

PT Peruri Wira Timur didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 06 tanggal 05 April 2011, berdomisili di Surabaya sebagai Perusahaan Pengembangan Kerjasama Operasi (KSO) antara Perum Peruri (BUMN) dengan PT Panca Wira Usaha (BUMD) Provinsi Jawa Timur.

Vision and Mission

Vision

To become a company that excels in the field of security document printing, strategic value, and provide added value

Mission

- Produce document security products quality, creative and innovative especially in education sector;
- Realizing income growth and sustainable benefits;
- To be the pride of the employees and shareholders.

History

PT Peruri Wira Timur was established based on Notarial Deed Number 06 dated April 5, 2011, domiciled in Surabaya as a Joint Operations Development Company between Perum Peruri (SOE) and PT Panca Wira Usaha (Regionally-Owned Enterprise) East Java Province.



Bidang Usaha

Bergerak di bidang *Security Printing* dalam rangka perluasan pangsa pasar Perum Peruri, khususnya di Provinsi Jawa Timur dan Indonesia bagian timur.

Business Field

Running in *Security Printing* business in the context of expanding Peruri's market share, especially in the provinces of East Java and eastern Indonesia.

Persentase Kepemilikan Saham

Ownership Share Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Shares	Nominal	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Perum Peruri	11.578.307	1.000	11.578.307.000	67%
PT Panca Wira Usaha – Jawa Timur	5.702.748	1.000	5.702.748.000	33%
Jumlah	17.281.055	1.000	17.281.055.000	100%



PT PERURI DIGITAL SECURITY

Visi dan Misi

Visi

Menjadi penyedia jasa sistem keamanan dan ketahanan transaksi digital nasional dengan jangkauan dan standar global.

Misi

Menyediakan dan mengelola infrastruktur yang handal, efektif, efisien dan aman dalam menjalankan pembayaran (*Smart Card*), pengamanan transaksi (*Certificate Authority*) dan pengamanan data dan informasi (*Personalisasi*).

Sejarah

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat berdampak pada perubahan yang luar biasa terhadap pola transaksi dan pengelolaan informasi pribadi. Perum Peruri sebagai percetakan uang kertas dan dokumen berharga tidak terlepas dari dampak global transformasi produk yang mengarah pada solusi teknologi informasi seperti *e-Authentication*, *e-Identity*, *e-Payment*, *Data Center*, *Service & IT Solution*.

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 22 tanggal 15 September 2011 yang bertepatan dengan 40 tahun Perum Peruri, maka dibentuklah PT Peruri Digital Security (PDS).

Vision and Mission

Vision

To become a provider of national digital transaction security and resilience systems with global coverage and standards.

Mission

Providing and managing reliable, effective, efficient and safe infrastructure in carrying out payment transactions (*Smart Cards*), securing transactions (*Certificate Authority*) and securing data and information (*Personalization*)

History

The rapid development of information technology has an impact on the extraordinary changes in transaction patterns and the management of personal information. Peruri as printing banknotes and valuable documents company cannot be separated from the global impact of product transformation that leads to information technology solutions such as *e-Authentication*, *e-Identity*, *e-Payment*, *Data Center*, *Service & IT Solution*.

Based on the Notarial Deed No. 22 dated September 15, 2011, which coincided with the 40th anniversary of Peruri, PT Peruri Digital Security (PDS) was established.



Keamanan dokumen, surat-surat berharga, transaksi keuangan, serta ancaman cyber crime adalah amanah bangsa. Oleh karena itu, PT Peruri Digital Security tidak dapat hanya mengejar laba dari kinerja bisnis semata namun wajib menjaga kepercayaan masyarakat. Karena PT Peruri Digital Security diberi wewenang melakukan berbagai kiat digital untuk memberantas pemalsuan dokumen, surat berharga maupun data diri kliennya. Walaupun perusahaan secara legal baru dibentuk tahun 2011 yang lalu, namun pengalaman, keahlian serta reputasi induk perusahaannya yaitu Peruri menjadi jaminan integritas, serta keamanan bisnis ini.

Pada 2018 Peruri Digital Security mengakuisisi 55% saham untuk mengembangkan bisnis perusahaan di bidang *smart card* yaitu: kartu perbankan, kartu RFID, proses *fulfillment* serta *one stop solution service*.

Bidang Usaha

PT Peruri Digital Security adalah perusahaan yang bergerak di bidang yang mengarah pada solusi teknologi informasi seperti *e-Authentication*, *e-Identity*, *e-Payment*, *Data Center*, *Service & IT Solution*.

Persentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Shares	Nominal	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Perum Peruri	89.167	1.000.000	89.167.000.000	99,78%
PT Pundi Puri Sejahtera	200	1.000.000	200.000.000	0,22%
Jumlah	89.367		89.367.000.000	100%

Security of documents, securities, financial transactions, and the threat of cybercrime is the nation's mandate. Therefore, PT Peruri Digital Security cannot only pursue profit from business performance alone, but also must maintain public trust, because PT Peruri Digital Security is authorized to carry out various digital efforts to eradicate falsification of documents, securities and personal data of its clients. Although the company was legally established in 2011, the experience, expertise and reputation of its parent company, Peruri, guarantees the integrity and stability of its business.

In 2018 Peruri Digital Security acquired 55% shares to develop the company's business in smart card sector, namely: banking cards, RFID cards, fulfillment processes and one stop solution service.

Business Field

PT Peruri Digital Security is a company engaged in the field of information technology solutions such as *e-Authentication*, *e-Identity*, *e-Payment*, *Data Center*, *Service & IT Solution*.



PT SICPA – PERURI SECURINK

PT SICPA PERURI SECURINK

(AFFILIATE COMPANY)

Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan terdepan di Indonesia sebagai penyedia sistem tinta keamanan untuk buku bank, dokumen berharga dan proteksi merek dagang.

Misi

Dikenal sebagai penyedia jasa berkualitas dalam bidang usaha yang ditekuninya terhadap target market yang dituju dan menjadi pilihan utama dari para pemangku kepentingan bisnis.

Sejarah

Sicpa Group adalah global leader dalam dunia pembuatan tinta berteknologi tinggi dalam sistem keamanan yang canggih. Sicpa adalah perusahaan swasta yang memfokuskan diri pada pembuatan tinta. Sicpa telah memasok tinta sekuriti kepada Perum Peruri selama lebih dari 30 tahun. Pada Tahun 1996, Sicpa SA bersama dengan Yayasan Pensiun dan Hari Tua Peruri (Yapetri) mendirikan PT Sicpa Purindo yang memproduksi tinta sekuriti dan komersial berlokasi di Tangerang.

Pada Juni 2002, Perum Peruri dari Sicpa SA menandatangani perjanjian kerja sama untuk pendirian PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS) dan beroperasi berdasarkan hukum Indonesia. PT SPS bergerak di bidang industri tinta termasuk tinta sekuriti untuk mencetak uang dan dokumen sekuriti lainnya seperti: meterai, paspor, ijazah, BPKB, dan STNK.

Vision and Mission

Vision

To be Indonesia's leading supplier of security ink systems for bank statement book, valuable documents and brand trademark protection.

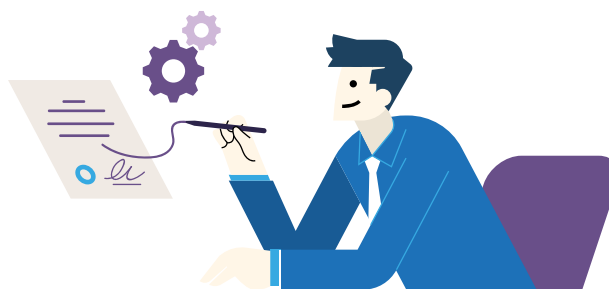
Mission

To be recognized as a quality supplier to selected market segments and that we are perceived by our stakeholders as a partner of first choice.

History

Sicpa Group is a global leader in the world of high-tech ink manufacturing in sophisticated security systems. Sicpa is a private company that focuses on manufacturing ink. Sicpa has been supplying security ink to Perum Peruri for more than 30 years. In June 1996, Sicpa SA together with the Peruri Pension and Old Age Foundation (Yapetri) established PT Sicpa Purindo which produces security and commercial inks located in Tangerang.

In June 2002, Perum Peruri of Sicpa SA signed a cooperation agreement for the establishment of PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS) and operating under Indonesian law. PT SPS is engaged in the ink industry including security ink to print banknotes and other security documents, such as stamp duty, passport, certificates, BPKB (certificates of ownership of motor vehicles) and STNK (vehicle registration certificate).



Bidang Usaha

Bidang usaha PT Sicpa Peruri Securink bergerak pada industri tinta termasuk tinta keamanan, dengan kegiatan usaha pada produksi serta manufaktur tinta dengan sistem keamanan tinggi untuk mencetak uang dan dokumen berharga lainnya seperti: meterai, paspor, ijazah, BPKB, STNK.

Business Field

PT Sicpa Peruri Securink is engaged in the ink industry, including security inks, with field of business for producing and manufacturing a high security ink in printing banknotes and other security documents such as: stamp duty, passport, certificate, BPKB, STNK.

Persentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Shares	Nominal		Persentase Percentage
		USD	Rp	
Sicpa S.A	1.748	1.748.000	15.499.516.000	52%
Perum Peruri	1.614	1.614.000	14.311.338.000	48%
Jumlah	3.362	3.362.000	29.810.854.000	100%



PT CARDSINDO TIGA PERKASA

(CUCU PERUSAHAAN/SECOND-TIER SUBSIDIARY)

Visi dan Misi

Visi

Menjadi perusahaan *Smart Card* terbaik bertaraf internasional.

Misi

Selalu meningkatkan hubungan kerja yang lebih baik dengan semua mitra bisnis kami.

Sejarah

PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah perusahaan produsen kartu *Smart Card* dan *Solution*, yang didirikan pada tanggal 19 Juli 2012 oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa. Pada tahun 2018, PT Peruri Digital Security mengakuisisi 55% saham PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk mengembangkan bisnis perusahaan di bidang *smart card* yaitu: kartu perbankan, kartu RFID, proses *fulfillment* serta *one stop solution service*.

Vision and Mission

Vision

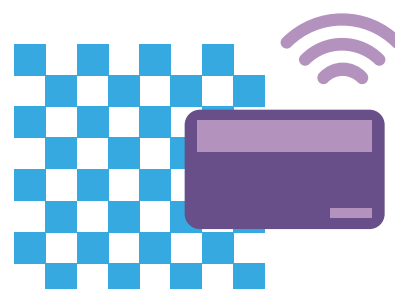
To become an international *Smart Card* company.

Mission

Always upgrade better working relationships with all our business partners.

History

PT Cardsindo Tiga Perkasa is a manufacturer of Smartcard and Solution company. Which was established in July 19, 2012 by PT Jasuindo Tiga Perkasa. In 2018, PT Peruri Digital Security acquired 55% shares of PT Cardsindo Tiga Perkasa to develop company business in smart card business, such as bank cards, RFID cards, fulfillment process and one stop solution service.



Bidang Usaha

Bidang usaha PT Cardsindo Tiga Perkasa antara lain, *smart card* (kartu perbankan, kartu RFID), proses *fulfillment* dan *one stop solution service*.

Business Field

The field of business that is occupied by PT Cardsindo Tiga Perkasa is smart card (bank cards, RFID cards), fulfillment process and one stop solution service.

Persentase Kepemilikan Saham

Share Ownership Percentage

Uraian Description	Lembar Saham Shares	Nominal	Jumlah Amount	Persentase Percentage
PT Peruri Digital Security	12.705.000	1.000	12.705.000.000	55%
PT Jasuindo Tiga Perkasa	10.395.000	1.000	10.395.000.000	45%
Jumlah	23.100.000		23.100.000.000	100%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Informasi mengenai kronologi pencatatan saham dari Perum Peruri dapat dilihat pada acuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 yang menyebutkan tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyebutkan bahwa Perusahaan Umum adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham. Peruri seluruhnya 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Sehingga informasi kronologis pencatatan saham tidak disajikan dalam laporan tahun ini.

The information about share listing chronology of Perum Peruri can be viewed in the reference of Law of Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOE), stated that a Public Enterprise is an SOE whose capital is fully owned by the state and not divided into shares. Peruri is 100% owned by the Government of Republic of Indonesia. Therefore, the information about share listing chronology is not presented in this Annual Report year

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING

Hingga akhir 2020 Peruri tidak melakukan penerbitan efek dalam bentuk apapun seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek Indonesia ataupun luar negeri. Dengan demikian perusahaan tidak menyajikan kronologis penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dan tidak terdapat informasi terkait apapun dengannya.

Until the end of 2020, Peruri did not issue securities such as bonds, sukuk, convertible bonds or other securities on stock exchanges both in Indonesia and abroad. Therefore, the company does not present the chronology of issuance and/or listing of other securities and there is no information related to it.

INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS INFORMATION

Akuntan Publik Public Accountant

PKF – Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

UOB Plaza Building lantai 42, Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat 10230, Indonesia

Konsultan Hukum, Biro Hukum & Regulasi Legal Consultant, Legal & Regulatory Bureau

1. Prof. Dr. Suparji Ahmad

Jl. Kampung Melayu Kecil No. 2, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan

2. Kemalsjah Associates

Graha CIMB Niaga Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta

3. Assegaf Hamzah & Partners

Capital Place, Level 36-37, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta

4. K&K Advocates

KMO Building, 5th Floor, Suite 502, Jl. Kyai Maja No. 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12120

5. Johansyah, SH (JohanS & Co)

Jl. Cideng Barat Nomor 45-I, Jakarta Pusat

6. Andy Pratomo, SH

Pamulang Permai I C 45 No. 12, Tangerang Selatan

7. PT. Rumah Paten Indonesia

Ruko No. 1, Perumahan Cibubur Village, Jl. Radar Auri No. 61, Cisalak, Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat 16452

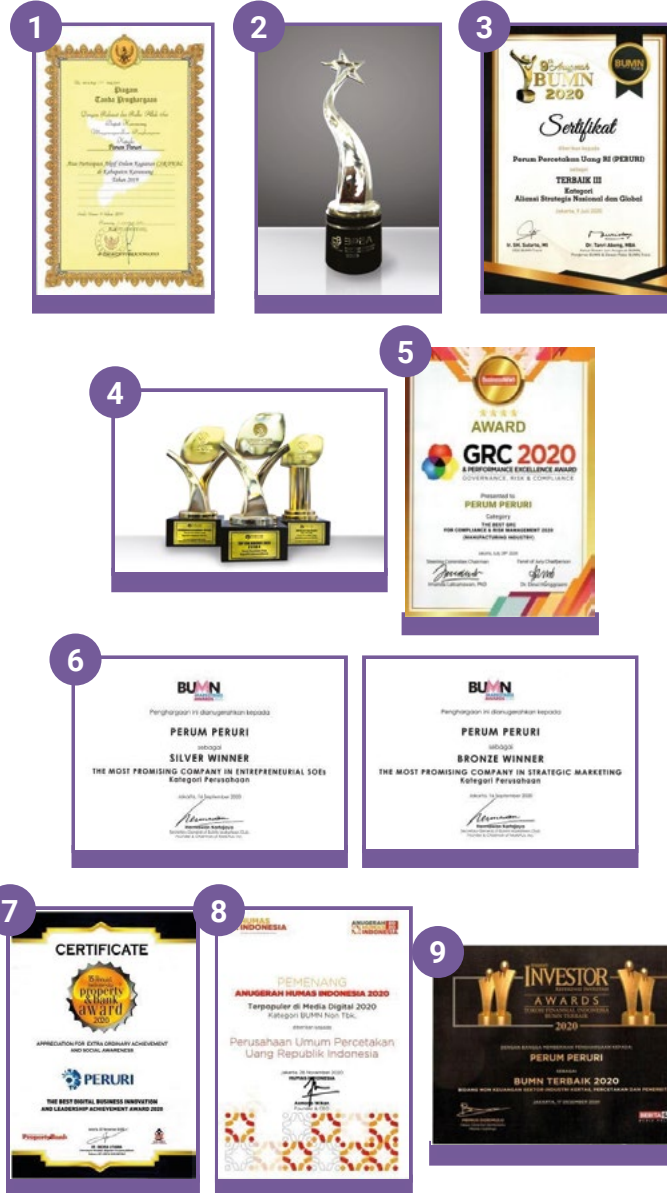
Notaris & PPAT Notary & PPAT

1. Ashoya Ratam, S.H., M.Kn

Jl. Suryo No.54, RT.4/RW.4, Rw. Bar., Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12180

2. Dessi, S.H., M.Kn

Jl. Delima Raya, RT.2/RW.5, Malaka Sari, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13460



PENGHARGAAN AWARDS

- 1 Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) di Kabupaten Karawang**
 Partnership and Community Development Program (PKBL) in Karawang District
 Selasa, 25 Februari 2020
 Penyelenggara: Pemerintah Kabupaten Karawang
 Penghargaan: Partisipasi aktif PKBL di Karawang 2019
 Tuesday, February 25, 2020
 Organizer: Government of Karawang Districts
 Awards: 2019 Active Participation of PKBL in Karawang
- 2 BUMN Performance Excellence Award (BPEA)**
 BUMN Performance Excellence Award (BPEA)
 Rabu, 4 Maret 2020
 Penyelenggara: Forum Ekselen BUMN (FEB) & Majalah Infobank
 Penghargaan: *Good Performance*
 Wednesday, March 4, 2020
 Organizer: Forum Ekselen BUMN (FEB) and Infobank Magazine
 Awards: Good Performance
- 3 9th Anugerah BUMN 2020**
 9th BUMN Award 2020
 Kamis, 9 Juli 2020
 Penyelenggara: Majalah BUMN Track & PPM Manajemen
 Penghargaan: Terbaik-III kategori Aliansi Strategis Nasional dan Global
 Thursday, July 19, 2020
 Organizer: BUMN Track Magazine & PPM Management
 Award: 3rd Best National and Global Strategic Alliances
- 4 TOP CSR Awards 2020**
 TOP CSR Awards 2020
 Rabu, 29 Juli 2020
 Penyelenggara: Majalah TOP Business
 Penghargaan:
 1. TOP CSR Awards Star 4;
 2. TOP CSR program; Membangun Karawang (Mekar);
 3. Direktur Utama Peruri sebagai *TOP Leader on CSR Commitment 2020*.
 Wednesday, July 29, 2020
 Organizer: TOP Business Magazine
 Awards:
 1. TOP CSR Awards Star 4;
 2. TOP CSR Program; Membangun Karawang (Mekar);
 3. President Director of Peruri as TOP Leader on CSR Commitment 2020.
- 5 GRC & Performance Excellence Award 2020**
 GRC & Performance Excellence Award 2020
 Rabu, 29 Juli 2020
 Penyelenggara: Majalah Business News
 Penghargaan:
 1. *The Best GRC For Compliance & Risk Management*;
 2. *The Best Corporate Secretary 2020 for manufacturing industry*.
 Wednesday, July 29, 2020
 Organizer: BusinessNews Magazine
 Awards
 1. The Best GRC For Compliance & Risk Management;
 2. The Best Corporate Secretary 2020 for manufacturing industry.
- 6 BUMN Marketeers Award**
 BUMN Marketeers Award
 Rabu, 16 September 2020
 Penyelenggara: MarkPlus Inc
 Penghargaan:
 1. *The Most Promising Company in Strategic Marketing (Bronze)*;
 2. *The Most Entrepreneurial SOE (silver)*.
 Wednesday, July 29, 2020
 Organizer: BusinessNews Magazine
 Awards
 1. The Best GRC For Compliance & Risk Management;
 2. The Best Corporate Secretary 2020 for manufacturing industry.
- 7 Indonesia Property & Bank Award 2020**
 Indonesia Property & Bank Award 2020
 Jumat, 20 November 2020
 Penyelenggara: Majalah Property and Bank
 Penghargaan:
The Best Digital Business Innovation and Leadership Achievement Awards 2020
 Friday, November 20, 2020
 Organizer: Property and Bank Magazine
 Award:
 The Best Digital Business Innovation and Leadership Achievement Awards 2020
- 8 Anugerah Humas Indonesia 2020**
 Indonesia Public Relation Award 2020
 Kamis, 26 November 2020
 Penyelenggara: Humas Indonesia
 Penghargaan:
 Terpopuler di Media Digital 2020
 Kategori BUMN Non Tbk.
 Thursday, November 26, 2020
 Organizer: Humas Indonesia
 Award
 The Most Popular in Digital Media 2020 category BUMN (State-Owned Enterprise) Non Tbk.
- 9 Tokoh Finansial Indonesia & BUMN Terbaik 2020**
 Indonesia Financial Figure & The Best BUMN (SOE) 2020
 16 Desember 2020
 Penyelenggara: Majalah Investor
 Penghargaan:
 BUMN Terbaik 2020 Bidang Non Keuangan Sektor Industri Kertas Percetakan dan Penerbitan
 Wednesday, December 16, 2020
 Organizer: Investor Magazine
 Awards:
 The Best BUMN 2020 Non-Finance Field, Printing Paper and Publishing Industry Sector

SERTIFIKASI

CERTIFICATIONS



Sertifikat ISO 9001:2015

Sertifikat ini diperoleh sebagai bukti bahwa Peruri telah memenuhi standar internasional penerapan Sistem Manajemen Mutu. Peruri telah tersertifikasi standar internasional Sistem Manajemen Mutu sejak 24 Februari 2004 dan pada tahun 2018 telah dilakukan upgrade ISO 9001 versi 2015.

- Badan pemberi: PT. Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia
- Masa berlaku: 5 Mei 2024

ISO 9001:2015 Certification

This certification proves that Peruri has met the international standard in the application of Quality Management System (QMS). Peruri has been certified on QMS international standard since February 24, 1998 and has been upgraded to ISO 9001 version 2015 in 2018

- Issuer: PT Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia Issued on October 4, 2019
- Valid until: May 5, 2024



Sertifikat ISO 45001:2018

Sertifikat ini diperoleh sebagai bukti bahwa Peruri telah memenuhi standar internasional penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Peruri telah tersertifikasi standar internasional Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sejak Maret 2013. Pada 2020, Perusahaan juga melakukan peningkatan kompetensi kepada karyawan sebagai upaya persiapan *upgrade* sertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018. Pada saat penyusunan laporan ini, Peruri telah mendapatkan ISO 45001:2018 yang berlaku hingga 10 Mei 2024.

- Badan pemberi: PT. Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia
- Masa berlaku: 10 Mei 2024

ISO 45001:2018 Certification

This certification proves that Peruri has met the international standard in the application of Occupational Health and Safety Management System. Peruri has been certified on international standard of Occupational Health and Safety Management System since March 20, 2013. In 2020, the Company also improves the competence of employees as an effort to prepare for upgrading the OHSAS 18001:2007 certification to ISO 45001:2018. At the time this report was prepared, Peruri had obtained ISO 45001:2018 valid until May 10, 2024.

- Issuer: PT Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia
- Valid until: May 10, 2024



Sertifikat ISO 14001:2015

Sertifikat ini diperoleh sebagai bukti bahwa Peruri telah memenuhi standar internasional penerapan Sistem Manajemen Lingkungan. Peruri telah tersertifikasi standar internasional Sistem Manajemen Lingkungan sejak 6 Maret 2013 dan pada 2018 telah dilakukan upgrade ISO 14001 versi 2015.

- Badan pemberi: PT.Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia
- Masa berlaku: 19 Mei 2024

ISO 14001:2015 Certification

This certification proves that Peruri has met the international standard in the application of Environmental Management System (EMS). Peruri has been certified on this standard since March 6, 2013 and has been upgraded to ISO 14001 version 2015 in 2018.

- Issuer: PT Société Générale de Surveillance (SGS) Indonesia Issued on March 6, 2019
- Valid until: May 19, 2024



Sertifikat ISO 14298:2013

Sertifikat ini diperoleh sebagai bukti bahwa Peruri telah memenuhi standar internasional penerapan *Management of Security Printing Processes*. Standar ISO 14298:2013 telah berhasil diperoleh pada tahun 2016 yang merupakan penyempurnaan dari standar *High Security Management System for Secure Printing CWA 14641:2009*. Sertifikat CWA 14641:2009 sebelumnya telah berhasil diperoleh Peruri pada tahun 2012. Peruri telah memiliki kategori standar Governmental Level berdasarkan ISO 14298:2013 dalam ruang lingkup proses produksi Uang Kertas (*Banknotes*) dan produksi Kertas Berharga Non Uang (*Security Documents*).

- Badan pemberi: INTERGRAF (*The European Federation for Print and Digital Communication*)
- Masa berlaku: 27 Oktober 2021

ISO 1429:2013 Certification

This certification proves that Peruri has met the international standards in Management of Security Printing Processes implementation. ISO 14298: 2013 was acquired in 2016 as a refinement of the High Security

Management Standard System for Secure Printing CWA 14641: 2009. CWA 14641:2009 Certification was obtained in 2012. Peruri has obtained standard category in Governmental Level based on ISO 14298:2013 in the scope of production process of Banknotes and Non-Currency Paper (*Security Documents*).

- Issuer: INTERGRAF (*The European Federation for Print & Digital Communication*)
- Valid until: October 27, 2021



Sertifikat ISO 28000:2007/SNI ISO 28001:2009

Sertifikat ini diperoleh sebagai bukti bahwa Konsorsium Peruri yang terdiri dari 3 (tiga) perusahaan, yaitu Perum Peruri, PT. Kertas Padalarang dan PT. Pura Nusapersada telah memenuhi standar internasional Sistem Manajemen Pengamanan Rantai Pasokan dalam lingkup pengadaan pita cukai. Ruang lingkup diantaranya penyedia kertas banderol, pembuatan hologram dan pelekatannya pada kertas banderol, pencetakan pita cukai dan pengiriman produk pita cukai ke Direktorat Jenderal Bea dan Cukai.

- Badan pemberi: PT. Sucofindo
- Masa berlaku: 5 Agustus 2021

ISO 28000:2007/SNI ISO 28001:2009 Certification

This certification proves that Peruri Consortium that consists of 3 companies, namely Perum Peruri, PT Kertas Padalarang and PT Pura Nusapersada has met the international standards in Management System Supply Chain Safety. The scope is procurement of excise stamps, including the provider of paper tags/banderol, holograms production and adhesives on the banderol paper, excise stamp printing and excise stamp products delivery to the Directorate General of Customs and Excise.

- Issuer: PT Sucofindo Issued on August 6, 2018
- Valid until August 5, 2021



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu Laboratorium SNI ISO/IEC 17025:2008

Sertifikat ini diperoleh sebagai bukti bahwa Peruri telah memenuhi standar mutu laboratorium khusus untuk kompetensi laboratorium pengujian kertas uang. Nomor registrasi Laboratorium Penguji LP-1084-IDN pada tahun 2017. Sertifikat ini diperoleh dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai lembaga yang berhak melakukan lisensi pada laboratorium di Indonesia. Saat ini sedang dilakukan resertifikasi untuk perpanjangan ISO 17025:2008.

- Badan Pemberi: Komite Akreditasi Nasional (KAN)
- Masa berlaku: 15 Februari 2021

Laboratory Quality Management System Certification SNI ISO/IEC 17025:2008

This certification proves that Peruri has met the international standards in Laboratory Quality Management System specialized in banknotes laboratory testing. The registration number of Lab Examiner LP-1084-IDN was acquired in 2017. This certification is obtained from Komite Akreditasi Nasional (KAN) as an institution that is entitled to give license for the laboratories in Indonesia. At the present, the recertification for ISO 17025:2008 extension has been processed.

- Issuer: Komite Akreditasi Nasional (KAN)
- Valid until: February 15, 2021



Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013

Sertifikasi ini diperoleh sebagai bukti bahwa Peruri telah memenuhi ketentuan Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk operasional *Certificate Authority (CA)* dan Tanda Tangan Digital (*Digital Signatures*) pada tahun 2019 dan *Network Lini B services & operational Data Center facilities* at Perum Peruri pada tahun 2020.

- Badan Pemberi: PT. Intertek Utama Services
- Masa berlaku:
 - 26 November 2022 (lingkup *CA dan Digital Signatures*)
 - 5 Maret 2023 (lingkup *Network Services dan Operational Data Center*)

ISO/IEC 27001 Information Security Management System Certification

This certification was obtained as a proof that Peruri has complied with the provisions of the Information Security Management System for the operation of the Certificate Authority & Digital Signatures in 2019 and Network Lini B Services & Operational Data Center Facilities at Perum Peruri in 2020.

- Issuer: PT Intertek Utama Services
- Valid until:
 - November 26, 2022 (CA and Digital Signatures scope)
 - March 5, 2023 (Network Services and Operational Data Center scope)



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016

Sertifikasi ini diperoleh sebagai bukti bahwa Peruri telah memenuhi ketentuan Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk proses pengadaan barang dan jasa produksi uang kertas, uang logam, dan dokumen sekuriti sejak 20 Juli 2020. Kepemilikan sertifikat ISO 37001:2016 ini juga merupakan bentuk komitmen serta keberhasilan Peruri untuk menindaklanjuti instruksi dari Kementerian BUMN bahwa seluruh BUMN dihimbau untuk mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

- Badan Pemberi: PT Mutuagung Lestari
- Masa berlaku: 20 Juli 2023

SNI ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System Certification

This certification was obtained as a proof that Peruri has complied with the provisions of the Anti Bribery Management System for the procurement process of products and service for banknotes, coins and security documents since July 20, 2020. The ownership of the certificate is a form of Peruri commitment and success to follow up the instruction from State-Owned Enterprise Ministry that all SOE are appealed to implement Anti Bribery Management System.

- Issuer: PT Mutuagung Lestari
- Valid until: July 20, 2023

DAFTAR ALAMAT PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR JARINGAN OPERASIONAL LAINNYA, SERTA INFORMASI KANTOR CABANG DAN KANTOR PERWAKILAN

LIST OF ADDRESSES OF SUBSIDIARIES AND OPERATIONAL NETWORK OFFICES, AND INFORMATION ON BRANCH AND REPRESENTATIVE OFFICES

Kantor Pusat Peruri Peruri Head Office

Jl. Palatehan Nomor 4, Blok K-V Kebayoran Baru,
Jakarta 12160, Indonesia.
Tlp. : (021) 7395000
Fax. : (021) 7221567
E-mail : contact@peruri.co.id
Website : www.peruri.co.id

Entitas Anak Subsidiaries

PT Peruri Wira Timur

Jl. Ahmad Yani No. 119, Surabaya, Jawa Timur
Tlp. : (031) 8438843
Fax. : (031) 8417033
E-mail : depjul@peruriwiritimur.co.id
Website : www.peruriwiritimur.co.id

PT Peruri Digital Security

Jalan Sunan Kalijaga No. 11, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Tlp. : (021) 29642737
Fax. : -
E-mail : info@peruridigit.co.id
Website : www.peruridigit.co.id

PT Kertas Padalarang

Jalan Cihaliwung No. 181, Padalarang, Kab. Bandung Barat,
Jawa Barat
Tlp. : (022) 6809315, 6809393
Fax. : (022) 6809284
E-mail : office@kertas-padalarang.co.id
Website : www.kertas-padalarang.co.id

PT Peruri Properti

Jalan Sunan Kalijaga No. 15, Kebayoran Baru, Jakarta
Selatan, DKI Jakarta
Tlp. : (021) 7257889
Fax. : -
E-mail : pepro@peruriproperty.co.id
Website : www.peruriproperty.co.id

Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Jalan Raya Mekarjaya No. 121, Kawasan Industri Mekarjaya
Raya Mauk KM 7, Sepatan Raya, Tangerang 15131
Tlp. : (021) 59370576
Fax. : -
E-mail : Sales : sales@cardsindo.com,
Support : mkt-support@cardsindo.com
Website : www.cardsindo.com

Perusahaan Afiliasi Affiliate

PT Sicpa Peruri Securink

Jalan Tarum Barat, Kawasan Produksi Peruri, Desa
Parungmulya, Ciampel, Karawang, Jawa Barat
Tlp. : (0267) 440911
Fax. : (0267) 440913
E-mail : -
Website : www.sicpa.com
www.sicpa.com/offices/indonesia-kebayoran-baru

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

Peruri memiliki situs resmi dengan alamat www.peruri.co.id yang bisa diakses secara umum. Dalam situs resmi tersebut tersedia informasi dasar mengenai perusahaan itu sendiri berikut dengan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan yang terangkum dalam berita terkini hingga informasi mengenai pendaftaran mitra bisnis dan kesempatan berkarir.

The Company has a website with the address www.peruri.co.id that can be accessed publicly. In the official website, the basic information about the company is available, along with the activities conducted by the company summarized in the updated news to bussines partner registration and career opportunities.







4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS

Secara keseluruhan, kinerja keuangan Peruri Tahun Buku 2020 menunjukkan hasil kinerja yang baik.

Comprehensively, Peruri financial performance in the 2020 Finance Year indicated a good performance result.



TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI NASIONAL 2020

REVIEW ON 2020 MACROECONOMIC AND NATIONAL INDUSTRIAL



Sesuai dengan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Desember 2020 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,00% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,50%. Keputusan ini konsisten dengan perkiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas eksternal yang terjaga, serta upaya untuk mendukung pemulihan ekonomi. Bank Indonesia memperkuat sinergi kebijakan dan mendukung berbagai kebijakan lanjutan untuk membangun optimisme pemulihan ekonomi nasional, melalui pembukaan sektor-sektor ekonomi produktif yang aman dari Covid-19, akselerasi stimulus fiskal, penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, melanjutkan stimulus moneter dan makroprudensial, serta mengakselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan. Ke depan, Bank Indonesia terus mengarahkan seluruh instrumen kebijakan untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, dengan tetap menjaga terkendalinya inflasi dan memelihara stabilitas nilai tukar Rupiah, serta mendukung stabilitas sistem keuangan.

Kinerja perekonomian global terus menunjukkan perbaikan dan diperkirakan akan meningkat lebih tinggi pada 2021. Perbaikan ekonomi dunia didorong oleh peningkatan mobilitas dan dampak stimulus kebijakan yang berlanjut di berbagai negara, terutama Amerika Serikat dan Tiongkok. Perkembangan sejumlah indikator dini pada November 2020 mengonfirmasi perbaikan ekonomi global yang terus berlangsung. Kenaikan *Purchasing Manager's Index* (PMI) manufaktur dan jasa berlanjut di Amerika Serikat dan Tiongkok, keyakinan konsumen dan bisnis terus membaik di Amerika Serikat, Tiongkok dan kawasan Eropa, serta tingkat pengangguran menurun di banyak negara. Perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut dengan tumbuh di kisaran 5,0% pada 2021, setelah berkontraksi 3,8% pada 2020. Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Perbaikan ekonomi global tersebut mendorong kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia sesuai perkiraan sebelumnya. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diprakirakan menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek

Based on Board of Governors Meeting of Bank Indonesia's decision on December 16-17, 2020 to maintain the BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.75%, the Deposit Facility interest rate at 3.00%, and the Lending Facility interest rate at 4.50%. This decision was still consistent with the forecast of remained low inflation rate and still maintaining external stability while having the effort to support the economic recovery. Bank Indonesia strengthened policy synergy and supported a variety of advanced policy to build the national economic recovery optimism, through the openings of economic sectors in secure and Covid-19 safe condition, fiscal stimulus acceleration, bank loans distribution from the supply and demand side, continuing the monetary stimulus and macroprudential as well as accelerating economy and finance digitalization. In the future, Bank Indonesia will continue directing all policy instruments to support the national economic recovery, by keeping inflation under control and maintaining the Rupiah currency exchange rate while supporting the financial system stability.

The global economic performance continued indicating improvement and forecasted to be higher in 2021. Global economic improvement is encouraged by mobility increase and policy stimulus impact that continues in several countries especially in the USA and Tiongkok. Developments of several early indicators in November 2020 confirmed the continuing global economic improvement. The increase of Purchasing Manager's Index (PMI) of manufacture and service continued in the USA and Tiongkok, consumer and business confidence in the USA, Tiongkok and European region keep getting better while the unemployment rate is decreasing in many countries. With all these developments, the global economic improvement is forecasted to be continuing to reach 5.0% growth in 2021, after contracted at 3.8% in 2020. The speed of global economic improvement in the future is affected by vaccine implementation, the increase in mobility, and the continuing fiscal and monetary policy stimulus. The global economic improvement encourages the increase in the trading volume and world commodity price as predicted before. Meanwhile, the uncertainty of the global finance market is predicted to decrease encouraged by positive expectations towards the global economic prospect parallel

perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin, di tengah kondisi likuiditas global yang besar, suku bunga rendah dan tren pelemahan nilai tukar dolar Amerika Serikat. Perkembangan ini kembali meningkatkan aliran modal ke negara berkembang dan mendorong penguatan mata uang berbagai negara, termasuk Indonesia.

Perbaikan pertumbuhan ekonomi domestik diperkirakan terus berlangsung secara bertahap dan akan meningkat pada 2021. Perkembangan tersebut terindikasi pada berlanjutnya kinerja positif sejumlah indikator pada November 2020, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di beberapa daerah, berlanjutnya perbaikan PMI Manufaktur, dan menguatnya keyakinan serta ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha. Ke depan, vaksinasi dan disiplin dalam penerapan protokol Covid-19 merupakan kondisi prasyarat bagi proses pemulihan ekonomi nasional. Prospek perekonomian domestik yang membaik tersebut juga didukung oleh berbagai langkah kebijakan yang diarahkan untuk mendorong (i) pembukaan sektor-sektor produktif dan aman secara nasional maupun di masing-masing daerah, (ii) akselerasi stimulus fiskal, (iii) penyaluran kredit perbankan dari sisi permintaan dan penawaran, (iv) berlanjutnya stimulus moneter dan makroprudensial, serta (v) percepatan digitalisasi ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengembangan UMKM. Dengan kondisi tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan mulai positif pada triwulan IV 2020 dan pada kisaran -1% hingga -2% pada 2020, serta selanjutnya meningkat pada kisaran 4,8 - 5,8% pada 2021.

Menteri Perindustrian (Menperin) mengungkapkan sektor industri masih konsisten memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional melalui realisasi penanaman modal. Sepanjang 2020 investasi manufaktur mampu menunjukkan geliat positif, meskipun di tengah terpaan yang cukup berat akibat pandemi Covid-19. Berdasarkan catatan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), pada Januari-Desember 2020, sektor industri menggelontorkan dananya sebesar Rp272,9 triliun atau menyumbang 33 persen dari total nilai investasi nasional yang mencapai Rp826,3 triliun. Hasilnya, realisasi investasi secara nasional pada tahun lalu melampaui target yang dipatok sebesar Rp817,2 triliun atau menembus 101,1 persen. Menperin mengungkapkan, realisasi penanaman modal sektor industri di tanah air tumbuh 26 persen, dibandingkan 2019 sebesar Rp216 triliun menjadi Rp272,9 triliun pada 2020.

with vaccine availability, in the middle of great global liquidity condition, low-interest rate, and the depreciation of the US dollar exchange rate. These developments are re-increasing the capital flow to the developed countries and encouraging the strengthening of other countries' currencies, including Indonesia.

Domestic economic growth improvement is predicted to last gradually and to be increased in 2021. The development was indicated on the continuation of positive performances in several indicators in November 2020, such as the increase in community mobility in several regions, the continuation in PMI Manufacture improvement, the confirmation of customers' confidence and expectation towards income, the employment availability, and business activity. Ahead, vaccination and discipline in the Covid-19 protocol implementation will be the prerequisite condition for the process of national economic recovery. The better domestic economic prospect is also supported by every policy directed to encourage: (i) the opening of safe and productive sectors, nationally or regionally, (ii) fiscal stimulus acceleration, (iii) distribution of banking loan from the supply and demand side, (iv) the continuing of fiscal and monetary and macroprudential stimulus and (v) acceleration of digital economic and financial, especially in relation with UMKM development. With these conditions, the economic growth of Indonesia is predicted to start becoming positive in quarterly IV in 2020, and at -1% to -2% in 2020 into an increasing further rate at 4.8 - 5.8% in 2021.

Industry Minister (Menperin) revealed that the industrial sector is still consistent in giving significant contributions to the national economy through capital investment realization. Throughout 2020, manufacturing investment was able to show a positive movement, even in the hardship of the Covid-19 pandemic. Based on the Investment Coordinating Board's (BKPM) record, in January-December 2020, the industrial sector disbursed funds for Rp272.9 trillion or donated 33% from the total national investment value that reached Rp826.3 trillion. The result is, the national investment realization exceeded the target which was determined in Rp817.2 trillion or penetrated 101.1 percent. Menperin revealed, the industrial capital investment realization in the country grew 26% from 2019, at the amount of Rp216 trillion to Rp272.9 trillion in 2020.

Kepercayaan diri pelaku industri nasional untuk terus berekspansi, tercermin dari capaian penanaman modal dalam negeri (PMDN) sektor manufaktur pada 2020 sebesar Rp82,8 triliun atau tumbuh 14 persen dibandingkan 2019 yang menembus Rp72,7 triliun. Realisasi dari investasi industri lokal tersebut berkontribusi hingga 20 persen dari total nilai PMDN sebesar Rp413,5 triliun pada 2020.

Di samping itu, Indonesia dinilai masih menjadi negara tujuan investasi bagi para pelaku industri global. Hal ini terlihat dari capaian Penanaman Modal Asing (PMA) sektor manufaktur pada 2020 sebesar Rp190,1 triliun atau tumbuh 33 persen dibanding capaian 2019 yang menyentuh Rp143,3 triliun. Realisasi investasi industri global tersebut berkontribusi hingga 46,1 persen dari total nilai PMA sebesar Rp412,8 triliun pada 2020.

The self-confidence of national industrial businesses to keep expanding was reflected in the domestic investment (PMDN) in the manufacturing sector in 2020 at the amount Rp82.8 trillion or grew 14 percent compared to the year 2019 penetrated at Rp72.7 trillion. The realization of local industry investment contributed up to 20 percent from the total value of PMDN at Rp413.4 trillion in 2020.

Moreover, Indonesia is still considered as the investment destination country for global industry investor. It is shown from the foreign investment achievement of the manufacturing sector in 2020 at Rp190.1 trillion or grew 33 percent compared to the achievement in 2020 at Rp143.3 trillion. The realization of global industry investment contributed to 46.1 percent of total foreign investment in 2020 at Rp412.8 trillion.



KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

CORPORATE STRATEGIC POLICIES

Pada 2020, bisnis cetak uang secara global tetap tumbuh meski cenderung stabil, uang kartal tetap mendominasi 85% transaksi pembayaran. Di sisi lain, perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup juga meningkatkan transaksi uang elektronik, dimana kondisi ini menjadi faktor akselerasi bisnis digital Peruri di tengah pandemi Covid-19.

Menghadapi kondisi ini, Perusahaan merumuskan kebijakan strategis untuk tetap mencapai target, mengantisipasi dampak Covid-19 terhadap perusahaan, sekaligus manfaat peluang. Dari sisi bisnis, melalui peningkatan bisnis utama, pengembangan digital sekuriti, penguatan peran anak perusahaan dan optimalisasi aset. Dari sisi kapabilitas internal melalui transformasi organisasi, restrukturisasi anak perusahaan, peningkatan kapabilitas dan budaya perusahaan, pemberdayaan teknologi, dan optimalisasi *Project Management Office (PMO)*.

Setelah realisasi kebijakan ini dilaksanakan, pada akhir 2020 dapat dilihat bahwa strategi ini cukup efektif dan Peruri mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik.

In 2020, the global money printing business continued to grow, although it tended to be stable, with currency still dominating 85% of payment transactions. On the other hand, technological developments and lifestyle shifting have also increased electronic money transactions, which became the acceleration factor in Peruri's digital business in the midst of the Covid-19 pandemic.

Facing this condition, the Company formulated strategic policies to achieve targets, to anticipate the impact of Covid-19 on the company, as well as to harness opportunities. From the business side, by increasing the main business, developing digital security, strengthening the role of subsidiaries and optimizing assets. While from internal capabilities side, through organizational transformation, restructuring of subsidiaries, improvement of capabilities and corporate culture, empowerment of technology, and optimization of *Project Management Office (PMO)*.

After the realization of these policies, by the end of 2020 the strategy was quite effective and Peruri was able to maintain good financial performance.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

REVIEW ON BUSINESS SEGMENT OPERATIONS

Tinjauan kinerja per segmen usaha membahas tentang pencapaian kinerja produksi dan keuangan terhadap target 2020.

Realisasi Penyerahan Produksi

Dalam proses produksi, bahan material yang digunakan adalah komponen lokal dan impor. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha pencetakan uang, baik kertas maupun logam, dengan pangsa bisnis selama 2020 sebesar 67,18%. Sedangkan sebesar 32,82% dari kegiatan usaha pencetakan dokumen sekuriti non uang dan lainnya.

The performance overview of the business segment examined production and financial performance achievement towards 2020 target.

Production Delivery

In the production process, the material that is used is from local and imported components. The company engages in the printing of both Rupiah banknotes and coins, with a business share during 2020 of 67.18%. While 32.82% of the business activity was non-currency security document printing and others.

Di bawah ini, rincian hasil penyerahan produksi Perusahaan pada 2020 dalam satuan jutaan:

Below are the details of production delivery of the Company in 2020 (in million):

Jenis Produksi Production Type	Satuan Unit	RKAP 2020 Planned for 2020	Realisasi 2020 Realization in 2020	Realisasi 2019 Realization in 2019	(%) Pencapaian Achievement	2020/2019 % Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)
Uang Kertas Banknotes						
Uang Kertas – DN Banknotes Domestic	BIL Bills	6.185,16	6.185,16	11.558,00	100,00	(46,27)
Uang Kertas – LN Banknotes International	BIL Bills	-	-	17,00	-	(100,00)
Uang Logam dan Logam Non Uang Coins and Non-Currency Metal						
Uang Logam – DN Coins Domestic	KPG Pieces	1.303,71	1.303,71	999,31	100,00	30,46
Logam Non Uang – DN Non-currency Metal Domestic	SET/ BH Pieces	0,008	0,007	0,006	78,96	7,76
Paspor dan Dokumen Sekuriti Passport and Security Documents						
Paspor – DN Passport Domestic	BK Book	3,03	3,13	3,72	103,50	(15,71)
Paspor – LN Passport International	BK Book	0,50	0,30	0,50	60,00	(40,00)
Dokumen Sekuriti – DN Security Documents Domestic	LBR / KPG / SET / Rp Sheets/ Pieces/ Set/Rp	470,36	760,98	637,47	161,79	19,38
Pita Cukai dan Prangko Excise Stamp and Postage Stamp						
Pita Cukai – DN Excise Stamp Domestic	LBR Sheets	151,25	172,27	182,60	113,90	(5,65)
Pita Cukai – LN Excise Stamp International	PCS Pieces	-	-	681,50	-	(100,00)
Prangko – DN Postage Stamp Domestic	SHT/ LBR/ Sheet	0,58	0,44	1,51	76,10	(70,71)
Prangko – LN Postage Stamp International	PCS Pieces	30,00	17,00	10,70	56,67	58,88
Digital	Jutaan Million Rupiah	551.000,00	32.398,82	1.760,92	5,88	1.739,88

1. Uang Kertas

Dalam memproduksi uang kertas, Perusahaan menerapkan teknologi cetak dengan fitur sekuriti tinggi, dimulai dari desain, kertas, tinta maupun proses cetaknya. Fitur sekuriti yang dikenal oleh masyarakat umum dan dapat dilihat dengan mata adalah penggunaan *watermark*, hasil cetak intaglio, benang pengaman dan tinta sekuriti. Selain fitur-fitur sekuriti yang mudah dikenal oleh masyarakat umum tersebut, juga diterapkan unsur pengaman tertentu yang hanya dapat diketahui oleh petugas laboratorium atau forensik.

Realisasi penyerahan pesanan Uang Kertas RI pada 2020 sejumlah 6.185,16 juta bilyet yang terdiri atas penyerahan *good over* pesanan 2019 sebesar 52,84 juta bilyet, realisasi penyerahan murni atas pesanan 2020 sejumlah 6.057,32 juta bilyet dan realisasi atas Uang Peringatan Kemerdekaan (UPK) sejumlah 75 juta bilyet atau mencapai 100,00% dari target RKAP Revisi 2020 sejumlah 6.185,16 juta bilyet. Bila dibandingkan dengan realisasi penyerahan pesanan Uang Kertas RI 2019 sejumlah 11.558,00 juta bilyet mengalami penurunan sebesar 46,49%.

2. Uang Logam

Ukuran pengamanan atau sekuriti pada cetakan uang logam berbeda dengan uang kertas yang memiliki banyak fitur. Aspek sekuriti pencetakan uang logam pada prinsipnya lebih banyak ditentukan oleh kualitas bahan, kerumitan desain dan ketajaman pencetakan.

Pada 2020 realisasi penyerahan produksi pesanan uang logam sejumlah 1,303.71 miliar keping atau mencapai 100% dari target RKAP 2020. Bila dibandingkan dengan 2019 sejumlah 999,31 juta keping mengalami peningkatan sebesar 30,46%.

3. Logam Non Uang

Peruri memiliki beberapa hasil produk logam non uang, yaitu medali, lencana, plakat, penghargaan masa bakti dan logam emas. Pada 2020 realisasi penyerahan produksi pesanan logam non uang sejumlah 0,007 juta buah atau mencapai 78,96% dari target RKAP 2020. Bila dibandingkan 2019 sejumlah 0,006 juta buah mengalami peningkatan sebesar 7,76%.

1. Banknotes

In the production of banknotes, the Company utilizes high-security printing technology, from its design and paper to inks and printing process. The well-known security features that have been known by the public and can be seen with bare eyes are watermark, intaglio printing, security thread, and security ink. Besides all those features that are easily known by the public, it also applied a certain security element that can only be detected by laboratory staff or forensic.

The realized delivery of RI Banknotes order in 2020 was 6.185 million bills which consist of the delivery of good over orders from FY 2019 with amount 52,84 million bills, the realization of delivery was based on FY 2020 order with amount 6.057,32 million bills and the realization of Independence Commemoration Money (UPK) amounting to 75 million bills or reaching 100.00% of the 2020 Revised RKAP target of 6,185.16 million bills. Comparing to the realized delivery of order for Indonesian Banknotes in 2019 amounting to 11,558.00 million bills, a decrease of 46.49%.

2. Coins

Security measures for coins are different and much simpler than those for banknotes that have many features. The security elements are mostly determined by the quality of the material, the complexity of the design, and the sharpness of the printing.

In 2020 the realized production delivery of coins in 2020 was 1.303,71 billion pieces or 100% of the RKAP target of 2020. Compared to the realized production delivery in 2019 at the amount of 999.31 million pieces, it experienced an increase of 30.46%.

3. Non-Currency Metal

Peruri also produces several types of non-currency metal products, such as medals, badges, plaques, service awards, and gold bullion. In 2020 the realized production delivery of non-currency metal in 2020 of 0.007 million pieces or achieved 78.96% of the planned target (RKAP) in 2020. Compared to 2019 at the amount of 0.006 million pieces, it experienced an increase of 7.76%.

4. Non Uang (Pita Cukai dan Prangko, Paspor dan Buku)

a. Pita Cukai dan Prangko

• Pita Cukai

Pita cukai yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia merupakan bukti pembayaran cukai atau Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA). Pencetakan produk yang dipercayakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia kepada Perusahaan memiliki unsur sekuriti yang cukup handal dan mutakhir guna meminimalkan tindakan pemalsuan. Pita cukai dicetak sesuai pesanan dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, berdasarkan nilai pajak yang dikenakan untuk produk yang terkena pajak.

Pada 2020, realisasi penyerahan produksi pita cukai dan MMEA sejumlah 172,27 juta lembar atau mencapai 113,90% dari target RKAP 2020 sejumlah 151,25 juta lembar. Bila dibandingkan 2019 sejumlah 182,60 juta lembar mengalami penurunan sebesar 5,65%.

• Prangko

Prangko merupakan salah satu dokumen yang wajib memiliki fitur sekuriti mengingat sifatnya sebagai bukti pelunasan biaya pengiriman dokumen. Secara umum prangko merupakan secarik kertas bergambar yang mencantumkan nama negara penerbit, tahun penerbitan dan memiliki nominal nilai tertentu. Sampai saat ini Peruri telah mencetak prangko beberapa seri yang diterbitkan oleh PT Pos Indonesia. Peruri juga mencetak prangko yang berfungsi sebagai sarana promosi. Peruri berkomitmen untuk selalu meningkatkan teknologi dan kapasitas pencetakan prangko yang sesuai spesifikasi yang dikehendaki oleh konsumen.

Pada 2020, realisasi penyerahan produksi prangko dalam negeri sejumlah 0,44 juta keping atau mencapai 76,10% dari target RKAP 2020 sejumlah 0,58 juta keping. Bila dibandingkan 2019 sejumlah 1,51 juta keping mengalami penurunan sebesar 70,71%. Selain itu Perusahaan juga memperoleh order pencetakan prangko luar negeri yaitu prangko Nepal sejumlah 17,00 juta keping atau mencapai 56,67% dari target RKAP 2020 sejumlah 30,00 juta keping. Bila dibandingkan 2019 sejumlah 10,70 juta keping mengalami kenaikan sebesar 58,88%.

b. Paspor dan Buku

Paspor Republik Indonesia sebagai salah satu dokumen sekuriti negara yang penting atau vital, selama ini telah digunakan sebagai bukti kewarganegaraan Indonesia bagi para pemiliknyanya dan berfungsi sebagai dokumen pendukung perjalanan khususnya ke luar negeri atau antarnegara.

4. Non-Currency (Excise Stamp and Postage Stamp, Passport and Book)

a. Excise Stamp and Postage Stamp

• Excise Stamp

The excise stamps issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia are proof of excise payment for excise goods, which include tobacco products and beverages containing ethyl alcohol (*Minuman Mengandung Etil Alkohol*/MMEA). The Company implements high-security measures to these products to minimize forgery. Excise stamps are printed by order of the Directorate General of Customs and Excise based on the tax value imposed on the excise goods.

In 2020, the realized production delivery of excised stamps and MMEA was at the amount of 172.27 million sheets or achieved 113.90% of the RKAP target in 2020 of 151.25 million sheets. Compared to 2019, it experienced a decrease of 5.65%.

• Postage Stamp

The postage stamps are one of the mandatory documents that have a security feature attached to it and its nature as a proof of payment for document delivery fee. Generally, the postage stamp is a pictorial paper that includes the name of the issuer country, the issuance year with a certain nominal. Peruri had printed several series so far, published by PT Pos Indonesia. Peruri printed as well stamps that have the function of promotional means, namely Stamp in environment awareness series. Peruri always improves the technology and the capacity to print the stamp accordingly with the specifications demanded by the customer.

In 2020, the realized production delivery of domestic stamp was exercised in 0.44 million pieces or achieved 76.10% from RKAP target in 2020 at the amount of 0.58 million pieces. Compared to 2019 for 1.51 million pieces, it exercised a decrease of 70.71%. Furthermore, the Company also received foreign stamps printing order, which was Nepalese stamps of 17.00 million pieces or achieved 56.67% from the RKAP target in 2020 of 30.00 million pieces. Compared 2019 of 10.70 million pieces, it exercised an increase of 58.88%.

b. Passport and Book

The Republic of Indonesia Passport is one of the vital state documents that has been used as the citizenship proof for its owners and has a function of a traveling supportive document especially abroad or across the country trip. Directorate General of Immigration Law and Human Rights Ministry

Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Kemenkumham RI) menugaskan pencetakan dan pembuatan Paspor RI kepada Peruri karena produknya selalu mengutamakan unsur sekuriti. Saat ini Perusahaan tidak hanya mencetak pesanan Paspor RI dari Kemenkumham RI tetapi juga pesanan paspor dari luar negeri, yaitu Sri Lanka. Sedangkan untuk penugasan produk buku kepada Peruri umumnya terdiri dari produk buku KIR dan buku pelaut.

Pada 2020 realisasi penyerahan produksi paspor dan buku dalam negeri sejumlah 3,13 juta buku atau mencapai 103,50% dari target RKAP 2020 sejumlah 3,03 juta buku. Jika dibandingkan 2019 sejumlah 3,72 juta buku mengalami penurunan sebesar 15,71%. Angka realisasi tersebut seluruhnya adalah jumlah produksi buku paspor.

Selain memproduksi pesanan paspor dalam negeri, Perusahaan juga memproduksi pesanan paspor luar negeri yaitu paspor negara Sri Lanka sejumlah 300 ribu buku atau mencapai 60% dari target RKAP 2020. Jika dibandingkan 2019, produksi paspor luar negeri 2020 mengalami penurunan sebesar 40%.

5. Dokumen Sekuriti

Dokumen sekuriti terdiri dari dokumen keimigrasian, meterai dan dokumen pertanahan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2019. Selain itu, Perusahaan juga memproduksi cetakan sekuriti lain yang dipesan dari dalam negeri.

Selama 2020, realisasi penyerahan produk dokumen sekuriti dalam negeri secara total senilai Rp217,78 miliar atau mencapai 193,68% dari target RKAP 2020 sebesar Rp112,45 miliar. Berikut ini adalah rincian *web and sheet* dalam negeri dan luar negeri dalam satuan jutaan:

the Republic of Indonesia (Kemenkumham RI) assigned printing and production of Republic of Indonesia Passport to Peruri because the products always prioritize the security features. Currently, the Company not only prints orders for Indonesian passports from the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia but also passports orders from abroad, namely from Sri Lanka. Meanwhile, the assignment of book products to Peruri generally consists of KIR (vehicle inspection) book and seafarers' books.

In 2020 the realized production delivery of domestic passport and books was 3.13 million books or achieved 103.50% from the target of 3.03 million books. Compared to 2019 of 3.72 million books, it exercised a decrease of 15.71%. The realization figure is entirely the number of passport book productions.

Aside from producing the domestic passport, throughout 2020 the Company also produced an international passport which is the Sri Lankan passport of 300 thousand books or exercised 60% of RKAP target. Compared to the production of international passport orders in 2019, the international passport production exercised a decrease of 40%.

5. Security Document

The document security consists of immigration documents, tax stamps, and land certificates as stated in Government Regulation Number 6 of 2019. Besides that, the company produces as well other security printing ordered from the domestic market.

Throughout 2020, the realized production delivery of domestic security documents in the total value of Rp217.78 billion or achieved 193.68% from RKAP target of Rp112.45 billion. Below are the domestic and international web and sheet description in millions:

Jenis Produksi Production Type	Satuan Unit	RKAP 2020 Planned for 2020	Realisasi 2020 Realization in 2020	Realisasi 2019 Realization in 2019	(%) Pencapaian Achievement	2020/2019 % Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)
Dokumen Keimigrasian Immigration Document	Lembar Sheets	0,01	0,91	0,71	7.135,94	28,23
Meterai Tax Stamps	Keping Pieces	469,20	745,80	616,80	158,95	20,91
Dokumen Pertanahan Land Document	Set Sets	-	5,66	11,14	100,00	(49,20)
Produk Sekuriti Lain Dalam Negeri Other Domestic Security Products	Rupiah Rupiah	1,15	8,60	8,81	748,25	(2,38)

a. Dokumen Keimigrasian

Penugasan produksi oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia untuk dokumen keimigrasian kepada Peruri terdiri dari produk visa, voucher visa, stiker legalisasi, stiker izin tinggal dan *exit permit*. Pada 2020, Perusahaan melakukan penyerahan produksi pesanan atas dokumen keimigrasian sejumlah 0,91 juta lembar. Jika dibandingkan 2019 sejumlah 0,71 juta lembar, mengalami kenaikan yaitu sebesar 28,23%.

b. Meterai

Peruri juga dipercaya untuk mencetak meterai Republik Indonesia yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai bukti keabsahan dan legalitas dari suatu perjanjian. Produk tersebut mengandung unsur-unsur *security features*, di antaranya adalah penggunaan hologram sekuriti dan teknik cetak intaglio, sebagaimana yang terdapat pada uang kertas Republik Indonesia.

Sepanjang 2020, Perusahaan melakukan penyerahan produksi atas pesanan meterai sejumlah 745,80 juta keping atau 158,95% dari target RKAP 2020 sejumlah 469,20 juta keping. Jika dibandingkan 2019 sejumlah 616,80 juta keping, mengalami kenaikan sebesar 20,91%.

c. Dokumen Pertanahan

Dokumen pertanahan dalam bentuk sertifikat tanah yang dikeluarkan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) sebagai tanda bukti kepemilikan dan hak seseorang atas tanah adalah salah satu dokumen negara yang vital. Atas dasar itulah BPN mempercayakan pencetakan dokumen sertifikat tanah kepada Perusahaan. Sertifikat tanah yang dicetak oleh Perusahaan mempunyai ciri khusus yang lebih mengutamakan unsur pengamanan atau *security features* sehingga dapat memperkecil risiko pemalsuan.

Pada 2020 Perusahaan melakukan penyerahan produksi atas pesanan sertifikat tanah sejumlah 5,66 juta set atau mencapai 100% dari target RKAP 2020. Jika dibandingkan 2019 sejumlah 11,14 juta set atau mengalami penurunan 49,20%.

Kapasitas Produksi

Dilihat dari kemampuan produksi saat ini, fasilitas percetakan Peruri masih mampu memenuhi pemesanan pencetakan uang dari Bank Indonesia dan pencetakan dokumen sekuriti lainnya untuk kebutuhan domestik dan internasional. Terkait pencetakan uang kertas Republik Indonesia, saat ini faktor yang berpotensi menjadi penghambat kecepatan produksi maupun *output* yang dihasilkan adalah ketidaktersediaan atau keterlambatan bahan baku cetak.

a. Immigration Document

The Ministry of Foreign Affairs has appointed Peruri to produce various immigration documents, which include visa, visa voucher, legalization sticker, residence permit sticker, and exit permit sticker. In 2020 the company conducted the production delivery of Immigration Documents of 0.91 million sheets. Compared to the production delivery of immigration documents in 2019 of 0.71 million sheets, it exercised an increase of 28.23%.

b. Tax Stamps

Peruri has also been entrusted with the printing of the tax stamps of the Republic of Indonesia, issued by the Directorate General of Taxation, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, as proof of validity and legality of agreements. The product contains security features such as security hologram and intaglio printing technique, the same features as those found in Indonesian banknotes.

Throughout 2020, the Company conducted the production delivery of tax stamps of 745.80 million pieces or 158.95% from the planned target in 2020 of 469.20 million pieces. Compared to the production delivery of tax stamps in 2019 of 616.80 million pieces, it exercised an increase of 20.19%.

c. Land Certificates

Land certificates are vital national documents issued by the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (Badan Pertanahan Nasional/BPN) which function as proof of land ownership and rights on the land. To ensure the security of the products, BPN (National Land Agency) entrusts the printing of the land certificates to Peruri. Land certificates printed by Peruri have specific security features to minimize the risk of forgery.

In 2020 the Company conducted production delivery of Land Certificates of 5.66 million sets or achieved 100% of 2020 RKAP target. If compared to 2019 with amount 11.14 million sets or decreased 49.20%.

Production Capacity

With its current production capacity, Peruri's printing facility is able to fulfill Bank Indonesia's demand for currency printing and other demands for other security document printings from both domestic and international markets. Related to the Republic of Indonesia banknotes printing, the potential obstacle of production speed or the output resulted is in the unavailability or late delivery of printing raw materials.

Faktor penghambat lainnya adalah bahwa sebagian besar bahan baku untuk produk-produk lainnya belum diproduksi lokal sehingga tingkat ketergantungan terhadap bahan baku dari luar negeri masih cukup tinggi. Namun untuk mengatasi kendala tersebut Peruri berusaha menjaga kerja sama yang baik dengan perusahaan penyedia bahan baku.

Di samping fasilitas produksi di Karawang, Peruri memiliki beberapa gedung percetakan lain yang dikelola oleh anak perusahaan yaitu pabrik kertas yang terletak di Padalarang, Jawa Barat dan percetakan produk *middle-security* di Surabaya, Jawa Timur.

Pemanfaatan Kapasitas

Guna memenuhi pesanan pencetakan uang kartal, Peruri memaksimalkan kapasitas produksinya serta menjaga agar tidak *over capacity* dari masing-masing mesin cetak, dengan ulasan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Mesin Cetak Uang Kertas

Realisasi pemanfaatan mesin cetak uang kertas terhadap kapasitas yang tersedia secara rata-rata mencapai 66,80% dengan rincian sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Kelompok Mesin Machine Group	Jumlah Mesin (Unit) Number of the Machine (Unit)	Kapasitas Tersedia Tahun 2020 Available Capacity in 2020	Realisasi Produksi Baik Tahun 2020 Good Realized Production in 2020	Realisasi Produksi Baik Tahun 2019 Good Realized Production in 2019	% Pencapaian Achievement	% Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease)
1	2	3	4	5	6=4:3	7=(4-5):5
Cetak Rata (<i>Offset</i>)	9	206,39	151,35	251,25	73,33	(39,76)
Cetak Dalam (<i>Intaglio</i>)	16	205,17	146,58	407,65	71,44	(64,04)
Cetak Nomor (<i>Numerota</i>)	9	208,31	143,07	254,76	68,68	(43,84)
Cut Pack/ Penyelesaian Masinal	9	193,63	104,04	193,73	53,73	(46,30)

Kapasitas tersedia pada sektor uang kertas dihitung dengan metode *Overall Equipment Effectiveness* (OEE), sebuah metode perhitungan yang digunakan oleh Perusahaan saat ini, terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu *availability* (waktu kesediaan mesin), *performance* (jumlah unit yang diproduksi) dan *quality* (mutu yang dihasilkan).

Pemanfaatan mesin-mesin terhadap kapasitas tersedia pada sektor uang kertas dengan perhitungan jam kerja normal tanpa lembur, terdiri dari sebagai berikut:

- Kapasitas tersedia untuk mesin cetak rata dengan perhitungan 9 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 3 gilir;

Another obstacle factor is that some of the raw materials needed are still not produced locally so the dependency level of sourced abroad material is still relatively high. To minimize these risks, Peruri always maintains good relationships with its suppliers.

In addition to the printing facility in Karawang, Peruri owns other printing facilities managed by its subsidiaries, i.e. a paper factory in West Java and a middle-security printing facility in Surabaya, East Java.

Capacity Utilization

To fulfill the demands of banknote printing, Peruri maximized its production capacity without exceeding the maximum capacity of each printing machine, as follows:

1. Banknotes Printing Machine Utilization

The average utilization of banknotes printing machine compared to the available capacity in 2020 was 66.80%, with details as follows:

The available capacity for banknotes printing is calculated using the Overall Equipment Effectiveness (OEE) method, which consists of 3 (three) main components: availability (machine available time), performance (number of production units), and quality (quality of products).

Utilization of machine compared to the available capacity for banknotes printing, calculated based on normal working hours (without overtime) is detailed as follows:

- Available capacity for offset printing, calculated based on 9 machines, is 3 work shifts;

- Kapasitas tersedia untuk mesin cetak dalam dengan perhitungan 16 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 3 gilir;
- Kapasitas tersedia untuk mesin cetak nomor dengan perhitungan 9 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 2 gilir;
- Kapasitas tersedia untuk mesin penyelesaian masinal dengan perhitungan 9 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 2 gilir.

2. Pemanfaatan Mesin Cetak Uang Logam

Realisasi pemanfaatan mesin cetak uang logam terhadap kapasitas yang tersedia secara rata-rata mencapai 96,40%. Rincian sebagaimana tertera dalam tabel berikut:

Kelompok Mesin Machine Group	Jumlah Mesin (Unit) Number of the Machine (Unit)	Kapasitas Tersedia Tahun 2020 Available Capacity in 2020	Realisasi Produksi Baik Tahun 2020 Good Realized Production in 2020	Realisasi Produksi Baik Tahun 2019 Good Realized Production in 2019	% Pencapaian Achievement	% Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease)
1	2	3	4	5	6=4:3	7=(4-5):5
Cetak Offset	14	1.308,00	1.303,69	999,31	99,67	30,46
Hitung <i>Counter & Wrapping</i> (CW) Counter & Wrapping Calculation	14	1.400,00	1.303,69	999,31	93,12	30,46

Kapasitas tersedia pada sektor uang logam dihitung berdasarkan metode OEE. Pemanfaatan mesin-mesin terhadap kapasitas tersedia pada sektor uang logam, sebagai berikut:

- Kapasitas tersedia untuk mesin cetak dengan perhitungan 14 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 2 gilir;
- Kapasitas tersedia untuk mesin *counter & wrapping* dengan perhitungan 14 unit mesin menggunakan pola kerja sebanyak 2 gilir.

Pengoptimalan mesin cetak yang rata-rata sudah sesuai dengan kapasitas dalam rangka memenuhi kebutuhan satu tahun ini menandakan bahwa dari sisi kapasitas produksi, Peruri sudah mempersiapkan dengan baik untuk terjun ke pasar internasional secara lebih serius.

Adapun upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kapasitas produksi yaitu dengan melakukan riset dan pengembangan di bidang teknologi berupa investasi mesin-mesin baru, serta mempersiapkan lini produksi yang didedikasikan khusus untuk memenuhi kebutuhan pasar internasional.

- Available capacity for intaglio printing, calculated based on 16 machines, is 3 work shifts;

- Available capacity for numerota printing, calculated based on 9 machines, is 2 work shifts;

- Available capacity for machinal finishing, calculated based on 9 machines, is 2 work shifts.

2. Coin Printing Machine Utilization

The realization of utilization of coin printing machine compared to the available capacity in 2020 was 96.40%. Below is the details as follows:

The available capacity for coin printing is calculated using the OEE method. Utilization of machine compared to the available capacity for coin printing is detailed as follows:

- Available capacity for printing machine, calculated based on 14 machines, is 2 work shifts;
- Available capacity for counter & wrapping machine, calculated based on 14 machines, is 2 work shifts.

The optimization of the printing machine, which on average is in accordance with the capacity in order to meet the needs of this one year, indicates that in terms of production capacity, Peruri is well prepared to enter the international market more seriously.

With the effort that has been conducted to increase its production capacity, Peruri conducts various research and development in technology, such as investing in new machines and preparing a dedicated production line to fulfill the needs of international markets.

3. Pemanfaatan Mesin Cetak Non uang

3. Non-Currency Printing Machine Utilization

Jenis Produksi Production Type	Unit Unit	RKAP Tahun 2020 Planned Target for 2020	Jumlah Produksi Baik Good Production Amount		Kerusakan Cetak Tahun 2020 Print Defect 2020	Standart Inschiet Inchiet Standard (%)	Realisasi Inschiet Inchiet Realization (%)	% Pencapaian Achievement	% Naik / (Turun) Increase / (Decrease)	% Pencapaian Achievement
			Tahun Year 2020	Tahun Year 2019						
1		2	3	4	5	6	7	8=3:2	9=(3-4):4	10=5:3
Pita Cukai Tax Ribbon										
Pita Cukai Hasil Tembakau Tax Ribbon on Tobacco	(Jt Lbr)	157,25	168,79	189,38	8,40	5,00	5,19	107,34	(10,87)	4,97
PCHT MMEA	(Jt Lbr)	1,41	3,48	3,56	0,18	9,00	5,15	274,04	(2,15)	5,15
Produk Paspor & buku Passport & Book Product										
E-Paspor RI Polycarbonate Carry Over	(Jt Buku)	-	0,27	-	0,01	2,50	2,84	-	-	2,84
Paspor RI (48 Hal, 24 Hal & E-paspor) Rep. of Ind Passport (48 pages, 24 pages & E-passport)	(Jt Buku)	3,06	2,76	3,70	0,07	2,00	2,41	90,16	(25,43)	2,41
Produk Web & Sheet										
Materai Tempel Tax Stamps Rp3.000 dan Rp6.000	(Jt Keping)	469,20	626,30	616,80	96,08	13,00	15,34	133,48	1,54	15,34
Materai Tempel Tax Stamps Rp10.000	(Jt Keping)	-	119,50	-	13,25	13,00	11,09	-	-	11,09
Badan Pertanahan Negara State Land Agency	(Jt Set)	8,16	5,66	11,14	0,20	7,50	3,54	69,35	(49,20)	3,54
Prangko Postage Stamp	(Jt Keping)	0,58	0,44	1,51	0,70	10,00	16,95	75,98	(70,76)	16,95

Produk Luar Negeri										
International Product										
Uang Kertas Nepal Rs 20 Carry Over Nepal Rs 20 Carry Over Banknotes	(Jt Blyt)	-	-	17,00	-	-	-	-	(100,00)	-
Uang Kertas Nepal Rs 50 Carry Over Nepal Rs 50 Carry Over Banknotes	(Jt Blyt)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Prangko Nepal Nepal Stamp Carry Over	(Jt Lbr)	-	-	0,50	-	-	-	-	(100,00)	-
Souvenir Sheet Nepal Carry Over	(Jt Sht)	-	-	0,20	-	-	-	-	(100,00)	-
Paspor Sri Lanka 64 hal Sri Lanka Passport 64 pages	(Jt Bk)	-	0,63	0,50	0,02	2,50	2,30	-	26,40	3,21
Produk Logam Non Uang (LNU)										
Non Metallic Currency Product										
Cap Tanda Tera Tera Mark Stamp	(Rb Kpg)	0,01	0,01	4,50	-	-	-	101,91	(99,86)	-
Koin Emas Gold Coin	(Rb Kpg)	0,00	0,00	0,16	-	-	-	39,70	(99,91)	-
Medali Souvenir/ Plakat Souvenir Medals/ Plaque	(Rb Kpg)	0,00	0,00	0,48	-	-	-	21,10	(99,98)	-
Lencana Logam Non Emas Non Gold Metal Badges	(Rb Kpg)	0,00	-	-0,85	-	-	-	-	(100,00)	-
Pin, Cincin, dll. Pins, Rlngs, etc.	(Rb Kpg)	-	0,00	0,13	-	-	-	-	(99,98)	-

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha yang diperoleh dari hasil penjualan produk-produk yang dihasilkan, baik uang maupun non uang, serta kontribusi anak perusahaan pada 2020 adalah sebagai berikut:

Operating Revenues

Business income derived from the sales of manufactured products, both currency and non-currency, and contributed by subsidiaries in 2020 are as follows:

(dalam juta Rupiah/in millions Rupiah)

Jenis Produksi Production Type	RKAP 2020 Planned Target 2020	Realisasi 2020 Realization 2020	Realisasi 2019 Realization 2019	(%) Pencapaian Achievement	% Naik/(Turun) Increase/ (Decrease)
Uang Kertas Banknotes	2.079.821	2.079.821	2.611.639	100,00	(20,36)
Uang Logam Dan Logam Non Uang Coins and Non Currency Metal	139.225	132.829	107.925	95,41	23,08
Paspor Dan Dokumen Sekuriti Passport and Security Documents	284.871	433.082	476.264	152,03	(9,07)
Pita Cukai Dan Prangko Excise Stamps and Postage Stamps	262.834	323.106	358.900	122,93	(9,97)
Digital	551.000	32.399	1.761	5,88	1.739,88
Lainnya Others	352.172	292.170	328.182	82,96	(10,97)
Jumlah Total	3.669.924	3.293.407	3.884.672	89,74	(15,22)

1. Uang Kertas

Realisasi pendapatan uang kertas selama 2020 sebesar Rp2.079,82 miliar, sama dengan target RKAP 2020 sebesar Rp2.079,82 miliar atau mencapai 100%. Pencapaian tersebut termasuk pendapatan atas *good over* pesanan 2019 sebesar Rp6,70 miliar atau sejumlah 52,84 juta bilyet yang dikerjakan pada awal 2020. Jika dibandingkan 2019 sebesar Rp2.611,64 miliar, mengalami penurunan sebesar 20,36%.

2. Uang Logam dan Logam Non Uang

Realisasi pendapatan uang logam dan logam non uang sebesar Rp132,83 miliar, di bawah target RKAP 2020 sebesar Rp139,22 miliar atau mencapai 95,41%. Akan tetapi, realisasi dari uang logam mencapai target RKAP 2020 sebesar Rp128,11 miliar atau mencapai 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan uang logam dan logam non uang pada 2019 sebesar Rp107,93 miliar mengalami kenaikan sebesar 23,08%.

3. Paspor dan Dokumen Sekuriti

Selama 2020, realisasi pendapatan paspor dan dokumen sekuriti sebesar Rp433,08 miliar, lebih tinggi sebesar Rp148,21 miliar dari target RKAP 2020 sebesar Rp284,87 miliar atau mencapai 152,03%.

1. Banknotes

Income from Banknotes in 2020 was Rp2,079.82 billion, the same value in the 2020 RKAP target of Rp2,079.82 billion, or achieved 100%. The achievement has already included the revenue of *good over* orders in 2019 of Rp6.70 billion or at the same amount of 52.84 million bills performed in early 2020. Compared to 2019 of Rp2,611.64 billion, this was a 20.36% decrease.

2. Coins and Non Currency Metal

In 2020, the realized income from Coins and Non Currency Metal was Rp132.83 billion, under the planned target of Rp139.22 billion or achieved 95.41%. But the realization income from Coins itself achieved the planned target of Rp128.11 billion or achieved 100%. Compared to the realization income of coins and non-currency metal in 2019 at the amount of Rp 107.93 billion, it exercised an increase of 23.08%.

3. Passport and Security Documents

In 2019, the realized income from Passports & Security Documents was Rp433.08 billion, at a higher amount of Rp148.21 billion than the RKAP target of Rp284.87 billion or achieved 152.03%.

Pendapatan tersebut di antaranya berasal dari pendapatan paspor dalam negeri sebesar Rp206,40 miliar dan pendapatan paspor luar negeri (paspor Sri Lanka) sebesar Rp8,93 miliar. Tingginya pencapaian realisasi terhadap target RKAP 2020 disebabkan karena adanya peningkatan pesanan produk paspor dalam negeri. Jika dibandingkan 2019 sebesar Rp476,26 miliar, mengalami penurunan sebesar 9,07%.

4. Pita Cukai dan Prangko

Pada 2020, realisasi pendapatan pita cukai dan prangko sebesar Rp323,11 miliar, lebih tinggi Rp60,27 miliar dari target RKAP 2020 sebesar Rp262,83 miliar atau mencapai 122,93%. Tingginya pencapaian realisasi terhadap target RKAP 2020 disebabkan karena adanya peningkatan kebutuhan pelanggan sehingga menambah pesannya di pertengahan periode tahun berjalan. Jika dibandingkan dengan 2019 sebesar Rp358,90 miliar mengalami penurunan sebesar 9,97%.

5. Digital

Peruri telah memulai transformasi bisnis dengan mengadopsi perkembangan teknologi digital tanpa meninggalkan kompetensi inti sebagai penjamin keaslian (*authenticity guarantor*) dengan menerbitkan produk-produk digital sekuriti, yaitu Peruri Code, Peruri Sign dan Peruri Trust dengan bentuk layanan *digital signature*, *customer on boarding*, *track and trace* dan *digital stamp*.

Pada 2020, realisasi pendapatan atas produk digital sebesar Rp32,39 miliar atau mencapai 5,88% dari target RKAP 2020 sejumlah Rp551 miliar. Jika dibandingkan 2019 sebesar 1,76 miliar, mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini menjadi sebuah perkembangan yang patut disyukuri dan membuka harapan bagi Peruri dalam upaya bertransformasi menjadi perusahaan penjamin keaslian dengan digitalisasi.

Kinerja Keuangan

Secara garis besar, kinerja Perusahaan pada 2020 mengalami penurunan, tercermin pada total pendapatan usaha dari hasil penjualan produksi dan kontribusi anak perusahaan adalah sebesar Rp3.293,41 miliar atau turun 15,22% dari 2019 sebesar Rp3.884,67 miliar.

Laba bersih tahun berjalan konsolidasian 2020 tercatat sebesar Rp301,10 miliar atau turun 58,49% dari laba bersih tahun berjalan konsolidasian 2019 sebesar Rp725,31 miliar. Laju pertumbuhan majemuk tahunan *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) atas laba bersih periode 2016-2020 adalah sebesar 16,95%, atau turun sebesar 5,37% dari CAGR atas laba bersih periode 2015-2019 yang tercatat sebesar 22,31%.

The number consists of income from domestic passport in the amount of Rp206.40 billion and international passport (Sri Lankan passport) of Rp8.93 billion respectively. This high achievement was due to the increased demand for Indonesian passport. Compared to 2019 of Rp476.26 billion, it exercised a decrease of 9.07%.

4. Excise Stamp and Postage Stamp

In 2020, the realized income of excise stamp and the postage stamp was Rp323,11 billion, at a higher amount of Rp60.27 billion than the planned target at Rp262,83 billion or achieved at 122.93%. This high achievement was due to the increased need of the customer so that they increase demand in the middle of the year. Compared to the realized income in 2019 of Rp358.90 billion, it exercised a decrease of 9.97%.

5. Digital

Peruri has started its business transformation by adopting the development of digital technology without leaving its core competence as an authenticity guarantor by issuing digital security products, namely Peruri Code, Peruri Sign and Peruri Trust in the form of digital signature, customer on boarding, track and traces and digital stamps.

In 2020, the realized income of digital products was Rp32.40 billion or achieved at 5.88% under the RKAP target at Rp551.00 billion. Compared to the realized income in 2019, it exercised a significant increase of Rp1.76 billion. This development is to be grateful for and opens up hope for Peruri in its efforts to transform into a digital authenticity guarantee company.

Financial Performance

Overall, the Company's performance in 2020 experienced a decrease, as reflected in total operating revenue from production sales and contribution from subsidiaries amounting of Rp3.293,41 or 15.22% decrease from 2019 with amount Rp3.884,67 billion.

The consolidated current year net profit in 2019 was recorded at Rp301.10 billion or decreased 58.49% than the consolidated current year net profit of 2019 amounting to Rp725.31 billion. The Compound Annual Growth Rate (CAGR) for the period of 2016–2020 was 16.95%, or decreased by 5.37% from the CAGR of net profit for the 2015-2019 period which was recorded at 22.31%.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

REVIEW ON FINANCIAL PERFORMANCE



Rasio-rasio keuangan pada akhir 2020 menunjukkan bahwa Peruri memiliki posisi yang kuat untuk terus mengembangkan bisnis secara sehat dan berkelanjutan.

Tinjauan mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partner (PKF) Public Accounting Firm with Unqualified Opinion. The discussion on Peruri's financial performance is delivered with due regard to the explanations in the Consolidated Financial Statements which are an integral part of this annual report.

The financial ratios at the end of 2020 reflected Peruri's strong position to continue the expansion of its business healthily and sustainable.

This review on financial performance is prepared based on the Company's Financial Statement, which was presented following the PSAK (the Indonesian Financial Accounting Standards) for the year ending 31 December 2020. The financial statement has been audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partner (PKF) Public Accounting Firm with Unqualified Opinion. The discussion on Peruri's financial performance is delivered with due regard to the explanations in the Consolidated Financial Statements which are an integral part of this annual report.



Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Posisi Keuangan Konsolidasian

Standards for Presenting Information and Conformity to Financial Accounting Standard

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Position Report

(dalam juta Rupiah/in millions Rupiah)

Uraian Description	2019	2020	Perubahan Changes	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
Aset Asset				
Aset Lancar Current Asset				
Kas Dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.924.761	1.462.996	(461.765)	(23,99)
Piutang Usaha - Bersih Business Receivables - Nett	53.453	61.637	8.184	15,31
Piutang Lain-Lain – Bersih Other Receivables - Nett	27.572	22.267	(5.305)	(19,24)
Persediaan – Bersih Inventories - Nett	364.531	473.022	108.491	29,76
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	44.487	45.211	724	1,63
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Down Payment And Prepaid Expenses	208.378	123.043	(85.335)	(40,95)
Jumlah Aset Lancar Total Current Asset	2.623.183	2.188.177	(435.006)	(16,58)
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset				
Investasi Saham dan Ventura Bersama Stock Investment and Joint Venture	138.475	156.270	17.795	12,85
Surat berharga Securities	40.000	30.000	(10.000)	(25,00)
Aset Tetap – Bersih Fixed Asset - Nett	2.946.078	3.359.823	413.745	14,04
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	27.707	4.449	(23.258)	(83,94)
Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih Other Non-Current Asset	290.119	416.358	126.239	43,51
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Asset	3.442.379	3.966.900	524.522	15,24
Jumlah Aset Total Asset	6.065.562	6.155.077	89.515	1,48

1. Aset

Total Aset Perusahaan di akhir 2020 tercatat sebesar Rp6,15 triliun atau meningkat sebesar Rp89,51 miliar atau 1,48% dibandingkan dengan 2019 sebesar Rp6,06 triliun, dengan rincian dan penjelasan sebagai berikut:

Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar

Aset Perusahaan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar sebagaimana dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

A. Aset Lancar

Jumlah aset lancar pada 2020 sebesar Rp2,19 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp435,01 miliar atau 16,58% jika dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp2,62 triliun. Hal ini disebabkan oleh komponen aset lancar yaitu kas dan setara kas serta uang muka & beban dibayar di muka dan piutang lain-lain yang mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu sedangkan piutang usaha, persediaan, pajak dibayar di muka mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu.

- Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas kecil, giro, deposito berjangka dalam bentuk deposito Rupiah, deposito Valuta Asing (Valas) dan bagi hasil atas deposito Syariah serta dalam bentuk Rupiah ataupun mata uang asing seperti dolar AS dan Euro.

Kas dan setara kas Perusahaan pada 2020 sebesar Rp1.463,00 miliar atau mengalami penurunan 23,99% atau sebesar Rp461,76 miliar jika dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp1.924,76 miliar. Penurunan kas dan setara kas pada 2020, salah satunya dikarenakan untuk pengeluaran atas perolehan aset tetap.

- Piutang Usaha

Piutang usaha Perusahaan selama 2020 tercatat sebesar Rp61,64 miliar, mengalami kenaikan 15,31% atau sebesar Rp8,18 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp53,45 miliar.

Piutang usahatersebutterbagiataspiutangusaha dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang masing-masing memberikan kontribusi sebesar 29,23% dan 70,77% dari piutang usaha bersih. Kenaikan ini disebabkan karena beberapa pengiriman pada pelanggan dilakukan pada akhir tahun sehingga mengakibatkan nilai piutang naik.

1. Asset

The Total Company's Asset at the end of 2020 was recorded at Rp6.15 trillion or an increase of 1.48% compared to the year 2019 at Rp6.06 trillion, with the details and explanation as described below:

Current Asset and Non-Current Asset

The Company's Assets consist of Current Assets and Non-Current Assets as can be seen in the description below:

A. Current Asset

Total current assets in 2020 was Rp2.19 trillion, a decrease of Rp435.01 billion or 16.58% compared to total current assets in 2019, which was Rp2.62 trillion. It was due to the decreased current assets components compared to last year, i.e. cash and cash equivalents, as well as down payment & prepaid expenses, while there was an increase in receivables, inventories, and prepaid taxes compared to last year.

- Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents cash, include petty cash, current accounts, time deposit in the form of Rupiah deposits, foreign currency deposits, and profit-sharing on Sharia deposits as well as other investments in Rupiah or foreign currencies such as US Dollar and Euro.

The Company's cash and cash equivalents in 2020 was Rp1,463.00 billion or experienced a 23.99% or Rp461.76 billion decrease compared to Rp1,924.76 billion in 2019. The decrease in the cash and cash equivalents was one of the factors due to cash expense for the procurement of fixed assets.

- Business Receivables

The Company's business receivables in 2020 was recorded at Rp61.64 billion or experienced a 15.31% or Rp8.18 billion increase compared to Rp53.45 billion in 2019.

Business Receivables comprise business receivables from related parties and business receivables from third parties, each contributed 29.23% and 70.77% respectively, to Net Trade Receivables. This increase was due to several deliveries to customers were conducted at the end of the year, therefore, the value of receivables was increased.

- Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan pada 2020 terdiri atas piutang bunga deposito, piutang pegawai dan lainnya. Jumlah piutang lain-lain pada 2020 tercatat sebesar Rp22,27 miliar, menurun 19,24% atau sebesar Rp5,30 miliar jika dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp27,57 miliar. Penurunan jumlah piutang lain-lain tersebut disebabkan karena adanya realisasi pembayaran piutang non usaha.

- Persediaan

Persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri atas persediaan bahan baku, bahan penolong, barang jadi dan barang setengah jadi serta barang umum lainnya. Jumlah persediaan pada 2020 tercatat sebesar Rp473,02 miliar, naik sebesar 29,76% atau Rp108,49 miliar dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp364,53 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan karena persediaan untuk produksi uang kertas Peru.

- Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka 2020 tercatat sebesar Rp45,21 miliar, mengalami kenaikan sebesar 1,63% atau Rp0,72 miliar dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp44,49 miliar.

- Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka dan beban dibayar di muka pada 2020 tercatat sebesar Rp123,04 miliar atau turun sebesar 40,95% atau Rp85,33 miliar dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp208,38 miliar. Penurunan tersebut secara garis besar dikarenakan pihak pemasok telah memenuhi kewajibannya dalam pengiriman barang atau jasa. Sehingga jumlah uang muka yang telah dibayarkan berkurang diganti dengan masuknya barang atau jasa oleh pemasok.

B. Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar Rp3,97 triliun, meningkat 15,24% atau sebesar Rp524,52 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp3,44 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan karena realisasi penyerapan capex, investasi saham dan ventura bersama PT Sicpa Peruri Securink.

- Investasi Saham dan Ventura Bersama

Perusahaan melakukan investasi saham dan ventura bersama untuk pengerjaan tinta sekuriti. Hal ini terlihat dari investasi saham dan ventura bersama pada bagian aset tidak lancar. Investasi saham dan ventura bersama 2020 tercatat senilai Rp156,27 miliar, meningkat 12,85% atau sebesar Rp17,79 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan karena pengakuan bagian laba PT

- Other Receivables

The Company's Other Receivables in 2020 consist of receivables from deposit interest, employee receivables, and others. Other Receivables in 2020 were recorded at Rp22.27 billion, a decline of 19.24% or Rp5.30 billion compared to Rp27.57 billion in 2019. The decline in Other Receivables was due to the realized receivables payment of the Company's non-operating transactions.

- Inventories

Inventories owned by the Company consist of raw material inventory, auxiliary material inventory, finished goods, and semi-finished goods, as well as other general goods. In 2020, the Company's Inventories was recorded at the amount of Rp473.03 billion, an increase of 29.76% or Rp108.49 billion compared to Rp364.53 billion in 2019. The increase was due to the inventory for Peruvian banknote production.

- Prepaid Taxes

Prepaid taxes in 2020 was recorded at Rp45.21 billion, an increase of 1.63% or Rp0.72 billion, compared to Rp44.49 billion in 2019.

- Down Payment & Prepaid Expenses

Down payment and prepaid expenses in 2020 were recorded at Rp123.04 billion, a decrease of 40.95% or Rp85.33 billion compared to Rp208.38 billion in 2019. The main reason for this decrease was because the supplier has fulfilled its obligation delivering the goods or service. Therefore the down payment was reduced and replaced by receipt of goods from the supplier.

B. Non-Current Asset

Total Non-Current Assets in 2020 was recorded at Rp3.97 trillion, a 15.24% or Rp524.52 billion increase compared to Rp3.44 trillion in 2019. The increase was due to the realization of capex absorption, stock investment, and joint venture with PT Sicpa Peruri Securink.

- Stock Investment and Joint Venture

The Company carried out stock investments and joint ventures for the security ink manufacture process. This is reflected in Stock Investments and Joint Ventures section, under the Non-Current Assets section. Stock Investments and Joint Ventures in 2020 were recorded at Rp156.27 billion, a 12.85% or Rp17.79 billion increased. The increase was due to the recognition of PT Sicpa Peruri Securink's

Sicpa Peruri Securink sesuai dengan metode ekuitas sehubungan dengan peningkatan kepemilikan saham menjadi 48%.

- Aset Tetap

Aset tetap Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, mesin pabrik, peralatan pabrik, peralatan kantor, mebel dan perabotan, serta kendaraan.

Perusahaan mencatat aset tetap bersih pada 2020 sebesar Rp3,36 triliun, meningkat 14,04% atau sebesar Rp413,74 miliar dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp2,95 triliun. Peningkatan dikarenakan adanya realisasi penyerapan capex pembelian mesin utama pabrik dan penunjang pabrik, peralatan pabrik dan peralatan kantor.

- Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan mencatat aset pajak senilai Rp4,45 miliar, mengalami penurunan 83,94% atau sebesar Rp23,26 miliar dibandingkan dengan periode 2019 senilai Rp27,71 miliar. Penurunan ini disebabkan karena hasil perhitungan imbalan pasca-kerja yang dilakukan oleh pihak aktuaria.

- Aset Tidak Lancar Lainnya

Perusahaan mencatat aset tidak lancar lainnya yang dimiliki terdiri dari aset yang dibatasi penggunaannya dan aset tak berwujud (perangkat lunak dan Hak Guna Bangunan). Pada 2020, aset tidak lancar lainnya tercatat sebesar Rp416,36 miliar meningkat 43,51% atau sebesar Rp126,24 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp290,12 miliar.

share of profits in accordance with the equity method, concerning the increase in stock ownership to 48%.

- Fixed Asset

The Company's fixed assets consist of land, building, machineries, factory equipment, office equipment, furniture, and vehicles.

The Company's Fixed Assets in 2020 was recorded at Rp3.36 trillion, a 14.04% or Rp413.74 billion increase compared to Rp2.95 trillion in 2019. The increase was due to the realization of capex absorption for the purchase of factory main and supporting machineries, factory equipment, and office equipment.

- -Deferred Tax Asset

The Company recorded tax asset at Rp4.45 billion, a 83.49% or Rp23.26 billion decrease compared to Rp27.71 billion in 2019. This increase was due to results calculation of post-employment benefits arranged by the actuary.

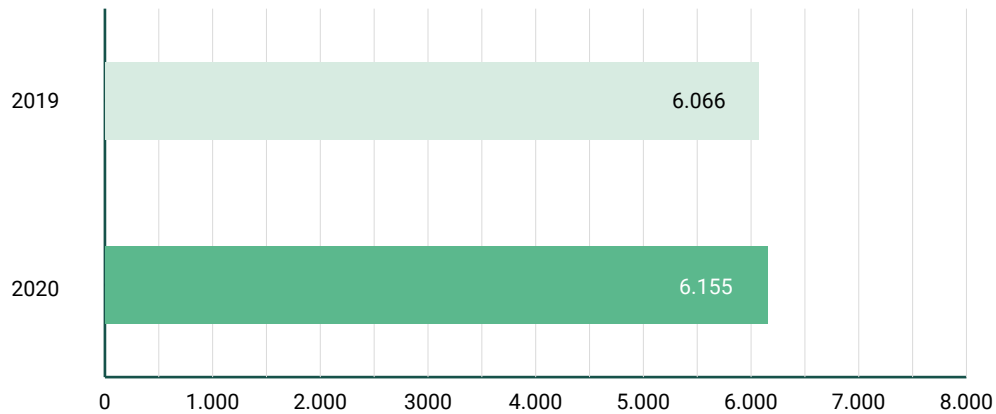
- Other Non-Current Assets

The Company recorded its Other Non-Current Asset consists of restricted-use assets and intangible assets (software and Building Rights on Land). In 2020, Other Non-Current Assets were recorded at Rp416.36 billion, a 43.51% or Rp126.24 billion increase compared to Rp290.12 billion in 2019.

Aset

Asset

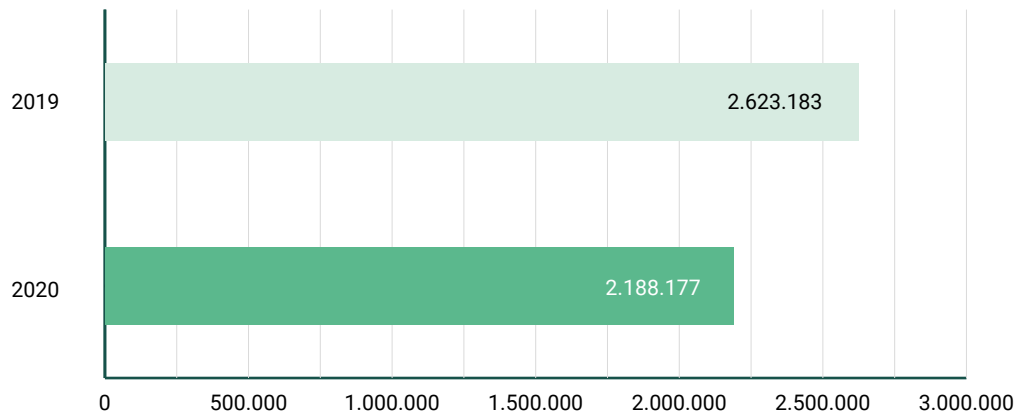
(dalam miliar Rupiah/in billions Rupiah)



Aset Lancar

Current Asset

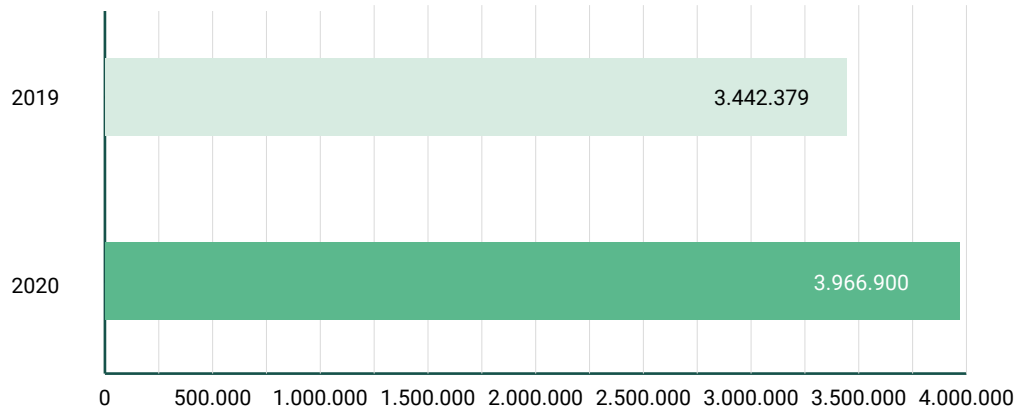
(dalam juta Rupiah/in millions Rupiah)



Aset Tidak Lancar

Non-Current Asset

(dalam juta Rupiah/in millions Rupiah)



(dalam juta Rupiah/in millions Rupiah)

Uraian Description	2019	2020	Perubahan Changes	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Lancar Lainnya Other Current Liabilities				
Pinjaman Bank – Bagian yang Sudah Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Bank Loans – Parts Due in 1 Year	307.716	329.331	21.615	7,02
Utang Usaha Trade Payables	413.532	442.912	29.381	7,10
Utang Pajak Tax Debt	121.632	21.535	(100.097)	(82,29)
Beban Akrua Accrual Expense	132.962	141.621	8.659	6,51
Uang Muka Pelanggan Customer Down Payment	32.655	4.151	(28.503)	(87,29)
Liabilitas Lancar Lainnya Other Current Liabilities	480.735	489.534	8.798	1,83
Jumlah Liabilitas Lancar Total Current Liabilities	1.489.232	1.429.085	(60.148)	(4,04)
Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities				
Pinjaman Bank – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Bank Loans – After Deducting Parts Due in 1 Year	1.169.551	1.116.005	(53.546)	(4,58)
Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Estimated Liabilities on Work Rewards	333.418	337.493	4.074	1,22
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Liabilities	6.625	23.888	17.263	260,58
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar Total Non-Current Liabilities	1.509.595	1.477.386	(32.209)	(2,13)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.998.827	2.906.470	(92.357)	(3,08)

Ekuitas EQUITY				
Modal Capital	363.573	363.573	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	(64.059)	(64.059)	-	-
Cadangan Reserve	1.927.107	2.583.623	656.517	34,07
Saldo Laba Retained Earnings	933.683	502.362	(431.321)	(46,20)
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	(107.362)	(152.327)	(44.964)	41,88
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Holding Company Owner	3.052.942	3.233.173	180.231	5,90
Kepentingan non Pengendali Non-Controlling Interest	13.792	15.434	1.641	11,90
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.066.734	3.248.606	181.872	5,93
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	6.065.562	6.155.077	89.515	1,48

2. Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar Rp2,91 triliun, turun 3,08% atau sebesar Rp92,36 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp3 triliun. Penurunan ini didominasi oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebagaimana penjelasan per segmen berikut ini:

A. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar Rp1.429,10 miliar, turun 4,04% atau sebesar Rp60,15 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp1.489,23 miliar dengan rincian dan penjelasan sebagai berikut:

- Pinjaman Bank untuk Jatuh Tempo 1 Tahun

Pada 2020, saldo pinjaman Bank yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp329,33 miliar, meningkat 7,02% atau sebesar Rp21,61 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp307,72 miliar. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya jadwal pembayaran pokok pinjaman yang kurang dari satu tahun.

- Utang Usaha

Utang usaha Perusahaan terdiri dari utang usaha lokal dan impor. Utang usaha pada 2020 tercatat sebesar Rp442,91 miliar, meningkat 7,10% atau sebesar Rp29,38 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp413,53 miliar.

2. Liabilities

Total liabilities in 2020 were recorded at Rp2.91 trillion, a 3.08% or Rp92.36 billion decline compared to Rp3 trillion in 2019. The decline was dominated by the decline in long-term liabilities, which will be explained per segment in detail below:

A. Short-Term Liabilities

Short-term liabilities in 2020 were recorded at Rp1,429.10 billion, a 4.04% or Rp60.15 billion decline compared to Rp1.489.23 billion in 2019. Detailed explanations are as follows:

- Bank Loans Due in 1 Year

In 2020, the balance of Bank Loans Due in 1 Year was Rp329.33 billion, a 7.02% or Rp21.61 billion increase compared to Rp307.72 billion in 2019. The increase was due to the loan principal payment schedule due in 1 year.

- Trade Payables

The company's trade Payables consist of local and imported trade payables. Trade Payables in 2020 were recorded at Rp442.91 billion, a 7.10% or Rp29.38 billion increase compared to Rp413.53 billion in 2019.

Peningkatan ini salah satunya disebabkan karena terdapat peningkatan transaksi barang dan jasa antara pihak berelasi serta pengiriman barang oleh vendor yang dilakukan pada akhir tahun, sehingga di tahun 2020 utang usaha kita meningkat.

- Utang Pajak

Perusahaan mencatat utang pajak pada 2020 sebesar Rp21,54 miliar, turun 82,29% atau sebesar Rp100,10 miliar dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp121,63 miliar. Penurunan ini disebabkan karena adanya pembayaran pajak yang dilakukan pada akhir 2020.

- Beban Akrua

Beban akrual yang dimiliki Perusahaan pada 2020 sebesar Rp141,62 miliar, meningkat 6,51% atau sebesar Rp8,66 miliar dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp132,96 miliar.

- Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan merupakan tanda persetujuan untuk mengerjakan proyek atau pekerjaan yang diberikan oleh pelanggan. Perusahaan mencatat uang muka pelanggan pada 2020 sebesar Rp4,15 miliar, turun 87,29% atau sebesar Rp28,50 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp32,65 miliar. Penurunan ini disebabkan karena Peruri sudah memenuhi kewajibannya atau sudah selesai mengerjakan proyek yang diberikan oleh pelanggan.

- Liabilitas Lancar Lainnya

Pada 2020, liabilitas lancar lainnya tercatat sebesar Rp489,53 miliar, meningkat 1,83% atau sebesar Rp8,80 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp480,74 miliar.

B. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp1,48 triliun pada 2020, menurun 2,13% atau sebesar Rp32,21 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp1,51 triliun. Penurunan tersebut disebabkan karena kredit investasi perbankan dan liabilitas imbalan pasca-kerja.

- Pinjaman Bank untuk Jatuh Tempo di Atas 1 Tahun

Pada 2020, Perusahaan mencatat pinjaman bank sebesar Rp1,12 triliun, terjadi penurunan 4,58% atau sebesar Rp53,55 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp1,17 triliun. Penurunan ini disebabkan karena tidak adanya penambahan pinjaman baru di 2020 serta pergeseran porsi pembayaran pinjaman menjadi jangka pendek.

One of the reasons for the increase was the higher amount of goods and service transactions between related parties and the delivery of goods by the vendor was conducted at the end of the year, therefore our 2020 trade payables increased.

- Tax Debt

The Company's Tax Debt in 2020 was recorded at Rp21.54 billion, an 82.29% or Rp100.10 billion decline compared to Rp121.63 billion in 2019. The decline was due to the conducted tax payment at the end of 2020.

- The Accrual Expense

The accrual expense of the Company in 2020 was Rp141.62 billion, a 6.51% or Rp8.66 billion increase compared to Rp132.96 billion in 2019.

- Customer Down Payment

The Customer Down Payment is a sign of agreement to work on a project initiated by the customer. The Company recorded in 2020, the Customer Down Payment was Rp4.15 billion, an 87.29% or Rp28.50 billion decline compared to Rp32.65 billion in 2019. The decline was because Peruri has fulfilled its obligations or has completed the projects initiated by the customers.

- Other Current Liabilities

In 2020, the Company's Other Current Liabilities was recorded at Rp489.53 billion, a 1.83% or Rp8.80 billion increase compared to Rp480.74 billion in 2019.

B. Long-term Liabilities

The Long-term liabilities were recorded at Rp1.48 trillion in 2020, a 2.13% or Rp32.21 billion decline compared to Rp1.51 trillion in 2019. The decline was due to bank investment credits and post-employment reward liabilities.

- Bank Loans Due in More Than 1 Year

In 2020, the company recorded Bank Loans at the amount of Rp1.12 trillion, a 4.58% or Rp53.55 billion decline compared to Rp1.17 trillion in 2019. The decline was due to the unavailability of new loans addition in 2020 and the shift in the portion of additional loans into short-term loans.

- **Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada 2020 sebesar Rp337,49 miliar, meningkat 1,22% atau sebesar Rp4,07 miliar bila dibandingkan periode 2019 sebesar Rp333,42 miliar. Peningkatan ini disebabkan perhitungan aktuarial atas imbalan pasca-kerja pada akhir 2020 yang mana salah satunya dipengaruhi oleh peningkatan gaji pokok secara berkala di perusahaan dan juga disertai oleh meningkatnya tingkat inflasi.

- **Liabilitas Tidak Lancar Lainnya**

Liabilitas tidak lancar lainnya pada 2020 tercatat sebesar Rp23,89 miliar, meningkat 260,58% atau sebesar Rp17,26 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp6,62 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan pada pajak tangguhan.

- **Estimated Liabilities on Work Rewards**

Estimated liabilities on work rewards in 2020 were recorded at Rp337.49 billion, a 1.22% or Rp4.07 billion increase compared to Rp333.42 billion in 2019. The increase was due to the actuarial calculation on post-employment reward in 2020, which was influenced by the periodic increments in basic salary as well as the increase in the inflation rate.

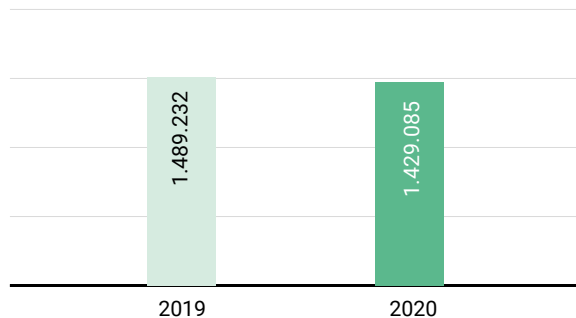
- **Other Non-Current Liabilities**

The Company's other non-current liabilities in 2020 was recorded at Rp23.89 billion, a 260.58% or Rp17.26 billion increase compared to Rp6.62 billion in 2019. The increase was due to the increase in the deferred tax.

Liabilitas Jangka Pendek

Short-term Liabilities

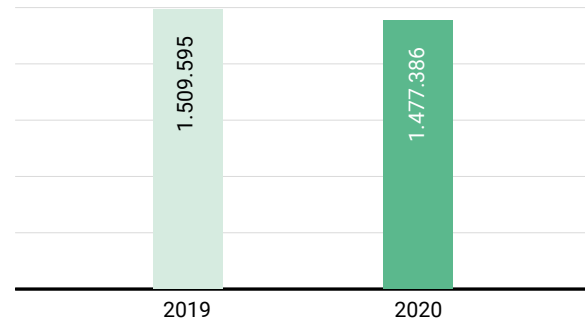
(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Liabilitas Jangka Panjang

Long-term Liabilities

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



3. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan terdiri dari modal, tambahan modal disetor, saldo laba, komponen ekuitas lainnya, dan kepentingan non pengendali. Pada 2020, Perusahaan mencatat total ekuitas sebesar Rp3,25 triliun, meningkat 5,93% atau sebesar Rp181,87 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp3,07 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh saldo laba yang meningkat.

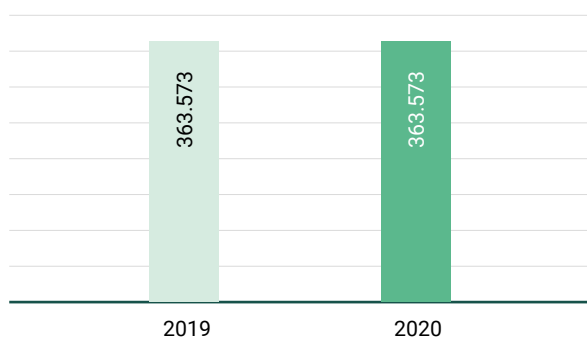
3. Equity

The Company's Equity consists of capital, additional paid-in capital, retained earnings, other equity components, and non-controlling interest. In 2020, the Company's total Equity was recorded at Rp3.25 trillion, a 5.93% or Rp181,87 billion increase compared to Rp3.07 trillion in 2019. This is due to an increase in retained earnings.

Modal

Capital

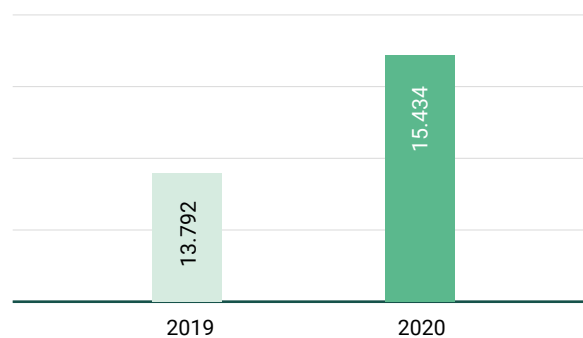
(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Kepentingan Non Pengendali

Non-Controlling Interest

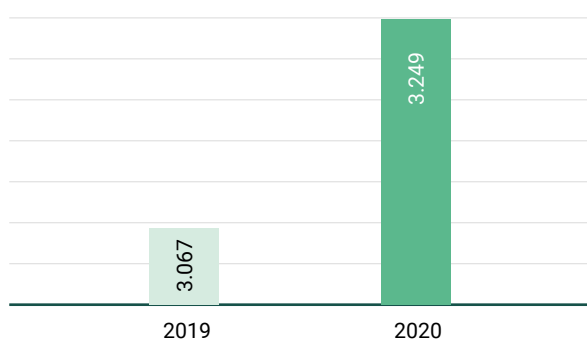
(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Ekuitas

Equity

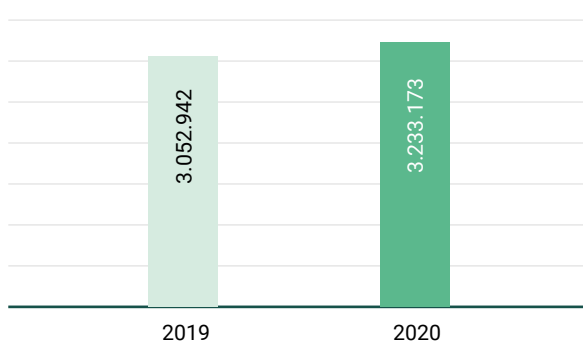
(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk

Equity Attributable to Owner of the Parent Entity

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

PROFIT/LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain

Profit Loss and Current Year Comprehensive Income (Expenses)

(dalam juta Rupiah/in millions Rupiah)

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan Changes	
				Jumlah Total	Persentase Percentage
Penjualan Sales	3.196.517	3.884.672	3.293.407	(591.265)	(15,22)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.130.611)	(2.713.048)	(2.340.263)	372.785	(13,74)
Laba Bruto Gross Profit	1.065.906	1.171.624	953.145	(218.480)	(18,65)
Pendapatan Lainnya Other Income	59.492	457.132	17.351	(439.781)	(96,20)
Pendapatan Bunga Interest Income	23.753	43.529	65.652	22.123	50,82
Bagian Atas Laba Bersih Ventura Bersama Net Profit Shares In Joint Ventures	24.091	43.139	28.508	(14.630)	(33,91)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(557.000)	(615.565)	(456.688)	158.878	(25,81)
Beban Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Expenses	(53.172)	(47.911)	(24.356)	23.555	(49,16)
Beban Bunga Interest Expenses	(137.612)	(142.711)	(156.001)	(13.290)	9,31
Beban Pajak Tax Expenses	(7.992)	(14.331)	(2.113)	12.217	(85,25)
Beban Lain-Lain Other Expenses	(9.519)	(14.646)	(22.696)	(8.050)	54,97
Jumlah – Bersih Total - Net	(657.959)	(291.364)	(550.343)	(258.979)	88,89
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	407.947	880.260	402.801	(477.459)	(54,24)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)					
Beban Pajak Kini Current Tax Expense	(121.291)	(139.262)	(60.046)	79.215	(56,88)
Tangguhan Deferred	879	(15.692)	(41.657)	(25.964)	165,46
Beban Pajak Penghasilan – Bersih Income Tax Expense - Net	(120.412)	(154.954)	(101.703)	53.251	(34,37)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit of the Current Year	287.535	725.306	301.098	(424.208)	(58,49)

Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income of the Current Year					
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi Periode Berjalan: Other Comprehensive Profit (Expense) Not To Be Reclassified to Profit & Loss of Current Period:					
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja Actuarial Profit (Loss) on Work Reward Liabilities	(6.003)	(72.522)	(45.059)	27.462	(37,87)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit of the Current Year	281.532	652.785	256.039	(396.746)	(60,78)
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit of the Current Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Holding Company Owner	285.041	722.380	298.195	(424.185)	(58,72)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2.495	2.926	2.903	(23)	(0,79)
Jumlah Total	287.535	725.306	301.098	(424.208)	(58,49)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit of the Current Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Holding Company Owner	278.614	649.960	253.231	(396.729)	(61,04)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	2.918	2.825	2.808	(17)	(0,59)
Jumlah Total	281.532	652.785	256.039	(396.746)	(60,78)

1. Penjualan Bersih

Hasil penjualan dari produk-produk yang dihasilkan Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar Rp3,29 triliun, turun 15,22% atau sebesar Rp591,26 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp3,88 triliun. Penjualan pada 2020 mengalami penurunan karena bergesernya perolehan pesanan, terutama pada pesanan produk dokumen sekuriti dalam negeri serta pergeseran jadwal kirim uang luar negeri.

2. Beban Pokok Penjualan

Besar beban pokok penjualan Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar Rp2,34 triliun, turun 13,74% atau sebesar Rp372,78 miliar dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp2,71 triliun. Penurunan ini sejalan dengan tingkat penjualan yang mengalami penurunan dari 2019 terutama untuk biaya variabel.

3. Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan terdiri dari beban umum dan administrasi, serta beban penjualan dan pemasaran yang secara total pada 2020 tercatat sebesar Rp481,04 miliar, turun 31,17% atau sebesar Rp182,43 miliar dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp633,48 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya efisiensi yang dilakukan Perusahaan.

4. Pendapatan dan Beban di Luar Usaha

Pendapatan di luar usaha pada 2020 tercatat sebesar Rp111,51 miliar, turun 79,49% atau sebesar Rp432,29 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp543,80 miliar. Nilai pendapatan di luar usaha ini di antaranya diperoleh dari:

1. Pendapatan bunga deposito dan jasa giro sebesar Rp65,65 miliar;
2. Penyerapan laba bersih perusahaan ventura bersama (PT SPS) sebesar Rp28,51 miliar;
3. Penjualan aset Rp563,43 juta;
4. Denda atas keterlambatan pengiriman Rp441,17 juta;
5. Sewa tanah dan bangunan sebesar Rp1,62 miliar;
6. Tes uji mutu sebesar Rp626,82 juta.

Sedangkan beban di luar usaha pada 2020 tercatat sebesar Rp180,81 miliar, turun 5,31% atau sebesar Rp9,12 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp171,69 miliar. Nilai beban di luar usaha ini sebagian besar diperoleh dari beban bunga sebesar Rp156,00 miliar.

1. Net Sales

The result from sales of products manufactured by the Company in 2020 was recorded at Rp3.29 trillion, a 15.22% or Rp591.26 billion decrease compared to Rp3.88 trillion in 2019. The sales in 2020 experienced a decline especially in the domestic security products order and due to the shift of international currency schedule.

2. Cost of Good Sold

Cost of Goods Sold (COGS) in 2020 was recorded at Rp2.34 trillion, a 13.74% or Rp372.78 billion decrease compared to Rp2.71 trillion in 2019. The decline was aligned with the decreased sales rate from 2019, especially for the variable cost.

3. Operating Expenses

Operating Expenses consist of general expenses and administrative expenses, as well as sales and marketing expenses. In 2020, Total Operating Expenses were recorded at Rp481.04 billion, a 31.17% or Rp45.312 billion decrease compared to Rp633.48 billion in 2019. The decline was due to the efficiency conducted by the company.

4. Non-Operating Income and Expenses

Non-operating income in 2020 was recorded at Rp111.51 billion, a 79.49% or Rp432.29 billion decrease from Rp543.80 billion in 2019. This non-operating income was earned from among others:

1. Income from deposit interest and current account service in the total of Rp65.65 billion;
2. Absorption of net profit from joint venture company (PT SPS) in the total of Rp28.51 billion;
3. Assets sale in the total of Rp563.43 million;
4. Fine for late delivery in the total of Rp441.17 million;
5. Land and building lease in the total of Rp1.62 billion;
6. Quality check test in the total of Rp626.82 million.

Meanwhile, non-operating expenses in 2020 were recorded at Rp180.81 billion, a decrease of 5.31% or Rp9.12 billion compared to Rp171.69 billion in 2019. These non-operating expenses came mostly from interest expenses in the total of Rp156.00 billion.

5. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Perusahaan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp402,80 miliar pada 2020, turun 54,24% atau sebesar Rp477,46 miliar dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp880,26 miliar. Penurunan tersebut disebabkan terdapat penambahan pendapatan dari hasil penjualan lahan di Karawang pada 2019 sebesar Rp384,67 miliar kepada Bank Indonesia untuk kegiatan operasional.

6. Pajak Penghasilan

Perusahaan mencatat beban pajak penghasilan pada 2020 sebesar Rp101,70 miliar, turun 34,37% atau sebesar Rp53,25 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp154,95 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan turunnya laba sebelum pajak penghasilan 2020 dibandingkan dengan 2019.

7. Laba Bersih Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat laba bersih tahun berjalan 2020 sebesar Rp301,10 miliar, turun 58,49% atau sebesar Rp424,21 miliar dibandingkan dengan periode 2019 sebesar Rp725,31 miliar. Secara keseluruhan, penurunan ini merupakan dampak dari adanya pendapatan atas penjualan aset 2019.

8. Pendapatan (Beban) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2020, Perusahaan mencatat beban komprehensif tahun berjalan sebesar Rp45,06 miliar, turun 37,87% atau sebesar Rp27,46 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp72,52 miliar. Beban komprehensif ini timbul atas perhitungan PSAK 24 atas imbalan kerja.

9. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat laba komprehensif tahun berjalan 2020 sebesar Rp256,04 miliar, turun 60,78% atau sebesar Rp396,74 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp652,78 miliar.

5. Profit Before Income Tax

The Company recorded the profit before income tax in the total of Rp402.80 billion in 2020, a 54.24% or Rp477.46 billion decrease from Rp880.26 billion in 2019. The decrease was due to an increase in income from the sale of land in Karawang in 2019 amounting to Rp384.67 billion to Bank Indonesia for operational activities.

6. Income Tax

The Company recorded income tax expense in 2020 at Rp101.70 billion, a 34.37% or Rp53.25 billion decrease from Rp154.95 billion in 2019. This increase was in line with the increase of 2020 profit before income tax compared with 2019.

7. Current Year Net Profit

The Company recorded the current year net profit in 2020 at Rp301.10 billion, a 58.49% or Rp424.21 billion decrease from Rp725.31 billion in 2019. Overall, this decline was a result of the income for asset selling in 2019.

8. Current Year Comprehensive Income (Expenses)

In 2020, the Company recorded a current year comprehensive expenses of Rp45.06 billion, a 37.87% or Rp27.46 billion decrease from Rp72.52 billion in 2018. These comprehensive expenses were due to the calculation of PSAK 24 against work compensation.

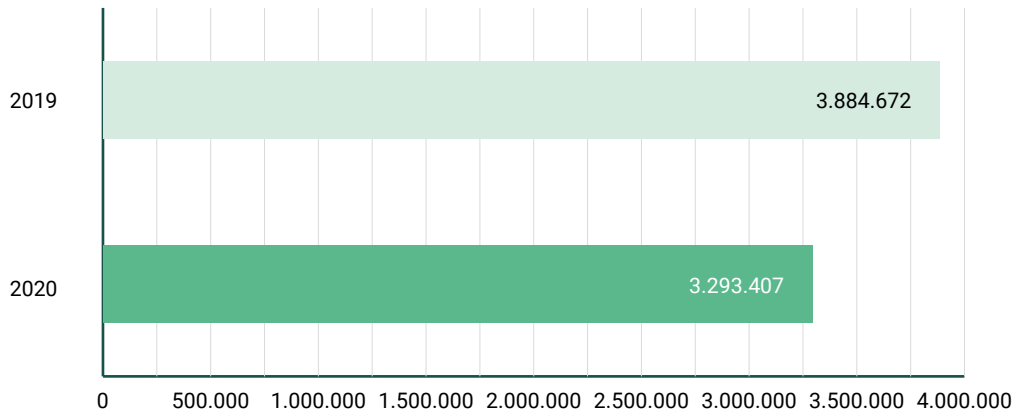
9. Current Year Comprehensive Profit

In 2020, the Company recorded a current year comprehensive profit of Rp256.04 billion, a 60.78% or Rp396.74 billion decrease from Rp652.78 billion in 2019.

Penjualan Bersih

Net Sales

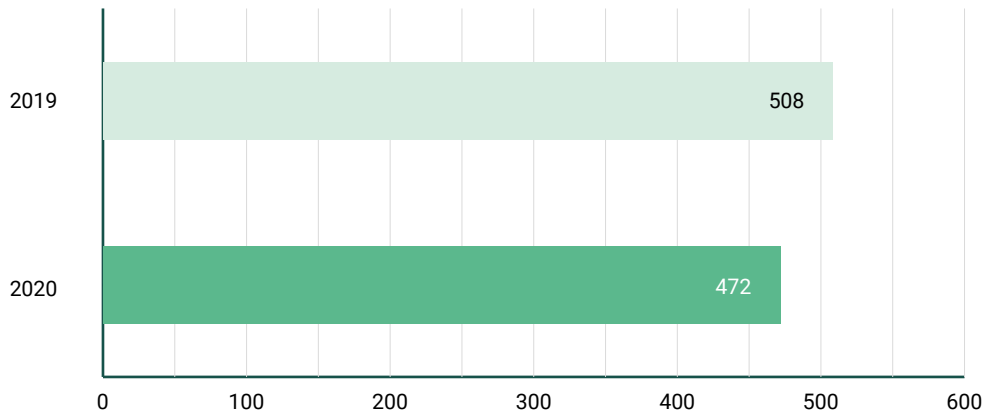
(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Laba Usaha

Operating Profit

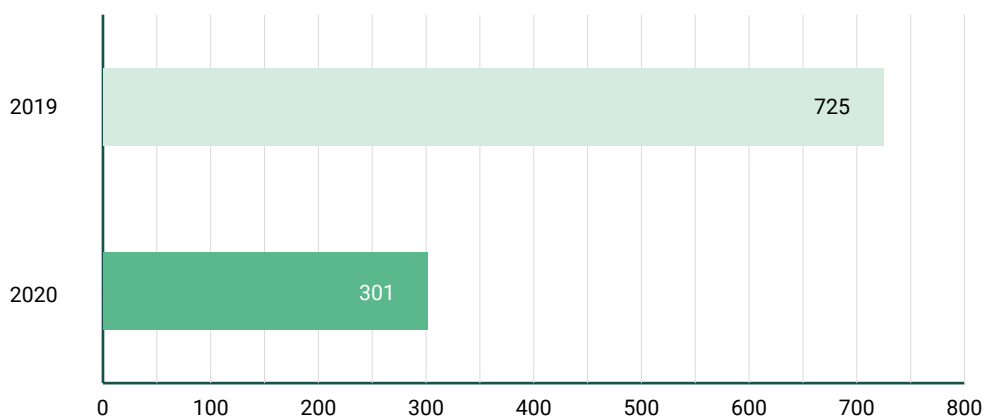
(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



Laba Bersih Tahun Berjalan

Current Year Profit

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)



ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED CASH FLOW

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

(dalam juta Rupiah/in millions Rupiah)

Uraian Description	2019	2020	Perubahan Changes	
			Jumlah Total	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.155.571	620.141	(535.430)	(46,33)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	375.614	(825.168)	(1.200.781)	(319,69)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(443.506)	(256.738)	186.768	(42,11)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalents	1.087.678	(461.765)	(1.549.443)	(142,45)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	837.083	1.924.761	1.087.678	129,94
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.924.761	1.462.996	(461.765)	(23,99)

Saldo kas dan setara kas pada 2020 tercatat sebesar Rp1,463 triliun, mengalami penurunan 23,99% atau sebesar Rp461,76 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp1,924 triliun. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kas untuk aktivitas investasi.

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2020, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar positif Rp620,14 miliar, mengalami penurunan 46,33% atau sebesar Rp535,43 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar positif Rp1,155 triliun. Penurunan ini didominasi oleh penurunan penerimaan kas dari pelanggan.

2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi pada 2020 tercatat sebesar negatif Rp825,17 miliar, mengalami penurunan 319,69% atau sebesar Rp1,200 triliun dibandingkan periode 2019 sebesar positif Rp375,61 miliar. Arus kas dari aktivitas investasi ini terdiri dari pengeluaran kas untuk penempatan deposito, pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap dan pengeluaran kas untuk penyertaan.

The balance of cash and cash equivalents in 2020 were recorded at Rp1,463 billion, a 23.99% or Rp461.76 billion decrease from Rp1,924 billion in 2019. The decrease was caused by increased cash for investing activities.

1. Cash Flow from Operating Activities

In 2020, cash flow from operating activities was recorded at Rp620.14 billion, a 46.33% or Rp535.43 billion decrease from Rp1,155 billion in 2019. The decline was mostly caused by decreased cash income from customers.

2. Cash Flow from Investing Activities

Cash flow from investing activities in 2020 was recorded at negative Rp825.17 billion, a 319.69% or Rp1,200 billion decrease from Rp375.61 billion in 2019. This cash flow from investing activities consisted of deposit placement, cash expense for procurement of fixed assets, and cash expense for investment.

3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2020, pengeluaran arus kas dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp256,74 miliar, lebih besar 42,11% atau sebesar Rp186,77 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp443,51 miliar. Salah satu penyebab peningkatan ini adalah karena adanya pengeluaran kas untuk pembayaran dividen, pembayaran pokok pinjaman dan pengeluaran kas bunga pinjaman.

4. Kas dan Setara Kas Akhir

Perusahaan mencatat kas dan setara kas akhir sebesar Rp1,46 triliun, mengalami penurunan 23,99% atau sebesar Rp461,76 miliar dibandingkan periode 2019 sebesar Rp1,92 triliun, penurunan ini disebabkan oleh peningkatan arus kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar 319,69% dibandingkan dengan 2019.

3. Cash Flow from Financing Activities

Cash flow from Financing activities in 2020 was recorded at Rp256.74 billion, a 42.11% or Rp186.77 billion increase from Rp443.51 billion in 2019. One of the reasons for this increase was the cash expenses for dividend payment, principal loan payment, and loan interest.

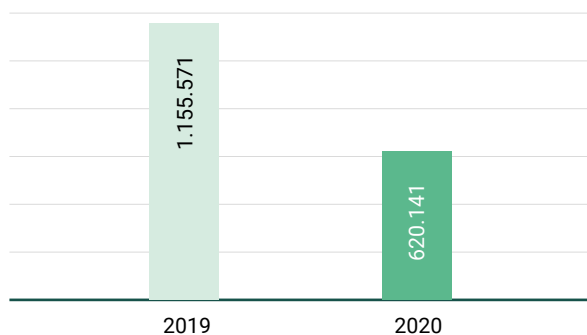
4. Final Cash and Cash Equivalents

The Company recorded final cash and cash equivalents of Rp1.46 trillion, a 23.99% or Rp461.76 billion decrease from Rp1.92 trillion in 2019. This decrease was caused by increased net cash flow from operating activities by 227.66% and from net cash flow from investing activities by 319.69% compared to 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

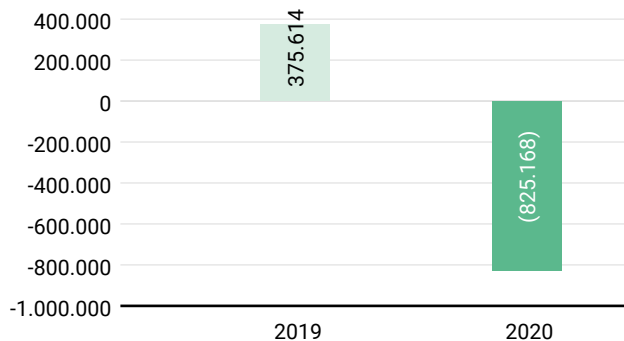
(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

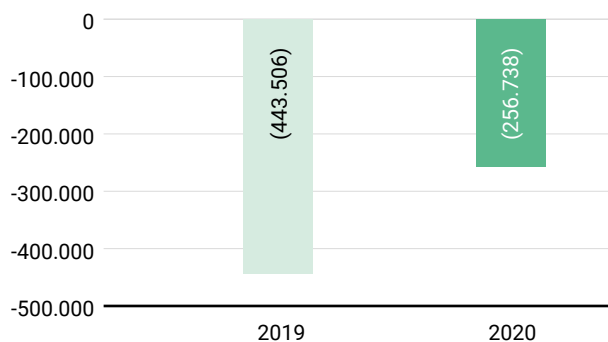
(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas pada akhir 2020 adalah sebesar Rp3,25 triliun, yaitu meningkat 5,93% dibandingkan 2019 yang terdiri atas modal sebesar Rp363,57 miliar, tambahan modal disetor Rp64,06 miliar dan cadangan sebesar Rp2,58 triliun. Selain itu, terdapat komponen ekuitas lainnya sebesar negatif Rp152,33 miliar dan kepentingan non pengendali sebesar Rp15,43 miliar yang mengalami peningkatan dari 2019 masing-masing sebesar 41,88% dan 11,90%.

Statement of Changes in Equity

Statement of changes in equity at the end of 2020 showed a total of Rp3.25 trillion, a 5.93% increase from 2019, which consisted of a capital of Rp363.57 billion, additional paid-up capital of Rp64.06 billion, and reserve of Rp2.58 trillion. Additionally, the other equity components amounted to negative Rp152.33 billion and the non-controlling interest of Rp15.43 billion, which increased from 2019 by 41.88% and 11.90% respectively.

Laporan Perubahan Ekuitas

Statement of Changes in Equity

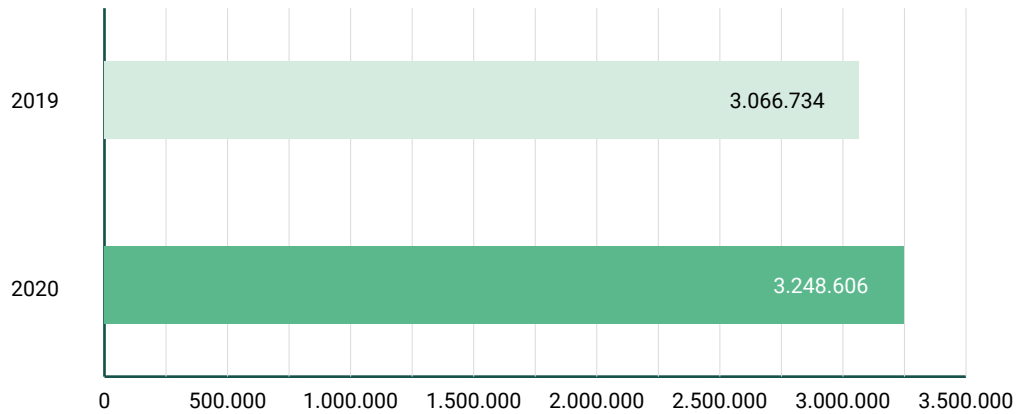
(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)

Uraian Description	2018	2019	2020	Perubahan Changes	
				Jumlah Total	Persentase Percentage
Ekuitas Equity					
Modal Capital	363.573	363.573	363.573	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	(64.059)	(64.059)	(64.059)	-	-
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	(34.942)	(107.362)	(152.327)	(44.964)	41,88
Cadangan Reserve	1.706.966	1.927.107	2.583.623	656.517	34,07
Saldo Laba Retained Earning	531.628	933.683	502.362	(431.321)	(46,20)
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity that can be attributed to Holding Company Owner	2.503.167	3.052.942	3.233.173	180.231	5,90
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	10.968	13.792	15.434	1.641	11,90
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.514.134	3.066.734	3.248.606	181.872	5,93

Ekuitas

Equity

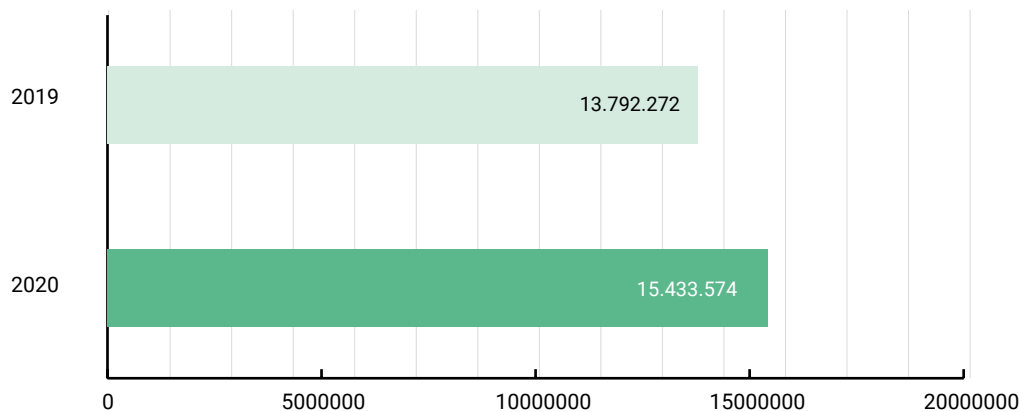
(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Kepentingan Non Pengendali

Non-Controlling Interest

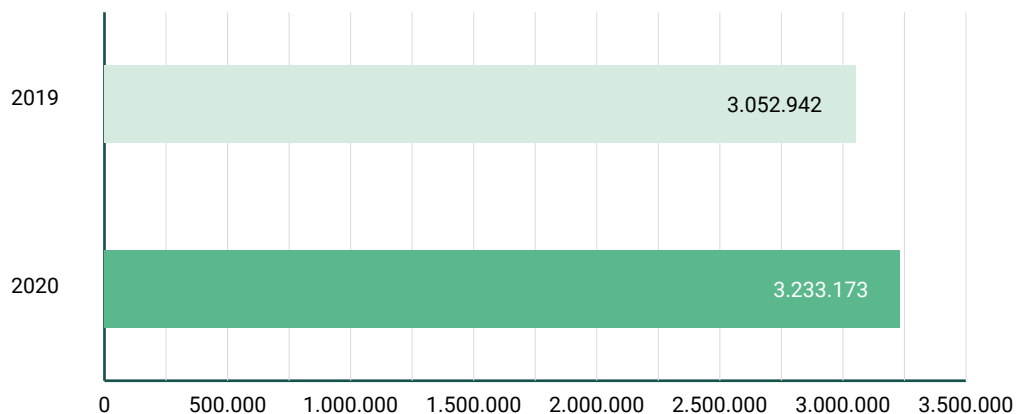
(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



Ekuitas kepada Pemilik Entitas Induk

Equity to Holding Company Owner

(dalam juta Rupiah/in million Rupiah)



RASIO KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE RATIOS

Berikut adalah analisis mengenai rasio keuangan konsolidasian penting yang menggambarkan pencapaian kinerja keuangan dan operasional Perusahaan pada 2020 dan 2019.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah ukuran yang dipergunakan untuk menghitung tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Tingkat kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tercermin dalam rasio kas dan rasio lancar.

Rasio atas kas dan setara kas terhadap utang lancar Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar 102,37% menurun dari periode 2019 sebesar 129,25%. Hal ini berarti bahwa kas dan setara kas Perusahaan mampu memenuhi liabilitas jangka pendek Perusahaan sebanyak 1,02 kali atau 1 Rupiah liabilitas jangka pendek Perusahaan dapat dijamin pembayarannya dengan 1,02 Rupiah kas dan setara kas, dan menunjukkan bahwa sepanjang 2020 Perusahaan mampu menutupi liabilitas lancarnya dengan menggunakan seluruh kas dan setara kasnya.

Rasio aset lancar terhadap utang lancar Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar 153,12% menurun dari periode 2019 sebesar 176,14%. Hal ini berarti bahwa aset lancar Perusahaan mampu memenuhi liabilitas jangka pendek Perusahaan sebanyak 1,53 kali atau 1 Rupiah liabilitas jangka pendek Perusahaan dapat dijamin pembayarannya dengan 1,53 Rupiah aset lancar, dan menunjukkan bahwa sepanjang 2020 Perusahaan mampu menutupi liabilitas lancarnya dengan menggunakan seluruh aset lancarnya.

Nilai ideal kedua rasio likuiditas ini adalah minimum sebesar 150%. Semakin besar nilai rasio akan semakin baik dan Perusahaan dalam kondisi sehat.

The following is an analysis of important consolidated financial ratios that reflect the achievements of the Company's financial and operational performances in 2020 and 2019.

1. Liquidity Ratio

The liquidity ratio is the measurement used to calculate the Company's ability to fulfill short-term obligations. This ratio is used to measure the liquidity of a company. The Company's ability to fulfill short-term obligations is reflected in the cash ratio and current ratio.

The ratio of cash and cash equivalent to current liabilities of the Company in 2020 was recorded to decline at 102.37% from 129.25% in 2019. This indicated that the company's cash and cash equivalent was able to fulfill short-term liabilities at 1.02 times or Rp1 of its short-term liabilities or it can be covered with Rp1.02 of its cash and cash equivalents, which showed that throughout 2020, the Company was able to cover its current liabilities by using all of its cash and cash equivalent.

The ratio of current asset to current liabilities of the Company in 2020 was recorded to decline at 153.12% from 176.14% in 2019. This means that the Company's current assets were able to fulfill short term liability at 1.53 times, or in other words, the payment of Rp1 of its short term liability can be covered with Rp1.53 of its current assets, which showed that throughout 2020, the Company was able to cover its current liabilities by using all of its current assets.

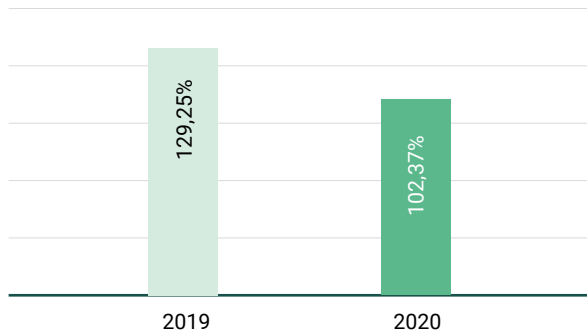
The ideal value for both liquidity ratios is 150% at the minimum. The greater the ratio value, the better and healthier the company is.

Rasio Kas

Cash Ratio

(dalam persen/in percentage)

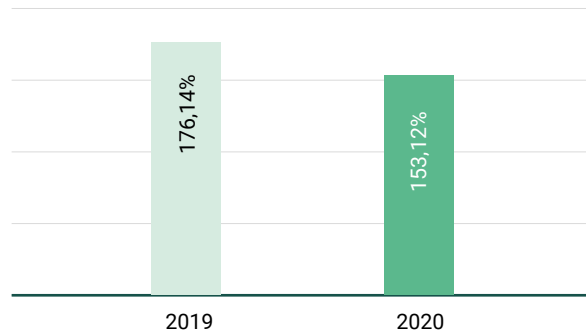
%

**Rasio Lancar**

Current Ratio

(dalam persen/in percentage)

%

**2. Leverage atau Solvabilitas**

Rasio *leverage* atau solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan jaminan aset atau kekayaan yang dimiliki Perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Kemampuan ini antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset (*debt to total asset*) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to total equity*).

Rasio liabilitas terhadap aset Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar 47,22% menurun dari periode 2019 sebesar 49,44%. Hal ini menunjukkan bahwa pendanaan Perusahaan yang dibiaya oleh liabilitas Perusahaan sebesar 47,22% dari total aset yang dimiliki Perusahaan. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) Perusahaan pada 2020 tercatat sebesar 89,47% menurun dibandingkan periode 2019 sebesar 98,23%. Hal ini menunjukkan besarnya pendanaan Perusahaan yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 89,47% dari total ekuitasnya.

Semakin besar nilai kedua rasio di atas, maka semakin besar liabilitas yang dimiliki Perusahaan, artinya semakin besar kewajiban Perusahaan yang harus dipenuhi.

2. Leverage Ratio or Solvability

Leverage ratio or solvability is the ratio to assess a Company's ability in paying off all obligations, both short term and long term, with the guarantee of assets or asset owned until the Company is closed or liquidated. This ability could be measured with debt to total assets and debt to total equity.

The liabilities to total asset ratio recorded at 47.22% in 2020, a decrease from 49.44% in 2019. This showed that the Company's fund from its liabilities constituted 47.22% of its total assets. The Company recorded a debt to equity ratio in 2020 at 89.47% in 2019, decreasing from 98.23% in 2019. This showed the amount of the Company's fund from its liabilities constituted 89.47% of its total equity.

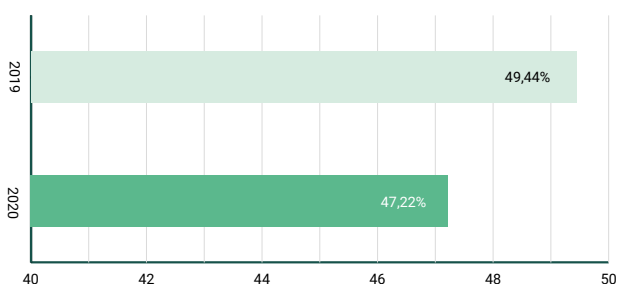
The higher these two ratios are, the higher the Company's liabilities are. This means that the Company has more obligation to fulfill.

Rasio Utang terhadap Aset

Debt to Asset Ratio

(dalam persen/in percentage)

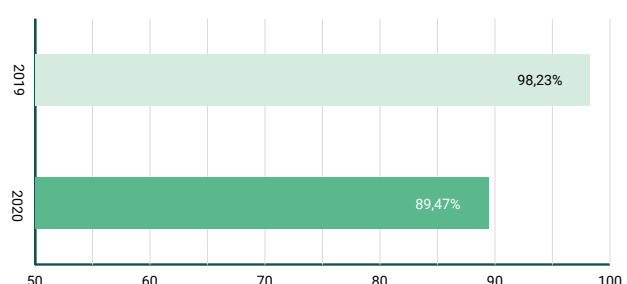
%

**Rasio Utang terhadap Ekuitas**

Debt to Equity Ratio

(dalam persen/in percentage)

%



3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang dipergunakan Perusahaan untuk menghitung hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen yang akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen dalam mengelola Perusahaan. Rasio ini merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan, karena tujuan utama Perusahaan adalah hasil operasi/keuntungan. Adapun tingkat profitabilitas perusahaan pada 2020 ditunjukkan dengan Rasio *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, dan *Return on Net Worth*.

Rasio Net Profit Margin

Pada 2020 perusahaan mencatat rasio *net profit margin* sebesar 9,14%, berarti bahwa besarnya persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap penjualannya sebesar 9,14% atau menurun dibandingkan periode 2019 sebesar 18,60%.

Return on Investment

Pada 2020, perusahaan mencatat rasio *return on investment* sebesar 14,50% atau menurun dibandingkan dengan 2019 sebesar 15,51%.

Return on Net Worth

Pada 2020, Perusahaan mencatat rasio *return on net worth* pada 2020 sebesar 8,69% atau turun dibandingkan dengan 2019 sebesar 28,50%. Hal ini terkait pula dengan penurunan laba bersih tahun berjalan yang dihasilkan Perusahaan pada 2020 dibandingkan 2019.

3. Profitability Ratio

Profitability Ratio is the measurement used by The Company to calculate the net end result from various policies and decisions taken by management, which will provide a final verdict on the management's effectiveness in managing the Company. This ratio is the main ratio in all financial statements because the Company's main objective is to seek profit/operational results. Meanwhile, the Company's profitability level in 2019 was shown through the ratios of Net Profit Margin, Return on Investment, and Return on Net Worth.

Net Profit Margin Ratio

In 2020 the Company recorded a net profit margin ratio of 9.14%, which means that the percentage of its net profit in each sale constituted 9.14% or decreased compared to 2019 of 18.60%.

Return on Investment

In 2020, the Company recorded a return on investment ratio of 14.51% or decreased compared to 2019 of 15.51%.

Return on Net Worth

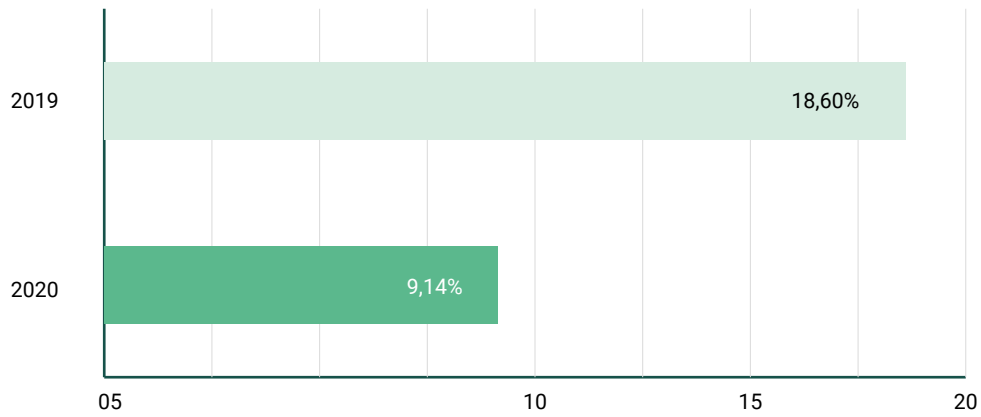
The Company recorded a return on net worth ratio of 8.69% in 2020 or decreased compared to 2019 of 28.50%. This is also related to the decrease in net profit for the year generated by the Company in 2020 compared to 2019.

Rasio Margin Laba Bersih

Net Profit Margin Ratio

(dalam persen/in percentage)

%

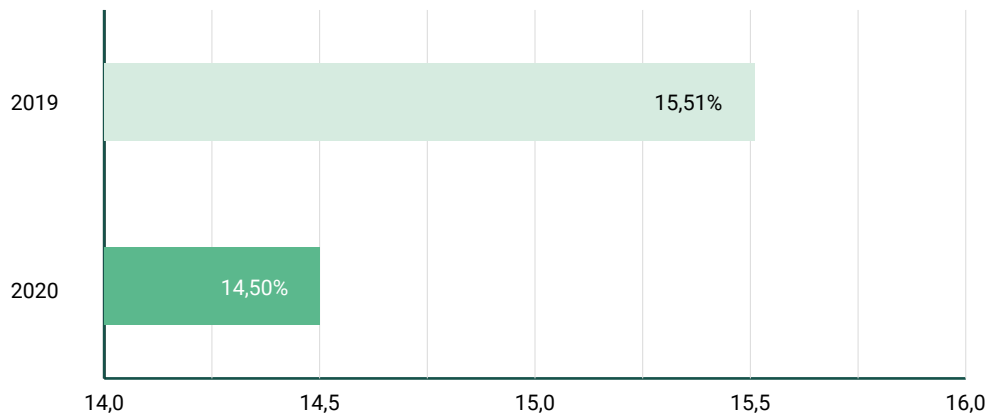


Rasio Pengembalian atas Investasi

Return on Investment Ratio

(dalam persen/in percentage)

%

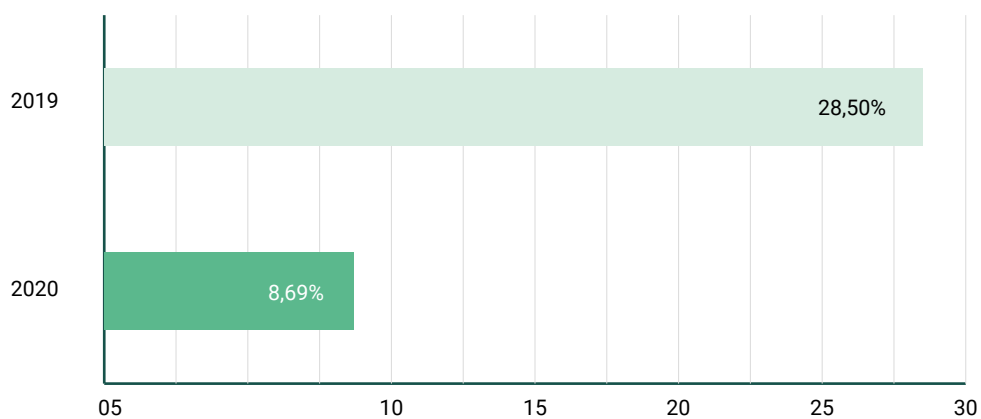


Rasio Pengembalian atas Kekayaan Bersih

Return on Net Worth Ratio

(dalam persen/in percentage)

%



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya melalui rasio liabilitas terhadap aset (*debt to total asset ratio*) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*).

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Kinerja Keuangan Financial Performance	Hasil Perhitungan Rasio Ratio Calculation Result		Perubahan Changes
	2019	2020	
Cash Ratio (%)	129,25%	102,37%	-26,87%
Current Ratio (%)	176,14%	153,12%	-23,03%

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

Kinerja Keuangan Financial Performance	Hasil Perhitungan Rasio Ratio Calculation Result		Perubahan Changes
	2019	2020	
Debt to Asset Ratio (%)	49,44%	47,22%	-2,22%
Debt to Equity Ratio (%)	98,23%	89,47%	-8,76%

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang) maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut dapat disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tak tertagih, dibuat penyisihan piutang tak tertagih. Kolektibilitas piutang Perusahaan berdasarkan *collection period ratio* pada 2020 sebesar 7 hari turun jika dibandingkan pada 2019 sebesar 5 hari. Hal ini disebabkan piutang usaha pada 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp8,18 miliar atau 15,31% dari 2019.

Ability to Repay Debts and Receivables Collectibility Level

The ability to repay debts can be seen from the liquidity ratio and solvability. The liquidity ratio shows a Company's ability to fulfill the short-term liability and among others, is measured by cash ratio and current ratio. Meanwhile, the solvability ratio shows the Company's ability to pay its obligations through the ratio of liabilities to assets (*debt to total assets ratio*) and the ratio of liabilities to equity (*debt to equity ratio*).

Business receivables are the total debts of customers on the goods and service sales in normal business activities. If the receivables are estimated to be billed in a year or less (or if longer, in a normal operational cycle), the receivables are classified as a current asset. If not, the receivables are be considered as a non-current asset.

Business receivables collectivity and non-business receivable were reviewed periodically. Receivables that could not be billed were set aside as written-off receivables. The Company's receivables collectibility based on the collection period ratio in 2020 was 7 days, considered lower than 5 days of the collection period in 2019. This was caused by increasing trade receivables in 2020 by Rp8.18 billion or 15.31% from 2019.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Kinerja Keuangan Financial Performance	Hasil Perhitungan Rasio Ratio Calculation Result		Perubahan Changes	Persentase Percentage
	2019	2020		
Collection Period (hari/day)	5	7	-2	-28,57%

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

(dalam juta Rupiah /in millions Rupiah)

Uraian Description	2019	Kontribusi (%) Contribution	2020	Kontribusi (%) Contribution	Pertumbuhan Growth	
					Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.489.232	24,55	1.429.085	23,22	(60.148)	(4,04)
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	1.509.595	24,89	1.477.386	24,00	(32.209)	(2,13)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.998.827	49,44	2.906.470	47,22	(92.357)	(3,08)
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.066.734	50,56	3.248.606	52,78	181.872	5,93
Total Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	6.065.562	100,00	6.155.077	100,00	89.515	1,48

Tujuan utama pengelolaan Perusahaan adalah memastikan bahwa rasio modal tetap terjaga untuk mendukung bisnis Perusahaan. Pemilihan ini didasarkan pada penyesuaian yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap kondisi perekonomian Indonesia dan lebih mempertimbangkan risiko bisnis yang ada.

Selama tahun 2020, Peruri memiliki kebijakan untuk membiayai sebagian besar kegiatan usahanya dengan menggunakan modal yang dimiliki. Komposisi struktur modal Perusahaan pada 2020 lebih didominasi oleh ekuitas dibanding liabilitas. Pada 2020, aset yang dibiayai ekuitas adalah 52,78% lebih tinggi dibandingkan 2019 sebesar 50,56%. Sedangkan aset yang dibiayai liabilitas pada 2019 adalah sebesar 47,22% lebih rendah dibandingkan 2019 sebesar 49,44%.

Peruri mengelola rencana struktur permodalan berdasarkan telaah dan penilaian dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, perkiraan arus kas operasi, estimasi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur pemodalannya, Peruri dapat mengusahakan pendanaan melalui modal sendiri, pinjaman ataupun melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The main objective of corporate management is to ensure that the capital ratio is maintained to support its business. This matter is based on the adjustment done by the Company on Indonesian economic condition and in consideration of existing business risks.

During 2020, Peruri has policies to finance most of its business activities using its own capital. Peruri's capital structure composition in 2020 was dominated more by equity than liabilities. In 2020, assets funded by equity were 52.78%, 50.56% higher than in 2019. Meanwhile, assets funded by liabilities in 2019 were 47.22%, 49.44% lower than in 2019.

Peruri manages the capital structure plan based on review and assessment by considering future capital requirements, estimated operating cash flows, estimated capital expenditures and projected strategic investment opportunities. To maintain and adjust the capital structure, Peruri is able to fund through its own capital, loan or make adjustment based on changes in economic condition.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada 2020 Perusahaan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal berupa komitmen yang telah ditetapkan dalam RKAP 2020, meliputi pembelian aset tetap berupa kendaraan, mesin, peralatan kantor dan pabrik serta bangunan dengan total nilai rencana investasi sebesar Rp1,29 triliun.

Tujuan investasi barang modal adalah untuk mendukung jalannya aktivitas serta kegiatan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Sumber dana untuk memenuhi ikatan material untuk investasi barang modal tersebut sebagian besar diperoleh dari kredit investasi perbankan.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Tahun Buku Terakhir

Realisasi investasi barang modal selama 2020 sebesar Rp921,28 miliar atau meningkat 46,28% dari realisasi 2019 sebesar Rp629,81 miliar.

Rincian atas realisasi investasi barang modal selama 2020 sebagai berikut:

Material Bond for Capital Goods Investment

In 2020, the Company had a material bond for capital goods investment through commitments determined in 2020 RKAP, including the purchase of assets such as vehicles, machines, office equipment, and factory and building with the total value of investment planning amounting to Rp1.29 trillion.

The objective of capital goods investment is to support long-term corporate activities and operations. The source of funds to fulfill this material bond for capital goods investment mostly came from banking investment credit.

Realization of Capital Goods Investment in the Last Fiscal Year

Realization of capital goods investment in 2020 was Rp921.28 billion, or increasing by 46.28% from Rp629.81 billion in 2019.

Details on realization of capital goods investment during 2020 are as follows:

(dalam juta Rupiah /in millions Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	Realisasi Realization 2019	% Pencapaian Achievement	% Naik/ (Turun) Increase/ (Decrease)
1	2	3	4	6= 3:2	7= (3-4):4
Kendaraan Vehicles	749	812	-	108,40	100,00
Mesin dan Peralatan Kantor Machine and Office Equipment	11.576	9.437	79.837	81,52	(88,18)
Alat dan Perkakas Spareparts	48.835	20.237	12.983	41,44	55,88
Mesin dan Peralatan Pabrik Machine and Factory Equipment	887.394	631.755	347.103	71,19	82,01
Bangunan dan P3KPA Building and P3KPA	97.406	43.011	71.041	44,16	(39,46)
Aset Tak Berwujud Intangible Asset	246.347	216.022	118.846	87,69	81,77
Total Capex	1.292.306	921.275	629.810	71,29	46,28

PENCAPAIAN TARGET 2020 DAN PROYEKSI 2021

TARGET REALIZATION IN 2020 AND PROJECTION OF 2021

Perbandingan antara Target RKAP 2020 dengan Realisasi 2020 dan Target 2021

Comparison Table between RKAP Target in 2020 with Realization in 2020 and Target for 2021

Posisi Keuangan

Financial Position

(dalam juta Rupiah /in millions Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	% Pencapaian Target Target Achievement	RKAP 2021
Aset Lancar Current Asset	2.188.177	1.656.131	132,13	1.661.165
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	3.966.900	4.079.472	97,24	4.439.140
Jumlah Aset Total Asset	6.155.077	5.735.603	107,31	6.100.305
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	1.429.085	1.042.038	137,14	1.303.142
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	1.477.386	1.492.881	98,96	1.504.178
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.906.470	2.534.919	114,66	2.807.320
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.248.606	3.200.684	101,50	3.292.984
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	6.155.077	5.735.603	107,31	6.100.305

Pada 2020, realisasi jumlah aset lancar tercatat sebesar Rp2,19 triliun atau 132,13% dari target RKAP 2020 sebesar Rp1,66 triliun dan realisasi aset tidak lancar sebesar Rp3,97 triliun atau 97,24% dari target RKAP 2020 sebesar Rp4,08 triliun. Perusahaan memproyeksikan aset lancar pada 2021 akan mencapai Rp1,66 triliun dan aset tidak lancar pada 2021 akan mencapai Rp4,44 triliun.

Realisasi jumlah liabilitas jangka pendek pada 2020 tercatat sebesar Rp1,43 triliun atau 137,14% dari target RKAP 2020 sebesar Rp1,04 triliun dan realisasi liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,48 triliun atau 98,96% dari target RKAP 2020 sebesar Rp1,49 triliun. Perusahaan memproyeksikan liabilitas jangka pendek pada 2021 akan mencapai Rp1,30 triliun dan liabilitas jangka panjang akan mencapai Rp1,50 triliun.

In 2020, the realization of total current assets was recorded at Rp2.19 trillion, or 132.13% of the RKAP target in 2020 at Rp1.66 trillion, while the realization of non-current assets was Rp3.97 trillion, or 97.24% of the target in 2020 at Rp4.08 trillion. The Company projected current assets in 2021 to reach Rp1.66 trillion and non-current assets in 2021 to reach Rp4.44 trillion.

The realization of total short-term liabilities in 2020 was recorded at Rp1.43 trillion or 137.14% of the 2020 target of Rp1.04 trillion and the realization of long-term liabilities was Rp1.48 trillion or 98.96% of the 2020 RKAP target of Rp1.49 trillion. The company projects that short-term liabilities in 2021 will reach Rp1.30 trillion and long-term liabilities of Rp1.50 trillion.

Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

Profit/Loss and Other Comprehensive Income

Pada 2020, realisasi penjualan bersih mencapai 89,74% dari target. In 2020, realization net sales achieved 89.74% from the target.

(dalam juta Rupiah/in millions Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	% Pencapaian Target Target Achievement	RKAP 2021
Penjualan Sales	3.293.407	3.669.924	89,74	3.850.456
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(2.340.263)	(2.577.994)	90,78	(2.671.329)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	953.145	1.091.929	87,29	1.179.127
Beban Usaha Business Expenses	(481.044)	(618.246)	77,81	(747.645)
Laba (Rugi) Usaha Business Profit (Loss)	472.101	473.683	99,67	431.482
Pendapatan Lain-lain Other Income	111.511	51.366	217,09	42.730
Beban Lain-lain Other Expenses	(180.811)	(188.882)	95,73	(143.420)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	402.801	336.167	119,82	330.791
Beban Pajak Penghasilan – Bersih Tax Income Expense – Net	(101.703)	(116.210)	87,52	(114.611)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit of Current Year	301.098	219.957	136,89	216.181
Pendapatan (Beban) Komprehensif – bersih Comprehensive Income (Expense) – Net	(45.059)	-	100,00	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit of Current Year	256.039	219.957	116,40	216.181
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Net Profit of Current Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of Holding Entity	298.195	218.390	136,54	214.644
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2.903	1.567	185,32	1.537
	301.098	219.957	136,89	216.181
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada : Comprehensive Profit of Current Year Attributable to :				
Pemilik Entitas Induk Owner of Holding Entity	253.231	218.390	115,95	214.644
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	2.808	1.567	179,25	1.537
	256.039	219.957	116,40	216.181

Arus Kas

Cash Flow

(dalam juta Rupiah /in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization 2020	RKAP 2020	% Pencapaian Target Target Achievement	RKAP 2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	620.141	119.128	520,57	565.705
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(825.168)	(1.000.179)	82,50	(841.131)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(256.738)	(618.710)	41,50	(438.855)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) of Net Cash and Cash Equivalents	(461.765)	(1.499.762)	30,79	(714.282)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.924.761	1.924.761	100,00	1.204.199
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.462.996	425.000	344,23	489.917

Pada 2020, arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan masing-masing adalah Rp620,12 miliar, negatif Rp825,17 miliar dan negatif Rp256,74 miliar sehingga saldo akhir kas dan setara kas di 2020 sebesar Rp1,46 triliun atau mencapai 344,23% dari target Rp425 miliar. Perusahaan memproyeksikan saldo akhir kas dan setara kas pada 2021 sebesar Rp489,92 miliar.

In 2020, cash flow from operating, investing, and funding activities was Rp620.12 billion, minus Rp825.17 billion, and minus Rp256.74 billion respectively, which means that the final cash balance and cash equivalents in 2020 were Rp1.46 trillion or 344.23% of the target at RpRp425.00 billion. The Company projected the final cash balance and cash equivalents in 2021 at Rp489.92 billion.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Health Level

Indikator Penilaian Assesment Indicator	Skor Penilaian Assesment Score			%	
	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	Realisasi Realization 2019	Pencapaian Achievement	Naik/(turun) Increase/ (Decrease)
Aspek Keuangan Financial Aspect	55,50	57,50	66,50	103,60	(13,53)
Aspek Operasional Operational Aspect	15,00	15,00	15,00	100,00	-
Aspek Administrasi Administration Aspect	15,00	14,00	14,00	93,33	-
Total Skor Total Score	85,50	86,50	95,50	101,17	(9,42)
Tingkat Kesehatan Health Level	Sehat AA Healthy AA	Sehat AA Healthy AA	Sehat AAA Healthy AAA		

Aspek Keuangan

Financial Aspect

Indikator Penilaian Assesment Indicator	Skor Penilaian Assesment Score			%	
	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	Realisasi Realization 2019	Pencapaian Achievement	Naik/(turun) Increase/ (Decrease)
Return On Equity (ROE)	10,00	14,00	20,00	140,00	(30,00)
Return On Equity (ROI)	13,50	12,00	13,50	88,89	(11,11)
Cash Ratio	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Current Ratio	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Collection Periods (hari/day)	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Inventory Turnover (hari/day)	5,00	5,00	5,00	100,00	-
Total Assets Turnover (TATO)	3,00	2,50	3,00	83,33	(16,67)
Equity To Total Assets	9,00	9,00	10,00	100,00	(10,00)
Jumlah Aspek Keuangan Total Financial Aspect	55,50	57,50	66,50	103,6	-

Tingkat Kesehatan Perusahaan dihitung dan hasil skor/bobotnya ditentukan berdasarkan KEP-100/MBU/2002. Pada 2020, tingkat kesehatan Perusahaan tercapai di atas target yaitu 86,50 dari target 85,50.

The calculation method and score/weight of the Company is based on KEP-100/MBU/2002. In 2020, Peruri's level of health was above the desired target which is 86.50 from the 85.50 target.

PENCAPAIAN TARGET ANAK PERUSAHAAN

TARGET ACHIEVEMENT OF SUBSIDIARIES IN 2020

Gambaran secara umum mengenai anak perusahaan pada 2020 dapat tercermin dalam laporan keuangan pokok anak perusahaan sebagai berikut:

The general outlook of subsidiaries in 2020 is reflected in the Company's main financial statement as follows:

PT. Kertas Padalarang (PTKP)

Laporan Posisi Keuangan

Financial Statement Position

(dalam juta Rupiah /in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	% Pencapaian Achievement
Aset Asset			
Aset Lancar Current Asset	86.734	106.064	122,29
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	43.116	30.589	70,95
Jumlah Aset Total Asset	129.850	136.653	105,24
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	40.477	52.069	128,64
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	1	167	16.730,33
Ekuitas Equity	89.372	84.417	94,46
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	129.850	136.653	105,24

Laporan Laba (Rugi)

Profit (Loss) Statement

(dalam juta Rupiah /in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	% Pencapaian Achievement
Penjualan bersih Net Sales	141.446	178.436	126,15
Harga pokok penjualan Cost of Goods Sold	(114.183)	(152.527)	133,58
Laba/(Rugi) kotor Gross Profit/(Loss)	27.264	25.908	95,03
Biaya usaha Business Expense	(16.548)	(20.979)	126,77
Laba/(Rugi) usaha Business Profit (Loss)	10.715	4.929	46,00
Pendapatan Lain-lain Other Income	557	2.062	370,36
Biaya Lain-lain Other Expenses	(5.542)	(5.045)	91,04
Jumlah Total	(4.985)	(2.982)	59,83
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax	5.730	1.947	33,97
Pajak Kini Current Tax	-	(852)	-
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	(318)	-
Laba/(Rugi) Setelah Pajak Profit/(Loss) After Tax	5.730	776	13,54

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pencapaian laporan posisi keuangan PT Kertas Padalarang melebihi target 2020. Posisi aset serta liabilitas dan ekuitas pada 2020 tercatat sebesar Rp136,65 miliar atau 105,24% dari target RKAP 2020 sebesar Rp129,85 miliar. Serta pada Laporan Laba (Rugi) 2020, tercatat bahwa PT Kertas Padalarang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp776 juta atau 13,54% dari target RKAP 2020 sebesar Rp5,73 miliar.

Based on the above table, it shows that PT Kertas Padalarang financial statement position exceeded the target set in 2020. Asset, liability, and equity position in 2020 was recorded at Rp136.65 billion or 105.24% of the target in RKAP 2020 at Rp129.85 billion. Meanwhile, in Profit (Loss) statement of 2019, it was recorded that PT Kertas Padalarang posted a current year profit of Rp776 million or 13.54% of RKAP 2020 target of Rp5.73 billion.

Tercapainya target penjualan bersih disebabkan karena beberapa hal di bawah ini:

1. Realisasi pendapatan dari kertas banderol dikarenakan tingginya realisasi Order Bea Cukai (OBC);
2. Realisasi pendapatan dari kertas non banderol yang didorong oleh pendapatan dari order kertas meterai kopur Rp 6.000 dan kopur Rp 10.000;
3. Realisasi pendapatan dari kertas sigaret. *Supply* kertas sigaret telah diperkuat dengan konsep kemitraan dan produksi internal;
4. Realisasi pendapatan dari sektor *trading* dikarenakan adanya tambahan portofolio produk *trading* seperti cover paspor RI dan bahan penolong serta volume pesanan yang lebih tinggi dari target revisi RKAP membuat kinerja penjualan *trading* melampaui target.

The achievement of the net sales in 2020 is due to these as follows:

1. The realization of income in banderole paper due to the high realization of OBC (Order of Customs);
2. The realization of non-banderole paper was encouraged by the income from stamp paper in Rp6,000 and Rp10,000 denomination;
3. Realization of income from cigarette paper. The cigarette paper supply was strengthened by the partnership concept and internal production;
4. Realization of income from the trading sector was due to portfolio addition of trading products, i.e the Republic of Indonesia passport cover and supporting material as well as the order volume that is higher than RKAP revision which made the trading sales performance exceeded the target.

PT PERURI WIRA TIMUR (PT PWT)

Laporan Posisi Keuangan

Financial Statement Position

(dalam juta Rupiah /in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	% Pencapaian Achievement
Aset			
Asset			
Aset Lancar Current Asset	62.872	38.242	60,83
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	38.637	19.229	49,77
Jumlah Aset Total Asset	101.509	57.471	56,62
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	7.232	11.303	156,29
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	50.000	-	-
Ekuitas Equity	44.277	46.168	104,27
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	101.509	57.471	56,62

Laporan Laba (Rugi)

Profit (Loss) Statement

(dalam juta Rupiah /in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	% Pencapaian Achievement
Penjualan bersih Net Sales	44.787	48.642	108,61
Harga pokok penjualan Cost of Goods Sold	(23.060)	(26.194)	113,59
Laba/(Rugi) kotor Gross Profit/(Loss)	21.727	22.448	103,32
Biaya usaha Business Expense	(17.449)	(15.954)	91,43
Laba/(Rugi) usaha Business Profit (Loss)	4.278	6.494	151,80
Pendapatan Lain-lain Other Income	498	408	81,80
Biaya Lain-lain Other Expenses	(184)	(10)	5,22
Jumlah Total	314	398	126,60
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax	4.592	6.892	150,08
Pajak Kini Current Tax	(1.148)	(1.774)	154,53
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	138	-
Pajak Tax	(1.148)	(1.636)	142,53
Laba/(Rugi) Setelah Pajak Profit/(Loss) After Tax	3.444	5.256	152,59

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa posisi laporan posisi keuangan PT PWT tidak mencapai target 2020. Posisi aset serta liabilitas dan ekuitas pada 2020 tercatat sebesar Rp57,47 miliar atau 56,62% dari target RKAP 2020 sebesar Rp101,51 miliar. Sedangkan Laporan Laba (Rugi) mencapai target 2020, tercatat bahwa PT PWT memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp5,26 miliar atau mencapai 152,59% dari target RKAP 2020 sebesar Rp3,44 miliar.

Tercapainya target penjualan bersih pada 2020 dikarenakan diperolehnya order atau pendapatan yang tidak dianggarkan dalam RKAP 2020, yaitu order plastik kemasan uang kertas edisi khusus dan tambahan order dari beberapa produk seperti tiket, akta, bilyet deposito, kwitansi dan buku kapal.

Based on the above table, it shows that PT PWT did not achieve the target set in 2020. Asset, liability, and equity position in 2020 was recorded at Rp57.47 billion or 56.62% of the target in RKAP 2020 at Rp101.51 billion. Meanwhile, in the Profit (Loss) statement of 2020, it was recorded that PT PWT posted the current year profit of Rp5.26 billion or 152.59% of RKAP 2020 target of Rp3.44 billion.

The achievement of net sales target in 2020 was due to the order or income acquisition that was not estimated in RKAP 2020 target, i.e. special edition of banknotes plastic wrap order and the additional order of several products such as tickets, certificates, deposit bills, receipts and seaman books.

PT PERURI PROPERTI (PT PEPRO)

Laporan Posisi Keuangan
 Financial Statement Position

(dalam juta Rupiah /in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	% Pencapaian Achievement
Aset Asset			
Aset Lancar Current Asset	51.046	53.859	105,51
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	6.711	8.615	128,38
Jumlah Aset Total Asset	57.757	62.474	108,17
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	12.007	19.695	164,03
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	-	156	-
Ekuitas Equity	45.750	42.623	93,17
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	57.757	62.474	108,17

Laporan Laba (Rugi)

Profit (Loss) Statement

(dalam juta Rupiah /in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	% Pencapaian Achievement
Penjualan bersih Net Sales	63.576	31.650	49,78
Harga pokok penjualan Cost of Goods Sold	(53.404)	(23.264)	43,56
Laba/(Rugi) kotor Gross Profit/(Loss)	10.172	8.385	82,44
Biaya usaha Business Expense	(6.905)	(9.204)	133,29
Laba/(Rugi) usaha Business Profit (Loss)	3.267	(819)	(25,06)
Pendapatan/ (Biaya) Lain-lain Other Income/ (Expense)			
Pendapatan Lain-lain Other Income	25	212	848,32
Biaya Lain-lain Other Expenses	(950)	(1.013)	106,64
Jumlah Total	(925)	(801)	86,60
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Profit/(Loss) Before Tax	2.342	(1.620)	(69,18)
Pajak Kini Current Tax	(1.907)	(1.123)	58,89
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	-	-
Pajak Tax	(1.907)	(1.123)	58,89
Laba/(Rugi) Setelah Pajak Profit/(Loss) After Tax	434	(2.743)	(631,69)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa Laporan Posisi Keuangan PT Pepro mencapai target 2020. Posisi aset serta liabilitas dan ekuitas pada 2020 tercatat sebesar Rp62,47 miliar atau 108,17% dari target RKAP 2020 sebesar Rp52,76 miliar. Sedangkan dari Laporan Laba (Rugi) 2020 tercatat bahwa PT Pepro memperoleh rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp2,74 miliar atau lebih rendah sebesar 631,69 % dari target RKAP 2020 sebesar Rp434 juta.

Based on the above table, it shows that PT Pepro achieved the target set in 2020. Asset, liability and equity position in 2020 was recorded at Rp62.47 billion or 108.17% of the target in RKAP 2020 at Rp52.76 billion. Meanwhile, in Profit (Loss) statement of 2019, it was recorded that PT Pepro posted current year net profit of Rp2.74 billion or 631.69% of RKAP 2020 target of Rp434 million.

Tidak tercapainya target pendapatan 2020 disebabkan beberapa hal berikut:

1. Tidak diperolehnya rencana pendapatan atas pengelolaan aset karena adanya pembatalan pesanan dari pelanggan yang berhenti beroperasi akibat dampak Covid-19;
2. Adanya penundaan pencatatan pendapatan atas renovasi beberapa proyek akibat pengunduran tender project dari 2020 menjadi tahun berikutnya;
3. Adanya pembatalan beberapa tender dikarenakan berhentinya proyek milik pelanggan;
4. Tidak diperolehnya rencana pendapatan atas penjualan beberapa aset dikarenakan belum adanya peminat.

The failure to meet the income target in 2020 was due to several factors as follow:

1. Unobtained plan of income on asset management due to the customer order cancelation since they stopped operating resulted from the Covid19 pandemic;
2. The delay of income records from several projects due to the project tender postponement from the year 2020 into the upcoming year;
3. Several tender cancelations due to the non-operating business of the customers;
4. Unobtained income on sales plan on several assets due to no interested buyer.

PT PERURI DIGITAL SECURITY (PT PDS) KONSOLIDASIAN

Laporan Posisi Keuangan Financial Statement Position

(dalam juta Rupiah /in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	% Pencapaian Achievement
Aset Asset			
Aset Lancar Current Asset	144.485	256.720	177,68
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset	74.562	59.419	79,69
Jumlah Aset Total Asset	219.047	316.139	144,32
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	88.089	167.922	190,63
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	66.870	102.543	153,35
Ekuitas Equity	64.088	45.674	71,27
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	219.047	316.139	144,32

Laporan Laba (Rugi)

Profit (Loss) Statement

(dalam juta Rupiah /in million Rupiah)

Uraian Description	RKAP 2020	Realisasi Realization 2020	% Pencapaian Achievement
Penjualan bersih Net Sales	225.784	224.116	99,26
Harga pokok penjualan Cost of Goods Sold	(196.981)	(210.956)	107,09
Laba/(Rugi) kotor Gross Profit/(Loss)	28.803	13.160	45,69
Biaya usaha Business Expense	(19.159)	(20.201)	105,44
Laba/(Rugi) usaha Business Profit (Loss)	9.644	(7.041)	(73,01)
Pendapatan/ (Biaya) Lain-lain Other Income/ (Expense)			
Pendapatan Lain-lain Other Income	314	317	101,02
Biaya Lain-lain Other Expenses	(9.350)	(8.680)	92,83
Jumlah Total	(9.036)	(8.362)	92,54
Laba/(Rugi) Sebelum pajak Profit/(Loss) Before Tax	608	(15.404)	(2.532,03)
Pajak Kini Current Tax	(141)	(825)	582,19
Pajak Tangguhan Deferred Tax	-	(581)	-
Pajak Tax	(141)	(1.406)	992,23
Laba/(Rugi) Setelah pajak Profit/(Loss) After Tax	467	(16.810)	(3.602,17)

Berdasarkan tabel di atas, Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT PDS mencapai target RKAP 2020. Posisi aset serta liabilitas dan ekuitas pada 2020 tercatat sebesar Rp316,14 miliar atau 144,32% dari target RKAP 2020 sebesar Rp219,05 miliar. Sedangkan Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian 2020 tercatat bahwa PT PDS membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp16,81 miliar atau lebih rendah 3.602,17% dari target RKAP 2020 sebesar Rp467 juta.

Based on the above table, it shows that the Consolidated Financial Statement Position of PDS did not achieve the target set in RKAP 2020. Asset, liability, and equity position in 2020 was recorded at Rp316.14 billion or 144.32% of the target in RKAP 2020 at Rp219.05 billion. Meanwhile, the Consolidated Profit (Loss) Statement of 2020 recorded the current year's net profit of Rp16.81 million or at a lower 3,602.17% of RKAP 2020 target of Rp467 million.

Tidak tercapainya kinerja 2020 disebabkan karena beberapa hal di bawah ini:

1. Tidak terealisasinya rencana pendapatan atas Pengadaan Barang dan Jasa LPSE;
2. Tidak terealisasinya pendapatan atas Kartu IAI, Aplikasi e-ID IAI dan Aplikasi Mobile IAI;
3. Tidak terealisasinya New Pelni Ticketing Service (NPTS) sebesar Rp1,16 miliar karena adanya kebijakan pemerintah terkait pembatasan wilayah berskala besar akibat Covid-19;
4. Tidak terealisasinya perso ijazah beberapa Universitas serta dokumen Kementerian Sosial, ID Pass Bandara;
5. Belum diperolehnya proyek ICT Managed Service dan ICT Recurring karena tidak adanya kebutuhan dari user;
6. Terjadinya penurunan order dan ada perubahan harga jual pada saat realisasi yang lebih rendah.

The failure to meet the income target in 2020 was caused by the following factors:

1. Unrealized income plan of LPSE Goods and Service Procurement;
2. Unable to obtain income on IAI Card, e-ID IAI Application, and IAI Mobile Application;
3. The New Pelni Ticketing Service (NPTS) was not realized in the amount of Rp. 1.16 billion due to government policies related to large-scale area restrictions due to Covid-19;
4. Unrealized projects of perso certificates with several universities, Kemensos documents, and Airport ID Pass;
5. Unobtained projects from ICT Managed Service and Recurring ICT due to no demand from the user;
6. Decreasing order and the change of sales price on the lower realization.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE ACCOUNTANT REPORT DATE

Manajemen telah melakukan pembayaran insentif atas kinerja 2020 pada Februari 2021. Untuk jasa produksi atas kinerja 2020 telah dibayarkan pada Mei 2020, setelah diselenggarakannya Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

The management has paid out performance incentives for 2020 in February 2021, and production service payment for performance in 2020 will be paid after Joint Discussion Meeting (RPB).

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Tren dan Potensi

Awal 2020 seluruh dunia dilanda pandemi Covid-19 yang mempengaruhi seluruh aktivitas sosial dan ekonomi. Pandemi dan kebijakan penanganannya melalui pembatasan mobilitas memicu ketidakpastian dunia usaha dan menimbulkan gejolak pada aktivitas perekonomian. Dampak ekonomi dan sosial dari pandemi Covid-19 mewarnai perjalanan usaha Peruri sepanjang 2020. Perusahaan memandang periode yang penuh dengan tantangan ini sebagai sebuah momentum yang tepat untuk melakukan berbagai akselerasi bisnis dan kesempatan baik untuk melakukan pembenahan-pembenahan yang diperlukan. Akselerasi digital sebagai akibat dari adanya pandemi mewarnai iklim usaha pada 2020. Perkembangan teknologi dan disrupsi digital terjadi semakin cepat. Untuk itu Perusahaan mengantisipasi dan merespon situasi ini sebagai peluang pasar yang baru.

Secara global, perkembangan teknologi dan disrupsi digital memiliki implikasi signifikan terhadap industri percetakan yang harus diantisipasi dengan baik. Pada bisnis percetakan uang, terdapat tren *cashless*, *e-commerce*, *big data analytics* dan *blockchain* berpotensi menjadikan bisnis ini menjadi stagnan atau mengakibatkan penurunan permintaan pencetakan uang kartal. Sedangkan pada bisnis percetakan dokumen sekuriti, terdapat tren *O2O integration*, *cloud storage* dan *perso* (*personification/personalization*) dengan implikasi utama berarti semakin dibutuhkan fitur baru untuk mengintegrasikan dokumen sekuriti (*offline*) dengan sistem data digital sekuriti (*online*).

Tren bisnis di Indonesia juga tidak terlepas dari pengaruh global, dimana perkembangan teknologi digital juga turut mempengaruhi dinamika bisnis tanah air. *Cashless society* yang didorong oleh program Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) turut mempengaruhi tren pencetakan uang Rupiah. Pada bisnis percetakan dokumen sekuriti, tren *paperless* berbanding lurus dengan adopsi teknologi digital dalam kegiatan masyarakat.

Pada bisnis *digital (security) solution*, tren *digital signature* turut menjadi salah satu tren industri lokal yang harus direspon secara efektif. Diproyeksikan pasar *digital signature* global mencapai Rp 21,5 triliun, dengan *wallet size* di Indonesia diproyeksikan mencapai Rp709 miliar.

Trends and Potential

In early 2020, the world was hit by the Covid-19 pandemic, which affected social and economic activities. The pandemic and its handling policies through mobility restrictions have triggered uncertainties in the business sector and caused turmoil in economic activities. The economic and social impacts of the Covid-19 pandemic have influenced Peruri's business journey throughout 2020. The company viewed this challenging period as the right momentum to carry out various business accelerations and as a good opportunity to conduct necessary improvements. Digital acceleration as a result of the pandemic was influencing the business climate in 2020. Technology development and digital disruption were accelerated. Consequently, the Company anticipates and responds to this situation as new market opportunity.

Globally, technology development and digital disruption have significant implications for the printing industry which must be anticipated properly. In the banknotes printing sector, trends in cashless, e-commerce, big data analytics and blockchain are potentially able to put the business stagnant or decline in currency printing demand. Meanwhile in the security document printing sector, there is a trend of O2O integration, cloud storage and perso (personification/personalization) which highly implicate increasing demand in new features in integrating security documents (offline) with digital security data systems (online).

Business trends in Indonesia are also inseparable from global influences, where the development of digital technology also affects the dynamics of domestic business. A cashless society driven by the National Non-Cash Movement program (Gerakan Nasional Non Tunai/GNNT) has also influenced the trend of Rupiah printing. In the security document printing sector, the paperless trend is directly proportional to the adoption of digital technology in people activities.

In the digital (security) solution business, the digital signature trend is also one of the local industry trends that must be responded to effectively. The global digital signature market is projected to reach IDR21.5 trillion, with wallet size in Indonesia market projected to reach IDR709 billion.

Dari potensi tersebut, Peruri akan fokus untuk menyasar pasar yang bergerak dalam bisnis perbankan, asuransi dan *peer to peer lending*. Ke depannya, pasar *digital signature* diperkirakan akan semakin meningkat karena didorong oleh tatanan kebiasaan baru yang membuat masyarakat semakin memahami manfaat penggunaan *digital signature*.

Sasaran Strategis

Guna menjaga kinerja Perusahaan agar tetap positif dan berkembang, Perusahaan mengembangkan *Strategic Roadmap 2020-2024* sebagai sarana untuk mengatasi kelemahan (internal) dan ancaman (eksternal) serta melaksanakan imperatif strategis dan strategi perusahaan. Pada *Strategic Roadmap 2020-2024* telah ditetapkan tema spesifik dan fokus yang jelas di setiap tahun, yaitu:

- 2020: Menitikberatkan fokus pada penguatan organisasi atau "*corporate transformation (new normal era)*". Penguatan organisasi ini berkaitan dengan penguatan struktur, sistem, proses, SDM, kultur dan teknologi;
- 2021: Meningkatkan kinerja dan pertumbuhan manfaat ekonomis. Pada tahun kedua ini Perusahaan memperkuat manfaat dari program sinergi dengan subsidiari dan antar subsidiari serta menyelesaikan pengembangan produk/layanan baru;
- 2022: Mengakselerasi pertumbuhan dengan mengoptimalkan produk/layanan baru yang mulai dikomersialisasi;
- 2023: Mengoptimalkan seluruh potensi dari sinergi antar subsidiari dan produk/layanan baru;
- 2024: Mewujudkan tujuan menjadi korporasi berkelas dunia dengan mengimplementasikan secara penuh rencana-rencana pengembangan perusahaan berstandar dunia.

From these potentials, Peruri will focus on targeting market that engage in banking, insurance and peer to peer lending businesses. In the future, the digital signature market is expected to increase, since it is driven by the new habit order that makes people understand more about the benefits of digital signature implementation.

Strategic Target

In order to maintain the Company's positive performance and keep growing, the Company developed the 2020-2024 Strategic Roadmap as initiatives to overcome weaknesses (internal) and threats (external) as well as to implement strategic imperatives and corporate strategies. In the 2020-2024 Strategic Roadmap, specific themes and clear focus have been set for each year, namely:

- 2020: Focused on strengthening the organization or "*corporate transformation (new normal era)*". Strengthening organization is related to strengthen the structure, system, process, human resources, corporate culture and technology;
- 2021: Performance enhancement and profitable growth. In the second year, the Company will strengthen the benefits of synergy program with subsidiaries and inter-subsidiaries, while completing new product/service development;
- 2022: Growth acceleration, through new products/services optimization that at the beginning phase of commercialization.
- 2023: Full potential optimization of inter-subsidiaries synergy and new products/services;
- 2024: World-class company realization by entirely implementing Company's world-standard development plan.

STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGY

Pada awal 2020, Peruri menerapkan strategi pemasaran yang ditargetkan mampu mencakup pasar dalam negeri dan luar negeri. Ketika berada di tengah pandemi Covid-19 di mana dunia usaha berubah secara dinamis dan penuh ketidakpastian, Perusahaan merumuskan kembali strategi pemasaran tersebut agar tetap mampu memperluas pasar dan menjangkau lebih banyak pelanggan.

1. Strategi Program Pemasaran PP Non BI

- a. Koordinasi dengan Direktorat Jenderal (Ditjen Bea Cukai, Ditjen Pajak dan Ditjen Imigrasi) terkait kebutuhan pesanan dan penyerahan produk serta peningkatan penggunaan produk dalam negeri sebagai pengganti bahan baku impor;
- b. Koordinasi dengan anggota konsorsium untuk memonitor pesanan agar tidak kelebihan persediaan bahan baku;
- c. Koordinasi intensif dengan Kementerian Luar Negeri terkait kebutuhan pesanan, finalisasi desain paspor dinas dan paspor diplomatik dan pengadaan paspor dinas dan paspor diplomatik elektronik;
- d. Koordinasi intensif dengan Kementerian ATR/BPN terkait kebutuhan pesanan sertifikat tanah, serta terkait penerapan solusi digital Peruri pada dokumen pertanahan digital;
- e. Koordinasi dengan subkontraktor pendistribusian agar memaksimalkan layanan pendistribusian, terutama ke Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai (KPPBC) di luar Pulau Jawa;
- f. Koordinasi intensif dengan Ditjen Pajak terkait Undang Undang Bea Meterai;
- g. Koordinasi dan evaluasi dengan Ditjen Bea Cukai terkait daerah-daerah yang memberlakukan PSBB dan/atau pembatasan masuk-keluar transportasi sebagai dasar pengajuan penambahan jangka waktu pendistribusian;
- h. Koordinasi dengan penyedia bahan baku terhadap kesiapan bahan baku secara kualitas dan jumlah sesuai jadwal pengiriman;

In early 2020, Peruri implemented a targeted marketing strategy to cover the domestic and foreign markets. While in the midst of the Covid-19 pandemic where the business world is changing dynamically and full of uncertainty, the Company reformulated the marketing strategy in order to remain able to expand the market and reach more customers.

1. PP Non BI Marketing Program Strategy

- a. Coordination with the Directorate General (Directorate General of Customs and Excise, Directorate General of Taxes and Directorate General of Immigration) regarding the need for orders and product delivery as well as increasing the use of domestic products as substitutes for imported raw materials;
- b. Coordination with consortium members to monitor orders to avoid excess supply of raw materials;
- c. Intensive coordination with the Ministry of Foreign Affairs regarding the need for orders, finalizing the design of official passports and diplomatic passports and procurement of service passports and electronic diplomatic passports;
- d. Intensive coordination with the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/BPN RI regarding the need for land certificate orders, and regarding the application of Peruri's digital solutions on digital land documents;
- e. Coordination with distribution subcontractors in order to maximize distribution services, especially to Customs and Excise Supervision and Service Offices (KPPBC) outside Java island;
- f. Intensive coordination with the Directorate General of Taxes regarding the Stamp Duty Act;
- g. Coordination and evaluation with the Directorate General of Customs and Excise regarding areas that apply PSBB and/or restrictions on entry and exit of transportation as the basis for submitting an additional distribution period;
- h. Coordination with suppliers of raw materials on the readiness of raw materials in quality and quantity according to the delivery schedule;

- i. Koordinasi intensif dengan Ditjen Bea Cukai terkait penyelesaian pesanan tahap II dan pesanan kopur 10.000 untuk menggantikan pesanan tahap III.

2. Strategi Program Pemasaran *Digital Business Division*

- a. Melakukan kerjasama pemasaran (*joint marketing*) untuk mempercepat dan memperluas penjualan di sektor produk digital;
- b. Bekerjasama dengan konsultan untuk penyusunan strategi pemasaran untuk meningkatkan *brand awareness* dan *promotion* produk digital;
- c. Menargetkan pasar di luar Jawa sebagai potensi produk digital;
- d. Melakukan evaluasi harga;
- e. Menyediakan ijazah dan transkrip digital bagi universitas, serta rapor digital bagi sekolah;
- f. Menyediakan solusi administrasi surat menyurat dengan menyediakan *digital signature* dan *digital stamp* bagi korporasi;
- g. Melakukan *on-boarding online* dengan dukungan teknologi yang dimiliki Peruri bagi korporasi.

3. Strategi Program Pemasaran Internasional dan Logam Non Uang

- a. Melakukan komunikasi intensif dengan mitra terkait rencana pesanan;
- b. Mencari substitusi atas produk pita cukai Nepal;
- c. Mencari informasi melalui kunjungan;
- d. Melakukan negosiasi dan pendekatan kepada calon pelanggan untuk merencanakan anggaran pengadaan;
- e. Melakukan evaluasi harga penawaran;
- f. Berusaha mencari *order* paspor/pencetakan dokumen sekuriti negara lain;
- g. Mencari peluang *tender* prangko/pencetakan dokumen sekuriti di negara lain.

Realisasi strategi pemasaran di atas membawa dampak positif bagi Perusahaan dengan terciptanya beberapa kerjasama dalam negeri maupun luar negeri. Sepanjang 2020, Perusahaan berhasil menambah daftar pelanggan *non captive market (digital market)* sebanyak 105 perusahaan, dimana 19 perusahaan di antaranya adalah BUMN.

Realisasi pemasaran ini tak hanya memberi hasil baik, tetapi juga membuka lebih banyak potensi untuk pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

- i. Intensive coordination with the Directorate General of Customs and Excise regarding the completion of phase II orders and orders for 10,000 suitcases to replace phase III orders.

2. Business Division's Digital Marketing Program Strategy

- a. Conducted joint marketing to accelerate and expand sales in the digital product sector;
- b. Collaborated with consultants for the preparation of marketing strategies to increase brand awareness and promotion of digital products;
- c. Targeting markets outside Java as potential digital products;
- d. Conducted price evaluations;
- e. Provided digital diplomas and transcripts for universities, as well as digital report cards for schools;
- f. Provided correspondence administration solutions by providing digital signatures and digital stamps for corporations;
- g. Performed on-boarding online with the support of technology owned by Peruri for corporations.

3. International Marketing Program Strategy and Non-Currency Metals

- a. Conducted intensive communication with partners regarding order plans;
- b. Sought substitutes for Nepalese excise stamps;
- c. Sought information through visits;
- d. Negotiated and approached prospective customers to plan procurement budgets;
- e. Evaluating the bid price;
- f. Tried to find passport orders/printing security documents from other countries;
- g. Searched for postage stamp tenders/security document printing opportunities in other countries.

The realization of the above marketing strategy has had a positive impact on the Company by establishing several domestic and international collaborations. Throughout 2020, the Company managed to add to the list of non captive market (digital market) customers as many as 105 companies, of which 19 companies are SOE.

This marketing realization not only provided good results, but also opened up more potentials for sustainable business growth in the future.

TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

OTHER FINANCIAL HIGHLIGHTS

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen/pembagian laba dilakukan setiap akhir periode setelah mendapatkan Persetujuan Laporan Tahunan melalui Rapat Pembahasan Bersama (RPB) dengan Pemilik Modal. Laba dibagi dan ditetapkan penggunaannya untuk dividen dan cadangan.

Berikut adalah pembayaran dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir:

No.	Tahun Buku Year Book	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah (Rp)
1	2018	24 Juni 2019 June 24, 2019	64.900.000.000,-
2	2019	11 September 2020 September 11, 2020	73.000.000.000,-

Sesuai dengan Surat Menteri BUMN RI Nomor: S-325/MBU/05/2021 tanggal 4 Mei 2021 perihal Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia Tahun Buku 2020, Peruri tidak memiliki kewajiban untuk membayarkan atau menyetorkan dividen pada 2020.

Policy on Dividend

The dividend policies/profit sharing was carried out at the end of the period after gaining approval from the Annual Statement in Joint Discussion Meeting (RPB). Profit was divided and its use was determined for dividend and reserve.

The following is the dividend payment in the last 2 (two) years:

Based on Letter of the Minister of SOEs Number S-325/MBU/05/2021 on May 4, 2021 regarding the Approval of Annual Report and Validated the Consolidated Financial Report of the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation Financial Year 2020, Peruri did not obligate to deposit or distribute dividend in 2020.

Kontribusi terhadap Negara

Perusahaan juga berkontribusi kepada Negara melalui pemenuhan kewajiban perpajakan. Berikut rincian jumlah pemenuhan kewajiban perpajakan Perusahaan:

Contribution to the State

The Company also contributed to the State through fulfillment of tax obligation. The following is the details on the share ownership by management:

Jenis Pajak Type of Tax	Tahun Pajak Tax Year		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	2019	2020	Rp	%
PPh 21	49.845	58.528	8.683	17,42%
PPh 23	5.568	5.762	194	3,47%
PPh 22	19.985	17.039	(2.946)	(14,74%)
PPh 25	54.470	26.186	(28.284)	(51,93%)
PPh 4 (2)	17.180	2.625	(14.555)	(84,72%)
PPh 29	-	32.175	32.175	100%
PPN Masa	140.250	7.080	(133.170)	(94,95%)
PBB	9.587	9.541	(46)	(0,48%)
Total	296.886	158.937	(137.949)	(46,47%)

Informasi Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)

Peruri merupakan Badan Usaha Milik Negara yang seluruh kepemilikan modalnya (100%) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Peruri bukan perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh karyawan dan/atau manajemen melalui pelaksanaan program kepemilikan saham *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan *Management Stock Option Program* (MSOP) yang memuat uraian mengenai:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak;
4. Harga *exercise*.

Informasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada 2020 Perusahaan tidak melakukan penggunaan dana hasil penawaran umum di Bursa Efek Indonesia yang memuat uraian mengenai:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atau perubahan penggunaan dana.

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada 2020 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Namun Perusahaan melakukan transaksi dengan para pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Semua transaksi dengan pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan, tingkat harga, dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga dan telah diungkapkan dalam laporan keuangan. Tidak ada perbedaan kebijakan harga dan syarat transaksi antara pihak-pihak berelasi dan pihak ketiga.

Share Ownership by Management and/or Employees (ESOP/MSOP)

Peruri is one of the SOEs whose capital (100%) is entirely owned by the Republic of Indonesia. Peruri is not a company whose shares are owned by employees and/or management through implementation of the *Employee Stock Option Program* (ESOP) and *Management Stock Option Program* (MSOP) share ownership programs which contain descriptions of:

1. Total shares of ESOP/MSOP and their realization;
2. Period of time;
3. Prerequisites for eligible employee and/or management;
4. Exercise price.

Information on Utilization of Proceeds from Public Offering

In 2020, the Company did not utilize the proceeds from a public offering in Indonesia Stock Exchange consisting of the following information:

1. Total proceeds;
2. Fund utilization plan;
3. Fund utilization details;
4. Fund balance; and
5. Date of agreement from RUPS/RUPO or change in fund utilization.

Information on Transaction with Affiliates, Transaction with Related Parties and Transaction that Contains Conflict of Interest

In 2020, no material transaction contained interest impact and/or transaction with an affiliated party. However, the Company conducted transactions with related parties.

Transactions with related parties is conducted to support the Company's operational activities. All transactions with related parties are carried out with terms, price levels, and normal conditions as those conducted with third parties and have been disclosed in the financial statements. There are no differences in pricing policies and terms of transactions between related parties and third parties.

Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi

Mekanisme review Perusahaan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan dipublikasikan. Selama 2020 tidak terdapat temuan pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai PSAK Nomor 7 (Revisi 2014) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK Nomor 7 (Revisi 2014) adalah orang atau entitas yang terkait dengan Peruri atau entitas pelapor.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi telah disampaikan dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Berikut definisi pihak berelasi:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

Company policies related to transaction review mechanism

The Company's review mechanism for transactions with Related Parties is carried out through audit processes, especially audits that have been carried out by a Public Accounting Firm and published. During 2020 there were no findings of violations of laws and regulations related to transactions with related parties and there were no transactions containing conflicts of interest.

The Company carried out transactions with several parties it has special relations with, according to PSAK Number 7 (Revised in 2014) about "Disclosure of Related Parties". The definition of related parties according to PSAK Number 7 (Revised in 2014) is the people or entity related to Peruri or reporting entity.

Disclosure of related parties has been submitted in the Company's 2020 financial statements which have been audited by a Public Accountant.

The definition of related parties is as follows:

1. A person or closest family member related to reporting entity if the person:
 - a. Has control or joint control on reporting entity;
 - b. Has significant influence on reporting entity; or
 - c. The key management personnel of reporting entity or the holding company of reporting entity;
2. An entity related to reporting entity if it fulfills one of these criteria:
 - a. Entity and reporting entity are the members of the same business group (means that the holding company, child entity, and the next entity related to other entity);
 - b. One entity is an associated entity or joint venture from the other entity (or associated entity or joint venture which is a member of a business group, which the other entity is the member);
 - c. Both entities are joint venture from the same third parties;
 - d. One entity is the joint venture from the third entity and the other entity is the associated entity of the third entity;

- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan.

Peruri dan entitas anak telah menerapkan pengecualian dalam PSAK 7 (Revisi 2014) menyajikan luasnya penjelasan dalam kaitannya dengan transaksi dan saldo akun pihak berelasi, termasuk ikatan dengan entitas terkait dengan Pemerintah.

- e. The entity is the post-work reward program from one of the reporting entities or entity related to reporting entity; If the reporting entity held the program, the sponsor entity would also be related to the reporting entity;
- f. The entity which is controlled or joint-controlled by people identified in (a);
- g. People identified in (1) (a) with significant influence on entity or key management person (or holding company of the entity).

An entity related to the Government is the controlled entity, joint controlled, or influenced significantly by the Government. The Government in this matter is defined within the scope of the Ministry of Finance.

Peruri and its subsidiaries had implemented the exception in PSAK 7 (Revised in 2014) in presenting the breadth of explanation in relation with transaction and balance of related parties account, including the bond with the entity related to the government.

Pihak Berelasi

Related Parties

No.	Nama Pihak Parties	Sifat Hubungan Relation	Transaksi Transaction
1	Pemerintah Republik Indonesia	Pemilik Modal Shareholder	Modal Disetor Paid-up Capital
2	PT. Asuransi Jiwasraya	BUMN SOE	Asuransi Insurance
3	PT. Bank Mandiri Tbk	BUMN SOE	Deposito, Giro Deposit, Current Account
4	PT. Bank Negara Indonesia Tbk	BUMN SOE	Deposito, Giro, Kredit Investasi, Pelanggan Deposit, Current Account, Investment Credit, Customer
5	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	BUMN SOE	Deposito, Giro, Kredit Investasi, Pelanggan Deposit, Current Account, Investment Credit, Customer
6	PT. Bank Tabungan Negara Tbk	BUMN SOE	Deposito, Giro, Kredit Investasi Deposit, Current Account, Investment Credit
7	PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN)	BUMN SOE	Pemasangan, pemeliharaan, pembayaran pemakaian listrik Electricity installation, maintenance, and payment
8	PT. Kertas Kraft Aceh	BUMN SOE	Piutang Receivables
9	PT. Pos Indonesia	BUMN SOE	Pelanggan Customer
10	PT. Sucofindo	BUMN SOE	Pelanggan Customer

11	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Pelanggan Customer
12	PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Asuransi, Pelanggan Insurance, Customer
13	Perum PNRI	BUMN SOE	Pelanggan Customer
14	PT. Pegadaian (Persero)	BUMN SOE	Pelanggan Customer
15	PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	BUMN SOE	Pelanggan Customer
16	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	BUMN SOE	Pelanggan Customer
17	PT. Rekayasa Industri (Persero)	BUMN SOE	Pelanggan Customer
18	PT. Sicpa Peruri Securink	Afiliasi Affiliate	Pembelian Tinta Sekuriti Security Ink Purchase
19	Perum Jamkrindo	BUMN SOE	Pelanggan Customer
20	PT. Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Pelanggan Customer
21	PT. Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Pelanggan Customer
22	PT. Utama Karya (Persero)	BUMN SOE	Pelanggan Customer
23	PT. Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	BUMN SoE	Pelanggan Customer
24	PT. Industri Kereta Api (Persero)	BUMN SOE	Pelanggan Customer
25	PT. Jasa Raharja	BUMN SOE	Pelanggan Customer
26	PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Pelanggan Customer
27	PT. Pertamina	BUMN SOE	Pelanggan Customer
28	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	BUMN SOE	Pelanggan Customer
29	PT. Petrokimia Gresik	BUMN SOE	Pelanggan Customer
30	PT. Pupuk Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Pelanggan Customer
31	PT. Rekayasa Industri	BUMN SOE	Pelanggan Customer
32	PT. Taspen (Persero)	BUMN SOE	Pelanggan Customer
33	PT. Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)	BUMN SOE	Pelanggan Customer

Realisasi Transaksi Material dengan Pihak Afiliasi

Realization of Material Transactions with Affiliated Parties

(dalam juta Rupiah /in million Rupiah)

Uraian Description	2020	2019
Aset Asset		
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	1.223.555	1.620.046
Piutang usaha Trade receivables	18.017	12.134
Piutang lain-lain Other receivables	9.406	16.327
Liabilitas Liabilities		
Utang usaha Trade payables	177.252	109.942
Pinjaman bank Bank loans	1.430.411	1.454.701
Beban Expenses		
Beban bunga pinjaman Loan interest expense	148.258	132.046

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Pada 2020 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh terhadap Perusahaan

Pada 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Financial Information that Contains Extraordinary and Rare Events

In 2020 there was no financial information that contained extraordinary and rare events.

Changes in Laws and Regulations that Impact the Company

In 2020 there was no change in the laws and regulations that significantly impact the company.

Kebijakan Keuangan

Penyajian Laporan Keuangan telah menyesuaikan dengan kebijakan keuangan Perusahaan yang tertuang dalam *Corporate Policy Manual* bagian *Financial Policy*.

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan atau Pendapatan Bersih Perseroan

Pada 2020, Peruri tidak terkena dampak yang signifikan terhadap perubahan harga penjualan atau pendapatan bersih Perusahaan.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan

Mulai 1 Januari 2015, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja". Dengan penerapan standar ini, salah satu perubahan yang berpengaruh terhadap laporan keuangan perusahaan dan entitas anak adalah pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Sebelumnya, perusahaan dan entitas anak mencatat keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi dan perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan (*experience adjustment*) sejumlah yang lebih besar antara 10% dari aset program atau 10% dari liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan yang bersangkutan.

Financial Policy

The presentation of the Financial Statement has been made in line with the Company's financial policy as described in the Financial Policy section of Corporate Policy Manual.

The Impact of Changes in Prices on the Company's Sales or Net Income

In 2020, Peruri was not significantly affected by changes in the Company sales price or net income.

Implementation of PSAK 24 (Revised in 2013), Work Compensation and Its Impact on Financial Statement

Since January 1, 2015, the Company and its subsidiaries implemented PSAK 24 (revised in 2013) "Work Compensation". Through the implementation of this standard, one of the changes that impacted the Company's and its subsidiaries' financial statement is the disclosure of profit and actuarial loss. Previously, the Company and its subsidiaries recorded profit and actuarial loss that arose from assumption changes and the difference between actuarial assumption and the reality (*experience adjustment*) by selecting whichever one is higher between 10% of program assets or 10% of compensation liabilities, which is charged or credited on comprehensive profit loss statement for the average remaining duration of related employees' years of service.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Hingga akhir 2020, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Kondisi perekonomian yang sempat terguncang karena pandemi Covid-19 dapat diantisipasi oleh Perusahaan, sementara akselerasi digital yang terjadi karena dampak pandemi dimanfaatkan sebagai momentum oleh Perusahaan untuk mendorong produk-produk digital.

Berdasarkan kondisi dan antisipasi yang dilakukan, maka Perusahaan tidak menghadapi permasalahan terkait kelangsungan usaha. Hal ini tercermin dari kemampuan Peruri mempertahankan kinerja keuangan serta kinerja non keuangan. Kendati demikian, Perusahaan tetap mewaspadai tantangan ekonomi dan dunia usaha, termasuk di dalamnya perkembangan Covid-19.

Asesmen Manajemen

Asesmen manajemen dilakukan berdasarkan berbagai faktor, di antaranya kondisi internal dan eksternal perusahaan yang mencakup faktor kondisi kinerja Perusahaan, kondisi keuangan dan non keuangan serta kondisi politik, ekonomi, sosial, teknologi, lingkungan dan regulasi. Berdasarkan hasil asesmen tersebut, Perusahaan tidak menemukan hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Issues with Potential Impact on Business Continuity

By the end of 2020, there was no potential issue with significant impact on business continuity. The Company was able to anticipate the economic conditions that had been weakened due to the Covid-19 pandemic, while the digital acceleration that occurred due to the impact of the pandemic was optimized as a momentum by the Company to encourage digital products.

Based on the conditions and anticipations made, the Company did not meet any problems related to business continuity. As reflected in Peruri's ability to maintain financial performance as well as non-financial performance. Nevertheless, the Company remained aware of the challenges of the economy and the business, including the update of Covid-19.

Management Assessment

Management assessments are carried out based on various factors, including the company's internal and external conditions which include factors of Company's performance condition, financial and non-financial conditions as well as political, economic, social, technological, environmental and regulatory conditions. Based on assessment results, the Company did not find any issues that had significant impact on business continuity.

MATA UANG DAN LANGKAH PERLINDUNGAN RISIKO MATA UANG

CURRENCY AND CURRENCY RISK PROTECTION MEASURES

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang asing pada denominasi aset dan liabilitas Peruri dan entitas anak dengan semua variabel lainnya dianggap tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Currency exchange rate risk is the risk when fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The following table shows the sensitivity to changes may occur in foreign exchange rates in the denomination of assets and liabilities of Peruri and its subsidiaries with other variables held constant as per December 31, 2020 and 2019.

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Keterangan Description	2020	2019
Kurs Tengah BI (USD) BI Middle Rate (USD)	14.105	13.901
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2.548.413	694.676
Piutang Usaha Trade Receivables	687.620	-
Utang Usaha Trade Payables	(3.414.408)	(14.966)
Aset Bersih Net Assets	(178.375)	679.710
Setara dengan Rp Equivalent to Rp	(2.515.986.485)	9.488.646.058
Perubahan Kenaikan Rp100/USD Rp100/USD Increase Rate	(2.533.824.029)	9.516.616.990
Pengaruh terhadap perubahan sensitivitas Effect on sensitivity changes	(17.837.544)	67.970.932

Peruri berupaya untuk meminimalkan risiko mata uang melalui pendekatan manajemen risiko. Paparan risiko ini terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing di pasar. Peruri mengelola risiko dengan menerapkan *natural hedging*. Saat ini Perusahaan sedang membuat kajian dan menyusun kebijakan penerapan transaksi terkait *natural hedging*.

Peruri aims to minimize currency risk through risk management approach. This risk exposure occurs due to fluctuations in foreign currency exchange rates in the market. Peruri manages risk by applying natural hedging. Currently the Company is reviewing and formulating policies for implementing transactions related to natural hedging.





5

TINJAUAN

FUNGSI PENUNJANG PERUSAHAAN

COMPANY SUPPORT FUNCTION OVERVIEW

Cita-cita perusahaan untuk melakukan transformasi digital di berbagai aspek kegiatan usaha akhirnya telah diimplementasikan pada 2020. Pemanfaatan teknologi mutakhir dan proses digitalisasi yang dijalankan oleh insan Peruri bertujuan untuk memperkuat bisnis inti, ekspansi produk *new wave*, membangun daya saing di pasar domestik non uang dan pasar internasional serta mempercepat transformasi Perusahaan.

The company's goal to have digital transformation in all aspects of business activities has finally implemented in 2020. The utilization of the latest technology and digitalization process run by Peruri personnel are aimed to strengthen the core business, have new wave product expansion, build competitiveness in the domestic non-currency market and international market, as well as enhance Company's transformation.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

Tugas dan Fungsi Pokok Divisi SDM

Dalam menjalankan tugasnya sebagai penunjang bisnis Perusahaan, Divisi SDM memiliki beberapa tugas pokok dan fungsi, yaitu:

- Menjadi mitra strategis dalam mewujudkan SDM yang kapabel, berkinerja tinggi dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis Perusahaan;
- Mempersiapkan struktur organisasi dan pengawakan yang sesuai dengan arah pengembangan bisnis Perusahaan;
- Meningkatkan teknikal dan *behaviour competency* & *capability* SDM sesuai dengan kebutuhan arah pengembangan bisnis Perusahaan;
- Melaksanakan kebijakan dan peraturan terkait SDM yang mendukung arah pengembangan bisnis Perusahaan.

Main Duties and Function of HR Division

In conducting its duties as Company's business support, the HR Division has several main duties and functions as following:

- To become a strategic partner in creating a capable human resource, having high performance, and being innovative to fulfill the need of Company's business development;
- To prepare the organization and manning structure in accordance with the direction of the Company's business development;
- To improve technical and HR competency & capability behavior in accordance with the direction of the Company's business development;
- To implement the policy and rule related to HR which support the direction of the Company's business development.





Strategi Pengelolaan SDM

Di tengah tantangan dunia usaha dan ketatnya persaingan industri, talenta berkualitas menjadi aset penting bagi sebuah Perusahaan. Menciptakan SDM unggul, inovatif dan adaptif terhadap ekosistem bisnis yang berubah secara konstan menjadi agenda penting bagi Perusahaan. Oleh karena itu, Peruri memiliki strategi pengelolaan SDM yang efektif dan berkesinambungan.

Perusahaan menjalankan strategi pengelolaan SDM sebagaimana dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 yang terdapat aturan tentang strategi pengelolaan SDM. Strategi tersebut difokuskan untuk melakukan persiapan dan pembenahan yang diperlukan agar seluruh karyawan, baik terkait fungsi bisnis maupun fungsi pendukung siap dalam menghadapi persaingan di pasar internasional dan bisnis digital.

Divisi SDM Peruri telah menjalankan pengelolaan dan pengembangan SDM yang integratif dan dilaksanakan secara terencana, terstruktur dan terukur dalam siklus berkelanjutan yang meliputi proses perekrutan, pengembangan, penilaian dan retensi karyawan.

Selama 2020, Divisi SDM fokus pada program pendidikan, pelatihan dan pengembangan yang berkaitan dengan kepemimpinan profesional. Selain itu juga menjalankan program pengembangan kompetensi karyawan yang didasari aspek profesionalisme tanpa memandang ras, kepercayaan, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal daerah, keturunan, usia, status perkawinan, cacat, kondisi medis, gender atau orientasi seksual. Ini merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan untuk menjaga pemenuhan hak asasi manusia pada setiap karyawan.

Perusahaan juga melakukan strategi pengelolaan SDM terkait dengan situasi luar biasa di tengah pandemi Covid-19. Guna mencegah penyebaran mata rantai virus di kalangan karyawan di wilayah operasional dan tetap menjaga kegiatan usaha, Divisi SDM melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

HR Management Strategy

In the midst of business world challenges and the tight competition of the industry, qualified talents become a vital asset for a company. Creating excellent, innovative, and adaptive HR towards a constantly changing business ecosystem has become an important agenda for the company. Therefore, Peruri has an effective and sustainable HR management strategy.

The company conducts the HR management strategy as stated in the 2017-2021 Company Long-term Plan (RJPP) that is found in the rules of HR management strategy. The strategy is focused to conduct preparation and improvement needed for all employees, which is related to business or support function, to be ready to face the competition in the international market and digital business.

The HR division of Peruri has conducted integrated management and development of HR which is planned, structured and measurable in a continuous cycle, including in the recruitment process, development, assessment, and retention of employees.

During the year 2020, HR Division focused on education, training, and development program related to professional leadership. It also runs the employee's competency development based on professionalism aspect regardless of their race, beliefs, skin colour, religion, sex, place of origin, descendant, age, marital status, disability condition, medical condition, gender, or sexual orientation. This is the Company's commitment to preserving the fulfillment of every employee's human right.

The company conducted an HR management strategy related to the extraordinary situation of the Covid-19 pandemic. To avoid the spread of the virus among the employees in the operational areas and to maintain business activities, the HR Division performs the steps as follows:

Sistem Manajemen SDM yang Adaptif terhadap Covid-19

Kebijakan *Work From Office* (WFO)/*Work From Home* (WFH)

Perusahaan mengeluarkan kebijakan WFO dan WFH sebagai berikut:

1. Bagi unit kerja yang masuk kelompok kritikal, persentase karyawan yang masuk bekerja secara WFO dapat diatur sesuai dengan kebutuhan proses produksi dalam memenuhi jadwal produksi yang telah ditetapkan dan pembagian jadwal kerja ditentukan melalui instruksi masing-masing Kepala Divisi.
2. Bagi unit kerja yang masuk kelompok non kritikal, pembagian jadwal kerja disampaikan melalui instruksi masing-masing Kepala Divisi sebagai berikut:
 - Unit kerja non kritikal berlokasi di Jakarta maupun di Karawang, rasio perbandingan karyawan yang melaksanakan WFO dan WFH setiap harinya sebesar 25% WFO dan 75% WFH;
 - Berdasar pada sifat tugas dan urgensi, bagi unit kerja di kawasan Peruri Karawang yang saat ini persentase pelaksanaan WFO melebihi ketentuan poin di atas, maka dapat disesuaikan dengan kebutuhan unit kerja.
3. Mewajibkan seluruh unit kerja dan karyawan untuk melakukan pencegahan meluasnya Covid-19, yakni:
 - Menjaga daya tahan tubuh dan kesehatan diri;
 - Menerapkan protokol kesehatan 3M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak;
 - Meminimalisir aktivitas di tempat publik, keramaian dan hindari keluar rumah jika tidak ada keperluan mendesak;
 - Belum diizinkan menyelenggarakan rekreasi;
 - Belum diperbolehkan untuk ke luar kota, kecuali urusan kedinasan dengan persetujuan Direktur;
 - Mengurangi interaksi dengan sesama karyawan, utamakan koordinasi dan rapat melalui daring.

Adaptive HR Management System related to Covid-19

Work From Office (WFO)/Work From Home (WFH) Policy

The company issued WFO and WFH policy as follows:

1. From a work unit that is included in the critical group, the percentage of the employees in the WFO arrangement can be managed accordingly with the need of the production process to meet the appointed schedule and the work shift allocation is determined through each Head of Division's instruction.
2. For the work unit that is included in the non-critical group, the work shift allocation is determined through each Head of Division's instruction as follows:
 - For non-critical work units located in Jakarta or Karawang, the daily ratio of WFO and WFH is 25% WFO and 75% WFH;
 - Based on the nature of duty and the urgency, for the work unit located in the Peruri Karawang Area which is at this point the percentage of WFO implementation has outgone the aforementioned point, so the implementation will be adjusted with the need of the work unit.
3. To oblige all work units and employees performing actions to prevent the spread of Covid-19, which are:
 - Maintain the immunity of the body and personal health;
 - Apply 3M of Health Protocol, namely wearing face mask, washing the hands, and social distancing;
 - Minimize the activity in the public area, avoid the crowd and avoid going outside except for urgent reasons;
 - Recreations are still not yet allowed;
 - Traveling to another city is not yet allowed, except for official affairs trip with the approval of the Director;
 - Reduce the interaction among the employees, prioritize the coordination and meetings through the online system.

Presence & Performance Management

Divisi SDM bekerja sama dengan Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Pengamanan Perusahaan menginisiasi sistem *presence & performance management*, sebuah *upgrading system* untuk presensi dan pengelolaan kinerja karyawan dengan infrastruktur teknologi dalam berbagai skenario aktivitas kerja (WFO/WFH/WFA). Mendukung kebijakan WFH/WFO di lingkungan Peruri, sistem presensi digital memudahkan karyawan untuk mengisi kehadiran baik saat WFO dengan *face recognition*, menertibkan penggunaan masker dan pengukuran suhu tubuh. Saat WFH karyawan mengisi kehadiran melalui aplikasi *Employee Self Service (ESS) mobile*. Tidak hanya itu, *presence & performance management* juga mampu mengukur fleksibilitas dalam penyelesaian pekerjaan, *monitoring* pekerjaan serta meningkatkan produktivitas karyawan.

Sistem Kesehatan terkait Covid-19

Untuk mencegah penyebaran mata rantai Covid-19 di bidang kesehatan, Perusahaan melakukan:

- Rapid antigen secara massal kepada seluruh karyawan Peruri dan *outsourcing*. Apabila terdapat hasil positif, maka dilanjutkan dengan tes PCR;
- Melakukan *tracing* kepada rekan kerja yang kontak erat dengan karyawan/keluarga karyawan yang positif;
- Memberikan vitamin setiap harinya sebagai upaya untuk menjaga imunitas tubuh;
- Melalui Program Vaksinasi Bersama BUMN, Peruri mengikutsertakan karyawan, anak perusahaan dan *outsourcing* sebagai langkah untuk pencegahan Covid-19.

Sistem Rekrutmen

Untuk menjawab kebutuhan SDM yang berkualitas dan berdaya saing tinggi agar selaras dengan pertumbuhan bisnis, Peruri melaksanakan perekrutan SDM dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan serta standar kompetensi.

Menghadapi persaingan di industri 4.0 diperlukan SDM berkualitas untuk mendukung pengembangan perusahaan terdepan. Proses rekrutmen dan seleksi menjadi gerbang pertama untuk menyaring kandidat-kandidat terbaik yang akan menjadi ujung tombak perusahaan. Rekrutmen dilaksanakan secara terbuka dan berskala nasional, dilakukan melalui *online-based system* dengan melibatkan pihak ketiga/konsultan yang memiliki kredibilitas tinggi.

Presence & Performance Management

HR Division together with Information Technology Division and Security Division initiated a presence and performance management system, an upgrading system for employee presence, and employees performance management with technology infrastructure in various work activity scenarios (WFO/WFH/WFA). Supporting the WFH/WFO policy in the Peruri, a digital presence system is made easy for the employees. They can fill in the presence by using face recognition, also in WFO system, which has feature excellence, a non-touching of presence reader, regulate mask-wearing and body temperature checking. While in the WFH system, the employee presence is done by Employee Self Service (ESS) mobile application. In addition, Presence & Performance Management measures the flexibility of finishing task, work monitoring and improving productivity.

Health System related to Covid-19

To avoid the spread of the virus, the Company's health division performs:

- Mass rapid antigen tests to all employees of Peruri and outsourcing employees as well, and for any positive result out will be continued to PCR test;
- Conduct tracing to co-workers that have close contact with the positive employee/employee's family;
- The company provides daily vitamin to keep the body immunity;
- Through Joint Vaccination Program with SOEs, Peruri includes all employees, subsidiaries, and outsourcing employees in the program as an act to prevent the spread of Covid-19.

Recruitment System

To answer the need for qualified and highly competitive human resources that in line with business growth, Peruri conducts HR recruitment by referring to the projected employee needs and competency standards.

To face the competition in 4.0 industry requires the best human resources to support company development. The recruitment and selection process is the first gateway to screen the best candidates who will be the frontliners of the company. Recruitment is carried out openly and on a national scale, through online-based system by involving third parties/consultants who have high credibility and are independent.

Secara umum, pada 2020 proses pemenuhan kebutuhan SDM dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Sumber Internal

Sumber pelamar berasal dari internal perusahaan yang dilakukan melalui *internal-job tender*, mutasi karyawan lintas unit/direktorat dan perbantuan karyawan/mobilisasi.

2. Sumber Eksternal

Sumber pelamar berasal dari luar perusahaan yang dilakukan melalui rekrutmen *professional-hire*, rekrutmen bersama Kementerian BUMN dengan sumber calon karyawan lulusan perguruan tinggi maupun SMA/K untuk kategori umum, difabel, rekrutmen mahasiswa magang BUMN, serta rekrutmen calon karyawan PKWT (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu). Untuk proses rekrutmen bersama Kementerian BUMN, pelaksanaan dilakukan melalui koordinasi bersama antara Peruri dan Forum Human Capital Indonesia (FHCI).

Generally, in 2020, the employee recruitment process was divided into 2 (two):

1. Internal Source

The source of the applicants came from the internal part of the Company, conducted through internal-job tender, mutation of employees crossed unit/directory and employee assistance/mobilization.

2. External Source

The source of the applicants came from the external of the company, conducted through professional-hire recruitment, joint recruitment with Ministry of SOE, which graduated from university or high/vocational school for general category, people with disabilities, Recruitment of Internship of SOE, also recruitment of the future employee of PKWT (Fixed-Term Work Agreement). Joint recruitment with Ministry of SOE was conducted in collaboration between Peruri and Forum of Human Capital Indonesia (FHCI).

Data Rekrutmen Karyawan 2020

2020 Employee Recruitment Data

Status Ketenagakerjaan Status of Employment	Total (orang/person)
PKWT/Contract Employee	369
TPBW/Professional Hire	5
Honorer/Honorary Employee	1
Magang/Intern	71

Perencanaan SDM

Untuk memastikan kelangsungan usaha berjalan efektif dan efisien, Perusahaan melakukan perencanaan SDM secara terstruktur. Perencanaan SDM ini disusun berdasarkan kebutuhan SDM (*labour demand*), inventarisasi sumber tenaga kerja yang tersedia (*labour supply*), rekonsiliasi antara *labour demand* dan *labour supply* dengan berbasiskan analisis beban kerja dan rencana strategis perusahaan.

Penilaian Kinerja Karyawan

Dalam upaya mendukung peningkatan produktivitas karyawan, Perusahaan merancang *Key Performance Indicator*, penetapan target, pengukuran realisasi serta memantau realisasinya. Secara periodik, Perusahaan melaksanakan penilaian atas kinerja dan kompetensi karyawan yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan atas remunerasi dan pengembangan karyawan.

HR Planning

To ensure the continuity of business activities effectively and efficiently, the company conducted structured HR planning. This HR Planning is assembled based on the need of HR (labor demand), inventory of available labor forces (labor supply), reconciliation between labor demand and labor supply with the basis of workload analysis and strategic plan of the company.

Employee Performance Appraisal

To support employee productivity enhancement, the Company designed Key Performance Indicator, target setting, measurement of realization, and monitoring the realization. Periodically, the Company performs appraisal for the work and competence of employees which are subsequently used as a consideration for the remuneration and employees development.

Penilaian kinerja karyawan dimulai dari penetapan Kontrak Manajemen (KM) untuk Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Departemen/Biro hingga Sasaran Kinerja Individu (SKI) untuk Kepala Seksi, Kepala Unit hingga tingkat staf pelaksana.

Penyempurnaan sistem penilaian kinerja menjadi program kerja berkelanjutan SDM agar penilaian kinerja dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dengan hasil nilai yang objektif dan proporsional.

Pelayanan SDM (Kesehatan, Informasi Karyawan dan Program Pensiun)

1. Kesehatan

Perusahaan menyediakan fasilitas kesehatan berupa keanggotaan BPJS Kesehatan untuk seluruh karyawan, fasilitas kesehatan non-plafon (*unlimited*) dan *medical check-up* bagi karyawan organik. Selain itu, untuk menjamin ketersediaan fasilitas kesehatan di dalam lingkungan Perusahaan, tersedia *In House Clinic* di kawasan Peruri Karawang.

2. Informasi Karyawan

Untuk mendukung produktivitas karyawan, Perusahaan menyediakan fasilitas berupa aplikasi khusus karyawan Peruri bernama *Employee Self Service*. Melalui aplikasi ini, karyawan dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan SDM secara mandiri, antara lain mengakses informasi personal karyawan, menu absensi dan cuti, *helpdesk* SDM, *office automation* hingga histori SKEP jabatan karyawan.

3. Program Pensiun

Perusahaan mengimplementasikan “Program Pensiun Iuran Pasti” bagi karyawan dan melaksanakan peraturan perundang-undangan tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional melalui BPJS Ketenagakerjaan. Program pensiun tersebut merupakan wujud komitmen perusahaan dalam memberikan rasa aman dan jaminan hari tua bagi karyawan. Melalui kedua program ini, karyawan dapat memberikan kontribusi optimal kepada Perusahaan dan memiliki loyalitas terhadap Perusahaan.

Pada 2020, Perusahaan mengeluarkan SKEP-494/IX/2020 tentang Penyempurnaan Surat Keputusan Direksi Nomor 856/X/2015 tentang Ketentuan Masa Pengabdian, Masa Persiapan Pensiun dan Perpanjangan Dinas Aktif, bahwa batas akhir masa pengabdian karyawan adalah ketika karyawan mencapai usia 56 tahun (pensiun normal) dan sekurang-kurangnya usia 46 tahun (pensiun dipercepat). Karyawan yang dapat menyelesaikan pengabdian hingga usia pensiun normal dapat diberikan Masa Persiapan Pensiun selama-lamanya 3 bulan.

Employee Performance Appraisal starts from the determination of Management Contracts (KM) for Directors, Heads of Departments/ Bureaus, and Heads of Divisions to Individual Performance Targets (SKI) for Section Heads, Unit Heads to the executive staff level.

The improvement of the performance appraisal system into a continuing HR work program so that performance appraisal can increase employee motivation in achieving organizational goals with objective and proportional value results.

HR Service (Health, Employee Information and Pension Program)

1. Health

The company provides health facilities in the form of BPJS of Health membership, unlimited health facilities and medical check-up for organic employees. Also, to guarantee the availability of health facility in Peruri, the Company has In House Clinic at Peruri Karawang site.

2. Employee Information

To support employee productivity, the Company provides the facility in the form of a special application for Peruri employees, which is “Employee Self Service”. Through this application, the employee can conduct independent activities related to HR, namely from accessing employee personal information, the work absences and leave menu, HR helpdesk, office automation to the history of SKEP employee position.

3. Pension Program

The company implemented a contribution retirement plan called “Program Pensiun Iuran Pasti” for employees and implemented the laws and regulations on the National Social Security System (SJSN) through BPJS Ketenagakerjaan. The pension program provided to employees is part of the Company’s commitment to providing a sense of security and retirement benefits to employees. Through this program, employees will be able to contribute optimally to the Company, while at the same time fostering employee loyalty to the Company.

In 2020, the Company issued SKEP-494/IX/2020 concerning the Refinement of the Decree of Board of Directors Number 865/X/2015 concerning The Provision of Dedication Period, Pension Preparation Period and Extension of Active Service, the limit of employees dedication period is at 56 years old (normal pension) and at least at 46 years old (early pension). The employee that is able to finish their service until normal pension age can be given a Pension Preparation Period the longest of 3 months.

Pemenuhan Hak Karyawan

Sebagai upaya memerhatikan kesejahteraan seluruh karyawan, Perusahaan memberikan remunerasi bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik setiap tahun. Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan merupakan bentuk komitmen imbal jasa kepada karyawan yang mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pasca-kerja serta pesangon pemutusan kerja.

Imbalan kerja diberikan melalui gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, hingga program kesehatan dan program pensiun bagi karyawan. Perusahaan tetap melanjutkan komitmennya untuk memberikan struktur pemenuhan hak karyawan yang kompetitif.

Manajemen Karir

Manajemen Karir merupakan serangkaian kegiatan pengelolaan karir untuk mengakomodir kebutuhan pengembangan diri karyawan yang diselaraskan dengan kebutuhan organisasi. Kegiatan ini dilakukan sejak karyawan diterima bekerja sampai dengan berakhirnya masa kerja karyawan di perusahaan.

Pelaksanaan manajemen karir terbagi menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan organisasi akan jabatan yang diperlukan melalui perencanaan sumber daya manusia, analisis kapasitas kerja dan rencana pengembangan unit organisasi masing-masing;
2. Identifikasi karakteristik dan kompetensi karyawan di masing-masing unit organisasi, antara lain dilaksanakan oleh penilaian kompetensi dan atau *self-assessment*;
3. Penyediaan sarana pengembangan karyawan berdasarkan potensi yang dimiliki dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi secara menyeluruh.

Dalam pelaksanaan manajemen karir, baik melalui kegiatan perencanaan maupun pengembangan karir adalah tanggung jawab bersama antara organisasi, atasan dan karyawan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perusahaan memiliki program pengembangan kompetensi yang terencana dan fokus pada perkembangan bisnis perusahaan. Salah satu program pengembangan kompetensi utama yang dilaksanakan secara konsisten adalah Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) yang mendukung proses peningkatan kualitas SDM.

Fulfillment of Employee Rights

As an effort to pay attention to all employees' welfare, the Company provides remuneration for the employees that have a good performance every year. Remuneration or work reward given by the company is a form of fee commitment to the employee, namely are short and long-term work rewards, post-work reward, and termination benefits.

The work reward is given in the forms of salary/honorarium, allowances, bonus, work service reward, and also the health program and pension program for the employee. The company continues its commitment to give a competitive structure of the fulfillment of employee rights.

Career Management

Career Management is series of career development activities to accommodate the employee self-development need which is adjusted to the need of the organization. This activity is conducted from the acceptance of the employee until the end of the working period of the employee in the company.

The execution of the career management is divided into 3 (three) groups, as follows:

1. The identification of the need of the company for the positions needed through HR planning, the analysis of work capacity, and the development planning of each organization unit;
2. The identification of the employee character and competency in each organization unit, namely conducted by competency assessment and/or self-assessment;
3. The provision of employee development facilities is based on the potential of the individual and adjusted with the overall organization's need.

In the implementation of career management, both planning activities and career development are a shared responsibility between the organization, supervisors and employees.

Employee Training and Competency Development

The company has a competency development program that is planned and focused on the business development of the company. One of the main competency development that is conducted consistently is the Education and Training Program which supports the improvement process of HR quality.

Pada 2020, Perusahaan melakukan program pendidikan, pelatihan dan pengembangan untuk kepemimpinan profesional dan kompetensi yang sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, di antaranya program *Talent Development Program* untuk *job target* Kepala Unit, Kepala Seksi dan Kepala Departemen dengan “*Leading Team for Operational Excellence and Leading Operational Excellence for Global Standard*”.

Selain program tersebut, Perusahaan juga memberikan berbagai bentuk *knowledge enhancement* dalam kegiatan *learning management system*, *intensive training*, *workshop*, seminar dan konferensi yang diselenggarakan baik di dalam negeri maupun luar negeri guna peningkatan kapabilitas karyawan.

In 2020, the company performed an education, training, and development program for professional leadership and competency which correspond to the Company's Long-term Plan, namely Talent Development Program for job target of Unit Head, Section Head and Department Head in “*Leading Team for Operational Excellence and Leading Operational Excellence for Global Standard*”.

In addition to the program, the Company provided various knowledge enhancement in the learning management system activities, intensive training, workshop seminar, and conference, which are held inside of the country or abroad to improve employee's capability.

Agenda Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development Agenda

Talent Development Program	2020												2021
	QUARTER 1			QUARTER 4			QUARTER 3			QUARTER 4			
	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OKT	NOV	DES	

Job Target : Kepala Unit | Unit Head

Batch 1													
Batch 2													
Batch 3													

Job Target : Kepala Seksi | Section Head

Batch 1													
Batch 2													
Batch 3													

Job Target : Kepala Departemen | Department Head

Batch 2													

Peserta Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Jabatan, Gender & Usia

Training and Competency Development Participants Based on Position, Gender & Age

Talent Development Program	Jumlah Peserta Total Participant	Gender		Usia Age		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	25-35	36-45	46-55

Job Target : Kepala Unit | Unit Head

Batch 1	25	15	10	25	-	-
Batch 2	25	16	9	22	3	-
Batch 3	25	14	11	21	4	-

Job Target : Kepala Seksi | Section Head

Batch 1	23	14	9	17	6	-
Batch 2	25	20	5	16	6	3
Batch 3	21	15	6	9	6	6

Job Target : Kepala Departemen | Department Head

Batch 2	15	9	6	9	2	4

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 2020**Training and Competency Development Cost in 2020**

Talent Development Program	Durasi / Duration	Batch	Biaya / Fee (Rp)
Job Target Kepala Unit Unit Head Job Target	1 bulan /month (in class training & action learning)	3 Batch	537,350,000
Job Target Kepala Seksi Section Head Job Target	3 bulan/months (in class training & action learning)	3 Batch	1,885,345,000
Job Target Kepala Department Department Head Job Target	3 bulan/months (in class training & action learning)	1 Batch	430,000,000

Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Pembentukan lingkungan kerja yang kondusif juga merupakan salah satu faktor peningkatan kesejahteraan karyawan. Hal tersebut ditandai dengan upaya Perusahaan dalam menyediakan tempat ibadah, membuat komunitas olahraga dan mengadakan acara-acara pada hari raya keagamaan.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan dirinya melalui berbagai kegiatan di luar tanggung jawab performa kinerja. Kegiatan-kegiatan seperti olahraga, kegiatan keagamaan dan kegiatan hobi lainnya diharapkan mampu memberikan wadah kepada setiap karyawan untuk lebih mengenal satu sama lain secara personal. Melalui pengenalan ini, Perusahaan berupaya untuk membentuk lingkungan kerja yang kondusif dengan tujuan untuk meningkatkan loyalitas dan produktivitas kinerja karyawan. Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, Perusahaan membatasi kegiatan-kegiatan tersebut. Beberapa kegiatan tetap diadakan, namun dengan kondisi terbatas dan diberlakukannya protokol kesehatan secara ketat.

The Establishment of Conducive Work Environment

The establishment of a conducive work environment is one of the factors of the improvement of employees' welfare. It is signified by the effort from the company in providing places of worship, establishing the sport community and holding events of religious celebrations day.

The company gives chances to all employees to develop themselves through various activities outside of the work performance responsibility. Activities such as sports, religious practices, and hobbies-related activities are expected to be able to give them the medium to know each other personally. Through this personal identification, the company attempted to form a conducive work environment to increase loyalty and employee performance productivity. Regarding the Covid-19 pandemic, the company limits all those activities. Several activities are still held, but they were conducted in a limited condition and strict health protocols are applied.

Pengelolaan HAM (Kesetaraan Gender, Upah, Kebebasan Berpendapat, Jam Kerja dan Kesempatan Kerja)

Perusahaan tetap berkomitmen dalam menjaga hak asasi manusia pada setiap karyawannya, berupa memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, ataupun kondisi fisik lainnya dalam hal pengembangan diri, pemberian upah kerja, jam kerja, kesempatan kerja maupun kebebasan dalam berpendapat.

Pengelolaan Hubungan Industrial

Perusahaan selalu berupaya untuk menciptakan suasana kerja yang terbuka, positif dan progresif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan adil. Perusahaan berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pelaksanaan Hubungan Industrial dibangun atas dasar pemahaman bahwa Perusahaan dan karyawan melaksanakan hak, kewajiban serta tanggung jawabnya dalam suasana saling menghormati, saling mempercayai dan tekad untuk saling bekerjasama dengan tujuan menjamin kelangsungan usaha Perusahaan dan perbaikan kesejahteraan karyawan.

Hubungan Industrial di lingkungan Peruri telah terjalin melalui program:

- a. Pertemuan antara Serikat Pekerja selaku perwakilan karyawan/ti dengan Jajaran Direksi dan Divisi SDM;
- b. *Here Us Hear You*, merupakan sebuah forum dari manajemen yang bertujuan untuk mendengarkan keluhan, saran dan aspirasi secara langsung dari karyawan. Program ini ditargetkan dilaksanakan minimal 4 (empat) kali dalam setahun dengan menghadirkan perwakilan di tiap-tiap unit kerja.

Kebijakan Kebebasan Serikat Pekerja

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh, Perusahaan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat atau tidak berserikat. Hingga akhir 2020 terdapat 3 (tiga) Serikat Pekerja yang ada di Peruri, yaitu:

- a. Serikat Pekerja Peruri Bersatu (SPPB);
- b. Serikat Pekerja Perum Peruri (SP3);
- c. Serikat Pekerja Bersama Membangun Peruri (SP Bemper).

Human Rights Management (Gender Equality, Wage, Freedom of Speech, Working Hours and Work Opportunity)

The company is still committed to preserving the human rights of each employee, in the form of giving the same right and opportunity to every employee regardless the sex, tribes, religions, race or physical condition in the self-development, wage, working hour, work opportunity or freedom of speech issue.

Industrial Relations Management

The company always strives an effort to create an open, positive, and progressive work environment to increase harmonious, dynamic and fair industrial relations. The company also makes an effort to build a healthy employment relationship in accordance with the applicable regulations as set out in Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.

The implementation of Industrial Relations is built based on the understanding that the Company and employees exercise their rights, obligations, and responsibilities in an atmosphere of mutual respect, mutual trust, and determination to work together to ensure the continuity of the Company's business and improve the welfare of employees.

The Industrial Relations in Peruri has conducted through these following programs;

- a. Meeting between Workers Union as the representatives from the employees with the Board of Directors and HR Division;
- b. *Here Us Hear You*, is a forum from the management to listen to direct complaints, advice, and aspiration from the employees. This program is targeted to be implemented at least 4 (four) times in a year by having representatives from each work unit.

Workers Union Freedom Policy

As regulated in Law No 21 of 2000 concerning Workers Union/ Labor Union, the Company provides freedom of association or non-association. Until the end of 2020, there are 3 (three) Workers Union in Peruri, namely:

- a. United Peruri Workers Union (SPPB);
- b. Perum Peruri Workers Union (SP3);
- c. Joint Workers Union Building Peruri (SP-Bemper).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Indonesia Nomor 28 tahun 2014, pada 31 Desember 2014, Serikat Pekerja Peruri Bersatu dan Serikat Pekerja Perum Peruri dapat mewakili karyawan/ti dalam melakukan Perundingan Perjanjian Kerja Bersama dengan Perusahaan yang dilakukan setiap 2 (dua) tahun sekali.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

PKB yang berlaku pada periode 2020-2021 merupakan hasil perundingan antara Manajemen Peruri dengan Serikat Pekerja yang mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Indonesia Nomor 28 tahun 2014 tanggal 31 Desember 2014.

PKB berisikan hak dan kewajiban Perusahaan maupun karyawan/Serikat Pekerja antara lain terkait syarat kerja, perlindungan tenaga kerja, peraturan disiplin karyawan, remunerasi, fasilitas bagi karyawan, dan lain-lain.

Survei Keterikatan Karyawan

Peruri melakukan *Employee Engagement Survey* sebagai salah satu cara untuk mengukur tingkat keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat keterikatan karyawan tercermin dari semangat, dedikasi dan rasa kebersamaan pada seluruh karyawan demi tercapainya tujuan dan keberhasilan Perusahaan. Tingkat keterikatan karyawan juga menggambarkan kesiapan Perusahaan untuk menjadi *high performing organization* dan berkompetisi di industri percetakan dokumen sekuriti dan *security digital solution* nasional maupun regional.

Skor keterikatan karyawan adalah rata-rata atau *mean* masing-masing poin pembentuk *say, stay and strive*. Hasil survei yang dilakukan pada 2021, tingkat keterikatan karyawan dikategorikan *engaged* dengan skor 7,89. Karyawan dengan keterlibatan ini dinilai baik dalam menyampaikan hasil-hasil positif seputar perusahaan, memiliki keinginan untuk bertahan di perusahaan dan kemampuan untuk memiliki kemauan di luar pekerjaan utamanya.

According to the Regulation of the Minister of Manpower of Indonesia Number 28 of 2014, on December 31, 2014, the United Peruri Workers Union and the Perum Peruri Workers Union can represent employees in auditing Collective Bargaining Agreements with Companies which are conducted every 2 (two) years.

Collective Labor Agreement (CLA)

Collective Labor Agreement conducted during the period 2020-2021 is a form of negotiation between the Peruri Management and the Workers Union which refers to the provisions of the Regulation of the Minister of Manpower of Indonesia Number 28 of 2014, on December 31, 2014.

PKB contains the Company's or Employees/Workers Union's rights and obligations related to work requirements, labor force protection, employee discipline rules, remuneration, employee facilities, and others.

Employee Engagement Survey

Peruri conducted Employee Engagement Survey as one of the ways to measure the level of employee engagement with the Company. The level of employee engagement is reflected in the enthusiasm, dedication, and sense of togetherness of all employees in order to achieve the Company's goals and success. The level of employee engagement also illustrates how the Company is ready to become a High Performing Organization and is ready to compete in both the national and regional security printing and security digital solution industries.

The employee engagement score is the mean of each determination point in *say, stay and strive*. The survey result conducted in 2021 revealed the employee engagement in engaged categorized with the score at 7.89. An employee with this score of engagement is assessed as good in delivering positive outcomes about the company as well as having the desire to survive in the company and also having the ability to willingly work outside the primary work.

Skor Keterikatan

Engagement Score

Status	2019	2020
Skor / Score	7,63 (<i>engaged</i>)	7,89 (<i>engaged</i>)

Indeks Kepuasan

Satisfaction Score

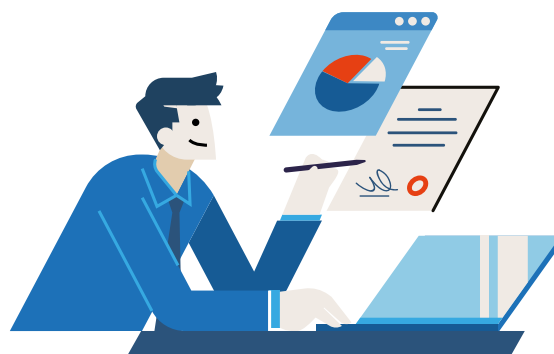
Status	2019	2020
Skor / Score	80,5 (<i>high</i>)	86,3 (<i>high</i>)

Terkait indeks kepuasan karyawan terdapat kenaikan dari tahun sebelumnya meski masih sama-sama dalam kategori tinggi/*high*. Pada 2019 indeks kepuasan karyawan berada di skor 80,5 dan pada 2020 naik ke skor 86,3.

Related to the employee satisfaction index, there is an increase from the previous year although the score is still considered in the high category. In the 2019 employee satisfaction index, the score was at 80.5 and increased in 2020 at 86.3.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Sebagai perusahaan manufaktur di bidang *security printing and digital business solution*, unit kerja Divisi Teknologi Informasi (TI) memiliki peran yang sangat penting bagi Perusahaan. Secara umum TI berperan meningkatkan efektivitas, efisiensi dan automasi proses bisnis Perusahaan. Divisi TI berperan dalam menjamin keamanan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*) dan ketersediaan (*availability*) informasi dalam Perusahaan. Dengan demikian, Divisi TI harus memenuhi tuntutan performa Perusahaan dan kepatuhan secara berimbang.

As a manufacturing company in the security printing and digital business solution field, the Information Technology (IT) Division has a very significant role in the company. Generally, the role of IT Division engages to improve the effectiveness, efficiency, and automation process of the Company's business. IT Division also ensures security (*confidentiality*), integrity, and availability of information within the company. Thus, the IT Division has to fulfill the demands of the Company's performance and compliance in a balanced manner.

Performa dan Kepatuhan Divisi TI

IT Division Performance and Compliance

PERFORMA PERFORMANCE	KEPATUHAN COMPLIANCE
Mewujudkan cita-cita Peruri Go Goba! – Go Digital 2020 • Memperluas pasar internasional • Menjalankan <i>Digital Security Business</i> Realizing the company's goal of Go Global - Go Digital in 2020 • Expand international market • Perform the Digital Security Business	Regulasi Terkait TI yang wajib dipatuhi sebagai BUMN: • PP No. 6 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia • Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengaman Informasi • PP No. 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik • Peraturan Menteri BUMN PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara IT related regulations that must be obeyed as a SOE: • Government Regulation No. 6 of 2019 concerning Perum Percetakan Uang Republik Indonesia • Minister of Communication and Information Regulation No. 4 of 2016, concerning Information Security Management Systems • Government Regulation No. 71 of 2019 concerning Electronic System and Transaction Implementation • SOE Ministerial Regulation No. PER-03/MBU/02/2018 concerning Guidelines for the Compilation of SOE Information Technology Management. Standar Industri yang wajib dipatuhi Perusahaan: • ISO 27001:2013 <i>Information Security Management System</i> • Kesiapan untuk Mematuhi ISO 20000 dan ITIL V.4 Industry Standard that must be obeyed by the Company: • ISO 27001:2013 Information Security Management System • Readiness to comply ISO 20000 and ITIL V.4

Sasaran Strategis TI

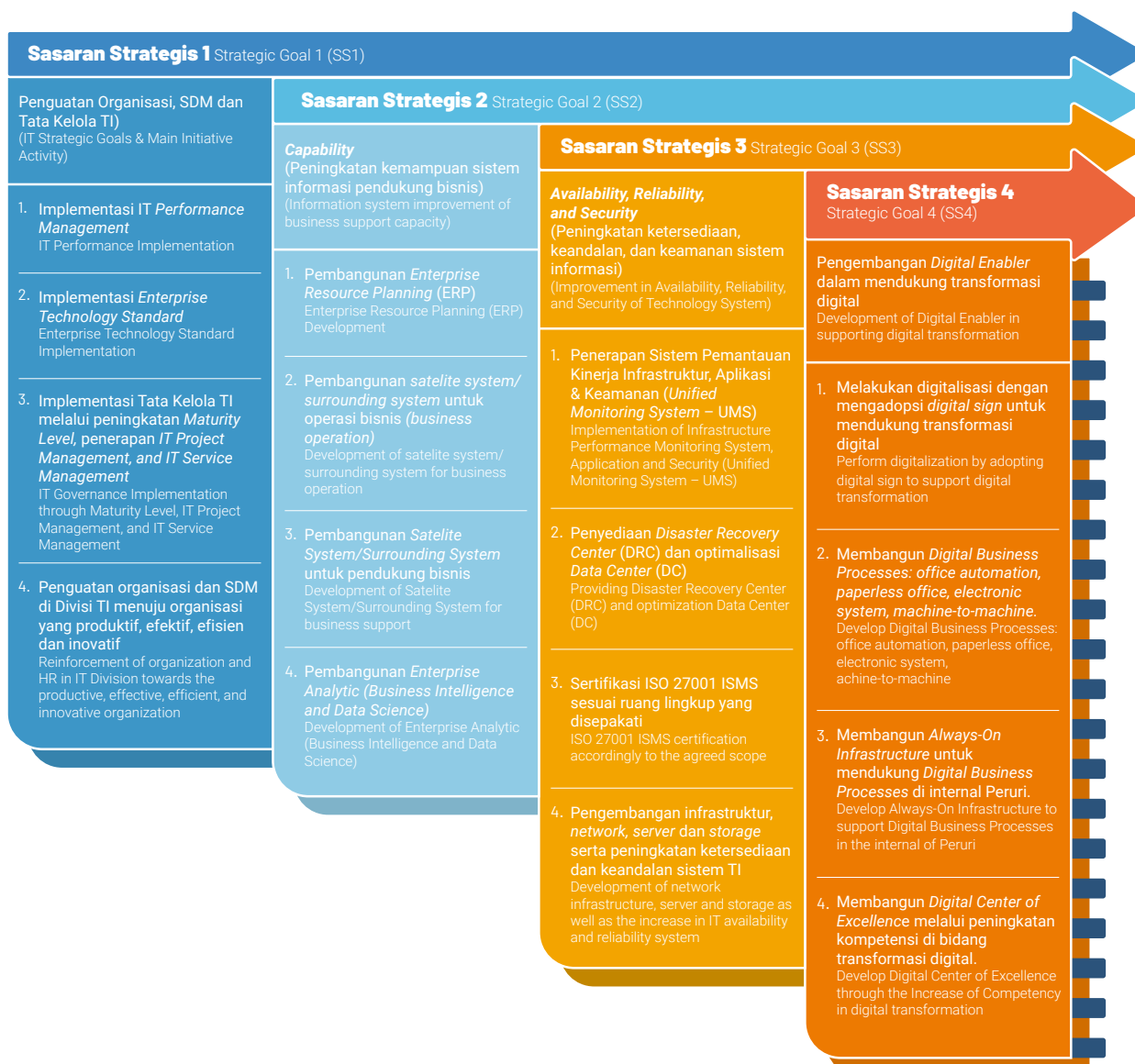
Untuk menjalankan performa dan kepatuhan Peruri, pada 2017 Perusahaan menyusun Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) 2017-2021. Sejalan dengan perkembangan tren teknologi dunia, pada akhir 2019 Perusahaan melakukan pemutakhiran sasaran strategis. Pada 2020, berdasarkan pemutakhiran strategi tersebut Divisi TI telah menjalankan empat kegiatan inisiatif utama yang mampu berkontribusi langsung untuk mendukung Perusahaan menjadi perusahaan *integrated security printing & security digital solutions corporation*.

IT Strategic Goals

To run Peruri performance and compliance, in 2017 the company compiled the 2017-2021 IT Master Plan (MPTI). In line with the world technology trends, at the end of 2019, the company conducted updated strategic goals. In 2020, based on the updated strategic goals, the IT Division has performed four main initiative activities which were able to support the company in becoming an integrated security printing & security digital solution corporation company.

Sasaran Strategis TI & Kegiatan Inisiatif Utama

IT Strategic Goals & Main Initiative Activity



Tata Kelola TI

Sesuai Keputusan Direksi No. KEP-1/I/2017, pada 24 Januari 2017, tentang Pedoman *Corporate Policy Manual* dan *Operation Manual* terkait Perusahaan Umum Percetakan Uang RI, Peruri menetapkan Panduan Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi yang dimaksudkan sebagai kerangka utama dalam pengelolaan tata kelola TI yang baik guna mendukung penerapan *Good Corporate Governance* secara lebih komprehensif.

IT Governance

Based on the Decree of the Board of Directors No. KEP-1/I/2017 on January 24, 2017 as for the Guidelines for the Corporate Policy Manual and Operation Manual regarding Perusahaan Umum Percetakan Uang RI, Peruri established the Information Technology Governance Policy Guide which is intended as the main framework in IT good governance to support the implementation of Good Corporate Governance more comprehensively.

Tujuan Kebijakan Tata Kelola TI ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai arahan manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan TI dan memuat kebijakan-kebijakan strategis dan operasional TI yang wajib dipenuhi dan dipatuhi dalam pengelolaan TI Perusahaan untuk menghasilkan layanan TI dan informasi sebagai berikut:

1. Efektif, yaitu informasi yang tepat waktu, benar, konsisten, bermanfaat, relevan dan berkaitan dengan proses bisnis Perusahaan;
2. Efisien, yaitu informasi yang dihasilkan melalui penggunaan sumber daya secara optimal;
3. Kerahasiaan, yaitu perlindungan atas informasi yang sensitif dari penyajian yang tidak terotorisasi;
4. Integritas, yaitu perlindungan atas akurasi, validitas dan kelengkapan informasi sesuai dengan kebutuhan dan kriteria proses bisnis Perusahaan;
5. Ketersediaan, yaitu perlindungan atas ketersediaan informasi sehingga dapat tersedia pada saat dibutuhkan;
6. Kepatuhan, yaitu pengelolaan TI yang patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan dan pengelolaan TI;
7. Keandalan, yaitu informasi yang dapat dipercaya dan digunakan oleh manajemen dalam rangka pengambilan keputusan.

The purpose of the IT Governance Policy is intended to provide an overview of the direction of the Company's management relating to IT management and contain IT strategic and operational policies that must be fulfilled and complied within the IT management of the Company to produce IT services and information as follows:

1. Effective, namely information that is timely, correct, consistent, useful, relevant, and related to the Company's business processes;
2. Efficient, namely information generated through optimal use of resources;
3. Confidentiality, namely the protection of sensitive information from unauthorized presentation;
4. Integrity, namely protection of the accuracy, validity, and completeness of information in accordance with the needs and criteria of the Company's business processes;
5. Availability, namely the protection of the availability of information so that it can be available when needed;
6. Compliance, namely IT management that complies with laws and regulations relating to the management of the Company and IT management;
7. Reliability, namely information that can be trusted and used by management for decision making.

Tata Kelola Kegiatan Inisiatif Utama

Guna melaksanakan pengelolaan kegiatan inisiatif utama dan untuk memastikan sasaran strategis dapat tercapai, maka dalam pengelolaan pelaksanaan inisiatif utama dibentuk organisasi pengelola dengan struktur sebagai berikut:

Organisasi Pengelola Kegiatan Inisiatif Utama

The Organization of Main Initiative Activity Administrator



Digitalisasi di Peruri

Peruri secara progresif melakukan transformasi ke arah digital untuk menjawab kebutuhan dan tantangan zaman. Transformasi yang berlangsung di Perusahaan telah mengubah proses pekerjaan manual menjadi proses berbasis digital dengan membangun *digital connectivity* dan *digital content platform* yang menghasilkan antara lain:

1. *Paperless Office*;
2. *Automation Process*;
3. *M2M (Machine to Machine)*;
4. *Electronic System*.

Terkait produk dan layanan, digitalisasi Peruri yang telah diluncurkan adalah:

- a. Integrasi *Dashboard SBU Uang*;

Integrasi aplikasi *monitoring* proses produksi pencetakan uang rupiah secara *real time*.

- b. Implementasi *Augmented Reality*;

Implementasi *augmented reality* di lingkungan Perusahaan sebagai bentuk pengayaan untuk menerapkan teknologi *augmented reality* ke depannya.

- c. *Employee Self Service (ESS) Modul WFH*;

Modul WFH merupakan penambahan fitur di dalam aplikasi ESS untuk memudahkan karyawan menjalankan *work from home* seperti absen *online*, metode *face recognition*, perizinan digital, *monitoring* keterlambatan.

- d. *DWH/DSS Keuangan Fase 1*;

Aplikasi *Decision Support System (DSS)*, yaitu aplikasi untuk memonitor data produksi seperti hasil produksi per produk, pendapatan bulanan, pendapatan keseluruhan serta pengiriman produk. Pemanfaatan aplikasi ini dapat mempercepat keputusan manajemen dalam mengelola aktivitas produksi karena dapat memantau data produksi secara lebih cepat dan *real time*.

- e. Implementasi Tanda Tangan Digital pada Nota Dinas Elektronik;

Implementasi Tanda Tangan Digital pada Nota Dinas Elektronik sebagai tanda tangan yang sah di mata hukum dengan kedudukan sama seperti tanda tangan basah yang dapat dijamin keaslian serta validitasnya. Dengan demikian proses penandatanganan menjadi lebih efektif karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun (*contactless*) serta efisien karena mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Digitalization in Peruri

Peruri progressively performs transformation into the digital direction to answer the need and challenge of this era. The transformation that is happening in the company has changed the manual work process into a digital-based work process by building the digital connectivity and digital content platform, which have the results of:

1. *Paperless Office*;
2. *Automation Process*;
3. *M2M (Machine to Machine)*;
4. *Electronic System*.

Related to the product and service, Peruri digitalization programs that have been launched are namely:

- a. Integrated Dashboard of Banknotes SBU;

An integrated application of real-time production process monitoring of Rupiah banknotes.

- b. *Augmented Reality Implementation*;

The augmented reality implementation in the company environment is set as the form of enrichment to apply augmented reality technology in the future.

- c. *Employee Self Service WFH Module*;

WFH Module is an additional feature in the ESS application to give an easy way for the employee in conducting work from home system, such as online presence, face recognition method, digital permission and lateness monitoring.

- d. *DWH/DWS of Finance Phase 1*;

Decision Support System (DSS) application is an app to monitor production data, such as per product manufacturing result, monthly income, overall income, and product delivery. The use of this application can enhance management decisions in managing the production activity because they can monitor production data faster and in a real-time system.

- e. Implementation of Digital Signature of Electronic Memorandum;

Implementation of Digital Signature of Electronic Memorandum as a legal legitimization of signature which has the same effect as the 'wet' signature that can be guaranteed in its authenticity and validity. Thus, the signing process can be performed anytime and anywhere as well as it is efficient because it reduces paper usage (*paperless*).

f. Integrasi Data BI untuk Pemenuhan Order;

Sistem integrasi *host to host (automation)* pengiriman uang dari Peruri ke Bank Indonesia.

g. Digitalisasi OMTI;

Aplikasi penyusunan *Objectives, Measurement, Target and Initiatives* (OMTI) perusahaan sebagai *Key Performance Indicators* (KPI) yang disepakati sebagai sasaran kinerja perusahaan. Aplikasi penyusunan OMTI bertujuan untuk mempermudah proses *cascading* penyusunan OMTI yang terintegrasi dari level Direksi hingga departemen agar perencanaan dapat dimonitor.

h. Sistem Monitoring Meterai.

Sistem untuk *monitoring* produksi meterai dan *tracing* keaslian meterai berdasarkan nomor meterai.

Terkait dengan proses pelaksanaan kegiatan usaha, digitalisasi yang telah diterapkan adalah:

• ERP SAP (Merkurius)

Penerapan ERP SAP dilakukan sejak 2018-2019. ERP SAP di Peruri diberi nama Merkurius. Implementasi Merkurius di perusahaan mendukung proses bisnis dengan basis manufaktur serta otomatisasi dan digitalisasi pengendalian internal perusahaan yang lebih efektif. Merkurius menjadi *core system* sehingga mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Pemanfaatan ERP Merkurius telah digunakan untuk pencatatan berbagai aktivitas proses bisnis perusahaan. Data dalam ERP Merkurius tersebut dapat dianalisis sehingga menjadi informasi yang berguna untuk membantu pengambilan keputusan.

• DSS

Kelanjutan dari Merkurius adalah Decision Support System (DSS). Proses merangkai data dari Merkurius menjadi data yang siap untuk dianalisis dilakukan menggunakan *data warehouse*. Pada 2019, proses pembangunan *data warehouse* telah dimulai dengan mempersiapkan infrastruktur dan pemodelan data dari beberapa modul ERP Merkurius yang diimplementasikan di Perusahaan. Pemodelan data ERP Merkurius telah dilakukan pada 2019 untuk memenuhi kebutuhan analisis data SBU Uang, SBU Non Uang, Divisi Pengadaan dan Fasilitas Umum serta bisnis internasional.

Pemodelan data tersebut kemudian divisualisasikan dan ditampilkan kepada pengguna sesuai dengan otoritas masing-masing. Visualisasi tersebut menggunakan satu sistem yang terintegrasi dengan *data warehouse* yang telah dibangun, yang diberi nama *Decision Support System* (DSS).

f. BI Data Integration for Order Fulfillment;

The integration system of the host to host (automation) of money transfer from Peruri to Bank Indonesia.

g. OMTI Digitalization;

The arrangement application of the company's Objectives, Measurement, Target, and Initiatives as the Key Performance Indicator (KPI), is agreed as the company performance goal. The arrangement application of OMTI has the purpose of simplifying the arrangement cascading process of OMTI which is integrated from Directors level to department level, so the planning can be monitored.

h. Tax Stamp Monitoring System.

System of monitoring the stamp manufacturing and tracing the stamp authenticity based on tax stamp number.

Related to the process of business activity execution, the digitalized program that has been applied are namely:

• ERP SAP (Merkurius)

The implementation of ERP SAP was performed from 2018-2019. ERP SAP in Peruri is given the name Merkurius. Merkurius implementation in the company supports the business process with manufacture basis and automation and also the digitalization of company internal monitoring which is more effective, Merkurius becomes the core system to support operational activities and to produce an accurate and on-time financial report. The usage of ERP Merkurius has been utilized in recording various company business processes. The data in ERP Merkurius can be analyzed to become useful information for assisting decision-making.

• DSS

The continuation of Merkurius is Decision Support System (DSS). The process of data compiling from Merkurius into the ready data to be analyzed is done by data warehouse. In 2019, the establishment of data warehouse has been started by preparing the infrastructure and data modeling from several Merkurius ERP modules which were implemented in the company. ERP data modeling has been performed in 2019 to meet the need for data analysis of SBU Banknotes, Non-currency Money, Procurement Division as well as international business.

The data modeling then is visualized and displayed to the user accordingly to each authorization. The visualization uses one system which is integrated with the established data warehouse, under the name of Decision Support System (DSS).

• ESS

ESS (*Employee Self Service*) merupakan layanan untuk seluruh karyawan Peruri meliputi layanan *self service* yang memungkinkan karyawan dapat mengakses berbagai layanan yang disediakan secara mandiri. Beberapa layanan yang memungkinkan diakses dalam layanan ini meliputi layanan rencana kerja, layanan pengajuan lembur, layanan pengajuan dan *approval* cuti, layanan permohonan dinas, *pay slip* serta beberapa layanan untuk mempermudah operasional dan akses untuk karyawan Peruri. Penerapan ESS merupakan salah satu bentuk nyata Peruri dalam upaya pengurangan penggunaan sumber daya kertas (*paperless*), meningkatkan kinerja dan menciptakan efisiensi bagi perusahaan. Melalui aplikasi ESS, karyawan lebih mudah untuk mengakses berbagai layanan secara mandiri dan satu pintu secara *online*.

• E-budgeting

Peruri telah menggunakan aplikasi *e-budgeting* untuk mendukung dan memenuhi kebutuhan Perusahaan, khususnya dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Aplikasi *e-budgeting* terintegrasi dengan sistem ERP SAP, sehingga data yang tersedia sesuai dengan keadaan sebenarnya. *E-budgeting* juga memiliki fitur pembatasan nilai anggaran sehingga mencegah terjadinya penganggaran biaya yang tidak sesuai dengan skala prioritas. *E-budgeting* mendukung dan mempermudah membuat RKAP secara optimal dengan mengurangi proses manual (di luar sistem) menjadi menggunakan sistem yang terpusat secara digital dengan data yang akurat.

Realisasi dari proses digitalisasi ini membawa manfaat dan dampak bagi Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. *Brand*: menaikkan *brand* produk digital Peruri dan kepuasan pelanggan produk uang dan non uang;
2. Optimalisasi: arsitektur sistem dan data terintegrasi dengan sinergi antar unit terbangun kesisteman proses digital;
3. Efektivitas: proses tanda tangan basah tidak diperlukan, *paperless*, mempunyai standar pengembangan dan operasi dari setiap implementasi;
4. Efisiensi: biaya lisensi, pengembangan aplikasi, penggunaan waktu kerja dan biaya operasi kerja (rapat dan transportasi).

• ESS

Employee Self Service (ESS) is a service for all employees of Peruri that covers all self-service systems which enabled the employees to access various types of available services independently. Several services that are possible to be accessed in this system cover work plan, overtime application service, work leave request and approval, official trip request service, payslip, and several services that facilitates the operational system and access of the Peruri employees. The ESS implementation is one of the definite forms of the reduction efforts of paper resources consumption (*paperless*), increasing the performance and creating efficiency for the company. Through this ESS application, the employees can have easy access to various services independently and have a one-stop online service.

• E-budgeting

Peruri has applied an e-budgeting application to support and fulfill the Company's needs, especially in the drafting of the Company Work Plan and Budget (RKAP). The e-budgeting application is integrated with the ERP SAP system, so the data is available accordingly to the actual condition. E-budgeting has also a feature of budget value limitation thus preventing the budgeting cost that does not correspond to the priority scale. E-budgeting supports and simplifies the making of RKAP optimally by reducing manual process (outside the system) becoming digitally centered system with accurate data.

Realization of this digital process brings benefit and impact for the company, as follows:

1. *Brand*: increase the brand of Peruri and the satisfaction of the customer in the currency and non-currency products;
2. Optimization: optimize integrated system and data architecture with cross-units synergy established by the digital system process;
3. Effectiveness: improve the effectiveness of 'Wet' signature which is no longer required, *paperless*, and possess operation and development standard from each implementation;
4. Efficiency: improve efficiency at license cost, application development, use of working time, and working operation cost (meetings and transportations).

Status Program Kerja

Program kerja TI selama 2020 merupakan kesinambungan kerja yang dijalankan berdasarkan *Roadmap* Pengembangan TI Peruri 2017-2021.

Work Program Status

IT work program during 2020 is a continuity of work performed based on the 2017-2021 IT Development Roadmap.

Pencapaian Divisi TI per Departemen

Achievement of IT Division per Department

Departemen Department	Pencapaian Achievement
1. Departemen Pengembangan TI IT Development Department	100% pembangunan sistem aplikasi perusahaan untuk mendukung Peruri Emas 2020-2021 100% company application system development to support Peruri Gold 2020-2021
2. Departemen Tata Kelola dan Kebijakan TI IT Governance and Policy Department	- Tercapainya IT <i>maturity level</i> 3.2 Accomplishment of IT maturity level at 3.2 - Dilaksanakannya <i>vulnerability assessment</i> terhadap 80% aplikasi dan infrastruktur Conducted a vulnerability assessment toward 80% application and infrastructure - Terpenuhi permintaan <i>user SAP</i> 80% Fulfilled user request by 80%
3. Department Operasional TI IT Operational Department	- Peningkatan <i>customer satisfaction</i> melalui pemenuhan SLA layanan TI The increase of customer satisfaction through SLA IT service - Peningkatan <i>operational excellence</i> untuk mendukung <i>availability & accessibility data & layanan TI</i> The increase of operational excellence to support availability & accessibility of IT data and service

Investasi Divisi TI selama 2020

IT Division Investment during 2020

Jenis Investasi Investment Type	Nilai Anggaran (dalam ribu Rupiah) The Cost Value (in thousand Rupiah)
1. Peningkatan Kapasitas Server Nutanix The increase of Nutanix Server Capacity	4.994.328
2. Perluasan WIFI Coverage WIFI Coverage Expansion	2.884.961
3. ITOC	2.464.000

PERURI RESEARCH INSTITUTE FOR AUTHENTICITY (PRIfA)

PERURI RESEARCH INSTITUTE FOR AUTHENTICITY (PRIfA)

Peruri memiliki fungsi penunjang baru yang akan menjadi pusat seluruh kegiatan penelitian, pengembangan dan inovasi Peruri di bidang *integrated security digital solution and security printing*, yaitu Peruri Research Institute for Authenticity atau disingkat PRIfA.

Dibentuknya PRIfA adalah untuk memenuhi kebutuhan Peruri terhadap penelitian dan riset yang kuat terkait produk dan layanan *security digital* dan *security printing*, mengingat produk dan layanan di bidang ini sangat peka terhadap perkembangan teknologi yang sangat dinamis. Hal tersebut selaras dengan program pemerintah untuk mendorong aktivitas di bidang *learning, research and development*. Ke depannya PRIfA diharapkan dapat menghadirkan informasi dan referensi penting yang dapat mengembangkan produk dan layanan Peruri, memberikan nilai tambah, serta meningkatkan daya saing, terutama di era industri 4.0.

Tepatnya pada 10 Desember 2020, Peruri meresmikan PRIfA dengan tujuan sebagai berikut:

Visi

Menjadi lembaga riset terpercaya berkelas dunia di bidang *integrated security digital solution and security printing* yang memperkuat kemandirian, daya saing dan berkelanjutan.

Misi

1. Mengembangkan kompetensi riset melalui *state-of-the-art* dan penyedia jasa kepakaran *integrated security digital solution and security printing* untuk menghasilkan produk inovatif yang diakui secara nasional dan internasional.
2. Meningkatkan kerja sama riset terapan dan ilmiah melalui kegiatan *benchmarking* dengan pemerintah dan swasta, lembaga penelitian, pendidikan, dan industri di tingkat nasional dan internasional.
3. Menjalankan riset untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dan pelanggan demi menciptakan kesejahteraan karyawan dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Peruri has new supporting function which will become the center of all research, development, and innovation activities of Peruri in the integrated security digital solution and security printing field, that is called Peruri Research Institute for Authenticity or abbreviated as PRIfA.

The establishment of PRIfA is to fulfill Peruri needs of study and strong research in regards to digital security products and services as well as security printing, because of the knowledge of knowing that the products and services in this field are sensitive towards the dynamic development of the technology. This matter is attuned with the government's program which encourages learning, research, and development activities. In the future, PRIfA is expected to give important information and references to develop the products and services of Peruri, to organize additional value, and to improve competitiveness, especially in the era of the 4.0 industry.

Exactly on December 10, 2020, Peruri established PRIfA with these goals as follows:

Vision

To be a trusted world-class level of research institution in the field of security digital solution and security printing that strengthen independence, competitiveness and sustainability.

Mission

1. Develop research competency through state-of-the-art and expertise service of integrated security digital solution and security printing to produce innovative product acknowledged nationally and internationally.
2. Increase coordination in the applied and scientific research through benchmarking activities with the government and private institution/enterprise, research institution, education institution, and national and international industries level.
3. Perform research to have additional value for the company and customer to create employees' welfare and benefit other stakeholders.

PRIa Roadmap to Excellence 2021 – 2030

FASE 1 (Phase 1)

2021 – 2022

CAPACITY BUILDING

- **Penyiapan sumber daya & infrastruktur**
Resources & infrastructure set-up
- **Pengembangan *security printing***
Security printing development
- **Eksplorasi *new digital business***
New digital business exploration
- **Pengembangan *Smart Factory 4.0***
Smart Factory 4.0 Development
- **Regulasi terkait bisnis baru**
Regulation related to new business
- **Riset & inovasi produk**
Product research & innovation



2

FASE 2 (Phase 2)

2023 – 2024

COLLABORATION NETWORK EXPANSION

- **Kolaborasi riset**
Research collaboration
- **Kompetensi riset Peruri Grup**
Research Competency Peruri Group
- **Kontrak kerjasama pengembangan dengan mitra dalam dan luar negeri**
Joint development contract with domestic and international partner
- **Riset & pengembangan produk yang *compliance* & skala internasional**
Compliance & international scale product research & development product
- **Kuantitas & kualitas riset standar internasional**
International standard quantity & quality research



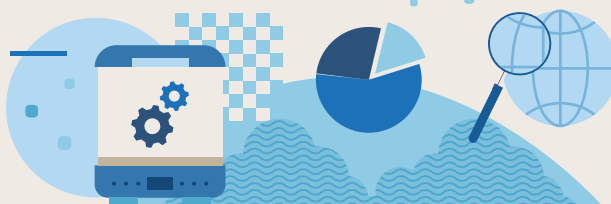
3

FASE 3 (Phase 3)

2025 – 2030

CENTER OF EXCELLENCE

- ***Product Development Hub* (dalam & luar negeri)**
Product Development Hub (domestic & international)
- **Pusat inovasi & inkubator produk**
Product innovation & incubator center
- ***Leading & product development reference - national & international patent***
- **Hilirisasi produk riset (*commercial ready*)**
Product research downstream (commercial ready)



Untuk menjalankan peran dan fungsi PRIfA secara optimal, Peruri menjalin kerjasama dengan Pemerintah, perguruan tinggi, lembaga penelitian, lembaga keuangan, BUMN, perusahaan swasta, *start-up*, komunitas digital, dan pemangku kepentingan lainnya, terutama pihak yang mendukung industri *security printing* dan *security digital*.

Saat ini Peruri telah bekerjasama dengan 2 (dua) perusahaan global, Sicpa Swiss dan Giesecke+Devrient Jerman sebagai mitra industri di bidang riset dan pengembangan serta dengan 6 (enam) perguruan tinggi, yaitu Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Sumatra Utara (USU), Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Padjajaran (UNPAD). Guna menjalin hubungan yang harmonis dengan beberapa lembaga riset lainnya, PRIfA membentuk PRIfA Hub sebagai wadah kolaborasi riset dan inovasi di perguruan tinggi tersebut. Harapannya dengan adanya PRIfA Hub tercipta ekosistem yang saling mendukung antara dunia usaha dan pendidikan menghasilkan inovasi dan penelitian yang bermanfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia.

To perform the role and function of PRIfA optimally, Peruri established cooperation with the government, universities, research institutions, financial institutions, SOEs, private enterprises, start-ups, digital communities, and other stakeholders, especially the party that supports security printing and digital security business.

At this current time, Peruri has coordinated with 2 (two) global enterprises, Sicpa Swiss and Giesecke+Devrient Germany as the industrial partner in the research and development field; and also with 6 (six) universities as follows, Gadjah Mada University (UGM), Diponegoro University (UNDIP), North Sumatra University (USU), Bandung Institute of Technology (ITB) and Padjajaran University (UNPAD). To develop a harmonious relationship with other research institutions, PRIfA established PRIfA Hub as the medium for research and innovation collaboration in those universities. It is hoped with the existence of PRIfA Hub, there will be a supportive ecosystem between the business and education through innovation and research for all Indonesian people.







6

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu komponen utama yang penting untuk meningkatkan kinerja usaha, melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika yang berlaku umum di Indonesia.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the main important components to improve business performance, protect the interests of all stakeholders, as well as improve compliance with laws and regulations and generally accepted ethical values in Indonesia.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG dilakukan melalui asesmen atau penilaian penerapan GCG secara berkala setiap tahun. Perusahaan terus menginternalisasikan seluruh prinsip GCG ini dalam setiap kegiatan usaha demi mencapai tujuan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang konsisten melakukan penyempurnaan sistem GCG yang selaras dengan *best practice*, Peruri berusaha untuk memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada setiap pemangku kepentingan. GCG dalam tubuh perusahaan juga turut mendorong Peruri untuk menciptakan nilai dan kontribusi secara maksimal. Pengimplementasian GCG telah menjadi fondasi dalam menjalankan usaha, agar tercipta iklim usaha yang sehat, bersih dan tumbuh berkelanjutan serta mampu memaksimalkan manfaat dan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan.

Dasar dan Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah kewajiban dalam pengelolaan perusahaan agar terwujud iklim usaha yang sehat dan bersih serta tumbuh secara berkelanjutan. Komitmen Peruri dalam mewujudkan GCG dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*).

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan citra dan kinerja perusahaan serta meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Adapun tujuan penerapan GCG adalah:

- a. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara Nasional maupun Internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan;

The Company's commitment to implementing GCG principles is carried out through periodic assessments of GCG implementation every year. The Company continues to internalize all of these GCG principles in every business activity in order to achieve sustainable long-term business goals.

Peruri as one of the State-Owned Enterprises (SOE) consistently improving the GCG system in line with best practice, Peruri exerts to provide adequate protection and fair treatment to every stakeholder. GCG within the company also encourages Peruri to create maximum value and contribution. Implementing GCG has become the foundation for running a business, in order to create a healthy, clean and sustainable business culture, as well as being able to maximize benefits and added value for stakeholders.

Basis and Commitment to Implementation of Good Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an obligation in managing the company in order to create a healthy and clean business climate and grow sustainably. The commitment of Peruri in realizing GCG is stated in the Joint Decree of the Board of Supervisors and Directors No. SK-01/DP/I/2021 and KEP-1/I/2021 dated January 22, 2021, concerning Code of Corporate Governance and Code of Conduct.

The implementation of the principles of Corporate Governance is expected to improve the image and performance of the company as well as increase the company's value for stakeholders. The objectives of implementing GCG are:

- a. Optimizing corporate value so that the company has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and live sustainably to achieve its goals and objectives;

- b. Mendorong pengelolaan BUMN secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan;
- c. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan;
- d. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

Penerapan GCG tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam pencapaian maksud dan tujuan dari Peruri sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 06 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

Kebijakan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Pemerintah telah mengesahkan PP Nomor 06 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia yang di dalamnya terdapat kewajiban untuk penerapan GCG, yaitu pasal 10 ayat 1.

Dalam pelaksanaannya, Peruri melakukan peninjauan kembali atas kebijakan GCG di mana pada 22 Januari 2021, Perusahaan menerbitkan pedoman GCG baru dengan Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I/2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*) yang selanjutnya juga akan dilakukan peninjauan secara berkala disempurnakan/dimutakhirkan sesuai perkembangan dan kondisi perusahaan dan/atau peraturan pemerintah.

Ruang Lingkup Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan ketentuan dalam pedoman GCG, ruang lingkup kebijakan tersebut adalah untuk memberikan informasi kepada:

1. Dewan Pengawas;
2. Direksi;
3. Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan;
4. Jajaran manajemen dan karyawan di lingkungan Peruri;
5. Karyawan atau orang yang ditunjuk Direksi yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.

- b. Encouraging the professional, efficient and effective management of SOE, as well as empowering functions and increasing the independence of company organs;
- c. Encourage the company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;
- d. Increase the company's contribution to the national economy.

The implementation of GCG furthermore becomes the basis for achieving the goals and objectives of Peruri as mandated by Government Regulation (PP) No. 6 of 2019 concerning Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia.

Corporate Governance Implementation Policy

The government has ratified PP No. 06 of 2019 concerning Public Company Money Printing of the Republic of Indonesia in which there is an obligation to implement GCG, namely article 10 paragraph 1.

In its implementation, Peruri reviewed the GCG policy where on January 22, 2021, the Company issued new GCG guidelines with the Joint Decree of the Supervisory Board and the Board of Directors Number SK-01/DP/I/2021 and KEP-1/I/2021 concerning Guidelines Good Corporate Governance (*Code of Corporate Governance*) and Code of Conduct (*Code of Conduct*) which will then also be reviewed periodically, refined/updated according to developments and conditions of the company and/or government regulations.

Scope of Corporate Governance Policy

Following the provisions of the GCG Guidelines, the scope of the policy is to provide information to:

1. The Supervisory Board;
2. Board of Directors;
3. Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries;
4. Management and employees in the Peruri environment;
5. Employees or people appointed by the Board of Directors who are assigned to carry out development activities; supervision and management of the Company.

Setiap Insan Peruri wajib mematuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku dalam setiap perilaku dan kegiatan bisnis. Hubungan Peruri dengan para pemangku kepentingan juga diatur dalam Pedoman GCG agar tercipta iklim bisnis yang transparan, sehat dan bersih dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Every Peruri Personnel/Elements is obliged to comply with the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct in every conduct and business activity. Peruri's relationship with stakeholders is also regulated in the GCG Guidelines in order to create a business climate that is transparent, healthy, and clean from corruption, collusion and nepotism practices.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Peruri

Penerapan GCG diharapkan dapat mendukung pencapaian Peruri dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Untuk itu, Peruri mencanangkan *roadmap* penerapan GCG yang secara terukur dan terarah, yang dituangkan dalam target skor sebagai berikut:

Development of Implementation of Good Corporate Governance in the Scope of Peruri

The implementation of GCG is expected to support Peruri's achievement in realizing the Company's Vision and Mission. Therefore, Peruri has launched a measurable and targeted roadmap for the implementation of GCG, which is outlined in the target score as follows:

TAHUN (YEAR)	2020	2021	2022
TARGET (SCORE)	82,79	87	89

Untuk dapat mencapai target sesuai dengan *roadmap* tersebut, maka dilakukan evaluasi secara menyeluruh atas kualitas penerapan tata kelola perusahaan. Evaluasi tersebut berdasar pada hasil asesmen GCG yang dilakukan secara berkala. Peruri telah melakukan perbaikan untuk 2020, di antaranya:

1. Peningkatan kualitas efektifitas Program Pengendalian Gratifikasi;
2. Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku;
3. Penyusunan *Sustainability Report*;
4. Peningkatan kualitas penerapan *Whistleblowing System*;
5. Penyampaian Laporan Manajemen Risiko kepada Dewan Pengawas;
6. Penilaian Kinerja Dewan Pengawas dan Direksi; dan
7. Dewan Pengawas Independen.

To be able to achieve the target in accordance with the roadmap, a thorough evaluation of the quality of the implementation of GCG is carried out. The evaluation is based on the results of the GCG Assessment which is conducted periodically. Peruri has made improvements for 2020, including:

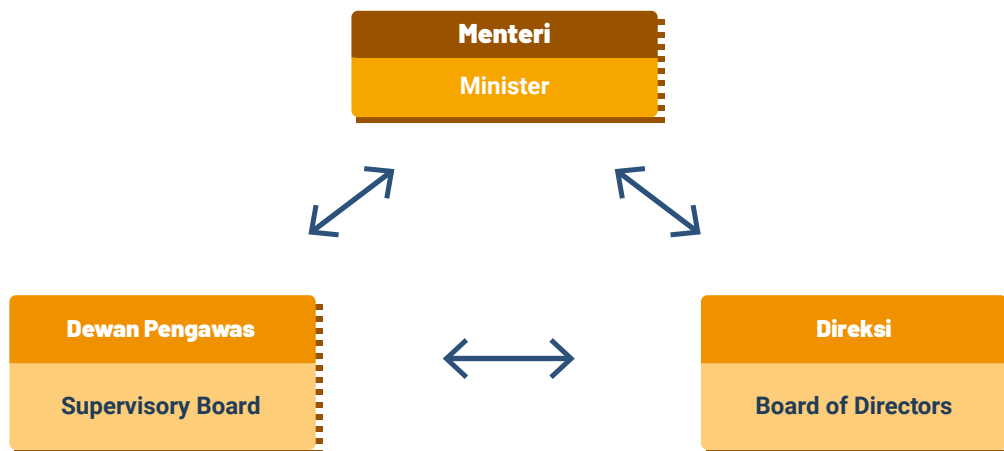
1. Improving the quality of the effectiveness of the Gratification Control Program;
2. Updating the Code of Corporate Governance and the Code of Ethics;
3. Preparation of a Sustainability Report;
4. Improving the quality of the implementation of the Whistleblowing System;
5. Submission of the Risk Management Report to the Supervisory Board;
6. Performance Assessment of the Supervisory Board and the Board of Directors; and
7. Independent Supervisory Board.

Penghargaan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Peruri meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang GRC and Performance Excellence Award 2020, yakni *The Best GRC for Compliance and Risk Management* dan *Best Corporate Secretary for Manufacturing Industry*.

Award for the Implementation of Good Corporate Governance in 2020

Peruri won 2 (two) awards at the 2020 GRC and Performance Excellence Award, namely *The Best GRC for Compliance and Risk Management* and *Best Corporate Secretary for Manufacturing Industry*.

STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**STRUCTURE AND CORPORATE GOVERNANCE POLICY****Struktur Tata Kelola Perusahaan****Corporate Governance Structure**

Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, organ Perusahaan Umum diuraikan sebagai berikut:

1. Menteri adalah Menteri yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah selaku pemilik modal pada Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan;
2. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
3. Dewan Pengawas adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan.

According to Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprise, the organs of a Public Company are described as follows:

1. Minister is the Minister who is appointed and/or authorized to represent the Government as the owner of capital in the Company by observing the laws and regulations;
2. The Board of Directors is a company organ that is responsible for the management of the company for the interests and objectives of the company and represents the company both inside and outside the court;
3. The Supervisory Board is a company organ whose job is to supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out corporate management activities.

Sosialisasi GCG Terintegrasi

Perusahaan melaksanakan sosialisasi GCG, termasuk dilakukannya sosialisasi Program Pengendalian Gratifikasi sebagai berikut:

Integrated GCG Socialization

The Company carries out socialization of GCG, including the socialization of the Gratification Control Program as follows:

No	Kegiatan Activities	Tanggal Date	Peserta Participants	Materi Sosialisasi Socialization Material
1	Sosialisasi GRC GRC Socialization	27 Januari 2020 January 27, 2020	31 karyawan 31 employees	• <i>Good Corporate Governance</i> • Program Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control Program • <i>Risk Management</i> • <i>Compliance</i>
2	<i>Executive Briefing</i> ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System	14 Mei 2020 May 14, 2020	• Direksi Directors • Dewan Pengawas Supervisory Board • Komite Audit Audit Committee • Komite Evaluasi dan Evaluation & Risk Monitoring Committee • Pemantauan Risiko Evaluation & Risk Monitoring Committee • Kepala Divisi/setingkat Division Head • Direksi Anak Perusahaan Directors of Subsidiaries	• Sistem Manajemen Anti Penyuapan (Gratifikasi, WBS, Anti Penyuapan) Anti-Bribery Management System (Gratuity, WBS, Anti-Bribery) • Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan Anti-Bribery Compliance Function • Peran Manajemen Puncak dan Dewan Pengarah Top Management & Supervisory Board Role
3	Sosialisasi <i>Bribery Risk Management</i>	19 Mei 2020 May 19, 2020	Karyawan Employees	• Sistem Manajemen Anti Penyuapan (Gratifikasi, Anti Penyuapan, WBS) Anti-Bribery Management System (Gratuity, WBS, Anti-Bribery) • Mekanisme penyusunan Bribery Risk Assessment Bribery Risk Assessment Composing Mechanism
4	Sosialisasi SMAP pada RAPIM SMAP on RAPIM Socialization	29 Juli 2020 July 29, 2020	• Direksi Directors • Kepala Divisi/setingkat Division Head/same level	• Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System
5	Sosialisasi GCG dan SMAP kepada Perwakilan Serikat Pekerja GCG & SMAP Socialization for Workers Union Representatives	10 September 2020 September 10, 2020	Perwakilan Serikat Pekerja Representatives of Workers Union	• <i>Good Corporate Governance</i> • Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System • Program Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control Program • <i>Whistleblowing System</i>

6	Sosialisasi SMAP SMAP Socialization	1 Oktober 2020 October 1, 2020	• Sales & Marketing Division • Business Development & Management of Subsidiaries • Digital Business Division • SBU Non (Non-Currency) Uang RI • SBU Uang RI
7	Sosialisasi SMAP SMAP Socialization	7 Oktober 2020 October 7, 2020	• Divisi SDM HR Division • Corporate Secretary • Divisi Pembelajaran dan Sertifikasi Profesi Learning & Professional Certification Division • Operational Finance & PKBL Division • Strategic Finance Division

ASESMEN DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ASSESSMENT AND IMPROVEMENT OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Pelaksanaan seluruh aspek GCG di lingkup Perusahaan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan *best practices* yang berlaku di dunia usaha.

Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG secara berkala oleh *assessor* eksternal dan tidak menutup kemungkinan diselingi oleh *self-assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perusahaan.

The implementation of all aspects of GCG within the scope of the Company is guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as well as Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 and best practices that apply in the business world.

The company measures the implementation of GCG regularly by external assessors and does not rule out the possibility of being interspersed with self-assessments conducted by the Company's internal assessors.

Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2020

Merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, setiap BUMN wajib melakukan pengukuran kualitas penerapan GCG melalui penilaian. Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 44 ayat (1) menyatakan bahwa pengukuran terhadap penerapan GCG dilakukan dalam 2 bentuk, yaitu:

- Penilaian (assessment):** Program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;
- Evaluasi (review):** Program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada poin (a), yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan penilaian dengan berpedoman pada dasar/standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN dalam Surat Keputusan Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dengan penilaian terhadap 6 (enam) aspek.

Assessment of GCG Implementation for the 2020 Fiscal Year

Based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, Companies as state-owned companies must do the quality measurement of GCG implementation through assessments. As referred to in Article 44 paragraph (1), it is stated that the measurement of GCG implementation is carried out in 2 forms, namely:

- Assessment:** A program to identify the implementation of GCG in SoEs through measuring the implementation and implementation of GCG in SoEs which is carried out periodically every 2 (two) years;
- Evaluation (review):** A program to describe the follow-up to the implementation and implementation of GCG SOE that will be carried out in the following year after the assessment as referred to in (a), which includes evaluation of the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement.

In addition, the Company also conducts an assessment based on the basis/standards set by the Ministry of SOEs in the Decree Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance.) in State-Owned Enterprises, with an assessment of 6 (six) aspects.

6 Aspek Assessment GCG (Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012) 6 Aspects of GCG Assessment (Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012)



1
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan
Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance



2
Pemegang Saham dan RPB/Pemilik Modal
Shareholders and RPB/Capital Owners



3
Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas
Board of Commissioners/ Supervisory Board



4
Direksi
Board of Directors



5
Pengungkapan Informasi dan Transparansi
Information Disclosure and Transparency



6
Aspek lainnya
Other aspects

Self-assessment GCG Tahun Buku 2020 dilakukan pada 11 Desember 2020 hingga 10 Februari 2021 oleh tim internal yang telah ditugaskan Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-507/IX/2020 tentang Tim Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Berdasarkan pada hasil penilaian tersebut, Perusahaan memperoleh skor GCG Tahun Buku 2020 sebesar 87,68 yang artinya mengalami peningkatan sebesar 4,89 poin dari pencapaian hasil asesmen tahun sebelumnya.

The GCG Self-Assessment for Fiscal Year 2020 was carried out on December 11, 2020 – February 10, 2021, by the Internal Team assigned by the Board of Directors through the Board of Directors' Decree Number SKEP-507/IX/2020 concerning the Evaluation Team for the Implementation of Good Corporate Governance.

Based on the results of the assessment, the Company obtained a GCG score for Fiscal Year 2020 of 87.68, which means an increase of 4.89 points from the achievement of the previous year's Assessment results.

Perolehan Hasil Penilaian GCG

GCG Assessment Result

Aspek Aspect	2016		2017		2018		2019		2020	
	<i>Self Assessment SPI</i>		<i>Assessment IICG</i>		<i>Self Assessment Tim Internal</i> Self Assessment Internal Team		<i>Assessment oleh BPKP</i> Assesmentby BPKP		<i>Self Assessment Tim Internal</i> Self Assessment Internal Team	
	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Rate (%)	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Rate (%)	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Rate (%)	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Rate (%)	Skor Score	Tingkat Pemenuhan Compliance Rate (%)
Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan Commitment to the implementation of GCG sustainability	6,382	91,2	6,569	93,84	6,66	95,14	5,993	86	6,57	93,91
Pemilik Modal Capital Owner	8,049	89,5	8,609	95,66	7,347	81,63	7,753	86	8,28	92
Dewan Pengawas Supervisory Board	31,993	91,4	32,11	91,75	32,57	93,06	31,164	89	32,23	92,1
Direksi Board of Director	33,107	94,6	32,11	91,75	32,52	92,93	31,317	89	32,23	92,1
Pengungkapan & Transparansi Disclosure & Transparency	8,219	91,3	8,29	92,16	8,73	97	6,566	73	7,82	86,89
Subtotal	87,75	91,58	87,735	87,73	87,83	87,83	82,793	82,79	87,17	87,17
Lainnya/Others	1,25	25	1,875	26	1,95	39	-	-	0,5	10
Total Nilai Kualitas Penerapan GCG Total Score of GCG Implementation Quality	89	89	89,61	89,61	89,78	89,78	82,793	82,79	87,68	87,68

Berdasarkan hasil penilaian GCG tersebut, maka tim assessor mengeluarkan 58 rekomendasi *area of improvement*.

Based on the results of the GCG assessment, the assessor team issued 58 points of recommendation for areas of improvement.

Rekomendasi Hasil Self-Assessment GCG 2020

Recommendations for the 2020 GCG Self-Assessment Results

No.	Rekomendasi Recommendation	Pemilik Modal Capital Owner	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Unit Kerja Work Unit
I. Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola yang Baik secara Berkelanjutan I. Aspect Of Commitment to Sustainable Implementation of Good Governance					
1	Agar mengesahkan CoCG dan CoC yang telah dimutakhirkan melalui KEP bersama Direksi dan Dewan tahun 2020 To ratify the updated CoCG and CoC through the KEP with the Board of Directors and the Supervisory Board in 2020	-	✓	✓	Corporate Secretary Risk Management
2	Agar ditingkatkan terkait komitmen penerapan tata kelola yang baik dari seluruh karyawan melalui penandatanganan pakta integritas (target 100% tercapai seluruh karyawan menandatangani pakta integritas) To be improved regarding the commitment to implementing good governance from all employees through the signing of the integrity pact (the 100% target is achieved by all employees signing the integrity pact)	-	-	✓	Risk Management
3	Pengukuran pemahaman atas penerapan GCG baru dilakukan kepada karyawan tingkat kepala seksi sampai dengan pelaksana, agar pengukuran tersebut merata dilaksanakan kepada seluruh Insan Peruri The measurement of understanding on the implementation of GCG has only been carried out to employees at the level of the section head up to the executor; therefore the measurement is carried out evenly to all Peruri Personnel.	-	-	✓	Risk Management
4	Agar menyesuaikan kebijakan LHKPN yang dimuat pada website Peruri; To adjust the LHKPN policy published on the Peruri website;	-	-	✓	Risk Management
5	Agar meningkatkan pemahaman seluruh karyawan peruri terkait gratifikasi melalui kegiatan sosialisasi berkala kepada seluruh karyawan. To increase the understanding of all peruri employees regarding gratuities through periodic socialization activities to all employees.	-	-	✓	Risk Management

6	Agar Kebijakan WBS yang ada saat ini dilengkapi dengan penjelasan terkait mekanisme penanganan pengaduan dan kejelasan peran serta tanggung jawab dari Tim Pertimbangan Kekaryawan (TPK) yang terdiri dari SDM, Biro Legal, SPI, Pengamanan Perusahaan dan atasan dari unit kerja terkait. To make the current WBS Policy is equipped with an explanation regarding the complaint handling mechanism and clarity of roles and responsibilities of the Employee Consideration Team (TPK) consisting of HR, Legal Bureau, SPI, Corporate Security and superiors from related work units.	-	-	√	SPI
7	Agar dilakukan pemutakhiran atas kebijakan pada <i>website</i> Peruri To be performed an update of the policies on the Peruri website	-	-	√	Corporate Secretary SPI
8	Agar melakukan diseminasi/sosialisasi kebijakan <i>whistleblowing system</i> secara langsung (tidak bersamaan dengan GCG kepada stakeholders perusahaan (termasuk pemangku kepentingan lainnya) demi peningkatan pemahaman & efektivitas pelaksanaan WBS. To disseminate/socialize the whistle-blowing system policy directly (not simultaneously with GCG to company stakeholders (including other stakeholders) in order to increase understanding & effectiveness of WBS implementation.	-	-	√	SPI
9	Agar melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan mekanisme pelaporan <i>whistleblowing system</i> secara berkala, khususnya untuk lingkungan internal perusahaan melalui laporan yang dibuat secara terpisah dan dilaporkan secara berkala To perform an evaluation for the implementation of policies and mechanisms for reporting the whistleblowing system regularly, especially for the company's internal environment through reports that are made separately and reported regularly	-	-	√	SPI
II. Aspek Pemilik Modal II. Capital Owner Aspect					
1	Pemilik modal perlu lebih transparan untuk memperlihatkan dokumen terkait Tim UKK (Tim Evaluasi) yang ditetapkan dengan SK dan uraian jabatannya yang ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku Pemilik Modal. Capital owners need to be more transparent in showing documents related to the UKK Team (Evaluation Team) determined by the Decree and Job Descriptions determined by the Minister of SOEs as the Capital Owner.	√	-	-	-
2	Pemilik modal perlu lebih transparan memperlihatkan dokumen terkait lembaga profesional (pihak independen) yang ditunjuk untuk melaksanakan Uji Kelayakan dan Kepatutan bagi calon anggota Direksi. Capital owners need to be more transparent in showing documents related to professional institutions (independent parties) appointed to carry out the Fit and Proper Test for prospective members of the Board of Directors.	√	-	-	-
3	Pemilik Modal melakukan pembahasan/ pengkajian atas Rancangan RJPP yang diajukan oleh Perum Peruri. The Capital Owner conducts a discussion/study on the Draft RJPP submitted by Perum Peruri.	√	-	-	-

4	Kementerian BUMN selaku Pemilik Modal Perum Peruri perlu melakukan pengesahan terhadap Rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang telah ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Pengawas, hal ini sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2019, Bagian Keenam, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, pasal 67 ayat (2). The Ministry of SOE as the Capital Owner of Perum Peruri needs to ratify the Draft of Long-Term Plan of the Company which has been signed jointly by the Board of Directors and the Supervisory Board, this is as mandated by Government Regulation Number 6 of 2019, Part Six, Company Long-Term Plan, article 67 paragraph (2).	√	-	-	-
5	Pemilik Modal melakukan penetapan Penilaian atas Kinerja Direksi secara individu yang dituangkan dalam Keputusan Menteri. The Capital Owner shall determine the individual Board of Directors Performance Assessment as outlined in the Ministerial Decree.	√	-	-	-
6	Peruri dalam menyelenggarakan kewenangan Pemilik Modal untuk melaksanakan pengesahan terhadap Laporan Tahunan dan Persetujuan Laporan Keuangan perlu memperhatikan batas waktu sebagaimana yang diamanatkan dalam PP 6 Tahun 2019. Peruri in exercising the authority of Capital Owners to carry out ratification of the Annual Report and Approval of Financial Statements needs to pay attention to the time limit as mandated in PP 6 of 2019.	√	-	-	-
7	Pemilik Modal agar melakukan tindak lanjut atas Aol asesmen penerapan GCG. Capital Owners to follow up on Aol assessment of GCG implementation.	√	-	-	-
III. Aspek Dewan Pengawas					
III. Aspect of The Supervisory Board					
1	Melaksanakan penyempurnaan <i>Charter</i> Dewan Pengawas sehingga mengatur terkait tingkat kesegeraan Dewan Pengawas untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Pengawas maksimal 7 hari sejak keputusan tersebut disahkan atau ditandatangani. Implement improvements to the Charter of the Supervisory Board to regulate the level of urgency of the Supervisory Board to communicate the decisions of the Supervisory Board a maximum of 7 days after the decision is ratified or signed.	-	√	-	-
2	Menyampaikan kepada Direksi saran penyelesaian atau hasil telaahan atas pembahasan atas tindak lanjut permasalahan, saran, dan/atau keluhan dari <i>stakeholders</i> yang disampaikan kepada Dewan Pengawas. Submitting to the Board of Directors the suggestions for settlement or the results of the study on the discussion of follow-up problems, suggestions, and/or complaints from stakeholders submitted to the Supervisory Board.	-	√	-	-
3	Melakukan telaah atas kebijakan sistem pengendalian <i>intern</i> dan efektivitas pengendalian <i>intern</i> pada tingkat entitas. Reviewing the internal control system policies and the effectiveness of internal control at the entity level.	-	√	-	-

4	Melakukan telaah atas kebijakan manajemen risiko dan menyampaikan hasilnya kepada Direksi. Reviewing risk management policies and submitting the results to the Board of Directors.	-	√	-	-
5	Menjadwalkan pengawasan terhadap kebijakan pengadaan pada Rencana Kerja Tahunan. Schedule supervision of procurement policies in the Annual Work Plan.	-	√	-	-
6	Melakukan telaah atas kebijakan pengadaan dan menyampaikan hasil telaah tersebut kepada Direksi. Conduct a review of the procurement policy and submit the results of the study to the Board of Directors.	-	√	-	-
7	Melakukan telaah atas kebijakan mutu dan pelayanan serta menyampaikan hasil telaah tersebut kepada Direksi. Conduct a review of the quality and service policy and submit the results of the review to the Board of Directors.	-	√	-	-
8	Melakukan telaah atas laporan hasil audit laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diterbitkan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan dan laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh BPK RI. Reviewing the audit reports on compliance reports with applicable laws and regulations issued by Public Accountants who audit financial reports and reports on audit results carried out by BPK RI.	-	√	-	-
9	Melakukan telaah atas kualitas rekomendasi audit eksternal. Reviewing the quality of external audit recommendations.	-	√	-	-
10	Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu dan menyampaikan hasil penilaian tersebut kepada Menteri BUMN. Conduct individual performance appraisals of the Board of Directors and submit the results of the assessment to the Minister of SOE.	-	√	-	-
11	Melakukan penilaian kinerja Dewan Pengawas secara individu. Conduct individual performance appraisals of the Supervisory Board.	-	√	-	-
12	Melengkapi surat kuasa atas Anggota Dewan Pengawas yang berhalangan hadir dengan tanda tangan basah atau tanda tangan digital. Complete a power of attorney for members of the Supervisory Board who are unable to attend with a wet signature or digital signature.	-	√	-	-
13	Melakukan evaluasi atau <i>monitoring</i> atas tindak lanjut hasil rapat internal Dewan Pengawas sebelumnya. Evaluating or monitoring the follow-up to the results of the previous internal Supervisory Board meeting.	-	√	-	-

14	Memuat atau menuliskan hasil, kesimpulan dan/atau keputusan rapat yang harus ditindaklanjuti pada risalah rapat internal Dewan Pengawas. Make or write down the results, conclusions and/or meeting decisions that must be followed up in the summary of the internal meeting of the Supervisory Board.	-	√	-	-
15	Menyampaikan atau mendistribusikan risalah rapat kepada Dewan Pengawas maksimal 7 hari kerja setelah rapat tersebut selesai dilaksanakan. Submit or distribute the summary of the meeting to the Supervisory Board a maximum of 7 working days after the meeting is completed.	-	√	-	-
16	Risalah rapat ditandatangani basah atau digital oleh seluruh anggota Dewan Pengawas. Summary of the meeting are signed wet or digitally by all members of the Supervisory Board.	-	√	-	-
17	Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rencana kerja yang disahkan oleh Dewan Pengawas. The Nomination and Remuneration Committee prepares a work plan which is approved by the Supervisory Board.	-	√	-	-
18	Komite Audit dan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko menetapkan atau menjadwalkan program kerja <i>self assessment</i> kinerja Komite pada rencana kerja tahunan Komite. The Audit Committee and the Risk Evaluation and Monitoring Committee determine or schedule a self-assessment work program for the Committee's performance in the Committee's annual work plan.	-	√	-	-
19	Komite Nominasi dan Remunerasi membuat risalah dan/atau hasil evaluasi atas rapat atau telaah yang dilakukan. The Nomination and Remuneration Committee prepares the minutes and/or evaluation results of the meetings or studies conducted.	-	√	-	-
20	Komite Nominasi dan Remunerasi membuat hasil pelaksanaan penugasan beserta dengan rekomendasinya dan laporan triwulanan yang setidaknya di dalamnya memuat perbandingan realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan dengan rencana kerja tahunan. The Nomination and Remuneration Committee make the results of the implementation of assignments along with their recommendations and quarterly reports which at least include a comparison of the realization of activities that have been carried out with the annual work plan.	-	√	-	-
IV. Aspek Direksi IV. Board of Directors Aspect					
1	Agar dibuatkan anggaran khusus Direksi untuk kegiatan pelatihan. To make a special budget for the Board of Directors for training activities.	-	-	√	Corporate Secretary
2	Agar dilakukan sosialisasi RJPP & RKAP secara menyeluruh kepada seluruh karyawan melalui media-media komunikasi yang tersedia. To disseminate the RJPP & RKAP thoroughly to all employees through available communication media.	-	-	√	Corporate Strategic Planning

3	Agar pengisian jabatan yang kosong dapat dilakukan dengan tetap mempertimbangkan parameter yang telah ditetapkan To fill vacant positions to be carried out by taking into account the parameters that have been set	-	-	√	Divisi SDM Human Resources Management Division
4	Agar dibuatkan kebijakan/prosedur yang mengatur tentang pengajuan usulan bisnis baru To make policies/procedures governing the submission of new business proposals.	-	-	√	Business Development and Subsidiary Management Division
5	Agar dibuatkan realisasi internal control report secara berkala dan dilaporkan kepada Direktur Utama. To make the realization of internal control reports on a regular basis and reported to the President Director.	-	-	√	SPI
6	Agar ketepatan waktu pembayaran kepada vendor dapat lebih ditingkatkan. Exerting the timeliness of payments to vendors can be further improved.	-	-	√	Operational Finance & PKBL Division
7	Agar pada setiap rapat yang diadakan oleh jajaran Direksi selalu dibuatkan agenda pembahasan hasil rapat sebelumnya yang membutuhkan tindak lanjut. To exert for every meeting held by the Board of Directors, an agenda for discussing the results that requires follow-up of previous meetings is always made .	-	-	√	Corporate Secretary
8	Agar seluruh jajaran SPI secara berkala melakukan peningkatan kompetensi dan/atau melakukan sertifikasi keprofesian untuk menunjang kinerja pengawasan perusahaan. Aimed to all SPI ranks periodically improve competence and/ or carry out professional certification to support the company's supervisory performance.	-	-	√	SPI

V. Aspek Pengungkapan dan Transparansi

V. Aspects of Disclosure and Transparency

1	Agar pengelolaan website dimuat dalam Pedoman Pengelolaan Informasi & Komunikasi. Aimed to the website management is included in the Information & Communication Management Guidelines.	-	-	√	Corporate Secretary
2	Agar memastikan kembali informasi perusahaan dalam website mudah diunduh (download). To ensure that the company information on the website is easy to download.	-	-	√	Corporate Secretary

3	Agar melakukan pelaporan secara berkala terkait pengelolaan informasi sebagaimana tertuang pada Lembar Ke 8 Nomor: SKEP-1044/XI/2016. Laporan tersebut sekurang kurangnya memuat: a. Jumlah permintaan informasi yang diterima; b. Waktu yang diperlukan dalam memenuhi setiap permintaan informasi; c. Jumlah pemberian dan penolakan permintaan informasi; dan/atau alasan penolakan permintaan informasi To report periodically related to information management as stated in Sheet 8 Number: SKEP-1044/XI/2016. The report must at least contain: a. Number of requests for information received; b. The time required to fulfill each request for information; c. Number of grants and rejections of requests for information; and/or reasons for refusing a request for information	-	-	√	Corporate Secretary
4	Agar penyusunan Laporan Tahunan dilakukan secara tepat waktu. To have the preparation of the Annual Report carried out based on the schedule.	-	-	√	Corporate Secretary
5	Agar diperhatikan kembali kualitas dan konsistensi konten serta pemenuhan persyaratan sesuai acuan standar dalam penyusunan laporan tahunan perusahaan. To pay attention to the quality and consistency of the content as well as the fulfillment of the requirements according to the standard reference in the preparation of the company's annual report.	-	-	√	Corporate Secretary
6	Laporan Tahunan memuat profil perusahaan secara lengkap, namun perlu dilengkapi dengan data pelatihan karyawan yang akan dilakukan oleh perusahaan. The Annual Report contains a complete company profile but needs to be equipped with data on employee training that will be carried out by the company.	-	-	√	Corporate Secretary Division of Learning and Professional Certification
7	Agar Laporan Tahunan bagian tinjauan kinerja keuangan khususnya bahasan dan analisis mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dilengkapi dengan penjelasan: Mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. To have the Annual Report for the review of financial performance, especially the discussion and analysis of material ties for capital goods investment been equipped with an explanation: The currency of denomination and the measures the company plans to hedge against the risk of the related foreign currency position.	-	-	√	Corporate Secretary Strategic Finance Division Operational & PKBL Division

8	Agar Laporan Tahunan dilengkapi dengan uraian besarnya <i>Payout Ratio</i> pada pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. To have the Annual Report completed with a description of the <i>Payout Ratio</i> in the statement regarding dividend policy and the date and amount of cash dividends per share and the number of dividends per year announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.	-	-	√	Corporate Secretary Strategic Finance Division
9	Agar Laporan Tahunan dilengkapi bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan. To have the Annual Report equipped with a discussion on the impact of price changes on sales or net income of the company.	-	-	√	Corporate Secretary Strategic Finance Division
10	Agar Laporan Tahunan dilengkapi uraian terkait piagam audit internal. To have the Annual Report equipped with a description of the internal audit charter	-	-	√	Corporate Secretary SPI
11	Agar Laporan Tahunan memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen agar dilengkapi dengan informasi tentang program peningkatan layanan kepada konsumen dan biaya yang telah dikeluarkan. To have the Annual Report contained a description of the activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection so that it is equipped with information about the program to improve services to consumers and costs that have been incurred.	-	-	√	Corporate Secretary Operational Finance & PKBL Division
12	Agar Laporan Tahunan memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "<i>Community Development Program</i>" agar dilengkapi dengan bahasan tentang program pengembangan seni budaya. To have the Annual Report contained a description of the activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially regarding the "<i>Community Development Program</i>" so that it is equipped with a discussion of the cultural arts development program.	-	-	√	

VI. Aspek Lainnya

VI. Other Aspects

1	Peruri agar senantiasa meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan sehingga dapat menjadi tujuan benchmarking bagi perusahaan BUMN lain. Peruri to continuously improve the quality of corporate governance so that it can become a benchmarking goal for other state-owned companies.	-	-	✓	Semua Unit Kerja All Working Unit
2	Peruri agar selalu meningkatkan kinerja perusahaan menjadi terbaik dan unggul sehingga dapat meningkatkan perolehan terbaik pada penghargaan dan pengakuan dari lembaga pemeringkat. Untuk itu seluruh unit kerja diharapkan untuk dapat mencapai sasaran unit kerja masing – masing yang telah ditetapkan dalam RKAP. Peruri to keep improving the company's performance to be the best and superior so that it can increase the best gains in awards and recognition from rating agencies. For this reason, all work units are expected to be able to achieve the targets of their respective work units that have been set in the RKAP.	-	-	✓	Semua Unit Kerja All Working Unit

Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2019: Hasil, Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya Hingga Akhir Tahun Buku 2020

Pelaksanaan asesmen GCG Tahun Buku 2019 yang dilakukan oleh BPKP seperti tertuang dalam Surat Tugas BPKP No.ST-1/D403/1/2020 tanggal 2 Januari 2020 perihal Surat Tugas untuk melakukan asesmen Penerapan *Good Corporate Governance* Tahun 2019 pada Peruri.

Hasil asesmen penerapan GCG di Perusahaan periode tahun buku 2019 memperoleh total skor 82,79 dengan kualifikasi "Baik". Perolehan skor tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan hasil asesmen untuk penerapan GCG tahun buku 2018 sebesar 89,78. Asesmen yang dilakukan hanya melakukan pengujian terhadap 5 aspek penerapan GCG.

Assessment of GCG Implementation for the 2019 Fiscal Year: Results, Recommendations and Follow-Up to the End of the 2020 Fiscal Year

The implementation of the 2019 Financial Year GCG assessment carried out by BPKP as stated in the BPKP Assignment Letter No.ST-1/D403/1/2020 dated January 2, 2020, regarding the Assignment Letter to conduct an Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance in 2019 at Peruri.

The results of the assessment of the implementation of GCG in the Company for the 2019 fiscal year reached a total score of 82,793 with the qualification of "Good". The score obtained has decreased when compared to the assessment results for the implementation of GCG for the 2018 financial year of 89.78. The assessment carried out only tested 5 aspects of GCG implementation.

Hasil Asesmen Penerapan GCG Tahun 2019

Results of the 2019 GCG Implementation Assessment

No.	Aspek Pengujian Aspect of Testing	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2019 Achievements for the 2019 Fiscal Year		
			Skor Score	Capaian Achievements (%)	Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG CGC Implementation Quality Classification
1.	Komitmen terhadap Penerapan GCG secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation	7,00	5,993	86	"Sangat Baik" "Very Good"
2.	Pemegang Saham/Pemilik Modal Shareholders/Capital Owners	9,00	7,753	86	"Sangat Baik" "Very Good"
3.	Dewan Pengawas/Dewan Komisaris Supervisory Board/ Board of Commissioners	35,00	31,317	89	"Sangat Baik" "Very Good"
4.	Direksi Board of Directors	35,00	31,164	89	"Sangat Baik" "Very Good"
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	6,566	73	"Cukup Baik" "Good Enough"
6.	Aspek lainnya Other Aspects	5,00	-	-	-
Skor keseluruhan Total Score		100,00	82,793	82,79	"Baik" "Good"

Keterangan/Information:

0 - 50	: Tidak Baik/Not Good
50 - 60	: Kurang Baik/Not Too Good
60 - 75	: Cukup Baik/Good Enough
75 - 85	: Baik/Good
85 - 100	: Sangat Baik/Very Good

Berdasarkan pada Laporan Hasil Asesmen GCG Tahun Buku 2019, terdapat 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang harus ditindaklanjuti. Rekomendasi ini telah disampaikan kepada Dewan Pengawas, Direksi dan Pemilik Modal serta kepada unit kerja terkait dan ditindaklanjuti/ditanggapi oleh setiap unit kerja/divisi.

Based on the results of the 2019 Fiscal Year GCG Assessment Report, there are 25 (twenty five) recommendations that must be followed up. This recommendation has been submitted to the Supervisory Board, Board of Directors and Capital Owners as well as to related work units and followed up/responded by each work unit/division.

No.	Aspek Pengujian Aspect of Testing	Jumlah Area of Improvement Number of Improvement Areas		
		Sudah Selesai Completed	Dalam Proses In Progress	Belum Ditindaklanjuti Not Followed Up
1.	Komitmen terhadap Penerapan GCG secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable GCG Implementation	1	2	-
2.	Pemilik Modal Capital Owners	-	-	7
3.	Dewan Pengawas Supervisory Board	4	2	-
4.	Direksi Board of Directors	1	5	1
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	1	1	-
6.	Aspek lainnya Other aspects	-	-	-
		7	10	8

Area of Improvement Hasil Assessment GCG Tahun Buku 2019

Area of Improvement of GCG Assessment Results for Fiscal Year 2019

No	Rekomendasi Recommendation	PIC/ Unit Kerja PIC/ Working Unit	Tanggapan dan Perbaikan Response and Improvement	Status Status
I. Aspek Komitmen I. Aspect of Commitment				
1	Memperbaiki kebijakan WBS terkait kejelasan mekanisme penanganan dan kejelasan peran Sekretaris Perusahaan (Biro Legal & Regulatory Management), SPI, Sekretaris Dewan Pengawas dan pihak terkait lainnya. Improve WBS policies related to clarity of handling mechanisms and clarity of roles of the Corporate Secretary (Legal & Regulatory Management Bureau), SPI, Secretary of the Supervisory Board and other related parties.	SPI	Kebijakan WBS terkait kejelasan mekanisme penanganan dan kejelasan peran Sekretaris Perusahaan (Biro Legal & Regulatory Management), SPI, Sekretaris Dewan Pengawas dan pihak terkait lainnya masih belum dijelaskan, baik di dalam <i>Risk Management & Compliance Manual</i> BAB X <i>Anti Fraud</i> maupun di dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP-995/XII/2015 tentang <i>whistleblower</i>. Perlu dilengkapi dengan penjelasan masing-masing peran terkait penanganan pengaduan WBS tersebut. WBS policies related to the clarity of the handling mechanism and the clarity of the roles of the Corporate Secretary (Bureau of Legal & Regulatory Management), SPI, Secretary of the Supervisory Board, and other related parties have not yet been explained, both in the Risk Management & Compliance Manual CHAPTER X Anti Fraud and in the Board of Directors' Decree Number: SKEP-995/XII/2015 regarding whistleblowers. It needs to be equipped with an explanation of each role related to the handling of the WBS complaint.	On Progress

2	Meningkatkan kualitas sosialisasi kebijakan WBS kepada karyawan dan menginstruksikan Sekretaris Perusahaan untuk memuat kebijakan WBS yang paling mutakhir dalam <i>website</i> perusahaan. Improve the quality of the socialization of WBS policies to employees and instruct the Corporate Secretary to find the most up-to-date WBS policies on the company website.	• SPI • Corporate Secretary	a. Sesuai dengan Laporan GCG Triwulan I, II dan III tahun 2020 yang disampaikan bahwa sosialisasi WBS telah dilaksanakan. Berdasarkan pada kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan, karyawan menunjukkan antusiasme terkait dengan media pelaporan WBS. Namun apabila dianalisis berdasarkan jumlah laporan WBS yang masuk, dari 11 <i>e-mail</i> yang diterima hanya ada 1 laporan yang dapat ditindaklanjuti. Hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan pemahaman karyawan, salah satunya dengan metode sosialisasi yang efektif dan mudah dipahami. b. Kebijakan WBS yang dimuat pada <i>website</i> Peruri belum yang paling mutakhir yaitu masih berupa Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP-995/XII/2015 tentang <i>whistleblower</i> tanggal 18 Desember 2015. a. In accordance with the GCG Report Quarter I, II, and III of 2020, it was stated that the WBS socialization had been carried out. Based on the socialization activities carried out, employees showed enthusiasm regarding the WBS reporting media. However, when analyzed based on the number of incoming WBS reports, of the 11 e-mails received there is only 1 report that can be followed up. This will be used as evaluation material to improve employee understanding, one of which is through an effective and easy-to-understand socialization method. b. The WBS policy published on the peruri website is not yet the most up-to-date, namely still in the form of a Board of Directors Decree Number: SKEP-995/XII/2015 concerning whistleblowers dated 18 December 2015.	On Progress
3	Menginstruksikan Sekretaris Perusahaan untuk menyusun laporan Pelaksanaan WBS secara berkala (triwulanan) dan mendokumentasikan hasil evaluasi pelaksanaan WBS. Instructs the Corporate Secretary to compile a WBS Implementation report periodically (quarterly) and document the results of the WBS implementation evaluation.	SPI	Laporan Pelaksanaan WBS telah disampaikan pada Laporan Penerapan GCG Triwulan III 2020 Evidence: Laporan Penerapan GCG Triwulan III Tahun 2020 yang telah ditandatangani pada 2 Oktober 2020. The WBS Implementation Report has been submitted in the 3rd Quarter 2020 GCG Implementation Report Evidence: Quarter III 2020 GCG Implementation Report which was signed on 2 October 2020.	Closed

II. Aspek Dewan Pengawas**II. Aspect of The Supervisory Board**

1	a. Memberikan nasihat dan mengingatkan Direksi untuk mengajukan surat permohonan persetujuan tertulis terhadap tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Pengawas sesuai anggaran dasar Perusahaan. b. Memberikan persetujuan terhadap tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Pengawas secara tepat waktu. a. Provide advice and remind the Board of Directors to submit a written application for approval of the actions of the Board of Directors that require the approval of the Supervisory Board following the Company's articles of association. b. Approve the actions of the Board of Directors that require the approval of the Supervisory Board in a timely manner.	Dewan Pengawas Supervisory Board	a. Risalah Rapat Dewan Pengawas - Direksi tanggal 27 Juli 2020, pada bagian III.A. Tindak Lanjut Rapat Koordinasi s.d. Juni 2020 dan IV Kesimpulan disebutkan bahwa "Terhadap tindak lanjut ataupun kegiatan Direksi yang membutuhkan persetujuan/ Rekomendasi Dewan Pengawas, dapat juga dilakukan dengan mengajukan surat permohonan persetujuan tertulis, seperti kegiatan atau pekerjaan yang memerlukan persetujuan Dewan Pengawas sesuai kebutuhan dalam PP Pendirian Perusahaan, sehingga Dewan Pengawas juga dapat memberikan persetujuan secara tepat waktu." b. Tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Pengawas telah diberikan oleh Dewan Pengawas secara tepat waktu dalam 14 hari kerja. a. Summary of the Meeting of the Supervisory Board - the Board of Directors on 27 July 2020, in part III. A. Follow-up Coordination Meeting up to June 2020 and IV The conclusion states that "For follow-up or activities of the Board of Directors that require approval/Recommendation from the Supervisory Board, it can also be done by submitting a written application for approval, such as activities or work that require the approval of the Supervisory Board as required in the PP on Company Establishment, so that the Board Supervisors can also give approval promptly." b. The actions of the Board of Directors that require the approval of the Supervisory Board have been given by the Supervisor Board promptly within 14 Working Days.	<i>Closed</i>

2	Memberikan persetujuan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan secara tepat waktu. Provide written approval of the appointment process for the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Ventures in a timely manner.	Dewan Pengawas Supervisory Board	Dewan Pengawas telah memberikan persetujuan tertulis atas proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan secara tepat waktu dalam 15 Hari Kalender. The Supervisory Board has given written approval for the appointment process of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries in a timely manner within 15 Calendar Days.	Closed
3	Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan melaporkannya kepada Pemilik Modal. Assess the performance of the Board of Directors individually and report it to the Capital Owner.	Dewan Pengawas Supervisory Board	a. Belum melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual. b. Sedang disusun <i>draft</i> metode penilaian kinerja Direksi secara individual. a. Have not conducted an individual Board of Directors performance assessment. b. A draft method for evaluating the performance of the Board of Directors is being prepared individually.	On Progress
4	Memutakhirkan kebijakan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Pengawas dengan memuat aturan untuk melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Pengawas dan melaksanakan kebijakan tersebut. Update the policy for measuring and assessing the performance of the Supervisory Board to include the rules for evaluating the performance achievement of each member of the Supervisory Board and implementing the policy.	Dewan Pengawas Supervisory Board	a. Keputusan Dewan Pengawas Perum Peruri Nomor: SK-18/DP/XI/2019 tentang <i>Charter</i> Dewan Pengawas Perum Peruri tanggal 28 November 2019 belum mengatur terkait evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Pengawas. b. Sedang disusun <i>draft</i> metode penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Pengawas. a. The decision of the Perum Peruri Supervisory Board Number: SK-18/DP/XI/2019 regarding the Perum Peruri Supervisory Board Charter dated November 28, 2019, has not regulated the evaluation of the performance achievements of each member of the Supervisory Board. b. A draft of the performance appraisal method for each member of the Supervisory Board is being drafted.	On Progress
5	Memutakhirkan pedoman/tata tertib rapat dengan menambahkan muatan mengenai tata penyusunan risalah rapat dan ketentuan pembahasan/telaah atas usulan Direksi dan arahan/keputusan Pemilik Modal terkait dengan usulan Direksi. Updating the guidelines/rules of the meeting by adding content regarding the procedures for preparing minutes of meetings and provisions for discussion/review of proposals from the Board of Directors and directions/decisions of Capital Owners related to proposals from Directors.	Dewan Pengawas Supervisory Board	Keputusan Dewan Pengawas Perum Peruri Nomor: SK-10/DP/IX/2020 tentang Penyempurnaan Tata Tertib Rapat Dewan Pengawas Perum Peruri tanggal 21 September 2020 mengatur bagian III. Tata Penyusunan Risalah Rapat Dewan Pengawas/Rapat Khusus Dewan Pengawas/Rapat Koordinasi Dewan Pengawas dan Lampiran 1-3. The Decree of the Supervisory Board of Perum Peruri Number: SK-10/DP/IX/2020 concerning the Completion of the Rules of the Meeting of the Supervisory Board of Perum Peruri on September 21, 2020, regulates part III. Procedure for Compiling Minutes of the Supervisory Board Meeting/Special Meeting of the Supervisory Board/Coordination Meeting of the Supervisory Board and Attachments 1-3.	Closed

6	Memberikan nasihat kepada Direksi untuk segera menindaklanjuti keputusan hasil rapat sebelumnya secara tuntas. Provide advice to the Board of Directors to immediately follow up on the decisions of the previous meeting results completely.	Dewan Pengawas Supervisory Board	a. Risalah Rapat Dewan Pengawas - Direksi pada 28 Januari 2020, disampaikan update tindak lanjut rakor sampai dengan bulan Desember 2019 sebanyak 64 buah belum diselesaikan dan mengharapkan manajemen untuk memperhatikan penyelesaian tindak lanjut. b. Risalah Rapat Dewan Pengawas - Direksi pada 25 Februari 2020, disampaikan tindak lanjut rakor sampai dengan bulan Januari 2020 sebanyak 4 buah belum diselesaikan dan mengharapkan manajemen untuk memperhatikan penyelesaian tindak lanjut dan melaporkannya secara terpisah kepada Dewan Pengawas. c. Risalah Rapat Dewan Pengawas - Direksi pada 30 Maret 2020, disampaikan tindak lanjut rakor sampai dengan bulan Februari 2020 sebanyak 11 buah belum diselesaikan dan mengharapkan manajemen untuk memperhatikan penyelesaian tindak lanjut dan melaporkannya secara terpisah kepada Dewan Pengawas. d. Risalah Rapat Dewan Pengawas - Direksi pada 29 April 2020, disampaikan tindak lanjut rakor sampai dengan bulan Maret 2020 sebanyak 10 buah belum diselesaikan dan mengharapkan manajemen untuk memperhatikan penyelesaian tindak lanjut dan melaporkannya secara terpisah kepada Dewan Pengawas. e. Risalah Rapat Dewan Pengawas - Direksi pada 20 Mei 2020, disampaikan tindak lanjut rakor sampai dengan bulan April 2020 sebanyak 14 buah belum diselesaikan dan mengharapkan manajemen untuk memperhatikan penyelesaian tindak lanjut dan melaporkannya secara terpisah kepada Dewan Pengawas. f. Risalah Rapat Dewan Pengawas - Direksi pada 26 Juni 2020, disampaikan tindak lanjut rakor sampai dengan bulan Mei 2020 sebanyak 19 buah belum diselesaikan dan mengharapkan manajemen untuk memperhatikan penyelesaian tindak lanjut, dikelompokkan menjadi jangka pendek dan jangka menengah serta melaporkannya secara terpisah kepada Dewan Pengawas. Agar tindak lanjut jangka panjang, disampaikan progresnya pada rakor bulan berikutnya. g. Risalah Rapat Dewan Pengawas - Direksi pada 27 Juli 2020, disampaikan tindak lanjut rakor sampai dengan bulan Juni 2020 sebanyak 24 buah belum diselesaikan dan mengharapkan manajemen untuk memperhatikan penyelesaian tindak lanjut dan melaporkannya secara terpisah kepada Dewan Pengawas.	Closed

- a. Summary of the Meeting of the Supervisory Board - Board of Directors on January 28, 2020, an update on the follow-up coordination meeting until December 2019 as many as 64 pieces have not been completed and expects the management to pay attention to the completion of the follow-up.
- b. Summary of the Meeting of the Supervisory Board - Board of Directors on February 25, 2020, submitted the follow-up to the coordination meeting until January 2020 as many as 4 pieces have not been completed and expect the management to pay attention to the completion of the follow-up and report it separately to the Supervisory Board.
- c. Summary of the Meeting of the Supervisory Board - the Board of Directors on March 30, 2020, submitted the follow-up to the coordination meeting until February 2020 as many as 11 pieces have not been completed and expect management to pay attention to the completion of the follow-up and report it separately to the Supervisory Board.
- d. Summary of the Meeting of the Supervisory Board - Board of Directors on April 29, 2020, submitted that the follow-up coordination meetings until March 2020 have not been completed and 10 units have not been completed and expect management to pay attention to the completion of the follow-up and report it separately to the Supervisory Board.
- e. Summary of the Meeting of the Supervisory Board - the Board of Directors on May 20, 2020, submitted the follow-up to the coordination meeting until April 2020 as many as 14 have not been completed and expect management to pay attention to the completion of the follow-up and report it separately to the Supervisory Board.
- f. Summary of the Meeting of the Supervisory Board - the Board of Directors on June 26, 2020, submitted the follow-up coordination meetings until May 2020 as many as 19 pieces have not been completed and expect management to pay attention to the completion of the follow-up, grouped into short-term and medium-term and report it separately to the Supervisory Board For long-term follow-up, the progress will be submitted at the coordination meeting the following month.
- g. Summary of the Meeting of the Supervisory Board - the Board of Directors on July 27, 2020, submitted the follow-up to the coordination meeting until June 2020 as many as 24 pieces have not been completed and expect management to pay attention to the completion of the follow-up and report it separately to the Supervisory Board.

III. Aspek Direksi III. Board of Directors Aspect				
1	Menyampaikan usulan secara tertulis kepada Dewan Pengawas atas segala tindakan yang wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Pengawas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan terkait lainnya. Submit a written recommendation to the Supervisory Board for all actions that require written approval from the Supervisory Board in accordance with the Company's Articles of Association and other related regulations.	Corporate Strategic Planning	Terkait hal-hal yang wajib mendapatkan persetujuan Dewan Pengawas, telah diakomodir dalam surat permohonan persetujuan yang ditujukan kepada Dewan Pengawas dan mendapat persetujuan secara tertulis dari Dewan Pengawas. Regarding matters that must obtain approval from the Supervisory Board, it has been accommodated in a letter of application for approval addressed to the Supervisory Board and has obtained written approval from the Supervisory Board.	On Progress
2	Memastikan adanya keselarasan antara RKAP dengan RJPP dan menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Pengawas secara tepat waktu. Ensuring harmony between the RKAP and RJPP and submitting the draft RKAP to the Supervisory Board in a timely manner.	Strategic Planning Division	a. Progress penyusunan RKAP 2020 dilaporkan di dalam Rapat Koordinasi Dewan Pengawas dan Direksi, sebagaimana tercantum pada materi Pembahasan Kinerja Agustus 2019, September 2019, Oktober 2019 terlampir. b. Usulan RKAP 2020 telah dibahas oleh Dewan Pengawas, Direksi, Komite Dewan Pengawas, Kepala Divisi dan Kepala Departemen terkait pada <i>Focus Group Discussion</i> RKAP 2020 tanggal 21 Oktober 2020 dengan risalah rapat sebagaimana terlampir. c. Draft Final RKAP 2020 kembali dibahas oleh Dewan Pengawas melalui Komite Dewan Pengawas bersama Kepala Divisi dan Kepala Departemen terkait pada tanggal 28 Oktober 2020 dengan risalah rapat sebagaimana terlampir. a. The progress of the preparation of the 2020 RKAP is reported in the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors, as stated in the material for August 2019, September 2019, October 2019 Performance Discussion attached. b. The proposed RKAP 2020 has been discussed by the Supervisory Board, Board of Directors, Supervisory Board Committee, Heads of Divisions, and Heads of relevant Departments at the Focus Group Discussion of RKAP 2020 on October 21, 2020, with the summary of the meeting as attached. c. The 2020 RKAP Final Draft was again discussed by the Supervisory Board through the Supervisory Board Committee with the Heads of Divisions and Heads of the relevant Departments on October 28, 2020 with the summary of the meeting as attached.	Closed

3	Membuat <i>Internal Control Report</i> yang memuat pernyataan bahwa manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan dan memelihara struktur pengendalian <i>intern</i> serta pernyataan atas efektivitas struktur pengendalian <i>intern</i> dan prosedur pelaporan keuangan tersebut, serta menginstruksikan kepada Kepala SPI untuk melakukan evaluasi atas pengendalian <i>intern</i> level entitas perusahaan. Creating an Internal Control Report containing a statement that management is responsible for establishing and maintaining the internal control structure as well as a statement on the effectiveness of the internal control structure and financial reporting procedures, as well as instructing the Head of SPI to conduct an evaluation of internal control at the company entity level.	SPI	Belum Menyampaikan Tanggapan No Response yet	Belum Ditindaklanjuti Not Followed Up
4	Meningkatkan kualitas kinerja perusahaan untuk memenuhi harapan Pemilik Modal. Improve the quality of company performance to meet expectations of Capital Owners.	Seluruh Unit Kerja All Working Unit	Pencapaian kinerja akan disampaikan dalam penilaian kinerja dan laporan tahunan Perusahaan. Performance achievements will be presented in the Company's performance appraisal and annual report.	On Progress
5	Melakukan pemutakhiran pedoman/tata tertib Direksi yang memuat pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas Keputusan Dewan Pengawas terkait dengan usulan Direksi. Updating the guidelines/rules of conduct of the Board of Directors containing discussion/review of directions/suggestions and/or follow-up on the implementation of the Board of Supervisors Decree related to the recommendation of the Directors.	Corporate Secretary	Sedang dilakukan pemutakhiran SKEP 894/X/2016 tentang Penyempurnaan Tata Tertib Rapat Direksi Perum Peruri. SKEP 894/X/2016 is currently being updated on the Improvement of the Meeting Rules of the Board of Directors of Perum Peruri.	On Progress

6	Melakukan pemantauan progres atas pelaksanaan hasil rapat sebelumnya dan pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya yang belum selesai dilakukan pembahasan untuk tindak lanjutnya. Monitoring the progress of the implementation of the results of the previous meeting and the implementation of decisions on the results of previous meetings that have not yet been completed to be discussed for follow up	Corporate Secretary	Terkait pemantauan progres atas pelaksanaan hasil rapat, keputusan hasil rapat (misal, BoMM) disampaikan kepada unit kerja yang bersangkutan dan di-monitoring dalam laporan tindak lanjut keputusan rapat (BoMM). Namun belum disampaikan contoh dokumen yang tepat untuk kondisi dimana hasil rapat sebelumnya kemudian dibahas di rapat berikutnya. Regarding the monitoring of progress on the implementation of the meeting results, the results of the meeting (for example, BoMM) are submitted to the relevant work unit and monitored in the follow-up report on meeting decisions (BoMM). However, the exact document example has not been submitted for conditions where the results of the previous meeting are then discussed at the next meeting.	On Progress
7	Menindaklanjuti arahan dan keputusan Dewan Pengawas secara tuntas. Follow up the directions and decisions of the Supervisory Board thoroughly.	Corporate Secretary	Arahan dan keputusan Dewan Pengawas dilaksanakan dan dilaporkan secara rutin/bulanan dalam tindak lanjut Rapat Koordinasi Dewan Pengawas dan Direksi. Namun belum disampaikan dokumen terkait dengan risalah rapat FGD RKAP 2020. Pada dokumen tersebut belum disampaikan <i>evidence</i> yang menyatakan bahwa arahan tersebut dijalankan. Directions and decisions of the Supervisory Board are implemented and reported on a regular/monthly basis in the follow-up to the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors. However, documents related to the minutes of the 2020 RKAP FGD meeting have not been submitted. In the document, evidence has not been submitted stating that the directive is being implemented.	On Progress

IV. Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi

IV. Aspects of Information Disclosure and Transparency

1	Meningkatkan kualitas penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan sesuai kriteria ARA Improve the quality of the preparation of the Company's Annual Report according to the ARA criteria	Corporate Secretary	Unit kerja telah menanggapi sebagaimana berikut: "Guna meningkatkan kualitas penulisan laporan Tahunan Perusahaan sesuai dengan kriteria AR tim internal penyusunan laporan tahunan selalu memperhatikan rekomendasi dari Keputusan Dewan Juri Annual Report Award atas penulisan buku laporan tahunan sebelumnya yang tertuang di dalam Hasil Penilaian ARA." Perlu dilengkapi dengan hasil evaluasi pemenuhan rekomendasi kesesuaian kriteria AR sebagai bukti bahwa telah dilakukan perbaikan/peningkatan kualitas isi dari AR yang tengah disusun. The work unit has responded as follows: "In order to improve the quality of writing the Company's Annual Report in accordance with the AR criteria, the internal team for preparing the annual report always pays attention to the recommendations from the Decision of the Jury of the Annual Report Award on the writing of the previous annual report as stated in the ARA Assessment Results." It needs to be completed with the results of the evaluation of the fulfillment of the recommendation for conformity with the AR criteria as evidence that improvements have been made to the quality of the content of the AR that is being compiled	On Progress
2	Berpartisipasi dalam ajang Sustainability Award dan ajang penghargaan di bidang publikasi dan keterbukaan informasi. Participate in the Sustainability Award and awards in the field of publication and information disclosure.	• Corporate Secretary • PKBL	a. <i>Sustainability Report</i> (SR) sedang disusun oleh Tim SR Peruri dimana PKBL sebagai salah satu anggota Tim. b. Peruri pada tahun 2020 ikut serta dalam ajang TOP CSR Awards 2020 dan memenangkan kategori: 1. TOP CSR Awards 2020 #STAR 4. 2. TOP CSR Awards 2020 – Program Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak dengan Program: Membangun Karawang (Mekar). 3. TOP Leader on CSR Commitment 2020. a. The Sustainability Report (SR) is being prepared by the Peruri SR Team where PKBL is one of the team members. b. Peruri in 2020 participated in the TOP CSR Awards 2020 and won the categories: 1. TOP CSR Awards 2020 #STAR 4. 2. TOP CSR Awards 2020 – Ministry of Women's Empowerment & Child Protection Program with Program: Building Karawang (Mekar). 3. TOP Leader on CSR Commitment 2020.	Closed

Perkembangan Asesmen Penerapan GCG

Perusahaan secara berkala melakukan asesmen GCG untuk mengukur keberhasilan implementasi GCG dalam kinerja Perusahaan, di antaranya adalah tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Dewan Pengawas dan Direksi, penyelesaian pelaksanaan tugas komite-komite dan unit kerja yang mempraktikkan fungsi kepatuhan terhadap tata kelola, pengawasan internal, pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan keterbukaan pada kondisi finansial maupun non-finansial Perusahaan dan lain-lain.

Kepatuhan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan BUMN

Pelaksanaan seluruh aspek GCG di lingkup Perusahaan berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 dan *best practices* yang berlaku di dunia usaha. Regulator dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia serta regulator industri telah memberikan penekanan pada transparansi, akuntabilitas dan penyampaian informasi yang wajar sebagai hal yang dapat menjadi fondasi bagi pelaku usaha.

GCG Implementation Assessment Development

The Company always carries out a GCG assessment periodically to measure the success of GCG implementation in the Company's performance, including the success rate of the implementation of the duties of the Supervisory Board and the Board of Directors, completion of the task implementation of the duties of committees and work units that practice the functions of Compliance with governance, internal control, implementation of risk management, implementation of disclosure on the Company's financial and non-financial conditions, and others.

Compliance with SOE Corporate Governance Guidelines

The implementation of all aspects of GCG within the scope of the Company is guided by the Regulation of the Minister of State for SoEs No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as well as Regulation of the Minister of State for SoEs No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State for SoEs No. PER-01/MBU/2011 and best practices that apply in the business world. Regulators, in this case, the Government of the Republic of Indonesia as well as industry regulators have emphasized transparency, accountability, and the delivery of fair information as things that can become the foundation for business actors.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Perusahaan tidak memiliki status sebagai emiten maupun perusahaan terbuka, dengan demikian Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan *roadmap* dan pedoman GCG yang diberlakukan di pasar modal dan pasar keuangan. Namun, sebagai BUMN Perusahaan melaksanakan penerapan seluruh aspek GCG.

The Company does not have the status of an issuer or a public company, thus the Company does not have the obligation to implement the GCG roadmap and guidelines that apply in the capital market and financial market. However, as an SOE, the Company implements all aspects of GCG.

Rapat Pembahasan Bersama

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) sebagai organ Perusahaan merupakan wadah bagi pemilik modal, dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN, untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Joint Discussion Meeting

Joint Discussion Meeting (RPB) as an organ of the Company is a forum for owners of capital, in this case the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of SoEs, to take important decisions related to the management of the Company in accordance with the provisions of the articles of association and laws and regulations.

Penyelenggaraan RPB di sepanjang Tahun Buku 2020 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Di sepanjang 2020, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RPB, yaitu Rapat Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 pada 18 Juni 2020. Seluruh keputusan dalam RPB dilakukan dengan musyawarah mufakat.

Implementation of RPB throughout 2020 and the Follow-up by Management

Throughout 2020, the Company held 1 (one) RPB, namely a meeting to discuss the Annual Report and Financial Report for the 2019 Financial Year on June 18, 2020. All decisions in the RPB were made by deliberation to reach a consensus.

Agenda Pembahasan RPB

Agenda pembahasan RPB untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 sebagai berikut:

RPB Discussion Agenda

The RPB discussion agenda for the 2019 fiscal year Annual Report and Financial Report are as follow:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2019 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Peruri Tahun Buku 2019 serta Laporan Tugas Pengawas Dewan Pengawas untuk Tahun Buku 2019, sekaligus pelunasan dan pembebasan Tanggung Jawab (*volledig acquit et de charge*) Direksi dan Dewan Pengawas atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019;
3. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020;
4. Penetapan penghasilan tahun 2020 dan tantiem tahun 2019 Direksi dan Dewan Pengawas.
1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements for the 2019 Fiscal Year and the Peruri Partnership and Community Development Program Financial Report for the 2019 Fiscal Year as well as the Supervisory Board Supervisory Task Report for the 2019 Fiscal Year, as well as the settlement and release of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) The Board of Directors and the Supervisory Board for the management and supervisory actions carried out for the Financial Year ending December 31, 2019;
2. Determination of the use of Net Profit for the 2019 fiscal year;
3. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2020;
4. Determination of income for 2020 and tantiem for 2019 for the Board of Directors and the Supervisory Board.

Berikut hasil keputusan RPB beserta tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan hingga akhir 2020:

The following are the results of the RPB decisions and their follow-up by the Company's Management until the end of 2020:

Realisasi Keputusan RPB Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 Realization of RPB Decisions Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2019

Keputusan Pertama:

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Pengawasan Dewan Pengawas serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan Konsolidasian Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya No.: 0016/2.0768/AU.1/04/0048-1/1/II/2020 tanggal 17 Februari 2020;

Tindak Lanjut:

Sudah terealisasi 100%. Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RPB, yaitu Rapat pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 pada 18 Juni 2020. Seluruh keputusan dalam RPB dilakukan dengan musyawarah mufakat.

First Decision:

Approved the 2019 Fiscal Year Annual Report including the Company's Activity Report, the Supervisory Board's Supervisory Report and ratified the 2019 Consolidated Company Financial Statements which had been audited by KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan as stated in its report No.: 0016/2.0768/AU. 1/04/0048-1/1/II/2020 on 17 February 2020;

Follow-up on the decision result:

It has been 100% realized. The company organizes one RPB meeting, namely the Annual Report and Report discussion meeting 2019 Fiscal Year on June 18, 2019. All decisions in the RPB are made by deliberation to reach a consensus.

Keputusan Kedua:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan PKBL Tahun Buku 2019, yang telah diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

Tindak Lanjut:

Sudah terealisasi 100%. Sebagaimana tahun-tahun sebelum, Peruri selalu berupaya untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh BPK RI maupun Kantor Akuntan Publik dalam kurun waktu tidak melebihi dari yang telah ditetapkan. Untuk Tahun Buku 2019, laporan yang telah diaudit telah disampaikan pada 17 Februari 2020.

Second Decision:

Approved and ratified the Annual Report including the Financial Statements of PKBL for the 2019 Fiscal Year, which was audited by KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners.

Follow-up on the decision results:

It has been realized 100%. As in the years before, Peruri always tries to submit a financial report which has been audited by the Republic of Indonesia BPK and the Public Accounting Firm within a period of not exceeding of which has been determined. For the 2019 Fiscal Year, the audited reports have been submitted on February 17, 2020.

Keputusan Ketiga:

Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian 2019 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp722.379.971.695, digunakan untuk dividen sebesar Rp73.000.000.000 atau (10,11%);

Tindak Lanjut:

Sudah terealisasi 100%. Dividen telah disetorkan ke kas negara pada 2020.

Third Decision:

Determined the use of the 2019 Consolidated Net Profit attributable to the Holding Company Owner of Rp722,379,971,695, used for dividends of Rp73,000,000,000 or (10.11%);

Follow-up on the decision results:

It has been realized 100%. Dividends have been deposited into the state treasury in 2020.

Keputusan Keempat:

Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Tahun Buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Pengawas atas kinerja Tahun Buku 2019, akan ditetapkan secara tersendiri.

Tindak Lanjut:

Sudah terealisasi 100%. Pemberian tantiem dan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Pengawas 2019 sudah dilakukan.

Keputusan Kelima:

Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan PKBL untuk Tahun Buku 2019, dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku Pemilik Modal berdasarkan usulan Dewan Pengawas.

Tindak Lanjut:

Sudah terealisasi 100%. Dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perusahaan berdasarkan usulan Dewan Pengawas.

Keputusan Keenam:

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian:

- a. Meningkatkan pendapatan non uang, khususnya produk digital dan meningkatkan kontribusi anak usaha.

Tindak Lanjut:

Pada produk digital sudah mengalami peningkatan pendapatan usaha. Pada peningkatan kontribusi anak usaha, dua anak usaha mengalami peningkatan kontribusi, sedangkan pertumbuhan dua anak usaha lainnya mengalami beberapa kendala karena faktor pandemi. Terkait peningkatan kontribusi bisnis digital dan anak usaha tersebut saat ini sudah menjadi komitmen Peruri melalui strategi *seize new wave (digital) business opportunities* dan *enhance subsidiary management*.

- b. Mengupayakan pertumbuhan dari pendapatan usaha lebih tinggi dibandingkan kenaikan dari beban pokok produksi

Tindak Lanjut:

Pada 2020, Peruri telah melakukan program efisiensi perusahaan, seperti digitalisasi internal proses yang membuat proses bisnis menjadi lebih efektif.

- c. Menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan, catatan dan saran/rekomendasi dari Auditor baik internal maupun eksternal dan ditindaklanjuti serta dibahas bersama Dewan Pengawas yang selanjutnya disampaikan kepada Menteri BUMN.

Tindak Lanjut:

Sudah terealisasi 100%. Direksi melalui Satuan Pengawasan Intern telah melakukan pemantauan terhadap temuan dan rekomendasi BPK RI.

- d. Melakukan penyampaian data, laporan dan dokumen kepada Kementerian BUMN secara elektronik, tepat waktu sesuai peraturan Menteri BUMN No. PER- 18/MBU/10/2014 dan memantau progres pemutakhiran data pada 5 (lima) portal BUMN, yakni Portal Silaba, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik.

Tindak Lanjut:

Sudah terealisasi 100%. Peruri telah menyampaikan data, laporan dan dokumen kepada kementerian BUMN melalui Portal Silaba, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik secara tepat waktu dan konsisten sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-18/MBU/10/2014.

- e. Mengupayakan penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir Februari 2021.

Tindak Lanjut:

Sudah terealisasi 100%. Untuk Tahun Buku 2020, laporan yang telah diaudit telah disampaikan tepat waktu pada 27 Februari 2021.

Fourth Decision:

Determination of salary/honorarium along with other facilities and allowances for the Board of Directors and the Company's Supervisory Board for Fiscal Year 2020 as well as bonuses for the Board of Directors and Supervisory Board for the performance of the Fiscal Year 2019 will be determined separately.

Follow-up on the decision results:

It has been realized 100%. The awarding of bonuses and the determination of remuneration for the 2019 Board of Directors and Supervisory Board has been carried out.

Fifth Decision:

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Consolidated Financial Statements and PKBL Financial Statements for the 2019 Fiscal Year is carried out separately by the Minister of SOE as Capital Owner based on the recommendation of the Supervisory Board.

Follow-up on the decision results:

It has been realized 100%. It is carried out separately by the Minister of SOE as the Representative of the Government as the Owner of Company Capital based on the proposal of the Supervisory Board.

Sixth Decision:

Things that need to be considered:

- a. Increase non-monetary income, especially digital products, and increase the contribution of subsidiaries.

Follow-up:

In digital products, there has been an increase in business income. In terms of increasing the contribution of subsidiaries, two subsidiaries experienced an increase in contributions, while the growth of the other two subsidiaries experienced several obstacles due to the pandemic factor. In terms of increasing the contribution of digital businesses and their subsidiaries, Peruri has now become committed to the strategy: *seize new wave (digital) business opportunities* and *enhance subsidiary management*.

- b. Striving for growth from higher operating income than the increase in the cost of production.

Follow-up:

In 2020, Peruri has implemented corporate efficiency programs, such as digitizing internal processes that make business processes more effective.

- c. Follow up and finalize findings, notes, and suggestions/recommendations from internal and external auditors and follow up and discuss with the Supervisory Board which is then submitted to the Minister of SOE.

Follow-up:

It has been realized 100%. The Board of Directors through the Internal Audit Unit has monitored the findings and recommendations of BPK RI.

- d. Submitting data, reports, and documents to the Ministry of SOEs electronically, on time according to the regulation of the Minister of SOEs No. PER-18/MBU/10/2014 and monitor the progress of updating data on 5 (five) SOE portals, namely the Silaba Portal, Asset Portal, HR Portal, PKBL Portal, and Public Portal.

Follow-up:

It has been realized 100%. Peruri has submitted data, reports, and documents to the Ministry of SOEs through the Silaba Portal, Asset Portal, HR Portal, PKBL Portal, and the public Public Portal in a timely and consistent manner in accordance with SOE Ministerial Regulation Number PER-18/MBU/10/2014.

- e. Strive to submit the audited 2020 Financial Statements of the Company by the end of February 2021.

Follow-up:

It has been realized 100%. For Fiscal Year 2020, the audited report has been submitted on time on February 27, 2021.

- f. Meningkatkan penggunaan barang dan jasa komponen dalam negeri dan mengutamakan sinergi antar BUMN, anak perusahaan BUMN dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha dan perekonomian.

Tindak Lanjut:

Sudah terealisasi 100%. Dalam proses pasokan bahan baku cetak kertas pita cukai dan meterai sudah dilakukan melalui anak perusahaan, yaitu PT Kertas Padalarang.

- g. Meningkatkan kepatuhan penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal perusahaan.

Tindak Lanjut:

Sudah terealisasi 100%. Direksi melalui Biro Manajemen Risiko telah melakukan penyampaian LHKPN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- h. Memperhatikan tanggapan, pendapat dan saran Dewan Pengawas yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Tindak Lanjut:

Sudah terealisasi 100%. Seluruh tanggapan, pendapat dan saran Dewan Pengawas telah ditindaklanjuti oleh Direksi.

- f. Increasing the use of domestic component goods and services and prioritizing synergies between SOE, SOE subsidiaries and SOE affiliated companies in order to improve business efficiency and the economy.

Follow-up:

It has been realized 100%. In the process of supplying raw materials for printing excise tape and stamp duty paper, it has been carried out through a subsidiary, namely PT Kertas Padalarang.

- g. Improve compliance with the submission of the State Organizing Assets Report (LHKPN) in accordance with the provisions of laws and regulations and the company's internal provisions.

Follow-up:

It has been realized 100%. The Board of Directors through the Risk Management Bureau has submitted the State Administration Assets Report (LHKPN) in accordance with the provisions of the legislation.

- h. Taking into account the responses, opinions, and suggestions of the Supervisory Board which are an integral part of this decision.

Follow-up:

It has been realized 100%. All responses, opinions, and suggestions of the Supervisory Board have been followed up by the Board of Directors.

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Peruri melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Selain itu, pengawasan Dewan Pengawas kepada Direksi adalah untuk memastikan pengelolaan Perusahaan selalu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RPB serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Pengawas berpedoman pada *Charter Dewan Pengawas* yang ditetapkan melalui Surat Keputusan No. SK-18/DP/XI/2019 pada 28 November 2019 tentang *Charter Dewan Pengawas Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia*.

Kualifikasi dan Persyaratan Dewan Pengawas

Syarat seseorang diangkat menjadi anggota Dewan Pengawas Peruri adalah:

1. Memenuhi kriteria integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
2. Mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu persero atau perum dinyatakan pailit atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara;
3. Berkewarganegaraan Indonesia.

Supervisory Board

The Supervisory Board is a corporate organ that has the collective duty and responsibility of supervising and providing advice to the Board of Directors and ensuring Peruri implements Good Corporate Governance (GCG) at all levels and levels of the organization. In addition, the Supervisory Board's supervision of the Board of Directors is to ensure that the management of the Company is always in accordance with the provisions of the Articles of Association and RPB Decrees as well as the prevailing laws and regulations.

In carrying out its duties and functions, the Supervisory Board is guided by the supervisory board charter which has been stipulated by Decree No. SK-18/DP/XI/2019, on November 28, 2019, concerning the Charter of the Supervisory Board for the Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia

Qualifications and Requirements for the Supervisory Board

The requirements for a person to be appointed as a member of Peruri's Supervisory Board are:

1. Meet the criteria of integrity, dedication, understand management issue related to the management function, have adequate knowledge in the company's business, and can provide sufficient time to carry out their duties;
2. Able to carry out legal actions and have never been declared bankrupt or have been a member of the Board of Directors, Commissioners or Supervisory Boards found guilty of causing a company or perum to be declared bankrupt or a person who has never been convicted of a criminal act that caused losses to state finances;
3. Indonesian citizenship.

Masa Jabatan Dewan Pengawas

Di dalam Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mensyaratkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Pengawas ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Dewan Pengawas Tahun 2020

Pada 23 Agustus 2020 Kementerian BUMN mengeluarkan keputusan pergantian susunan Dewan Pengawas Peruri dengan keterangan sebagai berikut:

Term of Office of the Supervisory Board

Article 28 paragraph (3) of Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises requires the term of office of members of the Supervisory Board to be set at 5 (five) years and can be reappointed for 1(one) term of office.

Number, Composition and Arrangement of the Supervisory Board in 2020

On August 23, 2020, The Ministry of SOE issued a decision to change the composition of the Peruri Supervisory Board with the following information:

Dasar Hukum Legal Basis	Dewan Pengawas Sebelumnya Previous Member of Supervisory Board	Dewan Pengawas Baru New Member of Supervisory Board
SK-306/MBU/09/2020	Muhammad Ateh Yusuf	Salamat Simanullang

Dengan demikian, komposisi Dewan Pengawas per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Supervisory Board as of December 31, 2020 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basic Appointment
Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board	Rizal Affandi Lukman	SK-124/MBU/07/2017
Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	Djoko Hendratto	SK-30/MBU/01/2019
Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	Sutanto	SK-93/MBU/05/2019
Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	Dwi Pranoto	SK-93/MBU/05/2019
Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	Salamat Simanullang	SK-306/MBU/09/2020

Independensi Dewan Pengawas

Seluruh anggota Dewan Pengawas bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Dewan Pengawas juga diwajibkan untuk melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya di perusahaan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya guna menjamin independensi seluruh anggota Dewan Pengawas.

Dewan Pengawas tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan dengan anggota Dewan Pengawas lainnya dan atau dengan pemegang saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Sikap independensi Dewan Pengawas dituangkan dalam surat pernyataan yang dibuat oleh seluruh anggota Dewan Pengawas yang memuat bahwa dalam pengambilan keputusan, tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk manfaat diri sendiri, keluarga, maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri sendiri, atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan (*Conflict of Interest*).

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Pengawas memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Pengawas, yang semuanya diatur dalam *Charter* Dewan Pengawas Nomor SK-18/DP/XI/2019 tentang Piagam Dewan Pengawas Peruri, yang berisi tentang:

1. Pembentukan, pengangkatan, masa jabatan, larangan dan pemberhentian Dewan Pengawas;
2. Tugas, kewajiban dan kewenangan Dewan Pengawas;
3. Kegiatan dan tata kerja Dewan Pengawas;
4. Rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Pengawas;
5. Informasi untuk Dewan Pengawas;
6. Tata kelola di lingkungan Dewan Pengawas;
7. Perangkat pendukung Dewan Pengawas.

Independence of the Supervisory Board

All members of the Supervisory Board act independently and are free from intervention from any party. The Supervisory Board is also required to report to the company regarding its and/or family's share ownership in the Company and other companies, including any amendments to ensure the independence of all members of the Supervisory Board.

The Supervisory Board does not have a management relationship, share ownership and/or relationship with other members of the Supervisory Board and/or with shareholders or other relationships with the Company that may affect its ability to act independently. The independent attitude of the Supervisory Board is stated in a statement made by all members of the Supervisory Board stated that in making decisions, they do not have personal interests or goals for the benefit of themselves, their families, or benefit parties related to themselves, or affiliated parties. , and thus do not have a position that contains a potential Conflict of Interest.

Guidelines and Work Rules of the Supervisory Board

In carrying out its duties and responsibilities, the Supervisory Board has Guidelines and work rules for the Supervisory Board, all of which are regulated in the Supervisory Board Charter Number SK-18/DP/XI/2019, concerning the Peruri Supervisory Board Charter, which includes:

1. Establishment, appointment, term of office, prohibition and termination of the Supervisory Board;
2. Duties, obligation and authorities of the Supervisory Board;
3. Activities and work procedures of the Supervisory Board;
4. Work plan and the annual budget of the Supervisory Board;
5. Information for the Supervisory Board;
6. Governance in the environmental Supervisory Board;
7. Support tools for the Supervisory Board.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Dewan pengawas bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, memberikan nasihat atau saran serta memastikan bahwa Direksi telah menjalankan tugas-tugasnya untuk kepentingan *stakeholders*.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas tertuang dalam *Charter* Dewan Pengawas, yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya mengenai perusahaan dan usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Pengawasan sebagaimana dimaksud termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan:
 - a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - b. Keputusan Menteri; dan/atau
 - c. Ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan sesuai maksud dan tujuan perusahaan.

Kewajiban Dewan Pengawas

1. Memberi pendapat dan saran kepada Menteri mengenai RKAP yang diusulkan Direksi;
2. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri untuk setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan perusahaan;
3. Melaporkan dengan segera kepada Menteri apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan.

Wewenang Dewan Pengawas

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, setiap anggota Dewan Pengawas, secara individu maupun kolektif, memiliki kewenangan berikut:

1. Melihat buku, surat, dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain serta memeriksa surat berharga dan kekayaan perusahaan;
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan perusahaan;
4. Mengetahui kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Pengawas;

Duties and Responsibilities of the Supervisory Board

The Supervisory Board is responsible for supervising the performance of the Board of Directors, providing advice or suggestions, and ensuring that the Board of Directors has carried out its duties in the interests of stakeholders.

The duties and responsibilities of the Supervisory Board are contained in the Supervisory Board Charter namely:

1. Supervise management policies and the general course of management regarding the company and the company's business carried out by the Board of Directors. The supervision referred to includes supervision on the implementation of:
 - a. Company Work Plan and Budget (RKAP);
 - b. Policy set by the minister;
 - c. The provisions of the legislation.
2. Provide advice to the Board of Directors for the benefit of the company in accordance with the aims and objectives of the company.

The Obligation of the Supervisory Board

1. Provide opinions and suggestions to the minister regarding the RKAP proposed by the board of directors;
2. Follow the development of company activities; provide opinions and suggestions to the minister for any issues deemed important for the management of the company;
3. To report immediately to the minister if there are signs of a decline in company performance.

Authority of the Supervisory Board

In carrying out their duties and obligations, each member of the Supervisory Board, individually or collectively, has the following powers:

1. View books, letters, other documents, check cash for verification purposes and others as well as examine securities and company assets;
2. Entering the premises, buildings, and offices used by the company;
3. Requesting an explanation from the board of directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the company;
4. Knowing the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Supervisory Board Meeting;

6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Pengawas atas beban perusahaan, jika dianggap perlu; 7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah; 8. Membentuk komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan; 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perusahaan, jika dianggap perlu; 10. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah; 11. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, Keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.	6. Appoint and dismiss the Secretary of the Supervisory Board at the expense of the company, if deemed necessary; 7. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of Government Regulations; 8. Establish other committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the company's capabilities; 9. Using experts for certain matters and for a certain period of time at the expense of the company, if deemed necessary; 10. Take actions to manage the company under certain conditions for a certain period of time in accordance with the provisions of a Government Regulation; 11. Attending Board of Directors Meetings and providing views on the matters discussed; 12. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with the Articles of Association, decisions of the Minister, and/or the provisions of laws and regulations.

Pembagian Tugas dan Wewenang Antar Anggota Dewan Pengawas

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas SK-18/DP/XI/2019, tentang Pembagian Tugas Dewan Pengawas Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, adalah sebagai berikut:

Division of Duties and Authorities Between Members of the Supervisory Board

Based on the Decree of the Supervisory Board SK-18/DP/XI/2019, concerning the Division of Task of the Supervisory Board of the Indonesian Government Security Printing and Minting Corporation, as follows:

Rizal Affandi Lukman	• Koordinator tugas-tugas anggota Dewan Pengawas dan Hubungan Antar Kelembagaan • Ketua Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • Coordinator of the duties of members of the Supervisory Board and Inter-Institutional Relations. • Chairman of the Risk Evaluation and Monitoring Committee • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Djoko Hendratto	• Pengawasan pada Direktorat SDM dan Umum • Pengawasan pada Direktorat Keuangan • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi • Supervision at the Directorate of HR and General Affairs • Supervision at the Directorate of Finance • Nomination and Remuneration Committee Member
Sutanto	• Pengawasan pada Direktorat Pengembangan Usaha • Pengawasan pada Direktorat Operasi • Supervision at the Directorate of Business Development • Supervision at the Directorate of Operation
Dwi Pranoto	• Pengawasan pada Direktorat Operasi • Pengawasan pada Direktorat SDM dan Umum • Ketua Komite Audit • Supervision at the Operations Directorate • Supervision at the Directorate of HR and General Affairs • Chairman of the Audit Committee
Salamat Simanullang	• Pengawasan pada Direktorat Keuangan • Pengawasan pada Direktorat Pengembangan Usaha • Supervision at the Directorate of Finance • Supervision at the Directorate of Business Development

Program Pengenalan Perusahaan bagi Dewan Pengawas

Bagi anggota Dewan Pengawas baru, Perusahaan menyelenggarakan program orientasi sehingga dapat segera memahami lingkup tugasnya dalam menjalankan tugas. Program pengenalan perusahaan dilaksanakan dalam bentuk presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan dan program lain sesuai kebutuhan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.

Kegiatan agenda pengenalan organisasi bagi Dewan Pengawas yang baru dilakukan dalam Rapat Koordinasi antara Direksi dan Dewan Pengawas. Adapun rapat tersebut dijadwalkan sebulan sekali.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Pengawas

Sepanjang 2020, Dewan Pengawas telah berpartisipasi dalam berbagai pelatihan/workshop/seminar/sosialisasi dengan rincian sebagai berikut:

Company Introduction Program for Supervisory Board

For new Supervisory Board members, the Company organizes an orientation program so that they can immediately understand the scope of their duties and can immediately carry out the duties. The company introduction program is carried out in the form of presentations, meetings, company visits, and other programs as needed. The responsibility for conducting the introductory program lies with the Corporate Secretary.

The agenda for the introduction of the organization for the Supervisory Board is only carried out in a Coordination Meeting between the Board of Directors and the Supervisory Board. The meeting is scheduled once a month.

Supervisory Board Competency Training and Improvement

In 2020 it is planned that the Supervisory Board and Supervisory Committee to participate in the competency improvement program for 2 times each. Throughout 2020, the Supervisory Board participated in various trainings/workshops/seminars/socialization with the following details:

Dewan Pengawas Supervisory Board	Realisasi Realization
Rizal Affandi Lukman	Menghadiri undangan Wamen BUMN I dengan pembahasan Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksana Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2018 tanggal 17 Februari 2020 Attended the invitation of the Deputy Minister of SOE I to discuss the Implementation of the Anti-Bribery Management System in SOE as Implementing Presidential Regulation No. 54 Year 2018 February 17, 2020 Executive Briefing – ISO 37001:2016, SMAP 14 Mei 2020 Executive Briefing – ISO 37001:2016, SMAP 14 May 2020 Executive Briefing – Penetapan Corporate Strategic Planning, 15 September 2020 Executive Briefing – Corporate Strategic Planning Establishment, 15 September 2020 7th Komisaris Profesional – Intipesan 10-11 November 2020 7th Professional Commissioner - Intipesan 10-11 November 2020 Sosialisasi APS 2021 oleh Kementerian BUMN 17 November 2020 2021 APS Socialization by Ministry of SOE 17 November 2020
Djoko Hendratto	Narasumber di BP Jamsostek 15 Januari 2020 Speaker at BP Jamsostek 15 January 2020 Executive Briefing – Penetapan Corporate Strategic Planning, 15 September 2020 Executive Briefing – Corporate Strategic Planning Establishment, 15 September 2020 English Training Oktober-Maret 2021 English Training October-March 2021
Sutanto	Executive Briefing – Penetapan Corporate Strategic Planning, 15 September 2020 Executive Briefing – Corporate Strategic Planning Establishment, 15 September 2020 Sosialisasi APS 2021 oleh Kementerian BUMN 17 November 2020 2021 APS Socialization by Ministry of SOE 17 November 2020

Dwi Pranoto	<i>Executive Briefing – Penetapan Corporate Strategic Planning, 15 September 2020</i> Executive Briefing – Corporate Strategic Planning Establishment, 15 September 2020
	<i>7th Komisaris Profesional – Intipesan 10-11 November 2020</i> 7 th Professional Commissioner - Intipesan 10-11 November 2020
Salamat Simanullang	<i>Executive Briefing – Penetapan Corporate Strategic Planning, 15 September 2020</i> Executive Briefing – Corporate Strategic Planning Establishment, 15 September 2020
	<i>7th Komisaris Profesional – Intipesan 10-11 November 2020</i> 7 th Professional Commissioner - Intipesan 10-11 November 2020

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Tahun Buku 2020

Secara umum kegiatan Dewan Pengawas dalam tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Rutin

- a. Rapat rutin internal Dewan setiap bulan;
- b. Rapat Koordinasi dengan Direksi setiap bulan, untuk membahas kegiatan Direksi, capaian RKAP (kinerja operasi dan keuangan) dan status beserta *action plan*-nya. Adapun aspek-aspek yang dibahas/dievaluasi yang menjadi perhatian Dewan Pengawas antara lain adalah isu-isu strategis terkait:
 - Evaluasi capaian kinerja bulanan;
 - Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
 - Laporan Tahunan;
 - Persiapan Pengesahan Laporan Tahunan termasuk me-review usulan agenda yang akan diputuskan dalam RPB seperti remunerasi, pembagian laba tahun berjalan, penetapan KAP dan hal-hal khusus yang dimintakan pengesahan dari pemilik modal;
 - Review hasil pemeriksaan Auditor Internal/SPI;
 - Review hasil pemeriksaan Auditor Eksternal (KAP/BPK);
 - Review kinerja investasi termasuk penyertaan, pembinaan dan kinerja anak perusahaan;
 - Bidang Sumber Daya Manusia dan Umum;
 - Review Pengelolaan Akuntansi dan Keuangan serta Kepatuhan Perusahaan;
 - Efektivitas audit eksternal, audit internal serta telaah atas pengaduan dan tindak lanjutnya;
 - Permasalahan (strategis) perusahaan;

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of Supervisory Board in Fiscal Year 2020

In general, the activities of the Supervisory Board in 2020 are:

1. Routine Activities

- a. Regular internal Supervisory Board meetings every month;
- b. Coordination Meeting with the Board of Directors every month, to discuss the activities of the Board of Directors, the achievements of the RKAP (operational and financial performance), and the status and its action plan. As for the aspects discussed/evaluated that will become the attention of the Supervisory Board in 2020, among others, are related strategic issues:
 - Evaluation of monthly performance achievements;
 - Company Long-term Plan (RJPP);
 - Annual Report;
 - Preparation for Ratification of the Annual Report, including reviewing the proposed agenda to be decided in the RPB such as remuneration, profit sharing for the year, determination of KAP, and special matters that are requested for approval from the capital owner;
 - Review the results of the Internal Auditor/SPI;
 - Review of External Auditor (KAP/BPK) Audit Results;
 - Review of investment performance including inclusion and guidance and performance of subsidiaries;
 - Human Resources and General Affairs;
 - Review of Accounting and Financial Management, and Corporate Compliance;
 - The effectiveness of External Audit, Internal Audit, and review of complaints and their follow-ups;
 - Company (Strategic) problems;

- Review inisiasi bisnis baru Peruri;
 - Pembahasan progres capex;
 - Progres tindak lanjut audit internal dan audit eksternal;
 - Program efisiensi di perusahaan;
 - Implementasi manajemen risiko dan pelaksanaannya;
 - Update terkait kinerja anak perusahaan dan bisnis digital;
 - Update terkait kontrak dengan Peru;
 - Organ Peruri Dapetri (Dana Pensiun Pegawai Perum Peruri), Yapetri (Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perum Peruri), Prolankesma (Program pemeliharaan dan Pelayanan Kesehatan Bersama);
 - Update RKAP 2021 Peruri.
- c. Memantau dan mendorong Direksi untuk melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil pemeriksaan internal oleh SPI maupun audit eksternal oleh KAP dan atau BPK RI;
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Evaluasi & Pemantauan Risiko;
- e. Dibantu Komite Audit dan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko dalam melakukan evaluasi dan memberi tanggapan Laporan Keuangan yang telah diaudit Auditor Eksternal;
- f. Lain-Lain kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat rutin, antara lain:
- Permohonan Persetujuan Penunjukan KAP Peruri Tahun Buku 2020;
 - Permohonan Program Pengenalan Dewan Pengawas;
 - Tanggapan atas Laporan GCG Triwulan III Tahun 2020;
 - Tanggapan atas Laporan Manajemen Triwulan III 2020;
 - Rencana Kunjungan Organ Dewas Peruri ke PT. Peruri Wira Timur;
 - Tindak lanjut hasil asesmen penerapan GCG tahun 2019;
 - Tanggapan atas Praktik Manajemen Risiko Triwulan I Tahun 2020;
 - Tanggapan atas Praktik Manajemen Risiko Semester I Tahun 2020;
 - Tanggapan atas Praktik Manajemen Risiko Triwulan III Tahun 2020;
- Review of Perum Peruri's new business initiation;
 - Discussion of progress capex;
 - Progress of follow-up internal audit and external audit
- ;
 - Efficiency programs in the company;
 - Implementation of risk management and its implementation;
 - Updates on the performance of subsidiaries and digital businesses;
 - Updates regarding the contract with Peru;
 - Peruri Organ DAPETRI (Perum Peruri Employee Pension Fund), YAPETRI (Perum Peruri Employee Welfare Foundation), PROLANKESMA (Joint Health Care and Service Program);
 - Perum Peruri 2021 RKAP updates.
- c. Monitor and encourage the Board of Directors to carry out a follow-up on the recommendations of the results of the internal audit by the SPI and external audit by the Public Accounting Firm (KAP) and or the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK-RI);
- d. Monitoring and evaluating the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance assisted by the Audit Committee and the Risk Evaluation & Monitoring Committee;
- e. Assisted by the Audit Committee and the Risk Evaluation and Monitoring Committee, in evaluating and responding to the Financial Statements that have been audited by the External Auditor;
- f. Other routine monitoring and advisory activities, including:
- Application for Approval of Appointment of Peruri KAP for Fiscal Year 2020;
 - Application for Supervisory Board Introduction Program;
 - Responses to the 2020 Quarter III GCG Report;
 - Responses to the 2020 Quarter III Management Report;
 - Planned Visit of Peruri Supervisory Board to PT. Peruri Wira Timur;
 - Follow-up on the results of the 2019 GCG implementation assessment;
 - Responses to the First Quarter of 2020 Risk Management Practices;
 - Response to the Practice of Risk Management Semester I of 2020;
 - Response to Risk Management Practices Quarter III of 2020;

- Laporan hasil evaluasi atas efektivitas fungsi SPI Tahun 2019;
- Evaluasi atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI Semester II 2019 sd. Semester I 2020;
- Penyampaian masukan dan nasihat Dewan atas Hasil Kunjungan Organ Dewan Pengawas Peruri ke PT Peruri Wira Timur;
- Laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern 2020;
- Penyampaian persetujuan atas draft pemutakhiran *Code of Corporate Governance* dan *Code of Conduct*;
- Pengawasan dan nasihat atas Peta Strategi Manajemen SDM Peruri;
- Pengawasan dan nasihat atas Kebijakan Nominasi dan Remunerasi di Peruri.
- Evaluation report on the effectiveness of the 2019 SPI function;
- Evaluation of the SPI Examination Results Report (LHP) Semester II 2019 to Semester I 2020;
- Submission of input and advice from the Board on the results of the Peruri Supervisory Board Organ Visit to PT. Peruri Wira Timur;
- Evaluation report on the implementation of the 2020 Internal Control System;
- Submission of approval of the draft update of Code of Corporate Governance and Code of Conduct;
- Supervision and advice on the HR Peruri Management Strategy Map;
- Supervision and advice on Nomination and Remuneration Policy.

2. Kunjungan Kerja

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perusahaan dalam 2020, Dewan Pengawas telah melakukan peningkatan pengetahuan dan profesionalisme melalui kegiatan/kunjungan kerja dengan menugaskan Organ Dewan Pengawas ke anak perusahaan Peruri, yaitu PT Peruri Wira Timur di Surabaya. Dari hasil kunjungan kerja tersebut, Dewan Pengawas menyampaikan masukan dan nasihat melalui Direksi Peruri agar dapat menjadi perhatian.

3. Saran Dewan Pengawas kepada Direksi

Dalam 2020, Dewan Pengawas telah memberikan pendapat dan saran atas kepengurusan Perusahaan dengan pokok-pokok sebagai berikut:

- Penyusunan *action plan* yang baik dan terukur serta peningkatan *governance, risk and control* yang efektif melalui perbaikan/peningkatan tata kelola, manajemen risiko yang terintegrasi serta pengawasan yang memadai atas sasaran-sasaran strategis perusahaan yang telah ditetapkan;
- Efisiensi biaya masih perlu dilakukan secara berkelanjutan di Peruri;
- SPI hendaknya melakukan pre-audit agar potensi risiko yang akan timbul dapat dimitigasi dengan penguatan pengendalian intern pada bisnis prosesnya. Rencana investasi hendaknya dapat dievaluasi secara berkala agar pelaksanaan investasi benar-benar dapat mendukung capaian sasaran-sasaran perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;

2. Work Visits

To improve the quality of supervision and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company in 2020 the Supervisory Board has increased knowledge and professionalism through various activities/work visits by assigning the Organs of the Supervisory Board to Peruri's subsidiary, namely PT Peruri Wira Timur, in Surabaya. From the results of the working visit, the Supervisory Board convey input and advice through the Board of Directors of Peruri so that it can be noticed.

3. Supervisory Board Suggestions to the Board of Directors

In 2020, the Supervisory Board has provided opinions and suggestions on the management of the Company with the following points:

- Preparation of a good and measurable action plan as well as increasing effective governance, risk, and control through improved governance, integrated risk management, and adequate supervision of the company's strategic goals that have been set;
- Cost efficiency still needs to be carried out on an ongoing basis at Peruri;
- SPI should conduct a pre-audit so that the potential risks that will arise can be mitigated by strengthening internal control in its business processes. The investment plan should be evaluated regularly so that the implementation of the investment can really support the achievement of the company's goals, both short-term and long-term;

- Pengawasan dan pembinaan terhadap operasional anak perusahaan perlu terus ditingkatkan;
- Satuan Pengawasan Intern (SPI) Peruri hendaknya dapat meningkatkan perannya sebagai *quality assurance* dan *consultant* dalam menjalankan fungsi pengawasannya sehingga memberikan nilai tambah bagi Peruri dalam upaya mencapai tujuannya secara efektif dan efisien;
- Dalam upaya menguatkan *risk culture*, Divisi Risk Management agar terus melakukan koordinasi dengan *risk agent* dan *risk owner* yang tersebar pada seluruh divisi termasuk melaksanakan program *refreshment*/sosialisasi pengetahuan manajemen risiko;
- Progres dari penyelesaian tindak lanjut temuan audit sangat menggembirakan. Terhadap temuan audit dari BPK RI, KAP maupun SPI yang masih terbuka agar dievaluasi dan dapat segera dituntaskan tindak lanjutnya;
- Direksi dan seluruh jajaran Peruri serta seluruh anak perusahaan, hendaknya memandang target pendapatan dalam RKAP 2021 sebagai target minimal, sedangkan target biaya menjadi target maksimal dimana penggunaan sumber daya tetap harus mengikuti prinsip-prinsip ekonomis, efisien dan efektif dengan senantiasa berpedoman kepada tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Supervision and guidance on the operations of subsidiaries needs to be continuously improved;
- Peruri's Internal Control Unit (SPI) should be able to increase its role as quality assurance and consultant in carrying out its supervisory function so as to provide added value to Peruri in an effort to achieve its objectives effectively and efficiently;
- In an effort to strengthen the risk culture, the Risk Management Division must continue to coordinate with risk agents and risk owners spread across all divisions, including implementing refreshment programs/ dissemination of risk management knowledge;
- The progress of completing the follow-up audit findings is very encouraging. Regarding audit findings from BPK RI, KAP Public Accounting Firms and SPI which are still open to be evaluated and follow up can be completed immediately;
- The Board of Directors and all levels of Peruri as well as all subsidiaries, should view the revenue target in the 2021 RKAP as a minimum target, while the cost target is the maximum target where the use of resources must still follow the economic, efficient and effective principles by always being guided by corporate governance (GCG) as well as the applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Organ dan Komite Pendukung di bawah Dewan Pengawas

Penilaian kinerja organ dan komite di bawah Dewan Pengawas dilakukan baik secara kolegal maupun individual. Penilaian dilakukan oleh Dewan Pengawas dengan berdasarkan parameter kriteria kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Pengawas

Sepanjang 2020, kinerja Sekretaris Dewan Pengawas telah dijalankan dengan baik, yaitu:

1. Memastikan bahwa Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi secara berkala yang dibutuhkan oleh Dewan Pengawas;
3. Mengkoordinasikan anggota komite Dewan Pengawas jika diperlukan;
4. Sebagai penghubung komunikasi antara Anggota Dewan Pengawas dengan pihak lain.

Performance Evaluation of Organs and Committees under the Supervisory Board

Performance evaluation of organs and committees under the Supervisory Board is carried out both collegially and individually. The assessment is carried out by the Supervisory Board based on the criteria for the Completeness and Implementation of Committee Duties parameters.

Performance Assessment of the Supervisory Board Secretary

Throughout 2019, the performance of the Supervisory Board secretaries has been carried out well, namely:

1. Ensure that the supervisory board complies with laws and regulations and applies GCG principles;
2. Provide regular information required by the Supervisory Board;
3. Coordinate the committee members of the Supervisory Board as needed;
4. As a communication liaison between members of the Supervisory Board and other parties.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Parameter penilaian kinerja Komite Audit dilakukan melalui uraian berikut:

Performance Assessment of the Audit Committee

Parameters for evaluating the performance of the Audit Committee are carried out through the following description:

No.	Uraian Description	Ukuran/ Frekuensi RKA 2020 Size/ RKA Frequency 2020	Bobot Weight 2020	Realisasi Realization 2020	% Realisasi % Realization 2020
1.	Menganalisis Laporan Hasil Audit SPI Analyzing the SPI Audit Results Report	2	8%	4 kali /times	16%
2.	Menganalisis hasil audit KAP tahun buku 2019 Analyzing KAP audit results for the 2019 financial year	1	8%	1 kali /time	8%
3.	Menelaah Laporan Berkala Keuangan dan Kinerja Manajemen serta menyusun masukan untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Dewan Pengawas Reviewing Financial Periodic Reports and Management Performance and preparing input for the Supervisory Board as material for the Supervisory Board meeting	12	8%	12 kali /times	8%
4.	Rapat koordinasi dalam rangka sinergitas dengan SPI Coordination meeting in the context of synergy with the Internal Control Unit/SPI	4	8%	4 kali / times	8%
5.	Bersama SPI dan Divisi Dafasum memproses pengadaan Auditor Eksternal untuk melakukan <i>General Audit</i> Tahun Buku 2020 Together with SPI and the Dafasum Division, we process the procurement of an External Auditor to conduct a General Audit for the 2020 Fiscal Year	3	4%	3 kali / times	4%
6.	Rapat dengan KAP Meeting with KAP	2	8%	3 kali /times	12%
7.	Rapat internal Komite Audit Internal audit Committee Meeting	12	8%	12 kali /times	8%
8.	Rapat koordinasi dengan Komite EPR Coordination meeting with EPR Committee	4	8%	4 kali /times	8%
9.	Menyusun masukan berdasarkan hasil evaluasi laporan berkala manajemen untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Prepare input based on the evaluation results of management's periodic reports for the Supervisory Board as meeting material	12	8%	12 kali /times	8%
10.	Menyusun laporan periodik kegiatan Komite Audit Prepare periodic reports on the activities of the Audit Committee	4	8%	4 kali /times	8%
11.	Mengikuti <i>workshop</i> dan seminar Participate in workshops and seminars	4	8%	4 kali /times	8%

12.	Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas dan Menyusun laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Carry out special duties from the Supervisory Board and prepare reports on the results of the implementation of tasks	*) Sesuai Penugasan *) According to Assignment 2020 sebanyak 58 kali 58 times in 2020	8%	58 kali /times	8%
13.	Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas Coordination Meeting with Supervisory Board	12	8%	12 kali/times	8%
Total Nilai Total Score			100%		112%

Penilaian Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Parameter penilaian kinerja Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko dilakukan melalui uraian sebagai berikut:

Risk Evaluation and Monitoring Committee Assessment

The parameters for the performance assessment of the Risk Evaluation and Monitoring Committee are carried out as follows:

No.	Uraian Description	Ukuran/ Frekuensi RKA 2020 Size/ RKA Frequency 2020	Bobot Weight 2020	Realisasi TW III 2020 Realization TW III 2020	% Realisasi s.d TW III 2020 % Realization until TW III 2020
1.	Mempelajari sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan dalam tahun 2020 Studying the risk management system implemented by the company in 2020	1 kali /time	10%	1 kali /time	10%
2.	Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas sistem Manajemen Risiko Monitoring and evaluating the effectiveness of the Risk Management system	4 kali /times	10%	4 kali /times	10%
3.	Melakukan rapat internal Komite EPR Conducting internal EPR Committee meeting	12 kali /times	10%	12 kali /times	10%
4.	Rapat koordinasi dalam rangka sinergitas dengan Komite Audit Coordination meeting in the context of synergy with the Audit Committee	4 kali /times	10%	4 kali /times	10%
5.	Mengikuti <i>workshop/seminar</i> Participate in workshops/seminars	4 kali /times	10%	7 kali /times	17.5%
6.	Rapat koordinasi dengan RM Coordination meeting with RM	4 kali /times	10%	4 kali /times	10%
7.	Menyusun masukan berdasarkan hasil evaluasi laporan berkala manajemen untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Prepare input based on the evaluation results of management's periodic reports for the Supervisory Board as meeting material	12 kali/times	10%	12 kali /times	10%
8.	Menyusun laporan periodik kegiatan komite EPR Prepare periodic reports on EPR committee activities	4 kali times	10%	4 kali /times	10%

9.	Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas dan Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Carry out special duties from the Supervisory Board and prepare reports on the results of the implementation of tasks	*) Sesuai Penugasan *) According to Assignment 2020 sebanyak 54 kali In 2020 54 times	10%	54 kali /times	10%
10	Mengikuti Rapat Koordinasi dengan Dewan Pengawas Participate in a Coordination Meeting with the Supervisory Board	12 kali /times	10%	12 kali /times	10%
Total Nilai Total Score			100%		107.5%

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment

Berikut parameter dan penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2020:

The following are the parameters and performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee in 2020:

No.	Uraian Description	Ukuran/ Frekuensi RKA 2020 Size/ RKA Frequency 2020	Bobot Weight 2020	Realisasi Realization 2020	% Realisasi % Realization 2020
1.	Review Peta Strategi Management SDM Review on HR Management Strategy Map	1 kali /time	20%	1 kali /time	20%
2.	Review Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Review on Nomination and Remuneration Policy	1 kali time	10%	1 kali /time	20%
3.	Analisa Laporan Kegiatan SDM HR Activity Report Analysis	4 kali /times	10%	4 kali /times	10%
4.	Rapat Sinergi KNR dan Divisi SDM Synergy Meeting of KNR and HR Division	4 kali /times	10%	4 kali /times	12.50%
5.	Rapat Internal KNR KNR Internal Meeting	3 kali /times	10%	5 kali /times	46.60%
6.	Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas Carry out the special duties of the Supervisory Board	*) Sesuai penugasan Based on assignment 2020: 13 kali/times	20%	13 kali /times	20%
Total Nilai Total Score			100%		129.10%

Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Guna menjalankan fungsinya, jajaran Direksi berpegang pada pedoman kerja Direksi yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor Kep-3/III/2019 tanggal 5 Maret 2019 tentang *Board of Director Charter* (Pedoman Kerja Direksi) Perum Peruri.

Kualifikasi dan Persyaratan menjadi Anggota Direksi

Syarat menjadi anggota Direksi Peruri adalah:

1. Memenuhi kriteria keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya, jujur, perilaku yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.
2. Pada kurun waktu sebelum pengangkatan tidak pernah:
 - Dinyatakan pailit;
 - Menjadi anggota Direksi, Komisaris atau Dewan pengawas yang dinyatakan bersalah, menyebabkan suatu perseroan atau perum dinyatakan pailit; dan
 - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara.

Seluruh Direksi Peruri telah memenuhi seluruh ketentuan tersebut di atas.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is collectively tasked and responsible for managing the Company and implementing GCG at all levels or levels of the organization.

To carry out their functions, the board of directors adheres to the work guidelines of the board of directors which have been established through the Decree of the Board of Directors Number Kep-3/III/2019 dated March 5, 2019, concerning the Board of Director Charter (Directors Work Guidelines) of Perum Peruri.

Qualifications and Requirements to become Members of the Board of Directors

Requirements for becoming a member of the Board of Directors of Peruri are:

1. Meet the criteria of expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior and have high dedication to advancing the company.
2. In the period prior to the appointment never:
 - Declared bankrupt;
 - Become a member of the board of directors, commissioners, or supervisory boards who are found guilty of causing a company or public company to be declared bankrupt; and
 - Sentenced for committing a crime that is detrimental to state finances.

The entire Board of Directors of Peruri has complied with all of the above provisions.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Direksi

Komposisi Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Number, Composition and Arrangement of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of Peruri is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Direktur Utama President Director	Dwina Septiani Wijaya	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017 Ministry of SOE Decree Number SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017
Direktur Operasi Director of Operation	Saiful Bahri	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017 Ministry of SOE Decree Number SK-247/MBU/11/2017 dated November 20, 2017
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Fajar Rizki	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-209/MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018. Ministri of SOE Decree Number SK-209/MBU/07/2018 dated July 18, 2018
Direktur Keuangan Director of Finance	Winarsih Budiriani	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020 Ministri of SOE Decree SK-81/MBU/03/2020 dated March 18, 2020
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of HR and General Affairs	Gandung Anggoro Murdani	Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020 Ministri of SOE Decree SK-81/MBU/03/2020 dated March 18, 2020

Independensi Anggota Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan terkait, Direksi Peruri wajib menjaga independensinya sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya secara optimal. Dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepada mereka, seluruh anggota Direksi tidak boleh dipengaruhi oleh tekanan dari pihak manapun dan wajib bertindak independen demi kepentingan Perusahaan.

Guna menjaga independensi Direksi, Perusahaan telah menyusun ketentuan berikut:

1. Menyusun pedoman kerja Direksi;
2. Membuat laporan secara berkala terkait kepemilikan saham di perusahaan lain;
3. Membuat pernyataan tertulis yang berisi penegasan bahwa keputusan senantiasa berdasarkan prinsip kemandirian (*independency*), penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*), profesional dan berdasarkan kepada kepentingan perusahaan, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan.

Independence of the Members of the Board of Directors

In accordance with the Articles of Association of the Company and the related laws and regulations, the Directors of Peruri are required to maintain their independence so that they can optimally carry out the tasks entrusted to them. In carrying out their assigned duties, all members of the Board of Directors may not be influenced by pressure from any party and must act independently in the interests of the Company.

To maintain the independence of the Board of Directors, the Company has compiled the following provisions:

1. Develop work guidelines for the Board of Directors;
2. Making regular reports regarding share ownership in other companies;
3. Make a written statement that affirms that decisions are always based on the principle of independence, full of prudence (*duty of care and loyalty*), and professional and based on company interests, free from conflict of interest, and comply with the provisions and laws and regulations.

Board of Director Charter: Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Peruri telah menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi atau *Board of Director Charter* Nomor KEP-3/III/2019 tanggal 5 Maret 2019 sebagai pedoman bagi seluruh anggota Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan perusahaan serta dalam hubungan dengan Dewan Pengawas, yang antara lain mengatur mengenai:

1. Landasan Arah Pengembangan Perusahaan;
2. Dasar Hukum Pembentukan dan Organisasi Direksi;
3. Tugas, Kewenangan dan Kewajiban;
4. Prinsip Dasar dan Hubungan Kerja Direksi dengan *Stakeholder*;
5. Pakta Integritas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Board of Director Charter ini disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ditujukan untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugasnya untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RPB. Direksi bertugas untuk memelihara dan mengurus aset Perusahaan dan wajib melaksanakan tugasnya tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab serta patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan perusahaan.

Secara umum, Direksi memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan Pengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;

Board of Director Charter: Guidelines and Rules of the Board of Directors

Peruri has compiled the Board of Directors Charter No KEP-3/III/2019 dated March 5, 2019, as a guideline for all members of the Board of Directors in carrying out the roles and functions of managing the company as well as in the relationship with the Supervisory Board, which, among other things, regulates:

1. Foundation and Direction of Company Development;
2. Legal Basis for Establishment and Organization of the Board of Directors;
3. Duties, Authorities, and Obligations;
4. Basic Principles and Working Relations of the Board of Directors with Stakeholders;
5. Integrity Pact Implementation of Good Corporate Governance.

This Board of Director Charter is prepared accordingly to the applicable laws and regulations and is intended to assist the Board of Directors in carrying out its duties to realize the Company's vision and mission.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors is tasked collectively to carry out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the company and to represent the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as regulated in the laws and regulations. Invitation, Articles of Association, and/or RPB Decree. The Board of Directors is tasked with maintaining and managing the assets of the Company and in carrying out these duties, the Board of Directors is obliged to carry out its duties in good faith and full of responsibility, and comply with the prevailing laws and regulations, and always be oriented towards the interests of the company.

In general, the Board of Directors has the following duties and authorities:

1. Establish Company Management Policies;
2. Arrange the transfer of power of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and outside the court;
3. Arranging the transfer of power of the Board of Directors to one or more employees of the Company, either individually or collectively or to other people, to represent the Company in and outside the court;

4. Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan ketentuan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri; 5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan; 6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Satuan Pengawasan Intern dan jabatan lainnya; dan 7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan dan pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.	4. Regulate the provisions concerning the employment of the Company including the determination of the salary, pension or old-age security and other income for the Company's employees based on the provisions of the laws and regulations, with the stipulation of salary, pension or old-age security, and other income for workers who exceed the stipulated obligations set by provisions of the legislation, must obtain prior approval from the Minister; 5. To appoint and dismiss Company workers based on the Company's labor laws and regulations; 6. To appoint and dismiss the Corporate Secretary and Head of Internal Control Unit, and other positions; and 7. Take all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and events, with restrictions as stipulated in the Budget The basis and/or provisions of laws and regulations.

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Berdasarkan *Board of Director Charter*, pembagian kerja masing-masing anggota Direksi Peruri sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Mengurus perusahaan sesuai maksud dan tujuannya;
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas perusahaan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal, kesekretariatan perusahaan, manajemen risiko serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
4. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten;

Scope and Responsibilities of Each Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests and objectives of the Company and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. Based on the Board of Directors Charter, the division of labor of each member of the Board of Directors of Peruri is as follows:

President Director

1. Manage the company according to its aims and objectives;
2. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating company tasks so that all activities run accordingly to the vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs that have been set;
3. Coordinating the implementation of operational tasks in the field of internal audit, corporate secretarial, risk management, and ensuring compliance with applicable laws and regulations;
4. Coordinating, controlling, and evaluating the consistent internalization of the principles of good corporate governance;

5. Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan dalam Rapat Direksi; 6. Berhak dan berwenang bertindak selaku koordinator dari anggota Direksi; 7. Memastikan informasi yang terkait dengan perusahaan selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Pengawas; 8. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi; 9. Mengesahkan keputusan Direksi tentang kebijakan manajemen perusahaan; 10. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.	5. Entitled and authorized to act for and on behalf of the board of directors based on the policies stipulated in the Board of Directors meeting; 6. Entitled and authorized to act as the coordinator of the members of the Board of Directors; 7. Ensuring information related to the company is always available when required by the Supervisory Board; 8. Organizing and chairing Directors' Meetings periodically according to the decision of the board of directors or other meetings if deemed necessary according to the recommendations of the Board of Directors; 9. Ratify the decision of the Board of Directors regarding company management policies; 10. Appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.

Direktur Operasi

1. Mengkoordinir penyusunan rencana strategis proses produksi untuk mencapai tingkat kualitas produk sesuai dengan standar mutu; 2. Mengkoordinir dalam perumusan dan pencapaian kualitas produk uang kertas, uang logam, logam non-uang dan kertas berharga non-uang agar dapat berjalan dengan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu; 3. Mengkoordinir seluruh kegiatan pencapaian sasaran/target di masing-masing unit produksi untuk memastikan adanya perkembangan yang progresif dan berkesinambungan sebagai dukungan terhadap pencapaian visi dan misi perusahaan; 4. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan <i>monitoring</i> dan pengawasan pelaksanaan dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan serta Sistem Manajemen Mutu (ISO).	Director of Operation 1. Coordinate the preparation of a strategic plan for the production process to achieve product quality levels in accordance with quality standards; 2. Coordinate in the formulation and achievement of the quality of banknotes, coins, non-currency coins and non-currency banknotes so that they can run on time, on quantity and quality; 3. Coordinate all activities to achieve goals/targets in each production unit to ensure progressive and continuous development as support for the achievement of the company's vision and mission; 4. Together with the president director and other members of the board of directors, monitor and supervise the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) and the Environment and Management Systems (ISO).

Direktur Pengembangan Usaha

1. Mengkoordinir penyusunan rencana strategi dan program implementasi untuk bidang penjualan domestik, penjualan internasional, pengembangan segmen pasar dan pengembangan bisnis perusahaan untuk mencapai sasaran pendapatan perusahaan serta untuk bidang desain, pengembangan produk dan teknologi proses produksi serta unsur pengamanan untuk mewujudkan rencana strategis pengembangan perusahaan; 2. Mengkoordinir dalam perumusan dan pencapaian kinerja untuk penjualan domestik, penjualan internasional, pengembangan pasar-pasar baru, pengembangan bisnis baru perusahaan, desain, pengembangan produk dan pengembangan teknologi serta pengamanan agar strategis perusahaan dapat tercapai;	Director of Business Development 1. Coordinate the preparation of strategic plans and implementation programs for domestic sales, international sales, market segment development, and company business development to achieve corporate revenue targets as well as for design, product development, and production process technology as well as security elements to realize the company's strategic development plan; 2. Coordinating in the formulation and achievement of performance for domestic sales, international sales, development of new markets, development of new company businesses, design, product development, and technology development as well as safeguards so that the company's strategy can be achieved;

3. Memantau penyusunan, sistem yang efektif untuk pelaksanaan fungsi penjualan, pengembangan segmen pasar dan pengembangan bisnis perusahaan, desain pengembangan produk dan teknologi serta pengamanan agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai rencana;
4. Memonitor pembuatan usulan berdasarkan hasil kajian bisnis untuk pengembangan segmen pasar, pengembangan produk baru dan pengembangan teknologi proses produksi serta terlaksananya proses implementasi dari rekomendasi yang disetujui oleh manajemen;
5. Memonitor proses pemasaran dari suatu produk atau bidang usaha baru perusahaan;
6. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan serta Sistem Manajemen Mutu (ISO).

Direktur Keuangan

1. Mengarahkan dan mengkoordinasikan dalam penyusunan strategis untuk pengelolaan keuangan dan investasi;
2. Mengkoordinasikan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar perumusan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya;
3. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan mengevaluasi berbagai jenis risiko keuangan yang dapat dihadapi perusahaan;
4. Mengarahkan dan memantau kebutuhan dana operasional dan investasi serta terjaganya keamanan dalam pengelolaan dana perusahaan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai rencana;
5. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan serta Sistem Manajemen Mutu (ISO).

Direktur SDM dan Umum

1. Mengarahkan dan mengkoordinir dalam penyusunan rencana strategis untuk pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan;

3. Monitor the preparation, an effective system for the implementation of sales functions, market segment development and company business development, product and technology development design as well as safeguards so that implementation can go according to plan;
4. Monitor the making of recommendations based on the results of business studies for the development of market segments, development of new products, and development of production process technology as well as the implementation of the implementation process of recommendations approved by management;
5. Monitor the marketing process of a product or new company line of business;
6. Together with the President Director and other members of the Board of Directors, monitor and supervise the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) and the Environment and Management Systems (ISO).

Director of Finance

1. Directing and coordinating the strategic preparation for financial and investment management;
2. Coordinating the formulation of a long-term strategy as the basis for the formulation of the company's work plan and budget (RKAP) in collaboration with other Directors;
3. Implement steps that can reduce and evaluate various types of financial risks that can be faced by the company;
4. Directing and monitoring the need for operational and investment funds as well as maintaining security in the management of company funds so that company activities can run according to plan;
5. Together with the President Director and other member of the Board of Directors, monitor and supervise the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) and Management Systems.

HR and General Affairs Director

1. Directing and coordinating the preparation of strategic plans for human resource development, security, procurement, procurement and warehousing policies, public facilities and the environment;

2. Memantau penyusunan kebijakan untuk menjalankan fungsi pengadaan barang dan jasa, pengendalian jasa, persediaan barang dan gudang, penyediaan fasilitas umum agar dapat berjalan tepat waktu, tepat jumlah dan tepat mutu;
3. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi di bidang pengelolaan dan pengembangan SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan dan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan agar sasaran strategis perusahaan dapat tercapai;
4. Menyusun kebijakan pokok dan pelaksanaan fungsi manajemen SDM, pengamanan, pengadaan, kebijakan pengadaan pergudangan, fasilitas umum dan lingkungan untuk kelancaran dalam pengelolaan perusahaan;
5. Memantau pemenuhan kebutuhan SDM perusahaan sesuai jumlah dan kompetensi yang direncanakan agar proses pengelolaan perusahaan dapat berjalan dengan lancar;
6. Bersama-sama Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya melakukan *monitoring* dan pengawasan pelaksanaan dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Lingkungan serta Sistem Manajemen Mutu (ISO).

Program Pengenalan Perusahaan

Setiap anggota Direksi baru wajib diberikan program pengenalan mengenai Peruri. Tugas dan tanggung jawab untuk mengadakan program ini berada pada Sekretaris Perusahaan. Program pengenalan meliputi:

- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh perusahaan;
- b. Gambaran mengenai perusahaan dengan tujuan, sifat, lingkup pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
- c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan audit eksternal dan internal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
- d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas dan Direksi, serta hal-hal yang tidak diperbolehkan;
- e. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit-unit bisnis dan proyek-proyek Peruri serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap relevan dengan kebutuhan untuk mengenal Peruri, anak perusahaan serta proyek-proyeknya lebih jauh.

2. Monitor the formulation of policies to carry out the functions of procurement of goods and services, control of services, inventory of goods and warehouses, provision of public facilities so that they can run on time, on quantity and quality;
3. Planning, developing, and implementing strategies in the field of human resource management and development, security, procurement, procurement and warehousing policies, public facilities, and the environment so that the company's strategic goals can be achieved;
4. Formulate basic policies and implement HR management functions, security, procurement, warehousing procurement policies, public facilities and the environment for smooth management of the company;
5. Monitor the fulfillment of the company's HR needs according to the planned number and competencies so that the company's management process can run smoothly;
6. Together with the President Director and other member of the Board of Directors monitor and supervise the implementation of Occupational Health and Safety (K3) and Management Systems.

Company Introduction Program

Each new member of the Board of Directors must be given an introduction program about Peruri. The duties and responsibilities for conducting this program rest with the Corporate Secretary. The introduction program includes:

- a. Implementation of GCG principles by the company;
- b. Description of the company with its objectives, nature, short and long term scope, competitive position, risks and other strategic issues;
- c. Information relating to the authority delegated to external and internal audits, internal control systems and policies, including the Audit Committee;
- d. Information regarding the duties and responsibilities of the Supervisory Board and the Board of Directors, as well as things that are not allowed;
- e. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Peruri's business units and projects, as well as document review or other programs deemed relevant to the need to get to know Peruri, its subsidiaries and projects further.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Perusahaan merancang program untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi untuk meningkatkan kapasitas Perusahaan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perusahaan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Training and Competency Improvement of Directors

The Company designed a program to provide new insights for the Board of Directors to increase the Company's capacity in a competitive business environment, as well as provide opportunities to build networks in order to empower existing resources in the organization so as to make the Company a high performance organization.

Pendidikan & Pelatihan Direksi 2020**Education & Training of Board of Director in 2020**

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Subject of Education and Training	Tempat/Tanggal Location/Date	Penyelenggara Organiser
Dwina Septiani Wijaya Direktur Utama President Director	Webinar	Mengelola Bisnis dan Industri pada Masa Krisis Managing Business and Industry in Crisis Era	via Zoom Cloud 1 Juli 2020 July 1, 2020	Industry & Bussiness Institute of Management (IBIMA) PT. Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia untuk Eksekutif
	Zoominar	Industri Kreatif dan Alternatif Solusi Pendanaan Creative Industry and Alternative Solution for Funding	via Zoom Cloud Kamis, 28 Mei 2020 Thursday, May 28, 2020	BRI
	Webinar	<i>Upskilling for a New World: Be The Talent on Demand (Speakers)</i>	via Zoom Cloud Minggu, 8 November 2020 Sunday, November 8, 2020	THE BRIDGE
	Sosialisasi Socialisation	Sosialisasi Aspirasi Pemegang Saham RKAP 2021 Socialization of 2021 RKAP Shareholders Aspiration	via Zoom Cloud Selasa, 17 November 2020 Tuesday, November 17 2020	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
Fajar Rizki Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Webinar	Mengelola Bisnis dan Industri pada Masa Krisis Managing Business and Industry in Crisis Era	via Zoom Cloud 1 Juli 2020 July 1, 2020	Industry & Bussiness Institute of Management (IBIMA) PT. Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia untuk Eksekutif

	Seminar	Efektivitas Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai Respons Penanganan Dampak Pandemi Covid-19 Effectivity of National Economic Recovery as Response in Handling the Effect of Covid-19 Pandemic	via Zoom Cloud 16 November 2020 November 16, 2020	Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pancasila Faculty of Economy & Business Pancasila University
Winarsih Budiriani Direktur Keuangan Director of Finance	Seminar	Seminar Penguatan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat BUMN Strengthening Seminar for Certified SOE Internship Program	Gd. Menara Mandiri – Assembly Hall Lt.9 12 Februari 2020 February 12, 2020	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
	Webinar	Mengelola Bisnis dan Industri pada Masa Krisis Managing Business and Industry in Crisis Era	via Zoom Cloud 1 Juli 2020 July 1, 2020	Industry & Business Institute of Management (IBIMA) PT. Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia untuk Eksekutif
	Webinar	<i>Virtual : Mobilizing Digital Mindset Into Action on Indonesia's Rebound</i>	via Zoom Cloud 1 September 2020 September 1, 2020	Forum Eskelen BUMN (FEB)
Saiful Bahri Direktur Operasi Director of Operation	Seminar	<i>Hiring Alumni 2020: Study Plan and Achieve Your Success</i>	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro
	Webinar	Sidang Promosi Doktor IPB	via Zoom Cloud 1 Mei 2020 May 1, 2020	Institut Pertanian Bogor
	Training	<i>Executive Brief-ISO 37001:2016</i>	Mutu Institute Virtual Training, 14 Mei 2020 May 14, 2020	Mutu Institute
Gandung Anggoro Murdani Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affairs	Webinar	<i>Managing the Day After Tomorrow</i>	via Cloud-X 30 April 2020, April 30, 2020	Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dan Dayalima
	Webinar	Bagaimana Pemimpin Menghadapi Krisis Covid-19	via Zoom Cloud 1 Mei 2020 May 1, 2020	Forum Human Capital Indonesia (FHCI) dan Dayalima
	Webinar	<i>Facing the New Normal Scenario #CovidSafe BUMN, Leading Virtually, More Productively</i>	via Zoom Cloud 20 Mei 2020 May 20, 2020	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

Webinar	<i>How to Maintain Organization Effectiveness During the Pandemic of Covid-19</i>	via Zoom Cloud 10 Juni 2020 June 20, 2020	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
Webinar	<i>Toward Post-Pandemic Adventure "Building Agility for The Next Generation Organizations"</i>	via Zoom Cloud 22 Juni 2020 June 22, 2020	Forum Human Capital Indonesia (FHCI), PTPN & LPP Agro Nusantara
Webinar	Mengelola Bisnis dan Industri pada Masa Krisis Managing Business and Industry in Crisis Period	via Zoom Cloud 1 Juli 2020 July 1, 2020	Industry & Bussiness Institute of Management (IBIMA) PT. Insan Bisnis dan Industri Manufaktur Indonesia untuk Eksekutif
Webinar	<i>Global Business Excellence Conversation "Navigatin Excellence In The New Norm"</i>	via Zoom Cloud 24 Juli 2020 July 24, 2020	Forum Ekselen BUMN (FEB)
Webinar	Peningkatan Peran Disabilitas di BUMN Improving the Role of Disabilities of SOE	via Cloud-X 4 Agustus 2020 August 4, 2020	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
Webinar	CEO Talk: Memimpin Lintas Generasi CEO Talk: Leading the Cross Generation	via Cloud-X 3 September 2020 September 3, 2020	ACT Consulting
Webinar	<i>Reinventing Digital Transformation & Organization Agility</i>	via Zoom Cloud 10-11 November 2020 November 10-11, 2020	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
Webinar	Menjadi CEO Ber-AKHLAK	via Zoom Cloud 17 November 2020 November 17, 2020	ACT Consulting

Penilaian Kinerja Komite di bawah Direksi

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, selain dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Divisi Perencanaan Strategis, Risk Management serta Satuan Pengawasan Intern, Direksi juga dibantu oleh Komite Talenta sebagai organ pendukung. Komite Talenta sebagai organ pendukung Direksi memiliki kedudukan dan fungsi untuk memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kebijakan serta pengambilan keputusan yang sifatnya strategis, yang terkait dengan pengembangan SDM.

Penilaian Kinerja Komite Talenta

Berdasarkan SKEP-2014/IV/2020, Direksi memutuskan membentuk Komite Talenta menggantikan Komite Sumber Daya Manusia dengan tujuan, sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas pengelolaan SDM berdasarkan prinsip-prinsip GCG meningkatkan objektivitas, efektivitas, dan efisiensi di dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan talenta;
- Menyiapkan dan membentuk karyawan terbaik untuk menduduki jabatan target setingkat lebih tinggi atau yang lebih strategis dan memimpin inisiatif dalam organisasi guna mengoptimalkan capaian strategi, tujuan organisasi, serta mendukung visi dan misi Perusahaan;
- Mewujudkan perencanaan suksesi (*succession planning*) yang objektif, terencana, terbuka, tepat waktu dan akuntabel hingga mempercepat pembentukan calon pemimpin sehingga tidak terjadi kekurangan dan kekosongan calon pemimpin serta menjadikan Peruri sebagai salah satu sumber talenta unggulan bagi BUMN lain dalam kerangka Manajemen Talenta dan Suksesi Kementerian BUMN.

Direksi menilai bahwa selama 2020 Komite Talenta cukup efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan realisasi rencana kerja yang baik (*on track*), di antaranya (1) Akuisisi, klasifikasi dan evaluasi talenta, (2) Pengembangan talenta, (3) Pergerakan talenta, (4) Retensi talenta dan (5) Perencanaan suksesi.

Selain itu, Komite Talenta dinilai baik dalam memberikan kualitas rekomendasi dan memiliki kualitas komunikasi. Secara keseluruhan, Komite Talenta telah memenuhi standar penilaian yang telah ditentukan oleh Direksi.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

In carrying out the Company's operational activities, apart from being assisted by the Corporate Secretary, Strategic Planning Division, Risk Management and Internal Control Unit, the Board of Directors is also assisted by the Talent Committee as a supporting organ. The Talent Committee as a supporting organ for the Board of Directors has the position and function to provide input and recommendations to the Board of Directors regarding policies and strategic decision-making related to HR development.

Talent Committee Performance Assessment

Based on SKEP-2014/IV/2020, the Board of Directors decided to form a Talent Committee to replace the Human Resources Committee with the following objectives:

- Improving the quality of HR management based on GCG principles, increasing objectivity, effectiveness, and efficiency in making decisions related to talent management;
- Prepare and form the best employees to occupy higher or more strategic target positions and lead initiatives within the organization to optimize the achievement of strategies, organizational goals, and support the Company's vision and mission;
- Realizing an objective, planned, open, timely and accountable succession planning so as to accelerate the formation of prospective leaders so that there are no shortages and vacancies for prospective leaders and make Peruri as one of the leading sources of talent for other SoEs within the framework of Talent and Succession Management Ministry of SOEs.

The Board of Directors considers that during 2020 the Talent Committee is quite effective in carrying out its duties and responsibilities based on the realization of a good work plan (*on track*), including (1) Talent acquisition, classification and evaluation, (2) Talent development, (3) Talent movement, (4) Talent retention and (5) Succession planning.

In addition, the Talent Committee is considered good in providing quality recommendations and has good communication quality. Overall, the Talent Committee has met the assessment standards set by the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Komite Lain di bawah Direksi

Pada 2020 kegiatan penyusunan anggaran dan investasi dilakukan sebagai berikut:

Kelompok Kerja Penyusunan Anggaran

Dalam rangka menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020, Direksi menugaskan kepada seluruh Kepala Divisi untuk menyusun anggaran di unit kerja masing-masing.

Komite Investasi dan Kelompok Kerja (Pokja) Investasi

Dalam rangka menjalankan fungsi pengelolaan proyek kerja, Direksi telah membentuk beberapa *project management* salah satunya adalah proyek investasi yang bertujuan untuk memonitor belanja modal (*Capital Expenditure*) 2020.

Transparansi Informasi terkait Dewan Pengawas dan Direksi

Keberagaman Komposisi Dewan Pengawas dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Pengawas dan Direksi Peruri ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Peruri termasuk memperhatikan unsur keberagaman yang meliputi pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, termasuk yang berkaitan dengan jenis kelamin.

Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan terdiri dari profesional yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang beragam. Hal ini merupakan nilai tambah tersendiri bagi Perusahaan dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Untuk keberagaman profil, latar belakang dan pengalaman Direksi dan Dewan Pengawas dapat dilihat di Bab 3 Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Asesmen Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Pengawas dan Direksi

Perusahaan melakukan evaluasi dan pemantauan hasil tata kelola atau *governance outcome* melalui mekanisme penilaian penerapan GCG secara periodik. Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG berlandaskan pendekatan BUMN.

Metode asesmen ini memiliki kriteria penilaian yang mencakup aspek Dewan Pengawas dan Direksi. Pada penilaian penerapan GCG melalui Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, terdapat penilaian terhadap aspek Dewan Pengawas/ Dewan Pengawas dan aspek Direksi.

Assessment of Other Committee Performance under the Board of Directors

In 2020, budgeting and investment activities are carried out as follows:

Budgeting Working Group

In order to prepare the 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Directors assigned all Division Heads to prepare budgets in their respective work units.

Investment Committee and Investment Working Group (Pokja)

In order to carry out the work project management function, the Board of Directors has established several project management, one of which is an investment project that aims to monitor capital expenditures (*Capital Expenditure*) 2020.

Transparency of Information related to the Supervisory Board and Directors

Diversity in the Composition of the Supervisory Board and the Board of Directors

The diversity of the composition of the Supervisory Board and the Board of Directors of Peruri is determined by considering the needs and complexity of Peruri including taking into account the elements of diversity which include education, expertise, knowledge and experience required, including those related to gender.

The Company's Board of Directors and Supervisory Board consist of professionals with diverse educational backgrounds and experiences. This is an added value for the Company in developing its business in a sustainable manner. For the diversity of profiles, backgrounds and experiences of the Board of Directors and the Supervisory Board, see Chapter 3 Company Profile in this Annual Report.

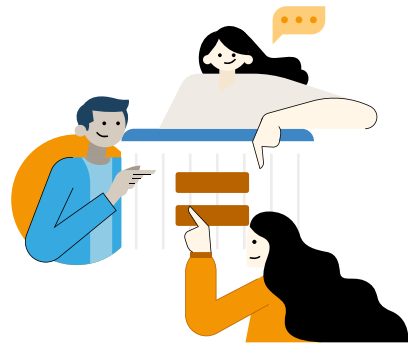
Assessment of GCG Implementation for Aspects of the Supervisory Board and the Board of Directors

The company evaluates and monitors the results of governance or governance outcomes through a periodic GCG implementation assessment mechanism. The company assesses the implementation of GCG based on the BUMN approach.

This assessment method has assessment criteria that include aspects of the Supervisory Board and the Board of Directors. In assessing the implementation of GCG through a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012, there is an assessment of aspects of the Supervisory Board/Supervisory Board and aspects of the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE SUPERVISORY BOARD AND THE BOARD OF DIRECTORS



Penilaian Kinerja Dewan Pengawas

Berikut hasil penilaian terhadap kinerja Dewan Pengawas dilakukan menggunakan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) Dewan Pengawas Perusahaan:

Performance Assessment of the Supervisory Board

The following are the results of the assessment of the performance of the Supervisory Board using the Performance Achievement Indicators (KPI) of the Company's Supervisory Board:

No.	Aspek Parameter Aspect Parameters	Periode Period	Satuan Unit	KPI 2020	Bobot 2020 Weight 2020	Capaian 2020 Achievement 2020	Persentase Realisasi 2020 2020 Realization Percentage
I. Aspek Pengawasan dan Nasehat I. Aspects of Supervision and Advice					50%		61,76%
1	Memberikan tanggapan kepada Pemegang Saham terhadap: Provide responses to Shareholders on:				10%		10%
	a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PKBL a. Company Work Plan and Budget (RKAP) and PKBL Work and Budget Plan (RKA)	tahunan annual	surat letter	1	3%	1	3%
	b. Laporan Tahunan b. Annual Report	tahunan annual	surat letter	1	3%	1	3%
	c. Analisis Kinerja Triwulanan c. Quarterly Performance Analysis	triwulan quarter	surat letter	4	0,04	4	4%
2	Memberikan persetujuan/pendapat atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Pengawas Give approval/opinion on the proposal of the Board of Directors which is the authority of the Supervisory Board	setahun a year	%	12	10%	26	21,66%
3	Rapat Dewan Pengawas Supervisory Board Meeting				5%		5,1%
	a. Jumlah Rapat a. Number of Meetings	bulanan monthly	kali times	12	2%	13	2,1%
	b. Kehadiran Rapat b. Meeting Attendance	bulanan monthly	%	100	2%	100	2%
	c. Penyelesaian Risalah Rapat c. Completion of Meeting Minutes	bulanan monthly	%	100	1%	100	1%

4	Monitoring Tindakan lanjut temuan SPI dan Eksternal Auditor serta <i>Assesment</i> GCG Monitoring Follow-up findings of the SPI and External Auditor as well as GCG Assessment	setahun a year	surat letter	3	10%	3	10%
5	Evaluasi Pelaksanaan Audit Eksternal (BPK/KAP) Evaluation of External Audit Implementation(BPK/KAP)	tahunan annual	surat letter	1	10%	1	10%
6	Monitoring dan Evaluasi anak perusahaan/Unit Usaha/Proyek Investasi Monitoring and Evaluation of subsidiaries/ Business Units/ Investment Projects	setahun a year	kunjungan visit	5	5%	5	5%
II. Aspek Pelaporan II. Reporting Aspects					30%		30%
7	Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas Supervisory Board Work Plan and Budget	tahunan annual	laporan report	1	15%	1	15%
8	Laporan Pengawasan Tahunan Annual Supervision Report	tahunan annual	laporan report	1	15%	1	15%
III. Aspek Dinamis III. Dynamic Aspects					20%		27,50%
9	Peningkatan kompetensi Dewan Pengawas melalui seminar, workshop, dll Increasing the competency of the Supervisory Board through seminars, workshops, etc.	setahun a year	kali times	4	10%	7	17,5%
10	Tindakan lanjut rekomendasi hasil <i>Assesment</i> GCG Dewan Pengawas Follow-up recommendations on the GCG assessment results of the Supervisory Board	setahun a year	%	100	10%	100	10%
Total Nilai Total Score					100%		119,26%

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian dilakukan oleh akuntan independen melalui evaluasi kinerja berdasarkan KPI dengan prosedur yang disepakati berdasarkan standar yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia.

Berdasarkan evaluasi, hasil pencapaian KPI Peruri dan anak perusahaan adalah 102,11%.

Board of Directors Performance Assessment

The assessment is carried out by an Independent Accountant through a performance evaluation based on KPIs with the agreed procedures being carried out based on the standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Based on the evaluation, the KPI achievement of Peruri and its subsidiaries is 102.11%.

Laporan Evaluasi Kinerja Berdasarkan KPI Performance Evaluation Report Based on KPI

No.	Perspektif KPI KPI Perspective	Satuan Unit	Target	Bobot Weight	Realisasi Realization
A	Nilai Ekonomi & Sosial Untuk Indonesia Economic & Social Value For Indonesia			32,00%	
1	EBITDA	Rp miliar Rp billion	854,7	8,0%	861,9
2	Interest Bearing Debt/EBITDA	x (kali) x (times)	1,7	8,0%	1,68
3	Net Income	Rp miliar Rp billion	220,0	8,0%	301
4	Kajian program pengolahan limbah ramah lingkungan oleh konsultan independen Environmentally friendly waste treatment program review by independent consultant	Jumlah Total	1	8,0%	1
B	Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation			16,00%	
5	Realisasi kolaborasi bisnis Peruri Group dengan PNRI – Bisnis <i>smartcard</i> Cardsindo Tiga Perkasa dengan <i>support chip</i> dari PNRI Realization of Peruri Group's business collaboration with PNRI – Cardsindo Tiga Perkasa smartcard business with chip support from PNRI	Rp miliar Rp billion	2	8,0%	1,9
6	Mengimplementasikan Peruri Sign minimal pada 15 BUMN terbesar berdasarkan aset (2019) Implementing Peruri Sign at least in the 15 largest SOEs by assets (2019)	Kontrak Contract	15`8,0%	8,0%	16

C Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership				20,00%	
7	Jumlah program pengembangan aplikasi digitalisasi <i>monitoring</i> proses produksi - PMIS (<i>Peruri Machine Information System</i>) - SMMP (<i>System Management Monitoring Production</i>) - SMMP (<i>System Management Monitoring Production</i>) - Integrasi PMIS dan SMMP ke dalam DSS (<i>Decision Support System</i>) SBU Uang Number of production process monitoring digitalization application development programs - PMIS (<i>Peruri Machine Information System</i>) - SMMP (<i>System Management Monitoring Production</i>) - SMMP (<i>System Management Monitoring Production</i>) - Integrating PMIS and SMMP into the DSS (<i>Decision Support System</i>) of the Money SBU	Jumlah program Number of programs	3	10%	3
8	Jumlah warkah tanah yang telah dibubuhkan stempel elektronik (<i>e-warkah</i>) The number of land parcels that have been affixed with an electronic stamp (<i>e-warkah</i>)	Jumlah (dalam juta stempel) Amount (in million stamps)	5	10%	12
D Pengembangan Investasi Investment Development				16,00%	
9	Realisasi nilai capex <i>Finished Banknotes (Multiyears)</i> Realized capex value of <i>Finished Banknotes (Multiyears)</i>	Rp Miliar Rp billion	110	8,0%	58,3
10	Penyediaan pasokan bahan baku kertas materai dari anak perusahaan (PT Kertas Padalarang) ke Peruri sebagai penguatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) – (<i>Multiyears</i>) Supply of stamp duty paper raw materials from a subsidiary (PT Kertas Padalarang) to Peruri as a strengthening of the Domestic Component Level (TKDN) – (<i>Multiyears</i>)	%	100	8,0%	100
E Pengembangan Talenta Talent Development				16,00%	
11	Membentuk <i>Research Institute of Authenticity</i> Establishing <i>Research Institute of Authenticity</i>	Waktu Time	Desember 2020 December 2020	8,0%	Desember 2020 December 2020
12	Penyampaian konsep untuk mendapatkan persetujuan Kementerian BUMN tentang program pengembangan talent, termasuk di dalamnya program suksesi Direksi dan pengembangan <i>top talent</i> muda (di bawah umur 40 tahun) Submission of concepts to obtain approval from the Ministry of SOEs regarding talent development programs, including the succession program for the Board of Directors and the development of young <i>top talent</i> (under 40 years old)	Waktu Time	Desember 2020 December 2020	8,0%	Desember 2020 December 2020

REMUNERASI DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE SUPERVISORY BOARD AND THE BOARD OF DIRECTORS



Besaran remunerasi gaji/honorarium Dewan Pengawas dan Direksi ditetapkan berdasarkan gaji Direktur Utama dan faktor jabatan. Penetapan remunerasi ditetapkan dalam Peraturan Menteri Nomor PER-12/MBU/11/2020 tanggal 25 November 2020 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

The amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Supervisors is determined based on the salary of the President Director and the factor of the position for determining the remuneration stipulated in Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/05/2019 dated May 31, 2019, concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi

1. Dewan Pengawas melakukan *review* atas kebijakan dan mekanisme penyusunan usulan remunerasi Direksi perusahaan setiap tahunnya serta menguji kesesuaiannya dalam pelaksanaannya;
2. Dewan pengawas melakukan pengkajian atas usulan remunerasi Direksi dalam penyusunan RKAP tahunan dengan pertimbangan, antara lain:
 - a. Ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN mengenai pedoman penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas BUMN;
 - b. Prognosa pencapaian kinerja dan KPI tahun sebelumnya;
 - c. Kemampuan keuangan perusahaan dan kewajarannya.
3. Dewan pengawas selaku Komite Remunerasi menyampaikan surat usulan remunerasi kepada Kementerian BUMN yang berisikan usulan remunerasi gaji/honorarium dan tantiem tahun buku sebelumnya;
4. Setiap tahun Direksi dan Dewan Pengawas menerima jawaban dari Kementerian BUMN berupa surat penyampaian penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas.

Proposal Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Supervisors and Directors

1. The Supervisory Board reviews the policies and mechanisms for the preparation of remuneration proposals for company directors every year and tests their suitability in their implementation;
2. The supervisory board reviews the proposed remuneration for the directors in the preparation of the annual RKAP with the following considerations:
 - a. The provisions in the SOE ministerial regulation concerning Guidelines for Determining the Remuneration of the Directors and the Supervisory Board of SOE;
 - b. Prognosis for performance achievement and KPI in the previous year;
 - c. The company's financial capacity and fairness.
3. The supervisory board as the Remuneration Committee submits a Remuneration Proposal letter to the Ministry of SOE containing the Remuneration Recommendation for the previous fiscal year Salary/Honorarium and Tantiem;
4. Every year the Board of Directors and the Supervisory Board receive a response from the Ministry of SOE in the form of a Letter of Submission of Determination of the Remuneration for the Directors and the Supervisory Board.

Struktur Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi

Komponen remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Pengawas
 - a. Honorarium;
 - b. Tunjangan;
 - c. THR;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja;
 - e. Pajak atas honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Dewan Pengawas ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Pengawas.
2. Remunerasi Direksi
 - a. Gaji;
 - b. Tunjangan;
 - c. THR;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja;
 - e. Pajak atas gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan, sedangkan pajak atas tantiem/insentif kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Remuneration Structure of the Supervisory Board and the Board of Directors

The remuneration components of the Supervisory Board and the Board of Directors are as follows:

1. Supervisory Board Remuneration
 - a. Honorarium;
 - b. Allowance;
 - c. THR;
 - d. Bonus/Performance Incentives;
 - e. Tax on Honorarium, Allowances, and Facilities for the Supervisory Board is borne and borne by the Company; Meanwhile, taxes on bonuses/performance incentives for the Supervisory Board are borne and borne by each member of the Supervisory Board.
2. Remuneration for the Board of Directors
 - a. Salary;
 - b. Allowance;
 - c. THR;
 - d. Bonus/ Performance Incentives;
 - e. Taxes on salaries, allowances, and facilities for the Board of Directors are borne and borne by the Company; Meanwhile, taxes on bonuses/performance incentives for the Board of Directors are borne and borne by the respective Directors.

Berikut struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Pengawas dan Direksi:

The following is the remuneration structure and its components for the Supervisory Board and the Board of Directors:

Besaran Amount	Faktor Jabatan TMT 2020 Position Factor TT 2020	Gaji/Honorarium Salary / Honorarium	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tunjangan Asuransi Purnabakti Pension Insurance Allowance	THR	Tantiem Tantiem
		Faktor Jabatan x Gaji Direktur Utama Position Factor x President Director's Salary	20% x Honorarium	27.500.000.-	25% x Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	1x Gaji Honorarium	Sesuai Penetapan Appropriate Determination
Ketua Dewan Pengawas Chairman of the Supervisory Board	45%	V	V		V	V	V
Anggota Dewan Pengawas Member of the Supervisory Board	40,50%	V	V		V	V	V
Direktur Utama President Director	100%	V		V	V	V	V
Direktur Lainnya Directors	85%	V		V	V	V	V

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direktur Utama dan Perhitungan Remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Anggota Direksi Lainnya

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/11/2020, gaji Direksi Utama menjadi variabel utama dalam perhitungan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Pengawas dan Anggota Direksi Lainnya. Besaran remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

Disclosure of Indicators for Determining the Remuneration of the President Director and Calculating Remuneration for the Supervisory Board and Other

According to the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/11/2020, the salary of the Board of Directors is the main variable as a calculation of the amount of salary/honorarium for the Supervisory Board and other members of the Board of Directors. The amount of remuneration for the Supervisory Board and Directors, in this case, is determined by considering the Company's soundness level and applicable regulations.

Direktur Utama President Director	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN) 100% (determined using the guidelines of the Ministry of SOE)
Direktur Lainnya Other Directors	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 85% of the President Director's salary/bonus/performance incentive
Ketua Dewan Pengawas Chairman of Supervisory Board	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 45% of the Salary/Tantiem/Performance Incentive of the President Director
Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	Sebesar 90% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Ketua Dewan Pengawas 90% of the Salary/Tantiem/Performance Incentive of the Chairperson of the Supervisory Board

Transparansi Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi 2020

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi berdasarkan surat keputusan di atas adalah sebagai berikut:

Transparency of the 2020 Supervisory Board and Board of Directors Remuneration

Information on the nominal amount of remuneration for the Supervisory Board and Board of Directors based on the above decision letter is as follows:

Jumlah Remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi 2020

Total Remuneration for the Board of Supervisors and Directors in 2020

	Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Pengawas Total Remuneration for the Supervisory Board	12.955.303.705
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration for the Board of Directors	31.589.239.497

RAPAT DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

MEETING OF THE SUPERVISORY BOARD AND THE BOARD OF DIRECTORS

Rapat Dewan Pengawas

Sepanjang 2020, Dewan Pengawas mengadakan Rapat Internal Dewan Pengawas sebanyak 13 kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Pengawas dan agenda Rapat Dewan Pengawas:

Supervisory Board Meeting

Throughout 2020, the Supervisory Board held 13 Internal Supervisory Board Meetings. The following is a recapitulation of the attendance rate of the Supervisory Board and the agenda of the Supervisory Board Meeting:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Pengawas pada Rapat Internal Dewan Pengawas

Recapitulation of the Attendance of the Supervisory Board at the Internal Meeting of the Supervisory Board

Dewan Pengawas Supervisory Board	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number Of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance
Rizal Affandi Lukman	Ketua Chairman	12	12	100%
Djoko Hendratto	Anggota Member	12	12	100%
Sutanto	Anggota Member	12	12	100%
Dwi Pranoto	Anggota Member	12	12	100%
Muhammad Yusuf Ateh*	Anggota Member	9	9	100%
Salamat Simanullang	Anggota Member	3	3	100%

*) Menjabat sampai dengan 23 September 2020 dan digantikan oleh Salamat Simanullang
Served until September 23, 2020 and was replaced by Salamat Simanullang

Agenda Rapat Internal Dewan Pengawas

Internal Meeting Agenda of the Supervisory Board

No.	Waktu Date	Agenda
1	Selasa, 28 Januari 2020 Tuesday, January 28, 2020	1. Tindak lanjut s.d Rakor Bulan Desember 2019 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d Bulan Desember 2019 1. Follow-up to December 2019 Coordination Meeting 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements up to December 2019
2	Selasa, 25 Februari 2020 Tuesday, February 25, 2020	1. Tindak lanjut Rakor Bulan Januari 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Januari 2020; 3. Pembahasan Rencana Kerja dan Target <i>Business Digital</i> ; 4. Pembahasan Rencana Kerja dan Target <i>Business Internasional</i> ; 5. Pembahasan Hasil Laporan Audited TB 2019; 6. Pembahasan STO KEP-10/XI/2019 tanggal 19 November 2019 dan Posisi jabatan SDM. 1. Follow-up of the January 2020 Coordination Meeting; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements in January 2020; 3. Discussion on Digital Business Work Plans and Targets; 4. Discussion on International Business Plans and Targets; 5. Discussion on the 2019 TB Audited Report Results; 6. Discussion on STO KEP-10/XI/2019 dated 19 November 2019 and HR positions.

3	Senin, 30 Maret 2020 Monday, March 30, 2020	1. Tindak Lanjut Rakor s.d Februari 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Februari 2020; 3. Pembahasan Materi RPB Laporan Audited TB 2019; 4. Tindak lanjut hasil Audit Internal oleh Divisi SPI; 5. Rencana Transformasi Bisnis Peruri. 1. Follow-up of the Coordination Meeting until February 2020; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements in February 2020; 3. Discussion on RPB Material for the 2019 Audited TB Report; 4. Follow-up on the results of the Internal Audit by the SPI Division; 5. Peruri's Business Transformation Plan.
4	Jumat, 17 April 2020 Friday, April 17, 2020	Pembahasan pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Dewan Pengawas. <i>Discussion on the establishment of the Nomination and Remuneration Committee for the Supervisory Board.</i>
5	Rabu, 29 April 2020 Wednesday, April 29, 2020	1. Tindak Lanjut Rakor s.d Maret 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Maret 2020; 3. Pembahasan Upaya-upaya untuk efisiensi di Perusahaan; 4. Pembahasan rencana capex perusahaan tahun 2020. 1. Follow up Coordination Meeting until March 2020; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements in March 2020; 3. Discussion on Efforts for efficiency in the Company; 4. Discussion of the company's 2020 Capex plan.
6	Rabu, 20 Mei 2020 Wednesday, May 20, 2020	1. Tindak Lanjut Rakor s.d April 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja s.d Bulan April 2020; 3. Perkembangan Sistem Teknologi Informasi di Perusahaan. 4. <i>Progress Commemorative Banknotes</i> dan persiapan <i>Finished Banknotes</i> 1. Follow up Coordination Meeting until April 2020; 2. Evaluation of Performance Achievements up to April 2020; 3. Development of Information Technology Systems in the Company. 4. Progress Commemorative Banknotes and preparation of Finished Banknotes
7	Jumat, 26 Juni 2020 Friday, June 26, 2020	1. Tindak Lanjut Rakor s.d Mei 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d Bulan Mei 2020; 3. Pembahasan Butir 4 (Usulan RJPP 2020-2024) pada Surat Wamen I BUMN No. S-121/WK1.MBU/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 hal Persetujuan Rencana Strategis/ <i>Master Plan</i> Klaster Percetakan 2020-2024. 1. Follow-up of the Coordination Meeting until May 2020; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements up to May 2020; 3. Discussion of Point 4 (Proposed RJPP 2020-2024) in the Letter of the Deputy Minister of State-Owned Enterprises No. S-121/WK1.MBU/06/2020 dated June 12, 2020, regarding Approval of Strategic Plan/Printing Cluster Master Plan 2020-2024.
8	Senin, 27 Juli 2020 Monday, 27 July 2020	1. Tindak Lanjut Rakor s.d Juni 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d Bulan Juni 2020; 3. Pembahasan Progress Capex; 4. Pembahasan Progress Tindak Lanjut Audit Internal dan Audit External (KAP, BPK, dll). 1. Follow-up Coordination Meeting until June 2020; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements up to June 2020; 3. Discussion of Capex Progress; 4. Discussion on the Follow-up Progress of Internal Audit and External Audit (KAP, BPK, etc.).
9	Kamis, 27 Agustus 2020 Thursday, 27 August 2020	1. Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja Juli 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan Juli 2020; 3. <i>Update</i> program efisiensi di perusahaan; 4. Implementasi Manajemen Risiko dan pelaksanaannya. 1. Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to July 2020 Performance; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements until July 2020; 3. Update the efficiency program in the company; 4. Implementation of Risk Management and its implementation.

10	Jumat, 25 September 2020 Friday, September 25, 2020	1. Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja Agustus 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan Agustus 2020; 3. Update terkait Anak Perusahaan dan Bisnis Digital 1. Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to August 2020 performance; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements until August 2020; 3. Updates regarding Subsidiaries and Digital Business
11	Selasa, 27 Oktober 2020 Tuesday, 27 October 2020	1. Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja September 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan September 2020; 3. Update terkait Kontrak dengan Peru. 1. Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to the September 2020 performance; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements until September 2020; 3. Update regarding Contract with Peru.
12	Jumat, 27 November 2020 Friday, 27 November 2020	1. Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja Oktober 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan Oktober 2020; 3. Isu-isu terkait Organ Peruri DAPETRI (Dana Pensiun Pegawai Perum Peruri), YAPETRI (Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perum Peruri), PROLANKESMA (Program Pemeliharaan Dan Pelayanan Kesehatan Bersama) 1. Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to October 2020 performance; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements until October 2020; 3. Issues related to Peruri Organ DAPETRI (Dana Pensiun Pegawai Perum Peruri), YAPETRI (Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perum Peruri), PROLANKESMA (Program Pemeliharaan Dan Pelayanan Kesehatan Bersama)
13	Rabu, 23 Desember 2020 Wednesday, December 23, 2020	1. Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja November 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan November 2020; 3. Update RKAP 2021. 1. Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to November 2020 Performance; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements until November 2020; 3. Update RKAP 2021.

Rapat Koordinasi Dewan Pengawas dengan Mengundang Direksi

Sepanjang 2020, Dewan Pengawas dan Direksi melaksanakan Rapat Koordinasi sebanyak 12 kali dan Rapat Khusus sebanyak 15 kali. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Pengawas dan Direksi dan agenda rapat:

Supervisory Board Meeting by Inviting the Board of Directors

Throughout 2020, the Supervisory Board and the Board of Directors held 12 Coordination Meetings and 15 Special Meetings. The following is a recapitulation of the attendance levels of the Supervisory Board and the Board of Directors and the meeting agenda:

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Pengawas dan Direksi pada Rapat Koordinasi & Rapat Khusus

Recapitulation of Attendance of the Supervisory Board and Board of Directors at Coordination Meetings & Special Meetings

Dewan Pengawas Supervisory Board	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number Of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Presence
Rizal Affandi Lukman	Ketua Chairman	12	12	100%
Djoko Hendratto	Anggota Member	12	12	100%
Sutanto	Anggota Member	12	12	100%
Dwi Pranoto	Anggota Member	12	12	100%
Muhammad Yusuf Ateh	Anggota Member	9	9	100%
Salamat Simanullang	Anggota Member	3	3	100%
Direksi Board Of Directors	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number Of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Presence
Dwina Septiani Wijaya	Direktur Utama President Director	12	9	75%
Saiful Bahri	Direktur Operasi Operations Director	12	11	92%
Fajar Rizki	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	12	10	83%
Nungki Indraty*	Direktur Keuangan Director of Finance	2	2	100%
Winarsih Budiriani	Direktur SDM dan Umum HR and General Director	2	2	100%
Gandung Anggoro Murdani	Direktur SDM dan Umum HR and General Affairs Director	10	10	100%
Winarsih Budiriani	Direktur Keuangan Director of Finance	10	10	100%

*) Menjabat sampai dengan 18 Maret 2020 dan digantikan oleh Gandung Anggoro Murdani
Served until March 18, 2020 and was replaced by Gandung Anggoro Murdani

Agenda Rapat Koordinasi Dewan Pengawas dan Direksi

Agenda of the Coordination Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors

No.	Waktu Date	Agenda
1	Selasa, 28 Januari 2020 Tuesday, January 28, 2020	1. Tindak lanjut s.d Rakor Bulan Desember 2019 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d Bulan Desember 2019 1. Follow-up to December 2019 Coordination Meeting 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements up to December 2019
2	Selasa, 25 Februari 2020 Tuesday, February 25, 2020	1. Tindak lanjut Rakor Bulan Januari 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Januari 2020; 3. Pembahasan Rencana Kerja dan Target Business Digital; 4. Pembahasan Rencana Kerja dan Target Business Internasional ; 5. Pembahasan Hasil Laporan Audited TB 2019; 6. Pembahasan STO KEP-10/XI/2019 tanggal 19 November 2019 dan Posisi jabatan SDM. 1. Follow-up of the January 2020 Coordination Meeting; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements in January 2020; 3. Discussion on Digital Business Work Plans and Targets; 4. Discussion on International Business Plans and Targets; 5. Discussion on the 2019 TB Audited Report Results; 6. Discussion on STO KEP-10/XI/2019 dated 19 November 2019 and HR positions.
3	Senin, 30 Maret 2020 Monday, March 30, 2020	1. Tindak Lanjut Rakor s.d Februari 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Februari 2020; 3. Pembahasan Materi RPB Laporan Audited TB 2019; 4. Tindak lanjut hasil Audit Internal oleh Divisi SPI; 5. Rencana Transformasi Bisnis Peruri. 1. Follow-up of the Coordination Meeting until February 2020; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements in February 2020; 3. Discussion on RPB Material for the 2019 Audited TB Report; 4. Follow-up on the results of the Internal Audit by the SPI Division; 5. Peruri's Business Transformation Plan.
4	Rabu, 29 April 2020 Wednesday, April 29, 2020	1. Tindak Lanjut Rakor s.d Maret 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan Bulan Maret 2020; 3. Pembahasan Upaya-upaya untuk efisiensi di Perusahaan; 4. Pembahasan rencana Capex perusahaan tahun 2020. 1. Follow up Coordination Meeting until March 2020; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements in March 2020; 3. Discussion on Efforts for efficiency in the Company; 4. Discussion of the company's 2020 Capex plan.
5	Rabu, 20 Mei 2020 Wednesday, May 20, 2020	1. Tindak Lanjut Rakor s.d April 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja s.d Bulan April 2020; 3. Perkembangan Sistem Teknologi Informasi di Perusahaan. 4. Progress <i>Commemorative Banknotes</i> dan persiapan <i>Finished Banknotes</i> 1. Follow up Coordination Meeting until April 2020; 2. Evaluation of Performance Achievements up to April 2020; 3. Development of Information Technology Systems in the Company. 4. Progress Commemorative Banknotes and preparation of Finished Banknotes
6	Jumat, 26 Juni 2020 Friday, June 26, 2020	1. Tindak Lanjut Rakor s.d Mei 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d Bulan Mei 2020; 3. Pembahasan Butir 4 (Usulan RJPP 2020-2024) pada Surat Wamen I BUMN No. S-121/WK1.MBU/06/2020 tanggal 12 Juni 2020 hal Persetujuan Rencana Strategis/<i>Master Plan</i> Klaster Percetakan 2020-2024. 1. Follow-up of the Coordination Meeting until May 2020; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements up to May 2020; 3. Discussion of Point 4 (Proposed RJPP 2020-2024) in the Letter of the Deputy Minister of State-Owned Enterprises No. S-121/WK1.MBU/06/2020 dated June 12, 2020 regarding Approval of Strategic Plan/Printing Cluster Master Plan 2020-2024.

7	Senin, 27 Juli 2020 Monday, July 27, 2020	1. Tindak Lanjut Rakor s.d Juni 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d Bulan Juni 2020; 3. Pembahasan Progress Capex; 4. Pembahasan Progress Tindak Lanjut Audit Internal dan Audit External (KAP, BPK, dll). 1. Follow-up Coordination Meeting until June 2020; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements up to June 2020; 3. Discussion of Capex Progress; 4. Discussion on the Follow-up Progress of Internal Audit and External Audit (KAP, BPK, etc.).
8	Kamis, 27 Agustus 2020 Thursday, August 27, 2020	1. Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja Juli 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan Juli 2020; 3. Update program efisiensi di perusahaan; 4. Implementasi Manajemen Risiko dan pelaksanaannya. 1. Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to July 2020 Performance; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements to July 2020; 3. Update the efficiency program in the company; 4. Implementation of Risk Management and its implementation.
9	Jumat, 25 September 2020 Friday, September 25, 2020	1. Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja Agustus 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan Agustus 2020; 3. Update terkait Anak Perusahaan dan Bisnis Digital 1. Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to August 2020 performance; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements until August 2020; 3. Updates regarding Subsidiaries and Digital Business
10	Selasa, 27 Oktober 2020 Tuesday, October 27, 2020	1. Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja September 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan September 2020; 3. Update terkait Kontrak dengan Peru. 1. Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to the September 2020 performance; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements until September 2020; 3. Update regarding Contract with Peru.
11	Jumat, 27 November 2020 Friday, November 27, 2020	1. Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja Oktober 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan Oktober 2020; 3. Isu-isu terkait Organ Peruri DAPETRI (Dana Pensiun Pegawai Perum Peruri), YAPETRI (Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perum Peruri), PROLANKESMA (Program Pemeliharaan Dan Pelayanan Kesehatan Bersama) 1. Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to October 2020 performance; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements until October 2020; 3. Issues related to Peruri Organ DAPETRI (Dana Pensiun Pegawai Perum Peruri), YAPETRI (Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perum Peruri), PROLANKESMA (Program Pemeliharaan Dan Pelayanan Kesehatan Bersama)
12	Rabu, 23 Desember 2020 Wednesday, December 23, 2020	1. Tindak Lanjut hasil Rakor s.d Kinerja November 2020; 2. Evaluasi Capaian Kinerja Bulanan s.d. Bulan November 2020; 3. Update RKAP 2021. 1. Follow-up on the results of the Coordination Meeting up to November 2020 Performance; 2. Evaluation of Monthly Performance Achievements until November 2020; 3. Update RKAP 2021.

Agenda Rapat Khusus Dewan Pengawas dan Direksi

Agenda of the Special Meeting of the Supervisory Board and the Board of Directors

No.	Waktu Date	Agenda
1	Rabu, 8 Januari 2020 Wednesday, January 8, 2020	Pembahasan Terkait Pencatatan Keuangan atas Penjualan Lahan Peruri di Karawang Kepada Bank Indonesia Discussion Regarding Financial Recording of the Sale of Peruri Land in Karawang to Bank Indonesia
2	Rabu, 15 Januari 2020 Wednesday, January 15, 2020	Pembahasan Terkait "Accounting Treatment" SPU BI Discussion Regarding "Accounting Treatment" SPU BI
3	Rabu, 4 Maret 2020 Wednesday, March 4, 2020	Pembahasan Terkait Rencana Penyelesaian Pesanan Uang RI, Commemorative Notes dan Uang Peru Discussion Regarding the Plan for Completion of Indonesian Money Orders, Commemorative Notes and Peruvian Money
5	Selasa, 7 April 2020 Tuesday, April 7, 2020	1. Penjelasan Rencana Kerja Pengelolaan Anak Perusahaan oleh Divisi PU & PAP; 2. Pembahasan Rencana Kerja Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan 2020; 3. Pembahasan Strategi Bisnis Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan 2020; 4. Pembahasan Sinergi antar Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan 2020; 5. Pembahasan Informasi Dampak Covid-19 pada kinerja anak perusahaan/Perusahaan Patungan. 1. Explanation of the Subsidiary Management Work Plan by the PU & PAP Division; 2. Discussion on the 2020 Work Plan of Subsidiaries/Joint Companies; 3. Discussion on the Business Strategy of Subsidiaries/Joint Companies in 2020; 4. Discussion on Synergy between Subsidiaries/Joint Companies in 2020; 5. Discussion of Information on the Impact of Covid-19 on the performance of subsidiaries/Joint Companies.
6	Senin, 13 April 2020 Monday, April 13, 2020	Pembahasan Materi Presentasi kepada Wakil Menteri BUMN I Mengenai Dampak Covid-19 pada cluster/BUMN dan pengaruhnya terhadap Perubahan RKAP 2020. Discussion on Presentation Materials to the Deputy Minister of SOEs I Regarding the Impact of Covid-19 on clusters/BUMN and its impact on the 2020 RKAP changes.
7	Jumat, 24 April 2020 Friday, April 24, 2020	1. Pembahasan Ekosistem Bisnis Digital Peruri (Keterkaitan Divisi Bisnis Digital, PT PDS dan PT CTP) 2. Pembahasan Bisnis Luar Negeri (Kontrak Peru & Kontrak Nepal). 1. Discussion of Peruri's Digital Ecosystems Business (Relationship of Digital Business Division, PT PDS and PT CTP) 2. Overseas Business Discussion (Peru Contract & Nepal Contract).
8	Kamis, 30 April 2020 Thursday, April 30, 2020	Progress Bisnis Digital Peruri termasuk analisa pasar (peluang) dan market share Peruri. Peruri's Digital Business Progress includes market analysis (opportunities) and Peruri's market share.
9	Jumat, 22 Mei 2020 Friday, May 22, 2020	Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan s.d bulan April dan rencana di 2020 berikut prognosa s.d Des 2020. Discussion of the Subsidiaries' performance up to April and plans for 2020 along with the prognosis until Dec 2020.
10	Jumat, 12 Juni 2020 Friday, 12 June 2020	Pembahasan Grand Design Uang TA 2022 (Rencana Pengadaan Capex, Sumber Pembiayaan, Kesiapan SDM) Discussion on Grand Design Money for FY 2022 (Capex Procurement Plan, Financing Sources, HR Readiness)
11	Selasa, 16 Juni 2020 Tuesday, June 16, 2020	Pembahasan Perkembangan Bisnis Digital serta Sinergi Anak Perusahaan terhadap Bisnis Digital. Discussion of Digital Business Development and Subsidiary Synergy towards Digital Business.

12	Senin, 20 Juli 2020 Monday, July 20, 2020	1. Pembahasan Kinerja Anak Perusahaan s.d Juni 2020; 2. Pembahasan Progress Program Kerja Sinergi Anak Perusahaan yang mendukung Program Kerja Divisi Bisnis Digital di Induk. 1. Discussion on Subsidiary Performance up to June 2020; 2. Discussion on the Progress of the Synergy Work Program of Subsidiaries that support the Digital Business Division Work Program in the Parent.
13	Rabu, 23 Juli 2020 Wednesday, July 23, 2020	Pembahasan RJPP 2020 – 2024 Discussion on RJPP 2020 – 2024
14	Kamis, 6 Agustus 2020 Thursday, August 6, 2020	Pembahasan <i>update</i> terkait kontrak Peru Discussion on Update regarding Peru contract
15	Rabu, 30 September 2020 Wednesday, September 30, 2020	Pembahasan RJPP 2020 – 2024 Discussion on RJPP 2020 – 2024

Rapat Direksi

Sepanjang 2020, Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 48 kali. Berikut risalah, tingkat kehadiran dan agenda rapat Direksi:

Board of Director Meeting

Throughout 2020, the Board of Directors held 48 internal meetings. Following are the attendance levels, and agenda of the Directors at these meetings:

Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

Agenda and Attendance of the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance				
			DU	DP	DK	DS	DM
1.	14 Januari 2020 January 14, 2020	1. Laporan <i>Progress Audited</i> 2019 1. Audited Progress Report 2019	✓	✓	✓	✓	✓
2.	22 Januari 2020 January 22, 2020	1. Laporan <i>Progress Audited</i> 2019 1. Audited Progress Report 2019	✓	✓	✓	✓	✓
3.	11 Februari 2020 February 11, 2020	1. Penyelesaian Kerugian Perusahaan (Pemberian Bantuan Hukum Eks-Direksi) 1. Settlement of Company Losses (Providing Legal Assistance to Ex-Directors)	✓	✓	✓	✓	✓
		2. OMTI 2020-2021	✓	✓	✓	✓	✓
4.	19 Februari 2020 February 19, 2020	1. Skema Penilaian KPI/NKI 2019 1. KPI/NKI Assessment Scheme 2019	✓	✓	✓	✓	✓
5.	25 Maret 2020 March 25, 2020	1. Program Kerja Prioritas DM & DK 1. DM & DK Work Program Priority	✓	✓	✓	✓	✓
6.	31 Maret 2020 March 31, 2021	1. Pembahasan Pita Cukai Nepal 1. Discussion of Nepali Excise	✓	✓	✓	✓	✓
7.	3 April 2020 April 3, 2020	1. Tindak Lanjut Pita Cukai Nepal 2. Pembahasan Materi Presentasi u/ Wamen I 1. Follow Up on Nepali Excise 2. Discussion of Presentation Material for Deputy Minister	✓	✓	✓	✓	✓

8.	6 April 2020 April 6, 2020	1. Rencana CSR Peruri Tanggap Covid-19 1. Peruri's CSR Plan to Respond to Covid-19	✓	✓	✓	✓	✓
9.	14 April 2020 April 14, 2020	1. Agenda SDM 2. <i>Update</i> Laporan Pita Cukai Nepal 3. <i>Update</i> Laporan <i>Project</i> Peru 1. Human Resource Agenda 2. Nepali Excise Report Update 3. Peruvian Project Report Update	✓	✓	✓	✓	✓
10.	17 April 2020 April 17, 2020	1. <i>Update</i> Laporan Masing-Masing Direktorat 1. Report Update on each Directorate	✓	✓	✓	✓	✓
11.	19 April 2020 April 19, 2020	1. <i>Update</i> Laporan Pita Cukai Nepal 1. Nepali Excise Report Update	✓	✓	✓	✓	✓
12.	21 April 2020 April 21, 2020	1. Aksi Korporasi 1. Corporate Action	✓	✓	✓	✓	✓
13.	28 April 2020 April 28, 2020	1. Program Digitalisasi Internal (TI) 2. <i>Talent & Succession Management</i> (SDM) 3. <i>Talent Pool</i> BOD-1(SDM) 1. Internal Digitalization Program 2. Talent & Succession Management (SDM) 3. Talent Pool BOD-1(SDM)	✓	✓	✓	✓	✓
14.	30 April 2020 30 April 2020	1. <i>Update</i> Laporan Pita Cukai Nepal 1. Nepalese Excise Report Update	✓	✓	✓	✓	✓
15.	8 Mei 2020 8 May 2020	1. Laporan Realisasi OMTI TW I 2020 (PMO) 2. <i>Update</i> Laporan Masing-Masing Direktorat 1. OMTI TW I 2020 (PMO) Realization Report 2. Report Update on each Directorate	✓	✓	✓	✓	✓
16.	12 Mei 2020 12 May 2020	1. <i>Update</i> Laporan Masing-Masing Direktorat 1. Report Update on each Directorate	✓	✓	✓	✓	✓
17.	27 Mei 2020 27 May 2020	1. <i>Risk Profile</i> 2020 (HRM) 2. <i>The New Normal Task Force</i> (DM & HRM) Report 3. Agenda SDM; <i>Update</i> Kandidat Divisi Bisnis Digital dan Direksi Anak Perusahaan (PT CTP & PT SPS) 1. Risk Profile 2020 (HRM) 2. Laporan Tim Task Force The New Normal (DM & HRM) 3. Human Resource Agenda; Business Digital Division Candidate Update and Subsidiary Directors (PT CTP & PT SPS)	✓	✓	✓	✓	✓

18.	2 Juni 2020 June 2, 2020	1. <i>Update</i> Laporan masing-masing Direktorat 2. TOR RJPP Peruri Laporan Direktorat: • <i>Update</i> usulan STO Divisi Marketing (DM) • Skenario <i>The New Normal</i> (DM) • <i>Progress</i> Digitalisasi Internal, TI (DK) • Evaluasi SAP terkait modul pencatatan biaya, HPP (DK) • Investasi • Rencana Optimalisasi Aset (Jakarta) • Restrukturasi MBloc • <i>Update</i> Rumah Singgah Peruri • Laporan Uang Rupiah Khusus 1. Report Update on each Directorate 2. TOR RJPP Peruri Directorate Reports: • STO Marketing Division (DM) Proposal Update • The New Normal Scenario (DM) • SAP Evaluation related to cost registration module, HPP. (DK) • Investment • Asset Optimization Plan (Jakarta) • MBloc Restructurisation • Peruri's Halfway House Update • Special Rupiah Currency Report	✓	✓	✓	✓	✓
19.	5 Juni 2020 June 5, 2020	1. Laporan Evaluasi <i>Project Management</i> (PMO) 2. Laporan <i>Project Management</i>: Kebijakan Tarif & HPP 3. KPI 2020 4. Laporan <i>Draft</i> Final Kajian Integrasi PNRI ke Peruri 1. Project Management Evaluation Report (PMO) 2. Project Management Reports: Rates Policy & HPP 3. KPI 2020 4. PNRI to Peruri Integration Study Final Draft Report	✓	✓	✓	✓	✓
20.	16 Juni 2020 June 16, 2020	1. Usulan Remunerasi, Tantiem Anak Perusahaan (RUPS Tahun Buku 2019) 2. Usulan Direktur Utama PT CTP 3. Program Digitalisasi <i>Monitoring</i> Proses Produksi (KPI 2020) 1. Remuneration Suggestion, Subsidiary Tantiem (RUPS 2019 Annual Book) 2. PT CTP President Director Proposal 3. Production Process Digitalization Monitoring Program (KPI 2020)	✓	✓	✓	✓	✓

21.	23 Juni 2020 June 23, 2020	1. Sistem Pengadaan Bahan Kertas <i>Finished Banknotes</i> 2. Laporan Evaluasi Teknis Konsultan RJPP 1. Paper Material Procurement System for Finished Banknotes 2. RJPP Technical Consultant Evaluation Report	✓	✓	✓	✓	✓
22.	30 Juni 2020 June 30, 2020	1. Counter Release Pemberitaan Pita Cukai Nepal 2. Laporan masing-masing Direksi a. Tindaklanjuti temuan BPK terkait sanksi kepada pejabat pengadaan b. <i>Follow up Due Diligence</i> PNRI (Kadiv PU & PAP) 1. Counter Release on Nepali Excise News 2. Reports of each Board a. Follow Up on BPK Findings Related to Sanctions Against Procurement Officials b. Follow up Due Diligence PNRI (Head of Division PU & PAP)	✓	✓	✓	✓	✓
23.	7 Juli 2020 July 7, 2020	1. Laporan <i>Re-Branding Strategy</i> 2. Paparan Usulan Skema Capex <i>Finished Banknotes</i> 3. Restrukturisasi Organisasi 1. Re-Branding Strategy Report 2. Explanation of Proposed Capex Finished Banknotes Schematic 3. Organizational Restructuring	✓	✓	✓	✓	✓
24.	10 Juli 2020 July 10, 2020	1. <i>HR Matters</i>	✓	✓	✓	✓	✓
25.	14 Juli 2020 July 14, 2020	1. Laporan Tindaklanjuti Revisi KPI 2020 2. Paparan Rencana Penerbitan <i>Coin</i> dan Prangko 50th Peruri Emas 3. Laporan <i>Progress</i> Uang Rupiah Khusus 4. Agenda SDM (Terbatas) 1. KPI 2020 Revision Follow up Report 2. Exposure Plans for Issuance Coins and Gold 50th Peruri's Stamp 3. Special Rupiah Currency Progress Report 4. Human Resource Agenda (Limited)	✓	✓	✓	✓	✓
26.	21 Juli 2020 21 July 2020	1. Laporan Persetujuan Konsep HUT ke-49 Peruri 2. Laporan <i>Update</i> RJPP 2020 - 2024 3. ToR <i>Roadmap Digital Business</i> Peruri 4. Paparan Materi untuk Diskusi dengan BI 5. Pembahasan Revisi RKAP 2020 dan Revisi KPI 2020 1. Peruri 49th 2. 2020 – 2024 RDPP Update Report 3. ToR Roadmap Digital Business Peruri 4. Material Presentation for Discussion with BI 5. Discussion on Revised RKAP 2020 and Revised KPI 2020	✓	✓	✓	✓	✓
27.	28 Juli 2020 July 28, 2020	1. Laporan Ketua HUT ke-49 Peruri 1. Peruri 49th Anniversary's Chairman Report	✓	✓	✓	✓	✓

28.	3 Agustus 2020 August 3, 2020	1. Laporan OMTI Semester I 2020 2. Laporan Persiapan Rapat Pimpinan Semester I 2020 1. Semester I 2020 OMTI Report 2. Semester I 2020 Leadership Meeting Preparation Report	✓	✓	✓	✓	✓
29.	11 Agustus 2020 August 11, 2020	1. Paparan Masterplan Kawasan Pabrik Karawang 2. Laporan Rencana Kegiatan Innovation Award 2020 3. Laporan Progress KPI: Social Impact 1. Presentation of the Karawang Factory Area Masterplan 2. 2020 Innovation Award Activity Plan Report 3. KPI Progress Report: Social Impact	✓	✓	✓	✓	✓
30.	25 Agustus 2020 August 25, 2020	1. Laporan Justifikasi Pembatalan Pengadaan Project Jasa Konsultasi Kajian Evaluasi Dampak Ekonomi Sosial Lingkungan (Social Impact) 1. Justification Report for Cancellation of Project Procurement Consulting Services Evaluation of Impact on Economic Social Environment (Social Impact)	✓	✓	✓	✓	✓
31.	1 September 2020 September 1, 2020	1. Laporan Rencana Kegiatan Internalisasi AKHLAK 2. Laporan Rencana Desain Uang RI Tahun 2022 - 2023 3. Paparan Proposal KPI 2020 untuk persetujuan Kementerian BUMN 1. Character Internalization AKHLAK Activity Plan Report 2. Report on Indonesian Money Design Plan for 2022 - 2023 3. Exposure of 2020 KPI Proposal for SOE Ministry Approval	✓	✓	✓	✓	✓
32.	9 September 2020 September 9, 2020	1. Storyline KUP 2021 2. Rencana Penyusunan RKAP 2021 1. Storyline KUP 2021 2. 2021 RKAP Preparation Plan	✓	✓	✓	✓	✓
33.	17 September 2020 September 17, 2020	1. Laporan Panitia HUT ke-49 2. Skema Pembayaran kepada Supplier 3. Update Tim Audit Tata Kelola BUMN 1. 49th Anniversary Committee Report 2. Payment Schematic to Supplier 3. SOE Governance Audit Team Update	✓	✓	✓	✓	✓
34.	21 September 2020 21 September 2020	1. Rencana Investasi Project e-Meterai 2. Laporan Tim Task Force Covid-19 3. Agenda SDM 1. Investment Planning on e-Meterai Project 2. Covid-19 Task Force Report 3. Human Resource Agenda	✓	✓	✓	✓	✓
35.	27 September 2020 September 27, 2020	Pembahasan Materi Rapat Dewan Pendapat Komisi VI DPR-RI Discussion on Opinion Board Meeting Material for Commission IV DPR-RI	✓	✓	✓	✓	✓

36.	29 September 2020 September 29, 2020	1. <i>Update Progress</i> KPI 2020 2. <i>Update Progress</i> RJPP 2020 -2024 1. 2020 KPI Update Progress 2. 2020 – 2024 RJPP Update Progress	✓	✓	✓	✓	✓
37.	13 Oktober 2020 October 13, 2020	1. Laporan Direktorat 1. Directorate Report	✓	✓	✓	✓	✓
38.	19 Oktober 2020 October 19, 2020	1. Paparan Rencana Penerbitan <i>Shareholder Loan</i> Anak Perusahaan (PT PDS & PT CTP) 1. Presentation of Subsidiary Shareholder Loan Issuance Plan (PT PDS & PT CTP)	✓	✓	✓	✓	✓
39.	20 Oktober 2020 October 20, 2020	1. Target Pendapatan Digital Tahun 2021 2. Laporan <i>Progress Project</i> <i>Management: BCM</i> 1. 2021 Digital Income Target 2. BCM: Project Management Progress Update	✓	✓	✓	✓	✓
40.	28 Oktober 2020 October 28, 2020	1. <i>Update</i> Pembahasan HCU 1. HCU Discussion Update	✓	✓	✓	✓	✓
41.	2 November 2020 November 2, 2020	1. <i>Update</i> KPI 2020 2. Agenda Rapat Pimpinan Triwulan III 2020 1. 2020 KPI Update 2. 2020 Quarterly II Leadership Meeting Agenda	✓	✓	✓	✓	✓
42.	10 November 2020 November 10, 2020	1. Integrasi Bisnis Digital PT PDS & PT CTP 2. Pemetaan SDM Direktorat Pengembangan Usaha 1. PT PDS & PT CTP Digital Business Integration 2. Human Resource Mapping of the Directorate of Business Development	✓	✓	✓	✓	✓
43.	17 November 2020 November 17, 2020	1. Laporan Project Management: Kebijakan Tarif & HPP 2. Laporan Konsultan <i>Printing</i> <i>Research Institute</i> 3. Laporan hasil FGD Rapat Pimpinan Triwulan III 2020 1. Project Managemen Report: Rates Policy & HPP 2. Printing Research Institute Consultant Report 3. Reports on Result the FGD Leadership Meeting Quarterly III 2020	✓	✓	✓	✓	✓
44.	24 November 2020 November 17, 2020	1. Laporan Perkembangan KPI 2021 2. Persiapan <i>Launching/</i> Penandatanganan MoU Peruri Research Institute for Authenticity 1. 2021 KPI Development Report 2. Preparation for the Launching/Signing of the Peruri Research Institute for Authenticity MoU	✓	✓	✓	✓	✓
45.	1 Desember 2020 December 1, 2020	1. Laporan Penyesuaian OMTI 2020 dan Prognosa OMTI 2020 2. Laporan <i>Progress</i> dan <i>Monitoring</i> KPI 2020: Konsolidasi Bisnis Peruri Group (PT CTP) dengan PNRI 1. OMTI 2020 Adjustment Report and 2020 OMTI Prognosis 2. KPI Progress and Monitoring Report 2020: Business Consolidation of Peruri Group (CTP) with PNRI	✓	✓	✓	✓	✓

46.	7 Desember 2020 December 7, 2020	1. Laporan Survei Kepuasan Pemasok 2. Laporan <i>Progress</i> dan <i>Monitoring</i> KPI 2020: Kajian Program Pengelolaan Limbah Ramah Lingkungan 1. Supplier Satisfaction Survey Report 2. KPI Progress and Monitoring Report 2020: Study Program for Environmentally Friendly Waste Management Program	✓	✓	✓	✓	✓
47.	13 Desember 2020 December 13, 2020	1. <i>Update</i> hasil pertemuan <i>High Level Meeting</i> Peruri - BI 1. Update on the results of the High-Level Meeting Peruri - BI	✓	✓	✓	✓	✓
Persentase Rapat Direksi Boards Meeting Percentage			DU	DP	DK	DS	DM
			100%	100%	100%	100%	100%

DU: Direktur Utama/ President Director | **DP:** Direktur Operasi/ Director of Operation | **DK:** Direktur Keuangan/Director of Finance |
DS: Direktur Pengembangan Usaha/Director of Business Development | **DM:** Direktur SDM dan Umum/ Director of HR and General Affair



PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN PENGAWAS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS, THE SUPERVISORY COUNCIL AND MAIN AND/OR CONTROLLERS



Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali hingga Nama Pemilik Akhir

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki seluruh saham Perusahaan atau sebesar 100%. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia dan Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Information about the Main Controlling Shareholders to the Name of the Final Owner

The Company's Main Controlling Shareholder is the Government of the Republic of Indonesia, which owns all of the Company's shares or 100.00%. In accordance with Government Regulation Number 41 of 2003 concerning the Delegation of the Position, Duties, and Authority of the Minister of Finance to Limited Liability Companies (Persero), Public Companies (PERUM), and Service Companies (PERJAN) to the Minister for State-Owned Enterprises, and Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the State Gazette of the Republic of Indonesia' Proxy of the Company's Shareholders is the Ministry of State-Owned Enterprises.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi, Dewan Pengawas dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk di antaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya, sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar dan sebagainya.

Disclosure of Affiliation Relations between the Board of Directors, the Supervisory Board and Major Controlling Shareholders

Disclosure of affiliated relationships includes family relationships. Forms of financial relationship including accounts receivable, business cooperation, etc.; meanwhile, the form of family relationship includes special relationships especially those cause by blood ties such as husband/wife/children/parents/siblings/in-laws, and so on.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Nama Name	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliate With		
	Dewan Pengawas Supervisory Board	Direksi Board of Directors	Pemerintah Indonesia (Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan) Indonesian Government (Main/Controlling Shareholder of the Company)
Dewan Pengawas/Supervisory Board			
Rizal Affandi Lukman	X	X	X
Djoko Hendratto	X	X	X
Sutanto	X	X	X
Dwi Pranoto	X	X	X
Salamat Simanullang	X	X	X
Direksi/Board of Directors			
Dwina Septiani Wijaya	X	X	X
Saiful Bahri	X	X	X
Fajar Rizki	X	X	X
Winarsih Budiriani	X	X	X
Gandung Anggoro Murdani	X	X	X

V= Terdapat adanya hubungan/There is

X= Tidak terdapat adanya hubungan/There is no

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas dan Direksi

Rangkap jabatan Dewan Pengawas dan Direksi Perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Disclosure of Concurrent Positions of the Supervisory Board and the Board of Directors

The concurrent positions of the Supervisory Board and the Company's Board of Directors can be seen in the table below:

Dewan Pengawas dan Direksi yang Memiliki Rangkap Jabatan Supervisory Board and Board of Directors who has Concurrent Position	Jabatan pada Perusahaan/Institusi Lain Position in Other Company/Institution
Dewan Pengawas/Supervisory Board	
Rizal Affandi Lukman	Deputi Bidang Kerjasama Ekonomi Internasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Deputy for International Economic Cooperation, Ministry Coordinator for Economic Affairs
Djoko Hendratto	Direktur Utama Badan Pengelola Dana Lingkungan Hidup President Director of the Environmental Fund Management Agency
Sutanto	Deputi Intelijen Pengamanan Aparatur Badan Intelijen Negara (BIN) Deputy for Security Intelligence for State Intelligence Agency Apparatus (BIN)

Dwi Pranoto	Asisten Gubernur Kepala Departemen Regional, Bank Indonesia Assistant Governor Head of Regional Department, Bank Indonesia
Salamat Simanullang	Deputi Bidang Perekonomian dan Kemaritiman Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Deputy for the Economy and Maritime Affairs of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
Direksi/Board of Directors	
Dwina Septiani Wijaya	Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan yang mengandung benturan kepentingan di Perusahaan maupun instansi lainnya All Directors do not have concurrent positions that contain conflicts of interest in the company or other institutions.
Saiful Bahri	
Fajar Rizki	
Winarsih Budiriani	
Gandung Anggoro Murdani	

Rangkap jabatan anggota Dewan Pengawas pada Pemerintahan dan Kementerian Negara Republik Indonesia merupakan bagian dari representasi pengawasan oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku entitas pemilik akhir atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Seluruh rangkap jabatan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Pengawas dan Direksi

Berikut transparansi kepemilikan saham oleh Dewan Pengawas dan Direksi ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan untuk memberikan informasi terkait potensi benturan kepentingan.

Concurrent positions as members of the Supervisory Board in the Government and the State Ministry of the Republic of Indonesia are part of the oversight representation by the Government of the Republic of Indonesia as the final owner entity of the management of the Company by the Board of Directors. All concurrent positions have met the prevailing laws and regulations.

Share Ownership Disclosure of the Supervisory Board and the Board of Directors

Transparency of share ownership by the Supervisory Board and Directors is part of the Company's efforts to provide information regarding potential conflicts of interest.

Nama Name	Saham Peruri Peruri Share		Saham Perusahaan lain (>5%) Other Company Shares (>5%)	
	Nilai Amount	Persen Percentage	Nilai Amount	Persen Percentage
Dewan Pengawas/Supervisory Board				
Rizal Affandi Lukman	Nihil Nil		Nihil Nil	
Djoko Hendratto				
Sutanto				
Dwi Pranoto				
Salamat Simanullang				
Direksi/Board of Directors				
Dwina Septiani Wijaya	Nihil Nil		Nihil Nil	
Saiful Bahri				
Fajar Rizki				
Winarsih Budiriani				
Gandung Anggoro Murdani				

Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait kepemilikan saham oleh manajemen. Oleh sebab itu, tidak ada Dewan Pengawas dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

The Company does not have a policy regarding share ownership by management, therefore no Supervisory Board and Directors own the Company's shares.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN PENGAWAS

SUPPORT ORGANS OF THE SUPERVISORY BOARD



Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Pengawas dibantu oleh 4 (empat) organ, yaitu Sekretaris Dewan Pengawas, Komite Audit, Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, providing advice and recommendations, the Supervisory Board is assisted by 4 (four) organs, namely the Supervisory Board Secretary, the Audit Committee, and the Risk Evaluation and Monitoring Committee as well as Nomination and Remuneration Committee

Dewan Pengawas dan Organ Pendukung

Supervisory Board and Supporting Organs



Sekretaris Dewan Pengawas

Dalam rangka membantu kelancaran tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Pengawas membentuk Sekretaris Dewan Pengawas. Tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Pengawas ditetapkan oleh Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Masa Jabatan

Ketentuan Masa Jabatan Sekretaris Dewan Pengawas yang ditetapkan Dewan Pengawas maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurasi hak Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Pejabat Sekretaris Dewan Pengawas

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor SK-17/DP/XI/2019 tanggal 28 Oktober 2019, Sekretaris Dewan Pengawas dijabat oleh:

Khasan Anwari

Sekretaris Dewan Pengawas

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 36 tahun

Pendidikan

S1 Universitas Indonesia (2007)

D3 STAN, Akuntansi (2004)

Secretary of the Supervisory Council

In order to assist the smooth running of its duties and responsibilities, the Supervisory Board forms the Secretary of the Supervisory Board. The duties and obligations of the Secretary of the Supervisory Board are determined by the Supervisory Board in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Terms of Service Period

Provisions for the term of office of the Supervisory Board Secretary stipulated by the Supervisory Board are a maximum of 3 (three) years and may be reappointed for a maximum of 2 (two) years without limiting the Supervisory Board's right to dismiss him at any time.

Secretary of the Supervisory Board

Based on the Supervisory Board Decree No. SK-17/DP/XI/2019 dated 28 October 2019, Secretary of Supervisory Board held by:

Khasan Anwari

Secretary of the Supervisory Board

Personal Data

Indonesian Citizens

Age 36 Years Old

Education

S1, University of Indonesia (2007)

D-3 Program STAN, Accounting

Pengalaman Kerja

- Kepala Subbidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan Ib-1 (9 Januari 2019–sekarang)
- Plt. Kepala Subbidang Pengembangan Bisnis BUMN (1 Juni 2018–8 Januari 2019)
- Kepala Subbidang Perencanaan Strategis Bisnis BUMN (22 Oktober 2015–8 Januari 2019)
- Analis Manajemen Kinerja (20 Mei 2014–21 Oktober 2015)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Pengawas

Sekretaris Dewan Pengawas memiliki pedoman kerja yang tertuang pada *Charter* Sekretaris Dewan Pengawas. Berdasarkan pada *charter* tersebut, tugas dari Sekretaris Dewan Pengawas adalah:

1. Secara aktif meminta data dan informasi terkait perkembangan terkini perusahaan kepada Sekretaris Perusahaan dalam rangka menunjang tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
2. Menyiapkan agenda khusus terkait pembahasan kesesuaian visi dan misi terhadap perubahan lingkungan bisnis perusahaan;
3. Meminta data/informasi kepada Sekretaris Perusahaan berkaitan dengan *monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Pengawas;
4. Mempersiapkan rapat;
5. Membuat risalah Rapat Dewan Pengawas sesuai ketentuan anggaran dasar perusahaan;
6. Mengadministrasikan dokumen Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
7. Menyusun rancangan RKA Dewan Pengawas;
8. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Pengawas;
9. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas.

Tugas lain Sekretaris Dewan Pengawas sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
2. Memberikan informasi secara berkala yang dibutuhkan oleh Dewan Pengawas;
3. Mengkoordinasikan anggota komite Dewan Pengawas jika diperlukan;

Work Experience:

- Head of Financial Service, Survey Services and Consultant Ib-1 Sub-Sector (9 January 2019 – Present)
- Acting Head of SoESOE Business Development Subdivision (1 June 2018 – 8 January 2019)
- Head of the SoESOE Business Strategic Planning Subdivision (22 October 2015 – 8 January 2019)
- Performance Management Analyst (20 May 2014 – 21 October 2015)

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Supervisory Board

The Secretary of the Supervisory Board has work guidelines set out in the Supervisory Board Secretary Charter. Based on the charter, the duties of the supervisory board secretary are:

1. Actively request data and information related to the latest developments of the company to the Corporate Secretary in order to support the task of supervising and providing advice to the Board of Directors;
2. Prepare a special agenda related to the discussion of the suitability of the vision and mission to changes in the company's business environment;
3. Requesting data/information from the Corporate Secretary related to monitoring the follow-up to the decisions, recommendations and directions of the Supervisory Board
4. Prepare for the meeting;
5. Prepare minutes of meeting of the Supervisory Board in accordance with the provisions of the company's articles of association;
6. Administer documents of the Supervisory Board, both incoming and outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
7. Prepare a draft RKA for the Supervisory Board;
8. Prepare a draft reports for the Supervisory Board;
9. Carry out other duties of the Supervisory Board.

Other duties of the supervisory board secretary are as follows:

1. Ensure that the Supervisory Board complies with laws and regulations and applies GCG principles;
2. Provide regular information required by the Supervisory Board;
3. Coordinate the committee members of the Supervisory Board as needed;

4. Sebagai penghubung Dewan Pengawas dengan pihak lain;
5. Membuat konsep surat kepada Sekretaris Perusahaan dalam rangka program pengenalan Dewan Pengawas.

4. As a liaison for the Supervisory Board with other parties;
5. Drafting a letter to the Corporate Secretary for the purpose of introducing the Supervisory Board.

Komite Audit

Perusahaan membentuk Komite Audit untuk memberikan opini profesional dan independen kepada Dewan Pengawas mengenai laporan atau hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Pengawas.

Kriteria dan Pengangkatan Anggota Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi BUMN, anggota Komite Audit dipersyaratkan memiliki beberapa kriteria:

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap BUMN yang bersangkutan;
3. Mampu berkomunikasi secara efektif.

Audit Committee

The Company has formed an Audit Committee for giving a professional and independent opinion to the Supervisory Board regarding reports or other matters submitted by the Board of Directors to the Supervisory Board.

Criteria and Appointment of Audit Committee Members

Based on the Regulation of the Minister of SOE Number PER-05/MBU/2006, regarding the Audit Committee for SOE, members of the Audit Committee are required to have several criteria:

1. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of supervision/inspection;
2. Has no personal interest/relationship that could cause a negative impact and conflict of interest on the SOE concerned;
3. Able to communicate effectively.

Komposisi dan Susunan Komite Audit 2020

Composition and Arrangement of the Audit Committee 2020

No	Nama Name	Jabatan Position	Nomor & Tanggal SK Number & Date of Decree
1	Dwi Pranoto	Ketua Chairman	SK Dewas No. SK-09/DP/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 SK Dewas No. SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020 Supervisory Board Decree No. SK-09/DP/V/2019 dated 28 May 2019 Supervisory Board Decree No. SK-16/DP/IX/2020 dated 25 September 2020
2	Sufi Safitri Nurwidiati	Anggota Member	SK Dewas No. SK-05/DP/IX/2017 tanggal 22 September 2017 SK Dewas No. SK-13/DP/IX/2020 tanggal 15 September 2020 Supervisory Board Decree No. SK-05/DP/IX/2017 dated 22 September 2017 Supervisory Board Decree No. SK-13/DP/IX/2020 dated 15 September 2020
3	Heru Sidarta	Anggota Member	SK Dewas No. SK-18/DP/XI/2020 tanggal 3 November 2020 Supervisory Board Decree No. SK-18/DP/XI/2020 dated 3 November 2020

Profil Anggota Komite Audit**Dwi Pranoto**

Ketua Komite Audit/ Anggota Dewan Pengawas

Profil Ketua Komite Audit Dwi Pranoto dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sufi Safitri Nurwidiati

Anggota Komite Audit

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 59 tahun

Pendidikan

- *Qualified Internal Auditor* (2000).
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Indonesia (1986).

Pengalaman Kerja

- Asisten Direktur pada Departement Audit Intern (DAI) Bank Indonesia.
- Kepala Biro pada YPPI (Yayasan Pengembangan Perbankan Indonesia).
- Auditor pada beberapa Departemen di Bank Indonesia, termasuk Departemen Pengadaan Strategis, Departemen Pengelolaan Uang dan Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter.
- Auditor pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia dalam negeri di bawah Departemen Regional.
- Auditor pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia luar negeri sebagai auditor pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia New York.
- Audit investigasi terhadap kasus *fraud*, baik pelanggaran terhadap sistem maupun terhadap Tata Tertib di Bank Indonesia.

Heru Sidarta

Anggota Komite Audit

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 50 tahun

Pendidikan

- Sarjana Akuntansi, Universitas Merdeka Malang (1995).

Audit Committee Member Profile**Dwi Pranoto**

Chairman of the Audit Committee/Member of the Supervisory Board

The Profile of the Chairman of the Audit Committee, Dwi Pranoto, can be seen in the profile section of the Supervisory Board in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Sufi Safitri Nurwidiati

Audit Committee Member

Personal data

Indonesian citizens

59 years old

Education

- *Qualified Internal Auditor* (2000)
- Bachelor of Economics from the Christian University of Indonesia (1986)

Work Experience

- Assistant Director at the Internal Audit Department (DAI) Bank of Indonesia.
- Head of Bureau at YPPI (Indonesian Banking Development Foundation).
- Auditor at several Departments at Bank of Indonesia, including the Department of Strategic Procurement, Department of Money Management, and Department of Economic and Monetary Policy.
- Auditor at Bank of Indonesia Domestic Representative Offices under Regional Departments.
- Auditor at Bank of Indonesia Representative Offices Abroad as an auditor at Indonesia Bank Representative Office New York.
- Investigative audit of fraud cases, both violations of the system and the Code of Conduct at Bank of Indonesia.

Heru Sidarta

Audit Committee Member

Personal Data

Indonesian citizens

50 Years old

Education

- Bachelor of Accounting, Merdeka Malang University (1995).

Pengalaman Kerja

- Direktur Komersil PT Dasaplast Nusantara (PTPN X Grup)
- Komisaris Utama PT Wira Swasta Sejahtera (IGLAS Grup)
- Kepala Departemen PT IGLAS (Persero)
- *Accounting* PT Bank Danamon
- *Equity Investor* PT Philip Sekuritas Indonesia
- *Equity Investor* PT Mirae Aset Sekuritas Indonesia

Work Experience:

- Commercial Director of PT. Dasaplast Nusantara (PTPN x Group)
- Chief of Commissioner of PT. Wira Swasta Sejahtera (IGLAS Group)
- Head of Department PT. IGLAS (Persero)
- Accounting at PT. Bank Danamon
- Equity Investor at PT. Philip Sekuritas Indonesia
- Equity Investor at PT. Mirae Aset Sekuritas Indonesia

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Pengawas, Direksi dan/atau Pemegang Saham, SPI entitas induk maupun anak perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Supervisory Board, Director and/or shareholders, Internal Control Unit parent or subsidiary, which may affect the ability to act independently.

Transparansi Hubungan Afiliasi Komite Audit**Transparency of Audit Committee Affiliation Relationships**

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Dwi Pranoto (Ketua/Chairman)	Sufi Safitri Nurwidiati (Anggota/Member)	Heru Sidarta (Anggota/Member)
Dengan Anggota Dewan Pengawas With the Supervisory Board Members	X	X	X
Dengan Direksi With the Board of Directors	X	X	X
Dengan Pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali With the Government of Indonesia as the Main/Controlling Shareholder	X	X	X

V= Ada/There is | X= Tidak ada/There is no

Tugas Komite Audit

Secara umum sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Pengawas No. SK-11/DP/IX/2020 tanggal 21 September 2020, pokok-pokok tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Pengawas untuk:

1. Memastikan efektivitas Sistem Pengendalian *Intern* dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan *Intern* maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;

Duties of the Audit Committee

In general, according to the Supervisory Board Decree No. SK-11/DP/VII/2020 on 21 September 2020, the main task of the Audit Committee is to assist Supervisory Board to:

1. Ensuring the effectiveness of the Internal Control System and the effectiveness of the implementation of the duties of the external and internal auditors;
2. Assessing the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Control Unit and external auditors;
3. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
4. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information released by the company;

5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas serta tugas-tugas Dewan Pengawas lainnya;
6. Berdasarkan instruksi Dewan Pengawas melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Peruri dan bila diperlukan meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Pengawas.

Rapat Komite Audit

Sepanjang 2020, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 12 kali. Berikut risalah dan rekapitulasi kehadiran rapat-Komite Audit sebagaimana terlampir di bawah ini.

Audit Committee Meetings

In 2020, Audit Committee held 12 meetings. Following are the minutes and recapitulation of attendance at Audit Committee meeting as attached below.

Rekapitulasi Kehadiran Rapat Komite Audit

Recapitulation of Attendance of the Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Wajib Rapat Number of Required Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dwi Pranoto	Ketua/Chairman	12	12	100%
Sufi Safitri Nurwidiati	Anggota/Member	12	12	100%
Heru Sidarta	Anggota/Member	12	12	100%

Rencana & Realisasi Kegiatan Komite Audit 2020

Plans & Realization of Audit Committee Activities in 2020

No.	Penjelasan Description	RKAP 2020 (kali/times)	Rencana Plan (kali/times)	Realisasi Realization (kali/times)	Capaian Achievement (%)
1	Menganalisis Laporan Hasil Audit SPI Analyse SPI Audit Result Report	2	2	4	200
2	Menganalisis hasil audit KAP Analyse KAP audit report	1	1	1	100
3	Menelaah Laporan Berkala Keuangan dan Kinerja Manajemen Review Financial Periodic Reports and Management Performance	12	12	12	100
4	Rapat koordinasi dalam rangka sinergitas dengan SPI Coordination meeting in the context of synergy with SPI	4	4	4	100

5	Bersama SPI dan Divisi Dafasum memproses pengadaan auditor eksternal untuk general audit tahun buku 2019 Together with SPI and Dafasum Division to process the procurement of external auditors for the general audit 2019 financial year	3	3	3	100
6	Rapat dengan KAP Meeting with KAP	2	2	3	150
7	Rapat internal Komite Audit Audit Committee internal Meeting	12	12	12	100
8	Rapat koordinasi dengan Komite EPR Coordination meeting with EPR Committee	4	4	4	100
9	Menyusun masukan berdasarkan hasil evaluasi laporan berkala manajemen untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Prepare input based on the evaluation results of management's periodic reports for the Supervisory Board as meeting materials	12	12	12	100
10	Menyusun laporan periodik kegiatan Komite Audit Prepare periodic report of Audit Committee's activities	4	4	4	100
11	Mengikuti <i>workshop</i> dan seminar Participate in workshop and seminar	4	4	4	100
12	Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Carry out special duties from the Supervisory Board and prepare reports on the results of the implementation of tasks	Sesuai penugasan based on assignment	58	58	100
13	Rapat koordinasi dengan Dewan Pengawas Coordination meeting with Supervisory Board	12	12	12	100

Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Dewan Pengawas telah membentuk Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko yang bertugas untuk memantau dan memberi nasihat kepada Direksi terkait efektivitas perusahaan dalam pengelolaan manajemen risiko.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Susunan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko terdiri dari minimal 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Dewan Pengawas, 2 (dua) orang dari pihak independen.

Risk Evaluation and Monitoring Committee

The Supervisory Board has established a Risk Evaluation and Monitoring Committee whose task is to monitor and provide advice to the board of directors regarding the effectiveness of the company in managing risk management.

Number, Composition and Arrangement of the Risk Evaluation and Monitoring Committee in 2020

The composition of the Risk Evaluation and Monitoring Committee consists of a minimum of 3 (three) people, consisting of 1 (one) person from the Supervisory Board, 2 (two) from an independent party.

Susunan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko per 31 Desember 2020

Composition of the Risk Evaluation and Monitoring Committee as of December 31, 2020

No.	Nama Name	Jabatan Position	Nomor & Tanggal SK Number & Date of Decree
1.	Rizal Affandi Lukman	Ketua Chairman	SK Dewan Pengawas No. SK-07/DP/XII/2018 tanggal 06 Desember 2018 Supervisory Board Decree No. SK-07/DP/XII/2018 on 6 December 2018
2.	Farhan Advani	Anggota Member	SK Dewan Pengawas No. SK-01/DP/I/2020 tanggal 28 Januari 2020 Supervisory Board Decree No. SK-01/DP/I/2020 on 28 January 2020
3.	Claudio Faldo Mancinni	Anggota Member	SK Dewan Pengawas No. SK-15/DP/IX/2020 tanggal 15 September 2020 Supervisory Board Decree No. SK-15/DP/IX/2020 on 15 September 2020

Profil Anggota Komite Evaluasi dan Pemantau Risiko

Rizal Affandi Lukman

Ketua Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko/Dewan Pengawas

Profil dapat dilihat bagian profil Dewan Pengawas pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Farhan Advani

Anggota Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 27 tahun

Pendidikan

- University of Salford Manchester, United Kingdom (M.Sc.) (2017).
- University of Groningen, The Netherlands (B.Sc.) (2015).
- University of Indonesia (S.E.) (2013).

Profiles of Risk Evaluation and Monitoring Committee Member

Rizal Affandi Lukman

Chairman of the Risk Evaluation and Monitoring Committee/Supervisory Board

The profile can be seen in the profile of the Supervisory Board in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Farhan Advani

Member of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

Personal Data

Indonesian Citizen

27 Years old

Education:

- University of Salford Manchester, United Kingdom (M.Sc.) (2017).
- University of Groningen, The Netherlands (B.Sc.) (2015).
- University of Indonesia (S.E.) (2013).

Pengalaman Kerja

- Analis untuk Kerjasama Ekonomi Amerika dan Pasifik Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- *Associate Client Representative* PT Pena Solusi Piranti (IBM reseller).

Claudio Faldo Mancinni

Anggota Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 25 tahun

Pendidikan

- Universitas Indonesia, S1 Hubungan Internasional (2016).
- University of Groningen, The Netherlands (B.Sc.) (2015).
- University of Indonesia (S.E.) (2013).

Pengalaman Kerja

- *Associate* Hubungan Pemerintah dan Kebijakan Publik, Shopee Indonesia.
- Analis Hubungan Pemerintah, Indonesia Fintech Association (2016- 2017).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Secara umum sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor 12/DP/IX/2020 tanggal 21 September 2020, pokok-pokok tugas Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko adalah:

1. Melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko perusahaan;
2. Evaluasi atau telaah kebijakan manajemen risiko antara lain meliputi hasil analisis risiko atas rancangan RJPP dan RKAP serta strategi penanganannya;
3. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan serta perlakuan risiko (*risk treatment*) yang dilakukan manajemen perusahaan;
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Divisi Risk Management;
5. Melakukan evaluasi atas laporan pertanggungjawaban Direksi atas penerapan kebijakan manajemen risiko;
6. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan penerapan standar manajemen risiko yang diterapkan Perusahaan;

Work Experience:

- Analyst for American and Pacific Economic Cooperation, Coordinating Ministry for Economic Affairs.
- Associate Client Representative PT. Pena Solusi Piranti (IBM Reseller).

Claudio Faldo Mancinni

Member of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

Personal Data

Indonesian Citizen

25 Years old

Education

- University of Indonesia, International Relations Bachelor (2016).
- University of Groningen, The Netherlands (B.Sc.) (2015).
- University of Indonesia (S.E.) (2013).

Work Experience

- Associate Government Relations and Public Policy, Shopee Indonesia.
- Government Relations Analyst, Indonesia Fintech Association (2016-2017).

Duties and Responsibilities of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

In general, according to the Decree of the Supervisory Board Number 12/DP/IX/2020 dated September 21, 2020, the main tasks of the Risk Evaluation and Monitoring Committee are:

1. Evaluating the company's risk management policy;
2. Evaluation or review of risk management policies, including the results of risk analysis on the RJPP and RKAP designs and their handling strategies;
3. Evaluating the suitability of risk management policies with the implementation of policies and risk treatment carried out by the company's management;
4. Monitoring and evaluating the implementation of the tasks of Risk Management Division;
5. Evaluating the Board of Directors' accountability reports for the implementation of risk management policies;
6. Monitoring and evaluating the implementation of risk management standards applied by the Company;

7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan secara khusus oleh Dewan Pengawas yang berkaitan dengan manajemen risiko; 8. Menyusun laporan dan rekomendasi kepada Dewan Pengawas atas kegiatan tersebut pada poin 1-7 sebagai bahan Dewan Pengawas dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi berkaitan dengan manajemen risiko.	7. Carry out other tasks specifically assigned by the Supervisory Board related to risk management; 8. Prepare reports and recommendations to the Supervisory Board on the activities in points 1-7 as material for the Supervisory Board in supervising and providing advice to the Board of Directors related to risk management.

Independensi Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko bertindak mandiri (independen) dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya dan hanya bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas. Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Independence of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

The Risk Evaluation and Monitoring Committee acts independently in carrying out its duties and reporting its work results and is only responsible to the Supervisory Board. The Risk Evaluation and Monitoring Committee is obliged to maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out its duties.

Transparansi Hubungan Afiliasi Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Transparency of Affiliation Relationship of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Rizal Affandi Lukman (Ketua/Chairman)	Farhan Advani (Anggota/Member)	Claudio Faldo Mancinni (Anggota/Member)
Dengan Anggota Dewan Pengawas With the Supervisory Board Members	X	X	X
Dengan Direksi With the Board of Directors	X	X	X
Dengan Pemerintah Indonesia sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali With the Government of Indonesia as the Main/Controlling Shareholder	X	X	X

V= Ada/ There is | X= Tidak Ada/ There is no

Rapat Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko melakukan rapat secara berkala. Pada 2020, Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko melakukan rapat 12 kali.

Risk Evaluation and Monitoring Committee Meetings

The Risk Evaluation and Monitoring Committee holds regular meetings. In 2020, the Risk Evaluation and Monitoring Committee held 12 meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Evaluasi Pemantauan Risiko pada Rapat

Recapitulation of Attendance of the Risk Evaluation and Monitoring Committee at Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Total of Required Meeting	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ketua/Chairman Rizal Affandi Lukman	12	12	100%
Anggota/Member Farhan Advani	12	12	100%
Anggota/Member Claudio Faldo Mancinni	12	12	100%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Evaluasi dan Pemantauan Risiko

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Risk Evaluation and Monitoring Committee

Rencana & Realisasi Kegiatan Komite Evaluasi dan Pemantau Risiko 2020

Plan & Realization of Activities of the Risk Monitoring and Evaluation Committee 2020

No.	Penjelasan Description	RKAP 2020 (kali/times)	Rencana Plan (kali/times)	Realisasi Realization (kali/times)	Capaian Achievement (%)
1.	Mempelajari sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan dalam 2020 Learn the risk management system implemented by the company in 2020	1	1	1	100
2.	Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Monitor and evaluate the effectiveness of the risk management system	4	4	4	100
3.	Melakukan rapat internal Komite EPR Conduct EPR Committee internal meeting	12	12	12	100
4.	Rapat koordinasi dalam rangka sinergitas dengan Komite Audit Coordination meeting in the context of synergy with Audit Committee	4	4	4	100
5.	Mengikuti <i>workshop</i> dan seminar Participate in workshop and seminar	4	4	8	200
6.	Rapat koordinasi dengan Divisi Risk Management Coordination meeting with Risk Management Division	4	4	4	100
7.	Menyusun masukan berdasarkan hasil evaluasi laporan berkala manajemen untuk Dewan Pengawas sebagai bahan rapat Prepare input based on the evaluation results of management's periodic reports for the Supervisory Board as meeting materials	12	12	12	100
8.	Menyusun laporan periodik kegiatan Komite EPR Prepare periodic report of EPR Committee's activities	4	4	4	100

9.	Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Pengawas dan menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Carry out special duties from the Supervisory Board and prepare reports on the results of the implementation of tasks	Sesuai penugasan based on assignment s.d 31 Des 2020	56	56	100
10.	Rapat koordinasi dengan Dewan Pengawas Coordination meeting with Supervisory Board	12	12	12	100

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Pengawas dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait dengan proses nominasi dan remunerasi terhadap Direksi dan Dewan Pengawas.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is formed to assist the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors related to the nomination and remuneration process for the Board of Directors and the Supervisory Board.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020

The Composition of Nomination and Remuneration Committee per December 31, 2020

No	Nama Name	Jabatan Position	Nomor & Tanggal SK Number & Date of Decree
1	Rizal Affandi Lukman	Ketua Chairman	SK Dewas No. SK-07/DP/IV/2020 tanggal 17 April 2020 SK Dewas No. SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020 Supervisory Board Decree No. SK-07/DP/IV/2020 on 17 April 2020 Supervisory Board Decree No. SK-16/DP/IX/2020 on 25 September 2020
2	Djoko Hendratto	Anggota Member	SK Dewas No. SK-07/DP/IV/2020 tanggal 17 April 2020 SK Dewas No. SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020 Supervisory Board Decree No. SK-07/DP/IV/2020 on 17 April 2020 Supervisory Board Decree No. SK-16/DP/IX/2020 on 25 September 2020
3	Dwi Pranoto	Anggota Member	SK Dewas No. SK-07/DP/IV/2020 tanggal 17 April 2020 SK Dewas No. SK-16/DP/IX/2020 tanggal 25 September 2020 Supervisory Board Decree No. SK-07/DP/IV/2020 on 17 April 2020 Supervisory Board Decree No. SK-16/DP/IX/2020 on 25 September 2020
4	Lilis Halim	Tenaga Ahli Expert	SK Dewas No. SK-08/DP/IV/2020 tanggal 20 April 2020 Supervisory Board Decree No. SK-08/DP/IV/2020 on 20 April 2020
5	Gumilar Rahadhyhan Prasetya	Sekretaris Secretary	SK Dewas No. SK-07/DP/IV/2020 tanggal 17 April 2020 Supervisory Board Decree No. SK-07/DP/IV/2020 on 17 April 2020

Tugas dan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor SK-09/DP/VI/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Perubahan terhadap Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, pokok-pokok tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah membantu Dewan Pengawas dalam:

1. Memberikan rekomendasi terkait proses nominasi, yang mencakup namun tidak terbatas terhadap komposisi jabatan Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas.
2. Memberikan rekomendasi terhadap kebijakan evaluasi dan penilaian kinerja bagi Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas.
3. Memberikan rekomendasi terhadap program pengembangan kemampuan Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas.
4. Memberikan rekomendasi terkait struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi Direksi, Direksi Anak Perusahaan dan Dewan Pengawas.
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Pengawas.

Duties and Functions of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Supervisory Board Number SK-09/DP/VI/2020 dated June 29, 2020 concerning Amendments to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the main tasks of the Nomination and Remuneration Committee are to assist the Supervisory Board in:

1. Provide recommendations regarding the nomination process, which includes but is not limited to the composition of the positions of the Board of Directors, Board of Directors of Subsidiaries and Supervisory Board.
2. Provide recommendations on evaluation and performance appraisal policies for the Board of Directors, the Board of Directors of Subsidiaries and the Supervisory Board.
3. Provide recommendations on capacity building programs for the Board of Directors, Directors of Subsidiaries and Supervisory Board.
4. Provide recommendations regarding the remuneration structure, remuneration policy and amount of remuneration for Directors, Directors of Subsidiaries and Board of Supervisors.
5. Carry out other tasks assigned by the Supervisory Board.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki organisasi pendukung dalam menjalankan fungsi bisnis dan pengawasan internal. Fungsi bisnis dijalankan oleh Direktur Utama dan Direksi lainnya beserta organ perangkat di bawahnya.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang bertanggung jawab terhadap pembentukan citra positif Perusahaan serta kegiatan penyampaian informasi material Perusahaan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi dan berkoordinasi dengan organ Perusahaan lain seperti Dewan Pengawas dan auditor internal maupun eksternal.

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang penting dalam memperlancar hubungan antar organ perusahaan dan hubungan antara Perusahaan dengan *stakeholder* dengan dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan, oleh karenanya Direksi wajib menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-688/XI/2019 per 1 Desember 2019 hingga saat ini Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Adi Sunardi.

Adi Sunardi

Sekretaris Perusahaan

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 35 tahun

Domisili Jakarta

Pendidikan

S1 Akuntansi Universitas Padjadjaran, Jawa Barat (2009).

Pengalaman Kerja

- Kepala Biro Kesekretariatan dan Protokol Peruri (2019)
- Kepala Departemen Pengelolaan Anak Perusahaan Peruri (2016-2019)

The Board of Directors has a supporting organization in carrying out business functions and internal control. The business functions are carried out by the President Director and other Directors and their subordinate organs.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is the supporting organ of the Board of Directors which is responsible for the formation of a positive image of the company and the activities of delivering the Company's material information in a timely and accurate manner to all stakeholders. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and coordinates with other company organs such as the Supervisory Board and internal and external Auditors.

The Corporate Secretary has an important role in smoothing the relationship between the Company's Organs and the relationship between the Company and the Stakeholders by complying with the provisions of the prevailing laws and regulations in the context of implementing corporate governance, therefore the Board of Directors is obliged to carry out the function of the Corporate Secretary.

Basis of Appointment

Based on the Decree of the Board of Directors Number SKEP – 688/XI/2019 as of December 1, 2019, until now the Head of the Corporate Secretary Division is Adi Sunardi.

Adi Sunardi

Corporate Secretary

Personal Data

Indonesian citizens

35 Years old

Live in Jakarta

Education

S1 Accounting, Padjadjaran University, West Java (2009).

Work Experience

- Head of the Secretariat and Protocol Bureau of Peruri (2019)
- Head of Peruri Subsidiary Management Department (2016-2019)

Struktur Organ Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organ Structure



Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor KEP-3/III/2019 tanggal 5 Maret 2019, tentang *Board of Director Charter* (Pedoman Kerja Direksi) Peruri, tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Peruri mematuhi perundang-undangan dan peraturan eksternal yang berlaku, termasuk melakukan pemutakhiran pada ketentuan internal perusahaan;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan sewaktu-waktu apabila diminta serta memberikan informasi yang materil dan relevan kepada *stakeholder*;
3. Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas sebagai pejabat penghubung (*liason officer*);
4. Menjalankan fungsi pelaksanaan dan pendokumentasian RPB dan Rapat Direksi serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk risalah Rapat Direksi dan Rapat Dewan Pengawas.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Pada 2020 Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan aktivitas/kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Secara rinci aktivitas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses komunikasi Kementerian BUMN, Dewan Pengawas, Direksi;
2. Mengkoordinir penyelenggaraan rapat;
3. Melakukan komunikasi dengan *stakeholder*;
4. Memproses administrasi arsip dokumen perusahaan.

Main Duties of Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors Number KEP-3/III/2019 date March 5 2019, concerning the Board of Director Charter (Directors Work Guidelines) Peruri, the duties and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Ensuring that Peruri complies with the laws and external regulations, including updating the company's internal regulations;
2. Provide information needed by the board of directors and supervisory boards periodically and at any time when requested and provide material and relevant information to stakeholders;
3. The Corporate Secretary performs duties as a liaison officer;
4. Carry out the function of implementing and documenting the RPB and board of director's meetings as well as keeping the Company documents, including the minutes of the Board of Director's meetings and Board of Supervisory meetings.

Brief Report on the Implementation of the Duties of Corporate Secretary 2020

In 2020, the Corporate Secretary had organized activities/activities in the context of carrying out the duties, responsibilities, and functions of the Corporate Strategy. In detail, the activities carried out by the Corporate Secretary, including the following:

1. Carry out the communication process of the Ministry of SOE, Supervisory Board, Directors;
2. Organizing meetings;
3. Communicating with stakeholders;
4. Processing administrative records and company documents.

SATUAN PENGAWASAN INTERN

INTERN CONTROL UNIT (SPI)

Peruri menerapkan Sistem Pengawasan Internal Perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha perusahaan.

Kegiatan audit internal dilakukan oleh SPI yang merupakan organ internal perusahaan yang memiliki peran dalam memberikan jaminan dan konsultasi independen, objektif dan profesional dengan menjunjung kode etik auditor internal. Dalam menjalankan tugasnya, SPI melakukan pengawasan pada internal perusahaan termasuk melakukan *assurance* atas efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola yang baik.

Fungsi SPI

1. Melaksanakan kegiatan *assurance* atas efektivitas pelaksanaan pengendalian *intern*, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
2. Memberikan layanan konsultasi dalam rangka peningkatan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan;
3. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Pendampingan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit di lingkungan Peruri.
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Pengawas.

Kepala SPI dan Dasar Pengangkatan

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan tertulis Dewan Pengawas. Perusahaan menunjuk Devi Syafriyeni sebagai Kepala SPI berdasarkan Surat Keputusan SKEP-182/III/2020 tertanggal 30 Maret 2020.

Devi Syafriyeni

Kepala SPI

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 42 tahun

Peruri implements the Company's Internal Control System to improve the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, ensure the availability of correct, complete, and timely financial reports and management reports, and fulfill the efficiency and effectiveness of the company's business activities.

Internal audit activities are carried out by the SPI, which is an internal company organ that has a role in providing assurance and independent, objective and professional consultation by upholding the internal auditor's code of ethics. In carrying out its duties, SPI carries out internal supervision of the company, including assurance on the effectiveness of risk management, control and good governance processes.

SPI Functions

1. Carry out assurance activities on the effectiveness of the implementation of internal control, risk management and corporate governance processes, in accordance with laws and regulations and company policies;
2. Provide consulting services in order to improve internal control, risk management and corporate governance processes;
3. Evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes, in accordance with laws and regulations and company policies;
4. Examination and assessment of efficiency and effectiveness in the fields of finance, operations, human resources, information technology, and other activities;
5. Assisting external auditors in conducting audits within Perum Peruri.

Head of SPI and Basis of Appointment

The Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director with the written approval of the Supervisory Board. In 2020, the Company appointed Devi Syafriyeni as Head of SPI based on the Decree SKEP-182/III/2020 dated March 30, 2020.

Devi Syafriyeni

Head of SPI

Personal Data

Indonesian citizens

42 years old

Pendidikan

- S2, Finance Management, Universitas Indonesia, Depok (2012).
- S1, Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Jawa Barat (2005).

Pengalaman Kerja

- Direktur PT Sicpa Peruri Securink (2017-2019).
- Kepala Divisi Akuntansi dan Administrasi Anak Perusahaan (2016-2017).

Per 31 Desember 2020, terdapat 18 karyawan tergabung dalam unit Satuan Kerja Audit Internal, yang 13 di antaranya telah memiliki sertifikasi.

Education

- S2, Finance Management, University of Indonesia, Depok (2012).
- S1, Accounting, Padjadjaran University, West Java (2005).

Work Experience:

- Directors of PT. Sicpa Peruri Securink (2017-2019)
- Head of Subsidiary Accounting and Administration Division (2016-2017)

As of December 31, 2020, there are 18 (eighteen) employees who are members of the Internal Audit Unit, of which 13 had certifications.

Level Sertifikasi Certification Level	Jumlah Karyawan Pemegang Sertifikasi Number of Certification Holders
PIA	3 karyawan/employees
CPIA	3 karyawan/employees
QIA	7 karyawan/employees
Total karyawan bersertifikasi Total certified employees	13 karyawan/employees

Ruang Lingkup Tugas SPI

Ruang lingkup tugas SPI adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan pengawasan berdasarkan risiko atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang terdiri dari:
 - a. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang mengacu pendekatan pada Internal Audit Berbasis Risiko (*Risk Based Internal Audit/RBIA*);
 - b. Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT);
3. Melakukan audit dan jasa konsultasi atas penerapan tata kelola, pengelolaan risiko, internal kontrol agar tercipta peningkatan efisiensi, efektivitas dan ekonomis pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan;
4. Melaksanakan audit atas seluruh penerapan teknologi informasi Perusahaan dan produksi produk digital (berbasis teknologi informasi);
5. Melaksanakan audit khusus (*investigative audit*) atas kasus-kasus berindikasi penyimpangan/ kecurangan (*fraud*) yang ditemukan, isu-isu yang menjadi perhatian Direksi atau informasi yang diperoleh dari *Whistleblowing System* atas persetujuan dan/atau instruksi Direktur Utama;
6. Melaksanakan penilaian atas penerapan GCG, manajemen risiko dan internal kontrol pada seluruh entitas Perusahaan;

Scope of SPI's Task

The scope of SPI's duties are as follows:

1. Formulating a risk-based supervisory policy on the Company's Work Plan and Budget (RKAP);
2. Prepare an Annual Work Plan (RKT) which consists of:
 - a. Annual Supervision Work Program (PKPT) which is guided by a risk-based internal audit (Risk Based Internal Audit/RBIA);
 - b. Annual Non-Audit Work Program (PKNAT);
3. Communicating supervisory policies, RKT, and the need for auditors to the president director to get approval with a copy to the Supervisory Board;
4. Carry out audits on all the Company's information technology application and digital product production (information technology-based);
5. Carry out a special audit (*investigative audit*) on cases with indications of fraud found, issues of concern to the board of directors, or information obtained from the Whistleblowing System with the approval and/or instructions of the President Director;
6. Carry out an assessment of the implementation of GCG, Risk Management, and Internal Control in all Company entities;

7. Melaksanakan audit lain secara segera atas transaksi tertentu yang dipandang perlu dan memiliki dampak risiko kerugian Perusahaan;
8. Memantau dan mendorong audit untuk menindaklanjuti rekomendasi Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI dan hasil audit dari auditor eksternal;
9. Melaksanakan pendampingan pada seluruh pelaksanaan kegiatan audit yang dilakukan oleh lembaga auditor independen baik Negara, Pemerintah dan swasta (seperti: BPK, BPKP dan KAP).

Kode Etik SPI

Dalam menjalankan tugasnya, Auditor Internal memiliki kode etik sebagai berikut:

1. Integritas
2. Objektif
3. Kerahasiaan
4. Kompetensi

Rencana Kegiatan Tahunan SPI 2020

SPI telah menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) 2020, yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama. Penyusunan RKT berdasarkan pada kebijakan sebagai berikut:

1. Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT), disusun dengan menggunakan pendekatan *risk based internal audit* dan arahan Direksi, Dewan Pengawas, RJPP 2020-2024, RKAP 2020 serta kegiatan yang sedang berjalan;
2. Seluruh program kerja tidak lepas dari prinsip GCG;
3. Pelaksanaan PKPT sesuai *Audit Policy and Charter* pada *Corporate Policy Manual*;
4. RKT SPI 2020 dapat dilakukan evaluasi dan revisi bila dipandang perlu;
5. Penetapan objek pengawasan sudah mempertimbangkan waktu dan sumber daya yang tersedia.

Sejalan dengan perkembangan situasi dan kondisi di tengah pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan pola kerja secara internal dan eksternal, maka pada 29 Juli 2020, disusun revisi RKT SPI 2020 yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Kepala SPI.

7. Carry out other audits immediately on certain transactions that are deemed necessary and have an impact on the risk of loss to the Company;
8. Monitor and encourage auditees to follow up on Inspection Result Report (LHP) SPI recommendations and audit results from external auditors;
9. Provide assistance to all audit activities carried out by independent both state, government and private auditor institutions (such as BPK, BPKP and KAP).

SPI's Code of Ethics

In carrying out their duties, the Internal Auditor has the following code of ethics:

1. Integrity
2. Objectif
3. Confidentiality
4. Competence

SPI 2020 Annual Activity Plan

SPI has compiled the 2020 Annual Work Plan (RKT), which was jointly signed by the President Director. The RKT preparation is based on the following policies:

1. Annual Supervision Work Program (PKPT), prepared using a risk-based internal audit approach and directives of the Board of Directors, the supervisory board, RJPP 2020-2024, RKAP 2020 and ongoing activities;
2. All work programs cannot be separated from the principles of GCG;
3. Implementation of PKPT in accordance with the Audit Policy and Charter in the Corporate Policy Manual;
4. The 2020 SPI RKT can be evaluated and revised if deemed necessary;
5. The determination of the object of supervision takes into account the time and resources available.

In line with the development of the situation and conditions in the midst of the Covid-19 pandemic which caused changes in work patterns internally and externally, on July 29, 2020, a revision of the 2020 SPI RKT was drawn up which was signed by the President Director and Head of SPI.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab SPI

Sesuai dengan RKT 2020, SPI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan pencapaian kinerja yang masih terjaga sesuai target rencana yang disusun.

Realisasi Kinerja SPI Tahun 2020

Berikut rincian pencapaian kegiatan SPI tahun 2020:

1. Realisasi pencapaian kegiatan audit 2020 sebanyak 18 Laporan Hasil Audit (LHA) atau sebesar 105,9% jika dibandingkan dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun 2020.
2. Realisasi pencapaian Program Kerja Non Audit Tahunan (PKNAT):
 - Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Perusahaan (SPIP) dengan nilai capaian sebesar 59,18 (dari nilai ideal/maksimal 60) atau memiliki predikat "Sangat Baik".
 - Pelaksanaan *Survey Quality Assurance* (QA) SPI Tahun 2020.
 - Penerapan *Whistleblowing System* (WBS).
3. Pemantauan Tindak Lanjut (PLT) Rekomendasi BPK RI, dengan rincian:
 - Rekomendasi yang telah selesai ditindaklanjuti Sesuai (S) sebesar 98%.
 - Rekomendasi yang Belum Sesuai (BS) sebesar 2%.
4. Pemantauan Tindak Lanjut (PLT) Rekomendasi General Audit Tahun Buku 2019, dimana seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh auditi beserta evidennya.
5. Realisasi Program Peningkatan Kompetensi dengan pencapaian 100%.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of SPI

In accordance with the 2020 RKT, SPI has carried out its duties and responsibilities with the achievement of performance that is still maintained according to the planned targets.

SPI Performance Realization in 2020

The following are the details of the achievements of SPI activities in 2020:

1. Realization of the achievement of 2020 audit activities as many as 18 Audit Results Reports (LHA) or 105.9% when compared to the 2020 Annual Supervision Work Program.
2. Achievement of the Annual Non-Audit Work Program (PKNAT):
 - Evaluation of the Company's Internal Control System (SPIP) with an achievement value of 59.18 (from the ideal/maximum value of 60) or having the predicate "Very Good".
 - Implementation of the 2020 SPI Quality Assurance (QA) Survey.
 - Implementation of the Whistleblowing System (WBS).
3. Follow-up Monitoring (PLT) Recommendations from BPK RI, with details:
 - Recommendations that have been followed up/ Appropriate (S) by 98%.
 - Recommendations Not Appropriate (BS) by 2%.
4. Follow-up Monitoring (PLT) on General Audit Recommendations for Fiscal Year 2019, where all recommendations have been followed up by auditees and their evidence.
5. Realization of Competency Improvement Program with 100% achievement.

AUDIT EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

EXTERNAL AUDIT/PUBLIC ACCOUNT



Dalam menjalankan aktivitas operasional, selain Komite Audit Internal, Peruri juga diawasi oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik. Pada 2020 Perusahaan telah menunjuk KAP selaku auditor eksternal untuk menjalankan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan. KAP yang memeriksa laporan keuangan Peruri tahun buku 2020 ditetapkan melalui RPB dengan mempertimbangkan usulan Dewan Pengawas dan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.

Penunjukan Akuntan Publik

Menindaklanjuti persetujuan hasil keputusan RPB 2020 antara Kementerian BUMN dengan Direksi yang termaktub dalam Surat Menteri BUMN Nomor S-638/MBU/09/2020, maka ditetapkan PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai auditor eksternal dalam melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank dan laporan lainnya tahun buku 2020.

Proses menuju penunjukan KAP berjalan sesuai mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, KAP yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

In carrying out operational activities, apart from the Internal Audit Committee, Peruri is also supervised by the Supreme Audit Agency and the Public Accounting Firm. In 2020 the Company has appointed the Public Accounting Firm (KAP) as the external auditor to carry out an independent supervisory function on the financial aspects of the Company. KAP that examines Peruri's financial statements for the 2020 fiscal year is determined through the RPB by considering the recommendations of the Supervisory Board and taking into account the recommendations of the Audit Committee.

Appointment of Public Accountant

Following up on the approval of the 2020 RPB decision between the Ministry of SOEs and the Board of Directors as stated in the SOE Minister's Letter Number S-638/MBU/09/2020, PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners was appointed as external auditor in examining the report. Bank Finance and other reports for the 2020 fiscal year.

The process leading to the appointment of KAP performed accordingly to the applicable procurement mechanism for goods and services. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed KAP does not have a conflict of interest with the Company.

Kantor Akuntan Publik 2020

Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	: PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Akuntan Accountant	: Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA
Tahun Audit Audit Year	: Tahun Buku 2020 2020 Fiscal Year
Periode Penugasan Assignment Year	: 2 November 2020 - 18 Februari 2021 November 2, 2020 – February 18, 2021
Jasa Service	: - Laporan Keuangan Induk Tahun Buku 2020. - Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020. - Laporan Keuangan Unit PKBL Tahun Buku 2020. - Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI Tahun Buku 2020. - Laporan Kepatuhan terhadap Pengendalian <i>Intern</i> . - Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-undangan. - <i>Management Letter</i> . - Parent Financial Report for Fiscal Year 2020. - Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020. - Financial Report of PKBL Unit for Fiscal Year 2020. - Performance Evaluation Report and KPI for Fiscal Year 2020. - Compliance Report on Internal Control. - Report on Compliance with Legislation. - Management Letter.
Biaya Cost	: Rp766.953.495

Berikut informasi Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Peruri 5 tahun terakhir:

The following is information on the Public Accounting Firm that has audited Peruri's annual financial statements for the last 5 years:

Tahun Year	KAP	Nama Akuntan Accountant Name	Jasa Service	Upah (Rp) Cost
2020	KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan	Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA	• Laporan Keuangan Induk Tahun Buku 2020. • Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2020. • Laporan Keuangan Unit PKBL Tahun Buku 2020. • Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI Tahun Buku 2020. • Laporan Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern. • Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan. • <i>Management Letter</i> • Parent Financial Report for Fiscal Year 2020. • Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2020. • Financial Report of PKBL Unit for Fiscal Year 2020. • Performance Evaluation Report and KPI for Fiscal Year 2020. • Compliance Report on Internal Control. • Report on Compliance with Legislation. • Management Letter	Rp766.953.495
2019	KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Abdul Khoir, MSi, CA, CPA	• Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2019 • Laporan Keuangan Unit PKBL Tahun Buku 2019 • Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI Tahun Buku 2019 • Laporan Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern • Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan • Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2019 • Financial Report of PKBL Unit for Fiscal Year 2019 • Performance Evaluation Report and KPI for Fiscal Year 2019 • Compliance Report on Internal Control • Regulatory Compliance Report	740.000.000
2018	KAP Wisnu Karsono Soewito	Wisnu B Soewito, CPA	• Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018 • Laporan Keuangan Unit PKBL Tahun Buku 2018 • Laporan Evaluasi Kinerja dan KPI Tahun Buku 2018 • Laporan Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern • Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan • Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2018 - Financial Report of PKBL Unit for Fiscal Year 2018 • Performance Evaluation Report and KPI for Fiscal Year 2018 • Compliance Report on Internal Control • Regulatory Compliance Report	750.000.000

2017	Wisnu B. Soewito & Rekan	Wisnu B Soewito, CPA	• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian • Peruri dan Entitas Perusahaan Anak • Laporan Laba Rugi Komprehensif • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Arus Kas Konsolidasian • Kepatuhan Terhadap Peraturan • Perundang-Undangan • Pengendalian Intern • Laporan Program Kemitraan dan • Bina Lingkungan (PKBL) • Consolidated Statement of Financial Position of Peruri and its Subsidiaries • Comprehensive Income Statement - Statement of Changes in Equity • Consolidated Statement of Cash Flows • Regulatory Compliance • Legislation - Internal Control • Partnership Program Report and Community Development (PKBL)	935.000.000
2016	Wisnu B. Soewito & Rekan	Wisnu B Soewito, CPA	• Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi • Peruri dan Entitas Perusahaan Anak • Laporan Laba Rugi Komprehensif • Laporan Perubahan Ekuitas • Laporan Arus Kas Konsolidasian • Kepatuhan Terhadap Peraturan • Perundang-Undangan • Pengendalian Intern • Laporan Program Kemitraan dan • Bina Lingkungan (PKBL) • Consolidated Statement of Financial Position of Peruri and its Subsidiaries • Comprehensive Income Statement - Statement of Changes in Equity • Consolidated Statement of Cash Flows • Regulatory Compliance • Legislation • Internal Control • Partnership Program Report and - Community Development (PKBL)	935.805.000

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Penerapan Manajemen Risiko yang komprehensif merupakan salah satu aspek penting bagi Perusahaan untuk mengelola secara efektif, efisien dan konsisten berbagai risiko yang dihadapi sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

The implementation of comprehensive Risk Management is one of the important aspects for the Company to manage effectively, efficiently and consistently the various risks it faces as a manifestation of the implementation of good corporate governance (GCG).

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Profil Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan Kerja Manajemen Risiko berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama, dikepalai oleh seorang *Head of Risk Management* yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian *Head of Risk Management* dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Pengawas sesuai peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Profil Head of Risk Management

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Peruri Nomor: SKEP-182/III/2020 tanggal 30 Maret 2020, terhitung 1 April 2020 telah ditetapkan bahwa posisi *Head of Risk Management* dijabat oleh:

David I.B. Situmeang

Head of Risk Management

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 59 Tahun

Pendidikan

- 1997 – 1999 Universitas Padjadjaran, Bandung Magister Manajemen Keuangan.
- 1979 – 1986 Universitas Indonesia, jurusan Akuntansi.

Pengalaman Kerja

- 2020 – *Head of Risk Management* – Perum Peruri
- 2019 – 2020 *Vice President Internal Audit* – Peruri
- 2017 – 2019 *Senior Cost Control* – Rekayasa Industri
- 2015 – 2017 *Dean G.I.S Academy Mandiri University*
- 2013 – 2014 *Dept. Head of Audit Development & Advisory*
- 2004 – 2013 *Dept. Head of Operational Risk*
- 1999 – 2000 *Senior Manager* – Internal Audit
- 1989 – 1991 *Professional Staff* – Urusan Pengawasan Internal

Risk Management Unit Work

Management Risk Unit Work Profile

The Risk Management Unit is assigned directly under the President Director, headed by a Head of Risk Management who reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of Risk Management is carried out by the President Director with the approval of the Supervisory Board in accordance with the applicable regulations in the Company.

Profile of Head of Risk Management

Based on the Decree of the Board of Directors of Peruri Number: SKEP-182/III/2020 dated March 30, 2020, as of April 1, 2020, it has been determined that the position of Head of Risk Management is held by:

David I.B. Situmeang

Head of Risk Management

Personal Data

Indonesian citizen

59 years old

Education

- 1997 – 1999 Padjadjaran University, Bandung, Finance (Magister Management).
- 1979 – 1986 Indonesia University, Majoring in Accounting (Accountant).

Work Experience:

- 2020 – *Head of Risk Management* – Perum Peruri
- 2019 – 2020 *Vice President Internal Audit* – Perum Peruri
- 2017 – 2019 *Senior Cost Control* – Rekayasa Industri
- 2015 – 2017 *Dean G.I.S Academy Mandiri University*
- 2013 – 2014 *Dept. Head of Audit Development & Advisory*
- 2004 – 2013 *Dept. Head of Operational Risk*
- 1999 – 2000 *Senior Manager* – Internal Audit
- 1989 – 1991 *Professional Staff* – Internal Control Affairs

Kebijakan dan Pengelolaan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Peruri didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di BUMN khususnya klausul pada bagian keenam dan pasal 25 tentang Manajemen Risiko, yaitu:

- Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
- Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
- Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi atau memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko;
- Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki kebijakan dan pedoman pengelolaan manajemen risiko yang dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor: KEP-01/I/2017 tanggal 24 Januari 2017 tentang *Corporate Policy Manual* dan *Risk Management and Compliance Manual*.

Risk Management Policy and Management

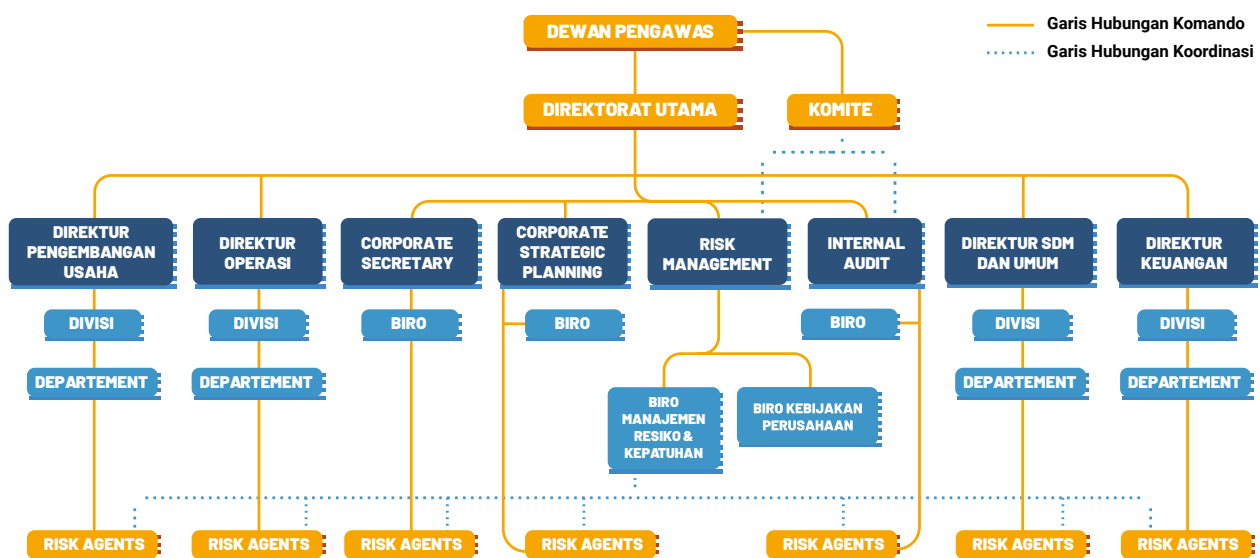
The implementation of Risk Management in Peruri is based on the Regulation of the Minister of SOEs Number: Per-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, especially the clauses in section six and article 25 on Risk Management, namely:

- In making decisions/actions, the Board of Directors must consider business risks;
- The Board of Directors must build and implement an integrated corporate risk management program as part of the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) program;
- Risk management program implementation can be done, by forming a separate work unit under the Board of Directors or assigning existing and relevant work units to carry out risk management functions;
- The Board of Directors is obliged to submit a risk management profile report and its handling together with the company's regular reports.

In addition, Peruri also has policies and risk management guidelines as outlined in the Decree of the Board of Directors Number: KEP-01/I/2017 dated January 24, 2017, concerning the *Corporate Policy Manual* and *Risk Management and Compliance Manual*.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko

Risk Management Governance Structure



Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan Perusahaan

Sebagai wujud komitmen Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko, Perusahaan telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko yang dituangkan dalam *Corporate Policy Manual* (CPM) dan *Risk Management and Compliance Manual* (RMCM). Kebijakan ini diterapkan pada semua tingkatan di Perusahaan, termasuk semua fungsi, satuan kerja dan divisi yang akan bertanggung jawab terhadap rencana manajemen risiko.

Implementasi manajemen risiko dilaksanakan menggunakan metode *Enterprise Risk Management* (ERM) dengan tujuan mengelola risiko perusahaan secara menyeluruh yang menjangkau berbagai jenis risiko, lokasi dan aktivitas bisnis. Penerapan manajemen risiko di Peruri mengadopsi prinsip, kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko dalam ISO 31000:2018 (*Risk Management – Principles and Guidelines*).

Mengacu pada ISO 31000:2018, proses manajemen risiko di Peruri, terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi

Komunikasi dan konsultasi dengan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) baik internal maupun eksternal harus dilakukan pada setiap proses manajemen risiko guna memastikan terakomodirnya ide, pandangan dan persepsi para pemangku kepentingan dalam mengelola risiko. Setiap perkembangan dan perubahan *level* risiko maupun *risk treatment* harus diinformasikan kepada pemangku kepentingan;

2. Penyusunan Lingkup, Konteks dan Kriteria

Penyusunan lingkup, konteks dan kriteria dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan agar proses asesmen risiko efektif. Khusus pada penyusunan lingkup dimaksudkan agar dalam proses tersebut melalui penetapan sasaran unit kerja serta agar terdapat keselarasan antara sasaran unit kerja dengan sasaran perusahaan. Penyusunan konteks dilakukan untuk mendapatkan gambaran terkini atas kondisi lingkungan bisnis, termasuk isu eksternal dan internal yang dapat berpengaruh dalam mencapai sasaran. Sedangkan penentuan kriteria risiko terdiri dari kriteria probabilitas dan kriteria dampak. Pada 2020, setiap *risk owner* telah menyusun kriteria risiko dari semua kategori risiko yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan *risk owner* saat melakukan asesmen risiko;

Risk Management System Implemented by the Company

As a manifestation of the Board of Directors' commitment to Risk Management implementation, Peruri has compiled a Risk Management policy as outlined in the Corporate Policy Manual (CPM) and the Risk Management and Compliance Manual (RMCM). This policy is applied at all levels in Peruri, including all functions, work units, and divisions that will be responsible for the Risk Management plan.

Risk Management implementation in Peruri is carried out using the Enterprise Risk Management (ERM) method with the aim of managing corporate risk as a whole that covers various types of risks, locations, and business activities.

The application of Risk Management in Peruri adopts Risk Management principles, frameworks, and processes in ISO 31000: 2018 (Risk Management - Principles and Guidelines).

Referring to ISO 31000: 2018, the Risk Management process in Peruri consists of:

1. Communication and Consultation

Communication and consultation with all stakeholders, both internal and external, must be carried out in each Risk Management process to ensure that the ideas, views, and perceptions of stakeholders are accommodated in managing risk. Every development and change in risk level and risk treatment must be informed to stakeholders;

2. Formulation of Scope, Context and Criteria

The preparation of scope, context, and criteria is carried out periodically according to needs and developments so that the risk assessment process is effective. Particularly in the preparation of the scope it is intended that in the process it is through the determination of work until targets and so that there is a balance between the work unit's goals and the company's goals. Context is prepared to obtain an up-to-date picture of the condition of the business environment, including external and internal issues that can affect the achievement of goals. Meanwhile, the determination of risk criteria consists of probability criteria and impact criteria. In 2020, each risk owner has compiled risk criteria for all risk categories which will then be used as a reference for the risk owner when conducting risk assessments;

3. Asesmen Risiko

Seluruh *risk taking unit* melakukan proses asesmen risiko yang terdiri dari identifikasi, analisis dan evaluasi risiko dengan panduan dalam form *risk register* secara berkala. Risiko diidentifikasi berdasarkan penyebab, kejadian dan dampak yang ditimbulkan yang kemudian dianalisis dengan menentukan tingkat probabilitas dan tingkat dampak dari masing-masing risiko sehingga menggambarkan *level*-nya. Kemudian evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari *existing control* yang ada serta penentuan perlunya *treatment* atau penanganan risiko sesuai dengan *appetite* dari *stakeholder* yang ada;

4. *Treatment* (Penanganan) Risiko

Perlakuan terhadap risiko yang telah diidentifikasi dilakukan dengan 4 (empat) macam cara, yakni *accepted risk*, *transfer risk*, *mitigation/reduction risk* dan *avoid risk*. *Treatment* tersebut dapat dilakukan secara proaktif dan reaktif, namun Peruri lebih berfokus pada pengambilan *treatment* proaktif, sesuai prinsip pengelolaan risiko yaitu mengutamakan upaya preventif;

5. *Monitoring and Review*

Kegiatan *monitoring and review* dilakukan untuk mengetahui perubahan *level* risiko dan memantau pelaksanaan *treatment* yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan *monitoring and review* ini dilakukan secara berkala dengan mengundang *risk agent* dari seluruh unit kerja secara periodik;

6. *Reporting and Recording*

Setiap kegiatan dalam proses manajemen risiko terdokumentasi dalam dokumen manajemen risiko yang terdapat di perusahaan serta dilaporkan secara berkala.

Dalam rangka membangun kapabilitas manajemen risiko juga diterapkan konsep pengendalian Pertahanan Tiga Lapis (*The three lines of defense*) untuk membedakan antara fungsi bisnis sebagai pemilik risiko terhadap fungsi yang menangani risiko dan antara fungsi yang mengawasi risiko dengan fungsi *independent assurance*. Seluruh fungsi tersebut memiliki peranan penting dalam penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terdiri dari:

a. Pertahanan Lapis Pertama (*1st Line of Defence*)

Pertahanan lapis pertama ini dilakukan oleh pemilik proses (unit kerja) yang juga selaku pemilik risiko yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Unit kerja harus memastikan adanya lingkungan pengendalian yang kondusif, menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan serta mempertimbangkan risiko dalam setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan dan pengendalian internal yang efektif.

3. Risk Assessment

All risk-taking units carry out a risk assessment process consisting of identification, analysis, and evaluation of risks with guidance in the risk register form on a regular basis. Risks are identified based on causes, events, and impacts which are then analyzed by determining the level of probability and level of impact of each risk so that it describes the level. Then an evaluation is carried out to determine the effectiveness of existing controls and to determine the need for treatment or risk management in accordance with the appetite of existing stakeholders;

4. Treatment (Handling) Risk

Treatment of identified risks is carried out in 4 (four) ways, namely: accepted risk, transfer risk, mitigation/reduction risk, and avoid risk. These treatments can be carried out proactively and reactively, however, Peruri focuses more on taking proactive treatment, according to the principle of risk management, namely prioritizing preventive efforts;

5. Monitoring and Review

Monitoring and review activities are carried out to determine changes in risk levels and to monitor the implementation of planned treatments. Monitoring and review activities are carried out regularly by inviting risk agents from all work units periodically;

6. Reporting and Recording

Every activity in the Risk Management process is documented in the Risk Management document contained in the company and is reported regularly.

In order to build Risk Management capability, The Three Lines of Defense Control concept were also applied to distinguish between business functions as risk owners from functions that handle risk and between functions that oversee risk and the independent assurance function. All of these functions play an important role in the implementation of Enterprise Risk Management (ERM), which consists of:

a. First Line of Defence (*1st Line of Defence*)

This first layer of defense is carried out by the process owner (work unit) who is also the risk owner who carries out the company's day-to-day operational activities. The work unit must ensure a conducive control environment, implement established policies and consider risks in every decision and action taken, and effective internal control.

- b. **Pertahanan Lapis Kedua (2nd Line of Defence)**
Pertahanan lapis kedua dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan berfungsi menjadi pengendali atas kegiatan yang dilakukan oleh unit kerja (1st Line of Defence). Pertahanan lapis kedua ini bertugas memantau implementasi manajemen risiko secara obyektif dan menyeluruh, melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor manajemen risiko dan prosedur yang ditetapkan.
- c. **Pertahanan Lapis Ketiga (3rd Line of Defence)**
Pertahanan lapis ketiga dilaksanakan oleh *internal audit* untuk memastikan lapis pertama dan kedua telah dilaksanakan. *Internal audit* juga memiliki tugas untuk melakukan *review* dan evaluasi terhadap rencana dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan.

Upaya Pengelolaan Risiko

Sebagaimana tertuang dalam prinsip-prinsip dasar Pengelolaan Risiko dalam ISO 31000 yang salah satunya adalah bahwa *risk management is integral part of organization process*, maka untuk memastikan terwujudnya *risk awareness and culture*, Perusahaan mengintegrasikan ke dalam seluruh proses bisnis perusahaan yaitu:

1. **Proses Bisnis Utama dan Operasional Perusahaan**
Risiko proses bisnis utama diidentifikasi mulai dari input, proses dan output oleh seluruh *risk owner* dan dilaporkan kepada *risk advisor* (Manajemen Risiko) dan dipantau *treatment/* perlakuannya secara berkala.
2. **Perencanaan Strategis Bisnis Perusahaan**
Peruri secara konsisten mengimplementasikan manajemen risiko pada setiap proses perencanaan strategi bisnis perusahaan yang mencakup *risk review* terhadap rencana pengembangan strategi bisnis baru, investasi, rencana kerjasama perusahaan, termasuk keikutsertaan *tender, merger, akuisisi* dan setoran modal anak perusahaan. Pelaksanaan *review* ini mengacu pada prinsip *six eyes principals*, di mana realisasi dari sebuah inisiatif bisnis harus melalui tahapan inisiator, *reviewer* dan *approval*.
3. **Perencanaan dan Penganggaran**
Risk review/analysis dilakukan juga pada proses perencanaan dan penganggaran, mencakup penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan yang disusun berdasarkan risiko perusahaan (RKAP berbasis risiko) serta *risk review/analysis* terhadap pengalihan dan penyimpangan anggaran perusahaan. *Risk review/analysis* dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk meminimalisir *potential loss* dari keputusan yang diambil.

- b. **Second Line of Defence (2nd Line of Defence)**
The second layer of defense is carried out by the Risk Management Unit and functions as a controller over the activities carried out by the work unit (1st Line of Defence). This second layer of defense is tasked with monitoring Risk Management implementation objectively and thoroughly, supervising how business functions are carried out within the Risk Management corridor and the established procedures.
- c. **Third Line of Defence (3rd Line of Defence)**
The third layer of defense is carried out by internal audit to ensure the first and second layers have been implemented. Internal audit also has a duty to review and evaluate the overall Risk Management plan and implementation.

Risk Management Efforts

As stated in the basic principles of Risk Management in ISO 31000, one of which is that risk management is an integral part of the organization process, so to ensure the realization of risk awareness and culture, the company integrates it into all company business processes, namely:

1. **Main Business Processes and Company Operations.**
The main business process risks are identified starting from the input, process and output by all risk owners and reported to the risk advisor (Risk Management) and their treatment/treatment is monitored periodically.
2. **Corporate Business Strategic Planning**
Peruri consistently implements Risk Management in every corporate business strategy planning process which includes risk review of new business strategy development plans, investments, corporate cooperation plans, including participation in tenders, mergers, acquisitions, and subsidiary capital deposits. The implementation of this review refers to the six eyes principles, where the realization of a business initiative must go through the initiator, reviewer, and approval stages.
3. **Planning and Budgeting**
Risk review/analysis is also carried out in the planning and budgeting process, including the preparation of the Company's Budget Work Plan which is prepared based on company risk (risk-based RKAP) as well as risk review/analysis of changes and deviations in the company's budget. Risk review/analysis is used as a basis for decision-making with the aim of minimizing the potential loss of decisions made.

4. Sistem Manajemen Terintegrasi Mutu, K3, Lingkungan dan Pengamanan

Perusahaan telah aktif secara berkala melakukan identifikasi bahaya/aspek dan penilaian terhadap risiko/dampak K3, Lingkungan dan Pengamanan yang ada dalam semua aktivitas dan aset perusahaan. Hasil dari identifikasi dan penilaian berupa program mitigasi risiko menjadi salah satu bahan pertimbangan manajemen dalam menyusun Program K3, Lingkungan dan Pengamanan perusahaan.

Hal itu dilakukan guna mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan serta menjaga keamanan dan mengantisipasi ancaman baik dari internal maupun eksternal yang berdampak negatif bagi sumber daya dan produk perusahaan. Program mitigasi risiko tersebut dipantau dan dievaluasi dalam Rapat Tinjauan Manajemen guna memastikan tingkat efektivitas penerapan perbaikan secara berkelanjutan.

Risiko-Risiko Utama Perusahaan dan Pengelolaannya

Untuk mengantisipasi berbagai perkembangan eksternal, pada 2020 manajemen risiko Perusahaan diarahkan untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki kualitas pada 10 proyek strategis, yaitu:

1. Project Uang Kertas Soles, Peru;
2. *Corporate Account Management*;
3. Pengembangan *Security Features Polymer*;
4. Penyusunan Pedoman *Business Continuity Management (BCM)*;
5. *Sustainability Report (SR)*;
6. *Finished Banknotes*;
7. *Capex/Project Investasi 2020*;
8. HPP-Tarif;
9. *Research and Printing Institute*;
10. *Talent Pool Management*.

4. Integrated Quality Management System, HSE, Environment and Security

Peruri has been active in periodically identifying hazards/aspects and assessing the risks/impacts of HSE, Environment and Security that exist in all company activities and assets. The results of the identification and assessment in the form of a risk mitigation program are one of the management considerations in preparing the company's HSE, Environment and Safeguard Programs.

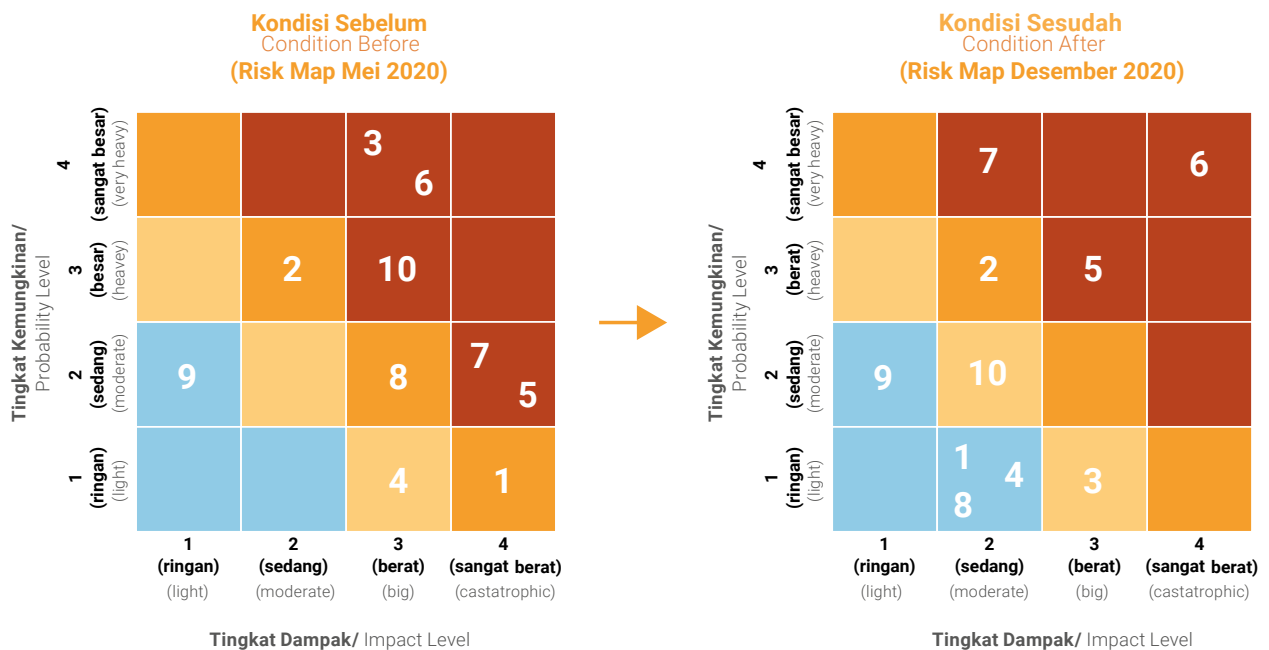
This is done in order to prevent occupational accidents, occupational diseases, environmental pollution and to maintain security and to anticipate threats from both internal and external that have a negative impact on the company's resources and products. The risk mitigation program is monitored and evaluated in Management Review Meetings to ensure the effectiveness of the implementation of continuous improvements.

The Company's Main Risks and Mitigation

To anticipate various external developments, in 2020 the Company's risk management is directed to ensure that the company has quality in 10 strategic projects, namely:

1. Soles Banknotes Project, Peru;
2. Corporate Account Management;
3. Development of Security Features: Polymer;
4. Preparation of Business Continuity Management (BCM) Guidelines;
5. Sustainability Report (SR);
6. Finished Banknotes (FBN);
7. Capex/Project Investment 2020;
8. HPP-Rates;
9. Research and Printing Institute;
10. Talent Pool Management.

Guna memastikan dan mengawal proyek strategis perusahaan dapat berjalan dengan lancar, pemetaan risiko korporat dilakukan berdasarkan sasaran dari setiap proyek tersebut. Untuk menggambarkan posisi level risiko digunakan *heat map* sebagai berikut:



Sumber: Laporan Manajemen Risiko 2020

Source: Management Risk Report 2020

Level dari masing-masing risiko telah mengalami perubahan, setelah dilakukan *treatment* (penanganan risiko). Namun sebagian *treatment* risiko belum selesai dilaksanakan dan masih belum memberikan dampak yang signifikan.

Oleh sebab itu, manajemen risiko terus melakukan monitoring dan memberikan layanan berkonsultasi dengan *Risk Owner* agar semua risiko yang dihadapi Perusahaan dapat ditangani dan tidak menimbulkan *potential loss*.

Adapun daftar risiko dan langkah mitigasi yang harus dilakukan Peruri sebagai berikut:

The level of each risk has changed, after treatment (risk management). However, some of the risk treatments have not been completed and still have not had a significant impact.

Therefore, Risk Management continues to monitor and provide consulting services with Risk Owners so that all risks faced by the Company can be handled and do not cause potential losses.

The list of risks and mitigation steps that must be carried out by Peruri are as follows:

No	Risiko Risk	Penanganan Risiko Risk Mitigation
1	RJPP yang telah tersusun tidak dapat digunakan RJPP that has been compiled cannot be used	Konsultasi/komunikasi rutin dengan Kementerian BUMN terkait <i>cluster</i> industri percetakan Regular consultation/communication with the Ministry of SoEs regarding the printing industry cluster
2	Kerugian pada laporan keuangan anak perusahaan Losses on the subsidiary's financial statements	<i>Monitoring</i> pencapaian anak Perusahaan, penetapan target anak perusahaan secara SMART Monitoring the achievement of subsidiaries, SMART target setting for subsidiaries

3	Gagal merumuskan metodologi penetapan HPP Failed to formulate HPP determination methodology	Konsultasi dengan <i>business unit</i> & pemasaran tentang dasar Tarif dan HPP selama ini Consultation with business units & marketing on the basis of Tariffs and HPP so far
4	Harga bahan baku <i>Finished Banknote</i> yang tinggi High price of Finished Banknote raw materials	Benchmark pengadaan bahan baku dari Bank Indonesia. Perencanaan yang lengkap (matang) dengan seluruh unit kerja terkait agar produksi tidak terhambat Benchmark for raw material procurement from Bank Indonesia. Comprehensive (mature) planning with all related work units so that production is not delayed
5	Gagal memenuhi pesanan uang Peru (dari segi waktu, jumlah maupun kualitas) Failed to fulfill Peruvian money orders (in terms of time, quantity or quality)	1. Melakukan perencanaan dan perhitungan yang matang secara <i>end-to-end</i> sebelum mengikuti <i>tender</i> , 2. Mengoptimalkan fungsi <i>marketing intelligence</i> Peruri 3. Menyediakan kapabilitas produksi khusus produk luar negeri 1. Conduct end-to-end careful planning and calculations before participating in tenders, 2. Optimizing Peruri's marketing intelligence function 3. Provide specialized production capabilities of overseas products
6	Gagal dalam melakukan pemasaran produk digital Failed in marketing digital products	Melakukan <i>partnership</i> dan kolaborasi untuk <i>delivery product, joint sales</i> maupun <i>marketing</i> Conduct partnerships and collaborations for product delivery, joint sales and marketing
7	Realisasi capex tidak tepat waktu dan guna Realization of capex is not timely and useful	Melakukan asistensi penyusunan kajian investasi dengan tepat, membuat analisis perhitungan kapasitas terpasang & penggunaan realisasi capex hingga habisnya nilai buku Assist in the preparation of appropriate investment studies, analyze the calculation of installed capacity & use of realized capex until the book value runs out
8	Adanya ketidaksesuaian proses pengelolaan aset dengan kebijakan eksternal maupun internal There is a discrepancy between the asset management process with external and internal policies	Melakukan <i>review</i> bisnis model & tenaga ahli internal dan eksternal terkait pendayagunaan aset Reviewing business models & internal and external experts related to asset utilization
9	Kajian pembentukan <i>printing research institute</i> dinilai kurang berkualitas The study on the establishment of the printing research institute is considered to be of poor quality	Pembentukan Tim Proyek " <i>Printing Research Institute</i> " untuk penguatan dan peningkatan R&D guna pertumbuhan dan pengembangan Bisnis Peruri ke depan. Formation of the "Printing Research Institute" Project Team to strengthen and improve R&D for the growth and development of Peruri's Business in the future.
10	Gagal dalam membangun program pengembangan <i>talent</i> Failed to build a talent development program	1. Menyiapkan program pengembangan, melaksanakan <i>assessment</i> , dan mempersiapkan suksesi agar keberlangsungan <i>talent</i> dalam perusahaan terjaga. 2. Membuat <i>millennial talent classification</i> , merencanakan <i>assessment</i> dan program pengembangan bagi <i>talent</i> . 1. Prepare development programs, carry out assessments, and prepare for succession so that the sustainability of talent in the company is maintained. 2. Making <i>millennial talent classifications</i> , planning assessments and development programs for talent.

Dalam hal pengelolaan risiko, Perusahaan juga melakukan kegiatan antara lain:

1. Melakukan diskusi dan konsultasi bersama unit kerja untuk menentukan *treatment* risiko yang akan dilakukan dari setiap risiko. Kegiatan diskusi dan konsultasi ini juga dilakukan setiap ada usulan *project* dari unit kerja;
2. Melakukan penyusunan RKAP berbasis risiko sehingga program kerja yang dijalankan oleh setiap unit kerja merupakan *treatment*/pengendalian dari setiap risiko yang telah dipetakan;
3. Mengadakan kegiatan monitoring risiko secara berkala bersama unit kerja (*risk agent*) untuk memastikan *treatment* risiko telah dijalankan dan melihat pergerakan level inheren dan residual risiko tersebut. Selain itu, dalam kegiatan monitoring juga dilakukan diskusi terkait adanya potensi-potensi risiko baru yang muncul saat tahun anggaran berjalan;
4. Satuan kerja *Risk Management* terlibat sebagai tim pada setiap *project* strategis perusahaan. Hal ini guna memudahkan koordinasi terkait pemetaan risiko *project* dan progres mitigasi yang dilakukan. Selain itu, Risk Management juga dapat mengetahui lebih awal potensi risiko yang akan terjadi sehingga dapat dilakukan penanganan lebih dini;
5. Peruri juga telah memiliki sistem pengendalian internal, dimana dalam pelaksanaannya telah memperhatikan prinsip *six-eyes principle* dan *segregation of duty* guna mengurangi potensi *self-dealing* dan transaksi *fraud*.

Review dan Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Dalam hal *review* dan evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko, Perusahaan melakukan pengukuran *Risk Management Maturity Level*. Pengukuran *Risk Management Maturity Level* dilakukan setiap tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan pendekatan *Risk Maturity SAICORP Guidelines* versi 2012 yang dikembangkan dan diterbitkan oleh *South Australian Insurance Corporation (SAICORP)*. Pengukuran tersebut dilakukan dengan cara menilai kecukupan dokumentasi manajemen risiko terhadap 171 (seratus tujuh puluh satu) faktor uji kesesuaian yang ada.

Adapun hasil penilaian *Risk Management Maturity Level* pada 2020, Perusahaan memperoleh skor 3,15 (skala 0 – 5) atau dalam kategori/tingkat “*Defined*”. Pada *level* ini menggambarkan bahwa perusahaan telah memiliki kebijakan/prosedur baku formal dan tertulis mengenai manajemen risiko. Kebijakan/prosedur baku tersebut telah disosialisasikan kepada jajaran manajemen dan karyawan untuk dipatuhi dan dijalankan dalam aktivitas sehari-hari.

In terms of risk management, the Company also carries out activities including:

1. Conduct discussions and consultations with the work unit to determine the risk treatment that will be carried out for each risk. This discussion and consultation activity is also carried out every time there is a project proposal from the Work Unit;
2. Prepare risk-based RKAP so that the work program carried out by each work unit is the treatment/control of each risk that has been mapped;
3. Conducting periodic risk monitoring activities with the work unit (*risk agent*) to ensure that risk treatment has been carried out and to see the movement of the inherent and residual levels of the risk. In addition, in monitoring activities, discussions were also held regarding the potential for new risks that emerged during the current fiscal year;
4. The Risk Management Unit is involved as a team in every strategic project of the company. This is to facilitate coordination related to project risk mapping and the progress of mitigation carried out. In addition, the Risk Management can also identify potential risks early so that early treatment can be carried out;
5. Peruri also has an internal control system, which in its implementation, has taken into account the six-eyes principle and segregation of duty in order to reduce the potential for self-dealing and fraudulent transactions.

Review and Evaluation of the Risk Management System

In terms of reviewing and evaluating the effectiveness of risk management implementation, the Company measures the Risk Management Maturity Level. Measurement of Risk Management Maturity Level is carried out annually by self-assessment using the 2012 version of the SAICORP Risk Maturity Guidelines approach developed and published by the South Australian Insurance Corporation (SAICORP). The measurement is carried out by assessing the adequacy of risk management documentation on the 171 (one hundred and seventy-one) factors of the existing suitability test.

As for the results of the Risk Management Maturity Level assessment in 2020, the Company obtained a score of 3.15 (scale 0 – 5) or in the “*Defined*” category/level. This level illustrates that the company already has formal and written policies/standard procedures regarding risk management. The standard policies/procedures have been socialized to management and employees to be complied with and implemented in daily activities.

Upaya Peningkatan Budaya Sadar Risiko

Dalam rangka meningkatkan budaya sadar risiko di lingkungan perusahaan, sepanjang 2020 telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi yang ditujukan pada setiap tingkatan kegiatan mulai dari pelaksana sampai dengan manajemen level atas, antara lain:

a. ERM Refreshment untuk Risk Agent

Kegiatan ini dilakukan pada April 2020 secara daring dan dihadiri oleh seluruh *risk agent*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terkait konsep manajemen risiko yang diterapkan oleh Peruri. Selain materi konsep manajemen risiko, *risk agent* juga melakukan praktik proses manajemen risiko mulai dari penyusunan *risk context* hingga *risk register*.

b. Executive Briefing Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)

Kegiatan ini dilakukan pada Mei 2020 secara daring dan dihadiri oleh Dewan Pengawas, Direksi, Komite, Kepala Divisi dan Direksi Anak Perusahaan. Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian dari Implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 di Peruri.

c. Sosialisasi Bribery Risk Assessment

Kegiatan ini dilakukan pada Mei 2020 secara daring dan dihadiri oleh seluruh *risk agent*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada *risk agent* terkait *bribery risk*. Selain itu, *risk agent* juga melakukan pemetaan potensi *bribery risk* di unit kerjanya untuk dimasukkan dalam *risk register*.

d. Executive Briefing Penetapan Corporate Strategic Planning

Kegiatan ini dilakukan pada September 2020 secara daring dan dihadiri oleh Dewan Pengawas, Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Departemen. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari penyusunan RKAP 2021 dan bertujuan untuk memberikan pembekalan terkait penetapan sasaran. Penyusunan RKAP 2021 menggunakan konsep/pendekatan *Risk Based Budgeting*, prosesnya diawali dengan penetapan sasaran strategis perusahaan yang selanjutnya diturunkan menjadi sasaran Divisi kemudian diidentifikasi risiko dari setiap sasaran serta rencana treatment (program kerja) dari setiap risiko yang telah dipetakan. Melalui pendekatan *Risk Based Budgeting* tersebut diharapkan dapat meningkatkan budaya sadar risiko di Perusahaan.

e. Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Risk Control Self-Assessment (RCSA)

Kegiatan ini dilakukan secara daring pada Oktober 2020 dan dihadiri oleh seluruh *Risk Agent*. Tujuan kegiatan ini untuk mensosialisasikan cara penggunaan aplikasi RCSA dalam melakukan pemetaan dan *monitoring* risiko rutin.

Efforts to Increase Risk Awareness Culture

In order to improve the culture of risk awareness in the company environment, throughout 2020, socialization activities were carried out aimed at each level of management, from implementer to top management, including:

a. ERM Refreshment for Risk Agent

This activity was carried out online in April 2020 and was attended by all risk agents. This activity aims to increase understanding related to the risk management concept applied by Peruri. In addition to risk management concepts, risk agents also practice risk management processes, starting from the preparation of the risk context to the risk register.

b. Executive Briefing on Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP)

This activity was carried out online in May 2020 and was attended by the Supervisory Board, Directors, Committees, Division Heads, and Directors of Subsidiaries. This activity is one of a series of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Implementation (SMAP) at Peruri.

c. Bribery Risk Assessment Socialization

This activity was carried out online in May 2020 and was attended by all risk agents. This activity aims to provide an understanding to risk agents regarding bribery risk. In addition, the risk agent also maps the potential bribery risk in his work unit to be included in the risk register.

d. Executive Briefing Determination of Corporate Strategic Planning

This activity was conducted online in September 2020 and was attended by the Supervisory Board, Directors, Division Heads, and Department Heads. This activity is a part of the preparation of the 2021 RKAP and aims to provide a briefing regarding target setting. The preparation of the 2021 RKAP uses the concept/approach of Risk-Based Budgeting, the process begins with the establishment of the company's strategic targets which are then reduced to the Division's targets, then identified risks from each target and treatment plans (work programs) for each risk that has been mapped. Through the Risk-Based Budgeting approach, it is expected to increase the risk awareness culture in the Company.

e. Socialization of the Use of the Risk Control Self-Assessment Application

This activity was conducted online in October 2020 and was attended by all Risk Agents. The purpose of this activity is to socialize how to use the RCSA application in conducting routine risk mapping and monitoring.

Sistem Informasi/ Aplikasi Manajemen Risiko

Sistem informasi Manajemen Risiko merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang dimiliki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam penerapan manajemen risiko yang lebih efektif. Aplikasi tersebut mulai dikembangkan pada akhir 2018 dan diberi nama sebagai aplikasi *Risk Control Self-Assessment*. Aplikasi tersebut digunakan oleh unit kerja untuk melakukan pemetaan risiko mulai dari penyusunan konteks, kriteria, *risk assessment*, hingga monitoring risiko.

Risk Management Information/ Application System

The Risk Management information system is part of the management information system that is owned and developed in accordance with the needs for a more effective risk management application. The application was developed at the end of 2018 and was named the Risk Control Self-Assessment (RCSA) application. Application will be used by work units to carry out risk mapping, starting from the preparation of context, criteria, risk assessment, to risk monitoring.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sesuai dengan pasal 26 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perihal Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Pembentukan Sistem Pengendalian Internal juga dimaksudkan untuk mewujudkan komitmen Perusahaan sebagai Perusahaan yang tunduk dan patuh terhadap prinsip penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Upaya pengendalian internal ini secara khusus diterapkan dalam aspek-aspek penting seperti aspek operasional, keuangan, SDM dan juga kepatuhan terhadap perundang-undangan. Selain itu sistem pengendalian internal juga dimaksudkan untuk menekan potensi risiko usaha maupun praktik penyimpangan etika bisnis yang berdampak negatif pada kinerja Perusahaan.

Kesesuaian Kebijakan Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Pemahaman mengenai sistem pengendalian internal perusahaan dilakukan secara konsisten oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi.

In accordance with Article 26 of the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, the Board of Directors must establish an effective internal control system to safeguard the Company's investment and assets.

The establishment of the Internal Control System is also intended to realize the Company's commitment as a company that complies with and adheres to the principles of implementing Good Corporate Governance. This internal control effort is specifically applied in important aspects such as operational, financial, human resources, and compliance with laws and regulations. In addition, the internal control system is also intended to reduce potential business risks and practices of deviations in business ethics that have a negative impact on the Company's performance.

Internal Control Policy Conformity with the COSO Framework

Management and all employees are continuously understanding the Company's Internal Control System to provide adequate confidence in the achievement of organizational goals.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan telah terlaksana secara menyeluruh dan terintegrasi pada proses bisnis perusahaan dengan mengadaptasi pada *COSO Internal Control*.

Serangkaian sistem pengendalian internal yang telah dikembangkan dan dijalankan secara konsisten meliputi:

1. Lingkungan pengendalian internal direalisasikan ke dalam pedoman *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governance* yang di dalamnya telah mengandung segala kebijakan terkait dengan integritas, etika, kewenangan, tanggung jawab, pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha dengan merujuk pada ISO 31000:2018, seluruh kebijakan dan panduan pengelolaan risiko dituangkan dalam *risk management and compliance manual*;
3. Aktivitas pengendalian, direalisasikan dalam bentuk:
 - a. *Corporate policy* manual dan standar *operating procedures* serta instruksi kerja yang diterapkan secara konsisten, di-review dan secara berkala dilakukan sosialisasi;
 - b. Nota Justifikasi pada kegiatan berikut:
 - Inisiatif strategis bisnis (*merger*, akuisisi, investasi dan rencana kerja sama);
 - *Getting order management*;
 - Pengalihan dan penyimpangan anggaran;
 - Penyaluran dana program kemitraan (kegiatan PKBL);
 - Pembayaran denda.
 - c. Divisi Risk Management melakukan pengawasan terhadap proses bisnis yang berjalan di perusahaan atas kegiatan pengelolaan risiko dan kepatuhan akan efektivitas mitigasi risiko perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi yang diterapkan dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi atau *Enterprise Resource Planning Oracle* dan aplikasi *monitoring PMO*, secara rutin dan berkala menyajikan Laporan Manajemen baik secara triwulan, semester maupun tahunan. Untuk jalur komunikasi, Peruri membangun media komunikasi, yaitu:
 - a. Secara tertulis dengan memanfaatkan media dengan *domain* portal.peruri.co.id yang di dalamnya terintegrasi dengan menu persuratan elektronik dan *mail*.peruri.co.id;
 - b. Secara bertatap muka melalui rapat mingguan yang secara rutin dilakukan dan dihadiri mulai dari anggota unit terkecil hingga Direksi. Sedangkan rapat rutin Direksi dan Dewan Pengawas diselenggarakan satu bulan sekali;

The internal control system implemented has been implemented thoroughly and integrated with the company's business processes by adapting to COSO Internal Control.

A series of internal control systems that have been developed and implemented consistently include:

1. The internal control environment is realized in the Code of Conduct and Code of Corporate Governance guidelines, which contain all policies related to integrity, ethics, authority, responsibility, organization and human resource development;
2. Business risk assessment and management, with reference to ISO 31000:2018, all risk management policies and guidelines are set forth in the risk management and compliance manual;
3. Control activities are realized in the form of:
 - a. Corporate policy manuals and standard operating procedures as well as work instructions that are consistently implemented, reviewed and regularly socialized;
 - b. Note of Justification on the following activities:
 - Business strategic initiatives (mergers, acquisitions, investment and cooperation plans);
 - Getting order management;
 - Budget diversions and deviations;
 - Distribution of partnership program funds;
 - PKBL activities);
 - Payment of fines.
 - c. The risk management division monitors the business processes that run in the company for risk management activities and compliance with the effectiveness of corporate risk mitigation;
4. The information and communication system that is implemented by utilizing an accounting information system or Oracle's Enterprise Resource Planning and PMO monitoring application, regularly and periodically presents Management Reports both quarterly, semi-annually nor annually; For communication lines, Peruri builds communication media, namely:
 - a. In writing by utilizing the peruri.co.id media portal and it is also integrated with the electronic correspondence menu and mail.peruri.co.id;
 - b. Face to face through weekly meetings which are routinely held and attended, starting from the unit member to the Board of Directors; Meanwhile, The Board of Directors and Supervisory Board meetings is held once a month;

5. *Monitoring* dilakukan secara berkala per bulan, triwulan dan semester oleh tiap unit kerja dan sebagai garda terakhir yang memberikan keyakinan (*assurance*) secara memadai dan independen atas efektivitas sistem pengendalian internal melalui kegiatan pengawasan secara rutin dan konsultasi.

5. Monitoring is carried out regularly both monthly, quarterly and semiannually by each work unit and as the last guard that provides adequate and independent assurance on the effectiveness of the internal control system through routine monitoring and consultancy activities.

Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP)

Direksi bertanggung jawab atas terselenggaranya SPIP yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. SPI bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas SPIP secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan.

SPI melakukan *review* dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di unit kerja dan entitas anak. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Pengawas khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi SPIP dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh SPI. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2020, diperoleh hasil bahwa Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan telah memadai.

Review atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun buku 2020 dilakukan oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang dijelaskan dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00078/2.1133/AU.1/11/1655-1/1/II/2021 tanggal 17 Februari 2021. KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan telah memberikan hasil penilaian yang menyatakan bahwa Peruri telah mematuhi semua hal yang material dalam pelaksanaan pengendalian internal secara memadai.

Results of the Evaluation of the Implementation of the Company's Internal Control System

The Board of Directors is responsible for the implementation of a reliable and effective SPIP and has an obligation to promote an effective risk awareness culture and must ensure that this is inherent at every level of the organization. The Internal Control Unit is responsible for evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of SPIP on an ongoing basis concerning operational implementation in achieving the goals set by the Company.

The Internal Control Unit reviews and periodically checks all activities in the Work Unit and Subsidiaries. The results of the evaluation are submitted to the Board of Directors for follow-up and monitoring of its implementation to ensure that the SPI is running effectively. The Supervisory Board, especially through the role of the Audit Committee, plays an active role in the evaluation of SPIP by reviewing the results of the evaluation by the Internal Control Unit. Based on the evaluations that have been carried out during 2020, it was found that the Company's Internal Control system was adequate.

Meanwhile, a review on the effectiveness of the internal control system in financial reporting for the 2020 financial year was carried out by the HLB Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Accountant Firm (KAP) as described in the Independent Auditor's Report Number 00078/2.1133/AU.1/11/1655-1/1/II/2021 dated 17 February 2021. HLB Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Accountant Firm (KAP) has provided an assessment result which states that Peruri has complied all material matters in the implementation of adequate internal control.

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL MATTERS



Permasalahan Hukum Perdata yang Dihadapi Perusahaan di 2020 dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Pada 2020 Perusahaan menghadapi permasalahan hukum perdata yang terjadi pada 2019 dalam perkara antara Try Haryanto, dkk. sebagai Penggugat melawan Peruri sebagai Tergugat 1 & Ir. Ashari sebagai Tergugat 2.

Dalam gugatannya, Para Penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) meminta pada Tergugat untuk mempekerjakan kembali Para Penggugat dan membayar kerugian materiil dan immaterial dengan rincian:

1. Kerugian material sebesar Rp 3.294.000.000,- (tiga miliar dua ratus sembilan puluh empat juta rupiah);
2. Kerugian immaterial sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusan perkara pada 2 Desember 2019 yang menyatakan:

1. Menolak eksepsi Para Tergugat (Peruri);
2. Menolak gugatan Para Penggugat (Try Haryanto, dkk.) untuk seluruhnya;
3. Menghukum Para Penggugat (Try Haryanto, dkk.) untuk membayar biaya perkara.

Permohonan banding telah diajukan oleh Para Penggugat di kepaniteraan Pengadilan Negeri. Pada 13 Maret 2020, relaas pemberitahuan permohonan baru diterima oleh Perusahaan.

Legal Issues Faced by Companies in 2020 and Their Impact on the Company

In 2020, the Company is still facing civil law problems that occurred in 2019 in the case between Try Haryanto, et al. as Plaintiff against Peruri as Defendant 1 & Ir. Ashari as Defendant 2.

In their lawsuit, the Prosecutors filed a lawsuit against the law (*onrechtmatige daad*) asking the defendant to re-employ the prosecutor and pay for material and immaterial losses with the following details:

1. Material loss of IDR 3,294,000,000 (Three Billion Two Hundred Ninety-Four Million Rupiah);
2. Immaterial loss of IDR 5,000,000,000 (Five Billion Rupiah).

The Panel of Judges of the South Jakarta District Court has read out the decision of the case on December 2, 2019, which states:

1. Rejecting the exceptions of the defendants (Peruri);
2. To reject the claim of the Prosecutor (Try Haryanto, et al) in its entirety;
3. Sentencing the Prosecutor (Try Haryanto, et al) to pay court fees.

An appeal has been submitted by the prosecutor at the district court's registry. On March 13, 2020, the Company received a notification of a new application.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi di 2020 yang Terkonsolidasi pada Peradilan Khusus dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Legal Problems Facing Company, Subsidiaries, Affiliated Companies in 2020 Consolidated in Special Jurisdiction and Their Impact on The Company

No	Tahun Year	Pokok Permasalahan Issue	Posisi Position	Kerugian Loss		Jenis Peradilan Khusus Special Types Of Judgment
				Materi Material	Immateril Imaterial	
1	Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Banding No. 310/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.JKT PST dan Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Kasasi No. 954 K/Pdt.Sus-PHI/2016 Industrial Relations Dispute Case on Appeal No. 310/Pdt.Sus-PHI/2016/PN.JKT. PST and Dispute Case Industrial Relations at Cassation level No. 954 K/Pdt.Sus-PHI/2016	A. Para Pihak: A. The Parties: 1. Penggugat: PERURI 1. Prosecutor: PERURI 2. Tergugat: Sdr. M. Munif 2. Defendant: Mr. M. Munif B. Objek Perkara: Menciptakan Hubungan Kerja Yang Tidak Harmonis Dengan Penggugat Sehingga Hubungan Kerja Tidak Lagi Dapat Dipertahankan B. Case Object: Create A Working Relationship Not Harmony With The Plaintiff, So The Employment Relationship Can No Longer Be Defense C. Pokok Gugatan: Melakukan Pemutusan Hubungan Kerja Dengan Tergugat C. Claims Subject: Termination of Employment with the Defendant D. Pokok Jawaban: Putus Hubungan Kerja Antara Penggugat dengan Tergugat D. Answer Points: Termination of Employment Relationship Between Prosecutor and Defendant	Tingkat PN: Putusan PN Menolak Eksepsi Tergugat untuk seluruhnya PN Level: The Court's Decision Rejects the Defendant's Exception in its entirety Tingkat Kasasi: Putusan Kasasi menolak permohonan kasasi yang diajukan oleh pemohon Kasasi Cassation Level: The Cassation Decision rejects the cassation application submitted by the Cassation applicant	Tidak Ada None	Tidak Ada None	PHI

2	Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Banding No. 9/Pdt.Sus-PHI/2016 PN.BDG dan Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Kasasi No. 536/K/Pdt.Sus-PHI/2016 Industrial Relations Dispute Case on Appeal No. 9/Pdt. Sus-PHI/2016/PN.BDG and Dispute Case Industrial Relations at Cassation level No.536/K/Pdt.Sus PHI/2016	A. Para Pihak: A. The Parties: 1. Penggugat: Sdr. Try Hartanto, dkk 1. Prosecutor: Mr. Try Hartanto, et all 2. Tergugat: Peruri 2. Defendant: Peruri B. Objek Perkara: SK PHK 3 Orang mantan Karyawan Peruri (Try Haryanto dkk) yang dikeluarkan Peruri B. Case Object: SK PHK 3 Ex-Employees of Peruri (Try Haryanto et al) issued by Peruri C. Pokok Gugatan: Mempekerjakan kembali para penggugat C. Claims Subject: Rehiring persocutors D. Pokok Jawaban: SK PHK terhadap 3 Orang mantan Karyawan Peruri (Try Haryanto dkk) yang dikeluarkan Peruri telah sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di PERURI D. Answer Points: The SK Termination of 3 former Peruri Employees (Try Haryanto et al) issued by Peruri is in accordance with the Labor Law and the Collective Labor Agreement in force at PERURI	Tingkat PN: Putusan PN Menolak Eksepsi Penggugat untuk seluruhnya The Court's Decision Rejects the Defendant's Exception in its entirety Tingkat Kasasi: Menguatkan Putusan PHI, menolak gugatan untuk seluruhnya Cassation Level: The Cassation Decision rejects the cassation application submitted by the Cassation applicant	Tidak Ada None	Tidak Ada None	PHI

3	Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Banding No. 109/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.SRG dan Perkara Perselisihan Hubungan Industrial tingkat Kasasi No. 01/Kas PHI.G/2019/PN.SRG Industrial Relations Dispute Case on Appeal No. 109/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.SRG and Dispute Case Industrial Relations at Cassation level No. 01/Kas PHI.G/2019/PN.SRG	Perkara Gugatan mantan pekerja dengan Perusahaan Afiliasi: PT Cardsindo Tiga Perkasa Ex-employee's Lawsuit Case with Affiliated Company: PT Cardsindo Tiga Perkasa	Kasus di Tingkat PHI No. 01/Kas/PHI.G/2019 PN.SrgJo.No 109/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg dimenangkan oleh PT. Cardsindo Tiga Perkasa (Tergugat). Penggugat (Rasim mantan Pekerja) mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung 298 K/Pdt. Sus-PHI/2019 dan Masih Dalam Proses. Case at PHI Level No. 01/Kas/PHI.G/2019/PN.SrgJo.No 109/Pdt.Sus-PHI/2018/PN.Srg won by PT. Cardsindo Tiga Perkasa (Defendant). The Plaintiff (Rasim ex-Worker) filed an Cassation to the Supreme Court 298 K/Pdt.Sus-PHI/2019 and is still in process.	- Di Pengadilan Negeri Hubungan Industrial Serang Banten Nihil (Rp 0,-) - Nilai Gugatan Pesangon (2x peraturan) & upah proses Total Rp 138.069.566,- (Seratus Tiga Puluh Delapan Juta Enam Puluh Sembilan Lima Ratus Enam Puluh Enam Rupiah) - At the Industrial Relations District Court, Serang Banten, Nil (Rp 0,-) - Value of severance claim (2x regulations) & processing fee Total Rp. 138,069.566,- (One Hundred Thirty Eight Million Sixty Nine Five Hundred Sixty Six Rupiah)	Tidak Ada None	PHI

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang sedang Dihadapi Dewan Pengawas dan Direksi yang sedang Menjabat

Selama 2020, tidak ada Dewan Pengawas maupun Direksi Perusahaan yang memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

Disclosure of Legal Issues Currently Facing the Current Supervisory Board and Directors

During 2020, there was no Supervisory Board or Board of Director facing legal issues, civil and criminal.

Pengungkapan Permasalahan Hukum yang sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Selama 2020, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi Anak Perusahaan baik perdata maupun pidana.

Disclosure of Legal Issues Currently Facing Subsidiaries

During 2020, there was no legal problem faced by the Subsidiaries, both civil and criminal.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Selama 2020, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Pengawas oleh otoritas terkait.

Disclosure of Administrative Sanctions by Related Authorities

During 2020, there were no material administrative sanctions that affected the Company's business continuity and there were also no administrative sanctions imposed on the Company as an organization, subsidiaries, members of the Board of Directors or members of the Supervisory Board by the relevant authorities.

Perkara Penting di luar Aspek Hukum

Selama 2020, Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan sebagai organisasi, entitas anak, Dewan Pengawas maupun Direksi.

Important Matters outside the Legal Aspects

Throughout 2020, the Company did not find any important cases outside the legal aspects involving the Company as an organization, subsidiaries, the Supervisory Board or the Board of Directors.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Dalam rangka memudahkan komunikasi dan akses para pemangku kepentingan termasuk informasi terbaru mengenai laporan kondisi keuangan, non keuangan dan data Perusahaan lainnya yang terkait dengan pertanggungjawaban, transparansi serta akuntabilitas, Perusahaan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, bahwa "Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik" dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

In order to facilitate communication and access for stakeholders including the latest information on reports on financial, non-financial conditions, and other Company data related to accountability for transparency, and accountability, the Company constantly updates the facilities and infrastructure to support the delivery of information.

The company is always committed to implementing GCG values, including through the implementation of information disclosure both internally and externally. This refers to Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Openness which states, "that Public Information Disclosure is a means of optimizing public oversight of the administration of the State and other Public Bodies and anything that has an impact on the public interest", and as an implementation of the principles of GCG.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan. Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

1. Laporan Triwulan;
2. Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa;
3. Keterbukaan informasi terkait *corporate action*;
4. Laporan administrasi bulanan pemilik modal;
5. Laporan Tahunan.

Situs Perusahaan

Peruri memiliki *website* resmi perusahaan dengan domain www.peruri.co.id yang dapat diakses selama 24 jam. *Website* senantiasa memberikan kemudahan untuk mengakses informasi, di antaranya mengenai informasi *corporate identity*, finansial dan Perusahaan, publikasi, produk dan layanan, aksi korporasi, visi dan misi Perusahaan dan lain-lain. Untuk memungkinkan adanya interaksi antara Perusahaan dan publik maka disediakan alamat www.peruri.co.id.

Saluran Komunikasi Internal

Selain menggunakan media komunikasi untuk menyebarkan informasi mengenai Perusahaan, dikembangkan juga berbagai forum tatap muka untuk memfasilitasi komunikasi antara Direksi, manajemen dan karyawan.

Hubungan Media

Guna menyampaikan informasi secara komprehensif, Perusahaan melakukan hubungan media melalui rilis media maupun aktivitas hubungan dengan sejumlah media baik nasional maupun lokal. Di bawah ini disajikan siaran pers yang dirilis Peruri selama 2020, sebagai berikut:

Correspondence and Periodic Reports

Financial and non-financial information from the Company has been prepared and reported transparently to shareholders, stakeholders, and other institutions as required. Information is reported according to the target date, presented completely and accurately, current, intact, and sufficiently in accordance with the procedure, type, and scope as stipulated in the provisions concerning Transparency of Company Financial Conditions. Information is presented through reports in the form of:

1. Quarterly Reports;
2. Explanation and clarification of news coverage in the mass media;
3. Information disclosure related to corporate actions;
4. Monthly administrative reports of capital owner;
5. Annual report.

Company Website

Peruri has an official company website with the domain www.peruri.co.id which can be accessed 24 hours and 7 days a week. The website always provides easy access to information, including information regarding corporate identity, finance and the Company, publications, products and services, corporate actions, the Company's vision and mission and others. To allow for interaction between the Company and the public, the address www.peruri.co.id is provided.

Internal Communication Channels

Apart from using communication media to disseminate information about the Company, various face-to face forums have also been developed to facilitate communication between Directors, management and employees.

Media Relations

In order to provide comprehensive information, the Company maintains media relations through Release Media as well as relationship activities with a number of national and local media. Below is presented the media relations conducted throughout 2020

Rilis Media

Media Release

No	Nomor Siaran Pers Press Release Numbers	Tanggal Date	Judul Title
1	01/PR-PERURI/II/2020	05-Feb-20	Peruri Berhasil Memenangkan Proyek Pencetakan Uang Kertas Peru dari <i>Banco Central de Reserva Del Peru (BCRP)</i> Peruri Successfully Wins Peruvian Banknote Printing Project from Banco Central de Reserva Del Peru (BCRP)
2	02/PR-PERURI/II/2020	25-Feb-20	Peruri Terima Penghargaan Dari Pemkab Karawang Atas Partisipasi Aktif Dalam Program PKBL di Karawang Peruri Receives an Award from the Karawang Regency Government for Active Participation in the PKBL Program in Karawang
3	03/PR-PERURI/II/2020	27-Feb-20	Peruri Teken Perjanjian Kerja Sama Dengan PT Pos Indonesia (Persero) Terkait Pencetakan Prangko dan Benda Filateli 2020 Peruri Signs Cooperation Agreement With PT Pos Indonesia (Persero) Regarding Stamp Printing and Philatelic Objects 2020
4	04/PR-PERURI/III/2020	18-Mar-20	Kementerian BUMN Ganti Satu Anggota Direksi Peruri Ministry of SOEs Replaces One Member of Peruri's Board of Directors
5	05/PR-PERURI/IV/2020	02-Apr-20	Peruri Salurkan Bantuan Penanggulangan Covid-19 untuk Wilayah Karawang Peruri Distributes Covid-19 Relief Aid for the Karawang Region
6	06/PR-PERURI/IV/2020	24-Apr-20	Trend MICE Baru: Catat Sejarah, Peruri Terbitkan Sertifikat Digital bagi 127 Peserta Seminar Online. New MICE Trend: Record History, Peruri Issues Digital Certificates for 127 Online Seminar Participants
7	07/PR-PERURI/V/2020	05-May-20	Peruri Resmikan Rumah Singgah Bagi Tenaga Medis Peruri Inaugurates Shelter House for Medical Workers
8	08/PR-PERURI/V/2020	13-May-20	<i>Work From Home</i> Tetap Produktif dengan <i>Digital Signature</i> Peruri Sign Work From Home Stay Productive with Peruri Sign's Digital Signature
9	09/PR-PERURI/V/2020	16-May-20	Peruri Siap Bantu Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) serta Institut Pertanian Bogor (IPB) Kembangkan Big Data Berbasis <i>Blockchain</i> Peruri Ready to Help the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries (KKP) and Bogor Agricultural University (IPB) Develop Blockchain-Based Big Data
10	10/PR-PERURI/V/2020	19-May-20	<i>Peruri Sign</i> sebagai salah satu Persiapan Skenario dan Protokol "<i>The New Normal</i>" Peruri Sign as one of the Preparatory Scenarios and Protocols of "The New Normal"
11	11/PR-PERURI/V/2020	21-May-20	Peruri Salurkan Bantuan 2.000 Paket Sembako Untuk 4 Desa di Kabupaten Karawang Peruri Distributes 2,000 Food Packages for 4 Villages in Karawang Regency
12	12/PR-PERURI/V/2020	29-May-20	Peruri Siap Dukung Kolaborasi Bank BRI dengan Industri Kreatif di bidang Pengamanan dan Otentikasi Metadata Peruri Ready to Support BRI Bank Collaboration with Creative Industries in the field of Metadata Security and Authentication
13	13/PR-PERURI/VI/2020	26-Jun-20	Bedah Buku "<i>Learning 5.1, Duluan Tiba di Masa Depan</i>" Sebagai Bekal Indonesia Menghadapi <i>Centennial 2045</i> Book Review "Learning 5.1, First Arrives in the Future" as a Provision for Indonesia to Face Centennial 2045

14	14/PR-PERURI/VI/2020	26-Jun-20	Peruri Terus Bantu dan Bina Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Guna Membantu Tingkatkan Perekonomian Indonesia Peruri Continues to Help and Foster Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to Help Improve the Indonesian Economy
15	15/PR-PERURI/VII/2020	10-Jul-20	Peruri Raih Penghargaan 9th Anugerah BUMN 2020 Kategori Aliansi Strategis Nasional dan Global Peruri Wins the 9th State-Owned Enterprise Award 2020 in the National and Global Strategic Alliance Category
16	16/PR-PERURI/VII/2020	29-Jul-20	Peruri Sabet 3 Penghargaan sekaligus pada TOP CSR Awards 2020 Peruri Wins 3 Awards at the same time at the 2020 TOP CSR Awards
17	17/PR-PERURI/VII/2020	30-Jul-20	Peruri Raih 2 Penghargaan pada GRC & Performance Excellence Award 2020 Peruri Wins 2 Awards at GRC & Performance Excellence Award 2020
18	18/PR-PERURI/VIII/2020	04-Aug-20	Peruri Complies with the Procedure in Nepalese Excise Stamps Tender
19	19/PR-PERURI/VIII/2020	06-Aug-20	M Bloc Space Melakukan Pengembangan Area Fase Kedua M Bloc Space Conducts Phase Two Area Development
20	20/PR-PERURI/VIII/2020	11-Aug-20	Peruri – Pertamina Tandatangani Nota Kesepahaman Bersama tentang Layanan Digital Security Peruri – Pertamina Sign Memorandum of Understanding on Digital Security Services
21	21/PR-PERURI/IX/2020	03-Sep-20	Peruri Terima Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 Peruri Receives Anti-Bribery Management System Certificate ISO 37001:2016
22	22/PR-PERURI/IX/2020	04-Sep-20	Peruri Serahkan Bantuan 11 unit Ventilator untuk Rumah Sakit di Jawa Barat Peruri Hands Over 11 (eleven) Ventilator units for Hospitals in West Java
23	23/PR-PERURI/IX/2020	09-Sep-20	Peruri dan Perum PNRI Resmikan AKHLAK sebagai New Core Values Peruri and Perum PNRI Inaugurate AKHLAK as New Core Values
24	24/PR-PERURI/IX/2020	25-Sep-20	Kementerian BUMN Ganti Satu Anggota Dewan Pengawas Peruri The Ministry of SOEs Replaces One Member of the Peruri Supervisory Board
25	25/PR-PERURI/IX/2020	29-Sep-20	Peruri Terapkan Ketat Protokol Kesehatan Untuk Menekan Penyebaran Covid-19 Peruri Implements Strict Health Protocols to Suppress the Spread of Covid-19
26	26/PR-PERURI/X/2020	21-Oct-20	Peruri Salurkan Bantuan Bina Lingkungan di Berbagai Wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta Peruri Distributes Community Development Assistance in Various Areas of West Java and DKI Jakarta
27	27/PR-PERURI/XI/2020	16-Nov-20	Peruri dan Askrindo Syariah Jalin Kerja Sama Implementasi Digital Signature Peruri and Askrindo Syariah Establish Cooperation in Digital Signature Implementation

28	28/PR-PERURI/XI/2020	23-Nov-20	Kurangi Korban <i>Online Financial Fraud</i> , Peruri Siap Dukung Arahan Kominfo Terapkan Tanda Tangan Elektronik (TTE) Reducing Online Financial Fraud Victims, Peruri Ready to Support Kominfo Directive to Apply Electronic Signature (TTE)
29	29/PR-PERURI/XI/2020	24-Nov-20	Peruri Raih Penghargaan "The Best Digital Business Innovation and Leadership Achievement" pada Indonesia <i>Property & Bank Award 2020</i> Peruri Wins "The Best Digital Business Innovation and Leadership Achievement" Award at the Indonesia Property & Bank Award 2020
30	30/PR-PERURI/XII/2020	10-Dec-20	Peruri Luncurkan "Peruri Research Institute for Authenticity" Guna Mendorong Aktivitas Riset dan Inovasi di Perusahaan Peruri Launches "Peruri Research Institute for Authenticity" to Encourage Research and Innovation Activities in the Company

Laporan Tahunan

Laporan Tahunan mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Perusahaan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan termasuk juga pelaksanaan pencapaian dan kegiatan usaha Perusahaan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Laporan Tahunan tersebut dapat diunduh pada *website* Perusahaan.

Setiap tahun Peruri mengeluarkan Laporan Tahunan yang nantinya akan diinformasikan kepada publik melalui *website* perusahaan serta dibagikan kepada pemilik modal dan regulator pengawas di antaranya Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan dan Kementerian BUMN.

Akses Publik dan Hubungan Investor

Perusahaan memanfaatkan media komunikasi seperti telepon, *website*, faksimile, surat dan surat elektronik untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya memanfaatkan media massa dan sosial untuk berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Adapun media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingan:

Sosial Media Perusahaan

Facebook : @peruri.indonesia
Twitter : @peruri_id
Instagram : @peruri.indonesia
Youtube : Peruri Indonesia

Annual Report

Annual Report Refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in BUMN, the company discloses financial information, important information and other matters concerning the Company in the Annual Report and The Financial Report includes the implementation of achievements and the Company's business activities within a period of 1 (one) year. The Annual Report can be downloaded on the Company's website.

Every year Peruri issues an Annual Report which will be notified to the public through the company's website and distributed to shareholders and supervisory regulators including the Ministry of Finance, the Financial Services Authority and the Ministry of BUMN.

Public Access and Investor Relations

The Company utilizes communication media such as telephone, website, facsimile, letter and electronic mail to support the ease and smoothness of communication between the Company and customers. In addition, the Company also seeks to utilize mass and social media to communicate with stakeholders.

The following are the communication media to support the ease and smoothness of communication between the Company and stakeholders:

Company Social Media

Facebook : @peruri.indonesia
Twitter : @peruri_id
Instagram : @peruri.indonesia
Youtube : Peruri Indonesia

KODE ETIK

CODE OF ETHIC

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) merupakan komitmen penerapan GCG Perusahaan yang mengandung hal-hal yang wajib dilaksanakan dan hal-hal yang wajib dihindari bagi insan Perusahaan dalam etika bisnis dan etika kerja, baik dalam melaksanakan aktivitas operasional Perusahaan maupun kehidupan sehari-hari. Sebagai upaya dalam menegakkan kode etik berbisnis, Perusahaan tunduk pada undang-undang dan peraturan yang berhubungan dengan bisnis. Selain itu *Code of Conduct* (CoC) juga mengatur tentang tata cara berperilaku Dewan Pengawas, Direksi dan karyawan Perusahaan terhadap pemangku kepentingan yang berlandaskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan beretika.

Dalam melakukan kegiatannya sehari-hari, setiap insan Peruri wajib menaati kode etik yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor: SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I /2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*).

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan yang berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi, baik dengan pihak di dalam lingkungan Perusahaan maupun pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di lingkungan Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai budaya Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari.

Komitmen CoC dan Pemberlakuan Kode Etik kepada Seluruh Level Organisasi

Implementasi CoC sebagai bentuk pernyataan bahwa pedoman etika bisnis dan etika kerja dipatuhi dan dijalankan dengan baik, maka kepada seluruh anggota Dewan Pengawas, Direksi dan setiap individu (karyawan) diwajibkan untuk menandatangani pernyataan secara pribadi setiap tahun.

Pernyataan yang tercantum di dalam dokumen ini merupakan acuan bagi Dewan Pengawas, Direksi dan segenap karyawan tentang prinsip-prinsip pokok

The Code of Conduct is a commitment to the implementation of the Company's GCG which contains things that must be implemented and things that must be avoided for the Company's personnel in business ethics and work ethics, both in carrying out the Company's operational activities and daily life. . In an effort to uphold the code of conduct for business, the Company is subject to laws and regulations relating to business. In addition, the Code of Conduct also regulates the behavior of the Supervisory Board, Directors, and Company Employees towards Stakeholders based on sound and ethical corporate principles.

In carrying out their daily activities, every Peruri personnel is obliged to obey the code of ethics stated in the joint decree of the supervisory board and directors number SK-04/DP/XII/2015 and KEP-12/XII/2015, on December 17, 2015, regarding Guidelines Good Corporate Governance and Code of Conduct.

The Company has established a code of ethics in accordance with the Company's vision and mission which serves as a code of conduct for all employees in interacting with parties within the Company as well as with external parties. The Company's code of ethics is introduced to all levels within the Company and is written in the employee recruitment work contract which must be understood and signed by all employees. All employees are expected to behave in accordance with Company values and apply a code of ethics in their daily activities.

Commitment of the CoC and Enforcement of the Code of Ethic at All Levels of the Organization

Implementation of the CoC as a form of a statement that the guidelines for the Code of Business Ethics and Work Ethics are adhered to and implemented properly, so all members of the Supervisory Board, Board of Directors, and each individual (employee) are required to sign a statement personally, every year.

The statement stated in this document is a reference for the Supervisory Board, Board of Directors, and all employees regarding the main principles of managing the company's

pengelolaan organisasi perusahaan, harta kekayaan dan sumber daya penting lainnya sehingga dapat terjamin pencapaian standar kerja yang maksimal dalam segenap jajaran organisasi Peruri. Kebijakan ini berlaku bagi setiap direktorat unit kerja serta perusahaan anak. Perusahaan akan menginformasikan kebijakan ini kepada semua pihak yang berkepentingan. Khusus kepada mitra usaha, Perusahaan juga akan senantiasa aktif mendorong mereka untuk menerapkan kebijakan yang sejalan dengan kebijakan ini dan bilamana diperlukan Perusahaan akan memberikan tuntunan praktisnya.

Pokok-Pokok Isi dan Keberlakuan CoC

Guna melaksanakan pengelolaan Perusahaan yang baik dan benar diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku dengan tujuan mencapai penerapan GCG yang konsisten dan menjadi standar minimal yang harus dipatuhi oleh insan Perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan demi mencapai visi dan misi Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki pedoman perilaku pada aspek etika bisnis dan etika kerja karyawan, Direksi dan Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Pedoman ini juga sebagai bentuk kebijakan Perusahaan dalam menghargai dan menghormati kemajemukan sehingga terjalin kerja sama dan kebersamaan dengan menciptakan etos dan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif agar produktivitas terjaga.

Padapedomanperilakuinidijelaskanprinsip-prinsip panduan Peruri tentang standar etika, tata nilai, integritas dalam berbisnis, integritas laporan keuangan, pernyataan klaim palsu dan konspirasi, benturan kepentingan, hadiah, suap, tempat penyelenggaraan jamuan bisnis, penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang (narkoba) dan minuman keras, merokok, perjudian, penyelewengan dan penyimpangan sejenisnya, tanggung jawab sosial perusahaan, keterlibatan dalam politik, aktivitas politik, perjalanan dinas, perilaku korporasi dari karyawan dan hubungan industrial, menjaga aset/harta perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan, masyarakat lingkungan, persaingan usaha, pengelolaan *stakeholders*, kebijakan pengelolaan atas mitra kerja, etika pengelolaan atas mitra kerja, hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah, data perusahaan dan kerahasiaan informasi serta pelaporan pelanggaran atas *Code of Conduct*.

organization, assets, and other important resources so that maximum work standards can be guaranteed in all levels of the Peruri organization. This policy applies to each work unit directorate and subsidiary company. The company will inform this policy to all interested parties. Especially for business partners, the Company will also actively encourage them to implement policies that are in line with this policy and if necessary, the Company will provide practical guidance.

Main Content and Applicability of the CoC

To carry out good and correct Company management, a guideline is needed that aims to form and regulate conformity of behavior with the aim of achieving consistent GCG implementation and a minimum standard that must be adhered to by the Company's personnel in carrying out work in order to achieve the Company's Vision and Mission.

The company has a code of conduct in the aspects of business ethics and work ethics of employees, Board of Directors, and Supervisory Board in carrying out duties inside and outside the company. This guideline is also a form of Company policy in valuing and respecting diversity to establish cooperation and togetherness by creating a healthy and conducive work ethos and environment so that productivity is maintained.

This code of conduct describes Peruri's guiding principles, ethical standards, values, integrity in doing business, the integrity of financial reports, statements of false claims and conspiracies, conflicts of interest, gifts, bribes, business banquets, drug abuse (narcotics). and liquor, smoking, gambling, fraud and similar deviations, corporate social responsibility, involvement in politics, political activities, official travel, corporate behavior of employees and industrial relations, safeguarding company assets/assets, occupational health and safety and environmental preservation, the environmental community, business competition, stakeholder management, management policies for work partners, management ethics for work partners, relationships with government employees and officials, company data and confidentiality of information and reporting of violations of the Code of Conduct.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Direksi dan Dewan Pengawas wajib melakukan sosialisasi atas pedoman ini ke seluruh karyawan hingga kepada karyawan baru. Setiap insan Peruri dapat meminta penjelasan kepada atasan langsungnya apabila terdapat ketidakjelasan pedoman ini dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Divisi *Risk Management* telah membagikan buku pedoman etika perilaku kepada seluruh karyawan untuk dibaca sehingga mengerti pentingnya penerapan etika perilaku dalam menjalankan bisnis, setelahnya seluruh karyawan wajib menandatangani surat pernyataan etika usaha dan tata perilaku yang menyatakan menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi pedoman perilaku yang terdapat pada lembar akhir buku pedoman etika perilaku. Surat pernyataan ini senantiasa diperbaharui dan ditandatangani apabila terjadi perubahan pedoman perilaku.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Selama 2020, tidak terdapat pelanggaran kode etik Perusahaan baik yang dilakukan dari internal maupun eksternal Perusahaan.

Kajian dan Evaluasi Manajemen

Manajemen secara konsisten melakukan kajian dalam rangka mengevaluasi kinerja Perusahaan, termasuk keterkaitan antara visi, misi dan budaya perusahaan serta kode etik dengan rencana jangka panjang dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan. Penerapan kode etik juga menjadi kajian manajemen untuk menjadi salah satu perangkat evaluasi keorganisasian Perusahaan.

Dissemination and Internalization of the Code of Ethics

The Board of Directors and the Supervisory Board must disseminate this guideline to all employees up to new employees. Each Peruri individual can ask for an explanation from his/her immediate superior if there is uncertainty in this guideline with the implementation of duties and responsibilities.

The Risk Management Division has distributed a code of conduct ethics to all employees to read so that they understand the importance of implementing ethical behavior in running a business, after which all employees are required to sign business ethics and code of conduct statement which states that they accept, understand and agree to comply with the existing code of conduct. on the final sheet of the code of conduct ethics. This statement letter is constantly updated and signed when the code of conduct changes.

Enforcement and Sanctions for Violation of Company Ethical Standards

During 2020, there were no violations of the Company's code of ethics, both internal and external.

Management Assessment and Evaluation

The Management consistently conducts studies in order to evaluate the Company's performance, including the relationship between the vision, mission and corporate culture as well as the code of ethics with the long-term plans and risk profile faced by the Company. The implementation of the Code of Ethics is also a management review to become a tool for evaluating the organization of the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

ANTI CORRUPTION POLICY

Dewan Pengawas, Direksi serta seluruh Insan Peruri senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok atau pun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perusahaan dengan tegas menolak segala praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) demi mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat. Komitmen ini tertuang dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Pengawas dan Direksi Nomor: SK-01/DP/I/2021 dan KEP-1/I /2021 tanggal 22 Januari 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Etika Perilaku (*Code of Conduct*), Peruri menyatakan komitmen untuk melaksanakan proses bisnis dengan mengutamakan etika dalam berbisnis dan berperilaku. Komitmen tersebut ditandatangani oleh Direksi, Dewan Pengawas dan jajaran manajemen Peruri yang menyatakan:

1. Tidak melakukan segala bentuk tindakan koruptif/*fraud*, kolusi dan nepotisme dalam melaksanakan pengurusan dan pengawasan kegiatan perusahaan;
2. Turut serta dalam penyelenggaraan sistem pengendalian/pengawasan yang jujur, adil dan dapat dipertanggungjawabkan;
3. Tidak memiliki benturan kepentingan dan/atau terlibat dalam transaksi yang memiliki benturan kepentingan dengan Peruri dan/atau perusahaan anak.

Sosialisasi perwujudan perusahaan yang bersih dan bebas KKN secara berkala terus dilakukan baik dalam rapat direksi, rapat pimpinan maupun rapat koordinasi antara Dewan Pengawas dan Direksi, juga sosialisasi melalui media internal perusahaan (Portal Peruri).

The Supervisory Board, Directors and all Peruri Individuals always uphold fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, as well as the principles of GCG. The company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behavior, or actions that can lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN), and always prioritizing the interests of the company above personal, family, group or group interests. The company also always adheres to the anti-CCBI policy as written in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime.

The company firmly rejects all practices of corruption, collusion, and nepotism (KKN) in order to create a clean and healthy work environment. This commitment is stated in the joint decision letter of the supervisory board and directors number SK-04/DP/XII/2015 and KEP-12/XII/2015, regarding the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct, Peruri stated its commitment to carry out business processes by prioritizing ethics. in doing business and behaving. The commitment was signed by Peruri's board of directors, supervisors, and management, which stated:

1. Do not commit any forms of corruption/*fraud*, collusion and nepotism in managing and supervising company activities;
2. Participate in the implementation of an honest, fair and accountable control/supervision system;
3. Has no conflict of interest and/or is involved in transactions that have a conflict of interest with Peruri and/or its subsidiaries.

Socialization of the realization of a company that is clean and free from KKN is regularly carried out both in board meetings, leadership meetings and coordination meetings between the supervisory board and directors, as well as socialization through the company's internal media (Portal Peruri).

PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN DAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

MANAGEMENT OF POTENTIAL CONFLICT OF INTEREST AND GRATUITY CONTROL

Dalam rangka menegakkan citra Perusahaan, maka perilaku dalam hubungan bisnis perusahaan dengan mitra usaha harus mengutamakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kepala Satuan Pengawas Intern menjadi Koordinator Pelaksanaan pelaporan karyawan Peruri yang menerima gratifikasi.

Tugas kepala SPI terkait pelaksanaan pelaporan gratifikasi adalah:

1. Membantu Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam mengkoordinasikan berkas laporan gratifikasi yang disampaikan karyawan;
2. Menyampaikan berkas pelaporan gratifikasi kepada KPK;
3. Memonitor himbuan mengenai larangan memberi, menjanjikan dan/atau menerima hadiah sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-133/ II/2008.

In order to uphold the Company's image, behavior in the company's business relations with business partners must prioritize the principles of good governance. The Head of The Internal Supervisory Unit was appointed to be the coordinator of reporting implementation for Peruri employees who received gratuities.

The duties of the head of the SPI regarding the implementation of gratification reporting are:

1. Assisting the Corruption Eradication Commission (KPK) in coordinating the gratuity report files submitted by employees;
2. Submit the gratuity report file to the KPK;
3. Monitored the prohibition of giving, promising, and/or receiving gifts according to the decision letter of the Board of Directors number SKEP-133/II/2008.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

REPORT ON ASSETS OF STATE OFFICIALS



Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Perusahaan wajib menaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang menaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai harta kekayaan yang dilaporkan secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Basic Principle of Report on Assets of State Official

The Company is obliged to comply with binding laws and regulations. One form of statutory regulation that is based on the spirit of eradicating corruption and acts of internal irregularities is the obligation of the Report on Assets of State Officials (LHKPN).

The LHKPN examination submitted to the KPK is aimed at realizing State Administrators who obey the general principles of state administrators who are free from corruption, collusion, and nepotism, as well as other despicable acts. Every State Administrator is required to report their wealth through the LHKPN form that has been provided by the KPK to be filled in honestly, correctly and completely, so that the KPK can analyze, evaluate and assess all reported assets, types and values, correctly, quickly, accurately, accurate and responsible.

Dasar Hukum dan Peraturan dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya;
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

Kepatuhan Perusahaan atas Penyampaian LHKPN

Kepatuhan atas penyampaian LHKPN merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari wujud penerapan GCG. Penyempurnaan/pemutakhiran atas pedoman penyampaian LHKPN 2017 adalah dengan mempertegas sanksi bagi wajib lapor yang tidak menyampaikan LHKPN yang sebelumnya berbentuk teguran maka pada 2019 telah dimutakhirkan, dituangkan dan disahkan pada *Manual Risk Management and Compliance* khususnya Bab X tentang *Anti Fraud Program* pada 9 Desember 2019.

Adapun perubahan tersebut antara lain:

1. Wajib Lapor LHKPN di Peruri adalah:
 - a. Dewan Pengawas;
 - b. Direksi;
 - c. Kepala Divisi/setingkat;
 - d. Direksi Anak Perusahaan.
2. Sanksi yang akan diberikan pada Wajib Lapor yang tidak menyampaikan LHKPN adalah kepada yang bersangkutan akan ditunda pemberian jasa produksi hingga Wajib Lapor tersebut menyampaikan LHKPN.

Legal and Regulatory Basis in Implementing LHKPN in Companies

In implementing LHKPN, the Company considers several legal and regulatory bases as a basis for the perspective on LHKPN implementation within the Company. The legal basis is:

1. Law Number 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Law Number 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission;
3. Regulation of the Minister of State for SoEs Number PER-01/BUMN/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, and its amendments;
4. Decree of the Secretary of the Minister of SOE Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good GCG Implementation.

Company Compliance with LHKPN Submission

Compliance with LHKPN submission is an integral part of the implementation of GCG. The refinement/updating of the 2017 LHKPN submission guidelines is by affirming the sanctions for mandatory reporters who do not submit LHKPN which was previously in the form of a warning then in 2019 it has been updated, outlined and ratified in the *Manual of Risk Management and Compliance*, especially Chapter X on *Anti-Fraud Program* on 9 December 2019.

The changes include:

1. The mandatory LHKPN report at Peruri are:
 - a. Supervisory Board;
 - b. Directors;
 - c. Head of Division/level;
 - d. Subsidiary Directors.
2. The sanction that will be given to Reporting Obligators who do not submit LHKPN is that the person concerned will be postponed to provide Production Services until the Report Obligor submits LHKPN.

Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan

Hasil/tingkat kepatuhan LHKPN Peruri pada saat Laporan Tahunan ini disusun per 1 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Transparency of LHKPN of Company Officials in 2020

The results/level of compliance of Peruri's LHKPN at the time this Annual Report was compiled as of 1 May 2021 are as follows:

Jumlah Wajib Laporan Total Report Mandatory	Tingkat Kepatuhan Level of Compliance	Tingkat Ketepatan Waktu Level of Punctuality
26	26 100%	26 100%

Informasi pengumuman harta kekayaan Wajib Laporan Peruri dapat diakses di <https://www.peruri.co.id/elhkpn>

Information on the announcement of Peruri Mandatory Reporting Assets can be accessed at <https://www.peruri.co.id/elhkpn>

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICE POLICY

Seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa mengacu kepada Keputusan Direksi Nomor KEP-11/ XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Perum Percetakan Uang RI.

All goods and service procurement activities refer to the Decree of the board of directors Number KEP-11/XII/2019 dated 19 December 2019 concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services at Perum Percetakan Uang RI.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan menetapkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai salah satu bagian yang menjadi acuan perilaku dan budaya kerja Perusahaan. Kebijakan WBS Perusahaan senantiasa dilakukan pemutakhiran untuk meningkatkan efektivitas penerapannya.

The Company has established a Whistleblowing System (WBS) policy as a part of the reference for the Company's behavior and work culture. The Company's WBS policy is constantly being updated to improve the effectiveness of its implementation.

Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran yang jelas merupakan hal yang mutlak diperlukan, agar tidak terjadi perselisihan atau potensi sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholder* dengan Perusahaan. Secara internal Perusahaan, pelaporan pelanggaran menjadi cara untuk mendorong Karyawan Perusahaan untuk lebih berani bertindak dalam mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanganinya. Hal ini berarti, mengurangi budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran” “kepedulian” dan “keterbukaan”.

Whistleblowing System (WBS) sebagai sarana penyampaian informasi yang sistematis dari *stakeholder* terkait dengan penyelenggaraan perusahaan agar informasi tersebut dapat dikelola dan ditindaklanjuti dengan berpedoman pada ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku. Pedoman pengelolaan WBS tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor SKEP-164/III/2019, pada 27 Maret 2019, tentang *Whistleblowing System*. Evaluasi dan pembaharuan atas pedoman pelaksanaan WBS dilakukan oleh Satuan Pengawas Intern.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengaduan WBS ini dikelola oleh Satuan Pengawasan Intern Masyarakat maupun insan Peruri dapat menyampaikan laporan aduannya melalui e-mail: wbs@peruri.co.id, website resmi di www.peruri.co.id, maupun disampaikan secara langsung.

Establishment of Violation Reporting System Guidelines

A clear mechanism for handling reporting violations is absolutely necessary so that there are no disputes or potential protracted disputes between stakeholders and the Company. Internally, the reporting of violations is a way to encourage Company employees to take more courage to prevent fraud and corruption by reporting it to a party who can handle it. This means reducing the culture of “silence” towards a culture of “honesty” “caring” and “openness”.

The Whistleblowing System (WBS) is a means of conveying systematic information from stakeholders related to the organization of the company so that information can be managed and followed up by referring to the provisions of the prevailing laws and regulations. The guidelines for managing WBS are contained in the decision letter of the board of directors number SKEP-164/III/2019, on 27 March 2019, regarding Whistleblowing System. Evaluation and updating of the WBS implementation guidelines are carried out by Internal Control Unit.

Parties Managing Complaints

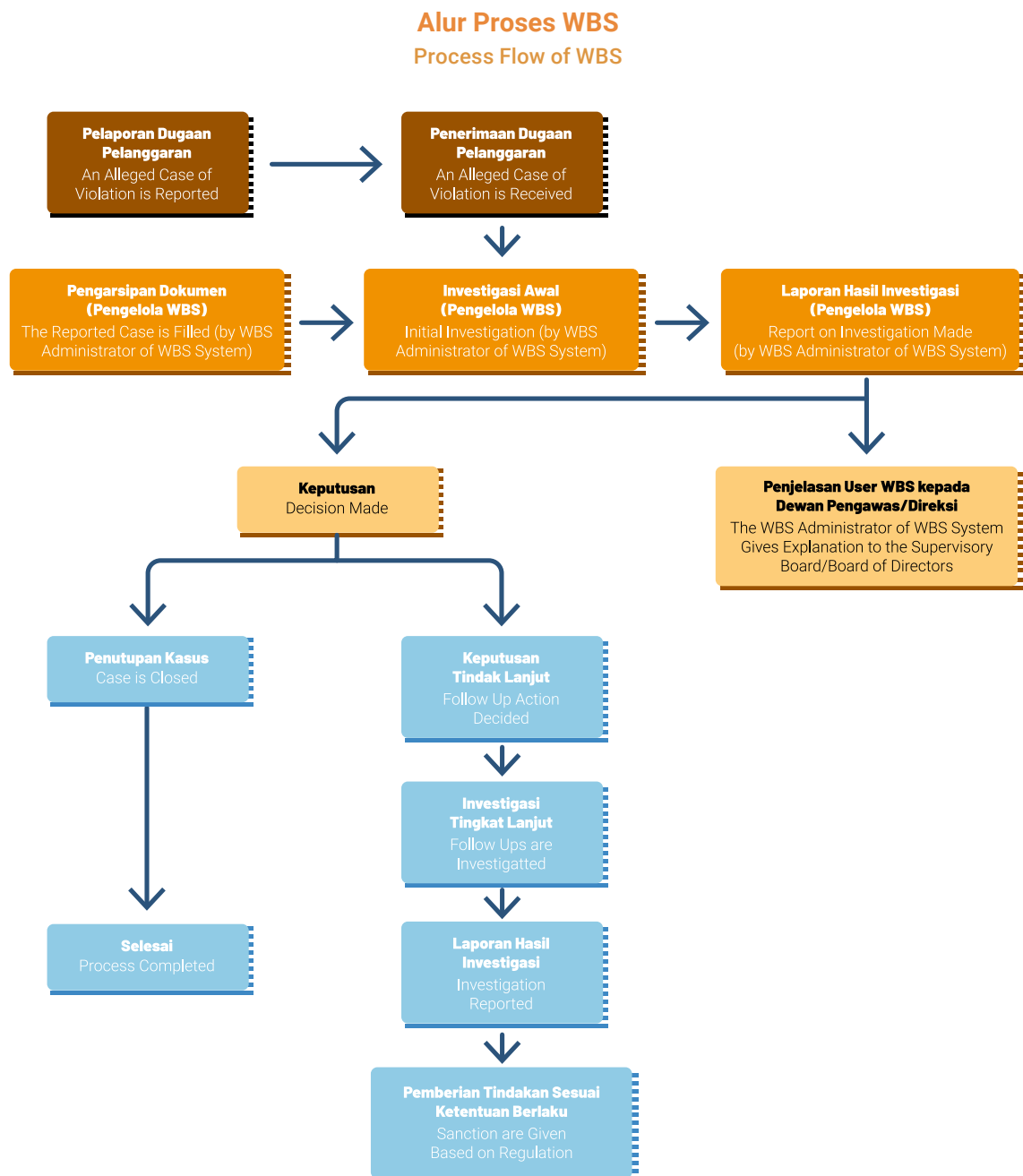
WBS complaints are managed by Internal Control Unit. The public and Peruri individuals can submit their complaint reports via e-mail: wbs@peruri.co.id, the official website at www.peruri.co.id, or submitted directly

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Setiap karyawan dan masyarakat yang mengetahui adanya dugaan pelanggaran dapat melaporkan kepada tim pengelola WBS Peruri. Berikut skema pelaporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan:

Mechanism for Submitting and Handling Reports of Violations

Every employee and public who is aware of a suspected violation can report to the WBS Peruri management team. Below is the violation reporting scheme within the Company:



Perlindungan Bagi Pelapor dan Penanganan Pengaduan

Tim pengelola WBS memberikan perlindungan bagi pelapor pelanggaran, guna menjamin keamanan pihak pelapor dan keluarga. Pelapor yang ingin identitasnya tetap dirahasiakan diberi jaminan, kecuali proses hukum atas laporan menuntut identitas pelapor dibuka.

Sistem perlindungan bagi pelapor dilakukan dengan cara pengguna aplikasi WBS memastikan bahwa identitas pelapor tidak diketahui oleh siapapun kecuali pengguna aplikasi itu sendiri. Apabila terdapat informasi tentang aduan maka pengguna aplikasi WBS akan menelaah aduan tersebut terlebih dahulu, sebelum diteruskan ke unit kerja terkait untuk melakukan tindakan selanjutnya.

Protection for Reporters and Handling of Complaints

The WBS management team provides protection for whistleblowers to ensure the safety of the reporting party and their families. Reporters who wish to remain anonymous are guaranteed a guarantee unless the legal process for the report demands disclosure of the reporter's identity.

The protection system for whistleblowers is carried out by means of the WBS application user ensuring that the identity of the reporter is not known by anyone except the application user himself. If there is information about a complaint, the WBS application user will review the complaint first, before being forwarded to the relevant work unit to take further action.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk dan diproses selama 2020 adalah 32 laporan, dengan rincian sebagai berikut:

Number of Complaints and Follow-ups

The number of violation complaints that were received and processed during 2020 was 32 reports, with details as follows:

Jumlah Laporan WBS Number of WBS Report	Klasifikasi WBS WBS Classification	Keterangan Information	Status Status
32	3 pengaduan dapat ditindaklanjuti 3 complaints can be followed up	Dilanjutkan dengan audit Investigasi Followed up through investigation audit	Selesai dan diterbitkan laporan hasil Investigasi Completed and the investigation report has been released
	3 pengaduan tidak dapat ditindaklanjuti 3 complaints can't be followed up	Tidak ada dokumen pendukung dan terlapor sudah tidak bekerja di Peruri No supporting document and the subject no longer part of Peruri	-
	26 pengaduan tidak dapat ditindaklanjuti 26 complaints can't be followed up	Bukan merupakan penyimpangan Not aberration	

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE*

TRANSPARANCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES



Sepanjang 2020, Perusahaan memegang teguh komitmen dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan memenuhi seluruh regulasi yang terkait dengan aktivitas Perusahaan dan melaksanakan kewajibannya. Baik Perusahaan maupun organ perusahaan dan organ pendukung dalam menjalankan kegiatan operasional tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*.

Throughout 2020, the Company adhered to its commitment to implementing good corporate governance by complying with all regulations related to the Company's activities and carrying out its obligations. Neither the Company nor corporate organs and supporting organs in carrying out operational activities in 2020 have ever practiced bad corporate governance.

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency of Bad Governance Practices

No.	Keterangan Information	Praktik Practice
1.	Terdapat laporan atas kegiatan perusahaan yang mencemari lingkungan There are reports on company activities that pollute the environment	Nihil Nil
2.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax obligations	Nihil Nil
3.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) Incompatibility of presentation of annual reports and financial statements with applicable regulations and financial accounting standards (SAK)	Nihil Nil
4.	Tidak menyampaikan kasus/ perkara hukum terkait buruh dan karyawan Not submitting legal cases/cases related to workers and employees	Nihil Nil
5.	Tidak mengungkapkan tinjauan segmen operasi Does not disclose operating segment review	Nihil Nil
6.	Ketidaksesuaian berkas Laporan Tahunan Annual Report file discrepancy	Nihil Nil

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh KAP. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Incompatibility of the Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The entire presentation of information in this Annual Report, particularly related to financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 which have been audited by KAP. Presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Kasus terkait dengan Buruh dan Karyawan

Selama 2020 tidak ada permasalahan yang terjadi antara Perusahaan dengan buruh dan karyawan.

Cases related to Workers and Employees

During 2020 there were no problems that occurred between the Company and workers and employees.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemilik modal, regulator dan pelanggan serta pemangku kepentingan lainnya, maupun yang telah diunggah pada situs resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Compatibility of Annual Report Book and Digital Annual Report

The Company's digital Annual Report, whether submitted to capital owners, regulators and customers as well as other stakeholders, as well as those that have been uploaded to the Company's official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by the Company.







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan tanggung jawab sosial, Peruri senantiasa menyelaraskan kinerja usahanya dengan pemberian manfaat bagi masyarakat. Pemberian manfaat tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam berbagai aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

As a form of commitment to the implementation of social responsibility, Peruri always aligns its business performance with providing benefits to the community. The provision of these benefits is expected to have a positive impact on various economic, social, and environmental aspects.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian dari kewajiban Peruri sebagai entitas usaha untuk turut berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan bersama yang menyangkut khalayak luas. Penerapan pembangunan berkelanjutan ini dilakukan sebagai bagian dari konsep keseimbangan antara individu (*people*), hubungan antar-individu (*partnership*), kedamaian (*peace*), kemakmuran (*prosperity*) dan juga bumi (*planet*).

Dalam mengimplementasikan pembangunan berkelanjutan sebagai bagian dari program CSR, Peruri memiliki panduan tanggung jawab sosial yang diadopsi dari *International Organization for Standardization* (ISO) yang merupakan induk organisasi standarisasi internasional. Panduan tersebut bernama ISO 26000 (*Guidance Standard on Social Responsibility*), yang merupakan referensi standar global dalam pelaksanaan CSR dan telah diratifikasi oleh Pemerintah pada 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada 2012.

Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam penerapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan untuk pembangunan yang berkelanjutan, Peruri memiliki komitmen yang tangguh sehingga dalam pelaksanaannya berbagai upaya akan terus dilakukan dalam rangka mencapai tujuan. Memaksimalkan dampak positif serta meminimalkan dampak negatif dari segala aktivitas operasional perusahaan menjadi tujuan yang ingin dicapai tersebut.

Penerapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan Peruri berdasar pada beberapa kebijakan berikut, yakni:

1. ISO 26000 Standar Global Pelaksanaan CSR;
2. ISO 14001 Tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
3. ISO 45001 Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
4. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL);
5. Standar Pelayanan Minimal (SPM) Tentang Pelayanan Mutu Terhadap Pelanggan.

Corporate Social Responsibility (CSR) is part of Peruri's obligation as a business entity to participate in joint sustainable development involving a wide audience. The implementation of sustainable development is carried out as part of the concept of balance between individuals (*people*), relationships between individuals (*partnership*), peace (*peace*), prosperity (*prosperity*), and also the earth (*planet*).

In implementing sustainable development as part of its CSR program, Peruri has a social responsibility guide that was adopted from the International Organization for Standardization (ISO), which is the parent organization of international standardization. The guide is called ISO 26000 (*Guidance Standard on Social Responsibility*), which is a global standard reference in the implementation of CSR and has been ratified by the Government in 2010 and made a Indonesia National Standard (SNI) in 2012.

Commitment and Policy for Implementation of Corporate Social Responsibility

In implementing corporate social responsibility for sustainable development, Peruri has a strong commitment so that in its implementation various efforts will continue to be made in order to achieve the goals. Maximizing the positive impact and minimizing the negative impact of all the company's operational activities is the goal to be achieved.

The implementation of Peruri's corporate social responsibility is based on the following policies, namely:

1. ISO 26000 Global Standard for CSR Implementation;
2. ISO 14001 Concerning Environmental Management System;
3. ISO 45001 concerning Occupational Health and Safety;
4. Partnership and Community Development Program (PKBL);
5. Minimum Service Standards (SPM) Regarding Quality Service to Customers.

ISO 26000 Standar Global Pelaksanaan CSR mencakup 7 (tujuh) isu pokok, yaitu:

1. Pengembangan Masyarakat;
2. Pelayanan dan Tanggung Jawab terhadap Konsumen;
3. Praktik Kegiatan Usaha yang Baik;
4. Peduli Lingkungan;
5. Sistem dan Pengelolaan Ketenagakerjaan yang Baik dan Adil;
6. Penegakan Hak Asasi Manusia;
7. Tata Kelola Organisasi.

Dalam ISO 26000 ini tercantum panduan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup segala hal mengenai kegiatan/aktivitas maupun keputusan dari perusahaan yang menyangkut atau memberikan dampak bagi masyarakat dan lingkungan. Pelaksanaan pembangunan berkelanjutan dapat dilakukan melalui itikad dan perilaku yang baik, transparan serta konsisten dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat, kepentingan pelaku usaha dan pemangku kepentingan lainnya, hukum yang berlaku, norma sosial maupun internasional serta terintegrasi dengan baik.

Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Isu-Isu Penting Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Penerapan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan Peruri berdasar pada beberapa kebijakan berikut, yakni:

1. **ISO 26000 Standar Global Pelaksanaan CSR**
ISO 26000 sebagai Standar Global Pelaksanaan CSR yang memberikan garis besar pelaksanaan CSR termasuk juga di antaranya perencanaan (*planning*), pemantauan (*monitoring*) dan evaluasi (*evaluation*). ISO 26000 merupakan panduan yang komprehensif dan efektif dalam pelaksanaan CSR untuk melakukan pembangunan berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para pemangku kepentingan terutama masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional perusahaan. Dalam ISO 26000 ini juga dicantumkan prinsip-prinsip yang dianut dalam pelaksanaan CSR seperti transparansi, akuntabilitas, berperilaku etis, mematuhi hukum dan norma yang berlaku, menghormati hak asasi manusia serta juga kepentingan para pemangku kepentingan.

ISO 26000 Global Standards for the Implementation of CSR covers 7 (seven) main issues, namely:

1. Community Development;
2. Services and Responsibilities to Consumers;
3. Good Business Practices;
4. Environmental Care;
5. Good and Fair Employment System and Management;
6. Enforcement of Human Rights;
7. Organizational Governance.

This ISO 26000 contains guidelines for the implementation of corporate social responsibility which covers all matters regarding activities as well as decisions from companies that involve or have an impact on society and the environment. The implementation of sustainable development can be carried out through good faith and behavior, transparent as well as consistent with paying attention to the welfare of the community, the interests of business actors and stakeholders, applicable laws, social and international norms as well as being well integrated.

Basic Implementation of Corporate Social Responsibility

Important Economic, Environmental and Social Issues related to the Impact of Company Activities

The implementation of Peruri's corporate social responsibility is based on the following policies, namely:

1. **ISO 26000 Global Standard for CSR Implementation**
ISO 26000 as a Global Standard for CSR Implementation provides an outline of CSR implementation, including planning, monitoring, and evaluation. ISO 26000 is a comprehensive and effective guide in the implementation of CSR to carry out sustainable development as part of a company's moral responsibility to stakeholders, especially the community and the environment around the company's operational areas. ISO 26000 also includes the principles adopted in the implementation of CSR such as transparency, accountability, ethical behavior, complying with applicable laws and norms, respecting human rights, as well as the interests of stakeholders.

2. ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan

ISO 14001 merupakan persyaratan standar internasional sistem manajemen dalam kaitannya dengan menjaga kelestarian lingkungan. Sistem ini berfungsi untuk pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan.

3. ISO 45001 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

ISO 45001 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) adalah sistem manajemen K3 yang berlaku secara internasional. ISO 45001 ini diberlakukan dalam suatu perusahaan untuk mengendalikan risiko bahaya terhadap keselamatan dan kesehatan di tempat kerja agar terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman serta hubungan kerja yang baik antara perusahaan dan karyawannya.

4. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)**4.1 Program Kemitraan**

Merupakan bentuk tanggung jawab sosial Peruri berupa pinjaman modal dan pembinaan terhadap usaha kecil dan mikro yang telah memenuhi syarat. Mitra binaan diwajibkan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Peruri terkait dengan pengembalian dana kemitraan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dari para usaha kecil yang ingin berkembang dan mandiri.

Tugas utama program ini adalah berperan aktif dalam pemberdayaan terhadap usaha kecil dan koperasi yang kegiatannya dilaksanakan di 18 provinsi di Indonesia.

4.2 Program Bina Lingkungan

Merupakan bentuk tanggung jawab sosial Peruri dalam rangka penerapan kepedulian sosial. Beberapa kegiatan yang dilakukan Program Bina Lingkungan antara lain:

- a. Pemberian bantuan korban bencana alam dan non alam termasuk yang disebabkan oleh wabah;
- b. Pemberian bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
- c. Pemberian bantuan kesehatan;
- d. Pemberian bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
- e. Pemberian bantuan sarana ibadah;
- f. Pemberian bantuan pelestarian lingkungan;
- g. Pemberian bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

2. ISO 14001 about Environmental Management System

ISO 14001 is a standard requirement for international management systems in relation to protecting the environment. This system functions for the prevention of pollution and environmental damage as form of the environmental responsibility in the sustainable development.

3. ISO 45001 concerning Occupational Health and Safety

ISO 45001 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) is an internationally applicable occupational health and safety management system. ISO 45001 is enforced in a company to control the risk of harm to safety and health in the workplace to create a healthy and safe work environment as well as a good working relationship between the company and its employees.

4. Partnership and Community Development Program (PKBL)**4.1 Partnership Program**

It is a form of Peruri's social responsibility in the form of capital loans and coaching for small and micro-businesses that have met the requirements. The fostered partners are required to follow the rules set by Peruri regarding the refund of the partnership. The purpose of this program is to improve the ability of small businesses that want to grow and become independent.

The main task of this program is to play an active role in the empowerment of small businesses and cooperatives whose activities have been carried out in 18 provinces in Indonesia.

4.2 Community Development Program

It is a form of Peruri's social responsibility in the context of implementing social care. Some of the activities carried out by the Community Development Program include:

- a. Providing assistance to victims of natural and non-natural disasters, including those caused by epidemics;
- b. Providing education and/or training assistance;
- c. Providing health assistance;
- d. Providing assistance for the development of public infrastructure and/or facilities;
- e. Providing assistance for worship facilities;
- f. Providing assistance for environmental conservation;
- g. Providing social assistance in the context of poverty alleviation.

5. Standar Pelayanan Minimal (SPM) tentang Pelayanan Mutu terhadap Pelanggan

SPM tentang pelayanan mutu terhadap pelanggan dapat diterjemahkan sebagai derajat kesempurnaan pelayanan terhadap pelanggan sesuai dengan standar profesi dari potensi sumber daya yang dimiliki perusahaan secara wajar, efisien dan efektif berdasarkan pada keamanan dan juga sesuai dengan norma, aturan, etika serta hukum yang berlaku. Merupakan salah satu kebijakan dari Peruri dalam rangka memberikan pelayanan mutu yang berkualitas dan terbaik sehingga pada akhirnya tercapai kepuasan pelanggan.

Uji Tuntas/Due Diligence terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan

Dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan terutama berkaitan dengan program CSR, Peruri terlebih dahulu melakukan pemetaan kondisi masyarakat baik dari segi sosial, ekonomi dan lingkungan. Hal ini dimaksudkan untuk melibatkan lingkungan sekitar sehingga kegiatan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga para pemangku kepentingan. Perusahaan melaksanakan uji tuntas kegiatan operasional perusahaan dengan harapan dapat mengurangi risiko negatif yang mungkin timbul.

Uji tuntas kegiatan operasional perusahaan terhadap dampak sosial mengacu kepada topik maupun isu yang terdapat pada masyarakat, atau dapat juga berupa etika dan norma yang diyakini masyarakat sehingga perhatian perusahaan bukan hanya bersifat internal tetapi juga eksternal. Dari segi lainnya terhadap dampak ekonomi, uji tuntas yang dilakukan perusahaan adalah memastikan kinerja ekonomi yang berkelanjutan, bersih dari praktik korupsi serta memiliki manfaat dalam berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Adapun dari segi dampak lingkungan perusahaan melakukan uji tuntas dengan mengkaji risiko lingkungan hidup sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan maupun langkah pengendalian.

5. Minimum Service Standards (SPM) Regarding Quality Service to Customers

SPM regarding quality service to customers can be translated as the degree of perfection of service to customers in accordance with professional standards of potential resources owned by the company in a reasonable, efficient, and effective manner based on security and also in accordance with the applicable norms, rules, ethics, and laws. It is one of Peruri's policies in order to provide quality and best service so that ultimate customer satisfaction is achieved.

Due Diligence on Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities

In carrying out the company's operational activities, especially those related to the CSR program, Peruri first mapped the condition of the community from a social, economic, and environmental perspective. This is intended to involve the surrounding environment so that program activities are carried out in accordance with the needs of the community and stakeholders. The company carries out due diligence on the company's operational activities in the hope of reducing negative risks that may arise.

Due diligence of the company's operational activities on social impacts refers to topics and issues found in the community, or it can also be in the form of ethics and norms that are believed by the community so that the company's attention is not only internal but also external. From another aspect of the economic impact, the due diligence carried out by the company is to ensure sustainable economic performance, free from corrupt practices, and has benefits in various other aspects related to the economy for stakeholders. In terms of environmental impact, the company conducts due diligence by reviewing environmental risks so that it can take preventive and control measures.

Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan, perusahaan memiliki strategi dan program kerja yang dikelola dengan baik terutama lebih ditekankan pada upaya menciptakan manfaat bagi pemangku kepentingan dalam rangka membangun hubungan yang berkelanjutan. Strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan terhadap pihak terkait, dalam hal ini para pemangku kepentingan, dengan menggali informasi mengenai topik yang menjadi isu penting yang kemudian dievaluasi dan ditindaklanjuti dalam bentuk rencana dan anggaran kerja yang relevan. Tujuan strategi dan program kerja adalah agar isu-isu tersebut dapat segera ditangani serta teratasi dengan baik, terciptanya jalinan berkelanjutan yang memiliki nilai di antara pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh atas Dampak dari Kegiatan Perusahaan

Dalam melakukan kegiatan usahanya Peruri berinteraksi dengan berbagai pihak terkait yang kemudian disebut sebagai pemangku kepentingan, baik secara individu maupun kelompok, organisasi maupun komunitas yang memiliki kepentingan dan kemampuannya untuk saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh bisnis atau usaha yang dijalankan perusahaan. Pemangku kepentingan dari Peruri sebagai entitas usaha antara lain:

1. Pemilik modal;
2. Kementerian dan Lembaga Pemerintah;
3. Pelanggan;
4. Karyawan;
5. Media Massa;
6. Rekanan;
7. Masyarakat.

Company Work Strategies and Programs in Overcoming Social, Economic and Environmental Issues

In dealing with social, economic, and environmental issues, the company has a well-managed strategy and work program, especially with an emphasis on creating benefits for stakeholders in order to build sustainable relationships. The conducted strategy is to approach related parties, in this case, the stakeholders, by digging up information on topics that are important issues which are then evaluated and followed up in the form of relevant work plans and budgets. The objectives of the strategy and work program are so that these issues can be immediately addressed and resolved properly, creating a sustainable relationship that has value among stakeholders and shareholders.

Important Stakeholders that Impact or Affect the Impact of Company Activities

In conducting its business activities, Peruri interacts with various related parties who are then referred to as stakeholders, both individually and in groups, organizations, and communities who have interests and abilities to influence each other and are influenced by the business or business run by the company. Peruri's stakeholders as a business entity include:

1. Capital owner;
2. Government Ministries and Institutions;
3. Customer;
4. Employee;
5. Mass Media;
6. Partner;
7. Public.

Penjabaran dari para pemangku kepentingan Peruri dapat dilihat lebih detail pada bagan berikut:

The description of Peruri stakeholders can be seen in more detail in the following chart:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Definisi Definition
Pemilik Modal Capital Owner	Pemerintah c.q Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Government c.q Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs)
Karyawan Employee	Seluruh pekerja yang bekerja di perusahaan All workers who work for the company
Kementerian atau Lembaga Pemerintah Government Ministries and Institutions	Kementerian atau Lembaga Pemerintah Government Ministries and Institutions
Masyarakat Public	Masyarakat umum baik yang menggunakan produk-produk perusahaan maupun tidak The general public, whether using the company's products or not
Konsumen/Pelanggan Customer	Para klien baik domestik maupun asing Both domestic and foreign clients
Rekanan Partner	Kontrak dan Perjanjian Kerja Sama, proses operasional Contracts and Cooperation Agreements, operational process
Media Massa Mass Media	Media yang menyiarkan informasi tentang perusahaan baik media cetak, media elektronik, media sosial maupun media <i>online</i> Media that broadcast information about the company, both print media, electronic media and social media, online media as well

Target dan Rencana Kegiatan

Menuju pencapaian kinerja tanggung jawab sosial, Peruri telah menyusun target dan rencana program yang akan dilaksanakan di 2020. Meski berada pada kondisi luar biasa, Perusahaan tetap berupaya mencapai target kegiatan yang telah disusun bersama dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi para pemangku kepentingan di tengah pandemi.

Target and Activity Plan

Towards the achievement of social responsibility performance, Peruri has prepared program targets and plans to be implemented in 2020. Despite being in extraordinary conditions, the Company continues to strive to achieve the activity targets that have been prepared together by considering the needs and conditions of stakeholders in the midst of a pandemic.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG RELEVAN DENGAN BISNIS YANG DIJALANKAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE CONDUCTED BUSINESS

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam penerapan tanggung jawab sosial, perusahaan memiliki 4 (empat) aspek pokok pelaksanaan kegiatan yang menjadi dasar CSR, yakni:

1. Aspek lingkungan hidup;
2. Aspek praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja;
3. Aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan;
4. Aspek tanggung jawab barang dan/atau jasa.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dibagi menjadi tanggung jawab beberapa direktorat, yaitu:

1. Bidang lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja berada di bawah koordinasi Direktur SDM dan Umum c.q. Divisi Pengamanan Perusahaan dan HSE;
2. Bidang sosial masyarakat di bawah koordinasi Direktur Keuangan c.q. unit kerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis yang Dijalankan

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan Peruri yaitu di bidang Pendidikan melalui program Technical and Entrepreneurial Skill Development Center (TESDC) yang bekerja sama dengan Politeknik Manufaktur (Polman) Bandung. TESDC merupakan bantuan pelatihan pengembangan keterampilan teknik dan kewirausahaan untuk lulusan SMA dan SMK yang belum bekerja. Peserta mendapat pelatihan di bidang manufaktur dan industri selama $\pm$ 6 bulan di Politeknik Manufaktur (Polman) Bandung. Setelah pelatihan, peserta diharapkan dapat bekerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Diharapkan para lulusan yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dapat memberikan kontribusi kepada Perusahaan.

Scope of Corporate Social Responsibility

In implementing social responsibility, the company has 4 (four) main aspects of implementing activities that form the basis of CSR, namely:

1. Environmental aspects;
2. Aspects of labor practices, occupational health, and safety;
3. Aspects of social and community development;
4. Aspects of responsibility for goods and/or services.

The implementation of corporate social responsibility is divided into the responsibilities of several directorates, namely:

1. The occupational health, safety and environment unit is under the coordination of the Director of Human Resources and General Affairs c.q. Security and HSE Division;
2. Community social affairs under the coordination of the Director of Finance c.q. the Partnership and Community Development Program work unit.

Corporate Social Responsibility Program Related to the Business You Are Doing

Corporate social responsibility programs that are relevant to Peruri's business, namely in the field of Education through the Technical and Entrepreneurial Skill Development Center (TESDC) program in collaboration with the Manufacturing Polytechnic (Polman) Bandung. TESDC is a technical and entrepreneurial skills development training assistance for senior high school and vocational high school graduates who are not yet employed. Participants received training in manufacturing and industry for $\pm$ 6 months at the Manufacturing Polytechnic (Polman) Bandung. After the training, participants are expected to be able to work according to their competencies. It is hoped that graduates who have competencies that match their needs can contribute to the Company.

Selain itu Perusahaan juga mendirikan Peruri Research Institute of Authenticity (PRIfA) sebagai upaya untuk mendukung program pemerintah di bidang *learning, research and development* untuk membentuk ekosistem yang saling mendukung dengan lembaga pendidikan sehingga menghasilkan inovasi dan penelitian yang bermanfaat khususnya bagi dunia pendidikan dan juga masyarakat pada umumnya. Tentunya lembaga riset ini juga diharapkan nantinya akan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan pelanggan demi menciptakan kesejahteraan karyawan dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

In addition, the Company also established the Peruri Research Institute of Authenticity (PRIfA) as an effort to support government programs in the field of learning, research, and development to form an ecosystem that supports each other with educational institutions so as to produce innovations and research that are beneficial, especially for the world of education and society at large. generally. Of course, this research institution is also expected to be able to provide added value for the company and customers in order to create employee welfare and benefit other stakeholders.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS



Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pemenuhan HAM

Menghormati hak asasi manusia merupakan bagian dari salah satu prinsip ISO 26000 yang menjadi landasan dasar perusahaan sebagai kebijakan pengelolaan hak asasi manusia. Perusahaan memiliki komitmen untuk memenuhi aspek perlindungan hak asasi manusia mencakup non-diskriminasi, hak-hak sipil dan politik, hak-hak ekonomi, sosial budaya serta hak-hak dasar pekerja. Komitmen tersebut direalisasikan dalam segala kegiatan operasional perusahaan mencakup internal maupun eksternal.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang HAM

Lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial perusahaan bidang hak asasi manusia dilaksanakan secara seksama dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan seperti:

- Dalam perekrutan dan pengangkatan karyawan perusahaan memberikan hak dan kesempatan yang sama tanpa memandang agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender dan sebagainya;
- Dalam mengeluarkan pendapat perusahaan memberikan kebebasan bertanggung jawab serta menjunjung tinggi dasar-dasar hak asasi manusia, menghormati budaya, adat istiadat dan juga nilai-nilai;
- Dalam berorganisasi/kelompok, perusahaan menerapkan prinsip keberagaman dan kesetaraan bagi seluruh karyawan, kebebasan berserikat yang tunduk dan patuh terhadap hukum yang berlaku;
- Dalam pelaksanaan sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan perusahaan bersikap adil dan mengikuti kesepakatan dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
- Dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, perusahaan menjamin ketenangan serta menghargai hak masyarakat dengan tidak melakukan kegiatan usaha apapun yang berdampak merugikan bagi masyarakat dan lingkungan;
- Dalam penanganan masalah hak asasi manusia, perusahaan melakukan usaha terbaik untuk mencapai solusi melalui musyawarah mufakat bagi semua pihak terkait.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy to the Fulfillment of Human Rights

Respect for human rights is part of one of the principles of ISO 26000 which is the basic foundation of the company as a human rights management policy. The company has a commitment to fulfill the aspects of human rights protection including non-discrimination, civil and political rights, economic rights, socio-cultural and basic rights of workers. This commitment is realized in all of the company's operational activities, including internal and external.

Scope and Formulation of Corporate Social Responsibility in the Field of Human Rights

The scope and formulation of corporate social responsibility in the field of human rights were carried out carefully in every business activity carried out by the Company, such as:

- In recruiting and hiring employees, the company provides equal rights and opportunities regardless of religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, and so on;
- In expressing opinions the company provides freedom of responsibility and upholds basic human rights, respects culture, customs, and values;
- In organizations/groups, the company applies the principles of diversity and equality for all employees, freedom of association that is subject to and complies with applicable laws;
- In implementing the remuneration system and employee welfare, the company is fair and follows the agreement of the Collective Labor Agreement (CLA);
- In carrying out operational activities related to the community and the environment, the company ensuring peace and respect for the rights of the community by not carrying out any business activities that have a detrimental impact on the community and the environment;
- In handling human rights issues, the company does its best to reach the solution through deliberation and consensus for all relevant parties.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Pemenuhan HAM

Sebagai usaha untuk memenuhi hak asasi manusia, perusahaan membuat perencanaan tanggung jawab sosial yang dituangkan dalam RKAP. Lingkup dari perencanaan tanggung jawab sosial ini mencakup kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Perusahaan memberikan perhatian penuh terhadap pemenuhan hak asasi manusia seperti hak atas kehidupan yang layak, hak untuk berserikat dan berkumpul serta hak dasar lainnya. Di dalam perencanaan tanggung jawab sosial perusahaan juga terdapat prosedur yang mengatur berbagai pemenuhan hak karyawan tersebut. Perusahaan akan terus mengevaluasi serta mengembangkan perencanaan ini agar senantiasa beradaptasi dengan kebutuhan hidup yang semakin kompleks. Dengan demikian pemenuhan hak asasi manusia menjadi terpenuhi sehingga diharapkan dapat membawa dampak positif bagi peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan serta terjalinnya hubungan baik di antara para pemangku kepentingan.

Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada HAM

Sebagai bagian dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap hak asasi manusia, perusahaan juga melakukan penerapan inisiatif yang dititikberatkan pada 2 (dua) elemen penting, yakni terkait etika bisnis dan terkait etika kerja.

1. Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada HAM terkait Etika Bisnis

Pada kegiatan usaha yang berhubungan dengan pihak luar baik mitra bisnis maupun konsumen. Penerapan inisiatif dilakukan dengan memberikan pelayanan bisnis yang optimal, adil dan transparan sesuai dengan prosedur standar perusahaan tanpa membedakan latar belakang suku, etnis, ras, kepercayaan dan lainnya yang dapat memicu sensitivitas diskriminasi. Penerapan inisiatif lainnya dilakukan dengan membuka layanan keluhan konsumen sehingga konsumen dapat memberikan aspirasinya atau mengeluarkan pendapat yang merupakan bagian dari hak asasi manusia, terhadap perusahaan sehingga dapat berkembang lebih baik.

2. Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada HAM terkait Etika Kerja

Pada kegiatan usaha di dalam ruang lingkup perusahaan, termasuk perekrutan, profesionalitas kerja, promosi pengangkatan jabatan dan sebagainya yang berhubungan dengan aktivitas kerja karyawan, perusahaan memberikan perlakuan yang adil secara merata tanpa diskriminasi ataupun melakukan hal yang sekiranya dapat melanggar hak asasi manusia.

Corporate Social Responsibility Planning for Human Rights Fulfillment

In an effort to fulfill human rights, the company makes a social responsibility plan as outlined in the RKAP. The scope of this social responsibility plan includes the company's operational and business activities. The Company pays full attention to the fulfillment of human rights such as the right to a decent life, the right to associate and assemble as well as other basic rights. In corporate social responsibility planning, some procedures regulate the various fulfillments of the employee's rights. The company will continue to evaluate and develop this plan in order to constantly adapt to the increasingly complex needs of life. Thus the fulfillment of human rights is fulfilled so that it is expected to have a positive impact on increasing company productivity and performance as well as establishing good relations between stakeholders.

Implementation of Corporate Social Responsibility Initiatives on Human Rights

As part of the implementation of corporate social responsibility towards human rights, the company also implemented initiatives that focus on 2 (two) important elements, namely related to business ethics and related to work ethics.

1. Implementation of Corporate Social Responsibility Initiatives on Human Rights related to Business Ethics

On the business activities related to external parties, both business partners and consumers. The implementation of the initiative was carried out by providing optimal, fair, and transparent business services in accordance with standard company procedures without discriminating against ethnic, ethnic, racial, belief, and other backgrounds that can trigger discrimination sensitivity. The implementation of other initiatives was carried out by opening a consumer complaint service so that consumers are able to express their aspirations or express opinions, which are part of human rights, towards companies so that they are able to develop better.

2. Implementation of Corporate Social Responsibility Initiatives on Human Rights related to Work Ethics

In the business activities within the scope of the company, including recruitment, work professionalism, promotion to job appointments and so on related to employee work activities, the company provided equitable treatment without discrimination or doing things that if it can violate human rights.

Prosedur dan Mekanisme Penanganan Konflik terkait HAM

Guna menghindari atau meminimalisasi terjadinya konflik terkait hak asasi manusia, perusahaan membuka layanan penampungan aduan ataupun keluhan yang kemudian akan ditindaklanjuti oleh perusahaan sesuai dengan prosedur, aturan serta hukum yang berlaku.

Pencapaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang HAM

Untuk pencapaian bidang hak asasi manusia, selama 2020 perusahaan tidak menerima keluhan ataupun pengaduan terkait pelanggaran mengenai hak asasi manusia dalam ruang lingkup di dalam maupun di luar perusahaan sehubungan dengan rutinitas kerja karyawan maupun kegiatan usaha operasional perusahaan.

Procedures and Mechanism for Handling Conflict related to Human Rights

In order to avoid or minimize conflicts related to human rights, the company opens a complaint or complaint collection service which will then be followed up by the company following applicable procedures, rules, and laws.

Achievements and Awards of Corporate Social Responsibility in the Human Rights Sector

For the achievement of human rights, during 2020 the company did not receive complaints or complaints related to violations of human rights within the scope of inside and outside the company in connection with the work routines of employees and the company's operational business activities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR FAIR OPERATIONS



Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Operasi yang Adil

Sebagai entitas usaha yang profesional, Peruri menjalankan kegiatan usahanya dengan mempraktikkan operasi yang adil. Termasuk di dalam praktik tersebut adalah menjunjung tinggi integritas dalam melaksanakan bisnis, memiliki kesadaran menciptakan iklim persaingan usaha yang sehat, serta menghargai hak cipta dan sadar untuk tunduk dan patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Guna mendukung praktik operasi yang adil, perusahaan membuat beberapa kebijakan yang dicantumkan pada peraturan perusahaan, Kode Etik atau *Code of Conduct*, Anggaran Dasar Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* maupun dokumen lainnya. Perusahaan juga membangun *whistleblowing system* sebagai sarana pengaduan bila terdapat pelanggaran dari praktik operasi yang adil.

Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan perhatian penuh terhadap hak para pemangku kepentingan agar mendapatkan perlakuan yang adil serta terwujudnya keseimbangan kepentingan. Bentuk praktik operasi yang adil yaitu praktik operasi yang bebas dari korupsi dan suap, netralitas dalam isu-isu politik, menghormati kekayaan intelektual, mengikuti aturan persaingan yang adil serta tunduk dan patuh pada hukum yang berlaku.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Operasi yang Adil

Lingkup perumusan tanggung jawab sosial perusahaan bidang operasi yang adil dititikberatkan pada beberapa hal berikut:

1. Pencegahan korupsi;
2. Bersikap netral terhadap segala bentuk isu politik;
3. Menghormati kekayaan intelektual;
4. Persaingan yang adil;
5. Tunduk dan patuh pada aturan serta hukum yang berlaku.

Corporate Social Responsibility Policy and Commitment to Fair Operations

As a professional business entity, Peruri carries out its business activities by practicing fair operations. Included in these practices are upholding integrity in conducting business, having awareness of creating a healthy business competition climate, and respecting copyright, and being aware of submitting and complying with applicable laws and regulations.

In order to support fair operating practices, the company makes several policies that are stated in company regulations, the Code of Ethics or Code of Conduct, the Company's Articles of Association, Good Corporate Governance), or other documents. The company also builds a whistleblowing system as a means of complaint if there is a violation of fair operating practices.

The Company is committed to giving full attention to the rights of stakeholders in order to receive fair treatment and to achieve a balance of interests. Forms of fair operating practices are operating practices that are free from corruption and bribery, neutrality in political issues, respecting intellectual property, following fair competition rules as well as complying with applicable laws.

Scope and Formulation of Corporate Social Responsibility Field of Operations

The scope of the formulation of corporate social responsibility in the field of fair operations focuses on the following points:

1. Prevention of corruption;
2. Be neutral towards all forms of political issues;
3. Respect intellectual property;
4. Fair competition;
5. Be subject to and comply with applicable laws and regulations.

Lingkup perumusan tanggung jawab sosial perusahaan bidang operasi yang adil tersebut dituangkan dalam beberapa kebijakan perusahaan seperti peraturan perusahaan, Kode Etik atau *Code of Conduct*, Anggaran Dasar Perusahaan, GCG maupun dokumen lainnya. Di samping kebijakan tersebut, diterapkan juga sanksi yang berat jika terjadi suatu pelanggaran atas praktik operasi yang adil.

Perencanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Aspek Operasi yang Adil

Perencanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap aspek operasi yang adil dilakukan setiap tahunnya untuk menjamin terlaksananya praktik operasi yang adil. Perencanaan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan GCG. GCG terdiri dari sejumlah hal yang saling berkaitan, diantaranya adalah sistem aturan yang diterapkan dalam praktik yang jujur dan bisnis yang kokoh, kepemimpinan yang baik, kegiatan usaha operasional perusahaan yang berjalan secara tertib dan teratur. Dalam sistem GCG terdapat unsur para pemangku kepentingan yang terjalin dengan baik hingga tercipta keseimbangan kepentingan antara berbagai kebutuhan dari pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis, pemerintah serta masyarakat.

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Tanggung Jawab Sosial atas Operasi yang Adil

Pemangku kepentingan yang dimaksud dalam lingkup dampak tanggung jawab sosial atas operasi yang adil, yaitu:

1. Pemilik modal dan kepentingannya terhadap pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan usaha dapat dipertanggung jawabkan;
2. Karyawan yang memiliki kepentingan atas perlakuan yang adil, mekanisme kerja yang wajar dan teratur;
3. Mitra kerja berkepentingan untuk mendapatkan kesempatan bersaing secara adil dan juga pelayanan kerja yang profesional;
4. Konsumen memiliki kepentingan untuk mendapatkan pelayanan produk maupun jasa dengan adil, baik dan memuaskan;
5. Pemerintah dalam hal ini berkepentingan terhadap jalannya perusahaan sebagai bagian dari industri yang stabil sehingga dapat berdampak positif dalam skala luas.

The scope of the formulation of corporate social responsibility in the field of fair operations is stated in several company policies, namely, company regulations, Code of Ethics or Code of Conduct, Company Articles of Association, GCG, and other documents. Beside the policies, sanctions are also applied in the event of a violation of fair operating practices.

Corporate Social Responsibility Planning Aspect of Fair Operations

Corporate social responsibility planning for the fair operation aspect is carried out annually to ensure the implementation of fair operating practices. This planning is an integral part of the implementation of GCG. GCG consists of several interrelated matters, including a system of rules that are applied in honest and solid business practices, good leadership in the company's operational business activities that run in an orderly and well-regulated manner. In the GCG system, there are elements of stakeholders that are well established to create a balance of interests between the various needs of shareholders, employees, consumers, business partners, the government and the community.

Stakeholders and Scope of Social Responsibility Impact for Fair Operations

The stakeholders referred to in the scope of the impact of social responsibility on fair operations, namely:

1. Owners of capital and their interests in transparent and accountable company management so that everything related to business activities can be accounted for;
2. Employees who have an interest in fair treatment, fair and regular work mechanisms;
3. Business partners have an interest in getting opportunities to compete fairly and also professional work services;
4. Consumers have an interest in getting products and services in a fair, good and satisfactory manner;
5. The government in this case has an interest in the running of the company as part of a stable industry so that it can have a positive impact on a wide scale.

Penerapan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Aspek Operasi yang Adil

Penerapan inisiatif atas tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek operasi yang adil dilakukan pada setiap unsur di dalam perusahaan termasuk Dewan Pengawas dan Direksi memberikan pengawasan dan kinerja yang optimal bagi kelancaran, keseimbangan serta kemajuan perusahaan sehingga segala yang menjadi bagian kegiatan usaha perusahaan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan inisiatif pada aspek operasi yang adil juga dituangkan dalam berbagai kebijakan perusahaan dengan harapan memperkuat kinerja Peruri dan melindungi seluruh insan perusahaan dalam hal ini terkait para pemangku kepentingan dari kemungkinan terjadinya praktik bisnis yang tidak sehat atau praktik operasi yang tidak adil. Di dalam kebijakan perusahaan yang mengatur penerapan inisiatif atas praktik operasi yang adil perusahaan juga membuat larangan terjadinya benturan kepentingan serta mengambil keuntungan pribadi dari segala aktivitas kerja yang dilakukan. Perusahaan juga melarang penerimaan gratifikasi dalam bentuk apapun yang akan mempengaruhi independensi serta objektivitas pelaksanaan tugas perusahaan.

Prosedur dan Mekanisme Penanganan Konflik Terkait Operasi yang Adil

Dalam melakukan penanganan konflik terkait operasi yang adil, perusahaan membuka sarana pengaduan sebagai upaya untuk meminimalisasi serta mengatasi kemungkinan terjadinya konflik ataupun pelanggaran terkait praktik operasi yang adil. Sarana pengaduan yang disebut *Whistleblowing System* ini terbuka bagi siapapun untuk menyampaikan keluhan, pelaporan atau pengaduan atas pelanggaran yang terjadi di perusahaan. Identitas pelapor akan dijamin kerahasiaannya serta dilindungi oleh perusahaan sehingga aman atas kemungkinan terjadinya ancaman atau hal lainnya yang memberikan kondisi tidak nyaman bagi pelapor. Segala bentuk keluhan, pelaporan maupun pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti secara independen dan rahasia oleh fungsi-fungsi terkait yang telah ditunjuk perusahaan. Perusahaan juga akan melakukan investigasi serta penelusuran fakta berkaitan dengan isi keluhan, pelaporan ataupun pengaduan yang dimaksud. Terhadap segala bentuk pelanggaran yang terjadi dan terbukti, akan diberikan sanksi yang sesuai dengan peraturan, hukum serta perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of Corporate Social Responsibility Initiatives on Aspects Fair Operation

The implementation of initiatives on corporate social responsibility in the aspect of the fair operation was carried out in every element within the company including the Supervisory Board and the Board of Directors providing optimal supervision and performance for the smooth, balance and progress of the company so that everything that is part of the company's business activities can be accounted for according to regulations and applicable laws.

The implementation of initiatives in the fair operation aspect is also stated in various company policies with the hope of strengthening Peruri's performance and protecting all company personnel in this regard related to stakeholders from the possibility of unhealthy business practices or unfair operating practices. In the company's policy that regulates the implementation of initiatives on fair operating practices, the company also prohibits conflicts of interest and taking personal benefits from all work activities carried out. The company also prohibits the acceptance of gratuities in any form that will affect the independence and objectivity of the company's duties.

Procedures and Mechanism for Handling Conflict Related to Fair Operations

In handling conflicts related to fair operations, the company opens a complaint facility in an effort to minimize and overcome the possibility of conflicts or violations related to fair operating practices. This complaint facility, called *Whistleblowing System*, is open for anyone to submit complaints, reports, or complaints about violations that occur in the company. The identity of the reporter will be guaranteed confidentiality and protected by the company so that it is safe from the possibility of threats or other things that create uncomfortable conditions for the reporter. All forms of complaints, reports, and complaints that come in will be followed up independently and confidentially by related functions that have been appointed by the company. The company will also carry out investigations and fact-finding related to the contents of the complaint, report, or complaint in question. For all forms of violations that occur and are proven, sanctions will be given in accordance with the applicable laws, regulations and laws.

Pencapaian dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Operasi yang Adil

Sebagai hasil dari pencapaian dan penghargaan inisiatif tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil, perusahaan sepanjang 2020 tidak terdapat kasus indikasi korupsi maupun suap apapun yang dihadapi oleh Dewan Pengawas, Direksi, maupun karyawan perusahaan. Sehubungan dengan kaitannya terhadap netralitas dalam isu-isu politik, segenap insan perusahaan juga tercatat netral serta tidak berpartisipasi aktif pada partai politik manapun sehingga independensi aktivitas kerja dan kegiatan usaha dapat dipertanggungjawabkan.

Pencapaian lainnya yang dihasilkan oleh perusahaan terkait dampak positif dari operasi yang adil adalah nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan. Hal ini dibuktikan dengan ketaatan perusahaan dalam memenuhi kewajiban terhadap negara berupa pajak dan juga dibuktikan dalam bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dengan mendistribusikan sejumlah bantuan sesuai kebutuhan dan juga pelaksanaan kegiatan yang akan memberikan dampak positif terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

Achievements and Awards of Corporate Social Responsibility Initiatives related to Fair Operations

As a result of the achievements and awards for social responsibility initiatives related to the company's fair operations throughout 2020, there were no cases of indications of corruption or bribery of any kind faced by the Supervisory Board, Directors, or company employees. In relation to neutrality in political issues, all company personnel are also listed as neutral and do not actively participate in any political parties so that the independence of work activities and business activities can be accounted for.

Another achievement produced by the company related to the positive impact of fair operations is the economic value generated and distributed. This is evidenced by the company's obedience in fulfilling obligations to the state in the form of taxes and are evidenced in the form of concern for the community and the environment by distributing a number of aids in accordance with needs and also the implementation of activities that will have a positive impact on sustainable development.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup sebagai salah satu indikator dari pembangunan yang berkelanjutan menjadi bagian penting yang patut untuk dijaga. Oleh karena itu Perusahaan berkomitmen kuat bahwa menjaga kelestarian lingkungan hidup merupakan bagian dari tanggung jawab perusahaan.

Sebagai upaya dalam melaksanakan komitmen tersebut perusahaan secara proaktif membina budaya tanggung jawab lingkungan hidup yang disosialisasikan dalam bentuk himbauan, maklumat dan peraturan perusahaan kepada seluruh karyawan sebagai bagian internal perusahaan serta masyarakat sebagai bagian eksternal perusahaan.

Bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup berarti mengoptimalkan pencegahan pencemaran lingkungan hidup dengan melaksanakan kegiatan operasional yang disertai dengan pengelolaan lingkungan hidup serta melakukan penghematan sumber daya alam. Berkenaan dengan hal tersebut Peruri membentuk departemen pengelolaan limbah yang bertugas melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional perusahaan serta melakukan pengelolaan limbah produksi sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Komitmen tanggung jawab sosial perusahaan dalam lingkup lingkungan hidup didukung oleh kebijakan dari perusahaan "Go Green" atau industri hijau yang merupakan sebuah upaya penghijauan lingkungan yang dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Efisiensi energi dan sumber daya alam;
2. Menganalisa risiko dari dampak kegiatan usaha untuk kemudian dilakukan tindakan pencegahan terkait pencemaran lingkungan hidup;
3. Pengelolaan limbah industri yang sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku;
4. Perlindungan lingkungan hidup sehingga tercipta lingkungan hidup yang bersih, aman dan sehat.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy related to the Environment

The environment as an indicator of sustainable development is an important part that should be maintained. Therefore, the Company is strongly committed that preserving the environment is a part of the company's responsibility.

As an effort to implement this commitment, the company proactively fosters a culture of environmental responsibility that is socialized in the form of appeals, announcements, and company regulations to all employees as an internal part of the company and the community as an external part of the company.

Being responsible for the environment means optimizing the prevention of environmental pollution by carrying out operational activities accompanied by environmental management and saving natural resources. In this regard, Peruri has established a Waste Management Department in charge of evaluating the company's operational activities and managing production waste in accordance with applicable laws and regulations.

The commitment to corporate social responsibility in the environmental sphere is supported by the policy of the company "Go Green" or the green industry which is an effort to reforest the environment that is conducted in the following ways:

1. Energy and natural resource efficiency;
2. Analyze the risk of the impact of business activities to then take preventive actions related to environmental pollution;
3. Management of industrial waste in accordance with applicable laws and regulations;
4. Environmental protection so as to create a clean, safe and healthy living environment.

Kebijakan ini telah ditandatangani oleh Direktur Utama Peruri pada 1 April 2019 dalam Kebijakan Sistem Manajemen Peruri dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan juga para pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini juga sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance*. Peruri telah tersertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 sejak 6 Maret 2013 dan dilakukan pembaruan ISO 14001:2015 di 2018. Peruri melakukan resertifikasi ISO 14001:2015 dari badan sertifikasi PT. SGS Indonesia untuk memperpanjang kepemilikan sertifikat tersebut hingga 19 Mei 2024.

Dampak dan Risiko Lingkungan terkait Kegiatan Usaha Perusahaan beserta Pengelolaannya

Perusahaan melakukan upaya terbaiknya dalam mengurangi segala risiko yang dapat timbul terhadap lingkungan hidup terkait kegiatan usaha perusahaan terutama pada lini produksi. Upaya yang dilakukan termasuk diantaranya melakukan perencanaan yang matang terhadap kegiatan usaha yang akan dilakukan setelah terlebih dahulu melakukan tinjauan risiko yang bisa timbul dan memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, melakukan pencegahan pencemaran lingkungan hidup dengan mengelola limbah industri sesuai peraturan dan hukum yang berlaku, serta menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan

1. Pemenuhan Kepatuhan Peraturan Perundangan terkait Lingkungan

Perusahaan mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku terkait lingkungan dengan cara melakukan identifikasi dan evaluasi semua persyaratan yang dibutuhkan untuk dipenuhi oleh perusahaan. Dalam hal ini pihak manajemen perusahaan bekerjasama dengan unit terkait terutama Departemen Pengelolaan Limbah yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

2. Perizinan Lingkungan

Peruri telah memiliki izin lingkungan Nomor: 503/2970/67/ILK/III/DPMPTSP/2017, yang disahkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karawang pada 23 Maret 2017. Perizinan tersebut berdasarkan dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (PermenLH) No. 05 Tahun 2012.

This policy was signed by the President Director of Peruri on April 1, 2019, in the Peruri Management System Policy and has been socialized to all employees and other stakeholders. This policy is also in line with the principles of Good Corporate Governance. Peruri has been certified to the ISO 14001:2004 Environmental Management System since March 6, 2013, and was updated to ISO 14001:2015 in 2018. Peruri recertified ISO 14001:2015 from the certification body PT. SGS Indonesia to extend the ownership of the certificate until May 19, 2024.

Environmental Impacts and Risks related to The Company's Business Activities and Its Management

The company makes its best efforts in reducing all risks that may arise to the environment related to the company's business activities, especially in the production line. Efforts are being made including, among others, careful planning for business activities to be carried out after first reviewing the risks that may arise and cause a negative impact on the environment, preventing environmental pollution by managing industrial waste in accordance with applicable regulations, and laws, and preserving sustainability. natural resources and the environment.

Programs and Activities Conducted related to Corporate Social Responsibility to the Environment

1. Compliance with Environmental Laws and Regulations

The company complies with applicable laws and regulations related to the environment by identifying and evaluating all the requirements needed to be met by the company. In this case, the company management cooperates with related units, especially the Waste Management Department, which is carried out regularly every year.

2. Environmental Licensing

Peruri already has an environmental permit Number: 503/2970/67/ILK/III/DPMPTSP/2017, which was approved by the Office of Investment and One-Stop Services in Karawang Regency on March 23, 2017. The permit is based on the AMDAL document (Analysis of Environmental Impacts).) which refers to the Regulation of the Minister of the Environment (PermenLH) No. 05 of 2012.

Setelah memiliki dokumen AMDAL, Peruri berkewajiban untuk menyusun dokumen Rencana Kelola Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Hidup yang merupakan dokumen panduan pengelolaan lingkungan bagi seluruh penyelenggara suatu kegiatan setiap semester. Pada 2016, Peruri melakukan proses pengajuan izin lingkungan dengan melakukan penyusunan Dokumen AMDAL dan pada 30 November 2016, Peruri telah mendapatkan rekomendasi Teknis RKL - RPL dari Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH) Kabupaten Karawang sebagai dasar pertimbangan dalam penerbitan Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan. Dokumen tersebut dipantau dan dievaluasi melalui pelaporan RKL dan RPL yang secara rutin dilaksanakan pada setiap semester (6 bulan) pada tahun produksi, sebagai contoh izin insinerator dan monitor untuk uji emisi udara cerobong serta Izin Penyimpanan Sementara Limbah Berbahaya dan Beracun (IPSLB3).

3. Perizinan Fasilitas Pengelolaan Limbah

Dalam melakukan pengelolaan limbah, baik limbah berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah non B3 yang bersifat padat dan cair, Peruri memiliki beberapa fasilitas pengelolaan limbah, di antaranya:

- a. 2 buah insinerator dengan kapasitas 300 kg/jam dan 400 kg/jam untuk pembakaran limbah padat B3;
- b. Tempat pembuangan sampah domestik sementara;
- c. Tempat penyimpanan sementara limbah B3 (TPSLB3) dengan Nomor Izin 503/7429/58/ IPLSB3/VII/ BPMPT/2015 yang berlaku untuk 5 tahun;
- d. Tangki penyimpanan limbah cair B3 dengan kapasitas total 300 m3;
- e. *Sewage Treatment Plan* (STP) yang terdapat pada masing-masing gedung utama di area perusahaan untuk memenuhi baku mutu No. 68 Tahun 2016;
- f. Alat pengolahan limbah cair B3 berupa insinerator khusus untuk limbah cair B3.

4. Pelestarian Lingkungan Hayati

Dalam upaya melakukan pelestarian lingkungan hayati, perusahaan melakukan kegiatan penanaman pohon dan penyediaan peralatan angkut sampah di setiap area operasional perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan sejalan dengan program-program nasional pemerintah terkait lingkungan hidup. Penanaman pohon ini juga berfungsi sekaligus sebagai area resapan air serta menjaga kualitas udara segar dan sehat.

After having AMDAL document, Peruri is obliged to prepare an Environmental Management Plan (RKL) and a Living Environmental Monitoring Plan (RPL), which are environmental management guidelines for all organizers of an activity every semester. In 2016, Peruri carried out the environmental permit application process by compiling the AMDAL Document and on November 30, 2016, Peruri had received a Technical recommendation for RKL - RPL from the Environmental Management Agency (BPLH) Karawang Regency as the basis for consideration in the issuance of Environmental Eligibility Decrees and Environmental Permits. The document is monitored and evaluated through the reporting of RKL and RPL which is routinely carried out every semester (6 months) in the production year, for example of incinerator permits and monitors for chimney air emission tests and Hazardous Waste Temporary Storage Permits and Toxic (IPSLB3).

3. Licensing of Waste Management Facilities

In managing waste, both hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 solid and liquid waste, Peruri has several waste management facilities, including:

- a. 2 incinerators with a capacity of 300 kg/hour and 400 kg/hour for burning B3 solid waste;
- b. Temporary domestic waste disposal site;
- c. Temporary storage place for B3 waste (TPSLB3) with Permit Number 503/7429/58/IPLSB3/VII/ BPMPT/2015 which is valid for 5 years;
- d. B3 liquid waste storage tank with a total capacity of 300 m3;
- e. Sewage Treatment Plan (STP) contained in each main building in the company area to meet the quality standard No. 68 of 2016;
- f. B3 liquid waste treatment equipment in the form of an incinerator specifically for B3 liquid waste.

4. Conservation of the Biological Environment

In an effort to preserve the biological environment, the company carries out tree planting activities and provides garbage collection equipment in every operational area of the company. This is done as part of corporate social responsibility and in line with the government's national environmental programs. This tree planting also functions as a water absorption area and maintains fresh and healthy air quality.

5. Pengelolaan Limbah Perusahaan

Pengelolaan limbah perusahaan dilakukan berdasarkan peraturan dan hukum berlaku yang mana perusahaan memiliki kepatuhan terhadapnya. Di dalamnya terdapat aturan dan prosedur pengelolaan pengolahan limbah yang ramah lingkungan, baik limbah padat maupun cair yang dapat dikategorikan ke dalam limbah biasa dan B3 serta pengelolaan tempat pembuangan sampah sementara.

6. Program Green Office

Maksud dan tujuan dari program ini adalah penerapan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dengan cara melakukan aspek penghematan dalam berbagai aspek, khususnya berkaitan dengan lingkungan. Penghematan sumber daya alam seperti penggunaan listrik, air dan kertas. Kegiatan ini berdampak positif bukan hanya terhadap kelestarian lingkungan tetapi juga terhadap pengurangan biaya operasional dan juga peningkatan efisiensi perusahaan. Salah satu bentuk nyata dari kegiatan penghematan kertas (*paperless*) yang telah dilakukan perusahaan adalah diterapkannya aplikasi *Office Automation* (OA) sebagai sarana informasi, komunikasi dan juga administrasi surat menyurat yang dilakukan perusahaan.

7. Pengelolaan Penggunaan Material dan Energi

Material dan energi yang kerap digunakan dalam kegiatan rutin operasional perusahaan adalah air, listrik, kertas, alat tulis kantor (ATK) dan bahan bakar minyak (BBM). Perusahaan menerapkan pengelolaan penggunaan melalui kebijakan penghematan energi sumber daya alam dengan maksud agar penggunaan material dan energi yang dilakukan menjadi efektif, efisien serta tepat guna. Perusahaan menghimbau agar seluruh karyawan melakukan cara berikut:

- Menggunakan kembali kertas yang masih memiliki bagian yang kosong;
- Menggunakan air bersih secukupnya dan memastikan sudah mematikan keran air pada saat selesai menggunakan;
- Mematikan listrik pada saat sudah selesai atau tidak lagi menggunakannya;
- Menggunakan BBM sesuai dengan kebutuhan serta melakukan pengecekan terhadap kelayakan kendaraan operasional terhadap kelulusan uji emisi;
- Melakukan pengecekan rutin terhadap instalasi air dan segera melakukan perbaikan apabila ada kebocoran.

5. Company Waste Management

The company's waste management is carried out in accordance with applicable laws and regulations which the company has compliance with. In it there are rules and procedures for managing environmentally friendly waste, both solid and liquid waste which can be categorized into ordinary waste and B3 as well as the management of temporary waste disposal sites.

6. Green Office Program

The purpose and objective of this program is the application of concern for environmental sustainability by making savings in various aspects, especially those related to the environment. Saving natural resources such as the use of electricity, water, and paper. This activity has a positive impact not only on environmental sustainability but also on reducing operational costs and increasing company efficiency. One tangible form of paperless activity that has been carried out by the company is the implementation of the Office Automation (OA) application as a means of information, communication, and also correspondence administration by the company.

7. Management of Material and Energy Use

Materials and energy that are often used in the company's routine operational activities are water, electricity, paper, office stationery (ATK) and fuel oil (BBM). The company implements usage management through a policy of saving energy from natural resources with the intention that the use of materials and energy is effective, efficient and effective. The company urges all employees to do the following:

- Reusing paper that still has blanks;
- Use sufficient clean water and ensure that the water tap is turned off when finished using it;
- Turning off the electricity when it is finished or no longer in use;
- Using fuel accordingly to the needs and checking the feasibility of operational vehicles against passing the emission test;
- Perform routine checks on water installations and immediately make repairs if there are leaks.

8. Pemantauan Kualitas Lingkungan

Program pemantauan kualitas lingkungan yang dilakukan perusahaan, di antaranya adalah:

a. Pemantauan Kualitas dan Debit Air Limbah Domestik;

Pemantauan debit air limbah domestik dari STP yang akan dialirkan ke badan Sungai Cisubah sesuai izin Surat Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Karawang Nomor: 503/ Kep.8289/025/IPALASA/BPMPT/2013 tentang Pemberian Izin Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air (IPALASA). Sedangkan pemantauan kualitas air limbah domestik dilaksanakan setiap bulan bekerjasama dengan Laboratorium Jasa Tirta II. Mulai 2017, baku Mutu yang digunakan sebagai acuan adalah Permen LH No. 68 Tahun 2016, dengan menambahkan parameter dari 4 menjadi 8 parameter. Sepanjang 2019 hasil laporan pengujian tersebut berada di bawah baku mutu Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 Tahun 2016 untuk parameter bakteri *E.Coli* sehingga diperlukan proses perbaikan dan desain ulang (*re-engineering*) sistem STP dengan sistem yang baru dikarenakan laporan tersebut harus dilaporkan kepada BPLH Kabupaten Karawang setiap 3 (tiga) bulan.

b. Pemantauan Kualitas Air Bersih;

Dilakukan dengan cara melakukan pengujian rutin laboratorium internal Peruri sebelum dan setelah diproses melalui *Water Treatment Plant* (WTP) yang dimiliki Peruri.

c. Pemantauan Emisi Udara Insinerator;

Pemantauan kualitas udara di insinerator dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan menggunakan jasa laboratorium yang berizin dan tersertifikasi.

d. Pemantauan Nilai Konsentrasi Limbah B3 Padat dan Cair.

Peruri secara konsisten melakukan pengujian konsentrasi limbah B3 baik padat maupun cair ke laboratorium yang telah bersertifikasi KAN (Komite Akreditasi Nasional) serta melakukan pencatatan limbah B3 perusahaan yang dihasilkan dari masing-masing unit kerja dan disimpan di dalam TPS limbah B3 yang dituangkan ke dalam Neraca Limbah, untuk selanjutnya disusun ke dalam Dokumen RKL RPL yang dilaporkan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, BPLH Provinsi Jawa Barat dan BPLH Kabupaten Karawang setiap tiga bulan.

8. Environmental Quality Monitoring

Environmental quality monitoring programs carried out by the company include:

a. Monitoring of Domestic Wastewater Quality and Discharge;

Monitoring the discharge of domestic wastewater from the STP to be channeled into the Cisubah River body according to the Decree of the Head of the Investment and Integrated Services Agency of Karawang Regency Number: 503/Kep.8289/025/IPALASA/BPMPT/2013 concerning the Granting of Permits for Disposal of Wastewater into Water or Water Sources (IPALASA). Meanwhile, monitoring the quality of domestic wastewater is carried out every month in collaboration with the Jasa Tirta II Laboratory. Starting 2017, the Quality standard used as a reference is the Minister of Environment Regulation Number 68 of 2016, by adding parameters from 4 to 8 parameters. Throughout 2019 the results of the test report were below the quality standard of the Minister of Environment Regulation Number 68 of 2016 for the parameters of *E.Coli* bacteria so that the process of repair and redesign (*re-engineering*) of the STP system with a new system is needed because the report must be reported to BPLH Karawang Regency every 3 (three) months.

b. Monitoring of Clean Water Quality;

This is done by conducting routine testing of Peruri's internal laboratory before and after being processed through the *Water Treatment Plant* (WTP) owned by Peruri.

c. Air Emissions Monitoring of the Incinerator;

Air quality monitoring in incinerators is carried out every 3 (three) months using licensed and certified laboratory services.

d. Monitoring of Solid and Liquid Concentration Values of Hazardous Waste.

Peruri consistently tests the concentration of B3 waste, both solid and liquid, to laboratories that have been certified by KAN (National Accreditation Committee) and records the company's B3 waste generated from each work unit and stored in the B3 Waste TPS which is poured into the Waste Balance to be further compiled into the RKL RPL Document which is reported to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, West Java Province BPLH and Karawang Regency BPLH every three months.

e. Pemantauan Kualitas Udara *Ambient* dan Tingkat Kebisingan

Perusahaan melaksanakan pemantauan kualitas udara *ambient* dan tingkat kebisingan secara rutin setiap semester yang dilakukan pada area *indoor* dan *outdoor* di koordinat area lingkungan Peruri yang kemudian dimasukkan ke dalam pelaporan dokumen RKL RPL.

9. Program Efisiensi, *Reuse* dan *Recycle*

a. Efisiensi

Peruri melakukan upaya efisiensi energi dengan program pemasangan *chiller* dengan tipe kondensor *water-cooler* pada *air conditioner* yang mampu menghemat energi sampai dengan 50%. Upaya lainnya yang juga dilakukan adalah pemasangan alat penghilang daya reaktif pada instalasi listrik. Upaya efisiensi sumber daya air bersih dilakukan dengan penggunaan air hujan dan air permukaan yang kemudian diolah menggunakan Sistem WTP untuk kebutuhan domestik dan pendukung aktivitas Perusahaan.

b. *Recycle*

Sedangkan untuk proses *recycle* air limbah dilakukan penerapan sistem pengolahan *aqua-save* dan WTP. Dalam instalasi *aqua-save*, air yang digunakan untuk melakukan pembersihan mesin produksi diolah menggunakan sistem pengendapan dan filtrasi yang kemudian dapat digunakan kembali sampai dengan titik jenuh (TSD 5,5%) sesuai persyaratan yang ditetapkan.

c. *Reuse*

Upaya *reuse* dilakukan dengan cara penggunaan kembali kaleng-kaleng tinta yang telah digunakan untuk menempatkan *base ink* dalam proses produksi uang kertas dan produk kertas berharga non-uang. Selain itu upaya *reuse* juga dilakukan dengan cara penggunaan *pallet* yang masih bisa digunakan untuk digunakan kembali sebagai wadah angkut limbah serta penggunaan kembali drum bekas dari uang logam sebagai tempat penampungan tinta netralisir.

d. Pertimbangan Aspek Lingkungan terkait Kerja Sama dengan Mitra Kerja Pemasok/*Vendor/Supplier*
Sebagai entitas usaha, Peruri dalam kegiatan operasionalnya melakukan kerja sama dengan pihak eksternal perusahaan atau memiliki mitra kerja seperti pemasok, *vendor* ataupun *supplier*. Dalam melakukan kerjasama ataupun memutuskan pemilihan material produksi dengan mitra kerja tersebut, perusahaan memiliki pertimbangan terhadap aspek lingkungan,

e. Monitoring Ambient Air Quality and Noise Level

The company carries out monitoring of ambient air quality and noise levels regularly every semester which is carried out in indoor and outdoor areas at the coordinates of the Peruri environmental area which is then included in the RKL RPL document reporting.

9. Efficiency, *Reuse* and *Recycle* Program

a. Efficiency

Peruri conducts energy efficiency efforts by installing a chiller program with a water-cool condenser type in the air conditioner which can save energy up to 50%. Another effort that is also being made is the installation of reactive power removal devices in electrical installations. The efficiency of clean water resources is carried out by using rainwater and surface water which is then processed using the WTP System for domestic needs and supporting the Company's activities.

b. *Recycle*

Meanwhile, for the wastewater recycling process, the application of *aqua-save* and WTP systems is carried out. In *aqua-save* installations, the water used for cleaning production machines is treated using a sedimentation and filtration system which can then be reused up to the saturation point (TSD 5.5%) according to the specified requirements.

c. *Reuse*

Reuse efforts are carried out by reusing ink cans that have been used to place base ink in the production process of banknotes and non-cash valuable paper products. In addition, reuse efforts are also carried out by using pallets that can still be reused as waste transport containers and reusing used metal drums as a storage place for neutralizing ink.

d. Consideration of Environmental Aspects related to Cooperation with Supplier/*Vendor/Supplier* Partners
As a business entity, Peruri in its operational activities cooperates with external parties of the company or has partners such as suppliers, vendors or providers. In collaborating or deciding on the selection of production materials with these partners, the company has consideration of environmental aspects,

seperti kualitas material serta bahan dasar yang digunakan apakah sejalan dengan kebijakan perusahaan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko yang mungkin ditimbulkan berdampak negatif terhadap kelestarian lingkungan hidup.

Dampak Kuantitatif Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Hidup

Dampak kuantitatif dari kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan hidup dapat diukur dari menurunnya biaya operasional perusahaan sebagai hasil dari penghematan serta efisiensi penggunaan sumber daya alam seperti air, listrik, BBM, kertas dan alat tulis kantor.

Peningkatan Kesadaran Karyawan terkait Lingkungan

Isu-isu terkait lingkungan terutama mengenai pencegahan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh limbah industri menjadi perhatian khusus bagi perusahaan. Peruri melakukan berbagai upaya agar dapat mendukung pelestarian lingkungan hidup dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan himbauan sekaligus meningkatkan kesadaran khususnya di lingkup perusahaan dengan pemasangan *signage* yang berhubungan dengan kebersihan serta kelestarian lingkungan;
2. Pemilahan sampah organik dan non organik.

Mekanisme dan Informasi tentang Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan mengenai masalah lingkungan dapat dilakukan dengan menghubungi pihak perusahaan melalui telepon, surat, *e-mail* ataupun situs resmi. Sepanjang 2020, perusahaan tidak mendapati adanya pengaduan pelanggaran ataupun tindakan pencemaran lingkungan hidup yang dapat merugikan banyak pihak.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan

Peruri telah memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan Internasional ISO 14001:2004 sejak 6 Maret 2013 dan sampai dengan 2016 Peruri telah berhasil mempertahankan sertifikat tersebut. Dengan mengimplementasikan standar ISO 14001:2004 membuktikan bahwa Peruri telah memiliki kebijakan, program, tujuan, dan sasaran yang sesuai terhadap

such as the quality of the materials and the basic materials used whether they are in line with the company's policy regarding corporate social responsibility in the environmental field. This is done to reduce the risks that may have a negative impact on environmental sustainability.

Quantitative Impact of Social Responsibility Activities on the Environment

The quantitative impact of environmental social responsibility activities can be measured by decreasing the company's operational costs as a result of saving and efficient use of natural resources such as water, electricity, fuel, paper and office stationery.

Employee Awareness Raising related to the Environment

Issues related to the environment, especially regarding the prevention of environmental damage caused by industrial waste, are of particular concern to the company. Peruri makes various efforts to support environmental conservation in the following ways:

1. Providing advice and raising awareness, especially within the company by installing signage related to cleanliness and environmental sustainability;
2. Segregation of organic and non-organic waste.

Mechanism and Information on Environmental Problems Complaints

Complaints regarding environmental issues can be made by contacting the company by telephone, letter, e-mail or the official website. Throughout 2020, the company did not find any complaints of violations or environmental pollution actions that could harm many parties.

Environmental Certification and Awards

Peruri has obtained the ISO 14001:2004 International Environmental Management System certificate since March 6, 2013, and until 2016 Peruri has successfully maintained the certificate. By implementing the ISO 14001:2004 standard, it proves that Peruri has policies, programs, goals, and targets that are appropriate for the implementation of

implementasi Sistem Manajemen Lingkungan termasuk di dalamnya upaya pemenuhan kepatuhan perundangan, pengendalian dampak lingkungan dan kegiatan audit internal sebagai upaya perbaikan berkelanjutan yang dievaluasi secara berkala dalam tinjauan manajemen.

Peruri mengajukan update untuk ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015 pada 2018 bersamaan dengan audit eksternal pada semester II 2018. Pada 2019 Peruri melakukan resertifikasi ISO 14001:2015 dari badan sertifikasi PT. SGS Indonesia untuk memperpanjang kepemilikan sertifikat tersebut hingga 19 Mei 2024.

Selain itu, Peruri juga berhasil memperoleh penghargaan Properda dari Provinsi Jawa Barat dengan Predikat Biru (terbaik untuk kelas Properda) pada 26 Desember 2018. Audit untuk Properda tersebut akan rutin dilaksanakan setiap tahun pada Oktober-November oleh Kementerian Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat. Untuk saat ini, Peruri akan berusaha mengajukan Sertifikasi Proper dari Properda menjadi Propernas pada 2021 yang terdiri dari 2 (dua) penilaian Hijau dan Emas.

the Environmental Management System, including efforts to comply with laws and regulations, environmental impact control and internal audit activities as an effort to continuously improve which is evaluated regularly, periodically under management review.

Peruri submitted an update for ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015 in 2018 along with an external audit in the second semester of 2018. In 2019 Peruri recertified ISO 14001:2015 from the certification body PT. SGS Indonesia to extend the ownership of the certificate until May 19, 2024.

In addition, Peruri also won the Properda award from West Java Province with the Blue Predicate (best for the Properda class) on December 26, 2018. The audit for the Properda will be routinely carried out every year in October-November by the Ministry of Environment of West Java Province. For now, Peruri will try to apply for Proper Certification from Properda to Propernas in 2021 which consists of 2 (two) Green and Gold assessments.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SCOPE OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH



Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan menyadari pentingnya arti karyawan sebagai penunjang pelaksanaan kerja serta tercapainya target perusahaan. Karyawan merupakan sumber daya manusia sekaligus pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan. Menyikapi hal ini perusahaan memiliki komitmen untuk melakukan pengelolaan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, di antaranya:

1. Pemenuhan atas hak karyawan;
2. Melakukan pengembangan talenta;
3. Mengupayakan remunerasi yang kompetitif;
4. Memberikan apresiasi serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
5. Melaksanakan praktik mitigasi keselamatan kerja yang optimal;
6. Memberikan perlindungan kesehatan kerja terbaik.

Sebagai bagian dari implementasi komitmen tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, Perusahaan menerapkan standar keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan dan para pemangku kepentingan di lingkungan perusahaan, yang tertuang dalam Kebijakan Sistem Manajemen Peruri yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 1 April 2019.

Mendukung komitmen dan kebijakan tersebut Peruri memiliki Departemen Pengamanan Elektronik dan K3 yang bertanggung jawab memastikan penerapan terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan K3 serta disiplin sistem manajemen K3. Tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P23K) yang diketuai oleh Direktur Operasi bertugas untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap penerapan K3 perusahaan.

Commitments and Corporate Social Responsibility Policies Related to Employment, Occupational Safety and Health

The company realizes the importance of employees as supporting work implementation and achieving company targets. Employees are human resources as well as stakeholders who are part of the company's social responsibility. In response to this, the company has a commitment to carry out good worker, safety and health management, including:

1. Fulfillment of employee rights;
2. Performing talent development;
3. Strive for competitive remuneration;
4. Giving appreciation and creating a conducive work environment;
5. Implement optimal work safety mitigation practices;
6. Provide the best occupational health protection.

As part of the implementation of corporate social responsibility commitments related to employment, occupational safety and health, the Company applies occupational safety and health standards to prevent work accidents and occupational diseases in order to create a conducive work environment for all employees and stakeholders within the company, as outlined in the Peruri Management System Policy signed by the President Director on April 1, 2019.

To support this commitment and policy, Peruri has an Electronic Security and OHS Department that is responsible for ensuring the implementation of compliance with OHS laws and regulations as well as OHS management system discipline. The Occupational Safety and Health Committee (P23K) led by the Director of Operation is tasked with evaluating and supervising the company's OHS implementation.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat merupakan salah satu prioritas kepentingan perusahaan yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial seperti dituangkan dalam Kebijakan Sistem Manajemen Peruri. Hal ini mencakup lingkup tanggung jawab sosial aspek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja yang terdiri dari program ketenagakerjaan yang disertai juga dengan program keselamatan dan kesehatan kerja.

1. Program Ketenagakerjaan meliputi:
 - a. Kesetaraan gender;
 - b. Kesempatan kerja yang sama;
 - c. Remunerasi;
 - d. Rekrutmen dan *turnover* karyawan;
 - e. Apresiasi terhadap karyawan;
 - f. Kebebasan berserikat;
 - g. Perjanjian Kerja Bersama;
 - h. Program pensiun.
2. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja meliputi:
 - a. Program sertifikasi keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan;
 - b. Memperkuat sarana keselamatan dan kesehatan kerja;
 - c. Sosialisasi dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja;
 - d. Program jaminan kecelakaan kerja;
 - e. Jaminan kesehatan dan kecelakaan kerja bagi karyawan.

Sedangkan untuk perumusan tanggung jawab sosial perusahaan terutama dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilihat secara umum meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program mitigasi risiko K3;
2. Penyediaan sarana dan prasarana K3 yang sesuai dengan ketentuan standar;
3. Peningkatan pengetahuan, kemampuan dan kesadaran karyawan melalui sosialisasi maupun pelatihan;
4. Evaluasi kepatuhan terkait regulasi K3;
5. Pengendalian operasional K3 di lingkungan kerja seperti *safety patrol* dan *pest control*;
6. Pengukuran lingkungan kerja;
7. Sertifikasi peralatan kerja;
8. Evaluasi catering;
9. Pelaksanaan rutin simulasi tanggap darurat berdasarkan risiko area kerja.

Scope and Formulation of Social Responsibility Aspects of Employment, Occupational Safety and Health

Creating a safe and healthy work environment is one of the priority interests of the company that is part of social responsibility as stated in the Peruri Management System Policy. This includes the scope of social responsibility aspects of employment, occupational safety and health which consists of employment programs accompanied by occupational safety and health programs.

1. The Employment Program includes:
 - a. Gender equality;
 - b. Equal employment opportunities;
 - c. Remuneration;
 - d. Employee recruitment and turnover;
 - e. Appreciation of employees;
 - f. Freedom of association;
 - g. Collective Labor Agreement;
 - h. Pension program.
2. Occupational Health and Safety Program includes:
 - a. Occupational safety and health certification program for employees;
 - b. Strengthening occupational safety and health facilities;
 - c. Socialization and training on occupational safety and health;
 - d. Work accident insurance program;
 - e. Health insurance and work accidents for employees.

As for the formulation of corporate social responsibility, especially in the field of occupational safety and health can be seen in general that includes the following activities:

1. Implementation of the OHS risk mitigation program;
2. Provision of OHS facilities and infrastructure in accordance with standard provisions;
3. Increased knowledge, skills, and awareness of employees through socialization and training;
4. Evaluation of compliance with OHS regulations;
5. Operational control of OHS in the work environment such as safety patrol and pest control;
6. Measurement of the work environment;
7. Certification of work equipment;
8. Evaluation of catering;
9. Routine implementation of emergency response simulations based on work area risks.

Perusahaan juga secara konsisten menerapkan standar Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Internasional dan berhasil mempertahankan sertifikat OHSAS 18001:2007 sejak 2013 dari badan sertifikasi PT SGS Indonesia. Pada 2020, Perusahaan juga melakukan peningkatan kompetensi kepada karyawan sebagai upaya persiapan upgrade sertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018. Pada saat penyusunan laporan ini, Peruri telah mendapatkan ISO 45001:2018 yang berlaku hingga 10 Mei 2024.

Program dan Kegiatan yang Dilakukan terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Aspek Ketenagakerjaan;

a. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Sama serta Pemberian Izin Cuti Perusahaan

- Kesempatan kerja yang sama dalam sistem rekrutmen;
- Kesempatan kerja yang sama dalam program pengembangan karir;
- Pemberian izin cuti bagi karyawan wanita yang sedang hamil;
- Pemberian izin cuti bagi karyawan pria yang memiliki istri melahirkan.

b. Persamaan Hak dalam Pengembangan Kompetensi dan Karir Perusahaan

- Penyelenggaraan program pengembangan kompetensi karyawan secara berkala;
- Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan.

c. Pemenuhan Hak Kesejahteraan Karyawan

- Standar gaji yang layak sesuai dengan Ketentuan Upah Minimum Kabupaten/Kota;
- Pemberian tunjangan bagi karyawan.

d. Pengukuran Tingkat *Turnover* Karyawan

e. Hubungan Industrial Perusahaan

- Kebebasan berserikat;
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

f. Survei Kepuasan Karyawan

- Pelaksanaan *Employee Engagement Survey* (Tingkat Keterikatan Karyawan).

The company also consistently applies International Health and Safety Management System standards and has successfully maintained the OHSAS 18001:2007 certificate since 2013 from the certification body PT SGS Indonesia. In 2020, the Company also improves the competence of employees as an effort to prepare for upgrading the OHSAS 18001:2007 certification to ISO 45001:2018. At the time this report was prepared, Peruri had obtained ISO 45001:2018 valid until May 10, 2024.

Programs and Activities Contained related to Corporate Social Responsibility for Employment, Occupational Safety and Health

1. Employment Aspects;

a. Gender Equality and Equal Employment Opportunities and Granting of Company Leave Permits

- Equal employment opportunities in the recruitment system;
- Equal employment opportunities in career development programs;
- Granting leave permission for pregnant female employees;
- Granting leave permission for male employees who have a maternity wife.

b. Equality of Rights in Competence Development and Company Career

- Implementation of employee competency development programs on a regular basis;
- Implementation of education and training programs.

c. Fulfillment of Employee Welfare Rights

- Adequate salary standards in accordance with Regency/City Minimum Wage Stipulations;
- Provision of allowances for employees.

d. Employee Turnover Rate Measurement

e. Company Industrial Relations

- Freedom of association;
- Collective Labor Agreement (CLA).

f. Employee Satisfaction Survey

- Implementation of the Employee Engagement Survey (Employee Engagement Level).

2. Aspek K3;

a. Pemantauan dan Pengawasan K3

- Pelaksanaan *safety patrol*;
- Pengukuran kebisingan dan pencahayaan lingkungan kerja;
- Sertifikasi alat unit K3 (*forklift, hoist/crane*, bejana tekan, instalasi penyalur petir, instalasi listrik, *genset* dan *lift*).

b. Struktur P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja)

Peruri memiliki struktur organisasi P2K3 yang telah disahkan berdasarkan surat keputusan nomor SKEP-445/VIII/2019 tentang Pembaharuan Susunan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Peruri.

c. Pemenuhan Peraturan Perundangan terkait K3

Departemen Pengamanan Elektronik dan K3, Divisi *Risk Management* serta unit kerja terkait bekerjasama melakukan identifikasi dan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan perundangan setingkat undang-undang sampai dengan peraturan daerah serta persyaratan lainnya yang berkaitan dengan K3.

d. Peningkatan Kompetensi Karyawan terkait K3

Secara konsisten Perusahaan berupaya melakukan pemenuhan kompetensi K3 untuk karyawan. Pada 2020, program sertifikasi keselamatan dan kesehatan kerja tidak dilaksanakan, namun pelatihan dan *drilling* terkait K3 tetap dilakukan di lingkungan kerja Peruri, sehingga karyawan tetap dalam kondisi siap siaga.

e. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sejak 20 Maret 2013, Peruri telah memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007 yang pada 2021 telah diperbarui menjadi ISO 45001:2018. Hal ini menandakan Peruri memiliki tanggung jawab sosial bidang K3 dilengkapi dengan kebijakan, program, tujuan, pemenuhan kepatuhan perundang-undangan, pengendalian risiko K3 serta kegiatan audit internal.

f. Sarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan

- Peralatan P3K;
- Pemadam kebakaran;
- Klinik kesehatan;

2. OHS aspects;

a. OHS Monitoring and Supervision

- Implementation of safety patrols;
- Measurement of work environment noise and lighting;
- OHS unit equipment certification (*forklift, hoist/crane*, pressure vessel, lightning distribution installation, electrical installation, generator set and lift).

b. P2K3 Structure (Occupational Health and Safety Supervisory Committee)

Peruri has a P2K3 organizational structure that has been ratified based on the Director Decree number SKEP-445/VIII/2019 concerning the Renewal of the Composition of the Peruri P2K3.

c. Compliance with laws and regulations related to OHS

The Department of Electronic Security and OHS, Risk Management Division and related work units collaborate to identify and evaluate compliance with laws and regulations at the statutory level to regional regulations and other requirements related to OHS.

d. Employee Competency Improvement related to OHS

The Company consistently strives to fulfill OHS competencies for employees. In 2020, the K3 certification program could not be implemented, however, training and drilling related to OHS will continue to be carried out in the Peruri work environment, so that employees remain on standby condition.

e. Implementation of Occupational Health and Safety Management System

Since March 20, 2013, Peruri has obtained the Occupational Health and Safety Management System Certificate OHSAS 18001:2007 which in 2021 has been updated to ISO 45001:2018. This indicates that Peruri has social responsibility in the field of OHS equipped with policies, programs, objectives, compliance with laws and regulations, OHS risk control, and internal audit activities.

f. Company Occupational Health and Safety Facilities

- First aid kits;
- Firefighters;
- Health clinic;

- Atribut kesehatan (rambu kesehatan, poster K3, APD, dan sebagainya);
- Pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Penyediaan alat pelindung diri sesuai dengan Surat Keputusan No: SKEP-357/VII/2019 tentang Standar Alat Pelindung Diri (APD) Perum Percetakan Uang RI 2019, yaitu berupa:

- Helm;
- Penutup wajah (*face shield*);
- Kacamata medis (*goggles*);
- *Earplug* (penutup telinga);
- *Earmuff* (pelindung telinga);
- Masker debu;
- Masker kimia;
- *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA);
- Sarung tangan kulit;
- Sarung tangan tahan panas dan tahan api;
- Sarung tangan karet;
- Sarung tangan kaos;
- Sarung tangan elektrik;
- Sepatu keamanan;
- Sepatu *boot*;
- Baju tahan api;
- Baju tahan panas;
- Apron;
- Baju hangat (*sweater*);
- Penyangga punggung (*back support*);
- *Supporter bike*;
- Ikat pinggang keamanan (*safety belt*);
- Alat pelindung tubuh (*body harness*).

g. Evaluasi Katering

Sesuai dengan petunjuk persyaratan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011, tentang higienitas sanitasi jasa boga, perusahaan selalu melakukan evaluasi katering yang dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali, kegiatan tersebut meliputi:

- Kunjungan atau observasi langsung ke lokasi operasional katering;
- Pengecekan peralatan katering;
- Pengecekan kegiatan operasional katering termasuk bahan-bahan yang digunakan.

- Health attributes (health signs, OHS posters, PPE, and so on);
- Prevention of occupational accidents and occupational diseases.

Provision of personal protective equipment in accordance with Decree No: SKEP-357/VII/2019 concerning the Standard for Personal Protective Equipment (PPE) of the Indonesian Money Printing Corporation 2019, which is in the form of:

- Helmets;
- Face shield;
- Medical glasses (*goggles*);
- Earplugs;
- Earmuff (ear protection);
- Dust mask;
- Chemical mask;
- Self Contained Breathing Apparatus (SCBA);
- Leather gloves;
- Heat-resistant and fire-resistant gloves;
- Rubber gloves;
- Cloth gloves;
- Electrical gloves;
- Safety shoes;
- Boots;
- Fire-resistant suit;
- Heat-resistant suit;
- Apron;
- Warm clothes (*sweater*);
- Back support;
- Supporter bike;
- Safety belt;
- Body protective equipment (*body harness*).

g. Catering Evaluation

In accordance with the requirements for the Regulation of The Minister of Health Number 1096/MENKES/PER/VI/2011, regarding hygiene and sanitation of catering services, the company always evaluates catering which is carried out every 6 (six) months, these activities include:

- Visits or direct observations to the location of catering operations;
- Checking catering equipment;
- Checking catering operational activities including the materials used.

h. Penyediaan Tanda dan Rambu K3

Tanda dan rambu K3 yang dimaksud adalah:

- Rambu alat pelindung diri (APD);
- Tanda bahaya bahan kimia;
- Tanda alat pemadam api ringan;
- Tanda jalur evakuasi;
- Tanda arah parkir.

i. Pest Control dan Fogging

Kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk *pest control* adalah secara rutin memberikan pengumpan tikus pada area perusahaan dan rumah dinas. Sedangkan untuk *fogging* perusahaan dijadwalkan rutin setiap Juni dan Desember, terkecuali untuk kondisi khusus seperti terjadinya endemik, perusahaan akan melakukan *fogging* tambahan.

j. Struktur Organisasi Tanggap Darurat

Struktur ini dibuat sebagai upaya memudahkan jalur komunikasi dan koordinasi jika terjadi kondisi darurat.

k. Perencanaan dan Pelaksanaan Simulasi Tanggap Darurat (termasuk Pelatihan Alat Pemadam Api Ringan, Hydrant)

Dalam penanggulangan kondisi darurat seperti kebakaran, ledakan, huru-hara, keracunan, tumpahan bahan kimia dan sebagainya, setiap karyawan diharuskan dapat mengerti tindakan yang perlu dilakukan. Oleh karena itu perusahaan melakukan kegiatan simulasi tanggap darurat secara rutin setahun sekali.

l. Program Bulan K3 Nasional

Diperingati setiap 12 Januari sampai 12 Februari setiap tahunnya dalam rangka meningkatkan kepatuhan dan kesadaran karyawan terhadap penerapan K3. Program yang dilaksanakan antara lain:

- Pemasangan spanduk K3;
- Diklat pemadaman api menggunakan karung goni;
- APAR dan *hydrant*;
- Diklat P3K;
- Lomba pemadaman api menggunakan APAR dan *hydrant*;
- Lomba penerapan 5R;
- Lomba cerdas cermat K3.

h. Provision of OHS Signs and Signs

The OHS signs and signs are:

- Signs of personal protective equipment (PPE);
- Chemical danger sign;
- Light fire extinguisher sign;
- Evacuation route sign;
- Parking direction sign.

i. Pest Control and Fogging

Activities carried out by the company for pest control are routinely providing rat feeders in company areas and official residences. Meanwhile for fogging the company routine fogging is scheduled every June and December, except for special conditions such as endemic events, the company will perform additional fogging.

j. Emergency Response Organizational Structure

This structure was created as an effort to facilitate communication and coordination lines in the event of an emergency.

k. Planning and Implementation of Emergency Response Simulations (including Training on Light Fire Extinguishers, Hydrants)

In dealing with emergency conditions such as fires, explosions, riots, poisoning, chemical spills, and so on, every employee is required to understand the actions that need to be taken. Therefore, the company conducts emergency response simulation activities regularly once a year.

l. National OHS Month Program

It is commemorated every 12 January until 12 February every year in order to increase employee compliance and awareness of the implementation of OHS. The programs implemented include:

- Installation of OHS banners;
- Fire fighting training using burlap sacks;
- Fire extinguishers and hydrants;
- First aid training;
- Fire fighting competition using APAR and hydrants;
- 5R implementation competition;
- OHS quiz competition.

m. Pengungkapan Tingkat Angka Kecelakaan

Angka kecelakaan yang diungkap di sini merupakan angka kecelakaan yang terjadi pada karyawan baik yang terjadi pada saat kerja ataupun kecelakaan lalu lintas yang dialami karyawan pada saat perjalanan menuju kerja atau pulang kerja.

m. Disclosure of Accident Rates

The accident rate disclosed here is the number of accidents that occur to employees both those that occur at work or traffic accidents experienced by employees on their way to work or home from work.

Tingkat Angka Kecelakaan Kerja di Peruri**The Number of work Accidents in Peruri**

Indikator Indicator	2018		2019		2020	
	Qty	Satuan/Unit	Qty	Satuan/Unit	Qty	Satuan/Unit
Total Korban Kecelakaan Kerja Total of work accident victim	3	Orang Person	8	Orang Person	6	Orang Person
Kecelakaan kerja yang mengakibatkan kehilangan hari kerja Work Accident that impacted to work absent	3	Orang Person	3	Orang Person	5	Orang Person
Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja Work Accident that impacted to work absent	0	Orang Person	5	Orang Person	1	Orang Person
Kecelakaan yang mengakibatkan kematian Work Accident that caused death	0	Orang Person	0	Orang Person	0	Orang Person
Jumlah Kehilangan Jam Kerja Kumulatif Total Work Hour	136	Jam Hour	128	Jam Hour	152	Jam Hour
Jumlah Kehilangan Hari Kerja Kumulatif Total Loss of Work Day	17	Hari Day	16	Hari Day	19	Hari Day

n. Jaminan Kesehatan dan Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Karyawan

Guna memenuhi Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang BPJS dan Peraturan Presiden (Perpres) No. 12 Tahun 2013 yang telah diubah melalui Perpres No. 111 Tahun 2013, perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

n. Health Insurance and Work Accident Insurance for Employees

In order to comply with Law Number 24 of 2011 concerning BPJS and Presidential Decree Number 12 of 2013 which has been amended through Presidential Decree No. 111 In 2013, the company has included all employees in the BPJS Employment and BPJS Health programs.

Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dengan dilaksanakannya secara baik tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan serta K3, perusahaan tidak mendapati adanya masalah yang melibatkan karyawan dengan perusahaan. Dampak kuantitatif dari hal ini yang dapat dirasakan adalah terciptanya lingkungan yang kondusif telah memberikan motivasi tersendiri bagi karyawan untuk bekerja dengan giat dan mencapai target sehingga kinerja perusahaan mengalami peningkatan.

Quantitative Impact on the Implementation of Social Responsibility in the Field of Labor, Safety and Health

With the proper implementation of social responsibility in the field of manpower and OHS, the company did not find any problems involving employees and the company. The quantitative impact of this that can be felt is that the creation of a conducive environment that is able to give motivation for employees to work hard and achieve targets, so that the company's performance has increased.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk mengurangi dan mengatasi masalah ketenagakerjaan dan K3, perusahaan telah menyusun mekanisme pengaduan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam rangka menjamin hak-hak para karyawan. Hal ini telah diatur dalam PKB pada BAB XV Penyelesaian Keluh Kesah Pasal 103, yaitu:

1. Perlakuan yang layak sesuai dengan aturan serta ketentuan-ketentuan yang ada dan berlaku di perusahaan;
2. Perlindungan hukum terhadap ketidakadilan atau tindakan sewenang-wenang dari atasannya atau pihak tertentu.

Mekanisme pengaduan yang berlaku di perusahaan terkait hal yang disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

a. Tahap I;

Keluh kesah disampaikan kepada atasan untuk diselesaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja dan tembusan dapat disampaikan kepada Serikat Pekerja.

b. Tahap II;

Dalam penyampaian keluhan kesah Tahap I tidak dapat diselesaikan tepat waktu, maka keluhan kesah disampaikan kepada Kadiv SDM untuk diselesaikan dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja.

c. Tahap III

Dalam penyampaian keluhan kesah Tahap II tidak dapat disesuaikan tepat waktu, maka:

- Keluh kesah terkait dengan Perselisihan Hubungan Industrial dapat melakukan penyelesaian melalui Perundingan Bipartit;
- Keluh kesah yang tidak terkait dengan Perselisihan Hubungan Industrial dapat melakukan penyelesaian melalui Lembaga Kerja Sama Bipartit.

Sertifikasi atau Penghargaan terkait Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Aspek Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perusahaan berhasil mempertahankan sertifikat OHSAS 18001:2007, sejak 2013, dari badan sertifikasi PT SGS Indonesia. Pada 2020, perusahaan kembali melakukan *upgrade* sertifikasi OHSAS 18001:2007 yang pada 2021 telah diperbarui menjadi ISO 45001:2018 yang berlaku hingga 10 Mei 2024.

Complaints Mechanism for Employment, Safety and Health Problems

To reduce and resolve labor and OSH problems, the company has developed a complaint mechanism as a form of corporate responsibility in order to guarantee the rights of employees. This has been regulated in the PKB in CHAPTER XV Settlement of Complaints Article 103, namely:

1. Proper treatment in accordance with the rules and regulations that exist and apply in the company;
2. Legal protection against injustice or arbitrary actions from his superiors or certain parties.

The complaint mechanisms that apply in the company regarding the matters mentioned above are:

a. Phase I

Complaints are submitted to superiors to be resolved within 7 (seven) working days and a copy can be submitted to the Labor Union.

b. Phase II

In the submission of Phase I complaints that cannot be resolved on time, the complaints are submitted to the Head of the HR Division to be resolved within 7 (seven) working days.

c. Phase III

In the submission of Phase II complaints cannot be adjusted on time, then:

- Complaints related to Industrial Relations Disputes can be resolved through Bipartite Negotiations;
- Complaints that are not related to Industrial Relations Disputes can be resolved through the Bipartite Cooperation Institution.

Certification or Award related to Corporate Social Responsibility Initiatives in Employment, Safety and Health Aspects

The company has successfully maintained the OHSAS 18001:2007 certificate since 2013, from the certification body PT SGS Indonesia. In 2020, the company again conducted the preparation of certification upgrade of the OHSAS 18001:2007 which in 2021 has been updated to ISO 45001:2018 valid until May 10, 2024.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA, KONSUMEN DAN MITRA KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SCOPE OF RESPONSIBILITY FOR
PRODUCTS/SERVICES, CONSUMERS AND PARTNERS



Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja

Perusahaan dalam pelaksanaan aktivitas bisnisnya tidak dapat dipisahkan dari peran serta konsumen dan juga mitra kerja. Dalam kaitannya dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap produk/jasa serta konsumen dan mitra kerja, perusahaan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dan melakukan inovasi produk agar selalu mengikuti perkembangan zaman. Selain itu perusahaan juga akan terus menjaga prinsip profesionalisme serta memegang teguh nilai-nilai perusahaan untuk selalu sigap, responsif dan juga terpercaya sehingga jaminan kualitas pelayanan terbaik akan selalu dapat diberikan.

Program Kegiatan yang Dilakukan

- 1. Kesehatan dan Keselamatan Konsumen atau Pelanggan**
Perusahaan selalu berusaha membina hubungan baik dengan setiap konsumen atau pelanggannya karena bukan hanya tujuan hubungan jangka pendek yang diharapkan melainkan juga hubungan jangka panjang. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu yang berfokus pada peningkatan kualitas produk sehingga mencapai kepuasan konsumen.
- 2. Kejelasan Informasi Produk dan Promosi**
Mengenai informasi produk dan promosi yang disediakan oleh Peruri sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pencetakan uang Rupiah dapat diakses secara terbuka, jelas, akurat dan selalu diperbaharui secara berkala melalui situs perusahaan, yakni www.peruri.co.id. Selain itu sosialisasi juga dilakukan sebagai bagian dari penyebaran informasi mengenai produk sekaligus perusahaan dan juga promosi terkait. Sosialisasi dilakukan pada berbagai media massa seperti televisi, radio, media cetak, sosial media/media online.
- 3. Survei Kepuasan Pelanggan**
Survei kepuasan pelanggan meliputi penilaian konsumen/pelanggan terhadap produk dan pelayanan jasa yang diberikan oleh perusahaan. Dengan adanya survei kepuasan pelanggan ini diharapkan hal ini menjadi tolak ukur dari perbaikan-perbaikan yang akan dilakukan perusahaan dimasa yang akan datang sehingga akan terus berkembang menjadi lebih baik lagi dan akan selalu menjadi pilihan utama konsumen.

Corporate Social Responsibility Policy and Commitments to Products/Services and Consumers and Partners

In carrying out the company's business activities, it cannot be separated from the participation of consumers and business partners. Concerning the corporate social responsibility towards products/services as well as consumers and partners, the company is committed to continuously improving services and innovating products to keep up with the times. In addition, the company will also continue to maintain the principle of professionalism and uphold the company's values to always be alert, responsive, and reliable so that the best service quality guarantee will always be provided.

Program of Activities Conducted

- 1. Consumer or Customer Health and Safety**
The Company always tries to build good relations with each of its consumers or customers because it is not only a short-term relationship that is expected but also a long-term relationship. Therefore, the Company implements a quality management system that focuses on improving product quality to achieve customer satisfaction.
- 2. Clarity of Product and Promotion Information**
Regarding product and promotional information provided by Peruri as a company engaged in the printing of Rupiah currency that can be accessed openly, clearly, accurately and regularly updated through the company's website, namely www.peruri.co.id. In addition, socialization is also carried out as part of disseminating information about the product as well as the company as well as related promotions. Socialization is carried out on various mass media such as television, radio, print media, social media/online media.
- 3. Customer Satisfaction Survey**
The customer satisfaction survey includes consumer/customer assessment of the products and services provided by the company. With this customer satisfaction survey, it is hoped that this will become a benchmark for improvements that will be made by the company in the future so that it will continue to develop for the better and will always be the main choice of consumers.

4. Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Kerja

Sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*, perusahaan akan terus melakukan pengembangan usaha yang tentunya akan melibatkan mitra kerja dari berbagai bidang. Pengelolaan hubungan mitra kerja dilakukan melalui proses prosedur serta aturan yang telah ditetapkan serta evaluasi kelayakan dan juga memberikan manfaat bagi perusahaan.

Layanan, Keluhan dan Pengaduan bagi Konsumen dan Mitra Kerja

Peruri membuka pelayanan keluhan dan pengaduan bagi konsumen dan mitra kerja melalui saluran komunikasi perusahaan. Selain itu, keluhan dan pengaduan bagi konsumen dan mitra kerja dapat langsung dikirimkan melalui situs resmi Peruri dengan mengakses "Kontak Kami" yang ditujukan kepada Direktur Pengembangan Usaha.

Mekanisme Penanganan dan Pengelolaan Keluhan Pelanggan

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial aspek pelanggan, Peruri memiliki sistem pusat pengaduan pelanggan yang mencakup 2 (dua) hal, yakni:

- **Produk Konvensional**
Bagi pelanggan yang ingin menyampaikan keluhan terhadap produk konvensional, maka pelanggan dapat menghubungi *key account manager/PIC sales* yang menangani pelanggan tersebut via telepon/e-mail/Whatsapp/tatap muka secara *online/offline*.
- **Produk Digital**
Jika diperlukan, Peruri menyediakan layanan *Helpdesk* 24/7 pada hari kerja untuk membantu kendala yang terjadi, yang dapat dihubungi pada:

E-mail : cs.digital@peruri.co.id
Alamat : Jl. Palatehan No. 4, Blok K-V,
Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Whatsapp Business : 08119809600
Telepon : 021-27088222 / 021-27088333

Atau bisa juga menghubungi *Key Account Manager* yang menangani pelanggan tersebut via telepon/e-mail/Whatsapp/tatap muka secara *online/offline*.

4. Relationship Management with Partners

Following the principles of Good Corporate Governance, the company will continue to develop its business, which of course will involve partners from various fields. Management of partner relations is carried out through a process of procedures based on established rules as well as feasibility evaluation and also provides benefits to the company.

Services, Complaints and Complaints Filing for Consumers and Partners

Peruri opens complaint and complaint filing services for consumers and business partners through the company's communication channels. In addition, complaints and complaints filing for consumers and business partners can be sent directly to Peruri's official website by accessing "Contact Us" which is addressed to the Director of Business Development.

Customer Complaints Handling and Management Mechanism

As part of its social responsibility in customer aspect, Peruri has a customer complaint center system which includes 2 (two) things, namely:

- **Conventional Products**
For customers who wish to submit complaints against conventional products, customers can contact the *Key Account Manager/sales PIC* who handle the customer via telephone/e-mail/Whatsapp/face to face online or offline.
- **Digital Products**
If needed, Peruri provides a 24/7 *Helpdesk* service on weekdays to help with problems that occur, which can be contacted at:

E-mail : cs.digital@peruri.co.id
Address : Jl. Palatehan No. 4, Blok K-V,
Kebayoran Baru, Jakarta 12160
Whatsapp Business : 08119809600
Phone : 021-27088222 / 021-27088333

Or you can also contact the *Key Account Manager* who handles the customer via telephone/e-mail/Whatsapp/face to face online or offline.

Mekanisme Penanganan Keluhan Pelanggan

Berikut adalah mekanisme penanganan keluhan pelanggan sesuai dengan *marketing, sales & product manual* dengan nomor dokumen: 02/MSP/DU-DS/III/2017:

a. Penetapan SLA

1. Produk yang diklaim pelanggan diterima oleh unit pengiriman dan selanjutnya diserahkan ke unit verifikasi untuk dilakukan pengecekan berkoordinasi dengan unit pengendalian kualitas produksi (jika memerlukan proses uji kualitas lebih lanjut);
2. Hasil pemeriksaan harus sudah dapat disampaikan kepada unit penjualan melalui Nota Dinas paling lambat 2x24 jam setelah produk yang diklaim diterima dari unit pengiriman;
3. Penggantian produk yang diklaim pelanggan dilakukan paling lambat 1x24 jam sejak diterimanya konfirmasi hasil pemeriksaan oleh unit verifikasi ke unit penjualan.

b. Penanganan Keluhan Pelanggan

Rincian kegiatan dalam penanganan keluhan pelanggan adalah sebagai berikut:

1. Keluhan terhadap kualitas dan kuantitas produk:
 - a. Informasi keluhan pelanggan dapat diterima secara lisan (via telepon/bertatap muka langsung) atau secara tertulis.
 - b. Apabila keluhan tersebut diterima oleh personil yang bukan PIC pelanggan tersebut maka penerima keluhan akan meneruskan keluhan tersebut kepada PIC yang sesuai.
 - c. PIC mengisi Formulir Penanganan Keluhan Pelanggan yang memuat informasi tentang:
 - Jenis produk dan atau layanan yang mendapat komplain;
 - Identitas pelanggan dan lain-lain.
 - d. PIC pelanggan terkait menyampaikan respon pertama dalam waktu paling lambat 1 x 24 jam yang berisi permintaan maaf serta janji penanganan komplain.
 - e. Mencatat setiap keluhan pelanggan ke dalam Formulir Penanganan Keluhan Pelanggan dan tindakan perbaikannya.

Customer Complaints Handling

The following is the mechanism for handling customer complaints in accordance with the marketing, sales & product manual with the document number 02/MSP/DU-DS/III/2017:

a. Determination of SLA

1. The product claimed by the customer is received by the delivery unit and then submitted to the verification unit for checking, in coordination with the production quality control unit (if further quality testing is required);
2. The results of the inspection must be submitted to the sales unit through a memorandum of service no later than 2x24 hours after the claimed product is received from the delivery unit;
3. Replacement of products claimed by customers is carried out no later than 1x24 hours from the receipt of confirmation of inspection results by the verification unit to the sales unit.

b. Handling of Customer Complaints

Details of activities in handling customer complaints are:

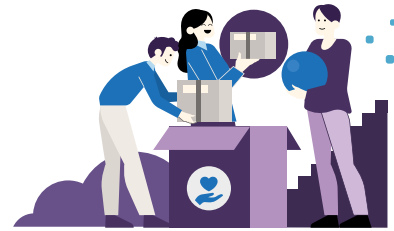
1. Complaints about product quality and quantity:
 - a. Information on customer complaints can be received verbally (via telephone/face to face) or in writing;
 - b. If the complaint is received by personnel who are not the customer's PIC, the recipient of the complaint will forward the complaint to the appropriate PIC;
 - c. The PIC fills out a Customer Complaint Handling Form containing information about:
 - Types of products and or services that received complaints;
 - Customer identity and others.
 - d. The PIC of the relevant customer submits the first response within no later than 1x24 hours containing an apology and a promise to handle complaints;
 - e. Record every customer complaint into the Customer Complaint Handling Form and take corrective action;

f. Formulir Penanganan Keluhan Pelanggan ditandatangani oleh pejabat minimal setingkat Kepala Unit. g. Data pada Formulir Penanganan Keluhan Pelanggan diinput ke sistem ERP (<i>status Released</i>); h. Serahkan Formulir Penanganan Keluhan Pelanggan yang dilampirkan dengan berkas dokumen pendukungnya kepada unit produksi untuk dimintakan penggantian produk; i. Unit produksi menyerahkan produk pengganti ke unit pengiriman yang diambil dari persediaan <i>inschiet</i> Hasil Cetak Sempurna (HCS) untuk diserahkan ke pelanggan; j. <i>Update</i> status Formulir Penanganan Keluhan Pelanggan di sistem ERP menjadi "<i>Closed</i>". 2. Keluhan terhadap kesalahan alamat pengiriman a. Pelanggan menginformasikan kesalahan alamat pengiriman ke PIC; b. PIC pelanggan merespon dengan menyampaikan permohonan maaf dan segera meneruskan informasi ke unit pengiriman untuk ditindaklanjuti; c. Unit pengiriman melakukan koordinasi dengan pelanggan untuk menentukan teknis penyelesaian masalah (pengambilan produk yang salah kirim dan penyerahan produk yang seharusnya dikirim). 3. Keluhan terhadap keterlambatan kirim a. Pelanggan menginformasikan jumlah hari keterlambatan kirim dan nilai denda melalui surat; b. PIC pelanggan menerima surat, melakukan verifikasi data keluhan pelanggan dengan data pengiriman dan data pada kontrak; c. Jika data sesuai, catat pada Formulir Penanganan Keluhan Pelanggan, minta persetujuan pejabat berwenang untuk proses pembayaran denda; d. Input data keluhan ke sistem ERP modul Pengelolaan Klaim Pelanggan; e. Jika data tidak sesuai, maka segera membuat surat klarifikasi ke pelanggan. c. Klaim Pelanggan Klaim pelanggan akan ditindaklanjuti apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: 1. Penyebab kerusakan dapat dibuktikan bukan karena penanganan produk di gudang pelanggan; 2. Produk yang diklaim dapat dibuktikan tidak sesuai dengan spesifikasi yang dipersyaratkan atau dengan spesimen yang berlaku;	f. The Customer Complaint Handling Form is signed by an official at the minimum level of the Unit Head; g. The data on the Customer Complaint Handling Form is inputted into the ERP system (<i>Released status</i>). h. Submit the Customer Complaint Handling Form attached with the supporting documents to the production unit to request a product replacement; i. The production unit delivers the replacement product to the shipping unit which is taken from the Perfect Print <i>Inschiet</i> inventory (HCS) for delivery to the customer; j. Update the status of the Customer Complaints Handling Form in the ERP system to "<i>Closed</i>". 2. Complaints about shipping address errors a. The customer informs the shipping address error to PIC; b. The customer's PIC responded by apologizing and immediately forwarding the information to the delivery unit for follow-up; c. The delivery unit coordinates with the customer to determine technical problem solving (picking up the wrong product and delivering the product that should be sent). 3. Complaints about late delivery a. The customer informs the number of days of late delivery and the value of the fine by mail; b. The customer's PIC receives a letter, verifies customer complaint data with delivery data and data on the contract; c. If the data is appropriate, record it on the Customer Complaint Handling Form, seek approval from the competent authority for the process of paying the fine; d. Input complaint data into the Customer Claims Management module ERP system; e. If the data does not match, then immediately a letter of clarification to the customer is made. c. Customer Claims Customer claims will be followed up if they meet the following requirements: 1. The cause of the damage can be proven not due to the handling of the product in the customer's warehouse; 2. The claimed product can be proven not to comply with the required specifications or with the applicable specimen;

3. Produk yang diklaim diserahkan kembali melalui unit pengiriman atau dibawa langsung oleh pelanggan disertai dengan surat komplain yang berisi setidaknya penyebab komplain dan jumlah produk yang dikomplain. 4. Waktu penyampaian klaim masih dalam masa pemeliharaan. d. Penerimaan Produk Rusak dari Pelanggan Berikut beberapa prosedur penerimaan produk rusak dari pelanggan: 1. Jika pelanggan langsung membawa produk rusak, maka produk diterima oleh unit penjualan, menandatangani surat tanda terima produk rusak, dan menerima surat keluhan dari pelanggan. Selanjutnya produk rusak diserahkan ke unit pengiriman untuk dibuatkan <i>delivery order retur</i>; 2. Jika produk rusak dijemput di gudang pelanggan, unit pengiriman melakukan penjemputan ke gudang pelanggan, menandatangani surat tanda terima produk rusak, menerima surat keluhan pelanggan, menerbitkan <i>delivery order retur</i> dan menyerahkan produk rusak ke unit produksi; 3. Unit penjualan menerbitkan <i>sales order retur</i>.	3. The claimed product is returned via the shipping unit or brought directly by the customer accompanied by a complaint letter that contains at least the cause of the complaint and the number of products being complained of; 4. The claim submission time is still in the maintenance period. d. Receipt of Defective Products from Customers Following are some procedures for receiving damaged products from customers: 1. If the customer immediately brings the damaged product, the product is received by the sales unit, signs the damaged product receipt, and receives a letter of complaint from the customer. Furthermore, the damaged product is submitted to the delivery unit for a return delivery order to be made; 2. If the damaged product is picked up at the customer's warehouse, the delivery unit picks it up at the customer's warehouse, signs a receipt for the damaged product, receives a customer complaint letter, issues a return delivery order, and submits the damaged product to the production unit; 3. The sales unit issues a sales order return.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SCOPE OF SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan atau *Community Involvement and Development* (CID) yang dilakukan Perusahaan mengacu pada kebijakan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/ MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan pertama No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan perubahan kedua No. PER-02/ MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.

Memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat bukan hanya secara ekonomi tapi juga secara sosial merupakan implementasi komitmen perusahaan dalam melakukan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Perusahaan merancang dan merealisasikan program pengembangan masyarakat dengan melibatkan masyarakat sekitar sebagai bentuk partisipasinya dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global, yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pemangku Kepentingan dan Lingkup Dampak Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Masyarakat di lokasi sekitar kegiatan operasional perusahaan khususnya dan masyarakat luas pada umumnya merupakan pemangku kepentingan yang memiliki dampak atas pengembangan sosial kemasyarakatan. Adapun lingkup dari dampak pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan perusahaan mencakup:

1. Proses rekrutmen dari masyarakat sekitar lingkungan perusahaan ataupun masyarakat luas;
2. Program kegiatan CSR perusahaan seperti PKBL.

Commitment and Corporate Social Responsibility Policy in Social and Community Development

Social and Community Development or *Community Involvement and Development* (CID) carried out by the Company refers to the policy of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09/ MBU/07/2015 dated July 3, 2015, concerning the Partnership Program and the Community Development Program for State-Owned Enterprises along with the first amendment Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 and the second amendment Number PER-02/ MBU/7/2017 dated July 5, 2017.

Providing benefits and added value to the community not only economically but also socially is the implementation of the company's commitment to carrying out social responsibility in the field of social and community development. The company designs and realizes community development programs by involving the surrounding community as a form of participation in supporting the achievement of sustainable development goals on a global scale, namely the *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Stakeholders and Scope of Social and Community Development Impact

Communities in the locations surrounding the company's operational activities in particular and the wider community in general, are stakeholders who have an impact on social development. The scope of the impact of social development carried out by the company includes:

1. The recruitment process from the community around the company or the wider community;
2. Corporate CSR activity programs such as PKBL (Partnership and Community Development Program).

Perumusan Isu-Isu dan Risiko Sosial yang Timbul dari Operasi dan Bisnis Perusahaan

Guna menghindari timbulnya isu-isu dan risiko sosial dari kegiatan operasional dan bisnis perusahaan, Peruri memiliki komitmen untuk senantiasa menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Pemberian manfaat dari perusahaan direalisasikan melalui pelaksanaan program CSR dengan fokus pada 5 bidang utama, yaitu:

1. Peningkatan kesehatan;
2. Peningkatan pendidikan;
3. Pembangunan dan pengembangan sarana ibadah;
4. Pelaksanaan kegiatan ibadah;
5. Pemberian bantuan sosial.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Lingkup dan perumusan tanggung sosial perusahaan terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan meliputi program peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan PKBL, dengan tujuan:

1. Meningkatkan kompetensi usaha kecil sehingga dapat menjadi tangguh dan mandiri;
2. Memberikan manfaat kepada masyarakat dalam bentuk bantuan sosial, peningkatan pendidikan dan kesehatan, pengembangan sarana/prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian lingkungan dan lain-lain.

Target dan Rencana Kegiatan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan 2020

1. Membantu pengembangan masyarakat dengan upaya prinsip Warga Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Citizenship*).
2. Melaksanakan PKBL yang terdiri dari:
 - a. Program Kemitraan
Memberikan bantuan kepada masyarakat untuk meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK);
 - b. Program Bina Lingkungan
Membantu peningkatan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat khususnya dalam lingkup wilayah operasional perusahaan.

Formulation of Social Issues and Risks Arising from the Company's Operations and Business

In order to avoid the emergence of social issues and risks from the company's operational and business activities, Peruri is committed to always aligning business performance with providing benefits to the community and the surrounding environment. Providing benefits from the company is realized through the implementation of CSR programs with a focus on 5 main areas, namely:

1. Improved health;
2. Education improvement;
3. Construction and development of worship facilities;
4. Implementation of worship activities;
5. Providing social assistance.

Scope and Formulation of Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

The scope and formulation of corporate social responsibility for social development include programs to improve the quality of life of the community through PKBL activities, with the aim of:

1. Improving the competence of small businesses so that they can become strong and independent;
2. Provide benefits to the community in the form of social assistance, improvement of education and health, development of public facilities/infrastructure, facilities of worship, environmental conservation and others.

Targets and Plans for Social and Community Development Activities in 2020

1. Assist in community development with the principles of Good Corporate Citizenship.
2. Implement PKBL consisting of:
 - a. Partnership Program
Provide assistance to the community to improve the competence of Micro and Small Enterprises (MSE);
 - b. Community Development Program
Helping to improve the empowerment of the social conditions of the community, especially within the scope of the company's operational areas.

c. Program Tanggung Jawab Sosial Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Membantu melakukan pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan pemberian manfaat tepat guna berdasarkan *social mapping*.

c. Social and Community Development Social Responsibility Program

Help carry out social and community development by providing appropriate benefits based on the social mapping.

Dasar Kebijakan Pelaksanaan PKBL

Landasan hukum pelaksanaan PKBL mengacu pada peraturan dan ketentuan sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-02/MBU/4/2020 tanggal 2 April 2020 tentang tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Surat Menteri BUMN Nomor S-87/MBU/01/2020 tanggal 29 Januari 2020 perihal Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri).
3. Surat Keputusan Direksi Perum Peruri Nomor KEP-1/I/2017 tanggal 24 Januari 2017 tentang Pedoman *Corporate Policy Manual* (CPM) dan *Operation Manual* Terkait Perusahaan Umum Percetakan Uang RI.
4. Operation Manual Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Nomor 02/PKBL/DU-DK/I/2017 tanggal 20 Mei 2019 Revisi ke 2.

Basic Policy for PKBL (Partnership and Community Development Program) Implementation

The legal basis for implementing PKBL refers to the following rules and regulations:

1. Regulation of the Minister of SOE Number Per-02/MBU/4/2020 dated April 2, 2020, concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Community Development Program of State-Owned Enterprises.
2. Letter of the Minister of SOE Number S-87/MBU/01/2020 dated January 29, 2020, regarding Approval and Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2020, Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (Peruri).
3. Decree of the Board of Directors of Perum Peruri Number KEP-1/I/2017 dated January 24, 2017 concerning the Corporate Policy Manual (CPM) and Operation Manual related to the Indonesian Money Printing General Company.
4. Partnership and Community Development Program Operation Manual Number 02/PKBL/DU-DK/I/2017 on 20 May 2019 2nd Revision.

Sekilas Jejak Langkah Pelaksanaan PKBL Perusahaan

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) telah dilaksanakan Peruri sejak 1990 melalui berbagai kegiatan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan telah memberikan manfaat nyata baik bagi masyarakat dan lingkungan maupun bagi pembangunan yang berkelanjutan.

Program dan Kegiatan Pengembangan Sosial Masyarakat yang Dilakukan

1. Penyerapan tenaga kerja lokal dan pemberdayaan masyarakat sekitar lokasi usaha;
2. Kebijakan dan sosialisasi anti korupsi kepada masyarakat;
3. Program kemitraan;
4. Program bina lingkungan.

Overview of the Footprints of Implementing the Company's PKBL

The Partnership and Community Development Program (PKBL) has been implemented by Peruri since 1990 through various activities spread across various regions in Indonesia and has provided tangible benefits for both the community and the environment as well as for sustainable development.

Community Social Development Programs and Activities

1. Absorption of local manpower and empowerment of communities around business locations;
2. Anti-corruption policy and socialization to the public;
3. Partnership program;
4. Community development program.

Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

1. Pengentasan kemiskinan yang berdampak terhadap menurunnya angka kemiskinan dan secara tidak langsung membantu membangun ekonomi kerakyatan;
2. Melalui perekrutan tenaga lokal serta pemberdayaan masyarakat, perusahaan membantu meningkatkan perkembangan SDM Nasional yang berdampak pada menurunnya angka pengangguran.

Saluran Pengaduan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Terhadap segala sesuatu hal yang bersifat kendala atau keluhan dalam kegiatan kemasyarakatan, pihak yang bersangkutan dapat secara langsung menyampaikan keluhan atau pengaduan yang dimilikinya langsung ke kantor pusat perusahaan atau melalui kontak layanan pada situs resmi Peruri. Hingga akhir 2020, Perusahaan tidak mendapati keluhan ataupun pengaduan terkait adanya masalah pada pelaksanaan pengembangan sosial dan kemasyarakatan.

Realisasi Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Program Kemitraan

Rencana Kerja Anggaran (RKA) Program Kemitraan tahun 2020 adalah sebesar Rp12,18 miliar dengan target penyaluran ke enam sektor usaha, pembinaan kemitraan, dan lainnya. Enam sektor tersebut antara lain sektor industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perikanan dan sektor jasa.

Per 31 Desember 2020 realisasi Program Kemitraan mencapai jumlah Rp8,83 miliar atau 72,52% dari RKA. Perusahaan juga memutuskan untuk menambah 1 (satu) sektor usaha dalam Program Kemitraan, yaitu sektor perkebunan. Dari jumlah Mitra Binaan yang ditargetkan Perusahaan sebanyak 131 mitra, pada akhir 2020 jumlah mitra binaan yang terealisasi adalah 117 mitra atau 89,31% dari target. Selain itu, program pembinaan kemitraan yang direncanakan untuk kegiatan pendidikan, pelatihan, promosi, pameran, pemasaran, pemagangan dan upaya lain peningkatan produktivitas mitra tidak dapat terealisasi di 2020 sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19.

Quantitative Impact on the Implementation of Social Responsibility in the Field of Social and Community Development

1. Poverty alleviation which has an impact on reducing poverty rates and indirectly helps build the people's economy;
2. Through the recruitment of local workers and community empowerment, the company helps improve the development of National HR which has an impact on decreasing unemployment.

Channels for Complaints on The Implementation of Social Responsibility in the Social and Community Development Sector

For all things that are obstacles or complaints in community activities, the parties concerned can directly submit their complaints or complaints filing directly to the company's head office or through the service contact on the official Peruri website. Until the end of 2020, the company did not find any complaints or complaints related to problems in the implementation of social and community development.

Realization of Social Responsibility in the Field of Social and Community Development

Partnership Program

The Budget Work Plan (RKA) of the Partnership Program in 2020 is Rp. 12.18 billion with a target for distribution to six business sectors, fostering partnerships, and others. The six sectors include industry, trade, agriculture, livestock, fisheries, and the service sector.

As of December 31, 2020, the realization of the Partnership Program reached Rp8.83 billion or 72.52% of the RKA. The company also decided to add 1 (one) business sector to the Partnership Program, namely the plantation sector. Of the number of Foster Partners targeted by the Company as many as 131 partners, by the end of 2020 the number of foster partners that had been realized was 117 partners or 89.31% of the target. In addition, the partnership development program planned for education, training, promotion, exhibition, marketing, apprenticeship and other efforts to increase partner productivity could not be realized in 2020 due to the Covid-19 pandemic.

Realisasi Penyaluran Dana Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha

Realization of Partnership Program Fund Distribution Based on Business Sectors

No.	Sektor Usaha Business Sector	RKA 2020	Realisasi 2020 2020 Realization	%
1.	Industri Industry	4.024.000.000	880,000,000	21,87
2.	Perdagangan Trade	4.387.742.607	665,000,000	15,16
3.	Pertanian Agriculture	1.501.000.000	6,500,000,000	433,04
4.	Peternakan Livestock	180.000.000	40,000,000	22,22
5.	Perkebunan Plantation	0	75,000,000	-
6.	Perikanan Fisheries	300.000.000	25,000,000	8,33
7.	Jasa Service	780.000.000	575,000,000	73,72
8.	Lainnya Others	540.000.000	0	-
9.	Pembinaan Partnership	471,876,000	75,629,000	16,03
	Jumlah Total	12.184.618.607	8.835.629.000	72,51

Mitra Binaan Peruri 2020 Berdasarkan Wilayah Sebaran

Peruri 2020 Foster Partners Based on Distribution Area

No.	Wilayah Area	Jumlah Mitra Binaan The Number of Foster Partner		%
		RKA 2020	Realisasi 2020 2020 Realization	
1.	DKI Jakarta	17	1	5,88
2.	Jawa Barat West Java	40	32	80,00
3.	DI Yogyakarta	24	0	0
4.	Jawa Tengah Central Java	28	12	42,86
5.	Jawa Timur East Java	22	72	327,27
	Jumlah Total	131	117	89,31

Bina Lingkungan

Untuk RKA Bina Lingkungan, Perusahaan mengalokasikan dana sebesar Rp8,99 miliar untuk disalurkan ke provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta dimana Peruri berdomisili serta ke wilayah lain sesuai instruksi Kementerian BUMN maupun Direksi Peruri. Terdapat 7 (tujuh) bidang yang menjadi sasaran Bina Lingkungan, yaitu:

1. Bantuan korban bencana alam dan non alam;
2. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;
5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam;
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan.

Dalam penyaluran Program Bina Lingkungan, Perusahaan memperhatikan beberapa aspek, sebagai berikut:

- Kegiatan yang dilaksanakan harus menyentuh langsung kepentingan masyarakat.
- Jenis bantuan yang dilaksanakan dan disalurkan senantiasa masuk dalam ruang lingkup program sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan mengenai program PKBL.
- Besaran bantuan ditetapkan secara proporsional dengan mempertimbangkan letak lokasi sasaran bantuan terhadap lokasi operasional Perusahaan yang terdiri atas tiga kategori, yakni Ring I, Ring II dan Ring III.

Dengan adanya pandemi Covid-19 dan arahan Kementerian BUMN terkait fokus penyaluran Program Bina Lingkungan, maka realisasi penyaluran Program Bina Lingkungan 2020 didominasi bantuan bencana non alam, khususnya penanggulangan dan pencegahan wabah Covid- 19.

Community Development

For the RKA for Community Development, the Company has budgeted Rp8.99 billion to be distributed to the provinces of West Java and DKI Jakarta where Peruri is domiciled as well as to other areas according to the instructions of the Ministry of SOEs and Peruri's Board of Directors. There are 7 (seven) areas targeted for Community Development, namely:

1. Assistance for victims of natural and non-natural disasters;
2. Education and/or training assistance;
3. Health improvement assistance;
4. Assistance for the development of public infrastructure and/or facilities;
5. Worship facilities assistance;
6. Nature conservation assistance;
7. Community social assistance in the context of poverty alleviation.

In distributing the Community Development Program, the Company pays attention to several aspects, as follows:

- Activities carried out must directly touch the interests of the community.
- The types of assistance that are implemented and distributed are always included in the scope of the program as stipulated in the laws and regulations regarding the PKBL program.
- The amount of assistance is determined proportionally by taking into account the location of the target location for the assistance to the Company's operational locations, which consists of three categories, namely Ring I, Ring II and Ring III.

With the Covid-19 pandemic and the direction of the Ministry of SOEs regarding the focus of the distribution of the Community Development Program, the realization of the distribution of the 2020 Community Development Program is dominated by non-natural disaster assistance, particularly the response and prevention of the Covid-19 outbreak.

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Bentuk Bantuan

Distribution Realization of Community Development Program Based on Assistance

No.	Bentuk Bantuan Type of Assistance	RKA 2020	Realisasi 2020 2020 Realization	%
1.	Bencana Alam dan Non Alam Natural and Non-Natural Disaster	500.000.000	3.172.350.000	634,47
2.	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	3.500.000.000	3.091.878.300	88,34
3.	Peningkatan Kesehatan Health Improvement	595.902.008	326.685.762	54,82
4.	Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum Public Infrastructure and/or Facilities Development	800.000.000	411.000.000	51,38
5.	Sarana Ibadah Worship Facilities	2.000.000.000	505.400.000	25,27
6.	Pelestarian Alam Nature Conservation	200.000.000	630.000.000	315,00
7.	Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan Social Community for Poverty Alleviation	1.400.000.000	858.500.000	61,32
	Jumlah Total	8.995.902.008	8.995.814.062	99,99

Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan Berdasarkan Wilayah

Distribution Realization of Community Development Program Based on Area

No.	Bentuk Bantuan Type of Assistance	RKA 2020	Realisasi 2020 2020 Realization	%
A. Program Kementerian BUMN SOE Ministry Program				
1.	Program BUMN Hadir untuk Negeri	1.400.000.000	0	-
B. Program BUMN Pembina SOE Partner Program				
2.	Banten	500.000.000	170.000.000	34.00
3.	DKI Jakarta	800.000.000	1.319.741.000	164.97
4.	Jawa Barat West Java	4,995,902,008	7.491.073.062	149.94
5.	D.I. Yogyakarta	300.000.000	0	-
6.	Jawa Tengah Central Java	300.000.000	15.000.000	5.00
7.	Jawa Timur East Java	300.000.000	0	-
8.	Wilayah Lain Other areas	500.000.000	0	-
8.	Wilayah Lain Other Areas	500,000,000	0	-
	Jumlah Total	8.995.902.008	8.995.814.062	99,99

Penghargaan dan Sertifikasi

Atas komitmen dan kinerja dalam menjalankan tanggung jawab sosial, selama 2020 Peruri meraih 3 (tiga) penghargaan TOP CSR Awards 2020 yang diselenggarakan Majalah TOP Business:

1. TOP CSR Awards Star 4;
2. TOP CSR Program Membangun Karawang (Mekar);
3. TOP *Leader on CSR Commitment* 2020 kepada Dwina Septiani Wijaya (Direktur Utama Peruri).

Perusahaan memiliki Sertifikat ISO 14001:2015 untuk standar internasional penerapan Sistem Manajemen Lingkungan dengan masa berlaku hingga 6 Maret 2022 dan Sertifikat OHSAS 18001:2007 untuk standar internasional Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan masa berlaku hingga 6 Maret 2022.

Pada 2020, Perusahaan tengah melakukan persiapan *upgrade* sertifikasi OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2018 dan pada 2021 telah diperbarui menjadi ISO 45001:2018 yang berlaku hingga 10 Mei 2024. Perusahaan juga tengah mengajukan Sertifikasi Proper dari Properda menjadi Propernas untuk kategori penilaian Proper Hijau dan Proper Emas.

Awards and Certifications

For its commitment and performance in carrying out social responsibility, during 2020 Peruri won 3 (three) TOP CSR Awards 2020 organized by TOP Business Magazine:

1. TOP CSR Awards Star 4;
2. TOP CSR Program to Build Karawang (Mekar);
3. TOP *Leader on CSR Commitment* 2020 to Dwina Septiani Wijaya (President Director of Peruri).

The company has the ISO 14001:2015 Certificate for the international standard of Environmental Management System implementation with a validity period of up to 6 March 2022 and the OHSAS 18001:2007 Certificate for the International Occupational Health and Safety Management System standard with a validity period of up to 6 March 2022.

In 2020, the Company was preparing to upgrade the OHSAS 18001:2007 certification to ISO 45001:2018 and in 2021 has been updated to ISO 45001:2018 valid until May 10, 2024. The Company also applied for Proper Certification from Properda to Propernas for the Green Proper and Gold Proper assessment categories.







REFERENSI KRITERIA ARA
REFERENCE ARA CRITERIA

CATATAN ATAS
LAPORAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

REFERENSI KRITERIA ARA

REFERENCE CRITERIA

Kriteria Annual Report Award (ARA)

Annual Report Award (ARA) Criteria

NO.	KRITERI
	Criteria
I	UMUM GENERAL
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca Annual report is printed in good quality and use easy-to-read type and letter sizes
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The annual report clearly identifies the identity of the company
4	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman. Name of company and year of the annual report shown on: a. Front cover; b. Side; c. Back cover; and d. Every page.
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Information on the Company Website including the latest annual report and at least for the last 4 years.
II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA

-
- 1 Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain:**
- Penjualan/pendapatan usaha;
 - Laba (rugi):
 - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;
 - Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali;
 - Penghasilan komprehensif periode berjalan :
 - Diatribusikan kepada pemilik entitas induk;
 - Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali.
 - Laba (rugi) per saham.
- Catatan:** Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.
- Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting the business if the Company's business activities are less than 3 (three) years. Information includes among others:
- Sales / operating revenues;
 - Profit and loss):
 - Attributed to the owner of the parent;
 - Attributed to non-controlling interests;
 - Comprehensive income for the current period:
 - Attributed to the owner of the parent;
 - Attributed to non-controlling interests;
 - Earnings (loss) per share.
- Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.
-
- 2 Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain:**
- Jumlah investasi pada entitas asosiasi;
 - Jumlah aset;
 - Jumlah liabilitas; dan
 - Jumlah ekuitas.
- Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting the business if the Company's business activities are less than 3 (three) years.
- Information includes among others:
- Amount of investment in the associate entity;
 - Total assets;
 - Amount of liabilities; and
 - Total equity.
-
- 3 Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.**
- Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of the business if the Company's business activities are less than 3 (three) years.
- The information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry
-

- 4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik
- Jumlah saham yang beredar;
 - Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:
 - Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan
 - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan
 - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.
 - Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:
 - Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan
 - Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.
 untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.
- Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.
- Stock price information in tables and graphs
- Number of shares outstanding;
 - Information in tabular form which contains:
 - Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;
 - The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and
 - Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.
 - Information in graphical form containing at least:
 - The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and
 - Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.
- Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.

- 5 Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat:
- Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);
 - Tingkat bunga/imbalan;
 - Tanggal jatuh tempo; dan
 - Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018
- Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.
- Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years Information includes:
- Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding);
 - Interest rate / reward;
 - Due date; and
 - Rating for bonds / sukuk in 2017 and 2018
- Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed

III LAPORAN DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI SUPERVISORY BOARDS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT

-
- 1 Laporan Dewan Pengawas Memuat hal-hal sebagai berikut:**
- Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;
 - Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;
 - Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Pengawas dalam WBS tersebut; dan
 - Perubahan komposisi Dewan Pengawas (jika ada) dan alasan perubahannya.
- Supervisory Boards Report Including the following:
- Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis;
 - A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration;
 - The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of Supervisory Boards in the WBS; and
 - Changes in the composition of Supervisory Boards (if any) and reasons for the change
-
- 2 Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:**
- Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:
 - kebijakan strategis;
 - perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan
 - kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;
 - Analisis tentang prospek usaha;
 - Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan
 - Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.
- Board of Directors Report includes the following:
- An analysis of the company's performance, which includes among others:
 - strategic policy;
 - comparison between results achieved and targeted; and
 - constraints faced by the company and its settlement measures;
 - Analysis of business prospects;
 - The development of corporate governance in the fiscal year; and
 - Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change
-
- 3 Tanda tangan anggota Dewan Pengawas dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut:**
- Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:
 - kebijakan strategis;
 - perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan
 - kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya;
 - Analisis tentang prospek usaha;
 - Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan
 - Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.
- Signatures of members of Supervisory Boards and members of the Board of Directors include the following:
- An analysis of the company's performance, which includes among others:
 - strategic policy;
 - comparison between results achieved and targeted; and
 - constraints faced by the company and its settlement measures;
 - Analysis of business prospects;
 - The development of corporate governance in the fiscal year; and
 - Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.
-

IV PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 1 **Nama dan alamat lengkap perusahaan**
Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web.
The full name and address of the company
The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website
- 2 **Riwayat singkat perusahaan**
Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.
Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan
Company brief history
Includes: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.
Note: if the company has never changed its name, to be disclosed
- 3 **Bidang usaha**
Uraian mengenai antara lain:
a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;
b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan
c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.
Business fields
Description of:
a. Company's business activities according to the latest articles of association;
b. Business activities carried out; and
c. Products and/or services produced.
- 4 **Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi.**
Organizational structure In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors
- 5 **Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan**
Mencakup:
a. Visi perusahaan;
b. Misi perusahaan;
c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah ditinjau dan disetujui oleh Direksi/Dewan Pengawas pada tahun buku; dan
d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.
Vision, Mission, and Corporate Culture
Includes:
a. Company vision;
b. Company Mission;
c. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Supervisory Boards in the fiscal year; and
d. Statement about corporate culture owned by the company

6 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Pengawas

Informasi memuat antara lain:

- a. Nama;
- b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);
- c. Umur;
- d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);
- f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan
- g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Pengawas di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.

Identity and brief biography of members of Supervisory Boards

Information includes:

- a. Name;
 - b. Position and term of office (including the position in the company or other institution);
 - c. Age;
 - d. Domicile;
 - e. Education (Field of Study and Educational Institution);
 - f. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and
 - g. The history of appointment (period and position) as a member of Supervisory Boards in the Company since first appointed.
-

7 Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi

Informasi memuat antara lain:

- a. Nama;
- b. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);
- c. Umur;
- d. Domisili;
- e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);
- f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan
- g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.

Identity and brief biography of members of the Board of Directors

Information includes:

- a. Name;
 - b. Position (including the position in the company or other institution);
 - c. Age;
 - d. Domicile;
 - e. Education (Field of Study and Educational Institution)
 - f. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and
 - g. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.
-

- 8 Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain:
- Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;
 - Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;
 - Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;
 - Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan
 - Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.
- The number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization Information includes:
- Number of employees for each level of organization;
 - Number of employees for each level of education;
 - Number of employees by employment status;
 - Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in the training, type of training, and training objectives; and
 - Employee competency development costs incurred during the fiscal year

- 9 Komposisi Pemegang saham
- Mencakup antara lain:
- Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;
 - Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:
 - Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan
 - Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.
 - Nama Direktur dan Pengawas serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.
- Catatan: apabila Direktur dan Pengawas tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.
- Shareholder Composition
- Includes:
- Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;
 - Shareholder details and percentage of ownership include:
 - Name of the shareholder owning 5% or more shares; and
 - Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.
 - Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.
- Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to be disclosed.

- 10 Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi
- Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:
- Nama entitas anak dan/atau asosiasi;
 - Persentase kepemilikan saham;
 - Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan
 - Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).
- List of subsidiaries and/or associates
- In the form of the table containing information, including:
- Name of the subsidiary and/or associate;
 - Percentage of share ownership;
 - Description of the business of the subsidiary and/or associate; and
 - Description of the operating status of the subsidiary and/or associate entity (already in operation or not yet)

11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). Company group structure The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Chronology of shares issuance (including private placement) and/or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year Includes: a. Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action; b. Number of shares registered after each corporate action; and c. The name of the stock where the company's shares are listed. Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year Includes: a. Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities; b. The value of other securities offerings; c. Name of exchange where other securities are listed; and d. Securities Ranking. Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Name and address of supporting institutions and/or professions Information includes: a. Name and address of BAE/party administering shares of the company; b. Name and address of Public Accounting Firm; and c. Name and address of the rating agency.

-
- 15 Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional**
Informasi memuat antara lain:
a. Nama penghargaan dan/atau sertifikat;
b. Tahun perolehan;
c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan
d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).
 Awards received in the last fiscal year and/or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally
 Information includes:
 a. Name of the award and/or certificate;
 b. Year of acquisition;
 c. Awarding bodies and/or certificates; and
 d. Validity period (for certification)
-
- 16 Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)**
Memuat informasi antara lain:
a. Nama dan alamat entitas anak; dan
b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.
Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan.
 Names and addresses of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)
 Information includes:
 a. Name and address the subsidiaries; and
 b. Name and address of branch offices/representatives.
 Note: if the company does not have subsidiaries/branches/representatives, to be disclosed
-
- 17 Informasi pada Situs Website Perusahaan**
Meliputi paling kurang:
a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu;
b. Isi Kode Etik;
c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;
d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir);
e. Profil Dewan Pengawas dan Direksi; dan
f. Piagam/Charter Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.
 Information on the Company
 Website Information includes:
 a. Shareholder information up to the individual end owner;
 b. Code of Ethics Content;
 c. General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS;
 d. Separate annual financial statements (last 5 years);
 e. Profile of Supervisory Boards and Board of Directors; and
 f. Supervisory Boards, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter
-

- 18 Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Pengawas, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):
- Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Pengawas;
 - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi;
 - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit;
 - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya;
 - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan
 - Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku.
- Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan
- Education and/or training for Supervisory Boards, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit
- Includes at least (types and relevant parties):
- Education and/or training for Supervisory Boards;
 - Education and/or training for Directors;
 - Education and/or training for the Audit Committee;
 - Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee; e. Education and/or training for Other Committees;
 - Education and/or training for Corporate Secretary; and
 - Education and/or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year.
- Note: if there is no education and/or training in the fiscal year, to be disclosed

V ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE

- 1 Tinjauan operasi per segmen usaha
Memuat uraian mengenai:
- Penjelasan masing-masing segmen usaha.
 - Kinerja per segmen usaha, antara lain:
 - Produksi;
 - Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;
 - Penjualan/pendapatan usaha; dan
 - Profitabilitas.
- Overview of operations per business segment Information includes:
- Explanation of each business segment.
 - Per business segment performance, including:
 - Production;
 - Increased/decreased production capacity;
 - Sales / operating revenues; and
 - Profitability

2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan e. Arus kas. Description of the company's financial performance Financial performance analysis which includes a comparison between financial performance for the year concerned with the previous year and reason for increase/decrease (in the form of narration and table), among others concerning: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and e. Cash flow
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan b. Tingkat kolektibilitas piutang. Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company Explanation of: a. The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and b. Collectibility of receivables.
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas: a. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy Explanation of: a. Details of the capital structure consisting of interest-based/sukuk and equity debts; and b. Management policy on capital structure policies; and c. Basic selection of management policies on capital structure.

-
- 5 Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir**
Penjelasan tentang:
 a. Nama pihak yang melakukan ikatan;
 b. Tujuan dari ikatan tersebut;
 c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;
 d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan
 e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.
Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.
 Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year
 Explanation of:
 a. Name of the party making the bond;
 b. The purpose of the bond;
 c. Sources of funds expected to fulfill such commitments;
 d. Denominated currency; and
 e. Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.
 Note: if the company does not have capital investment-related bonds in the last fiscal year to be disclosed.
-
- 6 Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir**
Penjelasan tentang:
 a. Jenis investasi barang modal;
 b. Tujuan investasi barang modal; dan
 c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. **Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.**
 Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year
 Explanation of:
 a. Type of investment of capital goods;
 b. The purpose of investment of capital goods; and
 c. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.
 Note: if there is no realization of investment in capital goods, to be disclosed.
-
- 7 Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan**
Informasi memuat antara lain:
 a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan
 b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.
 Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise
 Information includes:
 a. Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and
 b. Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead
-
- 8 Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan**
Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.
Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.
 Material information and facts occurring after the date of the accountant's report
 Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.
 Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed
-

9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. A description of the business prospects of the company Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. A description of the marketing aspects Description of the marketing aspects of a company's products and/or services, among others, marketing strategy and market share.
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; d. Payout ratio; dan e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Description of dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two) Description of: a. Dividend distribution policy; b. Total dividends distributed; c. Amount of cash dividend per share; d. Payout ratio; and e. Date of announcement and payment of cash dividend. for each year. Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Company's existing employee and/or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year Description of: a. Number of shares of ESOP / MSOP and realization; b. Period of time; c. Eligible employee and/or management requirements; and d. Exercise price. Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.

-
- 13 Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)**
Memuat uraian mengenai:
a. Total perolehan dana;
b. Rencana penggunaan dana;
c. Rincian penggunaan dana;
d. Saldo dana; dan
e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).
Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.
Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)
Description of:
a. Total acquisition of funds;
b. Plan for the use of funds;
c. Details of the use of funds;
d. Fund balance; and
e. Date of AGM / RUPO approval on changes in the use of funds (if any).
Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed
-
- 14 Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi**
Memuat uraian mengenai:
a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;
b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;
c. Alasan dilakukannya transaksi;
d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;
e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan
f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.
Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.
Material transaction information containing conflict of interest and/or transaction with affiliates
Description of:
a. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;
b. Explanation of the fairness of transactions;
c. The reason for the transaction;
d. Actual transactions during the last fiscal year;
e. Company policy related to review mechanism of the transaction; and
f. Compliance with relevant rules and regulations.
Note: if no such transaction, to be disclosed.
-
- 15 Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir**
Uraian memuat antara lain:
a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan
b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.
Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.
A description of legislation changes in the last fiscal year
Description of:
a. The name of the changed legislation; and
b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.
Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed
-

- 16 Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir
Uraian memuat antara lain:
a. Perubahan kebijakan akuntansi;
b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan
c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.
Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.
A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year
Description of:
a. Changes in accounting policies;
b. Reasons for changes in accounting policies; and
c. The quantitative impact on the financial statements.
Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to be disclosed.
- 17 Informasi kelangsungan usaha
Pengungkapan informasi mengenai:
a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;
b. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan
c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.
Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.
Information on business continuity
Information disclosure regarding:
a. Potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year;
b. Management assessment for issues mentioned above;
c. Basic assumptions used by the management in conducting the assessment. Note: if there are no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year, to be disclosed the assumptions underlying the management in believing that there are no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year.

VI TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 1 Uraian Dewan Pengawas
Uraian memuat antara lain:
a. Uraian tanggung jawab Dewan Pengawas;
b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Pengawas dan dasar penilaiannya; dan
c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Pengawas).
Description of Supervisory Boards
Description of:
a. Description of the responsibilities of Supervisory Boards;
b. Assessment of the performance of each committee under Supervisory Boards and the basis of its assessment; and
c. Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Supervisory Boards).
- 2 Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Pengawas)
Meliputi antara lain:
a. Kriteria penentuan Pengawas Independen; dan
b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.
Independent Commissioners (at least 30% of the total Supervisory Boards) Includes:
a. Criteria for determining Independent Commissioners; and
b. Statement on the independence of each Independent Commissioner

3 Uraian Direksi

Uraian memuat antara lain:

- a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;
- b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan
- c. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).

Description of the Board of Directors

Description of:

- a. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;
- b. Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and
- c. Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).

4 Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2020 yang meliputi

paling kurang aspek Dewan Pengawas dan Direksi

Mencakup antara lain:

- a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;
- b. Pihak yang melakukan penilaian;
- c. Skor penilaian masing-masing kriteria;
- d. Rekomendasi hasil penilaian; dan
- e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.

Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2020, agar diungkapkan.

Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of Supervisory

Boards and the Board of Directors

Includes:

- a. Criteria used in the assessment;
- b. The party conducting the assessment;
- c. Scoring scores for each criterion;
- d. Recommendation of assessment results; and
- e. Reason for not yet / not implementing the recommendation.

Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.

5 Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Direksi

Mencakup antara lain:

- a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Pengawas;
- b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;
- c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Pengawas;
- d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;
- e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan
- f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Pengawas dan Direksi (jika ada).

Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Pengawas dan Direksi, agar diungkapkan.

Description of remuneration policy for Supervisory Boards and Board of Directors

Includes:

- a. Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of Supervisory Boards;
- b. Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;
- c. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of Supervisory Boards;
- d. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;
- e. Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and
- f. Disclosure of performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options received by each member of Supervisory Boards and Board of Directors (if any).

Note: where there are no performance bonuses, non-performance bonuses, and stock options received by each member of Supervisory Boards and Board of Directors, to be disclosed.

-
- 6 **Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Pengawas (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Pengawas dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)**
Informasi memuat antara lain:
a. Tanggal Rapat;
b. Peserta Rapat; dan
c. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Pengawas, Direksi, dan rapat gabungan.
 Frequency and Attendance by members at Supervisory Boards meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Supervisory Boards with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)
 Information includes:
 a. Date of Meeting;
 b. Meeting participants; and
 c. Meeting agenda. for each meeting of Supervisory Boards, Board of Directors, and joint meetings.
-
- 7 **Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu**
Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.
Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.
 Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners
 In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders from controlling shareholders.
 Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder
-
- 8 **Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Pengawas, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali**
Mencakup antara lain:
a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Pengawas;
c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Pengawas dengan anggota Pengawas lainnya; dan
e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Pengawas dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.
Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.
 Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, Supervisory Boards, and the Principal and/or controlling Shareholders
 Includes:
 a. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;
 b. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of Supervisory Boards;
 c. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders;
 d. Affiliated relationships between members of Supervisory Boards and other members of Supervisory Boards; and
 e. Affiliated relationships between members of Supervisory Boards and the Majority and/or Controlling Shareholders.
 Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.
-

9 Komite Audit

Mencakup antara lain:

- a. Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit;
- b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;
- c. Independensi anggota komite audit;
- d. Uraian tugas dan tanggung jawab;
- e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan
- f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.

Audit Committee

Includes:

- a. Name and position of audit committee members;
- b. Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;
- c. Independence of audit committee members;
- d. Description of duties and responsibilities;
- e. Description of the audit committee activities in the fiscal year; and
- f. The frequency of meetings and attendance of the audit committee.

10 Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi

Mencakup antara lain:

- a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;
- b. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;
- c. Uraian tugas dan tanggung jawab;
- d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;
- e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi;
- f. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan
- g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.

Nomination and/or Remuneration Committee Functions

Includes:

- a. Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members;
- b. Independence of nomination and/or remuneration committee members;
- c. Description of duties and responsibilities;
- d. Description of the nomination and/or remuneration committee activities;
- e. The frequency of meetings and the attendance of the nomination and/or remuneration committee;
- f. Statement of the nomination and/or remuneration committee members guidelines; and
- g. Policy on the succession of the Board of Directors.

11 Komite-komite lain di bawah Dewan Pengawas yang dimiliki oleh perusahaan

Mencakup antara lain:

- a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;
- b. Independensi komite lain;
- c. Uraian tugas dan tanggung jawab;
- d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan
- e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.

Other Committees under Supervisory Boards

Includes:

- a. Name, position, and brief biography of committee members;
- b. Independence of committees;
- c. Description of duties and responsibilities;
- d. Description of the implementation of the activities of committees; and
- e. The frequency of meetings and the attendance levels of committees.

12 Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Mencakup antara lain:

- a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;
- b. Domisili;
- c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan
- d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.

Job Description and Function of Corporate Secretary

Includes:

- a. Name, and history of the corporate secretary;
 - b. Domicile;
 - c. Description of duties and responsibilities; and
 - d. Description of execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year
-

13 Uraian mengenai unit audit internal

Mencakup antara lain:

- a. Nama ketua unit audit internal;
- b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;
- c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;
- d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;
- e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan
- f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.

Description of the internal audit unit Includes:

- a. Name of the head of the internal audit unit;
 - b. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;
 - c. Certification in an internal audit profession;
 - d. The position of the internal audit unit within the company structure;
 - e. Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and
 - f. Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit
-

14 Akuntan Publik

Informasi memuat antara lain:

- a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;
- b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;
- c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan
- d. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.

Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.

Public Accountant

Information includes:

- a. Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;
- b. Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;
- c. The amount of fee for each type of service provided by the public accountant in the last fiscal year; and
- d. Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.

Note: if no other services are provided, to be disclosed.

15 Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan

Mencakup antara lain:

- a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;
- b. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko;
- c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan
- d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.

Description of the company's risk management

Includes:

- a. A description of the company's risk management system;
 - b. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;
 - c. A description of the risks facing the company; and
 - d. Efforts to manage those risks
-

16 Uraian mengenai sistem pengendalian intern

Mencakup antara lain:

- a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;
- b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan
- c. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.

Description of the internal control system Includes:

- a. Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others;
 - b. Explanation of conformity of internal control system with an internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and
 - c. An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.
-

17 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial

- a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial
- b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan
- c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan
- d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan
- e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban
- f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder
- g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan
- h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial

A description of corporate social responsibility related to social responsibility governance

- a. Information on the commitment to social responsibility
 - b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic, and environmental impacts from corporate activities
 - c. Information on important stakeholders affected or influences impacts from corporate activities
 - d. Information on important socio-economic and environmental issues related to impacts from corporate activities
 - e. Information about the scope of corporate social responsibility that is both an obligation and beyond obligation
 - f. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic, and environmental issues in stakeholders engagement and increasing value for stakeholders and shareholders
 - g. Information about various programs that exceed the company's minimum responsibilities that are relevant to the ongoing business
 - h. Information about financing and budgeting for social responsibility
-

18 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Asasi Manusia

- a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia
- b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia
- c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia
- d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia
- e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia

A description of corporate social responsibility related to the core subject of human rights

- a. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Human Rights
 - b. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: Human Rights
 - c. Information about plans for corporate social responsibility in the field of Human Rights
 - d. Information about implementing CSR initiatives in the field of Human Rights
 - e. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of Human Rights
-

19 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil

- a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil
- b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil
- c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil
- d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil
- e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil

A description of corporate social responsibility related to the core subject of fair operations

- a. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Fair operation
 - b. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: fair operation
 - c. Information about plans for corporate social responsibility in the field of fair operations
 - d. Information about implementing CSR initiatives in the field of fair operations
 - e. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of fair operations
-

20 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.

Penyampaian informasi tentang

- a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan
- b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan
- c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;
- d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan
- e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup
- f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.
- g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.

A description of corporate social responsibility related to the environment

Information disclosure on:

- a. Information about environmental commitments and policies
 - b. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company
 - c. Information about the 2018 target/activity plan determined by the management;
 - d. Information on activities undertaken and environmental programs related to the company's operations
 - e. Information about CSR initiative implementation related to the environment
 - f. Information about the results of quantitative impacts on these activities; such as the use of environmentally-friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment system, complaint mechanism for environmental issues, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others.
 - g. Certification in environmental issues.
-

21 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

Mencakup antara lain informasi tentang

- a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan
- b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan
- c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan
- d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut
- e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.

Description of corporate social responsibility concerning employment, occupational health, and safety
Including information about:

- a. Corporate social responsibility policies and commitments, core subject to employment.
- b. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of employment
- c. Information related to the target/plan of activities in 2018 determined by management; and
- d. Activities carried out and quantitative impacts on these activities
- e. Information related to employment, occupational health and safety practices, such as gender equality and employment opportunities, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rates, remuneration, complaining mechanism, labor issues, and others.

22 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen

Mencakup antara lain:

- a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen; dan
- b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut
- c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.

Description of corporate social responsibility concerning responsibility to customers
Covering among others:

- a. Target/plan of activities in 2018 specified by the management; and
- b. Implemented activities and their impacts; and.
- c. Concerning product responsibility, such as consumer's health and safety, product information, facilities, number and response on customers complaints, etc.

-
- 23 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan
- Mencakup antara lain informasi tentang:
- a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan
 - b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan
 - c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan
 - d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan
 - e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;
 - f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan
 - g. Biaya yang dikeluarkan
 - h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.
- Description of corporate social responsibility concerning social and community development
- Includes information about:
- a. Corporate social responsibility policies and commitments, core subject to social and community development
 - b. Information about social issues that are relevant to the Company
 - c. Information about social risks managed by the Company
 - d. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development
 - e. Target/plan of activities in 2018 determined by management;
 - f. Activities carried out and the impacts of these activities; and
 - g. Costs incurred
 - h. Related to social and community development are such as the use of local labors, empowerment of communities around the Company, repairs to facilities and social infrastructures, other forms of donations, socialization about anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others
-

-
- 24 Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Pengawas dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan**
Mencakup antara lain:
 a. Pokok perkara/gugatan;
 b. Status penyelesaian perkara/gugatan;
 c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan
 d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Pengawas dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).
Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Pengawas, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.
 Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of Supervisory Boards and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period
 Includes:
 a. Principal cases/lawsuits;
 b. Court settlement/lawsuit status;
 c. Risks facing the company and the value of claims; and
 d. Administrative sanctions imposed on corporations, members of Supervisory Boards, and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking, and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).
 Note: In the case that a company, subsidiary, member of Supervisory Boards, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.
-
- 25 Akses informasi dan data perusahaan perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.**
 Access to company information and data Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth
-
- 26 Bahasan mengenai kode etik**
Memuat uraian antara lain:
 a. Pokok-pokok kode etik;
 b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;
 c. Penyebarluasan kode etik;
 d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan
 e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.
Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan
 Discussion of codes of ethics
 Description of:
 a. Key points of code of ethics;
 b. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;
 c. Dissemination of codes of ethics;
 d. Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and
 e. The number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.
 Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed
-

27	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi whistleblower; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan Disclosure of the whistleblowing system Description of the whistleblowing system mechanism: a. Submission of violation reports; b. Protection for whistleblowers; c. The handling of complaints; d. The party managing the complaint; and e. The number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and f. Sanctions/follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year. Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed
28	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Pengawas dan Direksi Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Pengawas dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Policy on the composition of Supervisory Boards and the Board of Directors The Company's policy description on the composition of Supervisory Boards and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.
VII INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION	
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Pengawas tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Letter of the Board of Directors and/or Supervisory Boards on the Responsibility of the Financial Statement Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Opinion of independent auditors for financial statements
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: a. Nama & tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. Description of Independent Auditor for Opinion Description of: a. Name & signature; b. Date of Audit Report; and c. KAP license number and license number of a Public Accountant.

-
- 4 **Laporan keuangan yang lengkap**
 Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:
- Laporan posisi keuangan;
 - Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
 - Laporan perubahan ekuitas;
 - Laporan arus kas;
 - Catatan atas laporan keuangan;
 - Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan
 - Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).
- Complete financial statements*
 Contain complete elements of financial statement:
- Statements of financial position;
 - Income and other comprehensive income statements;
 - Statement of Changes in Equity;
 - Cash flow statement;
 - Notes to the financial statements;
 - Comparative information on previous periods; and
 - The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).
-
- 5 **Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/ laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.**
Comparison of profitability levels
Comparison of performance/profit (loss) of the current year with the previous year.
-
- 6 **Laporan Arus Kas**
 Memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;
 - Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;
 - Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan
 - Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.
- Cash flow statement***
 Meet the following conditions:
- Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing;
 - The use of direct method to report cash flows from operating activities;
 - Separation of the presentations between cash receipts and/or cash disbursements during the year for operating, investing, and financing activities; and
 - Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements
-

-
- 7 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**
Meliputi sekurang-kurangnya:
 a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;
 b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;
 c. Pajak penghasilan;
 d. Imbalan kerja; dan
 e. Instrumen Keuangan.
 Summary of Accounting Policies
 Includes:
 a. Statement of compliance with SAK;
 b. Basis of measurement and preparation of financial statements;
 c. Income tax;
 d. Employee benefits; and
 e. Financial Instruments.
-
- 8 Pengungkapan transaksi pihak berelasi**
Hal-hal yang diungkapkan antara lain:
 a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;
 b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan
 c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.
 Disclosure of related party transactions
 Matters expressed:
 a. The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;
 b. The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and
 c. Total balance and percentage of total related assets or liabilities.
-
- 9 Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan**
Hal-hal yang harus diungkapkan:
 a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;
 b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;
 c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;
 d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan
 e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.
 Disclosures related to taxation
 Matters be Disclosed:
 a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;
 b. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;
 c. The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filing the Annual Income Tax Return of the Company in 2016;
 d. The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and
 e. Disclosure of no or no tax disputes.
-

10 Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap

Hal-hal yang harus diungkapkan:

- a. Metode penyusutan yang digunakan;
- b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;
- c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan
- d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.

Disclosures related to fixed assets

Matters to be Disclosed:

- a. Method of depreciation used;
- b. A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;
- c. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant, and equipment (for revaluation model) or disclosure of the fair value of property, plant, and equipment (for cost model); and
- d. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction, and reclassification.

11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi

Hal-hal yang harus diungkapkan:

- a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan;
- b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan;
- c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan
- d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.

Disclosures related to operating segments

Matters to be Disclosed:

- a. General information covering factors used to identify reported segments;
- b. Information on the reported segment of income, assets, and liabilities;
- c. Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and
- d. Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas, and key customers

12 Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan

Hal-hal yang harus diungkapkan:

- a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya;
- b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan;
- c. Kebijakan manajemen risiko; d. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan
- e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.

Disclosures related to Financial Instruments

Matters to be Disclosed:

- a. Details of financial instruments held by their classification;
- b. Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;
- c. Risk management policy;
- d. Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and
- e. The risk analysis associated with financial instruments is quantitative



CATATAN ATAS LAPORAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Perusahaan Umum (Perum) Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019/

*Consolidated Financial Statements
for the years ended
31 December 2020 and 2019*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report thereon

Daftar isi/ *Table of contents*

	Halaman/ <i>Page</i>
Surat Pernyataan Direksi / <i>Director's Statement</i>	
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	
Laporan keuangan konsolidasian / <i>Consolidated financial statements</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian / <i>Consolidated statements of financial position</i>	1
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statements of profit loss and other comprehensive income</i>	2
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian / <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	3
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statements of cash flows</i>	4
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Notes to consolidated financial statements</i>	6 - 92

081213

**PERURI**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR
THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PERUM PERCETAKAN UANG
REPUBLIK INDONESIA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021-7395000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Winarsih Budiriani
Alamat kantor : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12160
Telepon : 021-7395000
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Nama : Dwina Septiani Wijaya
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160
Telephone : 021-7395000
Title : President Director
2. Nama : Winarsih Budiriani
Office address : Jalan Palatehan No. 4 Blok B
K-V Kebayoran Baru,
South Jakarta 12160
Telephone : 021-7395000
Title : Finance Director

hereby state that :

1. Responsible for the preparation and presentation of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' financial statements;
2. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' financial statements is complete and correct;
- b. Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Februari 2021 / February 17th 2021

Dwina Septiani Wijaya
Direktur Utama

Winarsih Budiriani
Direktur Keuangan

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia

Kantor Pusat : Jl. Palatehan No. 4 Blok K-V, Kebayoran Baru, Jakarta 12160
T. (021) 739 5000 F. (021) 722 1567
E. contact@peruri.co.id W. www.peruri.co.id
Kawasan Produksi : Desa Parung Mulya, Kec. Ciampel, Karawang, Jawa Barat 41361

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00078/2.1133/AU.1/11/1655-1/1/II/2021

Laporan Auditor Independen

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Independent Auditors' Report

The Owner, Board of Supervisor and Directors
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and consolidated of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standards issued by Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas.

Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum Percetakan Uang Republik Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control.

An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia as of 31 December 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perum Peruri tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tahun tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 17 Februari 2020.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/027/BA/DC/2021 dan PHHARP-AL/028/BA/DC/2021 tanggal 17 Februari 2021.

Other matter

The consolidated financial statements of Perum Peruri as of 31 December 2019 and for the year then ended which presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of 31 December 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion to such consolidated financial statements on 17 February 2020.

Reports of compliance with laws and regulation and internal control are submitted separately to the management in our report PHHARP-AL/027/BA/DC/2021 and PHHARP-AL/028/BA/DC/2021 dated 17 February 2021, respectively.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana SE, Ak., CA, CPA, ACPA

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No.AP.1655

Izin Usaha KAP/ Business License No. 855/KM.1/2017

17 Februari / February 2021

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2020 dan 2019

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**
Consolidated statements of financial position
As of 31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	2020	2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2e, 3, 30a, 30b	1.462.996.445.577	1.924.761.449.588	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2f, 4, 30c	18.017.141.479	12.134.066.040	Related parties
Pihak ketiga	2f, 4	43.620.015.426	41.319.351.440	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2f, 5, 30d	9.405.807.916	16.327.149.985	Related parties
Pihak ketiga	2f, 5	12.861.487.240	11.244.956.135	Third parties
Persediaan	2h, 6	473.021.751.002	364.530.521.354	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2n, 7a	45.210.958.077	44.487.453.043	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	123.042.934.880	208.377.823.859	Advance and prepaid expenses
Jumlah aset lancar		2.188.176.541.597	2.623.182.771.444	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Investasi pada ventura bersama	2i, 9	156.270.090.398	138.474.780.921	Investment in joint venture
Surat berharga	2g, 10	30.000.000.000	40.000.000.000	Marketable securities
Properti investasi	2j, 11	8.544.119.347	-	Investment property
Aset tetap	2k, 12	3.359.822.978.716	2.946.077.638.205	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	7d	4.449.050.992	27.706.959.111	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2l, 13	407.814.061.240	290.119.370.615	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		3.966.900.300.693	3.442.378.748.852	Total non current assets
Jumlah aset		6.155.076.842.290	6.065.561.520.296	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**
Consolidated statements of financial position (continued)
As of 31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	2020	2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas lancar				Current Liabilities
Pinjaman Bank jangka panjang - Bagian yang jatuh tempo dalam 1 thn	18, 30f	329.331.249.176	307.716.481.473	Long term Bank loans- Current maturities
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2g, 14,30e	177.251.651.264	109.941.983.565	Related parties
Pihak ketiga	14	265.660.756.838	303.589.816.279	Third parties
Utang pajak	2n, 7b	21.535.193.903	121.632.440.119	Taxes payables
Beban akrual	15	141.620.874.013	132.961.669.096	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	16	4.151.175.310	32.654.602.445	Advances from customers
Liabilitas lancar lainnya	17	489.533.780.346	480.735.463.444	Other current liabilities
Jumlah liabilitas lancar		1.429.084.680.850	1.489.232.456.421	Total current liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current liabilities
Pinjaman Bank jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 thn	18, 30f	1.116.005.054.073	1.169.551.148.491	Long term Bank loans- Net-Current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2o, 19	337.492.548.398	333.418.469.793	Employment benefits obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan		12.014.224.947	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	20	11.873.872.131	6.625.000.000	Other long terms liabilities
Jumlah Liabilitas jangka panjang		1.477.385.699.549	1.509.594.618.284	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		2.906.470.380.399	2.998.827.074.705	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	21	363.573.454.896	363.573.454.896	Capital stock
Tambahan modal disetor		(64.058.953.996)	(64.058.953.996)	Additional paid in capital
Komponen ekuitas lainnya	22	(152.326.833.257)	(107.362.416.418)	Other components equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		2.583.623.474.327	1.927.106.922.491	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		502.361.746.151	933.683.166.792	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas		3.233.172.888.121	3.052.942.173.765	Equity attributable to the owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali		15.433.573.770	13.792.271.826	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		3.248.606.461.891	3.066.734.445.591	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		6.155.076.842.290	6.065.561.520.296	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

**Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income**

For the years ended
31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	2020	2019	
Penjualan bersih	2m, 24	3.293.407.037.571	3.884.671.877.061	Sales
Beban Pokok Penjualan	2m, 25	(2.340.262.513.810)	(2.713.047.542.821)	Cost of Goods Sold
Laba Rugi Kotor		953.144.523.761	1.171.624.334.240	Gain (Loss) Gross
Pendapatan lainnya	29a	16.787.421.927	73.357.097.693	Other income
Pendapatan bunga	28a	65.651.863.045	43.528.707.319	Interest income
Bagian laba bersih ventura bersama	2i, 9	28.508.430.076	43.138.862.661	Share in net income of joint venture
Laba penjualan aset		563.429.638	383.775.090.939	Gain on assets disposal
Beban umum dan administrasi	2m, 26	(456.687.520.101)	(615.565.203.438)	General and Administrative Expenses
Beban bunga	28b, 30g	(156.001.332.001)	(142.710.871.209)	Interest expenses
Beban penjualan dan pemasaran	2m, 27	(24.356.373.802)	(47.911.421.448)	Sales and marketing expense
Beban pajak		(2.113.327.434)	(14.330.784.202)	Tax expense
Beban lain-lain	29b	(22.695.965.764)	(14.645.627.098)	Other expense
Jumlah		(550.343.374.416)	(291.364.148.783)	Total-net
Laba sebelum pajak		402.801.149.345	880.260.185.457	Profit Before Income Tax
Pendapatan (Beban) Pajak				Income Tax (Expense)\
- Pajak kini	7c	(60.046.206.471)	(139.261.569.772)	Current Tax
- Pajak tangguhan	7d	(41.656.587.644)	(15.692.367.368)	Deferred Tax
Jumlah Pendapatan (Beban) pajak		(101.702.794.115)	(154.953.937.140)	Total non-current liabilities
Laba bersih		301.098.355.230	725.306.248.317	Net Income
Penghasilan Komprehensif lain				Other Comprehensive Income
Bagian Komprehensif lain				Share in other comprehensive income of
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(51.443.935.846)	(96.695.421.079)	Remeasurement of defined benefit obligation
Efek pajak penghasilan	7d	6.384.454.578	24.173.855.270	Income tax effect
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan		256.038.873.962	652.784.682.508	Total Profit (Loss) comprehensive income
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Entitas induk		298.195.131.195	722.379.971.695	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2.903.224.035	2.926.276.622	Non-controlling interest
		301.098.355.230	725.306.248.317	
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive profit (loss) for attributable to:
Entitas induk		253.230.714.355	649.959.973.766	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		2.808.159.607	2.824.708.742	Non-controlling interest
		256.038.873.962	652.784.682.508	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Laporan arus kas konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Consolidated statements of cash flows

For the years ended
31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	2020	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan kas dari pelanggan	3.593.949.013.102	4.314.385.641.227		Customer cash receipt
Pengeluaran kas kepada pihak ketiga dan karyawan	(2.548.123.305.736)	(2.649.864.287.430)		Third parties and employee expenditure
Penerimaan kas dan bunga deposito dan jasa giro	66.141.590.098	39.014.182.667		Cash receipt from deposits interest and demand services
Pengeluaran kas untuk pembayaran pajak	(428.572.755.366)	(416.768.374.349)		Tax expenditure
Pengeluaran kas lain-lain	(63.253.738.628)	(131.195.876.977)		Other cash expenditure
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	620.140.803.470	1.155.571.285.138		Net Cash Provided by (Used For)
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investment activities
Pengeluaran kas pencairan deposito	(5.557.734.300)	(30.884.051.655)		Deposit cash disbursement
Penerimaan kas dividen	10.713.120.600	2.400.000.000		Cash dividend receipt
Pengeluaran kas untuk perolehan aset tetap	(843.259.598.312)	(280.379.006.212)		Cash expenditures for fixed assets acquisition
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	563.429.639	652.884.969.025		Cash receipt from asset disposal
Pengeluaran kas untuk pembelian obligasi	-	(40.000.000.000)		Cash expenditure for obligation
Penerimaan (Pengeluaran) kas lain-lain	12.373.222.372	(1.640.018.406)		Other cash receipt (expenditure)
Arus kas bersih dari aktivitas investasi	(825.167.560.001)	302.381.892.752		Net cash provided by (used for) investment activity
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from funding activities
Penerimaan kas dari pinjaman	391.228.317.300	111.421.352.338		Cash receipt from loans
Pengeluaran kas untuk pembayaran dividen	(74.166.857.648)	(65.887.890.026)		Cash expenditure from dividend payment
Pengeluaran kas untuk pembayaran pokok pinjaman	(423.178.423.754)	(274.868.908.646)		Cash expenditure for principal payments
Pengeluaran kas untuk pembayaran bunga pinjaman	(156.186.868.494)	(147.339.177.751)		Cash expenditure for interest payments
Penerimaan (pengeluaran) kas lain-lain	5.565.585.116	6.399.888.000		Other cash receipt (expenditure)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(256.738.247.480)	(370.274.736.085)		Net cash provided by (used for) financing activity
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(461.765.004.011)	1.087.678.441.805		Increase (Decrease) of Net Cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.924.761.449.588	837.083.007.783		Cash and cash equivalent at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.462.996.445.577	1.924.761.449.588		Cash and cash equivalent at end of year

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**
Notes to consolidated financial statements
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

1. Umum

**a. Pendirian dan Informasi Umum Perum
Percetakan Uang Republik Indonesia**

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri) didirikan pada tanggal 15 September 1971 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 1971, lalu diubah dengan PP Nomor 25 Tahun 1982, PP Nomor 34 Tahun 2000, PP Nomor 32 Tahun 2006, dan terakhir dengan PP Nomor 6 Tahun 2019.

Maksud dan tujuan Perum Peruri adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional dengan menyelenggarakan usaha yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang berhubungan dengan pencetakan Mata Uang Rupiah, pembuatan dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan, berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Kegiatan usaha utama yang ditetapkan oleh Pemerintah RI sesuai dengan PP No. 6 tahun 2019 adalah:

- a) Mencetak Mata Uang Rupiah guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan Bank Indonesia;
- b) Membuat dokumen negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Dokumen Keimigrasian dan Benda Meterai guna memenuhi kebutuhan sesuai permintaan instansi yang berwenang;
- c) Membuat dokumen lain untuk negara yang memiliki fitur sekuriti berupa Pita Cukai dan Dokumen Pertanahan;
- d) Membuat dokumen lainnya untuk negara yang memiliki fitur sekuriti dan barang cetakan logam non uang;
- e) Mencetak mata uang dan membuat dokumen negara lain yang memiliki fitur sekuriti atas permintaan negara yang bersangkutan, sepanjang telah terpenuhinya Mata Uang Rupiah;

1. General

**a. Establishment and General Information of
Perum Percetakan Uang Republik
Indonesia**

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia ("Perum Peruri") was established on 15 September 1971 based on Government Regulation (PP) Number 60 of 1971, then amended by PP Number 25 of 1982, PP Number 34 of 2000, PP Number 32 of 2006, and finally with PP Number 6 of 2019.

Perum Peruri's objective is generally to perform and support Government policy programs in the economic sector and national development by organizing effort aimed at public benefit in the form of provision of goods and or services associated with the printing of Rupiah, state documents with security features and optimal use of resources of the Company, based on the principles of good corporate governance.

PP No. 6 year 2019 defines that Perum Peruri is established with the following main activities:

- a) Printing Rupiah to meet the needs according to Bank Indonesia's request;*
- b) Make state documents that has security features in the form of Immigration Documents and Stamps to meet the needs according to the request of the authorized agency;*
- c) Make other documents for countries that have security features in the form of Excise Stamps and Land Documents;*
- d) Making other documents for countries that have security features and non-money metal printed goods;*
- e) Printing currencies and making documents of other countries that have security features at the request of the country concerned, insofar as the printing of Rupiah is fulfilled;*

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah)

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Its Subsidiaries

Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2020 and 2019
 (In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)**a. Pendirian dan Informasi Umum Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (lanjutan)**

- f) Menyediakan jasa yang mempunyai fitur sekuriti yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
- g) Pabrikasi kertas uang, kertas sekuriti, dan tinta sekuriti; dan
- h) Jasa digital sekuriti.

Kantor pusat Perum Peruri terletak di Jalan Palatehan No. 4, Jakarta Selatan. Sedangkan lokasi pabrik Perum Peruri terletak di Karawang, Jawa Barat.

b. Karyawan, Dewan Pengawas dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perum Peruri memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.137 orang dan 2.971 orang.

Susunan Dewan Pengawas Perum Peruri pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara SK- 306/MBU/09/2020 tanggal 23 September 2020 dan No. SK- 93/MBU/05/2019 tanggal 13 Mei 2019 dan No. SK- 124/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Ketua	Rizal Affandi Lukman	Rizal Affandi Lukman	Chairman
Anggota	Salamat Simanullang	Muhammad Yusuf Ateh	Member
Anggota	Dwi Pranoto	Dwi Pranoto	Member
Anggota	Sutanto	Sutanto	Member
Anggota	Djoko Hendratto	Djoko Hendratto	Member

Susunan Direksi Perum Peruri pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-81/MBU/03/2020 tanggal 18 Maret 2020 dan No. SK-209/MBU/07/2018 tanggal 18 Juli 2018 dan No. SK-247/MBU/11/2017 tanggal 20 November 2017, adalah sebagai berikut:

1. General (continued)**a. Establishment and General Information of Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (continued)**

- f) Providing services that have security features related to the aims and objectives and business activities of the Company;
- g) Fabrication of banknotes, security paper, and security ink; and
- h) Digital security services.

Head office is located at Jalan Palatehan No. 4, South Jakarta. While the factory is located in Karawang, West Java.

b. Employees, Supervisory Board and Board of Directors

As of 31 December 2020 and 2019 Perum Peruri employed 2,137 and 2,971 permanent employees, respectively.

The composition of Perum Peruri Supervisory Board as of 31 December 2020 and 2019 based on the decree from the Minister of State Owned Enterprises No. SK- 306/MBU/09/2020 dated 23 September 2020 and No. SK- 93/MBU/05/2019 dated 13 May 2019 and No. SK- 124/MBU/07/2017 dated 5 July 2017, was as follows:

The composition of Perum Peruri Board of Directors as of 31 December 2020 and 2019 based on Decision Letters of Minister of SOEs No. SK-81/MBU/03/2020 dated 18 March 2020 and No. SK-209/MBU/07/2018 dated 18 July 2018, No SK-247/MBU/11/2017 dated 20 November 2017 was as follows:

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

**b. Karyawan, Dewan Pengawas dan Direksi
(lanjutan)**

**b. Employees, Supervisory Board and Board of
Directors (continued)**

	2020	2019	
Direktur Utama	Dwina Septiani Wijaya	Dwina Septiani Wijaya	President Director
Direktur Operasi	Saiful Bahri	Saiful Bahri	Operation Director
Direktur Pengembangan Usaha	Fajar Rizki	Fajar Rizki	Business Development Director
Direktur Keuangan	Winarsih Budiriani	Nungki Indraty	Finance Director
Direktur SDM dan Umum	Gandung Anggoro Murdani	Winarsih Budiriani	Human Resource & General Director

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

c. Consolidated Subsidiaries

Penyertaan Langsung/ Direct Investment	Jenis Usaha/ Nature Of Business	2020			2019		
		Kepemilikan/ Ownership	Pendapatan/ Sales	Jumlah Aset/ Total Assets	Kepemilikan/ Ownership	Pendapatan/ Sales	Jumlah Aset/ Total Assets
		%	Rp	Rp	%	Rp	Rp
PT Peruri Wira Timur	Percetakan Dokumen Security/ Security Document Printing	67,00	48.641.674.665	57.470.783.507	67,00	62.769.059.240	52.363.954.537
PT Peruri Digital Security *)	Perdagangan bahan- bahan kertas, Jasa Security Digital dan Solusi Teknologi Informasi/ Material Trading, Digital Security Service and Information Technology Solution	99,78	224.116.567.871	316.139.283.668	99,78	192.971.541.707	207.382.278.221
PT Kertas Padalarang	Produksi Pulp dan Kertas/ Pulp and Paper Production	93,23	178.435.541.719	136.653.086.918	93,23	152.026.506.646	116.980.678.571
PT Peruri Properti	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan, Teknik, Percetakan dan Jasa/ Trading, Building, Industrial, Transportation, Engineering, Printing and Services	99,50	31.649.692.804	62.473.952.758	99,50	105.330.895.839	76.746.071.582

*) Laporan konsolidasian tahun 2020 dan 2019 PT Peruri Digital Security dan entitas anak (PT Cardsindo Tiga Perkasa)

*) Consolidated statement for the year 2020 and 2019 PT Peruri Digital Security and its subsidiaries (PT Cardsindo Tiga Perkasa)

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah)

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Its Subsidiaries

Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2020 and 2019
 (In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)****PT Peruri Wira Timur ("PWT")**

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perum Peruri dan PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWU") telah menandatangani perjanjian atas pendirian PWT sebagai perubahan dari KSO Peruri Divisi Timur. Akta pendirian PWT telah dibuat di hadapan Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 06 tanggal 5 April 2011 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-17296.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 6 April 2011. Berdasarkan akta pendirian tersebut, kedua belah pihak telah sepakat dan setuju mengikatkan diri untuk mendirikan perseroan terbatas di bidang percetakan dokumen sekuriti sebagai perubahan bentuk KSO Peruri Divisi Timur ("KSO-PDT") menjadi perseroan terbatas.

Modal dasar PWT ditetapkan sebesar Rp69.124.220.000 yang terbagi atas 69.124.220 saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp1.000. Persentase kepemilikan Perum Peruri sebesar 67% dan PWU sebesar 33%.

Laporan keuangan PWT per 31 Desember 2020 dan 2019 diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

PT Peruri Digital Security ("PDS")

Berdasarkan surat Menteri BUMN No. S-437/MBU/2011 tanggal 27 Juli 2011, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PDS oleh Perum Peruri dan PT Pundi Puri Sejahtera. Entitas Anak ini bergerak di bidang *certification authority* dan *smart card*. Akta pendirian PDS telah dibuat di hadapan Notaris Henny Singgih, SH., No. 22 tanggal 15 September 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-45677.AH.01.01 tahun 2011 tanggal 19 September 2011. Akta anggaran dasar entitas Anak kemudian diubah dengan Akta No. 6 tanggal 20 November 2012 dari Notaris Agung Setiawan, SH. Modal dasar PDS ditetapkan sebesar Rp80.000.000.000 yang terbagi atas 80.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh Perum Peruri sebesar Rp19.800.000.000 dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar Rp200.000.000.

1. General (continued)**c. Consolidated Subsidiaries (continued)****PT Peruri Wira Timur ("PWT")**

On 19 January 2011, Perum Peruri and PT Panca Wira Usaha Jawa Timur ("PWU") have signed an agreement for the establishment of PWT as a transformation from KSO Peruri Divisi Timur. The PWT's deed of establishment has been put forth into notarial deed by notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 06 dated 5 April 2011 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-17296.AH.01.01. Tahun 2011, dated 6 April 2011. Based on the deed, both parties have agreed and committed to bound themselves to establish a limited liability company in security printing documents as a transformation of KSO-PDT to be a limited liability company.

PWT's authorized capital is amounting to Rp69,124,220,000 which consist of 69,124,220 shares with par value of Rp1,000. The percentage of ownership of Perum Peruri is 67% and PWU is 33%.

The financial report of PWT as of 31 December 2020 and 2019 is audited by KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners with unmodified opinion.

PT Peruri Digital Security ("PDS")

Based on Minister of SOEs letter's No. S-437/MBU/2011, dated 27 July 2011, the Minister of SOEs has approved the establishment of PDS by Perum Peruri and PT Pundi Puri Sejahtera. This subsidiary is engaged in certification authority and smart card. The PDS's deed of establishment was made by Notary Henny Singgih, SH., No. 22 dated 15 September 2011 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 45677.AH.01.01 tahun 2011, dated 19 September 2011. The Subsidiary's Articles of Association have been amended as stated in Deed No. 6 dated 20 November 2012 of Notary Agung Setiawan, SH. PDS's authorized capital is amounting to Rp80,000,000,000 which divided into 80,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The authorized capital issued and fully paid by Perum Peruri and PT Pundi Puri Sejahtera are amounting to Rp 19,800,000,000 and Rp 200,000,000 respectively.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)****PT Peruri Digital Security ("PDS") (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Agustus 2014 diselenggarakan *meeting* keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham PDS sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PDS sebesar Rp34.067.000.000 oleh Perum Peruri. Penambahan penyertaan modal pada PDS ini telah disetujui oleh Menteri BUMN melalui surat No. S-432/MBU/2014 tanggal 22 Juli 2014 dan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Pundi Puri Sejahtera melalui surat No. 305/PPS/VIII/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

PT Peruri Digital Security ("PDS")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 47 tanggal 26 Maret 2018 oleh Notaris B. Andy Widyanto, SH, PDS melakukan pembelian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa sebanyak 12.705.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp12.705.000.000 atau kepemilikan sebesar 55%.

Total modal disetor PDS setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp89.367.000.000 dengan persentase kepemilikan Perum Peruri sebesar 99,78% dan PT Pundi Puri Sejahtera sebesar 0,22%.

Laporan Keuangan PDS per 31 Desember 2020 diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasi. Sedangkan Laporan Keuangan PDS per 31 Desember 2019 diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

1. General (continued)**c. Consolidated Subsidiaries (continued)****PT Peruri Digital Security ("PDS") (continued)**

On 21 August 2014 there was circular resolution signed by all shareholders of PDS in relation to additional capital injection amounting to Rp34,067,000,000 by Perum Peruri. This additional capital injection transaction has been approved by the Minister of State-Owned-Enterprises in his letter No. S-432/MBU/2014 dated 22 July 2014 and has been approved by the Board of Commissioner and Directors of PT Pundi Puri Sejahtera in their letter No. 305/PPS/VIII/2014 dated 18 August 2014.

PT Peruri Digital Security ("PDS")

Based on the Deed of Decision of Shareholders' Decree No. 47 dated 26 March 2018 by Notary B. Andy Widyanto, SH, PDS purchased 12,705,000 shares of PT Cardsindo Tiga Perkasa amounting to Rp12,705,000,000 or ownership of 55%.

PDS's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp89,367,000,000 with percentage of ownership of Perum Peruri is 99.78% and PT Pundi Puri Sejahtera is 0.22%.

PDS's financial report as of 31 December 2020 is audited by KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion. While the PDS's Financial Report as of 31 December 2019 is audited by KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners with unmodified opinion.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang ("PTKP")

Pada tanggal 19 November 2008, Perum Peruri, PT Kertas Padalarang ("PTKP") dan Menteri BUMN menyelenggarakan pertemuan sehubungan dengan upaya penyelamatan PTKP dan akuisisi PTKP oleh Perum Peruri, yang sahamnya saat itu dimiliki oleh PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri dan Negara RI. Akuisisi saham PTKP akan dilakukan setelah dilaksanakan *due diligence* oleh konsultan independen dan skema akuisisi akan ditetapkan lebih lanjut oleh Menteri BUMN. Untuk mengatasi kesulitan likuiditas PTKP jangka pendek, Perum Peruri diminta untuk membantu pendanaan kebutuhan modal kerja (dana talangan) yang kemudian akan dikonversi menjadi kepemilikan saham di PTKP.

Pada tanggal 15 Juni 2009, PTKP dan Perum Peruri menandatangani perjanjian No. SP-308/VI/2009, sebagai tindak lanjut dari surat dari Menteri BUMN No. S-368/MBU/2009 tanggal 1 Juni 2009, yang mengatur penyediaan dana oleh Perum Peruri untuk kebutuhan modal kerja PTKP sebesar Rp34.689.259.201 dan dana tersebut akan dikompensasikan dengan hasil penjualan kertas banderol kepada Perum Peruri atau dikonversikan menjadi penyertaan saham Perum Peruri di PTKP sebagaimana yang telah disetujui oleh pemilik modal dalam pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") tahun 2009. Pada tanggal 30 Oktober 2009, dana tersebut telah dibayarkan oleh Perum Peruri.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang ("PTKP")

On 19 November 2008, Perum Peruri, PT Kertas Padalarang ("PTKP") and the Minister of SOEs held a meeting to discuss the rescue and acquisition of PTKP by Perum Peruri, which at that time the shares of PTKP were owned by PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA"), PT Pengelola Investama Mandiri and the Republic of Indonesia. The acquisition of PTKP's shares would be conducted after a *due diligence* review by independent consultant and furthermore the acquisition scheme would be decided by Minister of SOEs. In order to resolve PTKP's short term liquidity problem, Perum Peruri was assigned to give a working capital bridging fund to PTKP which later would be converted into an ownership of shares in PTKP.

On 15 June 2009, PTKP and Perum Peruri signed an agreement No. SP-308/VI/2009, as a follow up to the letter of Minister of SOEs No. S-368/MBU/2009, dated 1 June 2009, which regulates Perum Peruri's bridging fund for PTKP's working capital requirements amounting to Rp34,689,259,201 of which then the fund would be compensated with the sales of fiscal stamps paper to Perum Peruri or converted into an investment in PTKP in the form of shares as stated by the shareholders in the approval of Work Plan and Company Budget ("RKAP") year 2009. On 30 October 2009, the fund has been paid by Perum Peruri.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (lanjutan)

Di samping itu, sesuai dengan perjanjian antara Perum Peruri dengan PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009 tanggal 27 Oktober 2009, Perum Peruri melakukan pembelian 8.167 lembar saham (13,32%) PTKP yang dimiliki oleh KKA dengan harga saham sementara sebesar Rp500.000 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah Rp4.083.500.000, sambil menunggu harga saham berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh lembaga penilai independen.

Perum Peruri telah membayar uang muka atas pembelian saham PTKP yang dimiliki oleh KKA pada tanggal 30 Oktober 2009. Pada tanggal 31 Desember 2010, telah disepakati harga saham PTKP sebesar Rp239.699 per lembar saham sesuai dengan laporan penilai independen. Kelebihan uang muka pembelian saham PTKP dari KKA sebesar Rp2.125.878.267 telah ditagihkan kepada KKA dan dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 5 dan 29.d).

Selanjutnya berdasarkan surat persetujuan dari Menteri BUMN No. S-502/MBU/2010 tanggal 18 Agustus 2010 perihal persetujuan pemberian dana talangan modal kerja ke PTKP, selama tahun 2010 Perum Peruri telah menyerahkan dana kepada PTKP sebesar Rp28.000.000.000 dan diperhitungkan dalam akuisisi saham PTKP oleh Perum Peruri.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (continued)

In addition, according to the agreement between Perum Peruri and PT Kertas Kraft Aceh (Persero) ("KKA") No. SP611/X/2009, dated 27 October 2009, Perum Peruri agreed to purchase 8,167 shares (13.32%) of PTKP owned by KKA with temporary price of Rp500,000 per share amounting to Rp4,083,500,000, while awaiting the results of share price valuation carried out by an independent appraiser.

Perum Peruri has paid an advance for the purchase of shares of PTKP owned by KKA on 30 October 2009. On 31 December 2010, PTKP's share price was agreed to be amounted to Rp239,699 per share based on an independent appraiser report. The excess of the share purchase advance of PTKP from KKA amounting to Rp2,125,878,267 has been billed to KKA and recorded as other receivables (Note 5 and 29.d).

Furthermore, based on the approval letter of Minister of SOEs No. S-502/MBU/2010, dated 18 August 2010, regarding the approval of working capital bridging fund to PTKP, during 2010 the funds have been given by Perum Peruri to PTKP amounting to Rp28,000,000,000 and accounted for as shares acquisition of PTKP by Perum Peruri.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PTKP tanggal 31 Desember 2010, para pemegang saham menyetujui:

1. Penjualan saham KKA kepada Perum Peruri sejumlah 8.167 lembar saham;
2. Konversi dana talangan dari Perum Peruri menjadi saham dengan harga Rp239.699 per lembar saham atau seluruhnya berjumlah 261.532 lembar saham;
3. Peningkatan modal dasar dari Rp125.000.000.000 menjadi Rp500.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp61.327.000.000 menjadi Rp322.859.000.000 termasuk disagio saham sebesar Rp198.843.171.599;
4. Menyetujui pengeluaran saham baru sejumlah 261.532 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham, yang akan diambil dan disetorkan oleh Perum Peruri;
5. Menyetujui hibah saham yang akan dilakukan oleh Perum Peruri kepada Negara Republik Indonesia sejumlah 106.614 lembar saham, sehingga saham Pemerintah RI dalam PTKP menjadi sejumlah 131.614 lembar saham atau 40,77%. Hibah saham tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, sehingga kepemilikan saham Negara RI tidak terdilusi. Akta hibah saham tersebut akan ditandatangani oleh Perum Peruri dan Negara RI cq. Kementerian Keuangan RI.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalaran ("PTKP") (continued)

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (RUPSLB) of PTKP on 31 December 2010, the shareholders agreed:

1. The sale of shares owned by KKA to Perum Peruri was in total of 8,167 shares;
2. The conversion of bridging fund from Perum Peruri into shares at a price of Rp239,699 per share or in total amounting to 261,532 shares;
3. The increase of authorized capital from amounting to Rp 125,000,000,000 to Rp500,000,000,000 and the increase of issued and fully paid capital from amounting to Rp61,327,000,000 to Rp322,859,000,000 including share discount amounting to Rp198,843,171,599;
4. The issuance of new shares of 261,532 shares with par value of Rp1,000,000 per share, which would be taken and paid by Perum Peruri;
5. The grant of shares from Perum Peruri to the Republic of Indonesia of 106,614 shares, which increase the ownership of the Republic of Indonesia Government in PTKP to become 131,614 shares or 40.77%. The grant would be made in accordance with the applicable law, therefore the ownership of shares is not diluted. The deed of the grant will be signed by Perum Peruri and the Republic of Indonesia cq. the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (lanjutan)

Dengan demikian susunan pemegang saham PTKP untuk seluruh saham yang beredar sejumlah 322.859 lembar dengan nilai Rp322.859.000.000 terdiri dari:

1. NKRI sebanyak 25.000 lembar senilai Rp25.000.000.000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri sebanyak 28.160 lembar senilai Rp28.160.000.000;
3. Perum Peruri sebanyak 269.699 lembar senilai Rp269.699.000.000.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-11769.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 5 Maret 2012.

Pada tanggal 8 Mei 2013 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 36 tahun 2013 yang menyatakan untuk mengoptimalkan penerimaan negara perlu melakukan penjualan seluruh milik Negara Republik Indonesia pada PT Kertas Padalarang, yaitu sebanyak 25.000 lembar saham atau sebesar 7,75% melalui penjualan saham secara langsung sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang perseroan terbatas.

Pada tanggal 30 Agustus 2013 Menteri BUMN mengirimkan surat nomor S-545/MBU/2013 kepada Perum Peruri yang menyatakan penawaran penjualan saham milik Negara Republik Indonesia pada PT Kertas Padalarang yang kemudian ditanggapi oleh Perum Peruri melalui surat nomor 1365/IX/2013 tanggal 18 September 2013. Dalam surat balasan tersebut, Perum Peruri menyatakan kesediaan untuk membeli seluruh saham yang ditawarkan dengan nilai saham yang ditawarkan sebesar Rp13.000.000.000.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (continued)

Therefore, the composition of shareholders of PTKP for the entire outstanding shares of 322,859 shares which amounting to Rp322,859,000,000 consists of:

1. The Republic of Indonesia of 25,000 shares amounting to Rp25,000,000,000;
2. PT Pengelola Investama Mandiri of 28,160 shares amounting to Rp28,160,000,000;
3. Perum Peruri of 269,699 shares amounting to Rp269,699,000,000.

The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-11769.AH.01.02. Tahun 2012, dated 5 March 2012.

On 8 May 2013 the Government of the Republic of Indonesia issued a Regulation No. 36 year 2013 which stated to optimize the state revenue the Republic of Indonesia needed to sell all shares owned by the Republic of Indonesia on PT Kertas Padalarang which consist of 25,000 shares or equivalent to 7.75% through the direct sale of shares in accordance with the regulated of limited liability companies.

On 30 August 2013 the Minister of SOEs sent a letter No. S-545/MBU/2013 to Perum Peruri regarding an offer to sell all shares owned by the Republic of Indonesia on PT Kertas Padalarang which then responded by Perum Peruri through letter No. 1365/IX/2013 dated 18 September 2013. Through the letter Perum Peruri stated their interest to buy all the shares offered with the value of the shares amounting to Rp13,000,000,000.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (lanjutan)

Pembayaran atas pembelian saham tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2013 yang disusul dengan akta jual beli oleh Notaris Dessy, SH., M.Kn. tanggal 18 Desember 2013. Perubahan anggaran dasar atas penambahan saham tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum melalui surat keterangan nomor AHU-AH.01.10-00356.

Berdasarkan RUPSLB PT Kertas Padalarang ("PTKP") tanggal 29 Desember 2014, para pemegang saham menyetujui konversi dana talangan yang berasal dari Perum Peruri menjadi modal saham. Nilai dana talangan yang dikonversi menjadi modal saham sebesar Rp29.852.000.000 ditambah sebesar Rp160.000 yang disetor kemudian oleh Perum Peruri kepada PTKP. Nilai transaksi saham adalah sebesar Rp520.000 per lembar saham sehingga jumlah lembar saham yang dikonversi adalah sebesar 57.408 lembar saham. Nilai nominal saham tersebut adalah sebesar Rp1.000.000. Selisih yang terjadi antara nilai transaksi dan nilai nominal akan dicatat pada akun disagio saham.

Setelah proses konversi ini, susunan pemegang saham PTKP terdiri dari Perum Peruri dan PT Pengelola Investama Mandiri dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 352.107 dan 28.160 lembar saham atau setara dengan persentase masing-masing 92,59% dan 7,41%.

Berdasarkan akta nomor 07 tanggal 23 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia mengenai perubahan anggaran dasar PT Kertas Padalarang tentang persetujuan Tambahan Penyertaan Modal ditempatkan/disetor sebesar Rp. 35.600.000.000 (35.600 lembar saham) oleh Perum Peruri disetor tunai.

Total modal disetor PTKP setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp 415.867.000.000 dengan persentase kepemilikan Perum Peruri sebesar 93,23% dan PT Pengelola Investama Mandiri sebesar 6,77%.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (continued)

The payment of purchase of shares was executed on 16 December 2013, which then followed by the deed of purchase and sale by Notary Dessy, SH., M.Kn. dated 18 December 2013. The amended deed has been approved byt to the Ministry of Justice and Human Rights and has been received by Directorate General of Legal Administration through his letter No. AHU-AH.01.10-00356..

Based on shareholders' extraordinary general of PT Kertas Padalarang ("PTKP") dated 29 December 2014, the shareholders have approved the conversion of bridging fund from Perum Peruri into share capital. The bridging fund value that was converted into shares was amounting to Rp29,852,000,000 plus the amount of cash paid by Perum Peruri amounting to Rp160,000 to PTKP. Transaction value of shares is to Rp520,000 per share, bringing the total number of shares at the conversion amounted to 57,408 shares. Par value of the shares is amounted to Rp1,000,000. The differences between the transaction value and nominal value will be recorded as discount share.

After the conversion, the composition of PTKP's shareholders consists of Perum Peruri and PT Pengelola Investama Mandiri with ownership of 352,107 and 28,160 shares or equivalent to the percentage of 92.59% and 7.41% respectively.

Based on deed number 07 dated 23 July 2019 made by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.KN it has been approved by the Ministry of Law and Human Rights regarding amendments to the Articles of Association of PT Kertas Padalarang regarding approval of Additional Equity Participation placed / paid up amounting to Rp. 35,600,000,000 (35,600 shares) by Perum Peruri paid in cash.

PTKP's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp415,867,000,000 with percentage of ownership of Perum Peruri at 93.23% and PT Pengelola Investama Mandiri at 6.77%.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (lanjutan)

Laporan keuangan PTKP per 31 Desember 2020 dan 2019 diaudit oleh KAP Roebiandini & Rekan dengan opini tanpa modifikasi.

PT Peruri Property ("PT PePro")

Berdasarkan surat Menteri BUMN No S-179/MBU/2011 tanggal 12 April 2012, Menteri BUMN telah menyetujui pendirian PT PePro oleh Perum Peruri dan Yapetri. Entitas Anak ini bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, teknik, percetakan dan jasa. Pendirian PT PePro berdasarkan Akta Notaris Dessi, SH., M.Kn., di Jakarta, No. 01 tanggal 10 April 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-22461.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 27 April 2012. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami perubahan dan yang terakhir dengan Akta Notaris Dessi, SH., M.Kn., di Jakarta, No. 01 tanggal 7 Desember 2012 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU0006760.AH.01.09. tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013.

Modal dasar PT PePro ditetapkan sebesar Rp20.000.000.000 yang terbagi atas 20.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar sebesar Rp1.000.000, dan telah disetor penuh. Persentase kepemilikan Perum Peruri sebesar 99% dan Yapetri sebesar 1%.

Pada tanggal 27 Maret 2019 diselenggarakan rapat keputusan sirkuler yang ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham PePro sehubungan dengan penambahan penyertaan modal pada PePro sebesar Rp20.000.000.000 oleh Perum Peruri. Penambahan penyertaan modal pada PePro ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui surat No. AHU-0017994.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 2 April 2019.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Kertas Padalarang ("PTKP") (continued)

PTKP's financial report as of 31 December 2020 and 2019 is audited by KAP Roebiandini & Partners with unmodified opinion.

PT Peruri Property ("PT PePro")

Based on the letter of Minister of SOEs No. S-179/MBU/2011, dated 12 April 2012, the Minister of SOEs has approved the establishment of PT PePro by Perum Peruri and Yapetri. This subsidiary is engaged in trading, building, industrial, transportation, engineering, printing and services. The establishment of PT PePro is based on the Deed by notary Dessi, SH., M.Kn., in Jakarta, No. 01 dated 10 April 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-22461.AH.01.01 tahun 2012, dated 27 April 2012. The deed of establishment has been amended several times and the latest amendment has been put forth into notarial deed by notary Dessi, SH., M.Kn., in Jakarta, No. 01 dated 7 December 2012 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU0006760.AH.01.09.tahun 2013, dated 1 February 2013.

PT PePro's authorized capital is set at Rp20,000,000,000 which divided into 20,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, and is fully paid. The percentage of ownership of Perum Peruri and Yapetri is 99% and 1%, respectively.

On 27 March 2019 there was circular resolution signed by all shareholders of PePro in relation to additional capital injection amounting to Rp20,000,000,000 by Perum Peruri. This additional capital injection transaction has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-0017994.AH.01.02. tahun 2019 dated 2 April 2019.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

PT Peruri Property ("PT PePro") (lanjutan)

Total modal disetor PePro setelah transaksi penambahan penyertaan modal adalah Rp40.000.000.000 dengan persentase kepemilikan Perum Peruri sebesar 99,50% dan Yapetri sebesar 0,50%.

Laporan Keuangan PT PePro per 31 Desember 2020 diaudit oleh KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan opini tanpa modifikasian. Sedangkan Laporan Keuangan PT PePro per 31 Desember 2019 diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan opini tanpa modifikasian.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perum Peruri dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

1. General (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Peruri Property ("PT PePro") (continued)

PePro's fully paid capital after the injection transaction is amounting to Rp40,000,000,000 with percentage of ownership of Perum Peruri of 99.50% and Yapetri of 0.50%..

PT PePro's financial report as of 31 December 2020 is audited by KAP PKF Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with unmodified opinion. While the PePro's Financial Report as of 31 December 2018 is audited by KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Partners with unmodified opinion.

2. Summary of significant accounting policies

a. Statement of Compliance

Perum Peruri and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), established by the Financial Accounting Standards Board Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on the going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perum Peruri.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang baru dan penyesuaian PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang baru

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- a) Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- b) Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- c) Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- d) PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- e) PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- f) PSAK 73 "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Basis of Measurement and Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is Perum Peruri's functional and presentation currency.

New Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and amendments and improvement to PSAK and new Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS").

The following are the standards, changes and interpretations effective from 1 January 2020:

- a) Amendments and annual adjustments to PSAK 1 concerning "Presentation of Financial Statements";
- b) Amendments to PSAK 15 concerning "Investments in Associates and Joint Ventures";
- c) Amendments to PSAK 25 concerning "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- d) PSAK 71 concerning "Financial Instruments";
- e) PSAK 72 concerning "Revenue from Contracts with Customers";
- f) PSAK 73 "leases".

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the accounting policies of the entity and had no material impact on the financial statements in the current period or the previous year.

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendments to PSAK 22 "Business Combinations" in 2019, which amended the definition of business and will be effective 1 January 2021.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas-entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1.c, yang dimiliki oleh Perum Peruri (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perum Peruri.

The consolidated financial statements include the financial statements of the subsidiaries mentioned in Note 1.c, in which Perum Peruri maintains (directly or indirectly) equity with ownership more than 50% and is controlled by Perum Peruri.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perum Peruri memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perum Peruri kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which Perum Peruri obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Suatu pengendalian juga ada apabila entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara jika terdapat:

Control also exist when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lainnya;
- b. Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. Kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan sebagian besar dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d. Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut.

- a. Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests even if that results in a deficit balance of the non-controlling interests.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perum Peruri:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang tercatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasikan bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba sebagaimana mestinya.

Laporan keuangan konsolidasian harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup (Perum Peruri dan Entitas Anak) sebagai satu kesatuan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, Perum Peruri:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *Derecognizes the cumulative translation difference recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes any investment retained at fair value;*
- *Recognizes any difference arise as gain or loss in the statement of profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by subsidiaries, unless otherwise stated.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. The effect of all significant transactions and balances between companies within the group has been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and result of operations of the Group (Perum Peruri and Subsidiaries) as one business entity.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs rata-rata dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	<u>2020</u>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105
1 Euro (EUR)	17.330
1 Poundsterling Inggris (GBP)	19.085
1 Yen Jepang (JPY)	136
1 Franc Swiss (CHF)	15.982
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent company, which are presented respectively in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separate from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using middle rate of buying rate and selling rate issued by the Bank of Indonesia which prevail as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

	<u>2019</u>	
13.901		1 United States Dollar (USD)
15.589		1 Euro (EUR)
18.250		1 British Pound sterling (GBP)
128		1 Japan Yen (JPY)
14.366		1 Swiss France (CHF)
10.321		1 Singapore Dollar (SGD)

Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai jaminan atau margin deposits atas fasilitas letter of credit dan jaminan utang bank disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" dan dikelompokkan ke dalam aset tidak lancar lainnya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

i. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Entitas hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang, sebagai berikut:

2. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Cash and Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less, and are not pledged as collateral.

Cash and cash equivalents pledged as guarantee or margin deposits for letter of credit facilities and collateral for bank loans are presented as "Cash and cash equivalents restricted in use" and classified into other non-current assets.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables and other receivables are presented in net of allowance for impairment of receivables.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Before 1 January 2020

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which includes statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants' Financial Accounting Standards Board.

i. Classification

An entity classifies financial assets into the following categories: measured at fair value through profit or loss, loans and receivables, available for sale and held to maturity. This classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. At the financial reporting date, an entity only has financial assets classified as financial assets measured at fair value through profit or loss and loans and receivables, as follows:

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Entitas tidak memiliki aset keuangan tersebut.

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Entitas terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain" dan "kas dan setara kas" pada laporan posisi keuangan.

- ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan
Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

- a. Financial assets measured at fair value through profit or loss.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified into this category when the acquisition is primarily for sale in the short term. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be completed within 12 months; otherwise, the assets are classified as non-current. The entity does not own these financial assets.

- b. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market. Loans and receivables are included as current assets, except if their maturities exceed 12 months after the end of the reporting period. These loans and receivables are included as non-current assets. Loans and receivables of the entity consist of "trade receivables", "other receivables" and "cash and cash equivalents" in the statement of financial position.

- ii. recognition and derecognition
The regular (regular) purchase and sale of financial assets is recognized on the trade date - the date on which the entity commits to buy or sell the asset. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investment have matured or have been transferred and the entity has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrument Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "pendapatan lain-lain" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada penghasilan komprehensif lainnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, dimana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

2. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

iii. Measurement

Investments are initially recognized at fair value plus transaction costs for all financial assets not measured at fair value through profit or loss. Financial assets measured at fair value through profit or loss are initially recorded at fair value and transaction costs are charged to profit or loss.

Available-for-sale financial assets and financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortized cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets measured at fair value through profit or loss" category are presented in profit or loss under "other income" in the period in which they occur. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognized in other comprehensive income.

After 1 January 2020

Starting 1 January 2020, an entity applies PSAK 71, whereby PSAK 71 introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using the KKE model, which replaces the model losses occur as well as providing a simpler approach to hedge accounting. Accordingly, the accounting policies in effect for the current reporting period are as follows:

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak****Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries****Notes to consolidated financial statements (continued)**
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)**2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)****2. Summary of significant accounting policies (continued)****g. Instrument Keuangan (lanjutan)****g. Financial Instrument (continued)****Aset Keuangan (lanjutan)****Financial Assets (continued)****i. Klasifikasi**

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

iii. Pengukuran

- a. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”. Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

i. Classification

An entity shall classify its financial assets into the following categories:

- i. Financial assets are measured at amortized cost; and
- ii. Financial assets are measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income.

This classification depends on the entity's business model and the contractual terms of cash flows - whether the determination of cash flows is solely from principal and interest payments.

ii. Recognition and derecognition

An entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot modify it after initial application.

iii. Measurement

- a. Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria “solely from payment of principal and interest”. Financial assets are recognized initially at fair value plus related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Gains or losses on retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi atas klasifikasi ini, dibebankan pada laba rugi. Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan sebagai berikut:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- c. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif. Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

- b. Financial assets are measured at fair value through profit or loss

Transaction costs for this classification are charged to profit or loss. This classification applies to financial assets as follows:

- Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.
- Investments in equity held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives that are not hedging instruments. The gain or loss on fair value is subsequently recognized in profit or loss.

- c. Financial assets measured at fair value through comprehensive income. This classification applies to the following financial assets:

- A debt instrument that is managed under a business model which aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and for which the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".

Changes in fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from discontinuation and foreign exchange gains and losses are recognized in profit loss.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**2. Summary of significant accounting policies (continued)****g. Instrumen Keuangan (lanjutan)****g. Financial Instrument (continued)****Aset Keuangan (lanjutan)****Financial Assets (continued)**

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

When a financial asset is discontinued, the cumulative fair value gain or loss that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

- *Equity investments in which the entity has chosen irrevocably to present fair value gains and losses from a revaluation on other comprehensive income.*

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including foreign exchange components, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.

Liabilitas keuangan**Financial Liabilities****Pengakuan awal****Initial recognition**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost.*
2. *Financial liabilities at fair value through profit or loss.*

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

An entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

At initial recognition, financial liabilities are measured at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang pembelian aset tetap yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of 31 December 2020, the entity's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses and payables for the purchase of fixed assets which are categorized as financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if the maturities exceed 12 months and as current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

Measurement after initial recognition

After initial recognition, financial liabilities at amortized cost that bear interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liability is derecognized and through the amortization process.

Withdrawal of recognition

Financial liabilities are derecognized when they are terminated or canceled or expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and their net amounts are presented in the statement of financial position if, and only if, there is a legal right to set off the carrying amount of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets, and settle the liability simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and can be enforced by law in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or bankruptcy of the Company or counterparty.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

Impairment of financial assets

Before 1 January 2020

At the end of each reporting period, the entity assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and an impairment loss occurs only if there is objective evidence that the impairment is the result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event (or event) has an impact on the estimate of future cash flows on a financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably.

Evidence of impairment includes an indication that the debtor or group of debtors is experiencing significant financial difficulties, default or arrears in principal or interest payments, there is a possibility that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and where observable data indicate a possible deterioration measured against estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with default.

After 1 January 2020

In each reporting period, the entity assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses changes in default risk that occur over the expected life of the financial instrument rather than changes in the number of KKE. In making the assessment, the entity compares the risk of default that occurs on financial instruments during the reporting period with the risk of default that occurs for financial instruments at initial recognition and considers the reasonableness and availability of information available at the reporting date relating to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Entitas menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis forward-looking. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

h. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Metode yang dipakai untuk menentukan biaya adalah metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

An entity shall take a simplified approach to measuring ECCE using a lifetime ECCE reserve for all trade and other receivables and contract assets without a significant financing component and a generalized approach for other financial assets. A general approach includes reviewing significant changes in credit risk since their occurrence. The KKE's review includes assumptions regarding the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment also considers the use of credit increases, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure KKE, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturities.

An entity assesses KKE against debt instruments measured at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The method of impairment is applied by considering whether credit risk has increased significantly.

h. Inventories

Inventories are measured at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises cost of materials, cost of direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead cost.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**i. Investasi Saham dan Ventura Bersama**

Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional entitas asosiasi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada ketika Perum Peruri memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara suatu entitas, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perum Peruri tidak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perum Peruri memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perum Peruri memiliki pengaruh signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi yang mempunyai pengaruh signifikan dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investasi pada entitas asosiasi dimana Perum Peruri tidak mempunyai pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, meskipun dengan kepemilikan 20% atau lebih, dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) sebagai investasi tersedia untuk dijual. Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan nilai wajarnya, dan jika tidak tersedia maka ditentukan berdasarkan biaya perolehannya.

Setoran dana investasi ditanamkan Perum Peruri dalam suatu perjanjian kerjasama operasi/ventura bersama dicatat dalam kelompok investasi. Perum Peruri mencatat bagian laba yang diterima dari kerjasama operasi sebagai pendapatan lain-lain dalam tahun berjalan.

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan perlengkapan penunjang lainnya yang dikuasai entitas anak (PePro dan PTKP) untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

2. Summary of significant accounting policies (continued)**i. Investment in Share and Joint Ventures**

Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the associates, but does not have control or joint control over those policies. Significant influence is presumed to exist when the Perum Peruri owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights of an entity, unless it can be clearly demonstrated that Perum Peruri has no significant influence. Significant influence also exists when Perum Peruri has less than 20% of the voting rights of an entity, but can be clearly demonstrated that Perum Peruri has significant influence.

Investments in associates that have significant influence are accounted for using the equity method.

Investment in associates where Perum Peruri has no significant influence on the associated company, although the ownership is 20% or more, is recorded according to SFAS 55 (Revised 2014) as investment available for sale financial asset. The fair value measurement on the available-for-sale financial asset is based on its fair value, and when unavailable, it is based on its acquisition cost.

Investment fund deposited by Perum Peruri in a joint operation/joint venture agreement is recorded as investment. Perum Peruri records the profit received from joint operations as other income in the current year.

j. Investment Properties

Investment properties consist of land, buildings and infrastructure which are held by subsidiaries of the Company (PePro and PTKP) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi. Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis. Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset antara 10 (sepuluh) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Aset tetap kecuali tanah, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin Utama Pabrik	15	<i>Main Factory Machinery</i>
Mesin Pendukung Pabrik	10	<i>Support Machinery</i>
Peralatan Pabrik	6	<i>Factory Equipment</i>
Peralatan Kantor	5	<i>Office Equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>

2. Summary of significant accounting policies (continued)

j. Investment Properties (continued)

Investment property is measured at cost including transaction costs. Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing the existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria are met; and excludes daily costs of using investment properties. The fair value of investment property is determined based on reference to market prices for similar properties. Depreciation of buildings, infrastructure and installations is calculated using the straight-line method over the useful life of the assets between 10 (ten) and 20 (twenty) years.

Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Fixed assets except for land, after initial recognition, are measured based on cost model and stated at cost less any accumulated depreciation and any provision for impairment.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Lands are stated at cost and not depreciated due to the high possibility that the land rights are renewable/extendable at its maturity date.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana semestinya, hanya jika kemungkinan besar Perum Peruri dan Entitas Anak mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Perum Peruri and Subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss on disposal is reflected in the current operations.

Pada setiap akhir tahun, Perum Peruri dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

At Each year end, Perum Peruri and subsidiaries periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification. Effect of any changes in estimated is accounted for on a prospective basis.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

l. Aset Tak Berwujud

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan legal hak atas tanah (Hak Guna Usaha) diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat suatu pesanan telah dipenuhi dan faktur penagihan (*invoice*) telah diterbitkan serta risiko dan hak atas pemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan laba kena pajak, yaitu laba yang telah disesuaikan dengan peraturan pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

1. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
2. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) dimana pada suatu situasi tertentu peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi. Manajemen menetapkan ketentuan mana yang tepat atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada pihak berwenang.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

l. Intangible Assets

Certain expenditures that have a useful life of more than one year, are deferred and amortized in accordance with the estimated useful lives using the straight-line method.

Expenses incurred in connection with acquiring legal rights to land (Leasehold) are amortized over the age of legal rights of the land.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when an order has been completed and invoice for the order has been issued and all significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the buyer.

Expenses is recognized when incurred (accrual basis).

n. Corporate Income Tax

Current income tax is determined based on taxable income, which is computed using the prevailing tax rates.

Adjustments to tax obligations are recognized when the tax decision letter is received or, if an appeal is filed, when the decision of such appeal has been determined.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

1. *has a legally enforceable right to set off the recognised amount; and*
2. *intend either to settle in net basis, or realise and settle the asset and liability simultaneously.*

Management periodically evaluates positions taken in tax returns (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. They establish provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the authorities.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas neraca. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku.

Atas pendapatan yang terkena pajak final, tidak terdapat perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final untuk laporan komersial berbeda dengan nilai untuk pelaporan fiskal, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Saling hapus atas aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan jika, dan hanya jika, entitas:

1. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama.

o. Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai

I. Kewajiban Pensiun

Imbalan jasa masa kerja diakui berdasarkan jumlah imbalan yang lebih tinggi antara Peraturan Perum Peruri dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UUTK No. 13"). Berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Perum Peruri dan karyawan, Perum Peruri memberikan imbalan kerja karyawan dalam bentuk:

1. Program Pensiun Imbalan Pasti

Perum Peruri menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Perum Peruri (Dapetri) untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Perum Peruri. Jumlah kontribusi berasal dari karyawan sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perum Peruri yang dihitung oleh aktuaris.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

n. Corporate Income Tax (continued)

All temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using balance sheet liability method. Currently or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

For revenues subject to final income tax, there is no temporary difference between commercial and tax reporting purposes. If the carrying value of assets and liabilities related to the final income tax between commercial and tax reporting is different, it is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity:

1. has a legally enforceable right to set off current tax asset against current tax liability; and
2. the deferred tax asset and the deferred tax liability relate to income taxes levied by the same tax authority on the same taxable entity.

o. Employee Benefits Liabilities

I. Pension Liabilities

Employee benefits are recognized whichever benefit is higher between the working period of the employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the regulations of Perum Peruri. Based on the Collective Labor Agreement between Perum Peruri and its employees, Perum Peruri shall grant post-employment benefits as follows:

1. Defined Benefit Pension

Perum Peruri has defined benefit pension plan covering all of its permanent employees which is managed by Pension Fund ("Dana Pensiun/ Dapetri") as stipulated in Perum Peruri regulations. Total contributions to the plan consist of employees' contribution of 6% of their basic pensionable salaries and Perum Peruri's contribution which is computed by an independent actuary.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai (lanjutan)

I. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

1. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010, untuk karyawan yang baru masuk pada dan setelah tanggal 1 Juli 2007, Perum Peruri mengikutkan karyawannya dalam Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang ditunjuk dengan porsi setoran 6% oleh karyawan dan sebesar 13,3% dari gaji dasar tahunan karyawan yang dibayarkan oleh Perum Peruri.

Sedangkan untuk karyawan yang masuk sebelum tanggal 1 Juli 2007, imbalan dari manfaat pasti di Dapetri tetap dilanjutkan dengan ketentuan bahwa tidak ada kenaikan gaji dalam perhitungan manfaat pasti pensiun sejak tanggal 1 Desember 2010, dengan porsi setoran 6% oleh karyawan dan sebesar 7,2% dari gaji dasar per tanggal 1 Desember 2010 yang dibayarkan oleh Perum Peruri. Karyawan yang bersangkutan juga diikutsertakan dalam DPLK yang ditunjuk serta seluruh setoran sebesar 5,9% dari gaji terakhir karyawan dibayarkan oleh Perum Peruri.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Employee Benefits Liabilities (continued)

I. Pension Liabilities (continued)

1. Defined Benefit Pension (continued)

Since 1 December 2010, for employees who joined on and after 1 July 2007, Perum Peruri registered their employees in defined contribution retirement plan (PPIP), which is managed by an appointed financial institution pension funds (DPLK) with payment portion of 6% borne by employees and 13.3% from employees annual basic salary borne by Perum Peruri.

As for employees who joined prior to 1 July 2007, benefits from a defined benefit plan in Dapetri are continued with the provision that There is no salary increase in the calculation of defined benefit pension from the date of 1 December 2010, with 6% share of payments borne by employees and 7.2% from basic salary as of 1 December 2010 borne by Perum Peruri. Those employees are also included in the appointed DPLK and all payments of 5.9% borne by Perum Peruri which calculated from the employees' latest salary.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai (lanjutan)

I. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

1. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Employee Benefits Liabilities (continued)

I. Pension Liabilities (continued)

1. Defined Benefit Pension (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai (lanjutan)

I. Kewajiban Pensium (lanjutan)

**2. Program Pelayanan Kesehatan Bersama
(Prolankesma)**

Perum Peruri menyelenggarakan program pelayanan kesehatan pensium yang dikelola oleh BP Prolankesma Perum Peruri untuk mantan karyawan/direksi Perum Peruri dan pasangannya yang pensiun sebelum tanggal 1 Oktober 2004. Pada tahun 2019 dan 2018 Perum Peruri telah memberikan subsidi dana masing-masing sebesar Rp1.860.000.000 kepada BP Prolankesma Perum Peruri.

Sedangkan untuk karyawan yang pensiun mulai tanggal 1 Oktober 2004, semula Perum Peruri bekerja sama dengan Asuransi Bringin Life, namun pada tahun 2013 Perum Peruri memutuskan hubungan kerja dengan pihak Asuransi Bringin Life, Prolankesma hanya dititipkan dana sebesar Rp51.000.000.000 murni dari Asuransi Bringin Life. Dana tersebut digunakan untuk pengajuan klaim premi Asuransi Bringin Life.

3. Program Jaminan Hari Tua

Perum Peruri menyelenggarakan program jaminan hari tua yang dikelola oleh Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pegawai Perum Peruri (Yapetri). Dalam program ini jumlah kontribusi karyawan adalah 2,50% dari gaji pokok dan kontribusi Perum Peruri adalah 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

4. Imbalan kerja lainnya berupa cuti panjang, Masa Persiapan Pensiun (MPP), penghargaan masa kerja serta imbalan lainnya sesuai dengan UUTK No. 13 dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang tidak didanai.

**2. Summary of significant accounting policies
(continued)**

o. Employee Benefits Liabilities (continued)

I. Pension Liabilities (continued)

**2. Health Service Program (Program
Pelayanan Kesehatan Bersama - "
Prolankesma")**

Perum Peruri organizes retirement health care program managed by BP Prolankesma Perum Peruri to former employees/directors of Perum Peruri who retired before 1 October 2004 along with their spouses. In 2019 and 2018 Peruri has provided subsidy funds amounting to Rp1,860,000,000 to BP Prolankesma Perum Peruri.

As for employees who retire starting 1 October 2004, Perum Peruri previously cooperated with Asuransi Bringin Life but in 2013 Peruri decided to terminate the cooperation. Currently, Prolankesma get entrusted the funds amounting to Rp51,000,000,000 purely from Insurance Bringin Life. The funds are used for filing claims of Bringin Life Insurance premiums.

3. Post-employment Benefits Plan

Perum Peruri provides post-employment benefits plan managed by Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pegawai Perum Peruri (Yapetri). Employees contribute 2.50% from their basic salaries and Perum Peruri's contribution is 5% of basic salaries from the respective employees.

4. Other unfunded long-term employee benefits in the form of long-service leave, loyalty rewards and other benefits which are in accordance with Labor Law No.13/2003 and the Collective Labor Agreement.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai (lanjutan)

o. Employee Benefits Liabilities (continued)

II. Bonus dan Jasa Produksi

II. Bonus and Production Service

Bonus untuk karyawan ditetapkan berdasarkan estimasi manajemen Perum Peruri dan dibayarkan setelah disahkan oleh Menteri BUMN. Selisih antara jumlah bonus yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disahkan oleh Menteri BUMN dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana bonus tersebut disetujui oleh Menteri BUMN.

Bonus for employees is determined based on Perum Peruri's management estimation and paid after approval from Minister of SOEs. The difference between the amount estimated and the amount approved are credited to the statement of comprehensive income within the period where approval is received by Minister of SOEs.

Jasa produksi untuk karyawan dibebankan berdasarkan estimasi manajemen Perum Peruri dan ditetapkan serta dibayarkan oleh Direksi kepada karyawan berdasarkan pencapaian laba tahun berjalan. Selisih antara jumlah jasa produksi yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang dibayarkan dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana jasa produksi tersebut dibayarkan.

Production service allowance is incurred based on Perum Peruri's management estimation and determined and paid by Directors to employees based on current profit achievement. Difference between the amount estimated and the amount paid are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income within the period of payment.

III. Tantiem

III. Tantiem

Perum Peruri membuat penyisihan atas tantiem kepada Direksi dan Dewan Pengawas berdasarkan estimasi manajemen dan dibebankan pada laba rugi komprehensif tahun berjalan. Tantiem akan dibayarkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas setelah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN. Selisih antara jumlah tantiem yang diestimasi oleh manajemen dengan jumlah yang disetujui oleh Menteri BUMN dibebankan atau dikreditkan pada periode dimana tantiem tersebut disahkan oleh Menteri BUMN.

Perum Peruri makes a provision for tantiem for the Board of Directors and the Supervisory Board based on management's estimation and charged it to the current year's consolidated statement of comprehensive income. Tantiem is paid to the Board of Directors and the Supervisory Board after obtaining approval from Minister of SOEs are charged of credited to the statement of comprehensive income in the period where the tantiem is approved by the Minister of SOEs.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Penggunaan Saldo Laba Berdasarkan Persetujuan dari Pemilik Modal

Penggunaan saldo laba ditentukan berdasarkan persetujuan dari pemilik modal yang meliputi pembagian dividen dan penyesihan cadangan umum.

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perum Peruri (entitas pelapor).

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait entitas dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

2. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Utilization of Retained Earnings Based on the Approval Letter of the Owner of Capital

Retained earning's utilization are based on the capital owner's approval which include dividend's distribution and allocation of general reserve's fund.

q. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to Perum Peruri (the reporting entity).

1. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity;
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if one of the following conditions applied:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third parties;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

q. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1)
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan.

Perum Peruri dan Entitas Anak telah menerapkan pengecualian dalam PSAK 7 (Revisi 2014) yang menyajikan luasnya penjelasan dalam kaitannya dengan transaksi dan saldo akun pihak berelasi, termasuk ikatan dengan entitas terkait dengan Pemerintah.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

q. Transaction with Related Parties (continued)

2. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if one of the following conditions applied: (continued)
 - e. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Related Parties to the Government entity are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government. Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance.

Perum Peruri and subsidiaries have applied the exemption in PSAK 7 (Revised 2014) on disclosing the extent of detail in relation to related party transactions and outstanding balances, including commitments with Government-related parties.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah)

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Its Subsidiaries

Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2020 and 2019
 (In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)**r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perum Peruri menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perum Peruri membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai “*rug*i penurunan nilai”.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perum Peruri menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)**r. Impairment of Non-Financial Assets**

Perum Peruri assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Perum Peruri makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as “impairment losses”.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiplier or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

**r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. Summary of significant accounting policies
(continued)**

**r. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the assets is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the assets in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such reversal, the depreciation charge on the said assets is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	2020	2019	
Kas	550.924.267	598.635.914	Cash
Bank			Bank
Pihak Berelasi (Catatan 30a)	99.320.315.350	17.623.683.808	Related Parties (Note 30a)
Pihak Ketiga:			Third Parties:
PT Bank Bukopin Tbk	19.178.027.872	711.923.902	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.548.672.264	12.190.615.355	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.703.021.285	227.257	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	760.748.321	742.241.104	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank DKI	726.837.025	726.016.075	PT Bank DKI
PT Bank CIMB Niaga Tbk	570.247.493	645.174.935	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	305.980.065	306.352.065	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia	86.641.340	56.788.832	PT Bank Central Asia
PT Bank Syariah Mandiri	82.482.829	16.688.413	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.479.237	40.162.809	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BRI Syariah, Tbk	35.658.051	1.387.846.986	PT Bank BRI Syariah Tbk
Citibank	31.766.000	37.838.000	Citibank
Mega Tbk	5.521.661	6.542.206	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	128.392.398.793	34.492.101.747	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi	35.126.729.534	1.802.621.478	Related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Standard Chartered Bank	808.541.911	4.237.150.038	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia	10.101.162	10.789.130	PT Bank Central Asia
Euro - Pihak Berelasi (Catatan 30a)	107.749.910	604.007.432	Euro - Related Parties (Note 30a)
Sub jumlah	36.053.122.517	6.654.568.078	Sub-Total
Deposito			Deposits
Pihak Berelasi (Catatan 30b)	1.089.000.000.000	1.592.162.073.199	Related Parties (Note 30b)
Pihak Ketiga:			Third parties:
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	119.000.000.000	130.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	70.000.000.000	95.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Mega Syariah	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	8.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
Pihak Berelasi (Catatan 30b)	-	7.854.070.650	Related Parties (Note 30b)
Sub Jumlah	1.298.000.000.000	1.883.016.143.849	Sub Total
Jumlah	1.462.996.445.577	1.924.761.449.588	Total

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Deposito Rupiah	3.43% - 8.25%	5.50% - 8%	Rupiah deposits
Deposito Dolar Amerika Serikat	-	0.01% - 0.75%	United States Dollar deposits

3. Cash and cash equivalents (continued)

The interest rates of time deposits with maturity less than three months for the years ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

4. Piutang usaha

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari :

	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 30c)	18.017.141.479	12.134.066.040	Related Parties (Note 30c)
Pihak Ketiga	48.227.481.110	45.434.830.458	Third Parties
	66.244.622.589	57.568.896.498	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.607.465.684)	(4.115.479.018)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah	61.637.156.905	53.453.417.480	Total

4. Trade receivables

Trade receivables as of 31 December 2020 and 2019 consist of :

	2020	2019	
Sampai dengan 3 bulan	41.625.906.636	44.453.573.077	Up to 3 months
3 bulan - 12 bulan	6.052.967.647	68.195.365	3 months -12 months
12 bulan - 24 bulan	10.859.374.173	9.167.605.102	12 months -24 months
Lebih dari 24 bulan	7.706.374.133	3.879.522.954	More than 24 months
	66.244.622.589	57.568.896.498	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.607.465.684)	(4.115.479.018)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah	61.637.156.905	53.453.417.480	Total

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga sejak tanggal faktur, adalah sebagai berikut:

The aging schedule of trade receivables from third parties from the invoice date, is as follows:

	2020	2019	
Sampai dengan 3 bulan	41.625.906.636	44.453.573.077	Up to 3 months
3 bulan - 12 bulan	6.052.967.647	68.195.365	3 months -12 months
12 bulan - 24 bulan	10.859.374.173	9.167.605.102	12 months -24 months
Lebih dari 24 bulan	7.706.374.133	3.879.522.954	More than 24 months
	66.244.622.589	57.568.896.498	
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.607.465.684)	(4.115.479.018)	Allowance for impairment of receivables
Jumlah	61.637.156.905	53.453.417.480	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

A detail of trade receivable based on currency is as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	9.698.886.976	-	United States Dollar
Rupiah	56.545.735.613	57.568.896.498	Rupiah
Subtotal	66.244.622.589	57.568.896.498	Rupiah
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.607.465.684)	(4.115.479.018)	Less: Allowance for impairment of receivables
Jumlah	61.637.156.905	53.453.417.480	Total

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	4.115.479.018	3.581.913.509	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	491.986.666	533.565.509	<i>Addition in the current year</i>
Saldo akhir tahun	4.607.465.684	4.115.479.018	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen Perum Peruri berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang memadai untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang usaha tak tertagih.

4. Trade receivables (continued)

The movement of allowance for impairment of trade receivables for the year ended 31 December 2020 and 2019 is as follows:

Perum Peruri's management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

5. Piutang lain-lain

Saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari :

	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 30c)	9.405.807.916	16.327.149.985	<i>Related Parties (Note 30c)</i>
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties</i>
Bunga Deposito	723.032.431	4.487.948.905	<i>Interest on Time Deposits</i>
Piutang Pegawai	257.491.329	387.411.306	<i>Employee Receivables</i>
Lainnya	19.338.901.132	13.787.847.051	<i>Others</i>
Sub jumlah	20.319.424.892	18.663.207.262	<i>Subtotal</i>
Dikurangi: penyisihan tahun berjalan	(7.457.937.652)	(7.418.251.127)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Jumlah pihak ketiga	12.861.487.240	11.244.956.135	<i>Amount of Third Parties</i>
Jumlah	22.267.295.156	27.572.106.120	<i>Total</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	7.418.251.127	4.989.687.506	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penambahan (pengurangan) tahun berjalan	39.686.525	2.428.563.621	<i>Additional (Dedaction) During the Year</i>
Saldo akhir tahun	7.457.937.652	7.418.251.127	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen Perum Peruri berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain memadai untuk menutup kerugian atas kemungkinan piutang lain-lain tak tertagih.

5. Other receivables

Other receivables as of 31 December 2020 and 2019 consist of :

The movement of allowance for impairment of other receivables for the year ended 31 December, 2020 and 2019 is as follows:

Perum Peruri's management believes that the allowance for impairment of other receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

6. Persediaan

Saldo persediaan per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

6. Inventories

Inventories as of 31 December 2020 and 2019 consist of:

	2020	2019	
Persediaan dalam Pengolahan:			Work in Process:
Uang Kertas	57.136.112.751	35.813.842.884	Banknotes
Uang Logam	1.826.127.511	3.307.817.396	Coins
Produk Non-uang	12.661.477.661	8.388.443.877	Non-money Products
Subjumlah	71.623.717.923	47.510.104.157	Subtotal
Persediaan Bahan dan Lainnya:			Raw Materials and Others:
Tinta dan Bahan Kimia	111.024.894.995	88.497.667.218	Ink and Chemicals
Kertas dan Bahan Lainnya	250.731.987.799	181.657.305.422	Paper and Other Materials
Subjumlah	361.756.882.794	270.154.972.640	Subtotal
Persediaan Barang Jadi	60.189.503.022	61.830.963.911	Finished Goods
Total Persediaan	493.570.103.739	379.496.040.708	Total Inventory
Dikurangi: Penyisihan Persediaan			Less: Allowances
Uang dan bergerak lambat	(20.548.352.737)	(14.965.519.354)	for Obsolete
Jumlah	473.021.751.002	364.530.521.354	Total

Perubahan penurunan nilai persediaan tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventories in 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	14.965.519.355	17.336.006.429	Beginning Balance
Beban/(Pemulihan)- Tahun Berjalan	5.582.833.382	(2.370.487.074)	Expense/(Recovery) in the Current Year
Saldo akhir tahun	20.548.352.737	14.965.519.355	Balance at end of year

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp475.535.301.911 dan Rp684.099.805.480. Manajemen Perum Peruri berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perum Peruri.

Inventories are insured against losses from fire disaster, stealing and other risk with the amount of insurance coverage as of 31 December 2020 and 2019 is amounting to Rp475.535.301.911 and Rp684,099,805,480, respectively. Perum Peruri's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possibility of fire disaster risk and other risks that may occurred.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2020	2019	
Pajak Pertambahan Nilai - Entitas Anak	28.641.099.022	22.085.977.977	Value Added Tax- Subsidiaries
PPN tahun sebelumnya - Entitas Anak	7.070.588.238	-	VAT previous year - Subsidiaries
PBB	-	-	PBB
Pajak penghasilan pasal 22	137.081.334	-	Article 22
Pajak penghasilan pasal 22 Entitas anak	7.389.028.585	9.170.269.394	Article 22 - Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 21 Entitas anak	65.358.581	-	Article 21 - Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 23- Entitas Anak	770.578.908	943.728.063	Income tax art 23- Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 28A: Entitas anak	1.137.223.409	4.127.986.231	Income tax art 28A: Article 22 - Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 28A: Tahun Pajak 2018	-	8.159.491.378	Income tax art 28A: Fiscal Year 2018
Jumlah	45.210.958.077	44.487.453.043	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2020	2019	
PPN - Entitas Anak	-	2.989.754.841	Value Added Tax - Subsidiaries
PPN - Perum Peruri	14.238.499.108	71.057.392.958	Value Added Tax - Perum Peruri
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	4.047.652.282	4.596.008.867	Article 21
Pasal 22	1.577.956	1.444.321.998	Article 22
Pasal 23	267.945.101	1.765.088.221	Article 23
Pasal 25	124.033.836	4.793.817.897	Article 25
Pasal 4 ayat 2	1.058.833.988	1.606.955.116	Article 4 (2)
Pasal 29	1.277.331.848	33.379.100.221	Article 29
Lain-lain	519.319.784	-	Others
Jumlah	21.535.193.903	121.632.440.119	Total

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antar laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak Perum Peruri serta perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before corporate income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and Perum Peruri's taxable income, and the computation of current corporate income tax payable and current income tax expense is as follows:

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

c. Pajak kini (lanjutan)

c. Current tax (continued)

	2020	2019	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	402.801.149.345	880.260.185.457	Consolidated Profit before Income Tax
Dikurangi: Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	(10.694.291.546)	17.824.679.242	Less: Profit (Loss) before Income Tax of Subsidiaries
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Induk	413.495.440.891	862.435.506.215	Profit before Income Tax of Parent Entity
<u>Beda Temporer:</u>			<u>Timing Differences:</u>
Beban Imbalan Kerja	(46.979.054.704)	15.313.134.664	Employee Benefits
Beban Pegawai	-	69.458.420.947	Employee Expenses
Penyisihan/(Realisasi) Barang Usang dan bergerak lambat	4.792.551.510	(2.089.713.121)	Allowance/(Realization) for Obsolete and slow moving inventories
Penyisihan/(Realisasi) Nilai Piutang	(194.127.144)	2.934.190.384	Impairment (Realizations) of Receivable
Selisih Beban Penyusutan Aset Tetap	(82.238.562.794)	(162.225.616.851)	Difference in Fixed Assets depreciation expense
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent Difference:</u>
Keuntungan dari Penjualan Aset yang Dikenakan Pajak Final	-	(590.906.802.222)	Gain from Sales of Asset Subject to Final Tax
Pendapatan Bunga yang Dikenakan Pajak Final	(62.154.487.285)	(41.148.212.255)	Interest Income Subject to Final Tax
Pendapatan Sewa yang Dikenakan Pajak Final	(3.786.250.800)	(4.691.142.876)	Rent Income Subject to Final Tax
Bagian atas Laba Bersih - Entitas Bersama	(17.795.309.476)	(40.738.862.661)	Share of Net Profit - Joint Venture
Beban Pajak	2.113.327.434	14.330.784.202	Tax Expenses
Beban Sosial dan Lain-lain	49.423.923.167	293.767.982.575	Social Expense and Others
Beban Pegawai	(4.534.476.520)	109.570.053.201	Employee Expenses
Laba Kena Pajak	252.142.974.279	526.009.722.202	Taxable Income
Pajak Penghasilan Badan Tahun berjalan dengan Tarif yang Berlaku dikurangi Uang Muka Pajak:	55.471.454.341	131.502.430.550	Corporate Income Tax of the Year Less:
Pajak penghasilan pasal 25	18.984.681.858	54.470.144.016	Income Tax Article 25
Pajak penghasilan pasal 23	20.722.447.014	22.826.720.601	Income Tax Article 23
Pajak penghasilan pasal 22	14.501.067.148	22.030.210.122	Income Tax Article 22
Jumlah kredit pajak	54.208.196.020	99.327.074.739	Total tax credit
Taksiran Kurang Bayar Pajak Entitas Induk	1.263.258.321	32.175.355.811	Estimated Tax Underpayment of Parent Entity
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Taksiran Kurang Bayar Pajak Pajak Penghasilan Badan Tahun Berjalan	4.574.752.130	7.759.139.222	Estimated Underpayment of Corporate Income Tax of The Year
Utang Pajak Badan	14.073.527	1.203.744.410	Corporate Tax Payable
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Badan Tahun Berjalan	60.046.206.471	139.261.569.772	Total Income Tax Expense for The Year

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

Manajemen Perum Peruri akan melaporkan laba kena pajak Perum Peruri dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2020 dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tahun 2020 tersebut di atas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) dimana pada suatu situasi tertentu peraturan perpajakan yang berlaku memerlukan interpretasi. Manajemen menetapkan ketentuan mana yang tepat atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada pihak berwenang.

Berdasarkan peraturan pajak yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Dirjen Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No.1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi penyakit Corona Virus 2019 ("COVID-19") yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

7. Taxation (continued)

c. Current tax (continued)

Perum Peruri's management will report taxable income in its Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) year 2020 using the same figures as shown in the above calculation of the 2020 taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. They establish provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the authorities.

Based on taxation law which are applicable starting from 1 January 2008, the Directorate General of Tax may assess or amend tax liabilities within five years from the date the tax becomes due.

On 31 March, 2020, the Government issued Government Regulation No.1 / 2020, which was passed by the House of Representatives ("DPR") to become Law No. 2 of 2020, related to state financial policies and financial system stability for the handling of the 2019 Corona Virus ("COVID-19") pandemic, which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for the 2020-2021 fiscal year and 20% for the fiscal year 2022 onwards.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	2020			
	Saldo per/ <i>Balance as of</i> 31-12-2019	Dibebankan ke laba rugi/ <i>Charged to</i> <i>profit (loss)</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to</i> <i>other comprehensive income</i>	Saldo per/ <i>Balance as of</i> 31-12-2020
Perum Peruri:				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Imbalan kerja/ <i>Employees' benefits</i>	84.052.574.655	(10.335.392.035)	11.107.786.515	84.824.969.135
Penyesuaian Cadangan Imbalan Jasa Masa Kerja/ <i>Adjustment service fee for</i> <i>Service period</i>	-	(4.968.072.363)	(4.968.072.298)	(9.936.144.661)
Dampak Penerapan PSAK 24/ <i>Impact of Adoption of PSAK 24</i>	(1.251.360.811)	-	-	(1.251.360.811)
Penyisihan Persediaan Usang dan Bergerak Lambat/ <i>Provision for Obsolete & Slow- Moving Inventories</i>	3.708.782.814	1.054.361.332	-	4.763.144.146
Penyesuaian Penyisihan/ <i>Allowance adjustment</i>	-	(445.053.938)	-	(445.053.938)
Beban pegawai/ <i>Employee Expenses</i>	96.684.417.706	-	-	96.684.417.706
Penyisihan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance for impairment of receivables</i>	2.644.513.022	(42.707.972)	-	2.601.805.050
Penyesuaian penyisihan penurunan nilai piutang/ <i>Allowance adjustment</i> <i>for impairment of receivables</i>	-	(317.341.563)	-	(317.341.563)
Aset tetap/ <i>Fixed asset</i>	(163.097.881.898)	(18.092.483.815)	-	(181.190.365.713)
Penyesuaian aset tetap/ <i>Adjustment</i> <i>of fixed assets</i>	-	(7.748.294.298)	-	(7.748.294.298)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Asset (Liabilities)	22.741.045.488	(40.894.984.652)	6.139.714.217	(12.014.224.947)
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Aset pajak tangguhan/ <i>Deferred tax assets</i>	3.526.801.430	(611.838.276)	-	2.914.963.154
Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	1.855.398.093	(36.237.763)	55.270.463	1.874.430.793
Dampak Penerapan PSAK 24/ <i>Impact of Adoption of PSAK 24</i>	(416.285.900)	(113.526.953)	189.469.898	(340.342.955)
Jumlah Aset (liabilitas) pajak Tangguhan/ Total Deferred tax Assets (liabilities)	4.965.913.623	(761.602.992)	244.740.361	4.449.050.992
	27.706.959.111	(41.656.587.644)	6.384.454.578	(7.565.173.955)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

7. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax (continued)

	2019			
	Saldo per/ Balance as of 31-12-2018	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit (loss)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo per/ Balance as of 31-12-2019
Perum Peruri:				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Imbalan kerja/ Employees' benefits	48.357.136.045	11.798.415.207	23.897.023.403	84.052.574.655
Dampak Penerapan PSAK 24/ Impact of Adoption of PSAK 24	(1.251.360.811)	-	-	(1.251.360.811)
Penyisihan Persediaan Usang dan Bergerak Lambat/ Provision for Obsolete & Slow- Moving Inventories	4.170.712.451	(461.929.637)	-	3.708.782.814
Beban Pegawai/ Employee Expenses.	83.743.924.219	12.940.493.487	-	96.684.417.706
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang/ Provision for Impairment Loss of Receivables	1.046.067.267	1.598.445.755	-	2.644.513.022
Aset tetap/Fixed asset	(122.541.477.685)	(40.556.404.213)	-	(163.097.881.898)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Asset (Liabilities)	13.525.001.486	(14.680.979.401)	23.897.023.403	22.741.045.488
Entitas Anak/ Subsidiaries:				
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)				
Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	4.261.357.530	(1.011.387.967)	276.831.867	3.526.801.430
Penyesuaian/Adjustment	1.855.398.093	-	-	1.855.398.093
Dampak Penerapan PSAK 24/ Impact of Adoption of PSAK 24	(416.285.900)	-	-	(416.285.900)
Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets (Liabilities)	5.700.469.723	(1.011.387.967)	276.831.867	4.965.913.623
Assets (Liabilities)	19.225.471.209	(15.692.367.368)	24.173.855.270	27.706.959.111

Perusahaan tidak mengakui manfaat pajak tangguhan dari kerugian tahun berjalan dikarenakan Perusahaan tidak memiliki keyakinan bahwa laba di masa yang akan datang akan memadai untuk mengkompensasi kerugian tersebut.

The Company does not recognize deferred tax benefit from current loss due to there is no reasonable assurance that the future profit will be available against which the loss can be utilized.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak

Pemeriksaan Pajak Tahun 2018

Berdasarkan surat dari KPP Wajib Pajak Besar Tiga No. PEMB 00180/WPJ.19/KP.0305/RIK.SIS/2019 tanggal 3 September 2019 perihal Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan, Perum Peruri menjalani pemeriksaan pajak atas lebih bayar PPh Badan Tahun 2018 sebesar Rp8.159.491.378. Dari hasil pemeriksaan tersebut diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Nomor: 00020/406/18/051/20 tanggal 23 April 2020 sebesar Rp6.328.434.880. Pada tanggal 2 Juni 2020 Perum Peruri telah menerima pengembalian atas lebih bayar tersebut sebesar Rp6.207.630.468 setelah dikurangi dengan SKPKB atas PPN Tahun 2018 sebesar Rp120.804.412.

Selain itu, Perum Peruri menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh pasal 22, PPh pasal 23, PPh pasal 4 (2) Pungut Tahun 2018 dengan total sebesar Rp1.992.523.022. Atas kurang bayar tersebut telah disetorkan oleh Perum Peruri sebesar Rp1.992.523.022 pada tanggal 22 Agustus 2020.

Pemeriksaan Pajak Tahun 2020-Entitas Anak

Pada tahun 2020 PT Peruri Digital Security telah menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak.

Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak atas pajak di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 21 dengan nomor: 00010/201/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 611.004, nomor: 00011/201/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 65.405.685. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.

7. Taxation (continued)

e. Tax Assessment Letter

Tax Audit 2018

Based on a letter from KPP No. Three Big Taxpayers. PEMB 00180/WPJ.19/KP.0305/RIK.SIS/2019 dated 3 September 2019 regarding the Notice of Field Inspection, Perum Peruri underwent a tax audit on overpayment of 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp8,159,491,378. From the results of the audit, an Overpayment Tax Assessment (SKPLB) Number: 00020/406/18/051/20 dated April 23, 2020, amounting to Rp6,328,434,880 was issued. On June 2, 2020, Perum Peruri received the refund of the overpayment amounting to Rp6,207,630,468 after deducting SKPKB for 2018 VAT amounting to Rp120,804,412.

In addition, Perum Peruri received an Underpayment Assessment Letter (SKPKB) on PPh article 22, PPh article 23, PPh article 4 (2) withholding for 2018 totaling Rp1,992,523,022. Perum Peruri paid the fee for this amount of Rp1,992,523,022 on 22 August 2020.

Tax Audit-2020 - Subsidiaries

On 2020 PT Peruri Digital Security has received several tax assessment letters.

Tax assessment letters and tax collection letters for taxes in 2016 are as follows:

1. Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21 with number: 00010/201/16/064/20 issued date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 611,004, number: 00011/201/16 / 064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 65,405,685. On this SKPKB, the Company has paid the payment on November 18, 2020.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak Tahun 2020-Entitas Anak (lanjutan)

2. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan pasal 23 dengan nomor: 00009/203/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 2.034.438, nomor: 00010/203/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 14.236.927, nomor: 00011/203/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 5.104.876, nomor: 00012/203/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 7.932.357, nomor: 00013/203/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 3.283.358, nomor: 00014/203/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 369.053. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.
3. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai dengan nomor: 00039/207/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 75.200.000, nomor: 00040/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 57.600.000, nomor: 00041/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 53.543.460, nomor: 00042/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.270.000, nomor: 00043/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 51.270.000,

7. Taxation (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Tax Audit-2020 – Subsidiaries (continued)

2. Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 with number: 00009/203/16/064/20 published date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 2,034,438, number: 00010/203 / 16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 14,236,927, number: 00011/203/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 5,104,876, number: 00012/203/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to Rp 7,932,357, number: 00013/203/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date of 16 August 2020 amounting to IDR 3,283,358, number: 00014/203/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 369,053. On this SKPKB, the Company has paid the payment on November 18, 2020.
3. Value Added Tax Underpayment Tax Assessment (SKPKB) number: 00039/207/16/064/20 issued date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 75,200,000, number: 00040/207/16 / 064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 57,600,000, number: 00041/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 53,543.460, number: 00042/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 51,270,000

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

3. nomor: 00044/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.270.000, nomor: 00045/207/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 5.508.300, 00190/107/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.712.000. Atas SKPKB tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.
4. Surat Tagihan Pajak (STP) atas keterlambatan pelaporan pajak dengan nomor: 00004/103/20/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 1.165.096, nomor: 00018/103/16/064/20 tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 507.397, nomor: 00143/106/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 500.000, nomor: 00191/107/16/064/20, tanggal terbit 17 Juli 2020 dan tanggal jatuh tempo 16 Agustus 2020 sebesar Rp 550.830. Atas STP tersebut Perusahaan telah melunasi pembayarannya pada tanggal 18 November 2020.

7. Taxation (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

3. number: 00043/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date of 16 August 2020 amounting to IDR 51,270,000, number: 00044/207/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 1,270,000, number: 00045/207/16 / 064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 5,508,300, 00190/107/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 sebesar IDR 1,712,000. On this SKPKB, the Company has paid the payment on November 18, 2020.
4. Tax Collection Letter (STP) for late tax reporting with number: 00004/103/20/064/20 issued date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 1,165,096, number: 00018/103/16 / 064/20 issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 507,397, number: 00143/106/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 500,000, number: 00191 / 107/16/064/20, issue date 17 July 2020 and due date 16 August 2020 amounting to IDR 550,830. On this STP, the Company has paid the payment on 18 November 2020.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

7. Perpajakan (lanjutan)

e. Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan Pajak Tahun 2020-Entitas Anak

Pada tahun 2020, PT Peruri Properti menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember tahun 2016 dan 2017, PPN masa Maret, Agustus sampai dengan November tahun 2018, dengan total sebesar Rp 266.619.707. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN masa Januari sampai dengan Desember 2018, PPh Pasal 21 masa September tahun 2019 dan masa Januari, Februari, April, Mei, Juni tahun 2020, PPh Pasal 23 masa September tahun 2018, PPh Pasal 23 masa Januari, Februari, April, Juli sampai dengan Desember tahun 2019. PPh Pasal 4 ayat 2 masa Mei tahun 2019 dengan total masing – masing sebesar Rp 444.700.077. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB dan STP pada tahun 2020 sebesar Rp 192.000.000 dengan sisa pembayaran per 31 Desember 2020 sebesar Rp 519.319.78

7. Taxation (continued)

e. Tax Assessment Letter (continued)

Tax Audit 2020-subsidiarias

On 2020, PT Peruri Properti received an underpayment tax assessment (SKPKB) on income tax article 21 for the period January to December 2016 and 2017, VAT for the March period, August to November 2018, with a total of IDR 266,619,707. The company also received a Tax Collection Letter (STP) for the VAT for the period January to December 2018, Income Tax Article 21 for September 2019 and the period of January, February, April, May, June 2020, Income Tax Article 23 for the period of September 2018, Income Tax Article 23 for the period of January, February, April, July to December 2019. Income Tax Article 4 paragraph 2 for the period of May year 2019 with a total of IDR 444,700,077 each. The company has done payment of SKPKB and STP in 2020 amounting to Rp 192,000,000 with the remainder payment as of December 31, 2020, amounting to IDR 519,319.78

8. Uang muka dan beban dibayar dimuka

8. Advance and prepaid expenses

	2020	2019	
Uang Muka:			Advances:
Pemasok	94.527.934.252	200.568.496.092	Suppliers
Operasional	1.121.212.548	917.920.946	Operation
Pegawai	1.294.098.684	891.076.837	Employees
Sub jumlah	96.943.245.484	202.377.493.875	subtotal
Biaya Dibayar Dimuka:			Prepaid Expenses
Asuransi	1.044.528.153	1.454.222.574	Insurance
Sewa Lahan	187.417.252	34.986.541	Land Leases
Lain-lain	24.867.743.991	4.511.120.869	Others
Sub jumlah	26.099.689.396	6.000.329.984	subtotal
Jumlah	123.042.934.880	208.377.823.859	Total

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

9. Investasi pada ventura bersama

9. Investment in joint ventures

	2020	2019	
Saldo awal tahun	138.474.780.921	97.735.918.260	Balance at the beginning of year
Bagian dari keuntungan	28.508.430.076	43.138.862.661	Share of Profit
Penerimaan dividen dari ventura bersama	(10.713.120.599)	(2.400.000.000)	Dividend received from of joint ventures
Saldo akhir tahun	156.270.090.398	138.474.780.921	Balance at end of year

Nama Entitas	PT Sicpa Peruri Securink (PT SPS)	Name of Entity
Lokasi Usaha	Indonesia	Place of Business
Persentase Kepemilikan	48%	Ownership Interest
Metode Pengukuran	Ekuitas/ Equity	Measurement Method

PT SPS sebagai ventura bersama memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perum Peruri.

PT SPS as a joint venture has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by Perum Peruri.

10. Surat Berharga

10. Marketable Securities

	2020	2019	
Surat berharga tersedia untuk dijual:			Marketable securities available for sale:
Obligasi berkelanjutan I			Sustainable bonds I
Semen Indonesia Tahap II	10.000.000.000	10.000.000.000	Semen Indonesia Level II
Obligasi berkelanjutan I			Sustainable bonds I
Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A	10.000.000.000	10.000.000.000	Timah Level II of 2019 Series A
Obligasi berkelanjutan I			Sustainable bonds I
Timah Tahap II Tahun 2019 Seri B	10.000.000.000	10.000.000.000	Timah Level II of 2019 Series B
Obligasi berkelanjutan III			Sustainable bonds III
Bank BRI Tahap 1	-	10.000.000.000	Bank BRI 1 year level Serie A
Jumlah	30.000.000.000	40.000.000.000	Total

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan peringkat obligasi adalah sebagai berikut:

Information regarding interest rates and bond ratings is as follows:

	Suku Bunga	Peringkat
Surat berharga tersedia untuk dijual:		
Obligasi berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II tahun 2019 seri A	9,00%	id AA
Obligasi berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,50%	id A+
Obligasi berkelanjutan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,75%	id A+

Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

11. Properti Investasi

Saldo property investasi per 31 Desember 2020 terdiri dari:

	Saldo awal/ Beginning balance 1-1-2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31-12-2020	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	-	-	-	150.900.000	150.900.000	Land
Bangunan	-	2.407.632.480	-	6.445.373.053	8.853.005.533	Building
Jumlah	-	2.407.632.480	-	6.596.273.053	9.003.905.533	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	-	329.493.538	-	130.292.648	459.786.186	Building
Jumlah	-	329.493.538	-	130.292.648	459.786.186	Total
Nilai buku	-				8.544.119.347	Book value

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perum Peruri, Entitas Anak, mereklasifikasi aset tetap tanah sebesar Rp150.900.000 dan aset tetap berupa bangunan dan prasarana sebesar Rp6.445.373.053 ke property investasi.

Investment property as of 31 December 2020 consist of:

For the year ended 31 December 2020, Perum Peruri, Subsidiary, reclassify land fixed asset amounting to Rp150.900.000 and fixed assets such as buildings and infrastructure amounting to Rp6,445,373,053 to investment property.

12. Aset tetap

Saldo aset tetap per 31 Desember 2020 terdiri dari:

	Saldo awal/ Beginning balance 1-1-2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance 31-12-2020	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Tanah	26.051.921.816	-	4.688.000	-	26.047.233.816	Land
Bangunan	885.855.162.906	9.837.722.068	-	44.549.587.855	940.242.472.829	Building
Mesin Utama						Main Factory
Pabrik	4.420.632.052.091	432.827.194.467	-	141.760.791.176	4.995.220.037.734	Machinery
Mesin Penunjang						Support Factory
Pabrik	272.873.190.032	5.832.227.273	-	1.922.011.794	280.627.429.099	Machinery
Peralatan pabrik	441.273.314.989	25.798.153.295	402.750.000	10.121.331.311	476.790.049.595	Factory Equipment
Peralatan Kantor	114.807.763.102	14.894.645.463	-	(49.895.000.463)	79.807.408.102	Office Equipment
Mebel dan Perabotan	1.003.931.217	-	-	-	1.003.931.217	Furniture and Fixture
Kendaraan	20.372.748.205	811.900.043	-	(580.351.516)	20.604.296.732	Vehicles
Jumlah	6.182.870.084.358	490.001.842.609	407.438.000	147.878.370.157	6.820.342.859.124	Total
Aset dalam Penyelesaian						Assets under Construction
	147.085.772.990	293.969.765.189	2.806.763.808	(227.544.304.535)	210.704.469.836	
Jumlah aset	6.329.955.857.348	783.971.607.798	3.214.201.808	(79.665.934.378)	7.031.047.328.960	Total assets
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Acquisition</u>
Bangunan	487.742.551.769	28.289.893.653	-	(130.292.648)	515.902.152.774	Building
Mesin Utama						Main Factory
Pabrik	2.378.295.619.427	200.574.941.243	50.801.704	-	2.578.819.758.966	Machinery
Mesin Penunjang						Support Factory
Pabrik	93.017.772.109	25.719.089.317	-	-	118.736.861.426	Machinery
Peralatan pabrik	372.140.579.689	27.297.564.599	223.058.852	-	399.215.085.436	Factory Equipment
Peralatan Kantor	33.828.638.813	6.313.137.180	7.225.380	(1.004.566.264)	39.129.984.349	Office Equipment
Mebel dan Perabotan	913.394.753	48.270.001	-	-	961.664.754	Furniture and Fixture
Kendaraan	17.939.662.583	1.099.531.469	-	(580.351.513)	18.458.842.539	Vehicles
Jumlah	3.383.878.219.143	289.342.427.462	281.085.936	(1.715.210.425)	3.671.224.350.244	Total
Nilai buku	2.946.077.638.205				3.359.822.978.716	Book value

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Saldo aset tetap per 31 Desember 2019 terdiri dari:

Fixed assets as of 31 December 2019 consist of:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i> 1-1-2019	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i> 31-12-2019	
Harga Perolehan						Acquisition Costs
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	26.846.300.591	-	794.378.775	-	26.051.921.816	Land
Bangunan	808.897.531.638	77.028.222.768	70.591.500	-	885.855.162.906	Building
Mesin Utama						Main Factory
Pabrik	4.250.161.733.165	201.066.356.395	30.596.037.469	-	4.420.632.052.091	Machinery
Mesin Penunjang						Support Factory
Pabrik	250.767.408.180	22.105.781.852	-	-	272.873.190.032	Machinery
Peralatan Pabrik	434.395.042.277	16.728.384.237	9.850.111.525	-	441.273.314.989	Factory Equipment
Peralatan Kantor	41.312.627.688	73.769.682.553	274.547.139	-	114.807.763.102	Office Equipment
Mebel dan Perabotan	996.172.075	8.700.000	940.858	-	1.003.931.217	Furniture and Fixture
Kendaraan	20.421.861.055	822.522.000	871.634.850	-	20.372.748.205	Vehicles
Jumlah	5.833.798.676.669	391.529.649.805	42.458.242.116	-	6.182.870.084.358	Total
Aset dalam Penyelesaian	52.907.462.731	595.273.199.839	501.094.889.580	-	147.085.772.990	Assets under Construction
Jumlah aset	5.886.706.139.400	986.802.849.644	543.553.131.696	-	6.329.955.857.348	Total assets
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	462.295.150.028	25.517.993.241	70.591.500	-	487.742.551.769	Building
Mesin Utama						Main Factory
Pabrik	2.230.506.438.712	180.334.254.726	32.545.074.011	-	2.378.295.619.427	Machinery
Mesin Penunjang						Support Factory
Pabrik	68.440.793.179	24.576.978.930	-	-	93.017.772.109	Machinery
Peralatan pabrik	358.080.895.168	23.897.561.154	9.837.876.633	-	372.140.579.689	Factory Equipment
Peralatan Kantor	29.501.001.075	4.600.790.172	273.152.434	-	33.828.638.813	Office Equipment
Mebel dan Perabotan	889.384.834	24.951.250	941.331	-	913.394.753	Furniture and Fixture
Kendaraan	17.216.909.623	1.594.387.796	871.634.836	-	17.939.662.583	Vehicles
Jumlah	3.166.930.572.619	260.546.917.269	43.599.270.745	-	3.383.878.219.143	Total
Nilai buku	2.719.775.566.781				2.946.077.638.205	Book value

Aset tetap Perum Peruri telah dijadikan agunan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 18).

Perum Peruri has pledged certain fixed assets as collateral for bank loans (Note 18).

Penambahan aset tetap selama tahun 2020 dan 2019 sebagian terdiri dari penambahan aset tetap yang berasal dari entitas anak masing-masing sebesar Rp8.270.510.630 dan Rp25.387.575.626 dan penambahan dari Perum Peruri masing-masing sebesar Rp775.701.097.163 dan Rp961.415.275.014.

The addition of fixed assets during 2020 and 2019 consists of addition from subsidiaries amounting to Rp8,270,510,630 and Rp25,387,575,626 respectively and addition from Perum Peruri amounting to Rp775,701,097,163 and Rp961,415,275,014, respectively.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

Perum Peruri telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, bencana alam, gempa dan risiko lainnya pada tahun 2020 dan 2019 kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero). Jenis aset dan nilai yang dipertanggungjawabkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Mesin dan Peralatan	6.340.357.425.779	5.862.525.013.703	Machinery and Equipment
Bangunan Perumahan, Gedung Pabrik dan Kantor	1.042.505.109.568	954.854.100.000	Residential Building Office and Factory Buildings
Kendaraan	8.750.900.000	8.750.900.000	Vehicles
Jumlah	7.391.613.435.347	6.826.130.013.703	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Perum Peruri has insured all its fixed assets against possible losses caused by fire, natural disaster, earthquake and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) in 2020 and in 2019. The types of assets and their coverage were as follows:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari mesin dan peralatan pabrik, dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, construction in progress consists of land certification, machinery and factory equipment, with details as follows:

	2020	2019	
Mesin	3.172.389.345	7.834.585.253	Machinery
Peralatan	-	146.984.800	Equipment
Bangunan	7.016.455.221	29.643.043.182	Building
Software dan Modul Digital	199.234.469.685	108.255.004.170	Software and Digital Modul
Tanah	1.281.155.585	1.206.155.585	Land
Jumlah	210.704.469.836	147.085.772.990	Total

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok penjualan	246.905.952.446	197.088.745.401	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	42.436.475.016	63.617.603.429	General and administrative expenses
Jumlah	289.342.427.462	260.706.348.830	Total

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

13. Aset tidak lancar lainnya

13. Other non current assets

Saldo aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari :

Balance of other non current assets as of 31 December 2020 and 2019 consists of :

	2020	2019	
Digital	256.947.377.091	-	<i>Digital</i>
Aset yang Dibatasi penggunaannya	128.735.070.000	132.132.617.923	<i>Restricted Asset</i>
Aset Takberwujud	104.948.086.169	211.166.424.451	<i>Intangible Assets</i>
Uang Jaminan	1.539.862.700	1.539.862.700	<i>Guarantee Deposits</i>
Lain-lain	25.188.187.393	24.707.556.542	<i>Others</i>
Sub jumlah	517.358.583.353	369.546.461.616	<i>Subtotal</i>
Dikurangi : Akumulasi amortisasi	(109.544.522.113)	(79.427.091.001)	<i>Less : Accumulated amortization</i>
Sub jumlah	407.814.061.240	290.119.370.615	<i>Subtotal</i>

Aset yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijaminkan untuk fasilitas non cash loan antara lain pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp51.157.507.500, dan Standard Chartered Bank sebesar Rp77.577.562.500

Restricted cash represents deposits that are pledged as collateral for non cash loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp51,157,507,500, and Standard Chartered Bank amounting to Rp77,577,562,500.

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak (*software*) dan Hak Guna Bangunan (HGB), *Software* yang digunakan oleh Perum Peruri untuk sistem informasi akuntansi, dan operasional lainnya. Aset tak berwujud ini diamortisasi selama umur manfaat piranti tersebut.

Intangible assets consist of software and Building Rights (HGB) expenses, software used by Perum Peruri for accounting information system, and other operations. The intangible assets are amortized over their estimated useful lives.

HGB merupakan beban-beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan perpanjangan HGB yang telah habis masa berlakunya atas tanah Perum Peruri. HGB diamortisasi selama umur hak atas tanah tersebut.

HGB represent expenses incurred in connection with the renewal of land rights of the existing HGB. HGB are amortized over the lives of the rights.

14. Utang usaha

14. Trade payable

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 30e)	177.251.651.264	109.941.983.565	<i>Related parties (Note 30e)</i>
Pihak ketiga	265.660.756.838	303.589.816.279	<i>Third parties</i>
Jumlah	442.912.408.102	413.531.799.844	<i>Total</i>

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

14. Utang usaha (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah	360.324.909.918	248.300.112.148	Rupiah
Euro	31.857.826.337	28.513.525.610	Euro
Poundsterling Inggris	8.666.666	61.397.860	British Poundsterling
Yen Jepang	2.560.759.114	136.448.718.156	Japan Yen
Dollar Amerika Serikat	48.160.246.067	208.046.070	United States Dollar
Jumlah	442.912.408.102	413.531.799.844	Total

14. Trade payable (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

15. Beban akrual

	2020	2019	
Kesehatan Pegawai	-	268.087.500	Employee Health
Bunga Pinjaman	3.834.030.515	4.400.733.619	Interest on Loan
Retensi	400.724.341	2.741.844.783	Retention
Lainnya	137.386.119.157	125.551.003.194	Others
Jumlah	141.620.874.013	132.961.669.096	Total

15. Accrued Expense

16. Uang muka pelanggan

	2020	2019	
Uang Muka Pelanggan- Produk Non Uang	1.234.809.917	31.058.146.873	Customer Advance- Non Money Products
Uang Muka Sewa	1.620.394.057	1.123.728.298	Rent Advance
Uang Muka Non Usaha Lainnya	1.295.971.336	472.727.274	Other Non Business Advance
Jumlah	4.151.175.310	32.654.602.445	Total

16. Advances from customers

17. Liabilitas lancar lainnya

	2020	2019	
Insentif dan jasa produksi	166.043.503.178	175.279.095.445	Incentive and production services
Program pelayanan kesehatan bersama	36.300.723.657	35.532.239.286	Joint health services program
Tantiem	22.873.213.795	21.856.142.845	Tantiem
Yapetri dan Dapetri	166.045.821	150.877.306	Yapetri and Dapetri
Lain-Lain	264.150.293.895	247.917.108.562	Others
Jumlah	489.533.780.346	480.735.463.444	Total

17. Other current liabilities

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

18. Pinjaman bank

18. Bank loans

	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 30f)	1.430.411.443.598	1.454.700.713.058	<i>Related Parties (Note 30f)</i>
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT BPD Jabar Banten, Tbk	14.924.859.651	8.468.528.518	<i>PT BPD Jabar Banten, Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	-	3.098.388.388	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk</i>
PT Negara Indonesia Syariah Tbk	-	11.000.000.000	<i>PT Negara Indonesia Syariah Tbk</i>
	14.924.859.651	22.566.916.906	
Sub jumlah	1.445.336.303.249	1.477.267.629.964	Subtotal
Dikurangi: Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			<i>Less: Portion of Current Maturities</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30f)	314.406.389.525	285.149.564.567	<i>Related Parties (Note 30f)</i>
Pihak Ketiga:			<i>Third Parties:</i>
PT BPD Jabar Banten, Tbk	14.924.859.651	8.468.528.518	<i>PT BPD Jabar Banten, Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	-	3.098.388.388	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk</i>
PT Negara Indonesia Syariah Tbk	-	11.000.000.000	<i>PT Negara Indonesia Syariah Tbk</i>
	329.331.249.176	307.716.481.473	Subtotal
Jumlah	1.116.005.054.073	1.169.551.148.491	Total

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank loans as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Kreditur / <i>Creditor</i>	Mata uang / <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas / <i>Total facility</i>	Jumlah outstanding / <i>Total outstanding</i>	Periode pinjaman/ Long <i>term</i>	Periode pembayar an bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
BRI	Rupiah	788.800.000.000	131.223.735.347	27 Mei 2015 - 27 Mei 2027/ 27 May 2015 - 27 May 2027	Triwulan / <i>Quarterly</i>	Mesin Produksi/ <i>Production Machine</i>
Bank Mandiri	Rupiah	650.000.000.000	231.130.963.686	17 Juli 2013 - 16 Juli 2025/ 17 July 2013 until 16 July 2025	Bulanan / <i>Monthly</i>	Mesin Produksi/ <i>Production Machine</i>
Bank Mandiri	Rupiah	300.000.000.000	251.432.339.200	30 November 2018 - 29 November 2030/ 30 November 2018 until 29 November 2030	Bulanan / <i>Monthly</i>	Mesin peralatan yang dibayar/ <i>Paid equipment machine</i>
BJB – Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>	Rupiah	17.500.000.000	6.000.000.000	28 Februari 2019 - 28 Februari 2020/ 28 February 2019 until 28 February 2020	Bulanan / <i>Monthly</i>	Tanah dan bangunan/ <i>Land and building</i>

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

18. Pinjaman bank (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. Bank loans (continued)

Other significant information related to bank loans as of 31 December 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Kreditur / Creditor	Mata uang / Currency	Jumlah fasilitas / Total facility	Jumlah outstanding / Total outstanding	Periode pinjaman/ Long term	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Collateral
BJB – Entitas Anak / Subsidiary	Rupiah	10.000.000.000	8.924.859.651	10 Juli 2019 - 10 Juli 2020/ 10 July 2019 until 10 July 2020	Bulanan / Monthly	Tanah dan bangunan/ Land and building
Bank Mandiri	Rupiah	720.000.000.000	468.347.408.000	19 Desember 2016 - 18 Desember 2028/ 19 December 2016 until 18 December 2028	Bulanan / Monthly	Mesin Produksi/ Production Machine
BNI	Rupiah	436.000.000.000	299.285.044.214	27 Juli 2017 - 26 Juli 2026/ 27 July 2017 until 26 July 2026	Bulanan / Monthly	Mesin peralatan yang dibayar/ Paid equipment machine
Bank BTN Entitas Anak / Subsidiary	Rupiah	11.500.000.000	4.556.000.000	27 Desember 2018 - 27 Desember 2028/ 27 December 2018 until 27 December 2028	Bulanan / Monthly	Piutang dan Asuransi Penjaminan / Receivables and Guarantee Insurance
Bank BNIS – Entitas Anak / Subsidiary	Rupiah	17.000.000.000	19.496.758.697	9 Juni 2019 - 8 Juni 2020/ 9 June 2019 until 8 June 2020	Bulanan / Monthly	Tanah dan bangunan/ Land and building
Bank Mandiri – Entitas Anak / Subsidiary	Rupiah	20.000.000.000	20.000.000.000	9 Juni 2020 – 8 Juni 2021/ 9 June 2020 until 8 June 2021	Bulanan / Monthly	Tanah dan Bangunan dan Mesin Produksi/ Land and Building and Production Machine
Bank Mandiri – Entitas Anak / Subsidiary	USD	USD 750.000 / IDR 10.578.753.750	USD 257.985 / IDR 3.638.879.715	9 Juni 2020 – 8 Juni 2021/ 9 June 2020 until 8 June 2021	Bulanan / Monthly	Tanah dan Bangunan dan Mesin Produksi/ Land and Building and Production Machine
Bank Mandiri – Entitas Anak / Subsidiary	USD	USD 700.000 / IDR 9.873.503.500	USD 92.188 / IDR 1.300.312.201	9 Juni 2020 – 8 Juni 2021/ 9 June 2020 until 8 June 2021	Bulanan / Monthly	Tanah dan Bangunan dan Mesin Produksi/ Land and Building and Production Machine

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

19. Liabilitas imbalan kerja

Pendanaan Dapetri berasal dari kontribusi karyawan dan Perum Peruri, masing-masing sebesar 6% dan 7,4% dari gaji dasar karyawan, dan bila terdapat saldo defisit antara aset dan liabilitas dana pensiun, akan ditanggung oleh Perum Peruri. Aset dana pensiun terutama terdiri atas deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang berbentuk saham, tanah, dan bangunan.

Terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010, untuk karyawan yang baru masuk pada dan setelah tanggal 1 Juli 2007, Perum Peruri mengikuti karyawannya dalam Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang ditunjuk oleh masing-masing peserta. Iuran pensiun tersebut berasal dari kontribusi karyawan dan Perum Peruri, masing-masing sebesar 6% dan 13,3% dari gaji dasar karyawan.

Sedangkan untuk karyawan yang masuk sebelum tanggal 1 Juli 2007, imbalan dari manfaat pasti di Dapetri tetap dilanjutkan dengan ketentuan bahwa tidak ada kenaikan gaji dalam perhitungan manfaat pasti pensiunan sejak tanggal 1 Desember 2010 sedangkan masa kerja tetap diperhitungkan. Karyawan yang bersangkutan juga diikutsertakan dalam DPLK yang ditunjuk serta seluruh setoran sebesar 5,9% dari gaji terakhir karyawan dibayarkan oleh Perum Peruri.

19. Employment benefits

Dapetri is funded by the employees and Perum Peruri's contributions computed at 6% and 7.4%, respectively, of the annual basic salaries of the employees, and Perum Peruri shall bear any shortfall in the net asset of the pension fund. The assets of Dapetri mainly consist of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares, land and buildings.

Effective from 1 December 2010, for new employees hired on or after 1 July 2007, Perum Peruri includes them into the defined contribution pension plan which are managed by the appointed financial institution Pension Fund by each participant. Pension contributions are derived from employees and Perum Peruri by 6% and 13.3% of annual basic salary, respectively.

While, for employee who entered prior to 1 July 2007, certain defined benefits which previously managed by Dapetri is still continued with the provision that there is no salary increase in the calculation of defined benefit pension from 1 December 2010, while the working period is continued to be counted. Those employees are also included in the appointed DPLK and all payments of 5.9% borne by Perum Peruri which calculated from the employees latest salary.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

i. Iuran Pensiun (lanjutan)

Berdasarkan hasil rapat pembahasan dengan Kementerian BUMN pada tanggal 14 Juni 2016, manajemen Perum Peruri memutuskan untuk:

- Menghentikan iuran Perusahaan pada Program Jahartu di Yapetri sebesar 5% dari gaji pokok karyawan efektif sejak bulan Juli 2016, dan
- Menghentikan potongan iuran karyawan pada Program Jahartu di Yapetri sebesar 2,5% dari gaji pokok karyawan efektif sejak bulan Juli 2016.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur biaya imbalan pensiun yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif Perum Peruri dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan Perum Peruri untuk liabilitas imbalan pensiun berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Biro Pusat Aktuaria ("BPA") seperti termuat dalam laporan tanggal 14 Januari 2021.

a. Liabilitas (kekayaan) manfaat pensiun:

	2020	2019	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pensiun	375.995.844.000	367.153.068.000	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Bersih	(398.315.635.000)	(412.810.216.000)	Fair Value of Plan Assets Net
Posisi Pendanaan	(22.319.791.000)	(45.657.148.000)	Funded Position
Dampak Limitasi Aset	22.319.791.000	45.657.148.000	Effect of Assets Limitation
Jumlah liabilitas manfaat pensiun	-	-	Total pension benefit liabilities

b. Beban manfaat pensiun yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian komprehensif:

	2020	2019	
Biaya Jasa Kini	3.334.522.000	3.515.181.000	Current Service Cost
Iuran Karyawan	(722.877.000)	(1.053.773.000)	Employee's Contribution
Biaya Bunga	27.117.500.000	30.519.931.000	Interest Expense
Imbalan Hasil Aset Program	(30.489.684.000)	(34.744.474.000)	Return on Plan Asset
Biaya Bunga Batas Atas Aset	3.372.184.000	4.224.543.000	Interest on Assets Ceiling
Jumlah	2.611.645.000	2.461.408.000	Total

19. Employment benefits (continued)

i. Pension Fund (continued)

In accordance with the result of discussion meeting with Ministry of SOEs on 14 June 2016, Perum Peruri's management decided to:

- Terminate the Company's contribution for Program Jahartu in Yapetri which is 5% of employees' gross salary effective since July 2016, and
- Terminate the employees' contribution for Program Jahartu in Yapetri which is 2.5% of employees' gross salary effective since July 2016.

The following tables summarize the components of pension benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income of Perum Peruri and the amounts recognized on the consolidated statements of financial positions of Perum Peruri for employee benefits liabilities based on calculations performed by an independent actuary Biro Pusat Aktuaria ("BPA") as stated in its report dated 14 January 2021.

a. Liability (assets) of the pension fund:

b. Pension benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income:

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

19. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

19. Employment benefits (continued)

i. Iuran Pensiun (lanjutan)

i. Pension Fund (continued)

- c. Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas (kekayaan) bersih yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- c. Reconciliation of the movement of the net liability of the pension plan recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	-	-	Beginning Balance
Beban Manfaat Pensiun	2.611.645.000	2.461.408.000	Fair Value of Plan Assets Net
Jumlah Yang Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(1.720.098.000)	(1.141.002.000)	Total Recognized in other comprehensive income
Iuran Perum Peruri	(891.547.000)	(1.320.406.000)	Perum Peruri's Contribution
Saldo akhir	-	-	Ending balance

- d. Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuaris dari program imbalan manfaat pensiun yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai berikut:

- d. Reconciliation of actuarial profit (loss) of pension benefits recognized in other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	(46.755.310.000)	(45.614.308.000)	Beginning Balance
Pendapatan (Beban) komprehensif lainnya tahun berjalan	(1.720.098.000)	(1.141.002.000)	Other Comprehensive Income/ (expense) current year
Saldo akhir	(48.475.408.000)	(46.755.310.000)	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan liabilitas beban pensiun adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary in calculating pension expense were as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,64 % per tahun/annum	7,39% per tahun/annum	Discount rate
Kenaikan Gaji di Masa Depan	7,2% per tahun/annum	8% per tahun/annum	Projection Rate of Salary Increase
Usia Pensiun Normal	56 tahun/years old	56 Tahun/years old	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	Resignation Rate
Tingkat cacat	10% tingkat kematian/ 10% Mortality	10% tingkat kematian/ 10% Mortality	Disability Rate
Tingkat Kematian Metode Aktuarial	Tabel Mortalita/ Mortality Table Projected Unit	Tabel Mortalita/ Mortality Table Projected Unit	Mortality Rate Actuarial Method

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

19. Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan jasa masa kerja lainnya

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur biaya imbalan jasa masa kerja lainnya meliputi program jaminan hari tua, program pelayanan kesehatan bersama (prolankesma) untuk pensiunan, cuti panjang, tunjangan masa persiapan pensiun dan penghargaan masa kerja serta imbalan pasca kerja lainnya yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan Perum Peruri untuk liabilitas imbalan jasa masa kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Biro Pusat Aktuaria ("BPA") seperti termuat dalam laporannya bertanggal 14 Januari 2020 sebagai berikut:

a. Liabilitas (kekayaan) manfaat pensiun:

	2020	2019	
Nilai Kini Liabilitas			Present Value
Manfaat Pensiun	417.485.202.378	441.914.757.377	of Obligation
Nilai Wajar Aset Bersih	(82.769.463.000)	(122.728.655.000)	Fair Value of Plan Assets Net
Posisi Pendanaan	334.715.739.378	319.186.102.377	Funded Position
Dampak Limitasi Aset	-	12.018.753.000	Effect of Assets Limitation
Bagian Entitas Anak	2.776.809.020	2.213.614.416	Subsidiary Portion
Jumlah	337.492.548.398	333.418.469.793	Total

b. Beban manfaat pensiun yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif:

	2020	2019	
Biaya Jasa Kini	18.387.692.000	24.010.509.000	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(160.547.000)	-	Past Service Cost
Biaya Bunga	30.020.443.000	25.496.365.000	Interest Expense
Imbalan Hasil			Return on
Aset Program	(7.425.523.000)	(7.008.018.000)	Plan Asset
Keuntungan/Kerugian aktuarial disebabkan: pengukuran kembali atas manfaat imbalan	(13.857.677.000)	(5.422.324.000)	Net Actuarial Losses (Gain) caused: remeasurement for the benefits in return
Jumlah	26.964.388.000	37.076.532.000	Total

19. Liabilities for employees' benefit (continued)

ii. Other employee benefit liabilities

The following tables summarize other employee service benefits consisting of post employment benefits plan, health service program managed by Prolankesma, long-service leave, pension preparation period, loyalty awards and other defined benefits recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the consolidated statements of financial position of Perum Peruri related to employee benefit liability based on the calculation performed by an independent actuary Biro Pusat Aktuaria ("BPA") as reflected in its report dated 14 January 2020 as follows:

a. Liability (assets) of the pension fund:

b. Pension benefit expenses recognized in the statements of comprehensive income:

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

19. Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

19. Liabilities for employees' benefit (continued)

ii. Imbalan jasa masa kerja lainnya (lanjutan)

ii. Other employee benefit liabilities (continued)

c. Perubahan liabilitas imbalan jasa masa kerja selama tahun berjalan:

c. Movement of the employee benefits liabilities during the year:

	2020	2019	
Saldo Awal	333.418.469.793	219.289.671.508	Beginning Balance
Beban Manfaat Pensiun	29.609.711.296	37.076.532.000	Fair Value of Plan Assets Net
Jumlah Yang Diakui Pada Pendapatan			Total Recognized in others
komprehensif lainnya	51.422.285.810	96.695.421.079	comprehensive income
Iuran Perum Peruri	(58.500.000.000)	(1.860.000.000)	Perum Peruri's Contribution
Pembayaran Manfaat	(18.088.766.000)	(17.696.447.000)	Benefit Paid
Pembayaran manfaat -entitas anak	(213.750.000)	-	Payment of benefit -Subsidiaries
Beban Manfaat Lainnya			Other Employee Benefit Expense
-entitas anak	239.971.580	510.584.282	- Subsidiaries
Kontribusi-entitas anak	(333.831.451)	(597.292.076)	Contribution- Subsidiaries
Pembatasan Aset Pada Akhir tahun-entitas anak	(61.542.631)	-	Asset Limitation On End of year-subsubsidiaries
Saldo akhir	337.492.548.397	333.418.469.793	Ending Balance

d. Rekonsiliasi keuntungan (kerugian) aktuaris dari program imbalan manfaat pensiun yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai berikut:

d. Reconciliation of actuarial profit (loss) pension benefits recognized in other comprehensive income is as follows:

	2020	2019	
Saldo Awal	(6.813.916.761)	89.881.504.318	Beginning Balance
Pendapatan (Beban) komprehensif lainnya tahun berjalan	(51.443.935.846)	(96.695.421.079)	Other Comprehensive Income/(Expense) current year
Saldo akhir	(58.257.852.607)	(6.813.916.761)	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan liabilitas beban pensiun adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuary in calculating pension expense were as follows:

	2020	2019	
Tingkat Diskonto	6,64 % per tahun/annum	7,39% per tahun/annum	Discount rate
Kenaikan Gaji di Masa Depan	7,2 % per tahun/annum	8% per tahun/annum	Projection Rate of Salary Increase
Tingkat Pengembalian Hasil Investasi	0% per tahun/annum	0% per tahun/annum	Expected Return on Plan Asset
Tingkat Kenaikan Klaim Kesehatan	5,5% tahun/annum	5,5% per tahun/annum	Rate of Increase in Health Claim
Usia Pensiun Normal	56 tahun/years old	56 Tahun/years old	Normal Retirement Age
Tingkat Pengunduran Diri	30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	30 tahun sampai dengan usia 46 tahun/ 1% per year from age 30 until 46	Resignation Rate
Tingkat Cacat	10% tingkat kematian/ 10% Mortality	10% tingkat kematian/ 10% Mortality	Disability Rate
Tingkat Kematian Metode Aktuarial	Tabel Mortalita/ Mortality Table Projected Unit	Tabel Mortalita/ Mortality Table Projected Unit	Mortality Rate Actuarial Method

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

19. Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Berdasarkan keyakinan manajemen, program pensiun yang ada dan pemberian imbalan jasa masa kerja lainnya, yang penyajiannya dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK 24 tentang Imbalan Kerja adalah cukup untuk menutup tunjangan/imbalan yang diwajibkan berdasarkan UU No. 13/2003.

Rincian dari nilai kini liabilitas manfaat pasti dan nilai wajar aset program di luar entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	2018	2017
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti/ <i>Present value of Defined Benefit Liability</i>	417.485.202.000	809.067.825.000	698.287.852.000	749.578.617.000
Defisit Program / <i>Deficit in the Plan</i>	417.485.202.000	809.067.825.000	698.287.852.000	749.578.617.000
Penyesuaian pada Liabilitas Program/ <i>Experience Adjustments on Plan Liabilities</i>	84.368.922.000	(29.111.712.000)	(1.368.503.000)	13.715.382.000

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan pada tahun 2020 dan 2019 akan memiliki dampak sebagai berikut:

19. Liabilities for employees' benefit (continued)

Management believes that the current pension plan and other employee benefits recognized, as presented in the consolidated financial statements in accordance with SFAS 24 regarding Employee Benefits, are adequate to cover the benefits required by Labor Law No. 13/2003.

Obligation and the fair value of plan assets outside the subsidiaries portion for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

A one percentage point change in the assumed discount rate in 2020 and 2019 would have the following effects:

	2020		2019		
	Kenaikan / Increase Rp	Penurunan / Decrease Rp	Kenaikan / Increase Rp	Penurunan / Decrease Rp	
Biaya Jasa Kini	18.571.568.920	18.203.815.080	24.250.614.090	23.770.403.910	Current Service Cost
Nilai Kini Kewajiban	421.660.054.401	413.310.350.353	446.333.904.951	437.495.609.803	Present Value of Liabilities

20. Liabilitas jangka panjang lainnya

20. Other non current liability

	2020	2019	
Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Ketiga	11.873.872.131	6.625.000.000	Non Current Borrowings - Third Parties
Jumlah	11.873.872.131	6.625.000.000	Total

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

***Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries***

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

21. Modal saham

Pemilik modal Perum Peruri adalah Negara Republik Indonesia dengan jumlah penyertaan sebesar Rp363.573.454.896 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Modal Perum Peruri ditetapkan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PP 06 tahun 2019.

21. Share capital

The owner of Perum Peruri's capital was the Government of the Republic of Indonesia with capital amounting to Rp363,573,454,896 as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Perum Peruri's capital is determined based on the Decision Letter No. PP 06 tahun 2019 of the Minister of State-Owned Enterprises.

22. Komponen ekuitas lainnya

Ekuitas lainnya merupakan bagian dari ekuitas yang tidak dapat dikategorikan kedalam saldo laba ditahan maupun saldo laba berjalan. Ekuitas lainnya berasal dari penerapan PSAK yang berdampak retrospektif, pendapatan komprehensif lainnya maupun peristiwa lainnya.

Bagian dari ekuitas lainnya yang berasal dari pendapatan komprehensif lainnya diakui sebagai laba/rugi pada periode berjalan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

22. Other component of equity

Other equity is part of the equity that cannot be categorized into retained earnings and current retained earnings. Other equity derived from impact of retrospective application of SFAS, other comprehensive income and other events.

Part of other equity in other comprehensive income is recognized in profit/loss in the current period in accordance with the criteria established in the applicable financial accounting standards in Indonesia.

23. Pembagian laba

Perum Peruri telah mengalokasikan laba bersih tahun 2019 berdasarkan Rapat Pembahasan Bersama tentang persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, serta penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2019 serta persetujuan laporan tahunan program kemitraan dan bina lingkungan tahun buku 2019 No. S-638/MBU/09/2020 tanggal 7 September 2020.

Pembagian dividen untuk laba tahun 2019 berdasarkan surat No. S-638/MBU/09/2020 tanggal 7 September 2020 adalah sebesar Rp73.000.000.000.

23. Allocation of retained earnings

Perum Peruri has allocated 2019 net income based on joint discussion meeting (RPB) regarding the approval of annual report and endorsement of the consolidated financial statements, and also determination of net income used for the year 2019, as well as the approval of annual report of partnership and community development program year 2019 No. S-638/MBU/09/2020 dated 7 September 2020.

Dividend distribution from net income 2019 according to letter No. S-638/MBU/09/2020 dated 7 September 2020 was amounting to Rp73,000,000,000.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

23. Pembagian laba (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 6 tahun 2019 tentang Perum Peruri, pasal 87 dan 88, bagian dari laba yang disediakan untuk dana cadangan umum ditentukan oleh pemilik modal dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dana cadangan umum sampai dengan jumlah sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) dari modal, hanya dapat digunakan untuk menutup kerugian yang diderita oleh Perum Peruri. Apabila jumlah dana cadangan telah melebihi jumlah 20% (dua puluh persen) tersebut, maka pemilik modal dapat memutuskan untuk menggunakan kelebihan tersebut bagi keperluan Perum Peruri. Cadangan tujuan dibentuk berdasarkan persetujuan pemilik modal dan digunakan untuk tujuan investasi.

23. Allocation of retained earnings (continued)

In accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 6 year 2019 regarding Perum Peruri, article 87 and 88, income provided for general reserve fund is determined by the owner in accordance with prevailing laws.

General reserve fund which is provided equal to at least 20% of capital is used only to cover any loss suffered by Perum Peruri. If the amount of the general reserve fund exceeds 20% of capital, the owner may decide to use the excess for other Perum Peruri activities. Specific-purpose reserve was provided based on the owner's approval and was used for investment purposes.

24. Penjualan

- a. Rincian penjualan berdasarkan sektor produk adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Uang Kertas	2.079.821.444.600	2.611.639.320.172	Banknote
Uang logam & Logam Non Uang	132.829.429.710	107.925.461.960	Coins & Non Money Coins
Paspor & Dokumen Sekuriti	433.082.198.440	476.264.163.246	Passport & Security Document
Pita Cukai & Prangko	323.105.526.536	358.900.023.406	Excise Stamps & Postage Stamps
Digital	32.398.817.906	1.760.922.110	Digital
Lainnya	292.169.620.379	328.181.986.167	Others
Jumlah	3.293.407.037.571	3.884.671.877.061	Total

24. Sales

- a. Detail of sales based on the product sector is as follows:

- b. Rincian penjualan menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Domestik	3.283.000.784.171	3.852.496.073.274	Domestic
Ekspor	10.406.253.400	32.175.803.787	Export
Jumlah	3.293.407.037.571	3.884.671.877.061	Total

Penjualan uang kertas dan uang logam kepada Bank Indonesia untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing dibukukan dengan menggunakan perjanjian Harga Cetak Uang tahun 2020 dan 2019 dan pembayaran dari Bank Indonesia telah diterima oleh Perum Peruri sesuai dengan perjanjian tersebut.

Sales of banknote and coins to Bank Indonesia for the year 2020 and 2019 were respectively recorded using the Money Printing Pricing agreement for the years 2020 and 2019 and the payments from Bank Indonesia have been accepted by Perum Peruri in accordance with the related agreement.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

24. Penjualan (lanjutan)

Penentuan Harga Cetak Uang (HCU) berdasarkan *Standard Cost* yang telah disepakati kedua belah pihak. Kesepakatan harga final untuk Harga Cetak Uang antara Perum Peruri dengan Bank Indonesia untuk Tahun Anggaran (TA) 2020- 2021 diperoleh melalui surat No. 22/33/DPS/P-SP/56/I/2020 tanggal 22 Januari 2020, sesuai dengan Perjanjian Percetakan Uang TA 2020-2021 (*multi years*) dengan rincian 6,05 miliar bilyet (TA 2020) dan 8,5 miliar bilyet (TA 2021).

Pelanggan luar negeri Perum Peruri adalah Philatelic & Postal Stamp Management Office Nepal dan Department of Immigration of Sri Lanka.

24. Sales (continued)

The determination of money printing price (HCU) is based on the *Standard Cost* which has been agreed by both parties. Agreed final price for HCU between Perum Peruri and Bank Indonesia for budget year (TA) 2020 – 2021 has been obtained through Letter No. 22/33/DPS/P-SP/56/I/2020 dated 22 January 2020 in accordance with 2020 -2021 (*multi years*) with details of 6.05 billion bilyets (TA 2020) and 8.5 billion bilyets (TA 2021).

Perum Peruri's overseas customers are Philatelic & Postal Stamp Management Office Nepal and Department of Immigration of Sri Lanka.

25. Beban pokok penjualan

a. Uang kertas

	2020	2019	
Biaya Bahan / Variable	872.861.609.238	1.197.800.086.821	Material / Variable cost
Biaya Tenaga Kerja	305.160.158.669	371.903.131.315	Labor cost
Biaya Pemeliharaan	15.344.379.721	20.513.563.927	Maintenance cost
Biaya Penyusutan	178.808.112.427	148.493.087.229	Depreciation cost
Biaya Energi	27.793.694.907	25.812.151.979	Energy cost
Biaya Umum	4.450.385.556	7.607.731.598	General cost
Beban pokok penjualan	1.404.418.340.518	1.772.129.752.869	Cost of goods sold

a. Banknote

b. Uang logam dan logam non uang

	2020	2019	
Bahan Penolong	15.704.857.257	16.824.054.388	Supporting Material
Biaya Tenaga Kerja	48.482.089.855	39.711.299.076	Labor cost
Biaya Pemeliharaan	6.277.848.949	2.087.416.464	Maintenance cost
Biaya Penyusutan	13.025.016.065	9.137.580.720	Depreciation cost
Biaya Energi	13.532.642.613	6.931.307.189	Energy cost
Biaya Umum	705.383.479	3.739.832.307	General cost
Beban pokok penjualan	97.727.838.218	78.431.490.144	Cost of goods sold

b. Coin and non money coins

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

25. Beban pokok penjualan (lanjutan)

25. Cost of goods sold (continued)

c. Paspor dan dokumen sekuriti

c. Passport and security document

	2020	2019	
Biaya Bahan / Variabel	110.622.348.538	149.899.502.256	Material / Variable cost
Biaya Tenaga Kerja	54.063.172.392	26.766.816.379	Labor cost
Biaya Pemeliharaan	3.952.519.471	1.021.475.588	Maintenance cost
Biaya Penyusutan	11.632.519.315	13.531.560.939	Depreciation cost
Biaya Energi	4.720.097.920	3.814.565.278	Energy cost
Biaya Umum	426.064.645	2.921.479.725	General cost
Beban pokok penjualan	185.416.722.281	197.955.400.165	Cost of good sold

d. Pita cukai dan prangko

d. Excise stamp & Postage Stamp

	2020	2019	
Biaya Bahan / Variabel	198.210.893.950	156.607.023.346	Material / Variable cost
Biaya Tenaga Kerja	72.896.273.100	73.977.708.262	Labor cost
Biaya Pemeliharaan	3.807.625.721	3.727.344.132	Maintenance cost
Biaya Penyusutan	14.067.713.972	11.834.795.436	Depreciation cost
Biaya Energi	5.553.347.100	7.282.577.037	Energy cost
Biaya Umum	1.136.724.679	2.557.299.923	Cost
Beban pokok penjualan	295.672.578.522	255.986.748.136	Cost of goods sold

e. Digital

e. Digital

	2020	2019	
Biaya Bahan / Variabel	-	1.342.269.127	Material / Variable cost
Biaya Umum	17.469.427.177	-	General cost
Beban pokok penjualan	17.469.427.177	1.342.269.127	Cost of goods sold

f. Lainnya

f. Others

	2020	2019	
Bahan Bahan / Variabel	193.170.173.399	274.068.469.221	Material / Variable cost
Biaya Tenaga Kerja	38.557.671.829	47.529.940.312	Labor cost
Biaya Pemeliharaan	5.942.472.302	6.680.091.039	Maintenance cost
Biaya Penyusutan	11.903.163.490	12.474.907.461	Depreciation cost
Biaya Energi	16.115.401.138	16.967.803.293	Energy cost
Biaya Umum	73.868.724.936	49.480.671.054	General cost
Beban pokok penjualan	339.557.607.094	407.201.882.380	Cost of goods sold
Jumlah Beban pokok penjualan	2.340.262.513.810	2.713.047.542.821	Total cost of goods sold

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Per 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)

As of 31 December 2020 and 2019

(In Rupiah)

26. Beban umum dan administrasi

26. General and administrative expenses

	2020	2019	
Gaji, tunjangan dan umum	350.371.267.595	420.884.209.460	Salaries, allowances and general
Penyusutan	42.436.475.016	63.617.603.429	Depreciation
Pemeliharaan dan Perbaikan	22.972.458.539	74.286.051.367	Repair and Maintenance
Pajak Bumi dan Bangunan	9.670.189.199	9.587.198.796	Land and Building Tax
Jasa profesional	8.228.255.684	22.348.259.033	Professional fees
Listrik, Air dan Bahan Bakar	1.424.313.595	3.495.075.568	Electricity, Water and Fuel
Lain-lain	21.584.560.473	21.346.805.785	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	456.687.520.101	615.565.203.438	Total general and administrative expenses

27. Beban penjualan dan pemasaran

27. Selling and marketing expenses

Beban penjualan dan pemasaran adalah beban yang terkait dengan kegiatan untuk mendapatkan dan mempertahankan pelanggan sebagai berikut:

Selling and marketing expenses represent expenses incurred related to activities in obtaining and maintaining customers, as follows:

	2020	2019	
Riset dan Desain	6.569.106.699	11.074.353.093	Research and Design
Pemeliharaan Relasi	5.001.040.723	22.255.951.527	Electricity, Water and Fuel
Pengiriman dan Pengangkutan	1.980.588.350	6.305.962.972	Shipping and Transportation
Iklan, Promosi, Sponsor	1.843.881.574	1.770.145.287	Advertising, Promotion, Sponsorship,
Lain-lain	8.961.756.456	6.505.008.569	Others
Jumlah beban penjualan dan pemasaran	24.356.373.802	47.911.421.448	Total selling and marketing expenses

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

28. Pendapatan dan beban bunga

28. Interest income and expenses

a. Pendapatan bunga

a. Interest income

	2020	2019	
Bunga Deposito dan Obligasi	59.981.687.022	38.651.540.944	Deposits and Bonds Interest
Jasa Giro	5.670.176.023	4.877.166.375	Demand deposit
Jumlah	65.651.863.045	43.528.707.319	Total

b. Beban bunga

b. Interest expenses

	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 30g)	148.258.479.396	142.710.871.209	Related Parties (Note 30g)
Pihak Ketiga	7.742.852.605	-	Thirds Parties
Jumlah	156.001.332.001	142.710.871.209	Total

29. Pendapatan (beban) lain – lain

29. Other income (expenses)

a. Pendapatan lain – lain

a. Other income

	2020	2019	
Laba selisih kurs	-	758.065.744	Foreign Exchange Gain
Sewa Tanah dan Bangunan	1.619.958.978	4.591.779.244	Rental of Land and Building
Handling Fee dan Tes Uji Mutu	626.816.547	1.506.149.471	Handling fee and Quality Control Test
Denda atas Keterlambatan	441.169.058	955.787.396	Penalty due to Late Shipment
Lainnya	14.099.477.344	65.545.315.838	Others
Jumlah	16.787.421.927	73.357.097.693	Total

b. Beban lain – lain

b. Other expenses

	2020	2019	
Rugi Selisih Kurs	7.855.787.877	4.905.819.758	Foreign Exchange Loss
Beban Denda	1.778.126.938	2.391.152.408	Penalty Expenses
Lainnya	13.062.050.949	7.348.654.932	Others
Jumlah	22.695.965.764	14.645.627.098	Total
Jumlah-bersih	(5.908.543.837)	58.711.470.595	Total-Net

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

30. Balance and transactions with related parties

Pengungkapan saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Disclosure of significant balances and transactions with related parties is as follows:

a. Bank

a. Cash in bank

	2020	2019	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	63.100.865.290	8.105.868.432	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	31.747.743.309	8.240.552.466	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	4.388.808.159	669.421.031	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	82.898.592	607.841.879	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Sub jumlah	99.320.315.350	17.623.683.808	Subtotal
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	33.987.596.660	38.089.163	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.133.265.191	1.131.784.640	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	5.867.683	632.747.675	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Sub jumlah	35.126.729.534	1.802.621.478	Subtotal
Euro:			Euro:
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	107.749.910	604.007.432	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Sub jumlah	107.749.910	604.007.432	Subtotal
Jumlah	134.554.794.794	20.030.312.718	Total

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2020	2019	
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	286.100.000.000	393.600.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	195.000.000.000	789.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	502.000.000.000	248.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	105.900.000.000	161.562.073.199	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Sub jumlah: dipindahkan	1.089.000.000.000	1.592.162.073.199	Subtotal: carried forward

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**30. Balance and transactions with related parties
(continued)**

b. Deposito berjangka (lanjutan)

b. Time deposits (continued)

	2020	2019	
Sub jumlah Rupiah: Pindahan	1.089.000.000.000	1.592.162.073.199	Subtotal Rupiah: Brought forward
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	7.854.070.650	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Sub jumlah	-	7.854.070.650	Subtotal
Jumlah	1.089.000.000.000	1.600.016.143.849	Total

c. Piutang usaha

c. Trade receivables

	2020	2019	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	7.660.436.601	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Perum Percetakan Negara RI	4.243.635.898	7.592.900.654	Perum Percetakan Negara RI
PT Pertamina (Persero)	2.610.000.000	-	PT Pertamina (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	1.110.000.000	-	PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	754.253.640	207.192.370	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Sucofindo (Persero)	638.000.000	1.840.000.000	PT Sucofindo (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	357.400.000	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)	212.250.000	2.082.144.396	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	112.285.000	-	PT Petrokimia Gresik
PT Peln	99.280.000	-	PT Peln
PT Hutama Karya	71.604.220	-	PT Hutama Karya
PT Industri Kereta Api	58.000.000	-	PT Industri Kereta Api
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara	39.957.500	-	PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
PT Pegadaian (Persero)	29.216.000	29.216.000	PT Pegadaian (Persero)
Perusahaan Gas Negara	15.134.080	15.134.080	Perusahaan Gas Negara
PT Garuda Indonesia	5.688.540	5.688.540	PT Garuda Indonesia
PT Pupuk Kujang (Persero) Tbk	-	361.790.000	PT Pupuk Kujang (Persero) Tbk
Jumlah	18.017.141.479	12.134.066.040	Total

d. Piutang lain – lain

d. Other receivables

	2020	2019	
PT Sicpa Peruri Securink	7.279.929.650	14.201.271.718	PT Sicpa Peruri Securink
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	2.125.878.266	2.125.878.267	PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
Jumlah	9.405.807.916	16.327.149.985	Total

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**30. Balance and transaction with related parties
(continued)**

e. Utang usaha

e. Trade payables

	2020	2019	
PT Sicpa Peruri Securink	89.341.277.056	7.177.223.401	PT Sicpa Peruri Securink
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	86.524.449.826	102.647.260.164	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Perum Percetakan Negara RI	669.448.344	-	Perum Percetakan Negara RI
PT Aneka Tambang Tbk	406.949.400	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT Sucofindo (Persero)	134.080.100	-	PT Sucofindo (Persero)
PT Sarinah	99.577.500	117.500.000	PT Sarinah
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	75.869.038	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Jumlah	177.251.651.264	109.941.983.565	Total

f. Pinjaman bank

f. Bank loans

	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	999.902.664.039	910.897.766.941	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	131.223.735.347	202.931.735.347	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	299.285.044.212	337.811.210.770	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	3.060.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Sub jumlah	1.430.411.443.598	1.454.700.713.058	Subtotal

Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun

Less Portion of Current Maturities

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	71.708.000.000	71.708.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	199.098.389.525	164.159.195.069	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	43.600.000.000	46.222.369.498	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	-	3.060.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Sub jumlah	314.406.389.525	285.149.564.567	Subtotal

Pinjaman Bank yang Akan Jatuh Tempo lebih Dari Satu Tahun

Bank Loans Portion of Current Maturities More Than One Year

Dari Satu Tahun	1.116.005.054.073	1.169.551.148.491

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

g. Beban bunga pinjaman

	2020	2019	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	100.975.801.299	79.257.408.577	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	16.535.835.756	23.653.404.336	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	30.596.091.507	29.134.741.673	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	150.750.834	10.665.316.623	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
Jumlah	148.258.479.396	142.710.871.209	Total

**30. Balance and transaction with related parties
(continued)**

g. Interest expenses

h. Gaji dan Tunjangan Manajemen Kunci

Perincian gaji dan tunjangan untuk Direksi, Pengawas dan Komite Dewan Pengawas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Dewan Direksi	11.007.500.003	10.731.532.262	Board of Directors
Dewan Pengawas dan Komite Dewan Pengawas	7.248.118.174	6.690.295.709	, Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors
Jumlah	18.255.618.177	17.421.827.971	Total

h. Key Management Salaries and Allowances

The details of the Board of Directors, Board of Supervisors and Committee of Board of Supervisors salaries and allowances for the year ended 31 December 2020 and 2019 were as follows:

i. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi

Pemerintah Republik Indonesia/
Government of the Republic of Indonesia

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Sucofindo (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)

i. Nature and Relationship of Related Parties

Pemilik Modal / Shareholder

Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

**30. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)****i. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Perum Percetakan Negara RI
PT Pegadaian (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk
PT Rekayasa Industri (Persero)
PT Sicpa Peruri Securink
PT Aneka Tambang (Persero), Tbk
PT Wijaya Karya (Persero), Tbk
PT Indah Karya (Persero)
PT Balai Pustaka (Persero)
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)
PT Virama Karya (Persero)

**30. Balance and transaction with related parties
(continued)****i. Nature and Relationship of Related Parties
(continued)**

Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity
Badan Usaha Milik Negara / State Owned Entity

31. Komitmen dan kontijensi

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perum Peruri memiliki komitmen dan kontijensi sebagai berikut:

Fasilitas Non Cash Loan ("NCL")

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")
Perum Peruri memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dari BNI yang dapat digunakan untuk bank garansi maupu L/C dengan nilai plafon maksimal sebesar USD 37.195.652 (*Revolving*). Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo *outstanding* adalah sebesar USD 11.492.224,94.
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("BRI")
Perum Peruri memiliki fasilitas L/C dari BRI dengan plafon maksimal sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai *outstanding* untuk L/C sebesar Rp0. Selain fasilitas L/C Perum Peruri juga memiliki fasilitas bank garansi dari BRI dengan plafon sebesar Rp 200.000.000.000 dengan nilai *outstanding* per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp76.981.553.812.

31. Commitments and contingencies

As of 31 December 2020, Perum Peruri has *Commitments and Contingencies* as follows:

Non Cash Loan ("NCL")

- a. PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")
Perum Peruri obtained a *Non Cash Loan* facility from BNI which can be used for bank guarantees or L/C with maximum facility amounting to USD 37,195,652 (*Revolving*). As of 31 December 2020, the *outstanding balance* were USD 11,492,224.94.
- b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("BRI")
Perum Peruri has L/C facilities from BRI amounting to Rp40,000,000,000. As of 31 December, 2020, the *outstanding amount* for L/C was amounting to Rp 0. In addition to the L/C facility, Perum Peruri has also bank guarantee from BRI with alimit of Rp200,000,000,000 with *outstanding balance* as of 31 December 2020 was amounting to Rp76.981.553.812.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

31. Komitmen dan kontijensi (lanjutan)

- c. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Bank Mandiri")
Perum Peruri memiliki fasilitas L/C dari Bank Mandiri dengan plafond maksimal sebesar USD 1.000.000 dan Rp75.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 nilai outstanding penggunaan sebesar Rp0. Perum Peruri juga memiliki fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri dengan plafond Rp300.000.000.000 dengan nilai outstanding per 31 Desember 2020 sebesar Rp 241.002.000.000.
- d. Standard Chartered Bank
Perum Peruri memiliki fasilitas Non Cash Loan di Standard Chartered Bank dengan plafond sebesar USD 5.000.000. Per 31 Desember 2020 fasilitas tersebut digunakan untuk penerbitan bank garansi untuk keperluan proyek luar negeri sebesar USD 4.118.265.38.
- e. Citibank
Perum Peruri memiliki fasilitas Non Cash Loan di Citibank dengan plafon sebesar USD 15.000.000. Per 31 Desember 2020 Fasilitas tersebut memiliki nilai outstanding sebesar USD 0.
- f. Komitmen Pembelian Aset Tetap
Perum Peruri sampai dengan 31 Desember 2021 memiliki komitmen untuk membeli aset tetap berupa bangunan dan mesin-mesin pabrik masing-masing sebesar Rp89.828.602.500 dan Rp831.683.132.260 dan atas komitmen tersebut telah terealisasi sebesar Rp35.766.500.822 dan Rp622.894.981.329.

31. Commitments and contingencies (continued)

- c. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk ("Bank Mandiri")
Perum Peruri has L/C facilities from Bank Mandiri amounting to USD 1,000,000 and Rp75,000,000,000. As of December 31, 2020 outstanding balance of Rp0. Perum Peruri has also bank guarantee from Bank Mandiri with a limit of Rp300,000,000,000 with outstanding balance as of 31 December 2020, was amounting to Rp241,002,000,000.
- d. Standard Chartered Bank
Perum Peruri has Non Cash Loan in Standard Chartered Bank with maximum amounting to USD5,000,000. As of 31 December 2020, that facility used for the issuance of bank guarantee for the purpose of overseas project and secured by blocked deposits amounting to USD4,118,265.38.
- e. Citibank
Perum Peruri has Non Cash Loan in Citibank with maximum amounting to USD15,000,000. As of December 31, 2020, that facility has an outstanding balance of USD 0.
- f. Fixed Assets Purchase Commitment
As of 31 December 2020 Perum Peruri has a commitment to purchase fixed assets of building and factory machines amounting to Rp89,828,602,500 and Rp.831,683,132,260 respectively, and of those commitments had been realized amounting to Rp35,766,500,822 and Rp.622,894,981,329.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perum Peruri dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020:

32. Financial risks management

The following table represents the carrying values and estimated fair values of Perum Peruri's and subsidiaries financial instruments as of 31 December 2020:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan Lancar			<i>Financial Assets-Current</i>
Kas dan Setara Kas	1.462.996.445.577	1.462.996.445.577	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	61.637.156.905	61.637.156.905	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-Lain	22.267.295.156	22.267.295.156	<i>Other Receivables</i>
Sub jumlah	1.546.900.897.638	1.546.900.897.638	Subtotal
Aset Keuangan Tidak Lancar			<i>Financial Assets-Non Current</i>
Aset Tidak lancar lainnya (Kas yang dibatasi Penggunaannya)	128.735.070.000	128.735.070.000	<i>Other non current assets (Restricted Cash)</i>
Sub jumlah	128.735.070.000	128.735.070.000	Subtotal
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			<i>Financial Liabilities-Current</i>
Pinjaman Bank yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	329.331.249.176	329.331.249.176	<i>Current Bank Loans - Maturities Within One Year</i>
Utang Usaha	442.912.408.102	442.912.408.102	<i>Trade Payables</i>
Beban Akrua	141.620.874.013	141.620.874.013	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Lancar Lainnya	489.533.780.346	489.533.780.346	<i>Other Current Liabilities</i>
Sub jumlah	1.403.398.311.637	1.403.398.311.637	Subtotal
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			<i>Financial Liabilities</i>
Pinjaman Bank – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1.116.005.054.073	1.116.005.054.073	<i>Bank Loan-Net of Current Maturities Year</i>
Sub jumlah	1.116.005.054.073	1.116.005.054.073	Subtotal

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan pokok Perum Peruri terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya (kas yang dibatasi penggunaannya), utang usaha, beban akrual, liabilitas lancar lainnya dan pinjaman bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Perum Peruri. Telah menjadi kebijakan Perum Peruri bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Perum Peruri terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perum Peruri mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perum Peruri terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan utang sewa pembiayaan. Perum Peruri berusaha untuk meminimalisir saldo pinjaman yang berbunga tinggi.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang asing pada denominasi aset dan liabilitas Perum Peruri dan entitas anak dengan semua variabel lainnya dianggap tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

32. Financial risks management (continued)

Perum Peruri's principal financial instruments comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other non-current assets (restricted cash) short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term bank loans. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for Perum Peruri's operations. It has been Perum Peruri's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

Perum Peruri is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Perum Peruri's senior management oversees the management of these risks. The Board of Directors reviews and agrees the policies for managing each of these risks which are summarized below:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Perum Peruri's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Perum Peruri's short-term bank loans and financial lease. Perum Peruri seeks to minimize outstanding of high-interest loans.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The following table shows the sensitivity to possible changes in the foreign exchange rate of Perum Peruri and subsidiaries' denominated assets and liabilities, with all other variables held constant as of 31 December 2020 and 2019:

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risks management (continued)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	2020	2019	
Kurs Tengah BI	14.105	13.901	BI Middle Rate
Kas dan Setara Kas	2.548.413	694.676	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	687.620	-	Trade receivable
Utang Usaha	(3.414.408)	(14.966)	Trade payable
Aset Bersih	(178.375)	679.710	Net Assets
Setara dengan Rp	(2.515.986.485)	9.448.646.058	Trade payable
Perubahan kenaikan Rp100/USD	(2.533.824.029)	9.516.616.990	Change by increase Rp100/USD
Pengaruh terhadap Perubahan Sensitivitas	(17.837.544)	67.970.932	Impact on Sensitivity Analysis

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perum Peruri akan mengalami suatu kerugian dari para pelanggan atau pihak terkait lainnya yang mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitasnya. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan yang telah ditetapkan Perum Peruri. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur untuk menghindari risiko piutang tak tertagih. Tergantung pada penilaian Perum Peruri dan persetujuan pemilik modal, piutang akan dihapuskan jika piutang tersebut dianggap tidak tertagih.

Tabel pada halaman berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

Credit Risk

Credit risk is the risk that Perum Peruri will incur a loss arising from customers, or other counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Customer credit risk is managed by the Board of Directors subject to Perum Peruri's established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. The receivable balances are monitored on a going basis to reduce the exposure to bad debts. subject to Perum Peruri's assessment, a receivable will be written-off if the receivable is considered uncollectible.

The table on the next page shows the maximum possible credit risk of each component of the consolidated statements of financial position as of 31 December 2020 and 2019:

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risks management (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

	2020	2019	
Kas dan Setara Kas	1.462.996.445.577	1.924.761.449.588	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	61.637.156.905	53.453.417.480	Trade receivable
Piutang lain-Lain	22.267.295.156	27.572.106.120	Other Receivables
Aset Tidak Lancar Lainnya	128.735.070.000	132.132.617.923	Non Current Assets
Jumlah	1.675.635.967.638	2.137.919.591.111	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Credit Quality of Financial Assets

Perum Peruri dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Perum Peruri and Subsidiaries manage credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit quality of financial assets that are either past due or not impaired can be assessed by reference to historical information regarding the debtor's default rate.

	2020	2019	
Kas	550.924.267	598.635.914	Cash
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
AAA	99.237.416.759	17.015.841.929	AAA
AA+	82.898.592	607.841.879	AA+
Pihak Ketiga			Third Parties
AAA	693.368.070	779.964.576	AAA
AA+	2.821.162.165	1.404.762.656	AA+
AA	19.178.027.872	-	AA
AA-	5.281.030.950	12.916.631.430	AA-
A+	1.098.494.385	1.055.135.375	A+
A-	-	711.923.902	A-
Jumlah: dipindahkan	128.943.323.060	35.090.737.661	Total: Carried forward

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

32. Financial risks management (continued)

Kualitas Kredit Aset Keuangan (lanjutan)

Credit Quality of Financial Assets (continued)

	2020	2019	
Rupiah	128.943.323.060	35.090.737.661	Rupiah
Jumlah: Pindahan	128.943.323.060	35.090.737.661	Total: Brought forward
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
AAA	35.126.729.534	1.802.621.478	AAA
Pihak Ketiga			Third Parties
AAA	10.101.162	10.789.130	AAA
A+	808.541.911	4.237.150.038	A+
Euro			Euro
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Notes 30)
AAA	107.749.910	604.007.432	AAA
Sub jumlah	164.996.445.577	41.745.305.739	Subtotal
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Notes 30)
AAA	983.100.000.000	1.430.600.000.000	AAA
AA+	105.900.000.000	161.562.073.199	AA+
Pihak Ketiga			Third Parties
AA+	80.000.000.000	105.000.000.000	AA+
AA-	129.000.000.000	140.000.000.000	AA-
A-	-	38.000.000.000	A-
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Pihak Berelasi (Catatan 30)			Related Parties (Note 30)
AAA	-	7.854.070.650	AAA
Sub jumlah	1.298.000.000.000	1.883.016.143.849	Subtotal
Jumlah	1.462.996.445.577	1.924.761.449.588	Total

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

32. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan suatu risiko pada saat posisi arus kas Perum Peruri mengindikasikan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi beban jangka pendek Perum Peruri. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perum Peruri menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perum Peruri pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan.

32. Financial risks management (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when Perum Peruri's cash flow position indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. Perum Peruri maintains a balance between continuity of account receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The following table summarizes the maturity profile of Perum Peruri's financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun / Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember / 31 December 2020	
Pinjaman bank	329.331.249.176	1.116.005.054.073	1.445.336.303.249	Trade Payables
Utang Usaha	442.912.408.102	-	442.912.408.102	Trade Payables
Beban Akrua	141.620.874.013	-	141.620.874.011	Accrued Expenses
Liabilitas lancar lainnya	489.533.780.346	-	489.533.780.346	Other current liabilities
Jumlah	1.403.398.311.637	1.116.005.054.073	2.519.403.365.708	Total

	< 1 Tahun/ Year	> 1 tahun / Year	Nilai Tercatat/ Carrying Value 31 Desember / 31 December 2019	
Pinjaman Bank	307.716.481.473	1.169.551.148.491	1.477.267.629.964	Bank Loans
Utang Usaha	413.531.799.844	-	413.531.799.844	Trade Payables
Beban Akrua	132.961.669.096	-	132.961.669.096	Accrued Expenses
Liabilitas Lancar lainnya	480.735.463.444	-	480.735.463.444	Other Current Liabilities
Jumlah	1.334.945.413.857	1.169.551.148.491	2.504.496.562.348	Total

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
 Per 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah)

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia and Its Subsidiaries

Notes to consolidated financial statements (continued)
 As of 31 December 2020 and 2019
 (In Rupiah)

33. Manajemen Permodalan

Perum Peruri adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki oleh Negara dan tidak terbagi atas saham-saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa percetakan uang kertas dan logam Rupiah Republik Indonesia, dokumen sekuriti untuk negara, dokumen uang dan dokumen sekuriti negara lain, dan menyediakan jasa yang mempunyai nilai sekuriti tinggi.

Untuk menjalankan kegiatan usaha dalam upaya mencapai tujuan tersebut, maka pengelolaan modal dilaksanakan dengan mencadangkan atau menahan sebagian laba untuk pemupukan modal. Penambahan modal dari eksternal sesuai dengan ketentuan saat ini tidak dimungkinkan. Komponen modal Perum Peruri adalah berupa Penyertaan Modal Pemerintah dan Saldo Laba, dimana Saldo Laba terbagi atas cadangan umum untuk modal kerja dan cadangan tujuan untuk investasi.

Kebijakan dividen/pembagian laba dilakukan setiap akhir periode setelah mendapatkan Persetujuan Laporan Tahunan melalui surat pengesahan pemilik modal. Laba dibagi dan ditetapkan penggunaannya sebagai berikut : dividen dan cadangan.

34. Sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Masa Manfaat Aset

Perum Peruri dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, jika ada. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 12.

33. Capital Management

Perum Peruri is a State-Owned Enterprise that is fully owned by the State and not divided into shares, which aims for the public benefit in the form of printing Rupiah's banknotes and coins of the Republic of Indonesia, the countries security documents, other states' banknotes and security documents, and provides services that have a high security value.

In conducting their business and in an effort to achieve its objectives, the management of capital is held by creating reserve or keep some income for capital accumulation. The addition of capital from external party is not feasible in accordance with the existing regulations. Perum Peruri's capital component consists of direct ownership from Government and retained earnings is divided into general reserve for working capital and special purpose reserve for investments.

Dividend policy / profit distribution is carried out at the end of each period after obtaining an Annual Report Approval through a letter of authorization from the capital owner. Profits are divided and used as follows: dividends and reserves.

34. Source of uncertainty estimation and critical accounting judgement

Estimates and considerations used in the preparation of the consolidated financial statements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations on the future events which are believed to be reasonable. Although estimation is based on management's best knowledge on current events and actions, actual result may differ from those estimates. Assumptions and considerations that have a significant effect on the assets and liabilities carrying amounts are disclosed below.

Useful Life of Assets

Perum Peruri and Subsidiaries conduct periodic review on the useful lives of fixed assets based on factors such as technical conditions and technological development in the future, if any. The result of future operations will be materially influenced by the change in estimation from the factors mentioned above. The carrying value of fixed assets is disclosed in Note 12.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

34. Sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Estimasi Klaim atas Pengembalian Pajak

Penentuan provisi perpajakan membutuhkan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Manajemen Perum Peruri akan melaporkan laba kena pajak Perum Peruri dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2019 dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tahun 2019 seperti yang tersaji pada Catatan 7.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan beban imbalan kerja disajikan pada Catatan 19.

34. Source of uncertainty estimation and critical accounting judgement (continued)

Estimated Claims for Tax Refund

Determination of the tax provision needs significant judgement in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. While the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

Perum Peruri's management will report taxable income in its Annual Tax Returns (SPT) year 2019 using the same figures as shown in the 2019 taxable income as disclosed in Note 7.

Employee Benefits Obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligations.

The expected return on plan assets assumptions are determined on a uniform basis by taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investments returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are partially based on current market conditions. The carrying value of employee benefits liabilities and expense are disclosed in Note 19.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries**

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

35. Perkara Hukum

Pada tahun 2015 dan 2016 Perusahaan telah melakukan PHK terhadap 4 (empat) karyawan Perusahaan atas kasus pelanggaran Pasal 108 ayat (45) Perjanjian Kerja Bersama Periode 2014 sampai dengan 2015 yang pada intinya melarang untuk memfitnah dan menyebarkan isu negatif yang menimbulkan kerugian bagi karyawan/karyawati dan/atau pekerja lain atau Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Perusahaan menerima surat panggilan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor: 403/Pdt.G/2019/PN.Jkt-Sel untuk menghadiri pemeriksaan Perkara Perdata dalam perkara antara Try Haryanto, dan kawan-kawan sebagai Penggugat melawan Perusahaan sebagai tergugat 1 dan Ir. Ashari sebagai tergugat 2. Dalam gugatannya para penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) meminta pada tergugat untuk mempekerjakan kembali para penggugat dan membayar kerugian materiil dan immaterial.

- a. Kerugian material sebesar Rp3.294.000.000 (tiga milyar dua ratus sembilan puluh empat juta rupiah)
- b. Kerugian Immaterial sebesar Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah)

Pada tanggal 17 Mei 2019 Perusahaan memberikan kuasa kepada kuasa hukum untuk menangani perkara gugatan tersebut di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 2 Desember 2019, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan membacakan putusan pada perkara tersebut. Putusan tersebut menyatakan sebagai berikut:

- a. Menolak eksepsi para tergugat (Perusahaan);
- b. Menolak gugatan Para Penggugat (Try Haryanto dan kawan-kawan) untuk seluruhnya;
- c. Menghukum Para Penggugat (Try Haryanto, dan kawan- kawan) untuk membayar biaya perkara.

Permohonan banding dapat diajukan oleh para Penggugat di kepaniteraan pengadilan negeri dalam waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung keesokan harinya setelah putusan diucapkan atau setelah diberitahukan kepada pihak yang tidak hadir dalam pembacaan putusan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum ada pemberitahuan dari kepaniteraan mengenai pengajuan banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

35. Legal Cases

In 2015 and 2016 the Company had laid off four (4) Of the Company's employees Due to case of violations of Article 108 paragraph (45) of the Joint Labor Agreement for the 2014 to 2015 period, which in essence prohibited slandering and spreading negative issues that cause harm to employees and / or other workers or the Company.

*On 13 May 2019, the Company received a summons from the South Jakarta District Court Number: 403/Pdt.G/2019/PN.Jkt-Sel to attend the Civil Case examination in the case between Try Haryanto, and his friends as Plaintiffs against the Company as defendant. 1 and Ir. Ashari as the defendant 2. In the claim, the plaintiffs filed a lawsuit against the law (*onrechtmatige daad*) asking the defendant to re-employ the plaintiffs and pay material and immaterial losses.*

- a. *Material loss is amounting to Rp3,294,000,000 (three billion two hundred ninetyfour million rupiah)*
- b. *Immaterial losses amounting to Rp5,000,000,000 (five billion rupiah)*

On 17 May 2019 the Company granted attorney to the attorney to handle the case in the South Jakarta District Court. On 2 December 2019, the Panel of Judges at the South Jakarta District Court read the verdict in the case. The ruling states as follows:

- a. *Refuse the exception of the defendants (the Company);*
- b. *Refuse all the claims of the Plaintiffs (Try Haryanto, and his friends);*
- c. *Punish the Plaintiffs (Try Haryanto, and his friends) to pay the court fee.*

An appeal can be filed by the Plaintiffs to the District Court Registrar within 14 (fourteen) calendar days from the following day after the decision is pronounced or after being notified for a party who is not present in the reading of the decision. As of 31 December 2020, there was no notification from the Registrar regarding the appeal of the South Jakarta District Court's decision.

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam Rupiah)

***Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
and Its Subsidiaries***

Notes to consolidated financial statements (continued)
As of 31 December 2020 and 2019
(In Rupiah)

36. Informasi Keuangan Tambahan

Perum Peruri menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan Perum Peruri (Entitas Induk), dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk. Informasi keuangan tambahan Perum Peruri (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perum Peruri dan Entitas Anak (Lampiran I, II, III, IV, V).

37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perum Peruri bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 17 Februari 2021.

36. Supplementary Financial Information

Perum Peruri published consolidated financial statements which are the main financial statements. The additional financial information of Perum Peruri (Parent Entity), where investments in Subsidiaries are accounted for under the cost method, have been presented to analyse the Parent Entity results of operations. The following additional financial information of Perum Peruri (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of Perum Peruri and Subsidiaries (Attachment I, II, III, IV, V).

37. The Management's Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Perum Peruri's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements that were authorised to be issued on 17 February 2021.

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Induk Perusahaan
Laporan posisi keuangan
 Per 31 Desember 2020 dan 2019

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Parent Entity
Statements of financial position
 As of 31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	2020	2019	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	1.354.323.349.915	1.886.014.386.840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	13.704.837.318	4.535.566.687	Related parties
Pihak ketiga	20.932.010.257	1.992.969.472	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	16.815.090.586	25.173.882.585	Related parties
Pihak ketiga	2.060.470.109	4.816.589.336	Third parties
Persediaan	388.451.043.238	276.669.862.366	Inventories
Pajak dibayar dimuka	137.081.334	8.159.491.378	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	90.911.921.314	179.026.849.216	Advance and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	1.887.335.804.071	2.386.389.597.880	Total current assets
Aset tidak lancar			Non current assets
Investasi pada ventura bersama	438.130.472.999	420.335.163.522	Investment in joint venture
Surat berharga	30.000.000.000	40.000.000.000	Marketable securities
Aset tetap	3.281.264.966.675	2.853.581.776.357	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	-	22.741.045.488	Deferred tax assets
Piutang lain-lain-pihak berelasi	84.968.684.598	-	Other Receivable-related parties
Aset tidak lancar lainnya	382.432.234.788	262.660.072.675	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4.216.796.359.060	3.599.318.058.042	Total non current assets
Jumlah aset	6.104.132.163.131	5.985.707.655.922	Total assets

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Induk Perusahaan
Laporan posisi keuangan (lanjutan)
 Per 31 Desember 2020 dan 2019

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Parent Entity
Statements of financial position (continued)
 As of 31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	2020	2019	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas lancar			Current Liabilities
Pinjaman Bank jangka panjang -			Long term Bank loans -
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	268.670.436.372	238.670.436.372	Current maturities
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	318.570.247.965	13.628.374.260	Related parties
Pihak ketiga	133.078.806.903	383.938.847.935	Third parties
Utang pajak	16.775.198.321	115.168.093.629	Taxes payables
Beban akrual	124.456.453.077	137.659.256.098	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2.067.794.857	31.649.580.950	Advances from customers
Liabilitas lancar lainnya	470.330.603.044	457.864.236.026	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	1.333.949.540.539	1.378.578.825.270	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Long - Terms Liabilities
Pinjaman Bank jangka panjang -			Long term Bank loans -
Setelah dikurangi bagian yang			Net of current
jatuh tempo dalam satu tahun	1.112.749.054.073	1.164.999.148.491	maturities
Liabilitas imbalan kerja	334.715.739.377	331.204.855.377	Employment benefits obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	12.014.224.947	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.459.479.018.397	1.496.204.003.868	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.793.428.558.936	2.874.782.829.138	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal Saham	363.573.454.896	363.573.454.896	Capital stock
Komponen ekuitas lainnya	(151.190.349.763)	(106.840.125.276)	Other components equity
Saldo Laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.578.229.518.286	1.578.229.518.286	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.520.090.980.776	1.275.961.978.878	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	3.310.703.604.195	3.110.924.826.784	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.104.132.163.131	5.985.707.655.922	Total Liabilities and Equity

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Induk Perusahaan
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Parent Entity
Statements of profit or loss and
other comprehensive income

For the years ended
 31 December 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	2020	2019	
Penjualan bersih	3.001.237.417.192	3.556.489.890.896	Net sales
Beban pokok penjualan	(2.107.507.266.893)	(2.492.151.191.982)	Cost of goods sold
Laba kotor	893.730.150.299	1.064.338.698.914	Gross profit
Pendapatan lain-lain	20.196.351.579	76.182.601.436	Other income
Pendapatan bunga	64.940.126.174	42.235.503.922	Interest income
Bagian laba bersih ventura bersama	28.508.430.077	43.138.862.661	Share in net income of joint venture
Laba penjualan aset	-	386.052.012.015	Gain on assets disposal
Beban umum dan administrasi	(412.078.834.303)	(559.456.376.034)	General and administrative expense
Beban bunga	(148.062.535.532)	(132.045.554.586)	Interest expense
Beban penjualan dan pemasaran	(15.188.882.859)	(35.892.871.660)	Selling and marketing expenses
Beban pajak	(2.113.327.434)	(14.330.784.202)	Tax expense
Beban lain-lain	(16.436.037.110)	(7.786.586.251)	Other expense
Jumlah	(480.234.709.408)	(201.903.192.699)	Total
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	413.495.440.891	862.435.506.215	Profit (loss) before income tax
Penghasilan (beban) pajak:			Tax income (expense):
Pajak kini	(55.471.454.341)	(131.502.430.550)	Current tax
Pajak tangguhan	(40.894.984.652)	(14.680.979.401)	Deferred tax
Jumlah pendapatan (beban) pajak	(96.366.438.993)	(146.183.409.951)	Total income tax (expenses)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	317.129.001.898	716.252.096.264	Net profit (loss) or the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Beban (kerugian) keuntungan aktuarial atas imbalan paska kerja	(50.489.938.704)	(95.588.093.611)	Actuarial (losses) gains on post employment benefit
Pajak penghasilan terkait	6.139.714.217	23.897.023.403	Related income tax
Jumlah penghasilan (beban) Komprehensif lain	(44.350.224.487)	(71.691.070.208)	Total profit (loss) comprehensive income
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain bersih	272.778.777.411	644.561.026.056	Total comprehensive income (loss) net

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Induk Perusahaan**
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember
2020
(Dalam Rupiah)

**Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Parent Entity**
Statement of Changes in Equity
For the year ended December 31,
2020
(In Rupiah)

	Komponen ekuitas lainnya / Other components of equity	Saldo laba / Retained earnings			Jumlah ekuitas/ Total equity
		Telah ditentukan Appropriated	Cadangan tujuan / Specific purpose reserve	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	
Saldo 1 Januari 2019	Modal / Capital 363.573.454.896	1.355.309.004.721	222.920.513.565	658.407.021.291	2.565.060.939.405
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	716.252.096.264	716.252.096.264
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	-	(71.691.070.208)	-	(33.797.138.677)	(105.488.208.885)
Dividen	-	-	-	(64.900.000.000)	(64.900.000.000)
Saldo 31 Desember 2019	363.573.454.896	1.355.309.004.721	222.920.513.565	1.275.961.978.878	3.110.924.826.784
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	317.129.001.898	317.129.001.898
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	-	(44.350.224.487)	-	-	(44.350.224.487)
Dividen	-	-	-	(73.000.000.000)	(73.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2020	363.573.454.896	1.355.309.004.721	222.920.513.565	1.520.090.980.776	3.310.703.604.195

Comprehensive income for the year
Remeasurement of defined
employee benefits
Dividends

Comprehensive income for the year
Remeasurement of defined
employee benefits
Dividends

Balance as of 31 December 2020

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Induk Perusahaan
Laporan arus kas
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah)

Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Parent Entity
Statements of cash flows
 For the years ended
 31 December 2020 and 2019
 (In Rupiah)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan kas dari pelanggan	3.136.938.417.056	4.032.839.097.887	Customer cash receipt
Pengeluaran kas kepada pihak ketiga dan karyawan	(2.119.195.643.658)	(2.391.621.026.603)	Third parties and employee expenditure
Penerimaan kas dari bunga deposito dan jasa giro	65.919.403.759	37.922.912.927	Cash receipt from deposits interest and demand services
Pengeluaran kas untuk pembayaran pajak	(414.191.315.534)	(407.193.708.414)	Tax expenditure
Pengeluaran kas lain-lain	(58.860.500.220)	(100.840.893.096)	Other (expenditure)/receipt
Arus Kas Bersih Dari aktivitas Operasi	610.610.361.403	1.171.106.382.701	Net Cash Provided by (Used-For) Investing Activity
Arus kas dari aktivitas Inverstasi :			Cash flows from Investing activities :
Pengeluaran kas pencairan deposito	(5.557.734.300)	(30.884.051.655)	Deposit cash disbursement
Penerimaan kas dividen	13.223.140.825	4.653.719.471	Cash receipts dividend
Penerimaan kas dari penjualan-aset tetap	-	652.254.187.988	Cash receipts from asset disposal
Pengeluaran kas untuk perolehan-aset tetap	(835.295.101.625)	(262.137.629.434)	Cash expenditures for fixed assets acquisition
Pengeluaran kas untuk-penyertaan	-	(55.600.000.000)	Cash expenditures for equity Investment
Pengeluaran kas untuk pembelian-obligasi	-	(40.000.000.000)	Cash expenditures for Obligation
Penerimaan (pengeluaran) kas lain-lain	(70.773.545.436)	1.422.764.000	Revenue (expenditure) other cash
Arus Kas Bersih Dari aktivitas Investasi	(898.403.240.536)	269.708.990.371	Net Cash Provided by (Used-For) Investing Activity
Arus kas dari aktivitas Pendanaan :			Cash flows from Funding activities :
Penerimaan Kas dari Pinjaman	358.773.317.300	73.231.690.312	Cash receipts from loan
Pengeluaran kas untuk pembayaran-dividen	(73.000.000.000)	(64.900.000.000)	Cash expenditures from dividend payment
Pengeluaran kas untuk pembayaran-pokok pinjaman	(381.042.191.458)	(219.370.585.296)	Cash expenditure for principal payment
Pengeluaran kas untuk pembayaran-bunga pinjaman	(148.629.283.634)	(140.059.141.736)	Cash expenditure for loan interest payments
Arus kas bersih dari-aktivitas pendanaan	(243.898.157.792)	(351.098.036.720)	Net Cash Provided by (Used-For) Financing Activity
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(531.691.037.925)	1.089.717.336.351	Increase (Decrease) of Net Cash Cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	1.886.014.386.840	796.297.050.489	Cash and cash equivalent At beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.354.323.348.915	1.886.014.386.840	Cash and cash equivalent At ending of the year



PERURI

**Perusahaan Umum
Percetakan Uang Republik Indonesia**

The Indonesian Government
Security Printing and Minting Corporation

Kantor Pusat / Head Office:
Jl. Palatehan No. 4, Blok K-V,
Kebayoran Baru, Jakarta 12160

Telepon / Phone Number:
(+62 21) 739 5000

Fax./ Fax.:
(+62 21) 722 1567

E-Mail / E-Mail:
contact@peruri.co.id

Situs / Website:
www.peruri.co.id